

Moving Forward **Driving Strong Values**

Melanjutkan Perjalanan, Mendorong Nilai-Nilai yang Kuat



Laporan Tahunan
Annual Report

2022

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022

ABOUT 2022 ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau Indonesia Financial Group (IFG) tahun buku 2022 dengan tema **“Moving Forward, Driving Strong Values/ Melanjutkan Perjalanan, Mendorong Nilai-Nilai yang Kuat”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis IFG sepanjang 2022 serta masa depan keberlanjutan usaha.

Laporan Tahunan IFG 2022 diterbitkan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada pemegang saham serta para pemangku kepentingan dan otoritas terkait. Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dollar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai IFG yang menjalankan usaha di bidang keuangan khususnya asuransi, penjaminan, dan investasi. Adakalanya kata “kami” dan “IFG” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Indonesia *Financial Group* secara umum.

Welcome to the Annual Report of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or Indonesia Financial Group (IFG) for the 2022 fiscal year with the theme **“Moving Forward, Driving Strong Values”**. The theme was chosen based on in-depth analysis and studies based on facts and IFG’s business developments throughout 2022 and the future of business sustainability.

The 2022 Annual Report of IFG was published to increase information disclosure within the internal scope to shareholders as well as stakeholders and related authorities. This Annual Report is a source of comprehensive documentation containing information on the Company’s performance in a year.

The mention of the currency unit “Rupiah” or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This annual report contains the word “Company” which is defined as Indonesia Financial Group (IFG) which operates businesses in the financial sector, particularly insurance, guarantees and investments. Sometimes the words “we” and “IFG” are used on the basis of convenience to refer to Indonesia Financial Group in general.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Indonesia Financial Group, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Indonesia Financial Group serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Indonesia Financial Group.

This annual report contains statements of the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of Indonesia Financial Group (IFG), which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of Indonesia Financial Group, and the business environment in which the Company conducts its business activities. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance since the actual results in the future may differ due to several factors beyond the control of Indonesia Financial Group.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Oktober 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Fauzi Ichsan

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent
Commissioner



Masyita Crystallin

Komisaris
Commissioner



Hotbonar Sinaga *

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sumiyati

Komisaris
Commissioner



Nasrudin

Komisaris
Commissioner

*) Memberikan kuasa kepada Sdr. Nasrudin

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) has been presented in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, October 12, 2023

Direksi Board of Directors



Hexana Tri Sasongko
Direktur Utama
President Director



Haru Koesmahargyo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Heru Handayanto
Direktur Keuangan
Director of Finance



Rizal Ariansyah
Direktur SDM
Director of Human Resources



Pantro Pander Silitonga
Direktur Bisnis
Director of Business



Rianto Ahmadi
Direktur Teknik
Director of Technical

SEKAPUR SIRIH

FOREWORD



MOVING FORWARD DRIVING STRONG VALUES

MELANJUTKAN PERJALANAN
MENDORONG NILAI-NILAI YANG KUAT

Sebagai Holding BUMN yang bergerak di bidang asuransi, penjaminan, dan investasi, pada tahun 2022 ini Indonesia Financial Group (IFG) melanjutkan perjalanannya bersama-sama dengan 10 (sepuluh) anak perusahaan dalam mendorong nilai-nilai bisnis yang lebih kuat melalui penguatan dan penyelamatan industri asuransi, penjaminan, dan investasi, perbaikan dan membangun best practice industri asuransi, penjaminan, dan investasi di Indonesia, serta pengembangan industri asuransi, penjaminan, dan investasi di Indonesia. Dengan ini, IFG berkomitmen kuat dalam mewujudkan pengelolaan bisnis yang lebih sehat dan berkelanjutan.

In 2022, Indonesia Financial Group (IFG), a State-Owned Enterprise (SOE) Holding operating in the insurance, guarantee, and investment industries, continued on its journey with ten (10) subsidiaries, promoting stronger business values through the development and preservation of the country's insurance, guarantee, and investment industries, as well as through the improvement and establishment of best practices in these sectors. By doing these actions, IFG is demonstrating its firm commitment to achieving sustainable and healthier business management.

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



BERTRANSFORMASI MENUJU FUNDAMENTAL YANG LEBIH KUAT TRANSFORMING TOWARDS STRONGER FUNDAMENTAL

Tahun 2021 masih menjadi tantangan bagi Perusahaan karena adanya dampak Pandemi Covid-19. Namun, Perusahaan senantiasa menerapkan inisiatif strategis agar mampu membukukan kinerja yang positif dan konsisten hingga akhir tahun. Perusahaan terus mengoptimalkan kapasitas dan perannya dalam meraih pencapaian kerja yang lebih baik di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan. IFG secara grup terus mencanangkan sinergi antar Anak Perusahaan dalam rangka menggapai hasil yang optimal sebagai buah dari transformasi menuju fundamental yang lebih kuat. Komitmen tersebut diwujudkan dengan *monitoring* kinerja anak perusahaan secara periodik, memfasilitasi restrukturisasi portofolio bisnis asuransi kredit anak perusahaan, reviu model bisnis asuransi kendaraan bermotor dan asuransi kesehatan anak perusahaan, dan reviu model bisnis BKI sebagai perusahaan *private equity*.

The year of 2021 remains a challenging year for the Company due to the impact of the Covid-19 Pandemic. However, the Company continues to implement strategic initiatives to record positive and consistent performance until the end of the year. The Company continues to optimize its capacity and role in achieving better work achievements amidst the challenging global economic conditions. IFG as a group continues to promote synergy among its subsidiaries to achieve optimal results following the transformation to stronger fundamentals. This commitment is realized through periodic monitoring of subsidiaries' performance, facilitating the restructuring of subsidiaries' credit insurance business portfolio, reviewing subsidiaries' motor vehicle insurance and health insurance business models, and reviewing BKI's business model as a private equity company



TRANSFORMASI MENUJU EKOSISTEM YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN

TRANSFORMATION TOWARDS AN INCLUSIVE AND SUSTAINABLE ECOSYSTEM

Sebagai salah satu tonggak utama penggerak industri finansial di Indonesia, IFG berfungsi penting dalam menopang perekonomian nasional, meningkatkan stabilitas dan inklusi keuangan nasional. Mengedepankan sinergi dan kolaborasi dengan pemerintah dan antar BUMN, melalui konsolidasi aset sebesar Rp92,34 triliun per 31 Desember 2020, IFG bertujuan untuk melakukan transformasi menuju ekosistem yang inklusif dan berkelanjutan. IFG berkomitmen menghadirkan perubahan di bidang keuangan khususnya asuransi, investasi, dan penjaminan yang akuntabel, *prudent*, dan transparan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan penuh integritas.

As one of the main pillars driving the financial industry in Indonesia, IFG has an important function in supporting the national economy, increasing national financial stability and inclusion. Prioritizing synergy and collaboration with the government and between SOEs, by consolidating assets of IDR 92.34 trillion as of December 31, 2020, IFG aims to transform towards an inclusive and sustainable ecosystem. IFG is committed to bringing about change in the financial sector, especially insurance, investment and guarantees which are accountable, prudent and transparent with good corporate governance and full of integrity.



MEMBANGUN MASA DEPAN BERKELANJUTAN BUILDING A SUSTAINABLE FUTURE

Apa yang telah dicapai Bahana di masa lalu menunjukkan kemampuan dalam mencapai cita-cita ke depan. Setelah melewati era pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan kini fokus di tahun 2019 Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan terus menerus meningkatkan kinerja operasional anak anak perusahaan untuk meraih peluang bisnis di berbagai bidang serta mengedepankan pertumbuhan bisnis dan keunggulan kualitas kita di setiap lini bisnis.

Apa yang telah dicapai Bahana di masa lalu menunjukkan kemampuan dalam mencapai cita-cita ke depan. Setelah melewati era pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan kini fokus di tahun 2019 Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan terus menerus meningkatkan kinerja operasional anak anak perusahaan untuk meraih peluang bisnis di berbagai bidang serta mengedepankan pertumbuhan bisnis dan keunggulan kualitas kita di setiap lini bisnis.

PENCAPAIAN 2022

2022 ACHIEVEMENT

KINERJA IFG IFG PERFORMANCE

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp **3,28** Triliun | trillion

Pendapatan Penjaminan
Guarantee Income

Rp **5,38** Triliun | trillion

Pendapatan Premi Asuransi-Bersih
Insurance Premium Income - Net

Rp **20,97** Triliun | trillion

Hasil *underwriting*
Underwriting Income

Rp **6,82** Triliun | trillion

Aset
Assets

↑ **11,21%**

Total Aset meningkat 11,21% dari Rp119,11 triliun di tahun 2021 menjadi Rp132,46 triliun di tahun 2022.
Total Assets increased by 11.21% from IDR 119.11 trillion in 2021 to IDR 132.46 trillion in 2022

Pendapatan *underwriting*
Underwriting Income

↑ **16,76%**

Pendapatan *underwriting* sebesar Rp27,65 triliun di tahun 2022, meningkat Rp3,97 triliun atau 16,76% dari tahun 2021 yang sebesar Rp23,68 triliun.
Underwriting income amounted to IDR 27.65 trillion in 2022, an increase of IDR 3.97 trillion or 16.76% from IDR 23.68 trillion in 2021.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Skor Assessment GCG Tahun Buku 2022
GCG Score Assessment 2022 Fiscal Year

92,62
"SANGAT BAIK"
"VERY GOOD"

Hasil pengukuran terhadap penerapan GCG untuk tahun buku 2022 mencapai skor sebesar 92,62 dengan predikat "Sangat Baik"
The measurement results on the implementation of GCG for the 2022 fiscal year achieved a score of 92.62 with the predicate "Very Good".

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pilar Sosial Social Pillar

Rp **4,34** Miliar | billion

Pilar Ekonomi Economic Pillar

Rp **3,12** Miliar | billion

Pilar Lingkungan Environmental Pillar

Rp **1,25** Miliar | billion

Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar

Rp **137** Juta | Million

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Pelatihan *Softskill* Softskill Trainings

144 Jam | hours

Pelatihan *Teknikal* Technical Trainings

1.845 Jam | hours

Perusahaan senantiasa mengembangkan kompetensi dari SDM yang dimilikinya, dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan baik secara internal maupun melalui pihak eksternal Perusahaan.
The Company continues to develop the competence of its human resources, by providing trainings that are organized both internally and through external parties.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022 ABOUT 2022 ANNUAL REPORT	2
SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY	3
SEKAPUR SIRIH FOREWORD	6
KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY	7
PENCAPAIAN 2022 2022 ACHIEVEMENT	10



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING HIGHLIGHTS OF IMPORTANT FINANCIAL DATA	18
IKHTISAR OPERASIONAL HIGHLIGHTS OF OPERATIONAL ACTIVITIES	21
PERISTIWA PENTING IMPORTANT EVENTS	31



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS	37
LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS	43



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY	56
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY	59
JEJAK LANGKAH MILESTONES	62
MAKNA LOGO PERUSAHAAN MEANING OF COMPANY LOGO	64
BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES	65
JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES	69
VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES	69
TUJUAN PERUSAHAAN COMPANY'S OBJECTIVES	70
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	74
PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	76
PROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS	83
PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	86



FUNGSI PENUNJANG BISNIS
BUSINESS SUPPORTING FUNCTION

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	142
STRUKTUR ORGANISASI IFG ORGANIZATIONAL STRUCTURE IN IFG	146



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI OVERVIEW OF ECONOMY AND INDUSTRY	168
RENCANA STRATEGIS 2022 STRATEGIC PLANS OF 2022	173
ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT	191
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT	191
ASURANSI JIWA LIFE INSURANCE	197
PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA SEGMENTS OF REVENUE AND PROFITABILITY	204
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	207
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	211
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW	215
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG ABILITY TO PAY PAYABLES AND COLLECTABILITY LEVEL OF RECEIVABLES	216

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE	217
REALISASI INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL INVESTMENT REALIZATION	218
ASPEK PERPAJAKAN TAX ASPECT	224
INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) INFORMATION ABOUT EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)	225
INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM INFORMATION REGARDING THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS	225
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY	230
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT TO THE COMPANY	236
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL	237
INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY	238
PROSPEK USAHA TAHUN 2023 BUSINESS PROSPECTS IN 2023	239



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE	252
STRUKTUR DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE	263
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)	265
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	271
KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER	290
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	292
ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	350

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS	374
AUDIT EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK EXTERNAL AUDIT/PUBLIC ACCOUNTANT	397
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	400
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	402
PERKARA PENTING IMPORTANT CASES	423
SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS	426
AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA	427
GOVERNANSI TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE	432
KODE ETIK PERUSAHAAN THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT	435
KEBIJAKAN ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY	439
KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI GRATIFICATION CONTROL POLICY	440
KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY	441
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYLENGGARAAN NEGARA (LHKPN) STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHKPN)	443
WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM	445





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

GOVERNANSI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN GOVERNANCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	452
PRINSIP DAN LANDASAN HUKUM TJSL DI PERUSAHAAN PRINCIPLES AND LEGAL BASIS OF TJSL IN COMPANIES	453
STRUKTUR ORGANISASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ORGANIZATION STRUCTURE	455
VISI DAN MISI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN VISION AND MISSION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	456
LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	457
REALISASI DANA DAN KEGIATAN TJSL TAHUN 2022 REALIZATION OF 2022 TJSL FUNDS AND ACTIVITIES	459
PELAKSANAAN PROGRAM UNGGULAN IMPLEMENTATION OF FLAGSHIP PROGRAMS	462
PELAKSANAAN PROGRAM CREATING SHARE VALUE IMPLEMENTATION OF CREATING SHARE VALUE PROGRAM	471
PELAKSANAAN PROGRAM KOLABORASI IMPLEMENTATION OF COLLABORATION PROGRAMS	473
PELAKSANAAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK) IMPLEMENTATION OF MICRO AND SMALL ENTERPRISES FUNDING (PUMK) PROGRAM	476
PENGAWASAN DAN PUBLIKASI PROGRAM TJSL SUPERVISION AND PUBLICATION OF TJSL PROGRAMS	481





PERFORMA 2022

2022 Performance

Perusahaan membukukan jumlah investasi sebesar Rp68,07 triliun pada tahun 2022, meningkat sebesar Rp16,21 miliar atau 31,27% dari tahun 2021 yang sebesar Rp51,85 triliun.

The Company recorded total investments of IDR 68.07 trillion in 2022, an increase of IDR 16.21 billion or 31.27% from 2021 which amounted to IDR 51.85 trillion.







IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

HIGHLIGHTS OF IMPORTANT FINANCIAL DATA

Ikhtisar Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Highlights of Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In billion IDR, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021*	2020	YoY 2022-2021 (%)
Pendapatan <i>Underwriting</i> Underwriting Income	27.652	23.682	18.783	16,76%
Beban <i>Underwriting</i> Underwriting Expenses	(20.835)	(17.565)	(13.983)	18,62%
Hasil <i>Underwriting</i> Underwriting Income	6.817	6.117	4.800	11,44%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	3.279	3.440	2.203	-4,68%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	3.209	3.380	2.130	-5,06%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	70	60	73	16,67%
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	3.279	3.440	2.203	-4,68%
Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	2.187	3.274	2.296	-33,20%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	68	58	72	17,24%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) for the Year	2.255	3.332	2.368	-32,32%

*) Disajikan Kembali
*) Restated

Pendapatan *Underwriting* (Rp miliar)

Underwriting Income (In billion IDR)

Beban *Underwriting* (Rp miliar)

Underwriting Expenses (In billion IDR)



Laba Tahun Berjalan (Rp miliar)

Profit for the Year (In billion IDR)



Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian

Highlights of Consolidated Statement Of Financial Position

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In billion IDR, unless otherwise stated)

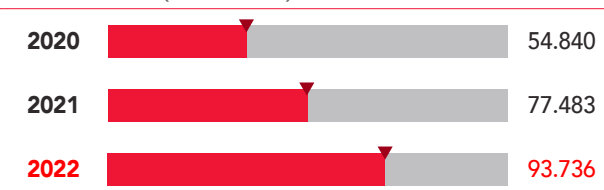
Uraian Description	2022	2021	2020*	YoY 2022-2021 (%) 2022- 2021 YoY (%)
Jumlah Aset Total Assets	132.463	119.110	92.468	11,21%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	93.736	77.483	54.840	20,98%
Dana Tabarru Tabarru Fund	(1.045)	(595)	(189)	75,63%
Ekuitas yang Diatribusikan kepada: Equity Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	38.880	41.343	36.948	-5,96%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	892	878	869	1,59%
Jumlah Ekuitas Total Equity	39.772	42.221	37.817	-5,80%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	132.463	119.110	92.468	11,21%

*) Disajikan Kembali
*) Restated

Jumlah Aset (Rp miliar) Total Assets (In billion IDR)



Jumlah Liabilitas (Rp miliar) Total Liabilities (In billion IDR)



Jumlah Ekuitas (Rp miliar) Total Equity (In billion IDR)





Ikhtisar Arus Kas Konsolidasian

Highlights of Consolidated Cash Flow

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In billion IDR, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021*	2020	YoY 2022-2021 (%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (for) Operating Activities	(526)	2.933	3.392	-117,93%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (for) Investment Activities	(12.517)	(21.805)	1.514	-42,60%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (for) Financing Activities	3.742	19.483	6.194	-80,79%
Kas dan Setara Kas di Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	26.242	25.630	14.526	2,39%
Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	16.951	26.242	25.625	-35,41%

*) Disajikan Kembali
*) Restated

Ikhtisar Rasio-Rasio Keuangan

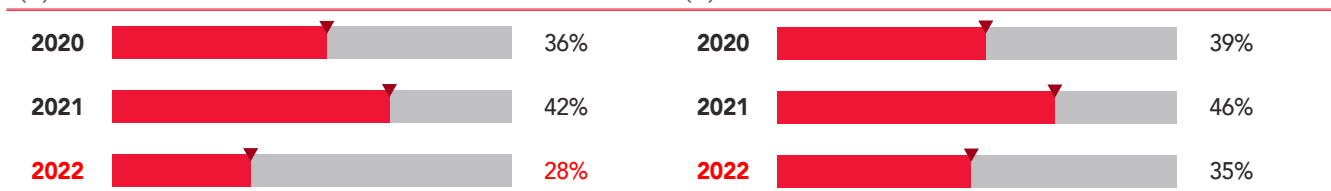
Highlights of Financial Ratios

(dalam %)
(In %)

Uraian Description	2022	2021	2020
EBITDA Margin	28	42	36
Net Income Margin (NIM)	35	46	39
Return on Asset (ROA)	2	3	2
Return on Equity (ROE)	8	9	6
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	236	184	145
Rasio Liabilitas terhadap jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	71	65	59

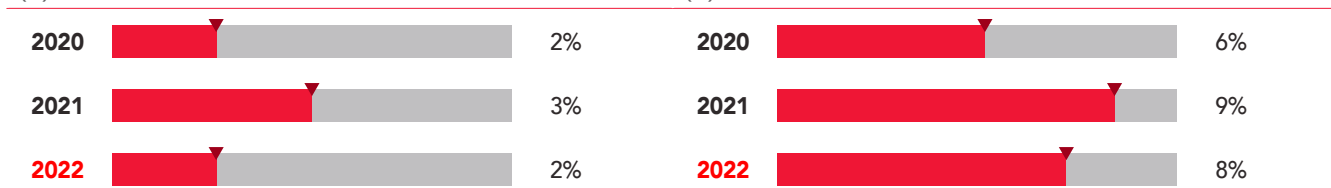
EBITDA Margin (%)

NIM (%)



ROA (%)

ROE (%)



IKHTISAR OPERASIONAL HIGHLIGHTS OF OPERATIONAL ACTIVITIES

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In billion IDR, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan <i>Underwriting</i> Underwriting Income				
Pendapatan Premi Asuransi-Bersih Insurance Premium Income - Net	20.971	18.527	2.444	13,19%
Pendapatan Penjaminan-Bersih Guarantee Income - Net	5.377	4.174	1.203	28,82%
Jumlah Pendapatan <i>Underwriting</i> Total Underwriting Income	27.652	23.682	3.970	16,76%
Beban <i>Underwriting</i> Underwriting Expenses	(20.835)	(17.565)	3.270	18,62%
Hasil <i>Underwriting</i> Underwriting Income	6.817	6.117	700	11,44%
Pendapatan Jasa Keuangan Financial Management Services Income	463	551	(88)	-15,97%
Pendapatan Hasil Pengelolaan Gedung Building Management Income	131	128	3	2,34%
Hasil Investasi Investment Income	4.519	2.521	1.998	79,25%

*) Disajikan kembali
*) Restated

Ikhtisar Saham Share Highlights

JUMLAH SAHAM

Per 31 Desember 2022, jumlah saham yang dimiliki oleh IFG adalah sebanyak 67.163.537 lembar saham dengan kepemilikan 100,00% oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik, manajemen maupun karyawan.

NUMBER OF SHARES

As of December 31, 2022, the total number of shares owned by IFG is 67,163,537 shares with 100.00% ownership by the Government of the Republic of Indonesia. The Company does not issue shares to be owned by the public, management or employees.



INFORMASI TENTANG PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; serta informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2022, IFG selaku *Holding Asuransi dan Penjaminan* melaksanakan rangkaian aksi korporasi mengingat kondisi anggota *holding* yang membutuhkan penguatan struktur modal. Adapun aksi korporasi yang dilakukan sepanjang tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

1. Akuisi Saham Mandiri Inhealth dari Jasindo

Dalam rangka penyelesaian RPK Jasindo untuk memperbaiki tingkat solvabilitas perusahaan, Jasindo melakukan divestasi atas kepemilikan 10% saham Mandiri Inhealth. Pada transaksi tersebut, IFG berperan sebagai pihak pembeli. Jasindo dan IFG melakukan tandatangan Akta Jual Beli pada Juni 2022. Berdampak secara signifikan terhadap peningkatan RBC Jasindo berkisar 23%.

Transaksi ini meningkatkan RBC Jasindo dengan mengoptimalkan nilai aset terhadap tingkat solvabilitas perusahaan. Selama proses transaksi, IFG turut serta berperan mendampingi Jasindo terkait dengan *governance*, penyusunan kajian, dan valuasi atas aset yang didivestasikan dengan tujuan menjaga *governance* serta mengoptimalkan valuasi sehingga optimalisasi aset Jasindo dapat dimaksimalkan.

2. Fundraising

- a. Penambahan Modal IFG Life yang Bersumber dari *Fundraising Rp6,7 Triliun*
Pada tahun 2022, IFG melakukan penambahan modal kepada IFG Life sebesar Rp6,7 triliun yang diperoleh dari *fundraising* melalui pinjaman bank sindikasi Himbara pada tahun 2021. Penyetoran modal kepada IFG Life tersebut bertujuan untuk memperkuat permodalan IFG Life guna mendukung penyelesaian mandat Pemerintah dalam menuntaskan transfer portofolio Jiwasraya ke IFG Life. Atas aksi korporasi tersebut IFG selaku *holding* asuransi,

INFORMATION ABOUT SHARE TRADING AND PUBLIC OWNERSHIP

Until the end of 2022, the Company never conducted an Initial Public Offering and did not trade its shares to the public. Therefore, there is no information related to share trading which contains market capitalization based on the price on the Stock Exchange in which the shares are listed; the highest, the lowest, and the closing share prices based on the price on the Stock Exchange in which the shares are listed; the trading volume of shares on the Stock Exchange in which the shares are listed; and information in the form of a graphic containing at least the closing price based on the price on the Stock Exchange in which the shares are listed as well as the trading volume of the shares on the Stock Exchange in which the shares are listed for each quarter in the last 2 (two) fiscal years; including the temporary suspension of share trading in the last 2 (two) years.

INFORMATION ABOUT CORPORATE ACTION

Throughout 2022, IFG as the Insurance and Guarantee Holding carried out a series of corporate actions given the condition of the holding members that needed to strengthen the capital structure. The corporate actions taken throughout 2022 are described as follows:

1. Acquisition of Mandiri Inhealth Shares from Jasindo

In order to complete Jasindo's Financial Restructuring Plan (RPK) to improve the company's solvency level, Jasindo divested its 10% share ownership in Mandiri Inhealth. In this transaction, IFG acted as the buyer. Jasindo and IFG signed the Deed of Sale and Purchase in June 2022. Significantly improved Jasindo's RBC by approximately 23%.

The transaction improved Jasindo's Risk-Based Capital (RBC) by optimizing asset value against the company's solvency level. During the transaction process, IFG participated in assisting Jasindo in relation to governance, preparation of studies, and valuation of divested assets with the aim of maintaining governance and optimizing valuation so that Jasindo's asset optimization can be maximized.

2. Fundraising

- a. IFG Life Capital Increase from Fundraising IDR 6.7 Trillion
In 2022, IFG added capital to IFG Life amounting to IDR 6.7 trillion obtained from fundraising through Association of State Owned Banks (Himbara) syndicated bank loans in 2021. The capital deposit to IFG Life aims to strengthen IFG Life's capital to support the completion of the Government's mandate in completing the transfer of the Jiwasraya portfolio to IFG Life. Due to this corporate action, IFG as an insurance, guarantee, and investment holding is able

penjaminan, dan investasi mampu memperkuat modal IFG Life sehingga dapat menjalankan mandat Pemerintah dalam melaksanakan transfer polis Jiwasraya.

- b. Penerbitan Surat Utang Rp2,0 Triliun untuk Membayar *Bridging Loan* dari Sindikasi Himbara
Sebagai tindak lanjut dari proses *fundraising* internal pada 2021 yang menggunakan pinjaman perbankan, dalam Akta Perjanjian Kredit Sindikasi tercantum bahwa dari total nilai pinjaman IFG sebesar Rp6,7 triliun terdiri dari fasilitas *bridging loan* sebesar Rp2,0 triliun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan fasilitas *term loan* sebesar Rp4,7 triliun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Oleh karena itu, pada tahun 2022, IFG menerbitkan surat utang sebagai sumber pelunasan fasilitas *bridging loan* tersebut. Upaya-upaya yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan pendanaan tersebut dilakukan guna mendukung penuntasan mandat Pemerintah terkait dengan penerimaan polis Jiwasraya. Atas aksi korporasi tersebut, IFG selaku *holding* asuransi, penjaminan, dan investasi mampu memenuhi kewajiban pembayaran yang diperjanjikan bersama kreditur sindikasi Himbara.

3. Pemberian SOL kepada Jasindo

Jasindo pada tahun 2021 mengalami tingkat solvabilitas di bawah ketentuan OJK. Oleh karenanya, Jasindo diwajibkan membuat RPK berdasarkan Pasal 50 ayat 1 POJK Nomor 71/POJK.05/2016, di mana di dalamnya telah memuat inisiatif strategis untuk perbaikan tingkat solvabilitas perusahaan yang disertai dengan periode waktunya. Sebagai *holding* asuransi, penjaminan, dan investasi yang menjalankan peran *active management holding*, IFG memberikan dukungan dengan menerbitkan utang subordinasi kepada Jasindo sebesar Rp250 miliar. Adapun sesuai dengan RPK Jasindo, pemberian pinjaman subordinasi ini merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan likuiditas aset Jasindo dan berdampak secara langsung terhadap peningkatan RBC ke batas yang diprasyaratkan oleh OJK.

to strengthen IFG Life's capital so that it can implement the Government's mandate in carrying out the Jiwasraya policy transfer.

- b. Issuance of IDR 2.0 Trillion in Debt Securities to Pay Bridging Loan from Himbara Banks' Syndicated Loans
As a follow-up to the internal fundraising process in 2021 using bank loans, the Deed of Syndicated Credit Agreement states that of the total IFG loan value of IDR 6.7 trillion consists of a bridging loan facility of IDR 2.0 trillion with a period of 1 (one) year and a term loan facility of IDR 4.7 trillion with a period of 5 (five) years. Therefore, IFG issued debt securities as a source of repayment of the bridging loan facility in 2022. The efforts made in connection with these financing activities are done to support the completion of the Government's mandate related to receiving Jiwasraya's policy. Due to this corporate action, IFG as an insurance, guarantee, and investment holding is able to fulfill the payment obligations agreed with Himbara syndicated creditors.

3. Providing Subordinate Loan (SOL) to Jasindo

In 2021, Jasindo experienced a solvency level under OJK regulations. Therefore, Jasindo is required to make a Financial Restructuring Plan (RPK) based on Article 50 paragraph 1 POJK Number 71/POJK.05/2016, which contains strategic initiatives to improve the company's solvency level as well as the time period. As an insurance, guarantee, and investment holding that carries out the role of active management holding, IFG provides support by issuing subordinated loan to Jasindo of IDR 250 billion. In accordance with Jasindo's Financial Restructuring Plan, the subordinated loan is one of the steps to improve the liquidity of Jasindo's assets and has a direct impact on increasing RBC to the limit required by OJK.

DIVIDEN SAHAM

Perusahaan melakukan pembagian dividen saham untuk hasil usaha tahun buku 2021 yang dilakukan di tahun 2022 dan dividen saham untuk hasil usaha tahun buku 2020 yang dilakukan di tahun 2021. Adapun pembagian dividen saham dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

SHARE DIVIDEND

The Company distributes share dividends as the results of operations for the 2021 fiscal year conducted in 2022, and the share dividends as the results of operations for the 2020 fiscal year distributed in 2021. The share dividend distribution in the last 2 (two) years is as follows:

Dividen Saham Share Dividend	2022 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2021) (for 2021 Fiscal Year Share Dividend)	2021 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020) (for 2020 Fiscal Year Share Dividend)
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp juta) Total Dividend Distributed (IDR-million)	-	-
Dividen Kas per Saham (Rp) Cash Dividend per Share (IDR)	-	-
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Ratio (%)	-	-
Tanggal Pengumuman Announcement Date	-	-
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	-



Pada tahun 2021 dan 2022, IFG tidak menyetorkan saham kepada Pemerintah. Hal ini disebabkan karena kebutuhan IFG dalam memperkuat posisi Permodalan Perusahaan serta meningkatkan kemampuan mencari pendanaan yang akan digunakan dalam membantu mendorong keunggulan kompetitif di masing-masing anak Perusahaan serta melaksanakan penugasan pemerintah. Hal ini juga tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (2020-2024) IFG dimana berdasarkan surat nomor S-214/MBU/04/2020 Direksi IFG telah meminta dukungan Pemegang Saham melalui surat nomor 034/DIR/BPUI/111/2020 tanggal 5 Maret 2020 untuk tidak dikenakan dividen kepada negara selama 5 tahun kedepan.

In 2021 and 2022, IFG did not deposit any shares to the Government. This is due to IFG's need to strengthen the Company's capital position and increase the ability to seek funding that will be used to help drive competitive advantage in each subsidiary and carry out government assignments. This is also stated in IFG's Long Term Plan (2020-2024) where based on letter number S-214/MBU/04/2020, IFG's Board of Directors has requested Shareholder support through letter number 034/DIR/BPUI/111/2020 dated March 5, 2020 not to pay dividends to the state for the next 5 years.

Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Information About Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Sampai dengan akhir tahun 2022, IFG tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2022, IFG has not listed any bonds, sukuk or convertible bonds, nor any other securities listing. Therefore, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bonds/sukuk ratings that can be presented in this Annual Report.

Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya

Information About Other Sources of Funding

Pada tahun 2022, IFG menerbitkan surat utang sebesar Rp2 triliun sebagai tindak lanjut dari proses *fundraising* internal pada 2021 yang bersumber dari pinjaman perbankan. Penerbitan surat utang tersebut dilakukan sebagai sumber pelunasan fasilitas *bridging loan* yang mana penerbitan MTN merupakan opsi terbaik dengan pertimbangan *timeline* yang lebih *feasible* menghasilkan dampak finansial yang sama dengan rencana awal penerbitan obligasi. Penerbitan MTN telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN melalui Surat Menteri BUMN Nomor S-631/MBU/09/2022 tanggal 29 September 2022 perihal Persetujuan atas Penerbitan Surat Utang Medium Term Notes I 2022 PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Adapun dalam pelaksanaannya IFG senantiasa memastikan pemenuhan sebagaimana diperjanjikan dan secara hati-hati menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

In 2022, IFG issued debt securities amounting to IDR 2 trillion as a follow-up to the internal fundraising process in 2021 which was sourced from bank loans. The issuance of debt securities done as a source of repayment for the bridging loan facility, where the issuance of MTN was the best option with consideration of a more feasible timeline that produced the same financial impact as the initial plan to issue bonds. The MTN issuance has been approved by the Minister of SOEs through the Minister of SOEs Letter Number S-631/MBU/09/2022 dated September 29, 2022 regarding Approval of the Issuance of Medium Term Notes I 2022 of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Regarding execution, IFG makes sure that everything is done as agreed upon, strictly adheres to the principles of good corporate governance, and complies with every applicable regulation and law.

KILAS PERISTIWA

EVENT HIGHLIGHTS

Januari | January



Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022
Ratification of the 2022 Company's Work Plan and Budget

Februari | February



Webinar Workstream Investment
Workstream Investment Webinar

April | April



Rangkaian HUT IFG ke-49

- IFG Renovasi Sekolah & Salurkan Paket Pendidikan di Desa Malasari, Bogor
- Virtual Run and Walk
- Hari Ulang Tahun IFG ke-49

Series of Events for IFG 49th Anniversary

- IFG Renovated Schools & Distributed Education Packages in Malasari Village, Bogor
- Virtual Run and Walk
- IFG's 49th Anniversary

April | April



IFG Progress Focus Group Discussion

IFG's Progress on Focus Group Discussion



April | April



IFG Mudik Bersama BUMN 2022
2023 SOE Joint Homecoming Program

April | April



IFG Berikan Bantuan Perlindungan Kepada Pekerja Rentan
IFG Provided Insurances to Vulnerable Workers

Mei | May



IFG International Conference 2022
IFG's International Conference 2022

Mei | May



Partisipasi dalam Rekrutmen Bersama BUMN
Participation in SOE Joint Recruitment

Mei | May



IFG Millennial Gathering 2022
IFG's Millennial Gathering 2022

Juni | June



Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI
Hearing Meeting of Commission VI DPR RI

Juni | June



IFG Berbagi 200 Paket Sembako di Pulau Tunda, Banten
IFG Distributed 200 Packages of Staple Food in Tunda Island, Banten

Juni | June



Penandatanganan Akta Jual Beli 10% Saham Mandiri Inhealth antara IFG dan Jasindo
Signing of Deed of Sale and Purchase for 10% of Mandiri Inhealth Shares between IFG and Jasindo

Juli | July



Kunjungan Kerja ke Kantor Anak Perusahaan Wilayah Medan, Sumatera Utara
Working Visit to Subsidiary's Office in Medan, North Sumatra

Juli | July



Kunjungan Kerja ke Kantor Anak Perusahaan Wilayah Surabaya, Jawa Timur
Working Visit to Subsidiary's Office in Surabaya, East Java

Juli | July



Rapat Kerja IFG 2022 "Moving Forward"
IFG's 2022 Working Meeting "Moving Forward"

Juli | July



Penanaman Pohon Mangrove IFG di Kampoeng Kepiting, Bali
IFG's Mangrove Tree Planting Activities in Kampoeng Kepiting, Bali



Juli | July



Rangkaian HUT IFG ke-49

- IFG Berbagi 250 Sembako di Desa Malasari, Bogor
- FG Berbagi 250 Sembako di Cilincing, Jakarta Utara

Series of Events for IFG 49th Anniversary

- IFG Distributed 250 Staple Food Packages in Malasari Village, Bogor
- FG Distributed 250 Staple Food Packages in Cilincing, North Jakarta

Agustus | August



IFG Festival Merah Putih

- Upacara Pengibaran Bendera
- Road to Labuan Bajo

IFG's Merah Putih Festival

- Flag Ceremony
- Road to Labuan Bajo

September | September



Kunjungan Kerja ke Kantor Anak Perusahaan Wilayah Makassar, Sulawesi Selatan

Working Visit to Subsidiary's Office in Makassar, South Sulawesi

Oktober | October



IFG Town Hall 2022

IFG's 2022 Town Hall

Oktober | October



Partisipasi dalam G20 SOE International Conference

Participation in G20 SOE International Conference

Oktober | October



Media Fun Run Road To IFG Labuan Bajo Marathon 2022

Media Fun Run Road to IFG's Labuan Bajo Marathon 2022

Oktober | October



IFG Labuan Bajo Marathon 2022
IFG's Labuan Bajo Marathon 2022

Oktober | October



IFG Berikan Bantuan Sembako di Pulau Messah, NTT
IFG Distributed Staple Food Packages in Messah Island, East Nusa Tenggara

November | November



IFG Memperingati Hari Pahlawan 2022
IFG Commemorated 2022 National Heroes Day

November | November



Launching Whistleblowing System IFG Integritas
IFG Integritas' Whistleblowing System Launching

November | November



Literasi Mahasiswa Sumatera Utara oleh IFG Progress
North Sumatra Student Literacy by IFG Progress

Desember | December



Kegiatan Sosial Karyawan Disabilitas IFG
IFG Disabled Employee Social Activity



Desember | December



IFG Memperingati Hari Disabilitas Internasional 2022
IFG Commemorated 2022 International Disability Day

Desember | December



IFG Bantu Korban Gempa di Cianjur, Jawa Barat
IFG Provided Relief to Earthquake Victims in Cianjur, West Java

Desember | December



Pelatihan Penyusunan Rencana Audit Tahunan FKSPI
FKSPI Annual Audit Plan Preparation Training

PERISTIWA PENTING IMPORTANT EVENTS



IFG International Conference IFG International Conference

Dalam upaya memperkuat ekosistem sektor asuransi dan dana pensiun yang sehat dan berkelanjutan, IFG gelar konferensi bertajuk IFG International Conference 2022 pada 30-31 Mei 2022 dengan mengusung tema “Insurance and Pension Fund: Transiting into digital and Green Economy Ecosystem”. Acara ini merupakan *The Most Progressive International Conference of Insurance and Pension Fund* di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap penguatan literasi di sektor asuransi dan dana pensiun bagi pelaku industri, masyarakat luas serta pemangku kepentingan terkait.

Latar belakang kegiatan ini diselenggarakan salah satunya guna mempelajari kondisi keuangan global dan regional saat ini serta prospek kedepannya. Selain itu, kegiatan ini juga bisa menjadi sarana evaluasi dampak yang mungkin terjadi akibat digitalisasi dan transisi menuju ekonomi hijau terhadap strategi investasi portofolio. Di sisi lain, kegiatan ini diharapkan bisa memberikan pemahaman terkait tantangan di balik rendahnya literasi dan penetrasi industri asuransi dan dana pensiun di Indonesia, sekaligus menjadi ajang pembelajaran dari pengalaman negara lain dalam merancang produk dana pensiun dan asuransi. Kegiatan ini juga membahas kekurangan dalam infrastruktur yang dihadapi dalam manajemen aset dan kewajiban di industri-industri asuransi dan dana pensiun, serta mengidentifikasi tantangan saat ini dan masa depan terhadap regulasi dan pengawasan di industri asuransi, sekaligus mempelajari pengalaman restrukturisasi asuransi yang bermasalah di masa lalu, termasuk dari perspektif perlindungan konsumen.

In an effort to strengthen a healthy and sustainable insurance and pension fund sector ecosystem, IFG held a conference entitled IFG International Conference 2022 on May 30-31, 2022 with the theme “Insurance and Pension Fund: Transiting into digital and Green Economy Ecosystem”. This event is *The Most Progressive International Conference of Insurance and Pension Fund* in Indonesia which aims to make a positive contribution to strengthening literacy in the insurance and pension fund sector for industry players, the wider community, and related stakeholders.

The background of this event was to learn about the current global and regional financial conditions and future prospects. In addition, this activity can also be a means of evaluating the impact that may occur due to digitalization and the transition to a green economy on portfolio investment strategies. On the other hand, this activity is expected to provide an understanding of the challenges behind the low literacy and penetration of the insurance and pension fund industry in Indonesia, as well as a place to learn from other countries’ experiences in designing pension fund and insurance products. The activity also discussed the infrastructure deficiencies faced in asset and liability management in the insurance and pension fund industries, and identified current and future challenges to regulation and supervision in the insurance industry, while learning from past experiences of troubled insurance restructurings, including from a consumer protection perspective.



IFG Labuan Bajo Marathon 2022 (IFGLBM 2022) IFG's Labuan Bajo Marathon 2022 (IFGLBM 2022)

Perusahaan gelar kegiatan bertajuk IFG Labuan Bajo Marathon 2022 (IFGLBM 2022) yang berlangsung pada 29 Oktober 2022 di Labuan Bajo, NTT. Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen IFG terhadap perwujudan visi Perusahaan untuk menjadi salah satu Lembaga keuangan non-perbankan terbesar di Asia Tenggara. Dalam rangka peningkatan *public awareness*, maka dibutuhkan kegiatan yang tidak hanya berdampak positif bagi *brand* IFG, namun ikut serta pada program Pemerintah secara langsung, salah satunya penguatan daerah destinasi super prioritas dan kebangkitan ekonomi pasca pandemic COVID-19.

Titik start kegiatan ini di depan Hotel Meurorah, di Jl. Soekarno Hatta, Manggarai Barat, NTT dan titik finish di Marina Waterfront Labuan Bajo, Manggarai Barat, NTT. IFGLBM 2022 menghadirkan beberapa kelas lomba, antara lain: kelas jarak 5km, kelas jarak 10km, kelas half marathon dengan jarak 21km dan full marathon dengan jarak +/- 42,5km. Perhelatan IFGLBM 2022 diikuti oleh kurang lebih 1200 peserta. Dari total peserta, terdapat 4 peserta dari luar negeri (international) yang mengikuti event IFGLBM 2022, yaitu masing-masing dari Serbia (1 peserta), Belanda (1 peserta) dan China (2 peserta). Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program Pemerintah yang menjadikan Labuan Bajo sebagai Destinasi Super Prioritas Indonesia dan membantu meningkatkan perekonomian daerah Labuan Bajo pasca pandemi COVID-19.

The Company held an activity entitled IFG Labuan Bajo Marathon 2022 (IFGLBM 2022) which took place on October 29, 2022 in Labuan Bajo, West Nusa Tenggara. This activity is a form of IFG's commitment to the realization of the Company's vision to become one of the largest non-banking financial institutions in Southeast Asia. In order to increase public awareness, activities are needed which are not only positive for the IFG brand, but also participate in Government programs directly, one of which is strengthening super priority destination areas and economic revival after the COVID-19 pandemic.

The starting point of this activity is in front of Meurorah Hotel, on Soekarno Hatta Street, West Manggarai, East Nusa Tenggara and the finish point is at Marina Waterfront Labuan Bajo, West Manggarai, East Nusa Tenggara. IFGLBM 2022 features several distance categories, including: 5km, 10km, half marathon with a distance of 21km and full marathon with a distance of +/- 42.5km. The IFGLBM 2022 event was attended by approximately 1,200 participants. Of the total participants, there were 4 participants from abroad (international) who participated in the IFGLBM 2022 event, namely from Serbia (1 participant), the Netherlands (1 participant) and China (2 participants). This activity aims to support the Government's program to make Labuan Bajo an Indonesian Super Priority Destination and help improve the economy of the Labuan Bajo area after the COVID-19 pandemic.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

IFG senantiasa melanjutkan perbaikan fundamental dan memasuki tahap untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing dengan mengembangkan kapabilitas baru di luar penugasan dari Pemerintah.

IFG continues to improve its fundamentals and is well on its way to create sustainable business and improve competitiveness by developing new capabilities beyond Government assignments.



IFG





FAUZI ICHSAN
**KOMISARIS UTAMA/
KOMISARIS INDEPENDEN**
President Commissioner/
Independent Commissioner

Dewan Komisaris berkomitmen untuk proaktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perusahaan, baik pada proses perumusan rencana strategis Perusahaan, penyusunan dan implementasi rencana bisnis, pemantauan kinerja, serta penerapan manajemen risiko dan GCG.

The Board of Commissioners is committed to being proactive in implementing the Company's supervisory function, both in the process of formulating the Company's strategic plan, preparing, and implementing business plans, monitoring performance, as well as conducting risk management and GCG.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku jajaran Dewan Komisaris merasa bangga dapat menjadi bagian dari pencapaian kinerja PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau Indonesia Financial Group (IFG), dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Penerbitan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 merupakan bukti komitmen Perusahaan dalam penerapan akuntabilitas dan tanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris bertujuan untuk menyajikan tinjauan terhadap penilaian kinerja Direksi, pencapaian target, tinjauan terhadap implementasi strategi Perusahaan, prospek usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dapat kami sampaikan juga bahwa laporan keuangan IFG telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PWC) dan mendapat predikat "Wajar dalam semua hal yang material".

Fungsi Pengawasan dan Hubungan Kerja Dewan Komisaris

Peran Dewan Komisaris dalam hal ini adalah memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, termasuk dengan arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan oleh Manajemen. Dewan Komisaris secara proaktif meninjau dan memonitor implementasi kebijakan dan strategi yang ditetapkan pada awal tahun bersama Manajemen, pada pengelolaan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris meneliti laporan-laporan yang disampaikan Direksi, utamanya tentang pelaksanaan RAKP tahun 2022 dan pencapaiannya. Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen dengan berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris berkomitmen untuk proaktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perusahaan, baik pada proses perumusan rencana strategis Perusahaan, penyusunan dan implementasi rencana bisnis, pemantauan kinerja, serta penerapan manajemen risiko dan penerapan *Good Corporate Governance*.

Dewan Komisaris menekankan bahwa strategi yang tepat merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu, penyusunan strategi perlu memerhatikan implementasinya di tahun sebelumnya dan kondisi terkini agar strategi yang akan dijalankan pada tahun berikutnya berjalan tepat sasaran. Melalui pemberian nasihat, Dewan Komisaris turut berperan dalam penyusunan strategi yang selanjutnya melakukan pengawasan terhadap implementasi atas strategi yang telah disusun oleh Manajemen.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Let us start off this report by praising our gratitude to God Almighty, we, as the Board of Commissioners, are proud to be part of the performance achievements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or Indonesia Financial Group (IFG), in carrying out the supervisory function of the Company's performance. The publication of the Annual Report for the 2022 fiscal year is evidence of the Company's commitment to accountability and responsibility to shareholders and other stakeholders. In this report, the Board of Commissioners aims to present a review of the performance assessment of the Board of Directors, achievement of targets, review of the implementation of the Company's strategy, business prospects, and implementation of Good Corporate Governance. We can also state that IFG's financial statements have been audited by an independent auditor from the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PWC) and received the predicate "Fair in all material respects".

Supervisory Function and Working Relationship of the Board of Commissioners

The role of the Board of Commissioners, in this regard, is to provide direction and input in accordance with its capacity and capability, including direction and input for the strategic work plan formulated by Management. The Board of Commissioners proactively reviews and monitors the implementation of policies and strategies set at the beginning of the year with Management, on the management of the Company.

In conducting its supervisory duties, the Board of Commissioners examines reports submitted by the Board of Directors, particularly on the implementation of the 2022 RAKP and its achievements. The Board of Commissioners always performs its duties and responsibilities in a professional and independent manner based on good corporate governance. The Board of Commissioners is committed to being proactive in implementing the Company's supervisory function, both in the process of formulating the Company's strategic plan, preparing and implementing business plans, monitoring performance, as well as conducting risk management and Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners emphasizes that the right strategy is a factor that can determine the Company's success. Hence, to ensure that the strategy to be implemented in the upcoming year is on track, formulation of strategies must consider both the previous year's implementation and the current condition. Through the provision of advice, the Board of Commissioners plays a role in the preparation of the strategy and then supervises the implementation of the strategy that has been prepared by Management.



Dewan Komisaris senantiasa melakukan revidasi atas performa Perusahaan dalam setiap periode tertentu. Adapun rekomendasi dan saran yang konstruktif dan solutif terhadap hasil revidasi disampaikan kepada Direksi melalui rapat. Forum rapat tersebut merupakan salah satu mekanisme pengawasan langsung yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 13 (tiga belas) kali rapat bersama Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan tidak langsung secara berkala demi memastikan kecukupan pengawasan serta meninjau kesesuaian proses dan hasil kerja dengan kualifikasi yang ditetapkan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2022 Perusahaan masih dihadapkan dengan sejumlah tantangan akibat dampak Pandemi COVID-19 yang berkelanjutan dan perang antara Rusia-Ukraina. Dewan Komisaris dapat memahami hal tersebut, dan Dewan Komisaris cukup mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi, dengan pencapaian kinerja yang dibukukan oleh Perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kinerja positif hingga akhir tahun.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk tetap menjaga stabilitas Perusahaan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan di tengah kondisi yang penuh tantangan di tahun 2022. Penilaian atas kinerja Direksi yang dilakukan Dewan Komisaris juga didasarkan pada arahan pemegang saham yang tertuang melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum, Dewan komisaris berpendapat pada tahun 2022 Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perusahaan dengan sangat baik.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Di tengah dinamika ekonomi dan industri yang penuh dengan ketidakpastian sepanjang tahun 2022, IFG sebagai BUMN *Holding* Asuransi, Penjaminan, dan Investasi memiliki sejumlah tantangan, baik yang dihadapi oleh *holding* maupun anggota *holding*. Sebagai *holding*, IFG secara aktif memberikan pedoman strategis, arahan, dan konsultasi bisnis kepada seluruh anggota *holding*. Perusahaan juga berperan aktif dan memiliki program kerja yang bersifat implementatif bagi anggota *holding*, seperti pendampingan dan *monitoring* atas implementasi tersebut. Dewan Komisaris memberikan apresiasinya terhadap kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi sepanjang tahun 2022.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Merujuk kepada data Tinjauan Kebijakan Moneter yang dirilis oleh Bank Indonesia, menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap baik. Permintaan domestik tetap berdaya tahan dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Perkembangan ini tercermin pada berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur.

The Board of Commissioners always reviews the Company's performance in each certain period. The recommendations and suggestions which are constructive and providing solutions regarding the results of the review are submitted to the Board of Directors through a meeting. The meeting forum is one of the direct supervisory mechanisms implemented by the Board of Commissioners on the management of the Company by the Board of Directors. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 13 (thirteen) meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners also conducts periodic indirect supervision to ensure the adequacy of supervision and review the suitability of the process and work results with the established qualifications.

Performance Assessment of The Board of Directors

The Board of Commissioners considers that in 2022 the Company is still faced with a number of challenges due to the continuing impact of the Covid-19 Pandemic and the Russia-Ukraine war. The Board of Commissioners aware of this matter, and appreciates the various strategic initiatives taken by the Board of Directors, with the Company's performance consistently showing positive performance until the end of the year.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has endeavored to maintain the stability of the Company and maintain the trust of stakeholders in the midst of challenging conditions in 2022. The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance is also based on the direction of the shareholders as set out in the General Meeting of Shareholders (GMS). In general, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors did an excellent job managing the Company in 2022.

The Board of Commissioners assessed the performance of the Board of Directors covering operational, financial and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities. Amid the economic and industrial dynamics that were fraught with uncertainty throughout 2022, IFG as an insurance, guarantee, and investment SOE holding has a number of challenges, both faced by holding and holding members. As a holding, IFG actively provides strategic guidance, direction, and business consulting to all holding members. The Company also plays an active role and has a work program that is implementing for holding members, such as mentoring and monitoring of such implementation. The Board of Commissioners expressed its appreciation for the performance, commitment and dedication shown by the Board of Directors throughout 2022.

Opinions on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Referring to the Monetary Policy Review data released by Bank Indonesia, explained that Indonesia's domestic economic growth remains solid. Domestic demand remains resilient, influenced by people's purchasing power and the constant trust amongst economic actors. Development is reflected in various indicators and the results of the latest Bank Indonesia survey, such as consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI).

Dewan Komisaris tetap optimis akan prospek pertumbuhan usaha Perusahaan pada tahun 2023. Kami berpendapat bahwa Direksi telah menyusun rencana, strategi dan target berdasarkan sejumlah asumsi yang dituangkan dalam RKAP. Rencana, strategi dan target yang disusun tersebut merupakan hal yang realistis dan sangat mungkin untuk diwujudkan. Tahun 2022 merupakan masa yang cukup penting mengingat tahun ini merupakan transisi dari masa pandemi COVID-19 ke kondisi yang berangsur normal.

Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja untuk tahun 2023, sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi, telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional pada masa mendatang.

Dewan Komisaris berharap agar segenap insan Perusahaan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat dan transformasi usaha berkelanjutan. Dengan semangat yang tinggi di tubuh Perusahaan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perusahaan akan terus melaju dalam rangka menuju ke arah masa depan yang berkelanjutan.

Pandangan atas Penerapan Governansi Korporat

Dewan Komisaris menilai bahwa pada prinsipnya pelaksanaan penerapan GCG di IFG telah berjalan dengan baik dan dilaksanakan sebagai sebuah bentuk kerjasama antara Dewan Komisaris, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Perusahaan, *shareholders* dan *stakeholders*. Standar-standar tersebut mengatur peran Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya untuk memastikan bahwa kepengurusan Perusahaan dilaksanakan oleh Manajemen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan nasihat/pendapat atas tindakan/kegiatan strategis yang akan dan telah dilaksanakan oleh Manajemen secara hati-hati untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Sebagai salah satu bentuk penerapan GCG, Dewan Komisaris senantiasa berperan dalam hal pengawasan implementasi *Whistleblowing System* (WBS) di lingkungan Perusahaan. Salah satunya adalah memastikan bahwa sosialisasi WBS berjalan dengan baik di lingkup Perusahaan. Sosialisasi WBS di internal Perusahaan disampaikan melalui media internal Perusahaan dan presentasi langsung kepada unit kerja terkait, sedangkan untuk pihak eksternal media yang digunakan untuk sosialisasi antara lain melalui *website*, email, dan kegiatan-kegiatan Perusahaan yang bersifat eksternal.

Pengelolaan WBS dilakukan dengan prinsip rahasia, anonim, dan independen. Setiap pengaduan yang masuk, diterima oleh Tim Pengelola Pelaporan yang akan menganalisis untuk kemudian disampaikan kepada IFG. Mekanisme penanganan laporan WBS dilakukan berdasarkan pedoman sistem pelaporan pelanggaran yang disahkan melalui SK PT BPUI No. 09/SK-DEKOM/BPUI/XII/2021 dan No. 060/SK-DIR/CORP/BPUI/XII/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

The Board of Commissioners remains optimistic about the Company's business growth prospects in 2023. We believe that the Board of Directors has developed plans, strategies and targets based on a number of assumptions outlined in the Company's Work Plan and Budget. The plans, strategies and targets are realistic and very likely to be accomplished. The year 2022 marks a significant turning point, given that the COVID-19 epidemic is ending and things are beginning to gradually return to normal.

Broadly speaking, the Board of Commissioners found that the business prospects prepared by the Board of Directors as set out in the work plan for 2023, are quite good and in line with the Company's direction and objectives both in the short and long term. The Board of Commissioners evaluated that the business prospects prepared by the Board of Directors have considered assumptions in the global and national macro-economy in the future.

The Board of Commissioners hopes that all of the Company's people will always synergistic to achieve the best goals and commit to continue building business value and healthy business processes and sustainable business transformation. With the high enthusiasm within the Company, the Board of Commissioners is confident that the Company will continue to move forward towards a sustainable future.

Opinions on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners assessed that, essentially, the implementation of GCG at IFG has been going properly, and is carried out as a form of cooperation between the Board of Commissioners, Management, and all employees in every activity with the aim of protecting the interests of the Company, shareholders and stakeholders. These standards regulate the role of the Board of Commissioners in completing its supervisory function to ensure that the management of the Company is performed by the Management in accordance with applicable laws and regulations and to provide advice/opinions on strategic actions/activities that will be and have been performed by the Management prudently to achieve the Company's objectives.

As a form of GCG implementation, the Board of Commissioners always plays a role in supervising the implementation of the *Whistleblowing System* (WBS) within the Company. One of them is to ensure that WBS is properly disseminated within the Company. Dissemination of WBS within the Company is delivered through the Company's internal media and direct presentations to relevant work units. Meanwhile, the external media used for dissemination include the website, email, and external Company activities.

WBS management is conducted with the principles of confidentiality, anonymity, and independence. Every incoming complaint is received by the Reporting Management Team who will analyze it and then submit it to IFG. The mechanism for handling WBS reports is based on Implementation guidelines for the violation reporting system authorized through PT BPUI Decree No. 09/SK-DEKOM/BPUI/XII/2021 and No. 060/SK-DIR/CORP/BPUI/XII/2021 concerning Good Corporate Governance Guidelines at the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.



Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Di sepanjang tahun 2022, Komite Audit melakukan 15 kali rapat, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi juga melakukan 10 kali rapat, serta Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 8 kali rapat dengan agenda yang telah disesuaikan. Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya kepada seluruh anggota Komite.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris. Jumlah Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2022 berjumlah 5 (lima) orang di mana seluruhnya telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh pemegang saham guna menjamin Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

In performing the duties and responsibilities of supervision, providing advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, as well as the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee.

The performance assessment of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring and Integrated Governance Committee is done qualitatively, including the committee's activeness in carrying out its duties, the documentation process, and the recommendations given. Throughout 2022, the Audit Committee conducted 15 meetings, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee also conducted 10 meetings, and the Nomination and Remuneration Committee conducted 8 meetings with customized agenda. For all the duties performed by all committee members, let the Board of Commissioners express its appreciation and gratitude to all Committee members.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2022, there were no changes in the composition and structure of the Board of Commissioners. There are 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners in 2022, all of whom have undergone a fit and proper test by the shareholders to ensure that the Board of Commissioners has the integrity, competence, reputation, freedom from affiliation and other conflicts of interest and the experience and expertise required in conducting their respective functions and duties.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris

Composition and Structure of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Fauzi Ichsan	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	30 Desember 2020-RUPS Tahun 2025 December 30, 2020 - 2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020. Appointed as President Commissioner in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-400/MBU/12/2020 dated December 30, 2020.
Masyita Crystallin	Komisaris Commissioner	30 Desember 2020-RUPS Tahun 2025 December 30, 2020 - 2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020. Appointed as Commissioner in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-400/MBU/12/2020 dated December 30, 2020.
Nasrudin	Komisaris Commissioner	29 April 2021 – RUPS Tahun 2026 April 29, 2021– 2026 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-135/MBU/04/2021 tanggal 29 April 2021. Appointed as Commissioner in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-135/MBU/04/2021 dated April 29, 2021.
Sumiyati	Komisaris Commissioner	31 Juli 2021 – RUPS tahun 2026 July 31, 2021– 2026 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-254/MBU/07/2021 tanggal 31 Juli 2021. Appointed as Commissioner in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-254/MBU/07/2021 dated July 31, 2021.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris

Composition and Structure of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hotbonar Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	26 November 2020-RUPS Tahun 2025 November 26, 2020-2025 GMS	Ke-1 1st	Keputusan Menteri BUMN No.337/MBU/10/2020 tanggal 20 Oktober 2020 jo 87/MBU/S/11/2020 tanggal 26 November 2020 Decree of the Minister of SOEs No.337/MBU/10/2020 dated October 20, 2020 in conjunction with 87/MBU/S/11/2020 dated November 26, 2020

PENUTUP DAN APRESIASI

Akhir kata, ijin kami menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Apresiasi dan penghargaan terdalam juga kami tujukan kepada segenap Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Perusahaan menjadi lebih baik lagi. Kami juga sampaikan apresiasi kepada para pelanggan, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Perusahaan.

CLOSING AND APPRECIATION

In conclusion, let us express our appreciation to our shareholders and stakeholders for their trusts and support. Our deepest appreciation and gratitude also go to all Board of Directors, Management and all employees for their hard work and dedication in developing the Company to become even greater. We also would like to extend our appreciation to our customers, business partners and other stakeholders for their support and trusts in the Company.

Jakarta, Tahun buku 2022

Atas nama Dewan Komisaris

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Jakarta, 2022 Fiscal Year

On behalf of the Board of Commissioners

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Fauzi Ichsan

Komisaris Utama

President Commissioner



ROBERTUS BILLITEA

DIREKTUR UTAMA
President Director

Terlepas dari berbagai tantangan dan kekhawatiran terkait pandemi COVID-19, Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang optimal dan tetap sehat. Dalam penetapan RKAP, IFG senantiasa memperkuat fondasi bisnis melalui kebijakan strategis yang tepat sasaran.

Despite various challenges and concerns related to the COVID-19 pandemic, the Company managed to achieve an optimal performance and remain healthy. In preparing the Work Plan and Budget, IFG continues to strengthen the business foundation through targeted strategic policies.

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau Indonesia Financial Group (IFG) dalam mewujudkan visinya untuk “Menjadi salah satu grup keuangan non-perbankan yang terbesar di Asia Tenggara yang sehat, terpercaya dan dikelola dengan tingkat prudenensi yang tinggi”. Perusahaan berhasil melalui tahun 2022 dengan pertumbuhan kinerja yang baik sejalan dengan perekonomian nasional yang terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global. Laporan tahunan ini merupakan bentuk komitmen manajemen dalam mengarungi tahun 2022 yang penuh tantangan serta gambaran kebijakan strategis dalam upaya mengadirkan kinerja yang optimal.

Analisa Makro Ekonomi

Kondisi perekonomian global di tahun 2022 masih mengalami tekanan akibat adanya ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Tingginya tensi geopolitik ini membuat ruang gerak pertumbuhan ekonomi dunia menjadi relatif terbatas, termasuk adanya gangguan pada rantai pasok sehingga menyebabkan volume perdagangan internasional melemah dan *Purchasing Managers' Index (PMI) Manufacturing* global menurun. Sejumlah tekanan yang terjadi juga berimbas pada meningkatnya tingkat inflasi di berbagai negara akibat ketidakpastian pasar keuangan global dan investasi global yang mengendur.

Atas kondisi ini, *International Monetary Fund (IMF)* dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2023, memprediksi pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2022 hanya mampu berada di kisaran 3,4% atau turun signifikan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 6,2%. Hal tersebut dikarenakan kondisi ekonomi yang penuh dengan risiko dan ketidakpastian tersebut berdampak terhadap lemahnya daya beli dan pertumbuhan konsumsi masyarakat, serta lesunya investasi sektor swasta.

Di tengah perlambatan kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2022, pertumbuhan ekonomi nasional justru tumbuh menguat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,31% di tahun 2022 atau lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Pertumbuhan tersebut dihitung diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita mencapai Rp71,0 juta atau USD4.783,9. Pertumbuhan ini ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik, tingginya kinerja ekspor, dan daya beli masyarakat yang masih relatif terjaga di tengah tingginya tingkat inflasi seiring dengan berhasilnya penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

As a form of sustainability commitment from PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or Indonesia Financial Group (IFG) in realizing its vision “To be one of the largest non-banking financial groups in Southeast Asia which is sound, trusted and managed with a high level of prudence.” The Company made it through the year with great performance growth in line with the national economy that continues to show resilience and recover faster amidst the uncertainty of global economic conditions. This annual report is a form of management commitment in navigating the challenging year of 2022 as well as an overview of strategic policies in an effort to deliver optimal performance.

Macroeconomic Analysis

The global economy in 2022 is still under pressure due to geopolitical tensions between Russia and Ukraine. This high geopolitical tension makes the global economic growth space relatively limited, including supply chain disruptions that have caused international trade volumes to weaken and the global Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) to decline. A number of pressures have also affected rising inflation rates in various countries due to global financial market uncertainty and a slackening global investment.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report released on January 2023, predicted that global economic growth in 2022 could only be around 3.4% or significantly lower than the previous year of 6.2%. This is because economic conditions filled with risks and uncertainty have an impact on the weak purchasing power and consumption growth of the community, as well as the weakening of private sector investment.

Amidst a slowdown in global economic conditions throughout 2022, national economic growth actually became even stronger. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth grew by 5.31% in 2022 or higher compared to the previous year of 3.70%. The growth is calculated based on Gross Domestic Product (GDP) per capita reaching IDR 71.0 million or USD 4,783.9. This growth is supported by continued improvements in domestic demand, high export performance, and the purchasing power of the community that is still relatively maintained amid high inflation rates along with the resulting handling of the COVID-19 pandemic in Indonesia.



Selain itu, Bank Indonesia (BI) mencatatkan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) di tahun 2022 menunjukkan tetap sehat sejalan dengan masih kuatnya kinerja ekspor non-migas. Sedangkan, tekanan dari sisi arus modal asing meningkat, terutama dalam bentuk investasi portofolio seiring dengan tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global. BI memperkirakan kinerja NPI tetap terjaga dengan surplus transaksi berjalan dalam kisaran 0,4%-1,2% dari PDB serta kinerja neraca transaksi modal dan finansial yang tetap baik, terutama dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA).

Tinjauan Segmen Industri

Industri Asuransi dan Penjaminan

Membaiknya kondisi ekonomi dalam negeri memberikan dampak positif bagi kondisi industri secara umum di tahun 2022, termasuk industri asuransi, penjaminan, dan pasar modal. Pemulihan ekonomi nasional yang mulai membaik didorong oleh perbaikan penanganan pandemi COVID-19 di dalam negeri.

Berdasarkan laporan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), industri asuransi umum mencatatkan pertumbuhan yang signifikan sebesar 15,3% yang didorong oleh pertumbuhan lini bisnis seperti *Property* yang meningkat sebesar Rp3,87 triliun atau tumbuh 17,3%, *Motor Vehicle* meningkat sebesar Rp2,46 triliun atau tumbuh 15,7%, dan *Satellite* meningkat Rp1 triliun atau tumbuh 1.107,3%. Pertumbuhan yang signifikan pada industri asuransi umum di tahun 2022 masih teridentifikasi sebagai anomali yang tidak terjadi di setiap tahunnya.

Meski terdapat pertumbuhan dari sisi premi, klaim dibayar asuransi umum juga memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi, yakni mencapai 36,1%. Peningkatan klaim dibayar terdapat pada lini bisnis asuransi kredit sebesar Rp4,98 triliun atau meningkat 65,3% diikuti dengan *Property* yang meningkat sebesar Rp2,7 triliun atau tumbuh 42,5%, dan *Motor Vehicle* meningkat Rp603 miliar atau tumbuh 10,2%.

Terlepas dari kondisi yang cukup baik, industri asuransi masih memiliki tantangan fundamental yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan industri. Tantangan yang dihadapi oleh industri asuransi umum, antara lain pencatatan keuangan yang belum terstandarisasi, belum adanya kerangka manajemen risiko yang robust dan sesuai dengan *international best practice*, serta praktik bisnis yang masih belum sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan.

Dari sisi industri asuransi jiwa, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan bahwa jumlah tertanggung di tahun 2022 sebanyak 85,01 juta jiwa atau mengalami peningkatan sebesar 30,4% jika dibandingkan dengan tahun 2021. AAJI mencatatkan bahwa lebih dari 12 juta nasabah telah menerima hak atas manfaat polis asuransi jiwa yang dimiliki, di mana klaim kesehatan perorangan menjadi salah satu komponen yang memiliki peningkatan tertinggi, yakni sebesar 46,1%. Hal tersebut menjadi bukti bahwa di tengah kondisi yang penuh dengan tantangan, industri asuransi jiwa secara konsisten tetap mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dijalankan oleh Pemerintah.

In addition, Bank Indonesia (BI) noted that the performance of Indonesia's Balance of Payments (BOP) in 2022 showed that it remained healthy in line with the strong performance of non-oil and gas exports. Meanwhile, pressure from the foreign capital flows side increased, especially in the form of portfolio investment along with the high uncertainty in global financial markets. BI estimates that the performance of the balance of payments will be sustained with a current account surplus in the range of 0.4%-1.2% of GDP and the performance of the capital and financial account balance remains good, especially in the form of Foreign Direct Investment (FDI).

Overview of Industrial Segments

Insurance and Guarantee Industry

Improving domestic economic conditions have had a positive impact on the general industrial conditions in 2022, including the insurance industry, guarantee, and capital markets. The national economic recovery that began to recover was driven by the improvements in the handling of the COVID-19 pandemic domestically.

Based on the report of the Indonesian General Insurance Association (AAUI), the general insurance industry recorded significant growth of 15.3% driven by growth of business lines such as property which increased by IDR 3.87 trillion or grew by 17.3%, Motor vehicle increased by IDR 2.46 trillion or grew by 15.7%, and satellite increased by IDR 1 trillion or grew by 1,107.3%. Significant growth in the general insurance industry in 2022 is still identified as an anomaly that does not occur every year.

Although there is growth in terms of premiums, claims paid general insurance also has a higher growth, which is reaching 36.1%. The increase in paid claims is in the line of credit insurance business by IDR 4.98 trillion or an increase of 65.3% followed by property that increased by IDR 2.7 trillion or grew by 42.5%, and Motor vehicle increased by IDR 603 billion or grew by 10.2%.

Despite the fairly good conditions, the insurance industry still has fundamental challenges that can affect the growth and sustainability of the industry. The challenges faced by the general insurance industry, including non-standardized financial records, the absence of a robust risk management framework and in accordance with international best practice, as well as business practices that still do not comply with the regulations that have been established.

In terms of the life insurance industry, the Association of life Insurance Indonesia (AAJI) noted that the number of insured in 2022 amounted to 85.01 million lives or increased by 30.4% when compared to 2021. AAJI noted that more than 12 million customers have received the right to life insurance policy benefits owned, where individual health claims become one of the components that have the highest increase, which is 46.1%. This is proof that in the midst of challenging conditions, the life insurance industry consistently supports the National Health Insurance Program (JKN) run by the Government.

Sementara, industri penjaminan mengalami pertumbuhan premi bruto sebesar 15,5% atau tumbuh sebesar Rp1 triliun menjadi Rp7,1 triliun di tahun 2022. Sedangkan, asuransi kredit tahun 2022 tumbuh 4,5% dibanding tahun sebelumnya, didukung oleh penyaluran kredit perbankan yang tumbuh sebesar 11,0%. Beberapa pendukung dari penyaluran kredit tersebut selaras dengan kebijakan Pemerintah, di mana penyaluran kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) oleh perbankan ditargetkan mencapai minimal 30% dari total penyaluran kredit. Selain itu, tren pertumbuhan jumlah UMKM mengalami peningkatan seiring dengan adanya target rasio kewirausahaan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Di tahun 2022, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bertumbuh sekitar 28% dibanding tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp365 triliun. Pertumbuhan tersebut tidak terlepas dari tantangan proses penyaluran KUR yang mulai mengalami saturasi. Kondisi tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor, seperti tingginya tingkat permintaan KUR pada tahun-tahun sebelumnya yang menyebabkan penyaluran KUR sudah mulai mengalami kejenuhan, di mana industri penjaminan juga mulai menunjukkan tren peningkatan klaim KUR.

Industri Asuransi Wajib

Membaiknya penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia berdampak pada industri asuransi wajib dalam memberikan perlindungan dasar kepada masyarakat, seperti asuransi kecelakaan penumpang alat angkutan umum dan dana pertanggung jawaban kecelakaan lalu lintas jalan. Dihentikannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan oleh Pemerintah berdampak pada peningkatan mobilitas masyarakat sejalan dengan membaiknya situasi pandemi di dalam negeri.

BPS mencatat pada tahun 2022, jumlah penumpang angkutan udara domestik mencapai 52,6 juta orang atau tumbuh 74,81%, sedangkan jumlah penumpang angkutan udara internasional mencapai 7,1 juta orang atau tumbuh 1.030,86% dibanding tahun sebelumnya. Di samping itu, jumlah penumpang mencapai 17,8 juta orang atau naik 18,85% dibanding tahun 2021, sedangkan jumlah penumpang mencapai 277,1 juta orang atau naik 85,04% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, BPS mencatatkan jumlah mobil penumpang di Indonesia mencapai sekitar 17,2 juta unit pada akhir 2022 atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,74 juta unit atau 65% dari tahun 2021.

Meski demikian, pertumbuhan kendaraan baru dan jumlah kendaraan angkutan penumpang menjadi tantangan tersendiri bagi industri asuransi sosial. Hal tersebut disebabkan oleh fenomena penurunan kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang akan mempengaruhi penerimaan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), di mana hanya 56,2% pemilik kendaraan yang membayarkan kewajiban tersebut.

Industri Pasar Modal dan Investasi

Sepanjang tahun 2022, aktivitas pasar modal tumbuh secara positif sebagaimana tercermin dari kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mencapai level 6.850 pada 28 Desember 2022 atau meningkat 4,09% dari posisi 30 Desember 2021. Pertumbuhan IHSG tersebut sempat menembus rekor baru dengan pencapaian tertinggi di level 7.318 pada 13 September 2022. Sementara, kapitalisasi pasar pada 28 Desember 2022 mencapai Rp9.509 triliun atau naik 15,2% dibanding periode sebelumnya.

Meanwhile, the underwriting industry experienced gross premium growth of 15.5% or grew by IDR 1 trillion to IDR 7.1 trillion in 2022. Meanwhile, credit insurance in 2022 grew 4.5% compared to the previous year, supported by banking loan distribution which grew by 11.0%. Some supporters of the distribution of credit are in line with Government policy, where the distribution of micro, small, and medium business credit (MSMEs) by banks is targeted to reach at least 30% of total credit distribution. In addition, the growth trend of the numbers of MSMEs has increased in line with the target of the national entrepreneurship ratio in the National medium-term Development plan (RPJMN).

In 2022, the distribution of People's Business credit (KUR) grew about 28% compared to the previous year, which was IDR 365 trillion. The growth is not independent of the challenges of the process of distribution of KUR that began to experience saturation. The condition is caused by several factors, such as the high level of demand for KUR in previous years that led to the distribution of KUR has begun to experience saturation, where the guarantee industry also began to show the trend of increasing KUR claims.

Obligatory Insurance Industry

The improved handling of the COVID-19 pandemic in Indonesia has an impact on the obligatory insurance industry in providing basic protection to the community, such as passenger accident insurance on public transport equipment and obligatory coverage of road traffic accidents. The lifting of the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) policy implemented by the Government has an impact on increasing community mobility in line with the improvement of the pandemic situation in the country.

The Statistics Indonesia noted in 2022, the number of domestic air freight passengers reached 52.6 million people or grew 74.81%, while the number of international air transport passengers reached 7.1 million people, a growth of 1,030.86% compared to the previous year. In addition, the number of passengers reached 17.8 million people, an increase of 18.85% compared to 2021, while the number of passengers reached 277.1 million people, an increase of 85.04% compared to the same period the previous year. Additionally, the Statistics Indonesia recorded the number of passenger cars in Indonesia reached around 17.2 million units at the end of 2022 or experienced growth of 6.74 million units or 65% from 2021.

However, the growth of new vehicles and the number of passenger transport vehicles is a challenge for the social insurance industry. This is due to the phenomenon of decreasing public awareness to pay motor vehicle tax (PKB) which will affect the receipt of Road Traffic Accident Compulsory Fund Contributions (SWDKLLJ), where only 56.2% of vehicle owners pay the obligation.

Capital Market and Investment Industries

Throughout 2022, capital market activity grew positively as reflected by the performance of IDX Composite which reached the level of 6,850 in December 28, 2022 or increased 4.09% from the position of December 30, 2021. The growth of IDX Composite had broken a new record with the highest achievement at the level of 7,318 in September 13, 2022. Meanwhile, the market capitalization in December 28, 2022 reached IDR 9,509 trillion, an increase of 15.2% compared to the previous period.



Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) di tahun 2022 tercatat sebesar Rp14,7 triliun atau naik 10% dibanding tahun sebelumnya. Selanjutnya, frekuensi transaksi harian juga telah mencapai angka 1,31 juta kali transaksi atau naik 1,1% dibandingkan akhir tahun 2021 sekaligus menjadi nilai tertinggi jika dibandingkan dengan bursa lain di kawasan ASEAN sepanjang 4 (empat) tahun terakhir. Pertumbuhan juga tercermin dari rata-rata volume transaksi harian juga telah mencapai 23,9 miliar saham atau naik 16% dibanding akhir tahun lalu.

Di samping itu, indeks LQ45 pada tahun 2022 juga menguat menjadi 937,2 atau mengalami peningkatan 0,62% dibanding tahun 2021 yang sebesar 931,4. Rata-rata transaksi harian BEI juga tercatat sebesar Rp25,965 miliar atau meningkat 94%. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), *Single Investor Identification* (SID) di Pasar Modal Indonesia telah mencapai lebih dari 10,3 juta SID, di mana 4,4 juta di antaranya merupakan investor saham.

Di tahun 2022 juga terjadi perubahan pada industri aset manajemen sejalan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 91 Tahun 2021, di mana pajak obligasi mengalami penurunan dari 15% menjadi 10%. Selain itu, SEOJK 5/2022 tentang PAYDI juga ikut mempengaruhi kondisi industri mengingat ketentuan tersebut hanya memperbolehkan unit link untuk berinvestasi pada obligasi Pemerintah sehingga hal tersebut berpengaruh cukup besar bagi AUM yang dikelola oleh perusahaan-perusahaan *asset management*.

Bagi industri pasar modal dan investasi, isu meningkatnya pengajuan PKPU masih memberikan dampak bagi kegiatan industri. Hal tersebut dikarenakan sejak tahun 2019 terjadi tren kenaikan yang signifikan hingga tahun 2021 dengan mencapai puncak tertinggi sebesar 34,9%. Namun, pada tahun 2022 pengajuan PKPU mengalami penurunan hingga menjadi 13,37%.

Kebijakan Strategis Perusahaan di Tahun 2022

Di tahun 2022, IFG senantiasa melanjutkan perbaikan fundamental dan memasuki tahap untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing dengan mengembangkan kapabilitas baru di luar penugasan dari Pemerintah. Selain itu, IFG juga memiliki target untuk menciptakan nilai tambah bagi nasabah dan masyarakat, sekaligus mendorong sinergi antar anggota *holding* dan ekosistem BUMN agar dapat mendorong kegiatan usaha yang dijalankan. IFG juga berupaya untuk memperkuat fondasi seluruh anggota *holding*, di antaranya melalui penguatan governansi korporat, manajemen risiko, serta peningkatan kapabilitas bisnis dan operasional.

Inisiatif strategis yang dilakukan oleh IFG merujuk pada 8 (delapan) imperatif strategis Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) IFG periode 2020-2024, yaitu:

1. Restrukturisasi Portofolio
Memperbaiki portofolio produk yang ada saat ini dengan fokus untuk menghilangkan potensi kerugian dengan inisiatif strategis sebagai berikut:
 - a. Pengalihan portofolio liabilitas dan aset Jiwasraya ke IFG Life; dan
 - b. Restrukturisasi asuransi kredit.
2. Restrukturisasi Model Bisnis
Perubahan bisnis model dengan berfokus pada produk yang memberi solusi kepada nasabah dengan inisiatif strategis sebagai berikut:

The average daily transaction value (RNTH) in 2022 was recorded at IDR 14.7 trillion, an increase of 10% compared to the previous year. Furthermore, the frequency of daily transactions has also reached 1.31 million times the transaction or an increase of 1.1% compared to the end of 2021 and is the highest value when compared to other exchanges in the ASEAN region during the last 4 (four) years. Growth is also reflected in the average daily transaction volume which has also reached 23.9 billion shares, an increase of 16% compared to the end of last year.

In addition, the LQ45 index in 2022 also strengthened to 937.2 or an increase of 0.62% compared to 2021 which amounted to 931.4. The IDX's average daily transaction was also recorded at IDR 25,965 billion, an increase of 94%. Based on data from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the Single Investor Identification (SID) in the Indonesian capital market has reached more than 10.3 million SID, of which 4.4 million are stock investors.

In 2022, there was also a change in the asset management industry in line with the issuance of Government Regulation (PP) number 91 in 2021, where bond taxes decreased from 15% to 10%. In addition, SEOJK 5/2022 about PAYDI also affects the condition of the industry considering that the provision only allows unit links to invest in Government bonds so that it has a considerable effect on AUM managed by asset management companies.

For the capital market and investment industry, the issue of increasing PKPU submission still has an impact on industrial activities. This is for the fact that since 2019 there has been a significant upward trend until 2021 with the highest peak of 34.9%. However, in 2022 the PKPU submission decreased to 13.37%.

The Company's Strategic Policy in 2022

In 2022, IFG continued to improve fundamentals and entered the phase to create sustainable business and improve competitiveness by developing new capabilities beyond Government assignments. Moreover, IFG also has a target to create added value for customers and the community, while encouraging synergy between holding members and the SOE ecosystem to encourage business activities conducted. IFG also seeks to strengthen the foundation of all holding members, including through strengthening corporate governance, risk management, and improving business and operational capabilities.

The strategic initiative undertaken by IFG refers to the 8 (eight) strategic imperatives of long-term plan of the Company (RJPP) for the period of 2020-2024, namely:

1. Restructuring of portfolio
Improved the existing product portfolio with a focus on eliminating potential losses with the following strategic initiatives:
 - a. Transferring of Jiwasraya's portfolio of liabilities and assets to IFG life; and
 - b. Restructuring credit insurance.
2. Restructuring Business Model
Model business change by focusing on products that provide solutions to customers with the following strategic initiatives:

- a. Pengaturan fokus bisnis dan pemetaan anggota *holding* sesuai dengan *core competence* masing-masing;
 - b. Perbaikan proses bisnis anggota *holding* bidang asuransi dan penjaminan; dan
 - c. Perumusan model bisnis anggota *holding* bidang *capital market* dan investasi.
3. Penguatan Fokus Bisnis (*Sharpen Our Focus of Business*)
Meningkatkan fokus bisnis pada produk yang menjadi *core competence* dari masing-masing anggota *holding* untuk mengurangi *price war* dalam bersaing. Adapun inisiatif strategis di tahun 2022, antara lain:
 - a. Ekspansi bisnis yang *profitable*; dan
 - b. Pelaksanaan penugasan Pemerintah.
 4. Governansi yang *Prudent*
Peningkatan governansi korporat yang lebih *prudent* dan berbasis risiko, dengan inisiatif strategis sebagai berikut:
 - a. Mengatur *parenting governance holding*;
 - b. Penguatan fungsi kepatuhan; dan
 - c. Pelaksanaan *assessment* awal IFG dalam persiapan penerapan PSAK 74 di tahun 2025.
 5. *Risk Management* yang *Robust*
Pengaplikasian prinsip kehati-hatian dalam usaha dan implementasi mekanisme *four eyes principle*. Adapun inisiatif strategisnya antara lain:
 - a. Peningkatan nilai *Risk Maturity Index (RMI)*;
 - b. Melakukan penguatan governansi dan fungsi manajemen risiko; dan
 - c. Menggunakan infrastruktur pendukung berbasis teknologi.
 6. Peningkatan Kompetensi SDM
Peningkatan kompetensi SDM di bidang asuransi dan kualitas *leadership skills* dengan inisiatif strategis sebagai berikut:
 - a. Melakukan pemenuhan karyawan yang sesuai dengan kualitas dan waktu yang tepat;
 - b. Mengimplementasikan proses pemetaan talenta dalam grup IFG;
 - c. Mengimplementasikan manajemen talenta (*talent mobility*) di dalam grup IFG; dan
 - d. Desain dan implementasi program *knowledge management*.
 7. Sinergi Antar *Holding*
Kerja sama dalam ekosistem *holding* yang bertujuan untuk menghasilkan efisiensi biaya. Adapun inisiatif strategis yang dijalankan, antara lain:
 - a. Integrasi infrastruktur, aplikasi, teknologi informasi IFG dan anggota *holding*, serta perbaikan manajemen data dan sistem informasi; dan
 - b. Melakukan optimalisasi manajemen portofolio aset investasi untuk mencapai optimalisasi return dengan turut mendukung tingkat Aset yang Diperkenankan (AYD).
 8. Implementasi *Shared Service* bagi Anggota *Holding*
Peningkatan kompetensi bisnis untuk memenangkan persaingan di pasar dengan inisiatif strategis sebagai berikut:
 - a. Penerapan sistem keteknikan asuransi sesuai *best practice* di masing-masing anggota *holding*;
 - b. Implementasi *pilot project* produk-produk digital di grup IFG;
 - c. Peningkatan *brand image* Perusahaan; dan
 - d. *Finance digital transformation*.
- a. Business focus settings and mapping of holding members according to their respective core competencies ;
 - b. Improvement of business processes of holding members in insurance and guarantee sectors; and
 - c. The formulation of business model of holding members in capital market and investment sectors.
3. Sharpen Our Focus on Business
Sharpened business focus on products that become the core competence of each holding member to reduce price war in competing. Strategic initiatives in 2022, include:
 - a. Profitable business expansion; and
 - b. Implementation of Government assignment.
 4. Prudent Government
Increased more prudent and risk-based corporate governance, with the following strategic initiatives:
 - a. Managing the parenting management holding;
 - b. Strengthening compliance functions; and
 - c. The implementation of IFG's initial assessment in preparation for the implementation of PSAK 74 in 2025.
 5. Robust Risk management
Application of the prudential principle in business and implementation of the four eyes principle mechanism. Strategic initiatives include:
 - a. Increasing risk maturity Index (RMI);
 - b. Strengthening governance and risk management functions; and
 - c. Using technology-based support infrastructure.
 6. Improving HR competence
Improving HR competence in the field of insurance and quality leadership skills with strategic initiatives as follows:
 - a. Performing appropriate employee satisfaction with quality and the right time;
 - b. Implementing the talent mapping process in the IFG group;
 - c. Implementing talent mobility within the IFG group; and
 - d. Designing and implementing knowledge management program.
 7. Synergy between Holdings
Cooperation in a holding ecosystem that aims to generate cost efficiency. Strategic initiatives undertaken are as follow:
 - a. Integration of infrastructure, applications, information technology of IFG and holding members, as well as improvement of data management and information systems; and
 - b. Optimizing investment asset portfolio management to achieve return optimization by supporting the level of Allowable Assets (AYD).
 8. Implementation of Shared Service for Holding Members
Increasing business competence to win competition in the market with the following strategic initiatives:
 - a. Implementation of insurance engineering system according to best practice in each holding member;
 - b. Implementation of digital products pilot project in IFG group;
 - c. Enhancement of the Company's brand image; and
 - d. Finance digital transformation.



Kinerja Tahun 2022 dan Perbandingannya terhadap Target

Terlepas dari berbagai tantangan dan kekhawatiran terkait pandemi COVID-19, Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang optimal dan tetap sehat. Dalam penetapan RKAP, IFG senantiasa memperkuat fondasi bisnis melalui kebijakan strategis yang tepat sasaran. Di tahun 2021, IFG merencanakan perolehan dari beberapa komponen substansial sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja Perusahaan, sebagai berikut:

1. Aset

Per 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan Jumlah Aset sebesar Rp132,46 triliun yaitu 95% dari RKAP Perusahaan sebesar Rp139,13 triliun.

2. Utang

Per 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan Jumlah Utang sebesar Rp93,74 triliun yaitu 100% dari RKAP Perusahaan sebesar Rp94,15 triliun.

3. Ekuitas

Per 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan Jumlah Ekuitas sebesar Rp39,77 triliun yaitu 88% dari RKAP Perusahaan sebesar Rp45,292 triliun.

4. Laba Bersih

Per 31 Desember 2022, laba bersih konsolidasi tercatat sebesar Rp2,26 triliun yaitu 110% dari RKAP Perusahaan sebesar Rp2,98 triliun.

Perbandingan antara target dan pencapaian tersebut menjadi salah satu gambaran yang dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi bisnis ke depan. Didukung oleh kapasitas serta prospek yang dimiliki, Perusahaan optimis untuk dapat meraih kinerja unggul secara berkelanjutan di masa mendatang.

Gambaran Umum Terkait Prospek usaha 2023

Ketegangan kondisi geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang masih berlangsung pada tahun 2023 masih akan memberikan sentimen negatif bagi pertumbuhan ekonomi global. Kondisi ini diprediksi masih memberikan dampak pada pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas, serta ketidakpastian pada pasar keuangan global.

IMF dalam laporan *World Economic Outlook (WEO)* periode April 2023, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 hanya akan mencapai 2,8% sebelum akhirnya mulai membaik di tahun 2024 yang diprediksi berada di angka 3,0%. Penurunan ini juga merupakan dampak jangka panjang dari tingginya tingkat inflasi dan resesi sejumlah negara akibat himpitan kebijakan moneter, volatilitas, dan ketidakpastian pergerakan harga komoditas.

Tekanan inflasi di tahun 2023 diperkirakan dapat terjadi lebih signifikan di negara mitra dagang utama Rusia dan Ukraina, seperti negara-negara kawasan Eropa dan Afrika. Kenaikan inflasi yang signifikan diperkirakan akan terus mendorong percepatan pengetatan kebijakan moneter global yang semakin meningkatkan ketidakpastian dan tekanan pada prospek pertumbuhan.

2022 Performance and Comparison to Target

Despite various challenges and concerns related to the COVID-19 pandemic, the Company managed to achieve an optimal performance and remain healthy. In preparing the Work Plan and Budget, IFG continues to strengthen the business foundation through targeted strategic policies. In 2021, IFG plans to gain from several substantial components as benchmarks in assessing the Company's performance, as follows:

1. Assets

As of December 31, 2022, the Company recorded Total Assets of IDR 132.46 trillion, which is 95% of the Company's RKAP of IDR 139.13 trillion.

2. Liabilities

As of December 31, 2022, the Company recorded Total Liabilities of IDR 93.74 trillion, which is 100% of the Company's RKAP of IDR 94.15 trillion.

3. Equity

As of December 31, 2022, the Company recorded Total Equity of IDR 39.77 trillion, which is 88% of the Company's RKAP of IDR 49.292 trillion.

4. Net Profit

As of December 31, 2022, net profit for the year was recorded at IDR 2.26 trillion, which is 110% of the Company's RKAP of IDR 2.98 trillion.

The comparison between targets and achievements is one of the figures considered in the preparation of future business targets and strategies. Supported by its capacity and prospects, the Company is optimistic that it can achieve superior performance in a sustainable manner in the future.

Overview of Business Prospect in 2023

The ongoing geopolitical tensions between Russia and Ukraine in 2023 will still provide negative sentiment for global economic growth. This condition is predicted to still have an impact on weakening trade transactions, rising commodity prices, and uncertainty in global financial markets.

IMF in its *World Economic Outlook (WEO)* report for April 2023, projects that global economic growth in 2023 will only reach 2.8% before finally starting to improve in 2024 which is predicted to be at 3.0%. This decline is also a long-term impact of the high inflation rate and recession in a number of countries due to the crush of monetary policy, volatility, and uncertainty in commodity price movements.

Inflationary pressures in 2023 are expected to be more significant in Russia and Ukraine's major trading partners, such as countries in Europe and Africa. A significant rise in inflation is expected to continue to drive an acceleration in global monetary policy tightening, further increasing uncertainty and pressure on growth prospects.

Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan sebesar 5.31% (yoy). Pertumbuhan ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 3.70% (yoy). Walaupun begitu, disparitas kinerja sektoral masih sangat terasa utamanya pada sektor industri jasa keuangan yang hanya bertumbuh sebesar 1.9%. Jika dibandingkan dengan sektor lainnya seperti, Transportasi dan Pergudangan yang memiliki pertumbuhan sebesar 20% ataupun sektor Informasi dan Komunikasi yang tumbuh sebesar 8%, pertumbuhan industri Jasa Keuangan masih sangat tertinggal.

Pada industri Jasa Keuangan, sektor asuransi dan dana pensiun belum menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Sektor asuransi dan dana pensiun mengalami pertumbuhan negatif sebesar -1% di tahun 2022. Jauh dibawah sektor keuangan yang lain seperti Jasa Penunjang Lainnya yang tumbuh sebesar 4.5% dan Jasa Perantara Keuangan yang juga tumbuh positif sebesar 2.4% di tahun 2022.

Hal ini sejalan dengan hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 dimana tingkat inklusi asuransi hanya sebesar 16.63% jauh lebih rendah dibandingkan Perbankan yang sebesar 74.04%. Hal ini ditenggarai oleh rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi. Beberapa faktor seperti proses klaim yang sulit, premi yang tidak terjangkau seluruh kalangan, dan keluhan masyarakat atas kinerja produk-produk asuransi menjadi penyebab utamanya.

Ditengah kondisi industri asuransi yang mengalami penurunan, terdapat tren baru yang dalam beberapa tahun terakhir mencatatkan pertumbuhan yang cukup signifikan, yakni insurtech. Premi dari Insurtech ini tumbuh sebesar 112% secara *year on year* pada tahun 2022.

Ke depan, Insurtech di prediksi akan mengalami pertumbuhan sebesar 32% sampai dengan tahun 2026. Kehadiran insurtech dapat menjawab kebutuhan konsumen antara lain dengan mempermudah dan mempercepat proses *underwriting* maupun klaim, menyediakan produk yang lebih terpersonalisasi (*customize*), serta tersedianya layanan omnichannel.

Di tengah kondisi perekonomian global yang tidak menentu, IFG melihat perekonomian Indonesia masih *resilient*, tercermin dari indikator perekonomian di Q4 2022 yang masih *manageable* terutama apabila dibandingkan dengan negara lain. Peningkatan mobilitas masyarakat sejalan dengan penanganan pandemi COVID-19 yang baik, disertai dengan kebijakan ekonomi yang antisipatif, responsif, dan fleksibel, membuat IFG optimis akan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023. IFG akan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan waspada, tanpa mengurangi optimisme terhadap pertumbuhan bisnis yang semakin baik.

Penerapan Governansi Korporat di Tahun 2022

Sebagai wujud komitmen dalam penerapan governansi korporat, IFG senantiasa secara berkelanjutan berinovasi dalam upaya penyempurnaan pada setiap aspek di lingkup internal keorganisasian Perusahaan. Dalam lingkup kerja sehari-hari, prinsip dan kebijakan governansi korporat ditempatkan sebagai pedoman bagi Manajemen dan seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional di lingkup Perusahaan. IFG senantiasa mengacu pada kebijakan governansi korporat yang mengadopsi standar terbaik yang berlaku. Perusahaan juga melakukan penguatan infrastruktur

In 2022, the Indonesian economy showed a growth of 5.31% (yoy). This growth was higher than the previous year which only amounted to 3.70% (yoy). Even so, the disparity in sectoral performance is still very pronounced, especially in the financial services industry sector which only grew by 1.9%. When compared to other sectors such as Transportation and Warehousing which had a growth of 20% or the Information and Communication sector which grew by 8%, the growth of the Financial Services industry is still very much lacking.

In the Financial Services industry, the insurance and pension fund sectors have not shown encouraging developments. The insurance and pension fund sector experienced negative growth of -1% in 2022. Far below other financial sectors such as Other Supporting Services which grew by 4.5% and Financial Intermediary Services which also grew positively by 2.4% in 2022.

This is in parallel with the results of the National Survey on Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) in 2022 where the level of insurance inclusion is only 16.63%, much lower than banking which is 74.04%. This is attributed to the low public confidence in insurance products. There are several factors that become the main causes such as the difficult claim process, premiums that are not affordable for all people, and public complaints about the insurance products performance.

Amidst the declining insurance industry, there is a new trend that has recorded significant growth in recent years, namely insurtech. Premiums from Insurtech grew by 112% year on year in 2022.

In the future, Insurtech is predicted to experience a growth of 32% until 2026. The presence of insurtech can answer consumer needs, among others, by simplifying and accelerating the underwriting and claims process, providing more customized products, and the availability of omnichannel services.

In the midst of uncertain global economic conditions, IFG recognizes that Indonesia's economy is still resilient, reflected in the economic indicators in Q4 of 2022 which are still manageable, especially when compared to other countries. Increased community mobility in line with the good handling of the Covid-19 pandemic, accompanied by anticipatory, responsive, and flexible economic policies, makes IFG optimistic about Indonesia's economic growth in 2023. IFG will continue to apply the principle of caution and vigilance, without reducing optimism for better business growth.

Implementation of Corporate Governance in 2022

As a commitment to the implementation of corporate governance, IFG continuously innovates in an effort to improve every aspect of the Company's internal organization. In the scope of daily work, the principles and policies of corporate governance are placed as guidelines for Management and all Company personnel in conducting business and operational activities within the Company. IFG always refers to corporate governance policies that adopt the best applicable standards. The Company also strengthens its corporate governance infrastructure, including improving business



governansi korporat, termasuk meningkatkan sistem dan prosedur bisnis dengan penerapan struktur tata kelola yang mendukung pelaksanaan governansi korporat di lingkup Perusahaan.

Sebagai warga korporasi, IFG menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang berlandaskan pada 4 (empat) pilar, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2021. PUGKI 2021 merupakan pengembangan dan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019.

Selain penerapan pilar-pilar governansi korporat, Perusahaan juga menerapkan 8 (delapan) prinsip governansi korporat yang berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, serta pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan. Prinsip-prinsip tersebut terbagi dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu:

1. Kelompok prinsip pertama, kedua, dan ketiga adalah prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kelompok prinsip keempat, kelima, dan keenam adalah prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Kelompok prinsip ketujuh dan kedelapan adalah prinsip yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Di tahun 2022, IFG melaksanakan *assessment* GCG yang dilakukan secara independen oleh PT RSM Indonesia Konsultan dimana proses penilaian GCG Perusahaan menggunakan standar alat uji yang diatur di dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.

Hasil *assessment* periode tahun 2022 mencapai total skor 92,62 dari total bobot sebesar 100,00 dengan klasifikasi "SANGAT BAIK", mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 83,66. Dari hasil penilaian tersebut, terdapat 10 rekomendasi pada *Area of Improvement* (AoI), yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan governansi korporat di tahun selanjutnya. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan upaya tindak lanjut terhadap rekomendasi yang merupakan *Area of Improvement* (AoI) atas hasil *assessment* penerapan governansi korporat untuk tahun buku 2022, yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait dalam rangka meningkatkan penerapan praktik governansi korporat dengan memperhatikan perkembangan terkini *best practice* yang berlaku.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen. Di sepanjang tahun 2022 terdapat perubahan komposisi Direksi dengan kronologi sebagai berikut:

systems and procedures by implementing a governance structure that supports the implementation of corporate governance within the Company.

As a corporate citizen, IFG applies the principles of corporate governance based on 4 (four) pillars, namely Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability which were last updated in 2021. PUGKI 2021 is the latest development and progression of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) which were last used in PUGKI 2019.

In addition to the application of corporate governance pillars, the Company also applies 8 (eight) principles of corporate governance which contain the rights of shareholders, stakeholders and their fulfillment, the main rules of management, and supervision of corporate management in Indonesia, including aspects of ethics, risk management, and disclosure. These principles are divided into 3 (three) groups, namely:

1. The first, second, and third groups of principles are principles that regulate the management and supervisory functions of the corporation, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. The fourth, fifth, and sixth groups of principles are principles that regulate the processes and outputs produced by the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. The seventh and eighth groups of principles are principles that regulate the resource owners, who will primarily receive benefits from the implementation of corporate governance.

In 2022, IFG performed a GCG assessment conducted independently by PT RSM Indonesia Consultant where the Company's GCG assessment process used the standardized test tools stipulated in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs.

The assessment results for the 2022 period reached a total score of 92.62 from a total weight of 100.00 with a classification of "VERY GOOD", an increase from the previous year which was recorded at 83.66. From the assessment results, there are 10 recommendations in the Area of Improvement (AoI), which need to be followed up as an effort to improve the quality of corporate governance implementation in the following year. The Company is committed to making follow-up efforts to recommendations that are Areas of Improvement (AoI) on the assessment results of the corporate governance implementation for the 2022 fiscal year. It is based on the commitment of all relevant parties to improve the implementation of corporate governance practices by taking into account the latest developments in applicable best practices.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors is determined in such a way as to enable effective, precise and quick decision-making, and to act independently. Throughout 2022, there were changes in the composition of the Board of Directors with the following chronology:

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2022

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors throughout 2022

Nama dan Jabatan Name and Position

Keterangan Description

Rizal Ariansyah
(Direktur SDM) I (Director of Human Resources)

Mulai menjabat per 26 September 2022
Start Serving as of September 26, 2022

Heru Handayanto
(Direktur Keuangan) I (Director of Finance)

Mulai menjabat per 26 September 2022
Start Serving as of September 26, 2022

Dengan demikian, komposisi Direksi IFG hingga per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of IFG's Board of Directors until December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Robertus Billitea	Direktur Utama President Director	11 Februari 2020 - RUPS 2025 February 11, 2020- 2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-46/MBU/02/2020 tanggal 11 Februari 2020. Appointed as President Director in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-46/MBU/02/2020 dated February 11, 2020.
Hexana Tri Sasongko	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4 Juni 2021 - RUPS 2026 June 04, 2021- 2026 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-186/MBU/06/2021 tanggal 4 Juni 2021. Appointed as Vice President Director based on the Decree of the Minister of SOEs as the GMS of IFG Company No. SK-186/MBU/06/2021 dated June 4, 2021.
Rizal Ariansyah	Direktur SDM Director of Human Resources	11 Februari 2020 - RUPS Tahun 2025 February 11, 2020 - 2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Umum berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-46/MBU/02/2020 tanggal 11 Februari 2020 kemudian Diangkat sebagai Direktur SDM berdasarkan Nomenklatur keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-216/MBU/09/2022 tanggal 26 September 2022. Appointed as Director of General and Finance based on the Decree of the Minister of SOEs as the GMS of IFG Company No. SK-46/MBU/02/2020 dated February 11, 2020 then Appointed as Director of Human Resources based on the Nomenclature of the Decree of the Minister of SOEs as the GMS of IFG Company No. SK-216/MBU/09/2022 dated September 26, 2022.
Pantro Pander Silitonga	Direktur Bisnis Director of Business	11 Februari 2020 - RUPS Tahun 2025 February 11, 2020- 2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-46/MBU/02/2020 tanggal 11 Februari 2020 Appointed as Director of Business in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-46/MBU/02/2020 dated February 11, 2020
Rianto Ahmadi	Direktur Teknik Director of Technical	20 September 2021 – RUPS Tahun 2025 September 20, 2021– 2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Teknik berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-313/MBU/09/2021 tanggal 20 September 2021 Appointed as Director of Technical in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-313/MBU/09/2021 dated September 20, 2021
Heru Handayanto	Direktur Keuangan Director of Finance	26 September 2022 - RUPS Tahun 2026 September 26, 2022- 2026 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-216/MBU/09/2022 tanggal 26 September 2022 Appointed as Director of Finance based on the Decree of the Minister of SOEs as IFG GMS No. SK-216/MBU/09/2022 dated September 26, 2022



Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan IFG untuk lebih maju lagi. Direksi senantiasa berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

PENUTUP

Atas pencapaian yang berhasil ditorehkan selama 2022, izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, dan mitra kerja yang telah memberikan kepercayaan besar sehingga IFG tetap dapat tumbuh dan berkesinambungan, serta dapat melalui tahun yang penuh dinamika dengan sangat baik. Direksi tentunya juga berterima kasih kepada regulator dan para pemangku kepentingan atas dukungan maupun kerja sama yang telah terjalin baik selama 2022. Selain itu, kami turut mengapresiasi kepada segenap karyawan atas dedikasi penuh dan kerja kerasnya sehingga IFG dapat terus berkembang dan berhasil mewujudkan visinya.

We appreciate the Company's policy that has believed in the dedication of the Board of Directors in developing IFG to move forward. The Board of Directors is always committed to execute this mandate by prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of Shareholders and Other Stakeholders.

CLOSING

For the achievements made during 2022, let us express our gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, and partners who have given their trusts so that IFG can continue to grow and be sustainable, and can go through a dynamic year with excellence. The Board of Directors would also like to thank the regulators and stakeholders for their support and cooperation during 2022. Likewise, we also appreciate all of our employees for their full dedication and hard work allowing IFG to continue to grow and successfully fulfill its vision.

Jakarta, Tahun buku 2022

Atas nama Direksi

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Jakarta, 2022 Fiscal Year

on behalf of the Board of Directors

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Robertus Billitea

Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IFG selaku BUMN Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi saat ini memiliki 11 (sebelas) anak perusahaan, yang terdiri dari 5 (lima) anak perusahaan yang bergerak di bidang asuransi dan penjaminan dan 6 (enam) anak perusahaan yang bergerak di bidang pasar modal dan investasi.

IFG as an SOE Holding for Insurance, Guarantee, and Investment, currently has 11 (eleven) subsidiaries, consisting of 5 (five) subsidiaries engaged in insurance and guarantees and 6 (six) subsidiaries engaged in capital market and investment.







INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan : PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
Company Name

Nama Holding : Indonesia Financial Group (IFG)
Holding Name

Bentuk Holding : BUMN Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi
Type of Holding Holding Company for Insurance, Guarantee and Investment SOE

Bentuk dan Status Badan Usaha : Perseroan Terbatas (PT); Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Type and Status of Business Limited Liability Company; State-Owned Enterprise (SOE)
Entity



Tanggal dan Tahun Pendirian : 17 April 1973
Date and Year of April 17, 1973
Establishment



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 18 tahun 1973, tanggal 13 April 1973, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional.
- Akta No. 11 tanggal 17 April 1973, yang dibuat dihadapan Mohamad Ali, S.H., Notaris, di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 22 Mei 1973 No. YA.5/191/20 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 1973 Tambahan Nomor 508.
- Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia No. 18 of 1973, dated April 13, 1973, concerning the State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company in the Sector of National Private Business Development.
- Deed No. 11 dated April 17, 1973, drawn up before Mohamad Ali, S.H., Notary, in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated May 22, 1973 No. YA.5/191/20 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 1973 Supplement Number 508.



Dasar Hukum Pembentukan Holding

Legal Basis of Holding Establishment

- **Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional** maksud dan tujuan dari IFG adalah untuk melaksanakan kegiatan sebagai perusahaan *holding* di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- **Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia.**
- Government Regulation No. 15 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation No. 18 of 1973 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company in the sector of National Private Business Development. The purpose and objectives of IFG are to conduct activities as a holding company in the financial and investment sectors as well as management consulting for the benefit of affiliated companies or other parties including micro, small and medium enterprises, as well as optimizing the utilization of the Company's (Persero) resources based on the principles of good corporate governance.
- Government Regulation No. 20 of 2020 dated March 16, 2020 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, which originated from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and the Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia.



Bidang Usaha
Line of Business

- **Bidang asuransi, penjaminan, modal ventura, sekuritas, manajer investasi, penasehat investasi, konsultan keuangan dan konsultan manajemen, serta usaha jasa-jasa keuangan lainnya termasuk pada usaha pengelolaan gedung perkantoran.**
Insurance, guarantee, venture capital, securities, investment managers, investment advisors, financial consultants, and management consultants, as well as other financial services businesses, including the business of managing office buildings



Kepemilikan Saham
Share Ownership

- **100% Dimiliki oleh Negara Republik Indonesia (Akta Nomor 4 Tanggal 4 November 2021)**
100% Owned by Republic of Indonesia (Deed No. 4 Dated November 4, 2021)

Modal Dasar
Authorized Capital

- **Rp240.000.000.000,000**
IDR 240,000,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : **Rp87.163.537.000.000**
Issued and Fully-Paid Capital
IDR 87,163,537,000,000



Jumlah Karyawan : **242 (orang) per 31 Desember 2022**
Total Employees 242 (people) as of December 12, 2022



Alamat : **Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor**
Address **Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan, Kebayoran Baru**
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
Graha CIMB Niaga Building, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan, Kebayoran Baru
South Jakarta, DKI Jakarta 12190



Telp. : **(+62 21) 50890929**
Phone

Surel : **cs@ifg.id**
Email

Website Perusahaan **www.ifg.id**
Company Website

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi : **Seluruh wilayah di Indonesia**
Business Network and Operation Area All regions in Indonesia

Kelompok Usaha :
Business Group

- **Anak Perusahaan Bidang Asuransi dan Penjaminan:**
 1. **PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja)**
 2. **PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)**
 3. **PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)**
 4. **PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)**
 5. **PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)**
- **Anak Perusahaan Bidang Keuangan dan Pasar Modal:**
 1. **PT Bahana Sekuritas (BS)**
 2. **PT Bahana TCW Investment Management (BTIM)**
 3. **PT Bahana Artha Ventura (BAV)**
 4. **PT Bahana Kapital Investa (BKI)**
 5. **PT Bahana Mitra Investa (BMI)**
- **Anak Perusahaan Bidang Non Keuangan**
 1. **PT Grahaniaga Tatautama (GNTU)**
- Subsidiaries in the sector of Insurance and Guarantee:
 1. PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja)
 2. PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)
 3. PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)
 4. PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)
 5. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)
- Subsidiaries in the sector of Financial and Capital Market:
 1. PT Bahana Sekuritas (BS)
 2. PT Bahana TCW Investment Management (BTIM)
 3. PT Bahana Artha Ventura (BAV)
 4. PT Bahana Kapital Investa (BKI)
 5. PT Bahana Mitra Investa (BMI)
- Subsidiaries in Non-Financial Sector
 1. PT Grahaniaga Tatautama (GNTU)

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



SEJARAH PENDIRIAN DAN SEKILAS PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI) didirikan pada tahun 1973 dengan tujuan untuk melakukan pembinaan terhadap para pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia melalui pemberian pendampingan dan modal kerja.

Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis, BPUI melebarkan bisnis layanan keuangannya di bidang investasi pasar modal, *investment banking* dan *securities trading* melalui PT Bahana Sekuritas, melakukan *joint venture* dengan *Trust Company of the West* dengan membentuk perusahaan manajemen investasi PT Bahana TCW *Investment Management*, layanan pendampingan dan pembiayaan UMKM melalui PT Bahana Artha Ventura, layanan property management melalui PT Grahaniaga Tatautama serta layanan penasihat investasi dan keuangan melalui PT Bahana Kapital Investa.

Dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah dalam pembangunan perekonomian nasional pada tahun 2020, khususnya di bidang keuangan dan investasi, diperlukan perubahan maksud dan tujuan dari pendirian IFG. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional, maksud dan tujuan dari IFG adalah untuk melaksanakan kegiatan sebagai perusahaan *holding* di

HISTORY OF ESTABLISHMENT AND COMPANY DEVELOPMENT OVERVIEW

The Limited Liability Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia ("BPUI") as established in 1973 with the aim of providing guidance to Micro, Small and Medium Enterprises ("MSMEs") in Indonesia through the provision of mentoring and working capital.

Along with business developments and needs, BPUI expands its financial services business in the areas of capital market investment, investment banking and securities trading through PT Bahana Sekuritas, enters into a joint venture with the Trust Company of the West by establishing an investment management company PT Bahana TCW Investment Management, provides mentoring and financing services of MSMEs through PT Bahana Artha Ventura, provides property management services through PT Grahaniaga Tatautama as well as provides investment and financial advisory services through PT Bahana Kapital Investa.

In order to support government policies in the development of the national economy in 2020, especially in the field of finance and investment, it is necessary to change the purpose and objectives of the establishment of IFG. Therefore, based on Article 2 of Government Regulation No. 15 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation No. 18 of 1973 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company in the sector of National Private Business Development. The purpose and objectives of IFG are to conduct activities as a holding company in the financial and



bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu:

1. Aktivitas perusahaan *holding* termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan-badan lain;
2. Aktivitas kantor pusat;
3. Investasi langsung maupun tidak langsung;
4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset; dan
5. Aktivitas konsultasi manajemen.

Selain kegiatan utama tersebut, IFG juga melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia yang dimiliki.

Di samping itu, pada tahun 2020, Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia menetapkan IFG sebagai Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") *Holding* Asuransi, Penjaminan, dan Investasi. Setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah tersebut, Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan menindaklanjuti dengan mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN melalui surat No. S-203/MBU/03/2020 perihal Persetujuan Penerimaan Pengalihan Saham tanggal 31 Maret 2020 yang kemudian dituangkan dalam akta notarial berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Dengan penetapan tersebut, maka IFG resmi menjadi induk dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) di samping anak-anak perusahaan yang telah ada sebelumnya.

Pada tahun yang sama, berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020, IFG melakukan transformasi *brand* dan logo menjadi Indonesia Financial Group (IFG). Selanjutnya, pada bulan Desember 2020, Pemerintah bersama Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui Penanaman Modal Negara (PMN) ke IFG untuk mendirikan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Pendirian IFG Life sebagai bagian dari Anggota *Holding* IFG menjadi peta bisnis IFG untuk portofolio bisnis di sektor asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun. IFG mendukung prioritas BUMN dalam mempercepat pembangunan nasional dan berkomitmen untuk memenuhi mandatnya dengan kepatuhan penuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik agar terciptanya pengelolaan perusahaan yang *prudent* dan *accountable*.

investment sectors as well as management consulting for the benefit of affiliated companies or other parties including micro, small and medium enterprises, as well as optimizing the utilization of the Company's (Persero) resources based on the principles of good corporate governance. In order to achieve these purposes and objectives, the Company performs the main business activities, namely:

1. Activities of holding companies including establishing or participating in other entities;
2. Activities of the head office;
3. Direct and indirect investments;
4. Corporate/asset restructuring activities; and
5. Management consulting activities.

In addition to these main activities, IFG also carries out other business activities to optimize the utilization of its human resources.

Moreover, in 2020, the Government through Government Regulation No. 20 of 2020 concerning the Addition of Capital of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia established IFG as a State-Owned Enterprise ("SOE") Holding of Insurance, Guarantee and Investment. After the issuance of the Government Regulation, the Ministry of SOEs as the General Meeting of Shareholders ("GMS") of the Company followed up by issuing a Decree of the Minister of SOEs through letter No. S-203/MBU/03/2020 regarding the Approval for the Transfer Acceptance of Shares dated March 31, 2020 which was then stated in a notarial deed based on the Deed of Statement of SOE Minister's Meeting Resolution as the GMS of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. With this determination, IFG officially becomes the holding company of PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja) and PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) in addition to its existing subsidiaries.

In the same year, based on the Ministry of SOEs Letter No. S-562/MBU/08/2020 dated August 6, 2020, IFG transformed its brand and logo into Indonesia Financial Group (IFG). Furthermore, in December 2020, the Government together with Commission IV of the House of Representatives of the Republic of Indonesia approved the State Capital Investment (PMN) to IFG to establish PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). The establishment of IFG Life as part of the IFG Holding Member is IFG's business map for business portfolios in the life insurance, health and pension fund sectors. IFG supports the priorities of SOEs in accelerating national development and is committed to fulfilling its mandate in full compliance with the principles of good corporate governance in order to create prudent and accountable corporate management.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Pada awal pendiriannya di tahun 1973, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau BPUI tidak pernah melakukan pergantian nama. Namun, seiring dengan ditetapkannya PP No. 20 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020, BPUI ditunjuk oleh Pemerintah sebagai Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi sehingga Perusahaan melakukan transformasi brand sebagaimana tertuang dalam Surat Kementerian BUMN No. S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan Brand dan Logo PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) menjadi Indonesia Financial Group (IFG).

NAME CHANGE INFORMATION

At the beginning of its establishment in 1973, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or BPUI never changed its name. However, along with the enactment of Government Regulation No. 20 of 2020 dated March 16, 2020, BPUI was appointed by the Government as an Insurance, Guarantee, and Investment Holding so that the Company transformed its brand as stated in the Ministry of SOEs Letter No. S-562/MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning Approval of Brand and Logo Changes of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) to Indonesia Financial Group (IFG).



JEJAK LANGKAH MILESTONES

1973

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI) didirikan pada tahun 1973 memiliki misi untuk membina pengusaha-pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (IFG) was established in 1973 with a mission to foster entrepreneurs of Micro, Small and Medium Enterprises.

1993

Pada tahun 1993 BPUI melakukan pengembangan usaha di bidang pasar modal, di mana kemudian BPUI membentuk anak-anak perusahaan di bidang modal ventura dan pembinaan usaha kecil dan menengah (PT Bahana Artha Ventura), di bidang pasar modal dan pasar uang (PT Bahana Securities), dan di bidang manajemen investasi (PT Bahana TCW Investment Management).

In 1993, BPUI conducted business development in the capital market sector, in which later IFG established subsidiaries in the sector of venture capital and small and medium business development (PT Bahana Artha Ventura), in the capital market and money market (PT Bahana Securities), and in the sector of investment management (PT Bahana TCW Investment Management).

2020

- Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional merupakan landasan hukum penunjukan BPUI sebagai *holding* di bidang Keuangan dan investasi di mana kemudian dengan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia sebagai landasan hukum penunjukan BPUI sebagai Holding BUMN Asuransi dan Penjaminan sebagai tambahan dari peran BPUI selaku holding dibidang Keuangan dan Investasi. Setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) tersebut Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan menindaklanjuti dengan mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN melalui surat No. S-203/MBU/03/2020 perihal Persetujuan Penerimaan Pengalihan Saham tanggal 31 Maret 2020 yang kemudian dituangkan dalam akta notaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia maka BPUI resmi menjadi induk dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) disamping anak-anak Perusahaan yang sudah ada yaitu PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Grahaniaga Tatautama dan PT Bahana Kapital Investa.
- Sehubungan dengan pembentukan holding tersebut dan sesuai Surat Kementerian BUMN No. S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan Brand dan Logo PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) menjadi Indonesia Financial Group (IFG).
- Di bulan Desember 2020, Pemerintah bersama Komisi VI DPR RI menyetujui penyertaan Modal Negara (PMN) ke IFG untuk mendirikan IFG Life. Pendirian IFG Life sebagai bagian dari IFG menjadi peta bisnis IFG untuk portofolio bisnis di sektor asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun.
- Government Regulation No. 15 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation No. 18 of 1973 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Companies in the sector of National Private Business Development is the legal basis for the appointment of BPUI as a holding company in the sector of finance and investment, in which then with the Government Regulation No. 20 of 2020 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Company's Capital (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia serves as the legal basis for the appointment of BPUI as the holding company for the Insurance and Guarantee SOEs, in addition to BPUI's role as a holding company in the field of Finance and Investment. After the issuance of the Government Regulation (PP), the Ministry of SOEs as the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) followed up by issuing a Decree of the Minister of SOEs through letter No. S-203/MBU/03/2020 regarding Approval for Acceptance of Transfer of Shares dated March 31, 2020 which was then stated in a notarial deed based on the Deed of Statement of the Minister of SOEs Meeting Resolution as a General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. With the issuance of said regulation, BPUI officially becomes the holding company for PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), and PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), in addition to existing subsidiaries, namely PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Grahaniaga Tatautama and PT Bahana Kapital Investa.
- In connection with the establishment of the holding and in accordance with the Ministry of SOEs Letter No. S-562/MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning Approval of Brand and Logo Changes of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) to Indonesia Financial Group (IFG).
- In December 2020, the Government together with Commission VI of the House of Representatives approved the State Equity Participation (PMN) into IFG to establish IFG Life. The establishment of IFG Life as part of IFG is IFG's business map for business portfolios in the life insurance, health and pension fund sectors.

2004

Selanjutnya pada tanggal 23 Desember 2004, BPUI mengakuisisi PT Grahaniaga Tatautama (GNTU), sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan Gedung (building management).

Subsequently, on December 23, 2004, BPUI acquired PT Grahaniaga Tatautama (GNTU), a company engaged in building management.

2018

Pada bulan Juni 2018, BPUI melakukan aktivasi PT Bahana Kapital Investa (BKI) sebagai salah satu anak usaha yang bergerak di bidang investasi dan jasa penasehat keuangan (*advisory*).

In June 2018, BPUI activated PT Bahana Kapital Investa (BKI) as a subsidiary engaged in investment and financial advisory services.

2021

Sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-387/NB.2/2021, IFG melalui Anak Perusahaan IFG Life menerima pengalihan polis eks PT Asuransi Jiwasraya. Berkaitan dengan proses pengalihan tersebut, IFG Life akan melakukan sosialisasi kepada pemegang polis eks Jiwasraya. Sosialisasi akan dilakukan dengan metode luring dan daring. Selanjutnya, pemegang polis yang telah menerima pemberitahuan dapat mengakses <https://asuransi.ifg-life.id/> dan melakukan pengkinian data secara mandiri untuk kemudian mendaftarkan diri guna mengikuti agenda sosialisasi pengalihan polis. Sosialisasi melalui metode luring dapat dilayani di 21 kantor representatif IFG Life yang tersebar di seluruh Indonesia.

In accordance with the letter of the Financial Services Authority (OJK) with Number S-387/NB.2/2021, IFG through its subsidiary IFG Life received the transfer of former PT Asuransi Jiwasraya policies. In connection with the transfer process, IFG Life will conduct socialization to former Jiwasraya policyholders. Socialization will be done via offline and online methods. Furthermore, policyholders who have received a notification can access <https://asuransi.ifg-life.id/> and update their data independently to then register to follow the policy transfer socialization agenda. Socialization via offline method can be served at 21 IFG Life representative offices spread throughout Indonesia.

2022

- Terbit Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.05/2022 tentang Pengawasan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.
- Sebagai Ketua Project Management Office (PMO) Percepatan Integrasi Pengelolaan Dana Pensiun BUMN, IFG melakukan penandatanganan nota kesepahaman (memorandum of understanding/MoU) rencana kerja sama pengelolaan aset investasi dana pensiun antara IFG dan 8 BUMN pendiri dana pensiun.
- Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.05/2022 on the Supervision of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).
- As the Chairperson of the Project Management Office (PMO) for the Acceleration of the Integration of SOEs Pension Fund Management, IFG signed a memorandum of understanding (MoU) on the cooperation plan for the management of pension fund investment assets between IFG and 8 SOEs pension fund founders.



MAKNA LOGO PERUSAHAAN MEANING OF COMPANY LOGO



Logo perusahaan telah diatur berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan *Brand* dan Logo PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) menjadi Indonesia Financial Group (IFG). Berdasarkan ketentuan tersebut, logo Perusahaan memiliki pengertian sebagai berikut:

Tipografi:

Logo IFG telah didesain untuk membangkitkan kehadiran yang bermakna. Garis-garis sudut logo memberikan kesan kontemporer dari sebuah organisasi yang berorientasi ke depan.

Ikonomografi:

Perangkat yang saling berhubungan dengan huruf "I" melambangkan gerak dan aspirasi ke depan.

Warna:

Merah mewakili dinamika, kekuatan, dan semangat. Warna merah yang kami gunakan sama persis dengan warna merah bendera Indonesia yang mewujudkan kebanggaan kami akan warisan nasional.

The company logo has been regulated based on the Ministry of SOEs Letter No. S-562/MBU/08/2020 dated August 6, 2020. S-562/MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning Approval of Brand and Logo Changes of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) to Indonesia Financial Group (IFG). Based on these provisions, the Company's logo has the following meaning:

Typography:

The IFG logo has been designed to evoke a meaningful presence. The angular lines of the logo give a contemporary feel of a forward-looking organization.

Iconography:

The interconnected device with the letter "I" symbolizes forward movement and aspiration.

Colours:

The colour Red represents Dynamics, Strength, and Spirit. The colour red used is exactly the same as the red color of the Indonesian flag, which embodies our pride in our national heritage.

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES

KEGIATAN USAHA SERTA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam AktaNo. 04 tanggal 4 November 2021, disebutkan bahwa maksud dan tujuan perusahaan adalah untuk melaksanakan kegiatan sebagai perusahaan *holding* di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan ailiasi atau pihak lain termasuk usaha mikro, kecil dan menengah, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

IFG selaku BUMN *Holding* Asuransi, Penjaminan, dan Investasi saat ini memiliki 11 (sebelas) anak perusahaan, yang terdiri dari 5 (lima) anak perusahaan yang bergerak di bidang asuransi dan penjaminan dan 5 (lima) anak perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan pasar modal, serta 1 (satu) anak perusahaan di bidang non keuangan. Melalui 11 (sebelas) anak perusahaannya, IFG melakukan kegiatan usaha di bidang asuransi, penjaminan, modal ventura, sekuritas, manajer investasi, penasihat investasi, konsultan keuangan dan konsultan manajemen, serta usaha jasa-jasa keuangan lainnya termasuk pada usaha pengelolaan gedung perkantoran.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan melalui 11 (sebelas) anak perusahaannya, secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the Company's Articles of Association which was last amended by Deed No. 04 November 4, 2021, it is stated that the Company's goals and objectives are to conduct activities as a holding company in the fields of finance and investment as well as management consulting for the benefit of affiliates or other parties, including micro, small and medium enterprises, and optimizing the utilization of the Company's resources based on the principles of Good Corporate Governance.

THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

IFG as an SOE Holding for Insurance, Guarantee and Investment, currently has 11 (eleven) subsidiaries, consisting of 5 (five) subsidiaries engaged in insurance and guarantees and 5 (five) subsidiaries engaged in finance and capital market, and 1 (one) subsidiary engaged in non finance. Through these 11 (eleven) subsidiaries, IFG conducts business activities in the sector of insurance, guarantee, venture capital, securities, investment managers, investment advisors, financial and management consultancies, as well as other financial services businesses including the business of managing office buildings

The business activities carried out by the Company through its 11 (eleven) subsidiaries, can be described in detail as follows.

Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Has/Has not been Carried Out	Keterangan Description
Jasa Keuangan Keuangan dan Pasar Modal Financial and Capital Market Services	√	Telah dijalankan melalui PT Bahana Sekuritas (BS), PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), PT Bahana Artha Ventura (BAV), PT Bahana Kapital Investa (BKI), dan PT Bahana Mitra Investa (BMI). It has been carried out through PT Bahana Sekuritas (BS), PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), PT Bahana Artha Ventura (BAV), PT Bahana Kapital Investa (BKI), and PT Bahana Mitra Investa (BMI).
Asuransi Umum dan Reasuransi General Insurance and Reinsurance	√	Telah dijalankan melalui PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo). It has been carried out through PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo).
Penjaminan Guarantee	√	Telah dijalankan melalui PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo). It has been carried out through PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo).
Asuransi Jiwa dan Kesehatan Life and Health Insurance	√	Telah dijalankan melalui PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). It has been carried out by PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)
Jasa Keuangan Non Keuangan Non Financial Services	√	PT Grahaniaga Tatautama (GNTU)

√ = telah dijalankan / x = belum dijalankan
√ = has been carried out / x = has not been carried out



PRODUK DAN LAYANAN

Melalui 11 (sebelas) anak perusahaan, IFG menawarkan jenis-jenis produk dan jasa yang dimiliki sebagai berikut:

PRODUCTS AND SERVICES

Through 11 (eleven) subsidiaries, IFG offers the following types of products and services:

Jenis Produk dan Layanan Type of Products and Services	Keterangan Description
Produk Product	
Reksa Dana Mutual Funds	Melalui PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), IFG memiliki beragam produk Reksadana baik Reksadana Pasar Uang, Reksadana Pendapatan Tetap, Reksadana Ekuitas, Reksadana Campuran, Reksadana Index, Reksadana Terproteksi, Reksadana Penyertaan Terbatas/Investasi Alternatif, dan Kontrak Pengelolaan Dana. Through PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), IFG has a variety of mutual fund products, including Money Market Mutual Funds, Fixed Income Mutual Funds, Equity Mutual Funds, Mixed Mutual Funds, Index Mutual Funds, Protected Mutual Funds, Limited Participation/Alternative Investments Mutual Funds, and Fund Management Contracts.
Pendanaan Ultra Mikro Ultra Micro Funding	BAV sebagai agent of Development UMKM menyalurkan program UMi Pusat Investasi Pemerintah (PIP) kepada Koperasi untuk mendukung pengusaha mikro. As an agent of MSME Development, BAV distributes the Government Investment Center (PIP) UMi program to Cooperatives to support micro-entrepreneurs.
Pendanaan PMVD PMVD (Regional Venture Capital Company) Funding	Melalui anak usaha Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD) yang tersebar di 25 provinsi di Indonesia, maka BAV memperkuat jaringan kerja dan memperluas basis UMKM yang ada di setiap daerah. Through its subsidiaries of Regional Venture Capital Companies (PMVD) spread across 25 provinces in Indonesia, BAV strengthens its network and expands the MSME base in each region.
Pendanaan PMVJP PMVJP (Short-Term Venture Capital Company) Funding	PMVJP merupakan pembiayaan Anjak Piutang/ <i>Invoice Financing</i> yaitu jasa pengalihan piutang (hak tagih) jangka pendek yang dimiliki oleh Nasabah kepada BAV. PMVJP is an Invoice Financing, which is a service to transfer short-term receivables (claims) owned by the Customer to BAV.
Layanan Services	
Asuransi dan Penjaminan Insurance and Guarantee	Jamkrindo: Penjaminan Konsumtif, Penjaminan Produktif, KUR, PEN dan Suretyship Askrindo: KUR, AKK, AKM, Askredag, Surety, KBG, Asuransi Umum, LC/SKBDN dan PEN Jasindo: Cargo, Aviation, M.Hull, <i>Offshore, Onshore, Fire, Engineering, Motor, Satellite, Public Liability, Accidental & Health, Credit, Suretyship</i> dan <i>Miscellaneous</i> Jasa Raharja: Iuran Wajib dan Sumbangan Wajib Jamkrindo: Consumptive Guarantee, Productive Guarantee, KUR, PEN and Suretyship Askrindo: KUR, AKK, AKM, Askredag, Surety, KBG, Asuransi Umum, LC/SKBDN and PEN Jasindo: Cargo, Aviation, M.Hull, <i>Offshore, Onshore, Fire, Engineering, Motor, Satellite, Public Liability, Accidental & Health, Credit, Suretyship</i> and <i>Miscellaneous</i> Jasa Raharja: Compulsory Premium and Compulsory Contribution
Jasa Perantara Pedagangan Efek bersifat ekuitas (saham) Equity-based Securities Trading Brokerage Services (shares)	PT Bahana Sekuritas (BS) memiliki izin sebagai Perantara Pedagang Efek dengan strategi meningkatkan volume transaksi untuk memperbesar <i>market shares</i> dan untuk meningkatkan pendapatan usaha. PT Bahana Sekuritas (BS) has a license as a Broker-Dealer with a strategy of increasing transaction volume to increase market shares and to increase operating income.
Jasa Perantara Pedagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services	PT Bahana Sekuritas (BS) memiliki layanan Jasa Perantara Pedagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS). Hal ini selaras dengan penetapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2019 tentang Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk. PT Bahana Sekuritas (BS) has Debt and Sukuk Securities Trading Brokerage Services (EBUS). This is in line with the stipulation of Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2019 concerning Securities Broker-Dealers for Debt Securities and Sukuk.
Penjamin Emisi Efek Underwriter	PT Bahana Sekuritas (BS) melakukan penjaminan emisi efek untuk saham dan utang. PT Bahana Sekuritas (BS) underwrites securities issuance for shares and debt
Penasihat Keuangan Financial Advisor	PT Bahana Kapital Investa (BKI) merupakan anak perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia yang bergerak di bidang investasi dan jasa penasihat keuangan (<i>financial advisory</i>) dan sudah berdiri sejak tahun 1993 dengan nama PT Bahana Mitra Usaha. Seiring perkembangannya, BKI memiliki layanan jasa konsultasi meliputi <i>Feasibility Study, Merger and Acquisition, Divestment, Capital Raising, Debt Restructuring, Alliance & Joint Venture, Risk Management, dan Leverage Buyout</i> .

Jenis Produk dan Layanan Type of Products and Services	Keterangan Description
Manajemen Aset Asset Management	<p>PT Bahana TCW Investment Management mendapatkan pendapatan usaha yang bersumber dari kegiatan utama perusahaan adalah pendapatan usaha yang dihasilkan dari jasa pengelolaan produk investasi yang dikelola perusahaan. Prinsip pengelolaan risiko yang berhati-hati (<i>prudent</i>) dan ketaatan terhadap peraturan telah melekat dan dijalankan oleh seluruh insan BTIM dalam praktik pengelolaan perusahaan dan portofolio secara berkesinambungan.</p> <p>PT Bahana TCW Investment Management earns business income sourced from the company's main activities, namely business income generated from investment product management services managed by the company. The principles of prudent risk management and compliance with regulations have been adhered to and conducted by all BTIM personnel in the practice of managing the company and portfolio on an ongoing basis.</p>
Investasi dan Manajemen Properti Investment and Property Management	<p>PT Grahaniaga Tatautama (GNTU) merupakan pemilik dan pengelola Gedung Graha CIMB yang merupakan landmark Jalan Sudirman dan telah memperoleh Sertifikasi <i>Green Building</i> sejak tahun 2015.</p> <p>PT Grahaniaga Tatautama (GNTU) owns and manages Graha CIMB Building which is a landmark on Jalan Sudirman and has received Green Building Certification since 2015.</p>
Jasa Keuangan Non Bank dan Investasi Non-Bank Financial Services and Investment	<p>PT Bahana Mitra Investa bergerak di bidang jasa keuangan non bank dan investasi, BMI pada tahun buku 2022 tidak melakukan kegiatan usaha atau dalam kondisi <i>dormant</i>.</p> <p>PT Bahana Mitra Investa is engaged in non-bank financial services and investment, BMI in the financial year 2022 does not carry out business activities or is in a dormant condition.</p>

KOMPETENSI INTI

Perusahaan memiliki kompetensi inti sebagai penyedia solusi yang berkualitas bagi pelanggannya. Setiap produk dan jasa yang dibuat oleh Perusahaan adalah solusi terhadap kebutuhan pelanggan dan diberikan dalam kualitas yang tinggi secara konsisten.

CORE COMPETENCY

The Company has a core competency as a quality solution provider for its customers. Every product and service made by the Company is a solution to customer's needs and is provided in consistently high quality.



JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI

LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES

SELURUH WILAYAH INDONESIA

ALL REGIONS IN INDONESIA



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES



Menjadi Perusahaan grup Keuangan Perasuransian dan Penjaminan yang terdepan, terpercaya, dan terintegrasi dalam memberikan layanan jasa dan produk yang terkemuka dan handal.

To become a leading, trusted, and integrated Insurance and Guarantee Financial Group Company in providing leading and reliable services and products.



- 1. Memberikan jaminan perlindungan dasar dan kemudahan usaha kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dan taraf hidup bangsa di seluruh wilayah dalam kerangka negara kesatuan.**
- 2. Memberikan pelayanan berkualitas, solusi inovatif dan terintegrasi melalui sumber daya manusia yang kompeten dan produk yang accessible dalam menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan nilai pemegang saham.**
- 3. Menjalankan usaha yang *sustainable* dengan menjunjung nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik dengan berlandaskan sinergi dan prinsip *Utmost Good Faith* (itikad baik).**

1. Provide basic protection guarantees and ease of conducting business to the community in order to improve social welfare and the nation's standard of living in all regions within the framework of the united country.
2. Provide quality services, innovative and integrated solutions through competent human resources and accessible products in responding to customer needs and increasing shareholders' values.
3. Operate a sustainable business by upholding the values of good corporate governance based on synergy and the principle of Utmost Good Faith

REVIEW VISI DAN MISI PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi Perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 yang disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Januari 2022.

REVIEW OF COMPANY VISION AND MISSION BY KEY MANAGEMENT

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the Company's vision and mission both in the short-term period and in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which was confirmed and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 28, 2022.



TUJUAN PERUSAHAAN

COMPANY'S OBJECTIVES

TUJUAN PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan BUMN *Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi*, Perusahaan memiliki 3 (tiga) objektif utama, antara lain:

1. Meningkatkan Bisnis Non-Asuransi Jiwa
Saat ini, perusahaan non-asuransi jiwa terbesar yang memberikan pengaruh terhadap keseimbangan kondisi di Industri, praktik terbaik dan potensi sinergi dengan perusahaan BUMN lainnya.
 - a. Menjaga keseimbangan Industri dengan mitra-mitra bisnis (mis. bank, *dealers*, penyedia layanan Kesehatan) untuk memastikan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan;
 - b. Menyediakan arahan yang strategis termasuk fokus pada bisnis, *cross-selling*, *shared-services*, dan infrastruktur; dan
 - c. Manajemen risiko yang kuat dan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
2. Transformasi Bisnis Asuransi Jiwa
Menciptakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia dengan memetamorfosiskan perusahaan asuransi tertua di Indonesia.
 - a. Konsep "*Bridge Bank*": Perusahaan asuransi jiwa yang baru untuk mengambil alih portofolio yang direstrukturisasi;
 - b. Restrukturisasi yang massif untuk membuat portofolio yang sehat;
 - c. Didorong oleh dukungan signifikan dari pemerintah termasuk PMN, konsesi ke pasar *captive*, dan lain-lain; dan
 - d. Bisnis baru termasuk kerja sama dengan BUMN, membuat *platform* kesehatan yang baru, dan institusi pemerintahan.
3. Agen Pengembangan
Menciptakan sebuah model yang berkelanjutan sebagai agen pengembangan untuk mendukung program pemerintah.
 - a. Mengembangkan sebuah model yang berkelanjutan untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang melibatkan Jamkrindo dan Askrindo;
 - b. Menyediakan penjaminan kredit untuk KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan UMKM (bisnis mikro dan kecil); dan
 - c. Memastikan Jamkrindo dan Askrindo tidak terekspos risiko kredit yang berlebihan.

COMPANY'S OBJECTIVES

As an Insurance, Guarantee, and Investment Holding Company, the Company has 3 (three) main objectives, among others:

1. Increase Non-Life Insurance Business
Currently, the Company is the largest non-life insurance company that has an influence on the balance of conditions in the industry, best practices and potential synergies with other state-owned enterprises.
 - a. Maintain a balance of Industry with business partners (e.g. banks, dealers, healthcare providers) to ensure more sustainable business practices
 - b. Provide strategic direction including focus on business, cross-selling, shared-services, and infrastructure; and
 - c. Strong and prudent risk management
2. Life Insurance Business Transformation
Creating one of the largest life insurance companies in Indonesia by metamorphosing the oldest insurance company in Indonesia.
 - a. "*Bridge Bank*" concept: New life insurance company to take over restructured portfolio;
 - b. Massive restructuring to create a healthy portfolio;
 - c. Driven by significant support from the government including State Equity Participation (PMN), concessions to captive markets, etc; and
 - d. New business including cooperation with SOEs, creating new healthcare platforms, and government institutions.
3. Development Agent
Creating a sustainable model as a development agent to support government programs.
 - a. Develop a sustainable model to support the National Economic Recovery (PEN) Program involving Jamkrindo and Askrindo;
 - b. Provide credit guarantees for KUR (People's Business Credit) and MSMEs (micro, small, and medium enterprises);
 - c. Ensure that Jamkrindo and Askrindo are not exposed to excessive credit risk





SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

BASIC ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE

AKHLAK

Berdasarkan Surat Edaran No. SE-07/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara tanggal 1 Juli 2020 dan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 042/SK-DIR/CORP/BPUI/ IX/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia tanggal 29 September 2020, maka nilai-nilai utama Perusahaan yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK) adalah sebagai berikut:

In accordance with Circular No. SE-07/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises dated July 1, 2020, and the Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 042/SK-DIR/CORP/BPUI/IX/2020 concerning the Determination of the Core Values of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dated September 29, 2020, currently, the Company's main values are Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative) which is abbreviated into AKHLAK (Moral Values) with the following description:

AMANAH

TRUSTWORTHY

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan serta berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

The Company upholds the trust given by fulfilling promises and commitments, being responsible for the tasks, decisions and actions taken and adhering to moral and ethical values

KOMPETEN

COMPETENT

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar dan menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

The Company continues to learn and develop its capabilities by improving competence to respond to ever-changing challenges, helping others learn and completing assignments with the best quality.

HARMONIS

HARMONIOUS

Kami terus meningkatkan rasa saling peduli dan menghargai perbedaan yang ada apapun latar belakangnya serta selalu berkeinginan untuk menolong sesama dan juga membangun lingkungan kerja yang kondusif.

The Company continues to increase mutual care and respect for differences regardless of background and always want to support others and also build a conducive work environment

LOYAL

LOYAL

Kami akan terus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan cara menjaga nama baik karyawan, pimpinan, Badan Usaha Milik Negara dan Negara. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan juga menjunjung tinggi rasa patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan juga etika.

The Company will continue to be dedicated and prioritize the interests of the nation and state by maintaining the good name of employees, leaders, State-Owned Enterprises and the State. The Company is willing to sacrifice to achieve a bigger goal and also uphold a sense of obedience to the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics

ADAPTIF

ADAPTIVE

Kami akan terus berinovasi dan juga dengan antusias menggerakkan ataupun menghadapi perubahan yang terjadi dengan menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus-menerus melakukan perbaikan dengan mengikuti perkembangan teknologi dan bertindak proaktif.

The Company will continue to innovate and also enthusiastically drive or face changes that occur by adapting to be better, to continuously make improvements by following technological developments and acting proactively

KOLABORATIF

COLLABORATIVE

Kami terus membangun kerja sama yang sinergis dengan cara memberikan kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan juga menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

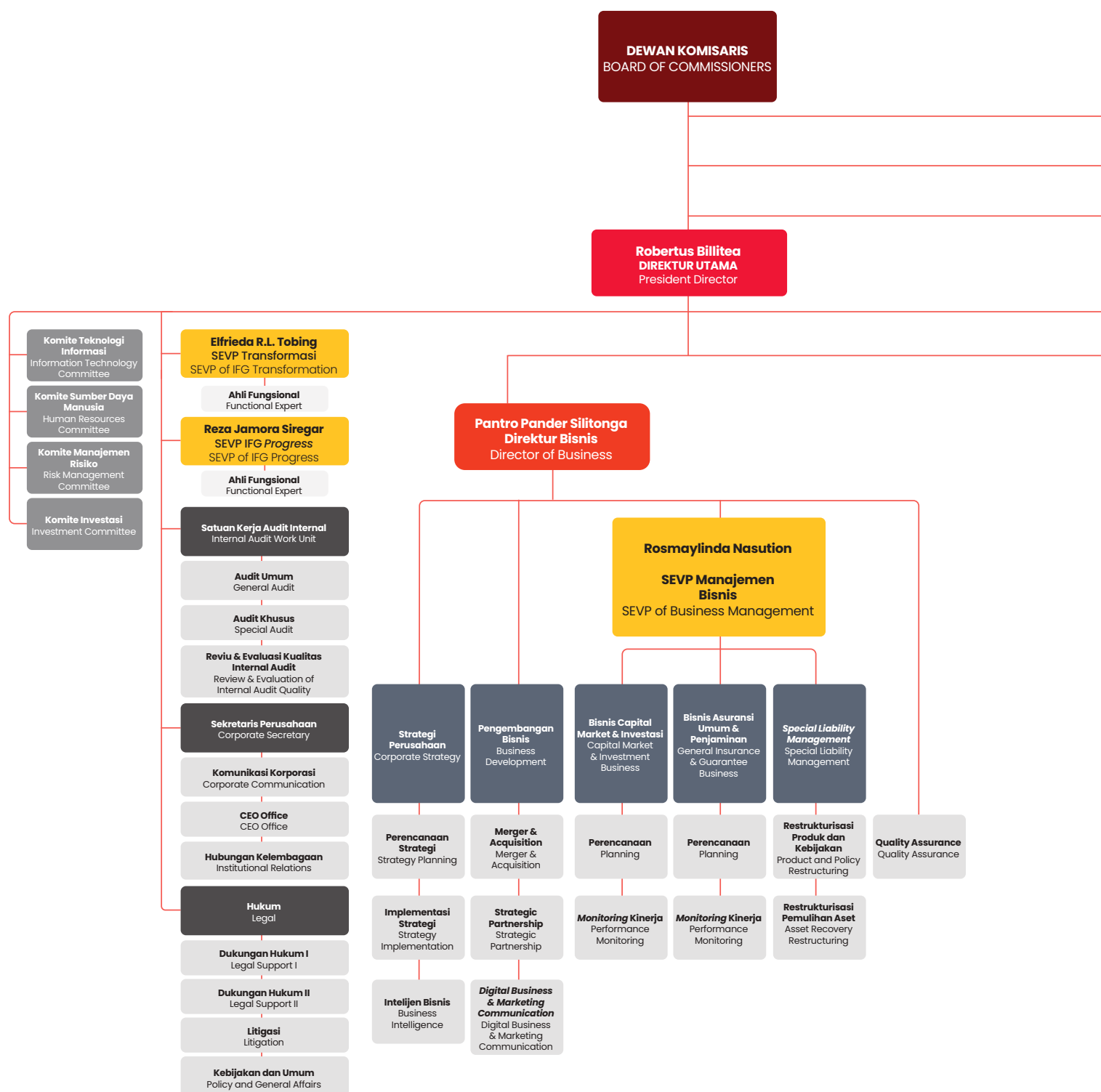
The Company continues to build synergistic cooperation by providing opportunities for parties to contribute, being open to working together to generate added value and also mobilizing the use of various resources for common goals.



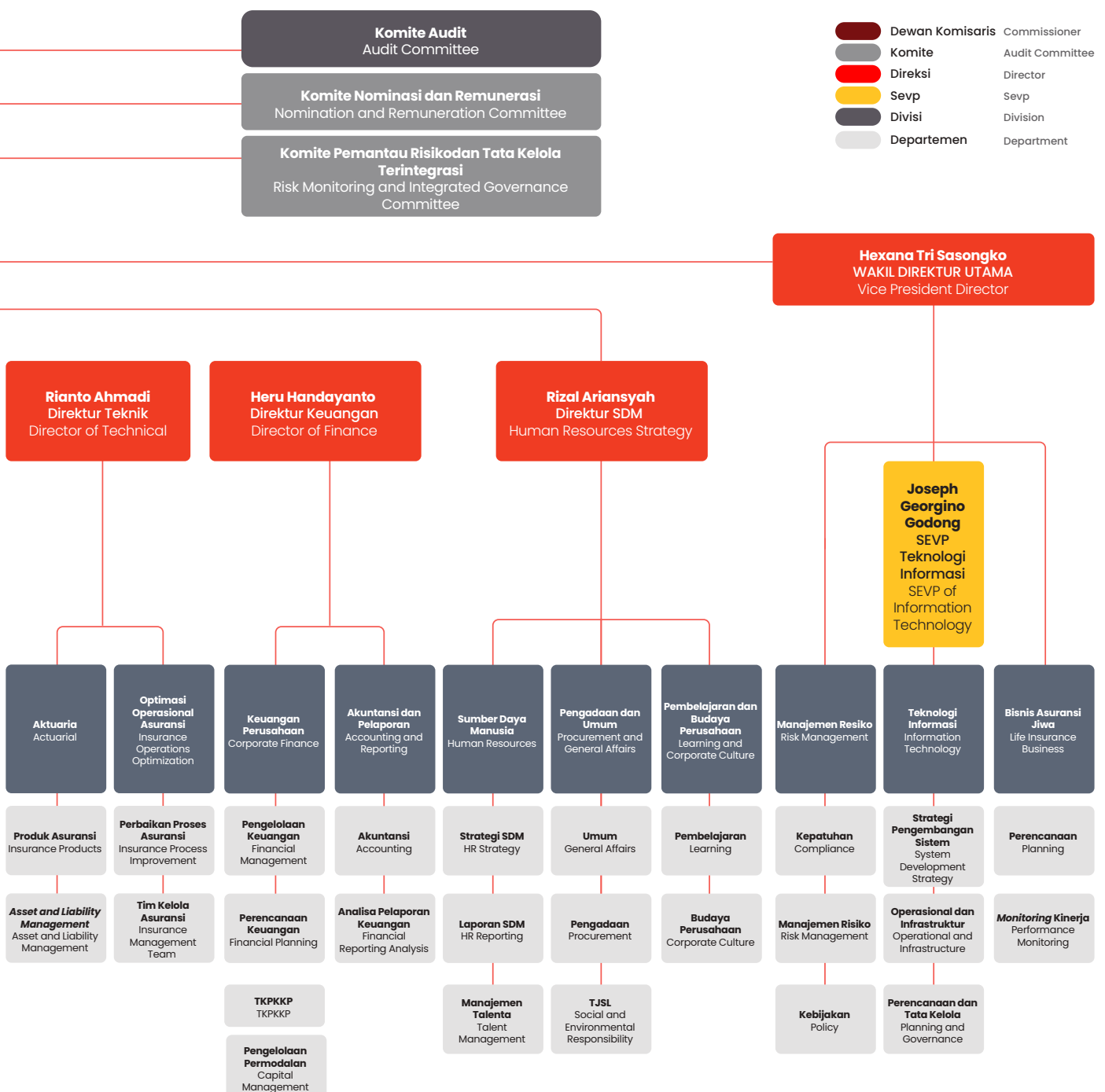
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Perusahaan menyusun dan menetapkan struktur organisasi berdasarkan pertimbangan arah dan tujuan pengembangan korporasi, efektivitas pengelolaan korporasi, alur kerja yang efektif serta proses kontrol yang seimbang sehingga memberikan dukungan optimal kepada arah tujuan Perusahaan. Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi IFG No. 67 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Surat Keputusan Direksi IFG No. 30 Tahun 2022 tentang Kebijakan Struktur Organisasi. Adapun struktur organisasi Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:



The Company prepares and determines the organizational structure based on consideration of the direction and objectives of corporate development, effectiveness of corporate management, effective workflow and balanced control processes to provide optimal support to the direction of the Company's goals. The Company's organizational structure has been ratified through IFG Board of Directors Decree No. 67 Year 2022 on the Amendment to the Decree of IFG's Board of Directors No. 30 of 2022 on Organizational Structure Policy. Company's organizational structure can be summarized as follows:





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Fauzi Ichsan

KOMISARIS UTAMA/INDEPENDEN

President Commissioner/Independent Commissioner

Periode Jabatan/Term of Office:

30 Desember 2020-RUPS 2025, Periode Pertama

Term of Office: December 30, 2020 - 2025 GMS, First Period

Data Pribadi/Personal Data

Warga negara Indonesia

Usia 52 tahun per 31 Desember 2022

Kelahiran Jakarta, 27 Januari 1970

Indonesian Citizens

52 years old as of December 31, 2022

Born in Jakarta, January 27, 1970

Domisili/Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

Fauzi Ichsan was appointed as President Commissioner and also as Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Number SK-400/MBU/12/2020 dated December 30, 2020.

Educational Background

- Master's Degree (S2) from Massachusetts Institute of Technology (MIT), 1995.
- Bachelor's Degree (S1) from London School of Economics, 1991.

Certifications

- Advanced Corporate Finance
- Corporate Mergers and Acquisitions
- Policies, operations and coordination among economic and financial policymakers and regulators in the US
- FDIC 101: Structure, Policies, Transactions and Operations of Federal Deposit Insurance Corporation

Work Experience

Fauzi Ichsan's careers include Treasury Economist and Head of Fixed Income Sales at Citibank Jakarta (1995-1997), Senior Economic Advisor of the British Ambassador to Indonesia (1998-2001), Managing Director, Senior Economist and Head of Government Standard Chartered Bank Jakarta (2001-2014), and Chief Executive of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (2015-2020).

Concurrent Positions

- PT Unilever Indonesia - Independent Commissioner (Apr 2021-Present)
- PT Manulife Investment Management Indonesia - Independent Commissioner (July 2020-Present)
- PT AKR Corporindo - Independent Commissioner (April 2020-Present)
- A.T Kearney - Senior Advisor (May 2020 - Present)

Affiliation

Has no affiliation either with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Riwayat Penunjukan

Fauzi Ichsan diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S2) Massachusetts Institute of Technology (MIT), 1995.
- Sarjana (S1) London School of Economics, 1991.

Sertifikasi yang dimiliki

- *Advanced Corporate Finance*
- *Corporate Mergers and Acquisitions*
- *Policies, operations and coordination among economic and financial policymakers and regulators in the US*
- *FDIC 101: Structure, Policies, Transactions and Operations of Federal Deposit Insurance Corporation*

Pengalaman Kerja

Karir Fauzi Ichsan antara lain *Treasury Economist* dan *Head of Fixed Income Sales* di Citibank Jakarta (1995-1997), *Senior Economic Advisor* Dubes Inggris untuk Indonesia (1998-2001), *Managing Director, Senior Economist* and *Head of Government Standard Chartered Bank* Jakarta (2001-2014), dan *Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan* (2015- 2020).

Rangkap Jabatan

- PT Unilever Indonesia - Komisaris Independen (Apr 2021 - Sekarang)
- PT Manulife Investment Management Indonesia - Komisaris Independen (Juli 2020 - Sekarang)
- PT AKR Corporindo - Komisaris Independen (April 2020 - Sekarang)
- A.T Kearney - Senior Advisor (Mei 2020 - Sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.



Masyita Crystallin

KOMISARIS

Commissioner

Periode Jabatan/ Term of Office:

30 Desember 2020-RUPS 2025, Periode Pertama

Term of Office: December 30, 2020 - 2025 GMS, First Period

Data Pribadi/Personal Data

Warga negara Indonesia

Usia 41 tahun per 31 Desember 2022

Kelahiran Surabaya, 13 Juli 1981

Indonesian Citizens

41 years old as of December 31, 2022

Born in Surabaya, Juli 13, 1981

Domisili/Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

Masyita Crystallin was appointed as Commissioner based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Number SK-400/MBU/12/2020 dated December 30, 2020.

Educational Background

- Doctorate Degree (S3) in Economics of International Monetary and Finance, Claremont Graduate University, 2015.
- Master's Degree (S2) in International Development Economics, The Australian National University, 2007.
- Bachelor's Degree (S1) in Economics, University of Indonesia, 2005.

Certifications

- Certified Risk Professional (CRP)
- Certificate on Climate Change and Energy, Harvard Kennedy School
- Certificate on Management Development, Wharton Executive Education
- Certificate on Analysis to Action: An Executive Education Program on Disaster Risk Financing in Asia, Lee Kuan Yew School of Public Policy Executive Education

Work Experience

Masyita Crystallin currently serves as Special Staff to the Minister of Finance for Fiscal and Macroeconomic Policy Formulation. Prior to joining the Ministry of Finance, Masyita was the Chief Economist of Bank DBS Indonesia, who is responsible for conducting macroeconomic, fiscal and financial market analysis. She has also previously joined the World Bank as a Macro Economist on the MacroFiscal Management Team (January 2014 – December 2017).

Concurrent Positions

Special Staff to the Minister of Finance for Fiscal Policy and Macroeconomics (2020-present)

Affiliation

Has no affiliation either with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Riwayat Penunjukan

Masyita Crystallin diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020.

Riwayat Pendidikan

- Doktor (S3) Ekonomi bidang *International Monetary and Finance*, Claremont Graduate University, 2015.
- Magister (S2) Ekonomi Pembangunan Internasional, The Australian National University, 2007.
- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Indonesia, 2005.

Sertifikasi yang dimiliki

- *Certified Risk Professional (CRP)*
- *Certificate on Climate Change and Energy, Harvard Kennedy School*
- *Certificate on Management Development, Wharton Executive Education*
- *Certificate on Analysis to Action: An Executive Education Program on Disaster Risk Financing in Asia, Lee Kuan Yew School of Public Policy Executive Education*

Pengalaman Kerja

Masyita Crystallin saat ini menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal dan Makroekonomi. Sebelum bergabung dengan Kementerian Keuangan, Masyita merupakan Kepala Ekonom Bank DBS Indonesia, bertanggung jawab untuk melakukan analisis makroekonomi, fiskal, dan pasar keuangan. Beliau juga pernah bergabung dengan *World Bank* sebagai Ekonom Makro pada Tim Manajemen Makro-Fiskal (Januari 2014 – Desember 2017).

Rangkap Jabatan

Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Kebijakan Fiskal dan Makroekonomi (2020 - Sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.



Nasrudin

KOMISARIS

Commissioner

Periode Jabatan/Term of Office:

29 April 2021 – RUPS Tahun 2026, Periode Pertama
Term of Office: April 29, 2021– 2026 GMS, First Period

Data Pribadi/Personal Data

Warga negara Indonesia
Usia 66 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Jakarta, 20 Oktober 1956
Indonesian Citizens
66 years old as of December 31, 2022
Born in Jakarta, October 20, 1956

Domisili/Domicile

Tangerang, Banten, Indonesia

Appointment History

Nasrudin was appointed as Commissioner based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Number SK-135/MBU/04/2021 dated April 29, 2021.

Educational Background

- Doctorate Degree (S3) in Law from Padjajaran University, Bandung, 2013.
- Master of Management (S2) from STIE-IPWI, 1998.
- Bachelor's Degree(S1) in Law from Muhammadiyah University, 1986.

Certifications

- Executive Secretary Conventional on Biological Diversity
- EDP - Financial Statement
- Risk Governance Professional
- Advokat - PERADI

Work Experience

Nasrudin's career includes holding various positions at the Ministry of Law and Human Rights (HAM) as Director of Legislation Harmonization, Director of Legislation Litigation and Trainer Specialist

Concurrent Positions

Does not have concurrent positions in other institutions or companies.

Affiliation

Has no affiliation either with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Riwayat Penunjukan

Nasrudin diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-135/MBU/04/2021 tanggal 29 April 2021.

Riwayat Pendidikan

- Doktor (S3) bidang Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung, 2013.
- Master (S2) Manajemen dari STIE-IPWI, 1998.
- Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Muhammadiyah, 1986.

Sertifikasi yang dimiliki

- Executive Secretary Conventional on Biological Diversity
- EDP - Financial Statement
- Risk Governance Professional
- Advokat - PERADI

Pengalaman Kerja

Karir Nasrudin antara lain pernah menjabat berbagai posisi di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai Direktur Harmonisasi Peraturan Perundang Undangan, Direktur Litigasi Peraturan Perundang Undangan dan Widyaiswara Utama.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di instansi maupun perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.



Hotbonar Sinaga

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Periode Jabatan/Term of Office:

Periode Jabatan: 26 November 2020-RUPS 2025, Periode Pertama
Term of Office: November 26, 2020 - 2025 GMS, First Period

Data Pribadi/Personal Data

Warga negara Indonesia
Usia 73 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Cipanas, 20 Mei 1949
Indonesian Citizens
73 years old, as of December 31, 2022
Born in Cipanas, May 20, 1949

Domisili/Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

Hotbonar Sinaga was appointed as Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Number SK-87/MBU/11/2020 dated November 26, 2020.

Educational Background

Bachelor's Degree (S1) in Economics, University of Indonesia, 1980.

Certifications

- CERG (Certified in Enterprise Risk Governance), ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
- QRGP (Qualified Risk Governance Professional) BNSP - LSP MKS (Professional Certification Institute - Mitra Kalyana Sejahtera)
- QCRO (Qualified Chief Risk Officer) BNSP - LSP MKS (Professional Certification Institute - Mitra Kalyana Sejahtera)
- BNSP licensed assessor No. REG MET.000.001021 2017

Work Experience

Hotbonar Sinaga's career includes working as a permanent Lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia, Undergraduate and Masters in Management Programs from 1973-2016, then served as Managing Director of Johnson & Higgins (Joint Insurance Broker with America) in 1986-1991, Marketing Director of Asuransi Jiwa Tugu Mandiri in 1991-1997, Director of Metlife Sejahtera in 1997-2000, Canada E & Y Consultant in 1999-2000, President Director of PT Asuransi Berdikari in 2000-2005, Commissioner and Audit Committee of the Sinarmas Group in 2004-2007, President Director of PT Jamsostek in 2007-2012 and OJK Audit Board in 2013-2014. He also served as Independent Commissioner in several companies including PT Asia Pratama General Insurance, PT Sarana Proteksi Broker Asuransi, PT Sinar Mas Multi Artha Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Eka Life, and PT Asuransi Mega Life.

Concurrent Positions

Does not have concurrent positions in other institutions or companies.

Affiliation

Has no affiliation either with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Riwayat Penunjukan

Hotbonar Sinaga diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-87/MBU/11/2020 tanggal 26 November 2020.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Indonesia, 1980.

Sertifikasi yang dimiliki

- CERG (Certified in Enterprise Risk Governance), ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
- QRGP (Qualified Risk Governance Professional) BNSP - LSP MKS (Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera)
- QCRO (Qualified Chief Risk Officer) BNSP - LSP MKS (Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera)
- Asesor berlisensi BNSP No. REG MET.000.001021 2017

Pengalaman Kerja

Karir Hotbonar Sinaga antara lain Dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Program Sarjana Strata 1 dan Magister Management tahun 1973-2016, kemudian menjabat sebagai Managing Director Johnson & Higgins (Pialang Asuransi Patungan dengan Amerika) 1986-1991, Direktur Pemasaran Asuransi Jiwa Tugu Mandiri 1991-1997, Direktur Metlife Sejahtera 1997-2000, Konsultan E & Y Kanada 1999-2000, Direktur Utama PT Asuransi Berdikari 2000-2005, Komisaris dan Komite Audit kelompok Sinarmas 2004-2007, Direktur Utama PT Jamsostek 2007-2012 dan Dewan Audit OJK 2013-2014, lalu menjabat Komisaris Independen di beberapa perusahaan diantaranya PT Asia Pratama General Insurance, PT Sarana Proteksi Broker Asuransi, PT Sinar Mas Multi Artha Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Eka Life, dan PT Asuransi Mega Life.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di instansi maupun perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.



Sumiyati

KOMISARIS

Commissioner

Periode Jabatan/Term of Office:

Periode Jabatan: 31 Juli 2021 – RUPS tahun 2026, Periode Pertama
Term of Office: July 31, 2021– 2026 GMS, First Period

Data Pribadi/Personal Data

Warga negara Indonesia
Usia 61 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Sragen, 6 Juli 1961
Indonesian Citizens
61 years old, as of December 31, 2022
Born in Sragen, July 06, 1961

Domisili/Domicile

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

Sumiyati was appointed as Commissioner based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Number SK-254/MBU/07/2021 dated July 31, 2021.

Educational Background

- Master of Financial Management from Central Queensland University, Australia, 1994.
- Diploma IV from the State College of Accountancy (STAN), 1989.
- Diploma III from the State College of Accountancy (STAN), 1983.

Certifications

- Chartered Accountant
- Qualified Internal Auditor
- Certified Government Internal Auditor
- Government Chief Audit Executive

Work Experience

Sumiyati's career includes as Head of the Financial Education and Training Agency, Head of the Bureau of Planning and Finance of the Secretariat General and Head of the Accounting and Financial Reporting Section at the Ministry of Finance, and currently Sumiyati serves as Inspector General of the Ministry of Finance.

Concurrent Positions

Inspector General of the Ministry of Finance (January 2017 - July 2021)

Affiliation

Has no affiliation either with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Riwayat Penunjukan

Sumiyati diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-254/MBU/07/2021 tanggal 31 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan

- S2 Master of Financial Management dari Central Queensland University, Australia, 1994.
- Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), 1989.
- Diploma III dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), 1983.

Sertifikasi yang dimiliki

- Chartered Accountant
- Qualified Internal Auditor
- Certified Government Internal Auditor
- Government Chief Audit Executive

Pengalaman Kerja

Karir Sumiyati di antaranya sebagai Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Jenderal dan Kepala Bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan di Kementerian Keuangan, serta saat ini Sumiyati menjabat sebagai Inspektur Jenderal Kementerian Keuangan.

Rangkap Jabatan

Inspektur Jenderal Kementerian Keuangan (Januari 2017 – Juli 2021)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.



Hotbonar Sinaga
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner



Sumiyati
KOMISARIS
Commissioner



Masyita Crystallin
KOMISARIS
Commissioner



Nasrudin
KOMISARIS
Commissioner



Fauzi Ichsan
KOMISARIS UTAMA/INDEPENDEN
President Commissioner/Independent Commissioner



Rizal Ariansyah
DIREKTUR SDM
Director of Human Resources

Rianto Ahmadi
DIREKTUR TEKNIK
Director of Technical

Robertus Billitea
DIREKTUR UTAMA
President Director

Pantro Pander Silitonga
DIREKTUR BISNIS
Director of Business

Hexana Tri Sasongko
WAKIL DIREKTUR UTAMA
Vice President Director

Heru Handayanto
DIREKTUR KEUANGAN
Director of Finance

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Robertus Billitea*

DIREKTUR UTAMA

President Director

Periode Jabatan/Term of Office:

Periode Jabatan: 11 Februari 2020-RUPS 2025, Periode Pertama
Term of Office: February 11, 2020 - 2025 GMS, First Period

Data Pribadi/Personal Data

Warga negara Indonesia

Usia 56 tahun per 31 Desember 2022

Kelahiran Flores, 4 Agustus 1966

Indonesian Citizens

56 years old, as of December 31, 2022

Born in Flores, August 04, 1966

Domisili/Domicile

Depok, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Robertus Billitea diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-46/MBU/02/2020 tanggal 11 Februari 2020.

Riwayat Pendidikan

- Master (S2) Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran, 2009.
- Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Krisnadwipayana, 1990.

Sertifikasi yang dimiliki

Lawyer – Indonesia Lawyer Association (PERADI)

Pengalaman Kerja

Robertus Billitea sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (2020), Direktur Eksekutif Hukum (2012 – 2020) dan Plt. Kepala Eksekutif di Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2013 – 2014). Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Hukum Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999 – 2004). Selain itu, Robertus Billitea juga pernah bekerja sebagai pengacara profesional.

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama di PT Bahana Sekuritas
- Komisaris Utama PT Bahana Mitra Investa

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

*) Robertus Billitea tidak lagi menjabat pada 21 Maret 2023.

Appointment History

Robertus Billitea was appointed as President Director based on a copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-46/MBU/02/2020 dated February 11, 2020.

Educational Background

- Master's Degree (S2) in Business Law from Padjadjaran University, 2009
- Bachelor's Degree (S1) in Law, Krisnadwipayana University, 1990.

Certification

Lawyer – Indonesia Lawyer Association (PERADI)

Work Experience

Robertus Billitea previously served as Independent Commissioner of PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (2020), Executive Director of Law (2012 - 2020) and Acting Chief Executive Officer at the Deposit Insurance Corporation (LPS) (2013 - 2014). Previously, he also served as Legal Director of the National Banking Restructuring Agency (IBRA) (1999 - 2004). In addition, Robertus Billitea has also worked as a professional lawyer.

Concurrent Positions

- President Commissioner of PT Bahana Sekuritas
- President Commissioner of PT Bahana Mitra Investa

Affiliation

Has no affiliation either with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.

*) Robertus Billitea is no longer serving as of March 21, 2023.



Hexana Tri Sasongko

DIREKTUR UTAMA

President Director

Periode Jabatan/Term of Office:

4 Juni 2021-RUPS tahun 2026, Periode Pertama (mengikuti masa jabatan berdasarkan pengangkatan sebagai Wakil Direktur Utama)
June 4, 2021- 2026 GMS, First Period (following the term of office based on appointment as Vice President Director)

Data Pribadi/Personal Data

Warga negara Indonesia

Usia 58 tahun per 31 Desember 2022

Kelahiran Klaten, 23 Maret 1964

Indonesian Citizens

58 years old, as of December 31, 2022

Born in Klaten, March 23, 1964

Domisili/Domicile

Tangerang, Banten, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Hexana Tri Sasongko diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-57/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Riwayat Pendidikan

- S2 Master in Business Administration, dari Monash Mt. Eliza Business School Monash University, Melbourne, Australia, 1996.
- S1 Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya, 1986

Sertifikasi yang dimiliki

Certified Wealth Manager

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan IFG, Hexana Tri Sasongko adalah Direktur Utama PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Investasi dan Teknologi Informasi. Hexana Tri Sasongko juga pernah menjabat sebagai Senior Executive Vice President Direktorat Treasury & Global Services dan Senior Executive Vice President Direktorat IT Strategy & Satellite di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

Rangkap Jabatan

Komisaris PT Bahana Artha Ventura

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

*Resmi menjabat sebagai Direktur Utama per 21 Maret 2023

Appointment History

Hexana Tri Sasongko was appointed as President Director based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-57/MBU/03/2023 dated March 21, 2023.

Educational Background

- Master's Degree (S2) in Business Administration, from Monash Mt. Eliza Business School Monash University, Melbourne, Australia, 1996.
- Bachelor's Degree (S1) in Law, Airlangga University, Surabaya, 1986

Certification

Certified Wealth Manager

Work Experience

Prior to joining IFG, Hexana Tri Sasongko was President Director of PT Asuransi Jiwasraya (Persero), where previously he served as Director of Investment and Information Technology. Hexana Tri Sasongko has also served as Senior Executive Vice President of the Directorate of Treasury & Global Services and Senior Executive Vice President of the Directorate of IT Strategy & Satellite at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Prior to serving as President Director, he served as Vice President Director at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

Concurrent Positions

Commissioner at PT Bahana Artha Ventura

Affiliation

Has no affiliation either with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.

*Officially served as President Director as of March 21, 2023



Haru Koesmahargyo*

WAKIL DIREKTUR UTAMA

Vice President Director

Periode Jabatan/Term of Office:

Periode Jabatan: 21 Maret 2023-RUPS 2028, Periode Pertama

Term of Office: March 21, 2023 - 2028 GMS, First Period

Data Pribadi/Personal Data

Warga negara Indonesia

Usia 56 tahun per 31 Desember 2022

Kelahiran Jakarta, 16 April 1966

Indonesian Citizens

56 years old, as of December 31, 2022

Born in Jakarta, April 16, 1966

Domisili/Domicile

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Haru Koesmahargyo diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-57/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S2) MBA in Investment Banking dari Emory University, Atlanta, 2000.
- Sarjana (S1) bidang Teknologi Pertanian dari Universitas Brawijaya, Malang, 1989.

Sertifikasi yang dimiliki

- Behavioral Science in Business, 2022
- Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko, SMR Level:V (LSPP), 2021
- ERM Risk Management Program, Refreshing Level 5, 2017

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan IFG, Haru Koesmahargyo adalah Direktur Utama Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi Eksekutif di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diantaranya adalah Direktur Keuangan, Direktur Keuangan dan (Treasury), Kepala Divisi Treasury, General Manager dan Head of Investor Relation. Beliau memperoleh sarjana dalam bidang Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, serta magister dalam bidang Investment Banking dari Emory University.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di instansi maupun perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

*Resmi menjabat sebagai Wakil Direktur Utama per 21 Maret 2023

Appointment History

Haru Koesmahargyo was appointed as VicePresident Director based on a copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-57/MBU/03/2023 dated March 21, 2023.

Educational Background

- Master's Degree (S2) MBA in Investment Banking from Emory University, Atlanta, 2000.
- Bachelor's Degree (S1) in Agricultural Technology from Brawijaya University, Malang, 1989.

Certification

- Behavioral Science in Business, 2022
- Risk Management Certification Maintenance Program, SMR Level:V (LSPP), 2021
- ERM Risk Management Program, Refreshing Level 5, 2017

Work Experience

Prior to joining IFG, Haru Koesmahargyo was the President Director of Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. He has also held various Executive positions at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk including Director of Finance, Director of Finance and (Treasury), Head of Treasury Division, General Manager and Head of Investor Relations. He holds a bachelor's degree in Agricultural Technology from Brawijaya University and a master's degree in Investment Banking from Emory University.

Concurrent Positions

Does not have concurrent positions in other institutions or companies.

Affiliation

Has no affiliation either with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.

*Officially served as Vice President Director as of March 21, 2023



Rizal Ariansyah

DIREKTUR SDM

Director of Human Resources

Periode Jabatan/Term of Office:

Periode Jabatan: 11 Februari 2020-RUPS 2025, Periode Pertama
Term of Office: February 11, 2020 - 2025 GMS, First Period

Data Pribadi/Personal Data

Warga negara Indonesia
Usia 48 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Surabaya, 24 Juni 1974
Indonesian Citizens
48 years old, as of December 31, 2022
Born in Surabaya, June 24, 1974

Domisili/Domicile

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Rizal Ariansyah diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-216/MBU/09/2022 tanggal 26 September 2022.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S2) Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta, 2006.
- Sarjana (S1) Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta, 1996.

Sertifikasi yang dimiliki

- Ijin Konsultan Hukum Pasar Modal/Kelas Terapan III/2001 Nomor 098/KH/T-III/2001, 2001
- Ijin Advokat/Pengacara (AA.00.10597), 2006
- Pelatihan Hukum Persaingan Usaha, 2007
- Pelatihan Valuasi Aset Saham dan Kredit, 2015

Pengalaman Kerja

Selain menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia, beliau juga menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris pada anak perusahaan, diantaranya sebagai Komisaris Utama PT Graha Niaga Tata Utama sejak Juni 2020 sampai sekarang, dan Komisaris PT Bahana Kapital Investa sejak April 2020 sampai sekarang. Sebelum bergabung dengan IFG, Rizal Ariansyah pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (2019-2020), Wakil Komisaris Utama PT Jakarta International Container Terminal (2018-2020), Komisaris Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan Indonesia (2018-2020), Direktur SDM PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017-2020), Koordinator Sekretaris Tetap Pelindo I, II, III dan IV PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017-2020), Sekretaris Perusahaan/Executive Vice President PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2016-2017), Sekretaris Perusahaan/Executive Vice President PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2012-2016), Partner Law Firm Radjiman Bilita & Partners (2009-2012), Kepala Bagian Hukum-2/Kepala Group/Senior Vice President PT Perusahaan Pengelola Aset

Appointment History

Rizal Ariansyah was appointed as Director of Human Resources based on a copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-216/MBU/09/2022 dated September 26, 2022.

Educational Background

- Master's Degree in Law, University of Indonesia, Jakarta, 2006.
- Bachelor's Degree in Law, University of Indonesia, Jakarta, 1996.

Certification

- Capital Market Law Consultant License / Applied Course III/2001 Number 098/KH/T-III/2001, 2001
- Advocate/Lawyer License (AA.00.10597), 2006
- Competition Law Training, 2007
- Stock and Credit Asset Valuation Training, 2015

Work Experience

In addition to serving as the Company's Director of Finance and General Affairs, Rizal Ariansyah also serves on the Board of Commissioners of subsidiaries, including as President Commissioner of PT Graha Niaga Tata Utama from June 2020 until present, and Commissioner of PT Bahana Kapital Investa since April 2020 until present. Prior to joining IFG, Rizal Ariansyah served as President Commissioner of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (2019-2020), Deputy President Commissioner of PT Jakarta International Container Terminal (2018-2020), President Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan Indonesia (2018-2020), HR Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017-2020), Coordinator of Permanent Secretary of Pelindo I, II, III and IV of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017-2020), Corporate Secretary/Executive Vice President of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2016-2017), Corporate Secretary/Executive Vice President of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2012-2016), a Partner in the Radjiman Bilita & Partners Law Firm (2009-2012), Head of Legal

(Persero) (2005-2009), Kepala Sub Bagian Hukum/Senior Manager PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2005), dan Kepala Group Hukum/Vice President (1999-2004).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Grahaniaga Tatautama (Juni 2020-Sekarang)
- Komisaris PT Bahana Kapital Investa (April 2020-Sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Division-2/Head of Group/ Senior Vice President of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2005-2009), Head of Legal Sub-Section/Senior Manager of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2005), and Head of Legal Group/Vice President (1999-2004).

Concurrent Positions

- President Commissioner of PT Grahaniaga Tatautama (June 2020-Present)
- Commissioner of PT Bahana Kapital Investa (April 2020-Present)

Affiliation

Has no affiliation either with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.



Pantro Pander Silitonga

DIREKTUR BISNIS

Director of Business

Periode Jabatan/Term of Office:

Periode Jabatan: 11 Februari 2020-RUPS 2025, Periode Pertama
Term of Office: February 11, 2020 - 2025 GMS, First Period

Data Pribadi/Personal Data

Warga negara Indonesia

Usia 46 tahun per 31 Desember 2022

Kelahiran Jakarta, 25 September 1976

Indonesian Citizens

46 years old, as of December 31, 2022

Born in Jakarta, September 25, 1976

Domisili/Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Pantro Pander Silitonga diangkat menjadi Direktur Bisnis berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-46/MBU/02/2020 tanggal 11 Februari 2020.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S2), MBA in Finance, Strategy and Venture Capital, The University of Chicago, USA, 2007.
- Sarjana (S1), Bachelor of Science in Process Re-engineering, Operations & Accounting, Indiana University Bloomington, USA, 1998.

Sertifikasi yang dimiliki

-

Pengalaman Kerja

Pantro Pander pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Mandiri Capital, sebuah perusahaan modal ventura milik PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Sebelum bekerja di Mandiri Capital (2019 – 2020), beliau menjabat sebagai Senior Vice President Bank Mandiri. Pantro Pander juga pernah bekerja selama 7 tahun di PT XL Axiata Tbk (EXCL) sebagai Vice President untuk 4G LTE (2009 – 2016). Beliau juga pernah bekerja sebagai Konsultan di The Boston Legal Consulting Group (2007 – 2009).

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT Bahana TCW Investment Management (Desember 2020 – Sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Appointment History

Pantro Pander Silitonga was appointed as Director of Business based on a copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-46/MBU/02/2020 dated February 11, 2020.

Educational Background

- Master's Degree (S2), MBA in Finance, Strategy and Venture Capital, The University of Chicago, USA, 2007.
- Bachelor of Science in Process Reengineering, Operations & Accounting, Indiana University Bloomington, USA, 1998.

Certification

-

Work Experience

Pantro Pander served as President Commissioner of Mandiri Capital, a venture capital company owned by PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Prior to working at Mandiri Capital (2019 – 2020), he served as Senior Vice President of Bank Mandiri. Pantro Pander has also worked for 7 years at PT XL Axiata Tbk (EXCL) as Vice President for 4G LTE (2009 – 2016). He has also worked as a Consultant at The Boston Legal Consulting Group (2007 – 2009).

Concurrent Positions

President Commissioner of PT Bahana TCW Investment Management (December 2020 - Present).

Affiliation

Has no affiliation either with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.



Rianto Ahmadi

DIREKTUR TEKNIK

Director of Technical

Periode Jabatan/Term of Office:

Periode Jabatan: 20 September 2021 – RUPS Tahun 2026, Periode Pertama

Term of Office: September 20, 2021– 2026 GMS, First Period

Data Pribadi/Personal Data

Warga negara Indonesia

Usia 63 tahun per 31 Desember 2022

Kelahiran California, 19 Desember 1959

Indonesian Citizens

63 years old, as of December 31, 2022

Born in California, December 19, 1959

Domisili/Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Rianto Ahmadi diangkat menjadi Direktur Teknik berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-313/MBU/09/2021 tanggal 20 September 2021.

Riwayat Pendidikan

- Doktor (S3) Statistika dari University of Missouri, 1992.
- Magister (S2) Statistika dari University of Texas, 1987.
- Sarjana (S1) Matematika, Institut Teknologi Bandung, 1984.

Sertifikasi yang dimiliki

- Fellow Society of Actuaries of Indonesia (FSAI), 1999
- Certified Enterprise Risk Governance (CERG), 2017
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP), 2019

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan IFG, Rianto Ahmadi menjabat sebagai Director, Chief Risk and Compliance Officer, di Prudential Life Assurance Indonesia. Yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, Direktur, Komisaris Independen, atau Penasihat, di beberapa perusahaan di industri asuransi, baik multinasional maupun domestik. Rianto sebelumnya juga menjabat untuk beberapa periode sebagai Ketua dari organisasi Persatuan Aktuaris Indonesia, dimana saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Ketua Majelis Aktuaris.

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa IFG

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Appointment History

Rianto Ahmadi was appointed as Director of Technical based on a copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-313/MBU/09/2021 dated September 20, 2021.

Educational Background

- Doctorate (S3) in Statistics from University of Missouri, 1992.
- Master's Degree (S2) in Statistics from the University of Texas, 1987.
- Bachelor's Degree (S1) in Mathematics, Bandung Institute of Technology, 1984.

Certification

- Fellow Society of Actuaries of Indonesia (FSAI), 1999
- Certified Enterprise Risk Governance (CERG), 2017
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP), 2019

Work Experience

Prior to joining IFG, Rianto Ahmadi served as Director, Chief Risk and Compliance Officer, at Prudential Life Assurance Indonesia. He has served as President Director, Deputy President Director, Director, Independent Commissioner, or Advisor, in several companies in the insurance industry, both multinational and domestic. Rianto previously also served for several periods as Chairman of the Indonesian Actuary Association, where he currently serves as Chairman of the Actuary Council.

Concurrent Positions

President Commissioner at PT Asuransi Jiwa IFG

Affiliation

Has no affiliation either with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.



Heru Handayanto

DIREKTUR KEUANGAN

Director of Finance

Periode Jabatan/Term of Office:

Periode Jabatan: 26 September 2022-RUPS 2027, Periode Pertama
Term of Office: September 26, 2022 - 2027 GMS, First Period

Data Pribadi/Personal Data

Warga negara Indonesia

Usia 51 tahun per 31 Desember 2022

Kelahiran Jakarta, 23 Februari 1971

Indonesian Citizens

51 years old, as of December 31, 2022

Born in Jakarta, February 23, 1971

Domisili/Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Heru Handayanto diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-216/MBU/09/2022 tanggal 26 September 2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia, 1995.

Sertifikasi yang dimiliki

1. Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE)
2. Wakil Manajer Investasi (WMI)
3. Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE)

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan IFG, Heru Handayanto menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Operasional di Mandiri Sekuritas, dan juga pernah menduduki posisi sebagai *Chief Financial Officer* dan *Chief Operating Officer* di PT. MNC Securities Indonesia dan *Chief Operating Officer* di PT. CIMB Securities Indonesia.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di instansi maupun perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Appointment History

Heru Handayanto was appointed as Director of Finance based on a copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-216/MBU/09/2022 dated September 26, 2022.

Educational Background

- Bachelor's Degree (S1) in Accounting, University of Indonesia, 1995.

Certification

1. Representative of Securities Trading Broker
2. Investment Manager Representative
3. Representative of Securities Underwriter

Work Experience

Prior to joining IFG, Heru Handayanto served as Director of Finance and Operations at Mandiri Sekuritas, and has also held positions as Chief Financial Officer and Chief Operating Officer at PT. MNC Securities Indonesia and Chief Operating Officer at PT. CIMB Securities Indonesia.

Concurrent Positions

Does not have concurrent positions in other institutions or companies.

Affiliation

Has no affiliation either with members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS



Oktarina Dwidya Sistha

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan

Head of Corporate Secretary Division

Menjabat sejak 24 Oktober 2022

Serving since October 24, 2022

Kewarganegaraan Nationality	: Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	: 41 tahun per 31 Desember 2022 41 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	: DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di IFG Joining IFG	: 24 Oktober 2022 October 24, 2022

Riwayat Pendidikan

- Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2019)
- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2000)

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, Indonesia Financial Group (Oktober, 2022 – sekarang)
- Vice President Compliance, Indonesia Investment Authority (INA) (Juni, 2021 – Oktober, 2022)
- Indonesia Financial Group (Desember, 2020 – Mei, 2021)
- Lembaga Penjamin Simpanan (2006 – 2020)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 295/SK-DIR/BPUI/SDM/X/2022 tentang Pengangkatan Selaku Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Perseroan (Persero) tanggal 24 Oktober 2022.

Educational Background

- Master's Degree in Law from University of Indonesia (2019)
- Bachelor's Degree in Law from University of Indonesia (2000)

Work Experience

- Head of Corporate Secretary Division, Indonesia Financial Group (October, 2022 - present)
- Vice President Compliance, Indonesia Investment Authority (INA) (June, 2021 - October, 2022)
- Indonesia Financial Group (December, 2020 - May, 2021)
- Indonesia Deposit Insurance Corporation (2006 - 2020)

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 295/SK-DIR/BPUI/SDM/X/2022 concerning the Appointment as Head of the Corporate Secretary Division of the Company (Persero) dated October 24, 2022.



Yullyan, CIA

Kepala Divisi SKAI

Head of Internal Audit Unit Division

Menjabat sejak 4 Oktober 2021

Serving since October 4, 2021

Kewarganegaraan Nationality	: Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	: 46 tahun per 31 Desember 2022 46 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	: Tangerang, Indonesia
Bergabung di IFG Joining IFG	: 4 Oktober 2021 October 04, 2021

Riwayat Pendidikan

- Master (Akuntansi) Universitas Indonesia (2006)
- Sarjana (Akuntansi) Universitas Brawijaya (2001)
- Diploma (Akuntansi) STAN (1998)

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi SKAI, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), (5 Oktober 2021 - sekarang)
- Chief Audit Executive, Meratus Group (2019 - 2021)
- Audit Lead | Financial Controller, BP Indonesia (2013 – 2019)
- Tax Section Head, Premier Oil (2012 – 2013)
- Head of Audit, CNOOC (2010 – 2012)
- Auditor | Investigator | Section Head, BPK - RI (1998 – 2010)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 152/SK-DIR/BPUI/SDM/X/2021 tentang Pengangkatan Selaku Kepala SKAI tanggal 5 Oktober 2021.

Educational Background

- Master's Degree in Accounting from University of Indonesia (2006)
- Bachelor's Degree in Accounting from University of Brawijaya (2001)
- Diploma in Accounting at STAN (1998)

Work Experience

- Head of Internal Audit Unit Division, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), (October 5, 2021 - present)
- Chief Audit Executive, Meratus Group (2019 - 2021)
- Audit Lead | Financial Controller, BP Indonesia (2013 – 2019)
- Tax Section Head, Premier Oil (2012 – 2013)
- Head of Audit, CNOOC (2010 – 2012)
- Auditor | Investigator | Section Head, BPK - RI (1998 – 2010)

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 152/SK-DIR/BPUI/SDM/X/2021 concerning the Appointment as Head of the Internal Audit Unit Division dated October 05, 2021.



Rosmaylinda Nasution
SEVP Manajemen Bisnis
SEVP of Business Management
Menjabat sejak 2 Juni 2021
Serving since June 02, 2021

Kewarganegaraan Nationality	: Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	: 52 tahun per 31 Desember 2022 52 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	: Jakarta, Indonesia
Bergabung di IFG Joining IFG	: 2 Juni 2021 June 02, 2021

Riwayat Pendidikan

- Parahyangan Catholic University
- SKAGIT Valley College (A.A Degree)
- Western Washington University
- Washington State University (B.A. - Marketing)
- Washington State University (M.B.A. in Management)

Pengalaman Kerja

- Chief Marketing Officer (Lippo Life Assurance – LLA) (Januari 2019)
- Chief Distribution and Communication Officer, Director (Zurich Topaz) (Januari 2017 – Agustus 2018)
- Chief Executive Officer (Jardine Lloyd Thompson) (2014 – 2016)
- Marketing & Business Director (PT ACE INA Insurance) (2013 – 2014)
- Accident & Health Director (PT ACE INA Insurance) (2009 – 2013)
- Strategic Partnership Director (PT Asuransi CIGNA) (2006 – 2009)
- Associate Director, Business Development (PT Asuransi CIGNA) (2005 – 2006)
- Executive Manager, Affinity Relationship & Group Benefits Manager (2003 – 2005)
- Group Benefits Manager & Credit Life Manager (2002 – 2022)
- Group Benefits Manager (2001 – 2002)
- Corporate Sales Senior Manager (PT Asuransi Cigna Indonesia) (2000 – 2001)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 131/SK-DIR/BPUI/SDM/IX/2021 tentang Pengangkatan Selaku SEVP Manajemen Bisnis tanggal 2 Juni 2021

Educational Background

- Parahyangan Catholic University
- SKAGIT Valley College (A.A Degree)
- Western Washington University
- Washington State University (B.A. - Marketing)
- Washington State University (M.B.A. in Management)

Work Experience

- Chief Marketing Officer (Lippo Life Assurance – LLA) (January 2019)
- Chief Distribution and Communication Officer, Director (Zurich Topaz) (January 2017 – August 2018)
- Chief Executive Officer (Jardine Lloyd Thompson) (2014 – 2016)
- Marketing & Business Director (PT ACE INA Insurance) (2013 – 2014)
- Accident & Health Director (PT ACE INA Insurance) (2009 – 2013)
- Strategic Partnership Director (PT Asuransi CIGNA) (2006 – 2009)
- Associate Director, Business Development (PT Asuransi CIGNA) (2005 – 2006)
- Executive Manager, Affinity Relationship & Group Benefits Manager (2003 – 2005)
- Group Benefits Manager & Credit Life Manager (2002 – 2022)
- Group Benefits Manager (2001 – 2002)
- Corporate Sales Senior Manager (PT Asuransi Cigna Indonesia) (2000 – 2001)

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 131/SK-DIR/BPUI/SDM/IX/2021 concerning the Appointment as SEVP of Business Management dated June 02, 2021



Joseph Georgino Godong

SEVP Teknologi Informasi

SEVP of Information Technology

Menjabat sejak 11 Oktober 2021

Serving since October 11, 2021

Kewarganegaraan Nationality	: Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	: 61 tahun per 31 Desember 2022 61 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	: Jakarta, Indonesia
Bergabung di IFG Joining IFG	: 11 Oktober 2021 October 11, 2021

Riwayat Pendidikan

- Teknik Elektro Universitas Trisakti

Pengalaman Kerja

- Anggota Pengurus PPSC (RS St Carolus Jakarta) (Mei 2019)
- Anggota Komite Audit (RS St Carolus Jakarta) (November 2019)
- *Technical Advisor* (PT Mandiri Capital Indonesia) (April 2019 – Oktober 2019)
- *Technical Advisor* (PT Mitra Transaksi Indonesia) (Januari 2019)
- SEVP Operations (PT Bank Mandiri (Persero), Tbk) (Maret 2018 – Oktober 2018)
- Anggota Komite Kredit (PT Bank Mandiri (Persero), Tbk) (2016 – Oktober 2018)
- Komisaris Utama (PT Mandiri Capital Indonesia) (Januari 2016 – April 2019)
- Komisaris (PT Mandiri Capital Indonesia) (Juli 2015 – Januari 2016)
- SEVP *Information & Technology* (PT Bank Mandiri (Persero), Tbk) (November 2014 – Februari 2018)
- *Executive Officer* (Bank Mega) (Mei 2014 – Juli 2014)
- Direktur Teknologi Informasi dan Operasi (Bank Mega) (April 2013 – April 2014)
- Direktur Teknologi Informasi, Operasi, dan Finance (Bank Mega) (April 2010 – April 2013)
- Direktur Kepatuhan (Permata Bank) (Agustus 2008 – Agustus 2009)
- Direktur (Permata Bank) (April 2008 – Agustus 2008)
- Direktur Teknologi Informasi dan Operasional (Permata Bank) (Februari 2006 – April 2008)
- Direktur *Finance & Information Serv* (Permata Bank) (Oktober 2002 – Februari 2006)
- Direktur Financial Serv (Bank Bali) (Desember 2000 – Oktober 2002)
- Tim Pengelola (Bank Bali) (November 2000 – Desember 2000)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 113/SK-DIR/BPUI/SDM/X/2021 tentang Pengangkatan Selaku SEVP Teknologi Informasi tanggal 11 Oktober 2021

Educational Background

- Electrical Engineering at Trisakti University

Work Experience

- Member of PPSC Board (St. Carolus Hospital Jakarta) (May 2019)
- Member of Audit Committee (St. Carolus Hospital Jakarta) (November 2019)
- Technical Advisor (PT Mandiri Capital Indonesia) (April 2019 - October 2019)
- Technical Advisor (PT Mitra Transaksi Indonesia) (January 2019)
- SEVP of Operations (PT Bank Mandiri (Persero), Tbk) (March 2018 - October 2018)
- Member of Credit Committee (PT Bank Mandiri (Persero), Tbk) (2016 - October 2018)
- President Commissioner (PT Mandiri Capital Indonesia) (January 2016 - April 2019)
- Commissioner (PT Mandiri Capital Indonesia) (July 2015 - January 2016)
- SEVP of Information & Technology (PT Bank Mandiri (Persero), Tbk) (November 2014 - February 2018)
- Executive Officer (Bank Mega) (May 2014 - July 2014)
- Director of Information Technology and Operations (Bank Mega) (April 2013 - April 2014)
- Director of Information Technology, Operations, and Finance (Bank Mega) (April 2010 - April 2013)
- Director of Compliance (Permata Bank) (August 2008 - August 2009)
- Director (Permata Bank) (April 2008 - August 2008)
- Director of Information Technology and Operations (Permata Bank) (February 2006 - April 2008)
- Director of Finance & Information Serv (Permata Bank) (October 2002 - February 2006)
- Director of Financial Serv (Bank Bali) (December 2000 - October 2002)
- Management Team (Bank Bali) (November 2000 - December 2000)

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 113/SK-DIR/BPUI/SDM/IX/2021 concerning the Appointment as SEVP of Information Technology dated October 11, 2021



Reza Jamora Siregar

SEVP IFG Progress

SEVP of IFG Progress

Menjabat sejak 5 Juli 2021

Serving since July 05, 2021

Kewarganegaraan Nationality	: Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	: 56 tahun per 31 Desember 2022 56 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	: DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di IFG Joining IFG	: 5 Juli 2021 July 05, 2021

Riwayat Pendidikan

- Ph.D. (Fields in Monetary Economics, International Economics (International Finance), and Time-Series Econometrics), Department of Economics, Brown University, Providence, Rhode Island, U.S.A. (1994)
- M.A. (Economics), Department of Economics, Brown University, Providence, Rhode Island, U.S.A. (1992)
- B.A. (Major in Economics & Minor in Mathematics) with Cum Laude, Boston University, Boston, Massachusetts, U.S.A. (1989)

Pengalaman Kerja

- Adjunct Faculty, Asian Public Policy Program, School of International and Public Policy, Hitotsubashi University, Tokyo, Japan (2021-present)
- Special Advisor to the Minister (Staff Khusus), the Coordinating Ministry for Economic Affairs, (January 2020 – present)
- Chief Representative of the Singapore Office, and Head of ASEAN and India Research, the Institute of International Finance–Singapore (March 2018 – December 2019)
- Senior Economist, IMF – Singapore Regional Training Institute, Singapore, (November 2016 – March 2018)
- Faculty Member, Bank Indonesia Institute, (2016-present)
- Executive Director/Chief ASEAN Economist at the Global Macro Research, the Global Investment Research, the Goldman Sachs (Singapore) Pte, October 2014 – November 2016. (Awarded “2015 Forecast Accuracy Award for Malaysia GDP and Inflation Forecast” by Consensus Economics Inc)
- Lead Economist/Group Head, the ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO), Singapore, (October 2011–October 2014)
- Director of Research and Learning Contents, The Southeast Asian Central Banks (SEACEN) Research and Training Centre, Kuala Lumpur, Malaysia, (August 2009- October 2011)
- Research Associate, Centre for Applied Macroeconomic Analysis (CAMA), Australian National University (November 2005)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 108/SK-DIR/BPUI/SDM/VII/2021 tentang Pengangkatan Selaku SEVP IFG Progress tanggal 5 Juli 2021

Educational Background

- Ph.D. (Fields in Monetary Economics, International Economics (International Finance), and Time-Series Econometrics), Department of Economics, Brown University, Providence, Rhode Island, U.S.A. (1994)
- M.A. (Economics), Department of Economics, Brown University, Providence, Rhode Island, U.S.A. (1992)
- B.A. (Major in Economics & Minor in Mathematics) with Cum Laude, Boston University, Boston, Massachusetts, U.S.A. (1989)

Work Experience

- Adjunct Faculty, Asian Public Policy Program, School of International and Public Policy, Hitotsubashi University, Tokyo, Japan (2021-present)
- Special Advisor to the Minister (Staff Khusus), the Coordinating Ministry for Economic Affairs, (January 2020 – present)
- Chief Representative of the Singapore Office, and Head of ASEAN and India Research, the Institute of International Finance–Singapore (March 2018 – December 2019)
- Senior Economist, IMF – Singapore Regional Training Institute, Singapore, (November 2016 – March 2018)
- Faculty Member, Bank Indonesia Institute, (2016-present)
- Executive Director/Chief ASEAN Economist at the Global Macro Research, the Global Investment Research, the Goldman Sachs (Singapore) Pte, October 2014 – November 2016. (Awarded “2015 Forecast Accuracy Award for Malaysia GDP and Inflation Forecast” by Consensus Economics Inc)
- Lead Economist/Group Head, the ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO), Singapore, (October 2011–October 2014)
- Director of Research and Learning Contents, The Southeast Asian Central Banks (SEACEN) Research and Training Centre, Kuala Lumpur, Malaysia, (August 2009- October 2011)
- Research Associate, Centre for Applied Macroeconomic Analysis (CAMA), Australian National University (November 2005)

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 108/SK-DIR/BPUI/SDM/VII/2021 concerning the Appointment as SEVP of IFG Progress dated July 05, 2021



Elfrida R.L. Tobing

SEVP Transformasi

SEVP of Transformation

Menjabat sejak 1 Juli 2022

Serving since July 01, 2022

Kewarganegaraan Nationality	: Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	: 51 tahun per 31 Desember 2022 51 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	: DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di IFG Joining IFG	: 1 Juli 2022 July 01, 2022

Riwayat Pendidikan

- Master of Science Information Systems The George Washington University (1998) Washington, DC, USA
- Bachelor of Business Administration Ohio University (1995) Athens, Ohio, USA

Pengalaman Kerja

- PT Mercer Indonesia (Marsh & McLennan Companies): Associate Director – Career, Health, and Wealth (2018 – 2020)
- PT Asuransi Allianz Life Indonesia: Head of Operations Transformation (2016 – 2018)
- PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia: Head of Business Management Partnership Business (2013 – 2016)
- PT Bank UOB Buana: Head of Project Management Office (2010 – 2013)
- PT Bank UOB Indonesia: Head of Information Technology (2002 – 2010)
- First Virginia Bank (Falls Church, VA, USA): System Analyst (2000 – 2001)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Nomor: 250/SK-DIR/BPUI/SDM/VII/2022 tentang Pengangkatan Selaku SEVP *Transformation* tanggal 1 Juli 2022.

Educational Background

- Master of Science Information Systems The George Washington University (1998) Washington, DC, USA
- Master of Business Administration Ohio University (1995) Athens, Ohio, USA

Work Experience

- PT Mercer Indonesia (Marsh & McLennan Companies): Associate Director – Career, Health, and Wealth (2018 – 2020)
- PT Asuransi Allianz Life Indonesia: Head of Operations Transformation (2016 – 2018)
- PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia: Head of Business Management Partnership Business (2013 – 2016)
- PT Bank UOB Buana: Head of Project Management Office (2010 – 2013)
- PT Bank UOB Indonesia: Head of Information Technology (2002 – 2010)
- First Virginia Bank (Falls Church, VA, USA): System Analyst (2000 – 2001)

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha: 250/SK-DIR/BPUI/SDM/VII/2022 concerning the Appointment as SEVP of Transformation dated July 01, 2022.

Selain Pejabat Eksekutif senior, berikut disampaikan list pejabat di level menengah Perusahaan:

In addition to the senior Executive Officers, the following is a list of mid-level officers of the Company:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Ronald	Kepala Divisi Aktuaria Head of Actuarial Division
2	Jhon Harlen Butar Butar	Kepala Divisi Akuntansi dan Pelaporan Head of Accounting and Reporting Division
3	Jovita Josephine Sadrach	Kepala Divisi Bisnis Asuransi Jiwa Head of Life Insurance Business Division
4	Albert Jimmy Rotinsulu	Kepala Divisi Bisnis Asuransi Umum dan Penjaminan Head of General Insurance and Guarantee Business Division
5	Hendrich Syahputra	Kepala Divisi Bisnis Capital Market dan Investasi Head of Capital Market and Investment Business Division
6	Rimhalsyah	Kepala Divisi Hukum Head of Legal Division
7	Leonardo Henry Gavaza	Kepala Divisi Keuangan Perusahaan Head of Corporate Finance Division
8	R Rachmadi Gustrian	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division
9	Yustinus Rinaldo Arianto	Kepala Divisi Optimasi Operasional Asuransi Head of Insurance Operations Optimization Division
10	Gita Indriati	Kepala Divisi Pembelajaran dan Budaya Perusahaan Head of Learning and Corporate Culture Division
11	Purwo Nugroho	Kepala Divisi Pengadaan dan Umum Head of Procurement and General Affairs Division
12	Rendy Suryagama	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division
13	Tota Melanie.L Tobing	Kepala Divisi Special Liability Management Head of Special Liability Management Division
14	Yusman Dedy Kusuma	Kepala Divisi Strategi Perusahaan Head of Corporate Strategy Division
15	Sandra Sahupala	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division
16	Firman Anindra	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
17	Evi Nurohmah	Kepala Departemen Produk Asuransi Head of Insurance Products Department
18	Putu Iota Laseria	Kepala Departemen Asset and Liability Management Head of Asset and Liability Management Department
19	Febriwando Zulhadifka Gunawan	Kepala Departemen Akuntansi Head of Accounting Department
20	Mohammad Hatta Rafsanjani	Kepala Departemen Perencanaan Bisnis Asuransi Jiwa Head of Life Insurance Business Planning Department
21	Rezia Bayu Charisma	Kepala Departemen Monitoring Kinerja Bisnis Asuransi Jiwa Head of Life Insurance Business Performance Monitoring Department
22	Hasan Gorawa	Kepala Departemen Perencanaan Bisnis Asuransi Umum dan Penjaminan Head of General Insurance and Guarantee Business Planning Department
23	Raden Sihar Martogi Sinambela	Kepala Departemen Monitoring Kinerja Bisnis Asuransi Umum dan Penjaminan Head of General Insurance and Guarantee Business Performance Monitoring Department



No	Nama Name	Jabatan Position
24	Bagus Adi Yoga Prawira	Kepala Departemen Perencanaan Bisnis Capital Market dan Investasi Head of Capital Market and Investment Business Planning Department
25	Pamelia Widayasmara	Kepala Departemen Monitoring Kinerja Bisnis Capital Market & Investasi Head of Capital Market & Investment Business Performance Monitoring Department
26	Fernando	Kepala Departemen Kebijakan dan Umum Head of Policy and General Affairs Department
27	Michael Arsenius Hutapea	Kepala Departemen Dukungan Hukum I Head of Legal Support Department I
28	Petrus Sepakat Perangin Angin, SH	Kepala Departemen Litigasi Head of Litigation Department
29	Aditya Simapranata	Kepala Departemen Pengelolaan Permodalan Head of Capital Management Department
30	Alpha Alan Darma Saputra	Kepala Departemen Perencanaan Keuangan Head of Financial Planning Department
31	Azadli Dito	Kepala Departemen Pengelolaan Keuangan Head of Financial Management Department
32	Hadrianus Adityo Padmosaputro	Kepala Departemen TKPKKP Head of TKPKKP Department
33	Ade Candra Waskita	Kepala Departemen Manajemen Risiko Head of Risk Management Department
34	Lea Gabriela Widjaja	Kepala Departemen Kepatuhan Head of Compliance
35	Mohamad Kristanto	Kepala Departemen Kebijakan Head of Policy Department
36	Adhika Narbuditya	Kepala Departemen Tata Kelola Asuransi Head of Insurance Governance Department
37	Andre Andhara	Kepala Departemen Pembelajaran Head of Learning Department
38	Adrian Wishnu Paranggi	Kepala Departemen TJSL Head of TJSL Department
39	Luth Dhani Mahendra	Kepala Departemen Umum Head of General Affairs Department
40	Rhamadana Priyawan Putra	Kepala Departemen Pengadaan Head of Procurement Department
41	Karyaduta Puri Ghanisa	Kepala Departemen Pengembangan Bisnis 1 Head of Business Development Department 1
42	Marina Fransiska Agustin	Kepala Departemen Strategic Partnership Head of Strategic Partnership Department
43	Marko Muhatmadi Kartodirdjo	Kepala Departemen Digital Business & Marketing Communication Head of Digital Business & Marketing Communication Department
44	Sionita Mazharina Simbolon	Kepala Departemen Pengembangan Bisnis 1 Head of Business Development Department 1
45	I Made Suandi Putra	Kepala Departemen Audit Umum Head of General Audit Department
46	Ilham Akbar Simanjuntak	Kepala Departemen Audit Khusus Head of Special Audit Department
47	Lelya Novita Kusumawati	Kepala Departemen Reviu dan Evaluasi Kualitas Internal Audit Head of Internal Audit Quality Review and Evaluation Department
48	I Gede Suhendra Kertanugraha	Kepala Departemen Komunikasi Korporasi Head of Corporate Communication Department
49	Muhammad Rizki Mirza	Kepala Departemen CEO Office Head of CEO Office Department
50	Yolling Muis	Kepala Departemen Special Liability Management Head of Special Liability Management Department
51	Ahmad Reza	Kepala Departemen Implementasi Strategi Head of Strategy Implementation Department

No	Nama Name	Jabatan Position
52	Dina Yuliana	Kepala Departemen Perencanaan Strategi Head of Strategic Planning Department
53	Fitri Istanti	Kepala Departemen Manajemen Talenta Head of Talent Management Department
54	Surya Adinata Purba	Kepala Departemen Layanan SDM Head of HR Service Department
55	TB. Royyansyah Sastika	Kepala Departemen Strategi SDM Head of HR Strategy Department
56	Bagus Dwi Laksono	Kepala Departemen Operasional & Infrastruktur Head of Operational and Infrastructure Department
57	Bagus Satria Anugerah	Kepala Departemen Perencanaan & Tata Kelola Head of Planning & Governance Department
58	Deny Dermawan Sabri	Kepala Departemen Strategi Pengembangan Sistem Head of System Development Strategy Department
59	Ibrahim Kholilul Rohman	<i>Chief Senior Research Analyst</i> Chief Senior Research Analyst
60	Wahyu Eko	<i>Senior Officer</i> Perencanaan dan Tata Kelola Planning and Governance Senior Officer
61	Andris Wahgjan	<i>Project Manager</i> Project Manager
62	Beko Setiawan	<i>Project Leader</i> Project Leader
63	Clara Adi Justiana	<i>Project Manager</i> Transformasi Transformation Project Manager
64	Mohammad Alvin Prabowosunu	<i>Junior Lead Research Associate</i> Junior Lead Research Associate
65	Wiki Wirakrisna	<i>Senior Support</i> Senior Support
66	Levellytha Mubarakhah	<i>Junior Support</i> Junior Support



DEMOGRAFI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

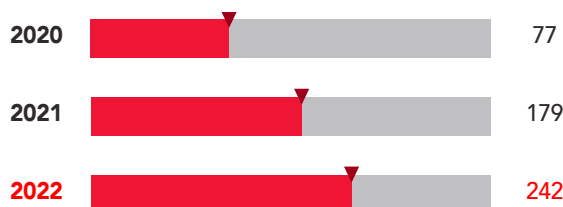
DEMOGRAFI KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 242 orang, mengalami peningkatan sebesar 35,20% dibandingkan jumlah karyawan pada tahun 2021 yang sebanyak 179 orang. Hal ini dikarenakan Perusahaan menjalankan transformasi di tahun 2022, sehingga masih membutuhkan sumber daya manusia dalam rangka pemenuhan organisasi.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Pergerakan Jumlah Karyawan Tahun 2020-2022

Trend of the number of employees in 2020-2022



EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2022, the number of employees of the Company was recorded at 242 people, an increase of 35.20% compared to the number of employees in 2021 which was 179 people. This is because the company completed its transition in 2022, thus it requires human resources to meet its organizational goals.

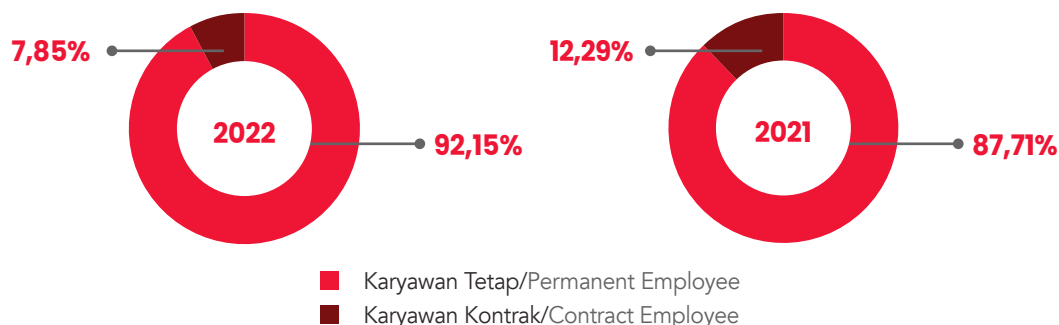
The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table and chart.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Demographics of Employees Based on Employment Status (In number of people)

Status Kepegawaian Employment Status	2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Karyawan Tetap Permanent Employee(s)	122	201	223	92,15	94	63	157	87,71 ↑
Karyawan Kontrak Contract Employee(s)	11	8	19	7,85	9	13	22	12,29 ↓
Jumlah Total	133	109	242	100,00	103	76	179	100,00

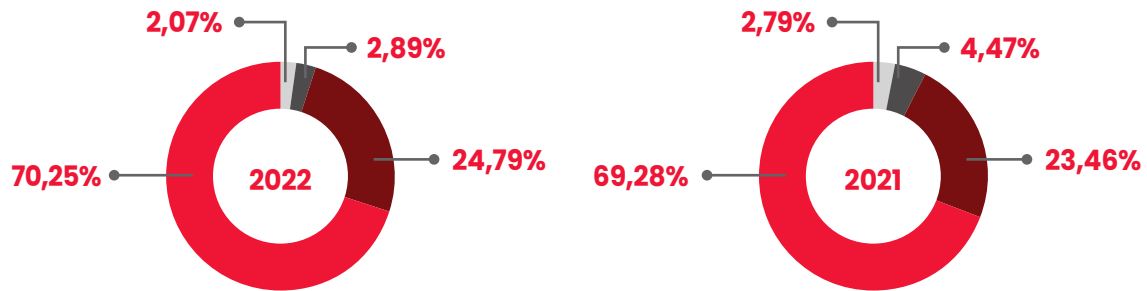
L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
Demographics of Employees Based on Education Level (in number of people)

Jenjang Pendidikan Education Level	2022				2021				
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
>Strata 2 Master's Degree and Above	39	18	60	24,79	30	12	42	23,46	↑
Strata 1 Bachelor's degree	87	85	170	70,25	65	59	124	69,27	↑
Diploma 3 Diploma Degree	1	4	5	2,07	2	3	5	2,79	-
<Diploma 3 Lower than Diploma Degree	6	2	7	2,89	6	2	8	4,47	↓
Jumlah Total	133	109	242	100,00	103	76	179	100,00	

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female



- >Strata 2/Master's Degree and Above
- Strata 1/Bachelor's Degree
- Diploma 3/Diploma Degree
- <Diploma 3/Lower than Diploma Degree

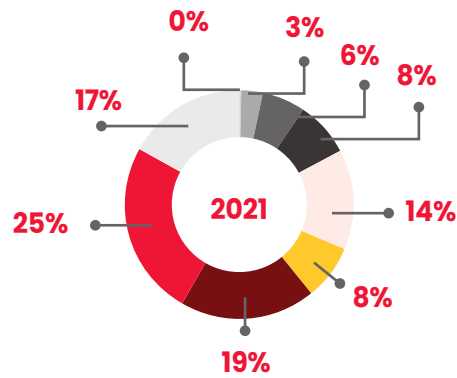
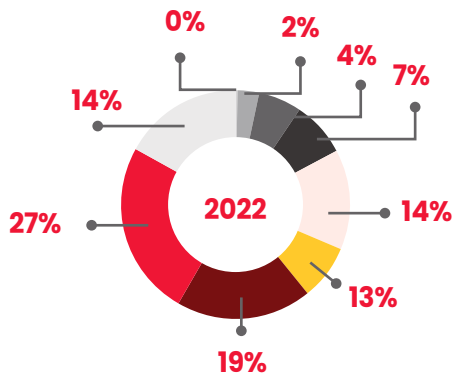


Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Demographics of Employees Based on Age Range (In number of people)

Rentang Usia Age Range	2022				2021				
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
> 55 tahun > 55 years old	3	2	5	2,07	2	3	5	2,79	↑
51 – 55 tahun 51 – 55 years old	6	5	11	4,55	8	3	11	6,15	↑
46 – 50 tahun 46 – 50 years old	14	4	18	7,44	12	3	15	8,38	↑
41 – 45 tahun 41 – 45 years old	23	10	33	13,64	19	6	25	13,97	↑
36 – 40 tahun 36 – 30 years old	16	15	31	12,81	6	8	14	7,82	↑
31 – 35 tahun 31 – 35 years old	30	15	45	18,60	21	13	34	18,99	↑
26 – 30 tahun 26 – 30 years old	33	33	66	27,27	24	20	44	24,58	↑
21 – 25 tahun 21 – 25 years old	8	25	33	13,64	11	20	31	17,32	↑
< 20 tahun < 20 years old	0	0	0	0	-	-	-	-	
Jumlah Total	133	109	242	100,00	103	76	179	100,00	

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

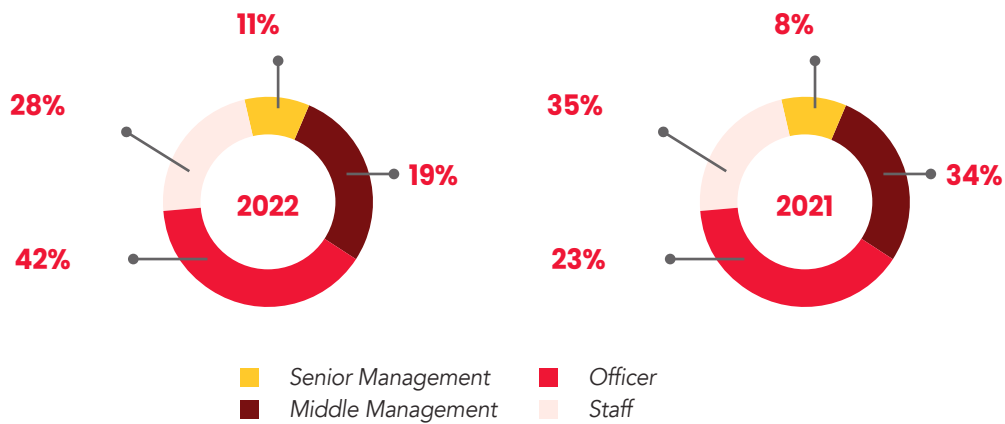


- >55 tahun / >55 years old
- 51 – 55 tahun / 51 – 55 years old
- 46 – 50 tahun / 46 – 50 years old
- 41 – 45 tahun / 41 – 45 years old
- 36 – 40 tahun / 36 – 40 years old
- 31 – 35 tahun / 31 – 35 years old
- 26 – 30 tahun / 26 – 30 years old
- 21 – 25 tahun / 21 – 25 years old
- < 20 tahun / < 20 years old

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan (orang)

Demographics of Employees Based on Position Level (in number of people)

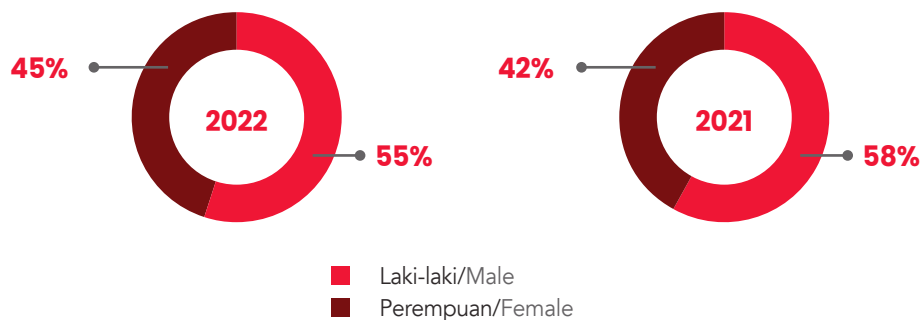
Jenjang Jabatan Position Level	2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Senior Management	18	8	26	10,74	12	2	14	7,82
Middle Management	34	12	46	19,01	40	21	61	34,08
Officer	58	45	103	42,56	24	18	42	23,46
Staff	18	44	67	27,69	28	34	62	34,64
Jumlah Total	133	109	242	100,00	104	75	179	100,00



Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Demographics of Employee Based on Gender (In number of people)

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Laki-laki Male	133	54,96	103	57,55	↑
Perempuan Female	109	45,04	76	42,45	↑
Jumlah Total	242	100,00	179	100,00	





BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perusahaan telah mengalokasikan biaya bagi karyawan dalam rangka mendukung program pengembangan kompetensi secara berkala. Di tahun 2022, Perusahaan telah menganggarkan biaya pelatihan karyawan sebesar Rp5.928.000.000 menurun 7% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp6.349.428.595. Adapun realisasi biaya pelatihan karyawan di tahun 2022 adalah sebesar Rp5.255.649.824 dengan rincian sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

The Company has allocated costs for employees in order to support regular competency development programs. In 2022, the Company has budgeted employee training costs of IDR 5,928,000,000, a decrease of 7% compared to 2021 which amounted to IDR 6,349,428,595. The realization of employee training costs in 2022 was IDR 5,255,649,824 with the following details:

Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp-miliar) Competency Development Cost (IDR-billion)

	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		↑
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	5,26	2,32	2,94	126,72	↑

Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp-miliar) Comparison of Competency Development Cost (IDR-billion)



Informasi lengkap mengenai kebijakan pengelolaan dan pengembangan kompetensi bagi Karyawan yang dilakukan oleh IFG dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia di bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

A complete information on the competency management and development policies for Employees carried out by IFG can be read in the discussion of Human Resources in the chapter of Business Support Functions on this Annual Report.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDER

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP

Struktur Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2022

Shareholder Structure of the Company as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-up Capital (IDR)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham Nominal Value of Shares = IDR 1,000,000/shares			
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	87.163.537	87.163.537.000.000	100,00

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2022

Composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2022



INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASING-MASING DI BAWAH 5 (LIMA) PERSEN

Per 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan, atau *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* dan Program Kepemilikan Saham Manajemen, atau *Management Stock Ownership Program (MSOP)*. Selain itu, Perusahaan juga tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang memungkinkan kepemilikan saham Perusahaan oleh publik. Penjelasan mengenai seluruh kepemilikan saham telah sesuai dengan yang disampaikan di atas. Dengan demikian, tidak terdapat pejabat Perusahaan ataupun karyawan yang memiliki saham Perusahaan.

INFORMATION ABOUT SHARE OWNERSHIP BY THE COMPANY'S MANAGEMENT AND GROUP OF SHAREHOLDERS, EACH BELOW 5 (FIVE) PERCENT OWNERSHIP

As of December 31, 2022, the Company does not have policies related to Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Stock Ownership Program (MSOP). In addition, the Company also did not conduct an Initial Public Offering that allows public ownership of the Company's shares. All share ownership has been explained in accordance with the explanation above. Thus, no Company officials or employees own Company shares.



INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Per 31 Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia yang berasal dari Penyertaan Modal Negara memiliki saham sebanyak 87.163.537 lembar saham Perusahaan seluruhnya atau 100,00%. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

INFORMATION ON MAIN/CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2022, the Government of the Republic of Indonesia originating from the State Equity Participation owns 87,163,537 shares of the Company in total or 100.00%. Thus, the Government of the Republic of Indonesia acts as the main and controlling shareholder as well as the ultimate owner of the Company.

Based on Government Regulation no. No. 41 of 2003 concerning the Delegation of the Position, Duties and Authorities of the Minister of Finance to Company (Persero), Public Companies (PERUM) and Service Companies (PERJAN), to the Minister for State-Owned Enterprises, and Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, along with the State Gazette of the Republic of Indonesia; The Proxy of the Company's Shareholders is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs).

Pemerintah Republik Indonesia/Kepresidenan Government of the Republic of Indonesia/ Presidential

Istana Negara
Jl. Medan Merdeka Utara No.3
RT.2/RW.3, Kel. Gambir
Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10110, Indonesia

State Palace
Jl. Medan Merdeka Utara No.3 RT.2/RW.3, Kel. Gambir Gambir District, Central Jakarta DKI Jakarta 10110, Indonesia

Kantor Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia
Jl. Veteran No. 17-18
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 3845627
www.setneg.go.id

Office of the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia
Jl. Veteran No. 17-18 Central Jakarta, 10110 DKI Jakarta, Indonesia
Phone +62 21 3845627
www.setneg.go.id

Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprises

Kantor Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 29935678
Fax. +62 21 29935740
www.bumn.go.id

Ministry of SOEs
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Central Jakarta, 10110 DKI Jakarta, Indonesia
Phone +62 21 29935678
Fax +62 21 29935740
www.bumn.go.id

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Kerja Sama Operasi

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES AND OPERATIONAL COOPERATIONS

ENTITAS ANAK Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan oleh IFG Ownership by IFG (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Asset (IDR-in million)		Status Operasi Operational Status
					2022	2021	2022	2021	
PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja)	Asuransi Insurance	Jakarta	1960	1960	99,99%	99,99%	19.026.896	17.293.181	Beroperasi In Operation
PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)	Penjaminan Guarantee	Jakarta	1970	1970	99,99%	99,99%	28.009.567	25.351.207	Beroperasi In Operation
PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)	Asuransi Insurance	Jakarta	1971	1971	99,99%	99,99%	35.713.998	35.499.149	Beroperasi In Operation
PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)	Asuransi Insurance	Jakarta	1973	1973	99,99%	99,99%	16.070.717	14.077.070	Beroperasi In Operation
PT Bahana TCW Investment Management (BTIM)	Mutual Fund, Discretionary Fund, Alternative Investment	Jakarta	1991	1991	60,00%	60,00%	525.886	501.315	Beroperas In Operation
PT Grahaniaga Tatautama (GNTU)	Building Management, Hospitality Management	Jakarta	1989	1993	52,88%	52,88%	789.444	768.574	Beroperasi In Operation
PT Bahana Artha Ventura (BAV)	Pembiayaan Produktif, Penyertaan Saham, Obligasi, Konversi Productive Financing, Investments/ Participation In Shares, Bonds,Conversions	Jakarta	1991	1991	84,75%	84,75%	1.728.399	2.064.231	Beroperasi In Operation
PT Bahana Sekuritas (BS)	Perantara Perdagangan Efek, Penjamin Emisi Efek, Penasehat Keuangan Securities Brokerage, Underwriter, Financial Advisor	Jakarta		1993	99,20%	99,20%	771.130	811.863	Beroperasi In Operation



ENTITAS ANAK Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan oleh IFG Ownership by IFG (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Asset (IDR-in million)		Status Operasi Operational Status
					2022	2021	2022	2021	
PT Bahana Kapital Investa (BKI)	Investment, Penasihat Keuangan Investment, Financial Advisor	Jakarta	1993	1993	99,97%	99,97%	59.636	62.681	Beroperasi In Operation
PT Bahana Mitra Investa (BMI)	<i>Dormant Company</i>	Jakarta	1997	1997	99,10%	99,10%	1.645	2.023	Dormant
PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)	Asuransi Insurance	Jakarta	2020	2021	99,99%	99,99%	30.095.971	21.192.485	Beroperasi In Operation

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja)



Riwayat Singkat

PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), selanjutnya disebut "Jasa Raharja" atau "Perusahaan", berdiri pada tanggal 1 Januari 1960. Sejarah berdirinya Jasa Raharja tidak terlepas dari kebijakan pemerintah untuk melakukan nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan milik Belanda dengan diundangkannya Undang-Undang No. 86 Tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan Belanda. Di bidang asuransi kerugian, penerbitan Undang-undang tersebut

Brief History

PT Asuransi Kerugian Jasa raharja (Jasa Raharja), hereinafter referred to as "Jasa Raharja" or "the Company", was established on January 1, 1960. The history of the establishment of Jasa Raharja is inseparable from the government's policy to nationalize Dutch-owned companies with the enactment of Law No. 86 of 1958 concerning the Nationalization of Dutch Companies. In the loss insurance sector, the issuance of the Law is elaborated

dijelaskan melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 3 Tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan Asuransi Kerugian Belanda yang dikenakan Nasionalisasi.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara ke Dalam Modal Saham PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (IFG), Jasa Raharja bergabung ke dalam BUMN Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi. IFG bertindak sebagai Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi BUMN dengan anggota PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dan PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)

Keunggulan

Jasa Raharja turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi, jaminan sosial dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi kerugian dengan menyelenggarakan program asuransi sosial, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

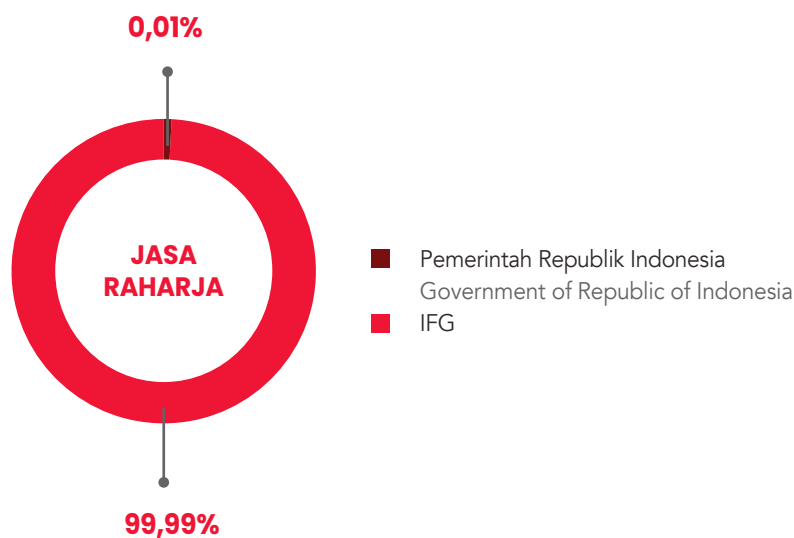
through Government Regulation (PP) No. 3 of 1960 concerning Determination of Dutch Loss Insurance Companies subject to Nationalization.

Along with the issuance of Government Regulation (PP) No. 20 of 2020 concerning of Addition of State Equity Participant into the Share Capital of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (IFG), Jasa Raharja joined the SOEs Holding Insurance, Guarantee and Investment in which IFG acts as the holding company for Insurance SOEs with PT Asuransi Kredi Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) and PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) as its members.

Excellence

Jasa Raharja participates in implementing and supporting Government policies and programs in the sectors of economy, social security and national development in general, particularly in the sector of general insurance by organizing social insurance programs, and optimizing the utilization of the Company's resources to produce high quality and highly competitive services in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company

Kepemilikan Saham Jasa Raharja per 31 Desember 2022
Share Ownership of Jasa Raharja as of December 31, 2022



Manajemen Kunci Jasa Raharja per 31 Desember 2022
Key Management of Jasa Raharja as of December 31, 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Hendro Sugiarno
Komisaris Independen Independent Commissioner	Eko Suwardi Rimawan Pradiptyo
Komisaris Commissioners	Antonius M. Khoerur Roziqin Humaniati



Manajemen Kunci Jasa Raharja per 31 Desember 2022
Key Management of Jasa Raharja as of December 31, 2022

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama President Director	Rivan A. Purwantono
Direktur Manajemen Risiko & Teknologi Informasi Director of Risk Management & Information Technology	Amos Sampetoding
Direktur Keuangan Director of Finance	Myland
Direktur Operasional Director of Operations	Dewi Aryani Suzana
Direktur SDM dan Umum Director of HR and General Affairs	Rubi Handojo
Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	Munadi Herlambang

Kinerja Keuangan Jasa Raharja 2022-2021
Financial Performance of Jasa Raharja 2022-2021

	2022 (Rp-miliar) (IDR – billion)	2021 (Rp-miliar) (IDR – billion)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	7.305,7	6.936,9
Jumlah Beban Total Expenses	5.503,9	4.958,5
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	1.801,7	1.978,4
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(285,1)	(348,2)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	1.516,6	1.630,2

PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)



Riwayat Singkat

Pada 1980, Jamkrindo berdiri sebagai Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK). Pada masa itu, perkembangan koperasi masih tertinggal dibandingkan dengan perusahaan milik negara dan perusahaan swasta. Dalam perkembangannya, LJKK kemudian diubah menjadi Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK) melalui Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1981 tanggal 23 Desember 1981 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1985 tanggal 31 Mei 1985 tentang Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi.

Pada tahun 2018, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2018 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, peraturan ini diterbitkan guna meningkatkan peran Jamkrindo dalam industri penjaminan nasional sebagai upaya untuk mensukseskan kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional. Pemerintah memandang Jamkrindo perlu melakukan pengembangan usaha dengan menambah kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan saat ini, untuk menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional.

Pada tahun 2020, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi mengubah badan hukum Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia atau Jamkrindo menjadi Perseroan Terbatas melalui PP No. 11/2020 yang telah diundangkan pada 17 Februari 2020. Keputusan ini dikuatkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00011484.AH..01.01 Tahun 2020 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo (Persero). Akta pendirian perusahaan perseroan PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) ditandatangani di gedung Kementerian BUMN, Jakarta pada 24 Februari 2020.

Pada 9 April 2020, Akta Pendirian PT Jamkrindo (Persero) No. 25 tanggal 24 Februari 2020 mengalami perubahan dengan dikeluarkannya Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia Tentang Perubahan Anggaran Dasar No. 2 tanggal 9 April 2020 yang menjadikan bergantinya status dan nama Jamkrindo menjadi PT Jamkrindo.

Keunggulan

Perseroan memiliki tujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha Penjaminan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi, Penjaminan bagi Badan Usaha Milik negara, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan penjaminan lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan.

Brief History

On 1980, Jamkrindo was established as the Cooperative Credit Guarantee Institution (LJKK). At that time the development of cooperatives was still behind compared to state-owned companies and private companies. In the development, LJKK was later changed Financial Development (Perum PKK) through Government Regulation no. 51 of 1981 dated December 23, 1981 which was amended by Government Regulation no. 27 of 1985 dated May 31, 1985 concerning Public Companies for the Cooperative Financial Development.

In 2018, the Government issued Government Regulation No. 35 of 2018 concerning Public Company (Perum) of Jaminan Kredit Indonesia, this regulation was issued to increase Jamkrindo's role in the national guarantee industry as an effort to succeed in the Government's policies and programs in the economy and national development sector. The Government considers that Jamkrindo needs to develop its business by adding to the company's business activities in accordance with current developments and needs, to support government policies and programs in the economic and national development sectors.

In 2020, the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo officially changed the legal entity of the Public Corporation Jaminan Kredit Indonesia or Jamkrindo to a Limited Liability Company through PP No. 11/2020 which was promulgated on February 17, 2020. This decision was strengthened through the decree of the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-00011484.AH..01.01 of 2020 concerning Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero). The deed of establishment of the company PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) was signed at the Ministry of SOE office, Jakarta on February 24, 2020.

On April 9, 2020, the Deed of Establishment of PT Jamkrindo (Persero) No. 25 dated February 24, 2020 underwent changes with the issuance of the deed of Statement of Decision of the Shareholders of the Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia Concerning Amendment to the Articles of Association No. 2 dated April 9, 2020 which changed the status and name of Jamkrindo to PT Jamkrindo.

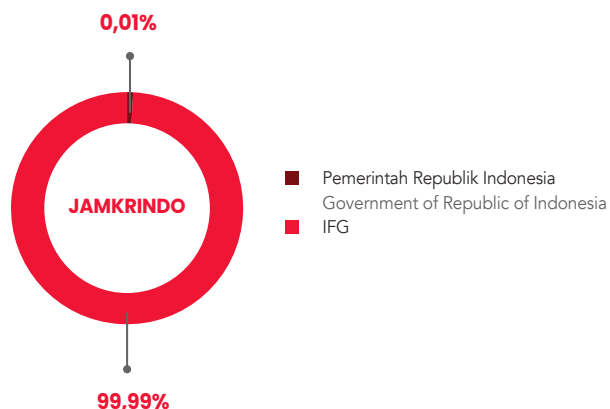
Excellence

The aim of the Company is to conduct Guarantee business activities for Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives, Guarantee for State-Owned Enterprises, Warehouse Receipt System, and other guarantees as well as optimizing the utilization of the Company's resources based on the principles of corporate governance.



Kepemilikan Saham Jamkrindo per 31 Desember 2022

Share Ownership of Jamkrindo as of December 31, 2022



Manajemen Kunci Jamkrindo per 31 Desember 2022

Key Management of Jamkrindo as of December 31, 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama/Independent President Commissioner Independent Commissioner	Krisna Wijaya
Komisaris Independen Independent Commissioner	Muhammad Muchlas Rowi Dra. Hernita Alius, M.M., M.Si.
Komisaris Commissioners	Ari Wahyuni Desty Arlaini

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama President Director	Hendro Padmono
Direktur Bisnis Penjaminan Director of Guarantee Business	Henry Panjaitan
Direktur Operasional dan Jaringan Director of Operations and Network	Kadar Wisnuwarman
Direktur Kelembagaan dan Layanan Director of Institutions and Services	Abdul Bari
Direktur Sumber Daya Manusia, Umum dan Kepatuhan Director of HR, General Affairs, and Compliance	Ivan Soeparno
Direktur Keuangan, Investasi, dan Manajemen Risiko Director of Finance, Investment, and Risk Management	Suwarsito

Kinerja Keuangan Jamkrindo 2022-2021

Financial Performance of Jamkrindo 2021-2020

	2022 (Rp-miliar) (IDR – billion)	2021 (Rp-miliar) (IDR – billion)
Pendapatan IJP Bruto Gross Guarantee Fee Revenue	5.641,8	4.361,9
Pendapatan IJP Neto Net Guarantee Fee Revenue	5.275,8	4.293,8
Beban Klaim Claim Expenses	3.237,3	2.547,0
Pendapatan Subrogasi Subrogation Income	(835,4)	(577,1)

Kinerja Keuangan Jamkrindo 2022-2021
Financial Performance of Jamkrindo 2021-2020

	2022 (Rp-miliar) (IDR – billion)	2021 (Rp-miliar) (IDR – billion)
Penjaminan Bersih Net Guarantee	1.966,6	1.556,1
Pendapatan Investasi Investment Income	845,0	735,4
Beban Usaha Operating Expenses	(1.206,3)	(977,7)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Revenue (Expenses)	61,7	16,8
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	1.676,3	1.337,4
Laba Bersih Tahun Berjalan Comprehensive Profit for The Year	1.280,2	1.066,0

PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)



Riwayat Singkat

PT Asuransi Kredit Indonesia, selanjutnya disebut “Askrindo” didirikan pada tanggal 6 April 1971, sebagai tindak lanjut dari terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 1971 tanggal 11 Januari 1971 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Perasuransian Kredit dengan Pemegang Saham Bank Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia. Maksud dan tujuan didirikannya Askrindo adalah untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memperoleh akses ke sistem perkreditan perbankan, agar UMKM dapat lebih memiliki peran dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.

Brief History

PT Asuransi Kredit Indonesia, hereinafter referred to as “Askrindo” was established on April 6, 1971, as a follow-up to the issuance of Government Regulation (PP) No. 1 of 1971 dated January 11, 1971 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Companies in the Sector of Credit Insurance with shareholders of Bank Indonesia and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The purpose and objective of establishing Askrindo is to provide solutions to the problems faced by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in obtaining access to the banking credit system, so that MSMEs can have a more active role in supporting national economic growth.



Seiring perkembangan bisnis Perusahaan, Askrindo telah mengalami beberapa kali perubahan status kepemilikan saham, dimana pada awal pendiriannya pemegang saham Askrindo adalah Bank Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia. Kemudian, sejak tahun 2010, Bank Indonesia telah melepaskan seluruh sahamnya kepada Pemerintah Republik Indonesia, sehingga Pemegang Saham menjadi hanya Departemen Keuangan RI. Pada tanggal 31 Maret 2020, berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Askrindo bergabung dengan Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi atau Indonesia Financial Group (IFG) dimana PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) bertindak sebagai induk holding. Hal ini seiring dengan terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia.

Keunggulan

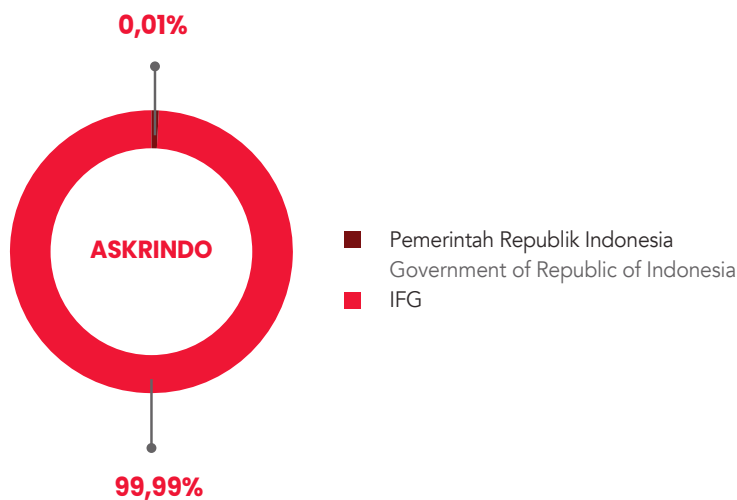
Maksud dan tujuan didirikan Askrindo yaitu melakukan usaha di bidang asuransi dengan menjalankan usaha asuransi kerugian, termasuk dengan prinsip syariah serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. Selain itu, Perusahaan juga berupaya mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Along with the development of Company's business, Askrindo has experienced several changes in share ownership status, where at the beginning of its establishment Askrindo's shareholders were Bank Indonesia and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Then, since 2010, Bank Indonesia has released all its shares to the Government of the Republic of Indonesia, so that the only shareholder is the Indonesian Ministry of Finance. On March 31, 2020, based on the Decree of Minister of State-Owned Enterprises (SOEs), PT Askrindo joined the Insurance, Guarantee and Investment Holding or Indonesia Financial Group (IFG) where PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) acted as the holding company. This is in line with the publication of Government Regulation (PP) no. 20 of 2020 dated March 16, 2020 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia originating from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia.

Excellence

The aim and objective of establishing Askrindo is to conduct business in the insurance sector by running a loss insurance business, including with sharia principles and optimizing the utilization of the Company's resources to produce high quality and highly competitive. Moreover, the Company also seeks to obtain or pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.

Kepemilikan Saham Askrindo per 31 Desember 2022
Share Ownership of Askrindo as of December 31, 2022



Manajemen Kunci Askrindo per 31 Desember 2022
Key Management of Askrindo as of December 31, 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Widodo Ekatjahjana
Komisaris Commissioner	Encep Sudarwan Anindita Eka Wibisono
Komisaris Independen Independent Commissioner	Heru Kreshna Reza Kemal Ataturk Arsjad Renny Octavianus Rorong
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Priyastomo
Direktur Kepatuhan, Sumber Daya Manusia & Manajemen Risiko Director of Compliance, Human Resources & Risk Management	Kun Wahyu Wardana
Direktur Keuangan Director of Finance	Liston Simanjuntak
Direktur Teknik Director of Technical	Vincentius Wilianto
Direktur Operasional Director of Operations	Erwan Djoko Hermawan

Kinerja Keuangan Askrindo
Askrindo's Financial Performance 2022-2021

	2022 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2021 (Rp-miliar) (IDR-billion)
Premi Bruto Gross Premium	6.022,3	6.509,1
Pendapatan Premi –Bersih Premium Income - Net	14.154,7	11.879,5
Pendapatan Underwriting Underwriting Income	3.405,3	1.829,1
Pendapatan Investasi-Bersih Investment Income - Net	997,0	836,1
Beban Usaha Operating Expenses	(1.346,6)	(1.234,6)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Zakat Profit Before Income Tax and Zakat	1.176,7	1.082,0
Laba bersih tahun berjalan Net Profit for the year	931,8	919,5



PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)



Riwayat Singkat

PT Asuransi Jasa Indonesia atau Asuransi Jasindo yang bergerak di bidang jasa asuransi umum, merupakan anak perusahaan dari IFG yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan status baru yang berlaku sejak tahun 2020 tersebut, walau masih merupakan bagian dari BUMN dan masih terdapat kepemilikan negara, Asuransi Jasindo tidak lagi menggunakan kata “Persero” sebagai nama resmi perusahaan.

Asuransi Jasindo merupakan hasil nasionalisasi terhadap dua perusahaan asuransi, yaitu NV *Assurantie Maatschappij de Nederlander* dan *Bloom Vander*. Kebijakan nasionalisasi terhadap kedua perusahaan asuransi tersebut diikuti dengan perubahan nama keduanya menjadi PT Asuransi Bendasraya yang bergerak di bidang Asuransi Umum dalam Rupiah dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) yang bergerak pada bidang Asuransi Umum dalam valuta asing. Kehadiran PT Asuransi Bendasraya bertujuan untuk memberikan manfaat secara maksimal kepada masyarakat dan memperkuat keamanan serta perekonomian negara.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/IV/12/1972 tanggal 9 Desember 1972, pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan merger antara PT Asuransi Bendasraya dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) menjadi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha Asuransi Umum. Penggabungan tersebut disahkan pada tanggal 2 Juni 1973 melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1.

Selanjutnya pada tahun 2020, IFG sebagai BUMN *Holding* Asuransi, Penjaminan, dan Investasi melakukan transformasi *brand* menjadi Indonesia Financial Group (IFG). Saat ini, IFG beranggotakan PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT

Brief History

PT Asuransi Jasa Indonesia or Asuransi Jasindo which operates in general insurance services, is a subsidiary of IFG which is a State-Owned Enterprise (SOEs). With the new status that has been in effect since 2020, even though it is still part of SOEs and still has state ownership, Asuransi Jasindo no longer uses the word “Persero” as the company’s official name.

Asuransi Jasindo is the result of the nationalization of two insurance companies, namely NV *Assurantie Maatschappij de Nederlander* and *Bloom Vander*. The nationalization policy for the two insurance companies was followed by a change in their names to PT Asuransi Bendasraya which operates in the field of General Insurance in Rupiah and PT Umum International Underwriters (UIU) which operates in General Insurance in foreign currency. The presence of PT Asuransi Bendasraya aims to provide maximum benefits to the community and strengthen the country’s security and economy.

Based on Minister of Finance Decree No. 764/MK/IV/12/1972 on December 9, 1972, the Indonesian government decided to merge PT Asuransi Bendasraya and PT Umum Internasional Underwriters (UIU) to become PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as a State-Owned Enterprise (SOE) which operates in the General Insurance business sector. The merger was legalized through Deed of Notary Mohamad Ali No. 1 of June 2, 1973.

Furthermore, in 2020, IFG as an SOE Holding Insurance, Guarantee and Investment company transformed its brand to become the Indonesia Financial Group (IFG). Currently, IFG consists of PT Asuransi Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi

Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa dan PT Grahaniaga Tatautama.

Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa and PT Grahaniaga Tatautama.

Keunggulan

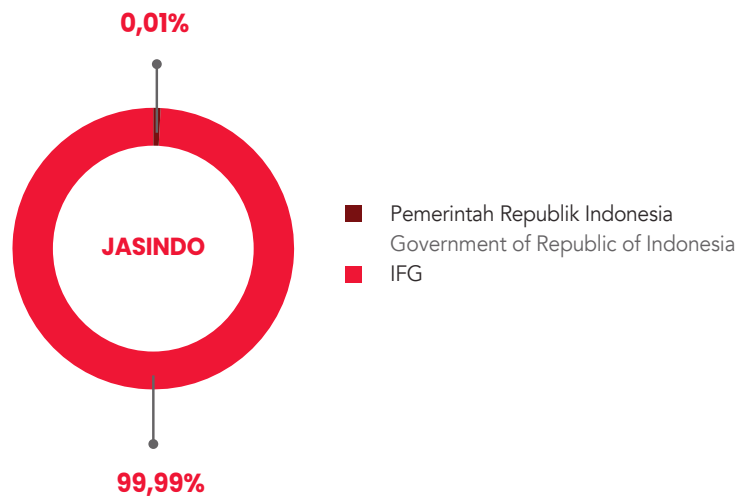
Asuransi Jasindo melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Excellence

Asuransi Jasindo conducts business in the sector of general insurance and the like, in accordance with applicable laws and regulations and optimizes the utilization of the Company's resources to produce high quality and highly competitive services to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

Kepemilikan Saham Jasindo per 31 Desember 2022

Share Ownership of Jasindo as of December 31, 2022



Manajemen Kunci Jasindo per 31 Desember 2022

Key Management of Jasindo as of December 31, 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Ngalim Sawego
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ahmad Fuad Rahmany Anton Mart Irianto
Komisaris Commissioner	Adi Suryano Indah Anggoro Putri

Direksi

Directors

Direktur Utama President Director	Andy Samuel
Direktur Operasional Director of Operations	Ocke Kurniandi
Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Diwe Novara
Direktur Bisnis Strategis Director of Strategic Business	Syah Amondaris
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum Director of Human Resources & General Affairs	Linggarsari Suharso
Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment	Bayu Rafisukmawan



Kinerja Keuangan Jasindo 2022-2021

Jasindo's Financial Performance 2022-2021

	2022 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2021 (Rp-miliar) (IDR-billion)
Pendapatan Premi Bersih Net Premium Income	1.373,9	2.340,9
Beban <i>Underwriting</i> Underwriting Expenses	(1.320,5)	(1.995,7)
Hasil <i>Underwriting</i> Underwriting Income	53,3	345,3
Hasil Investasi Investment Income	390,7	76,7
Beban Usaha Operating Expenses	(464,5)	(437,4)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	290,7	171,0
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	231,6	9,4

PT Bahana TCW Investment Management (BTIM)



Riwayat Singkat

BTIM bergerak dibidang manajemen investasi dan tanggal 21 Juni 1994 Perusahaan memperoleh izin operasi sebagai perusahaan manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK). Sejak tanggal 31 Desember 2012, seluruh fungsi, tugas, dan wewenang Bapepam dan LK beralih ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang OJK.

BTIM merupakan Perusahaan patungan antara IFG (dengan kepemilikan saham 60%) dengan TCW Capital Investment Company LLC (dengan kepemilikan saham 40%), salah satu lembaga keuangan manajer investasi terkemuka di Amerika Serikat. Pasca terjadinya *massive redemption* pada industri Reksa Dana di tahun 2005, sejak saat itu sampai dengan akhir tahun 2020, industri Reksa Dana

Brief History

BTIM operates in investment management sector and on June 21, 1994 the Company obtained an operating license as an investment management company from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK). Since December 31, 2012, all functions, duties and authority of Bapepam and LK have been transferred to the Financial Services Authority (OJK) based on Law no. 21 of 2011 concerning OJK.

BTIM is a joint venture between IFG (with 60% share ownership) and TCW Capital Investment Company LLC (with 40% share ownership), one of the leading investment management financial institutions in United States. After the massive redemption occurred in the Mutual Fund industry in 2005, from then until the end of 2020, the Mutual Fund industry became increasingly enthusiastic with the

semakin bergairah dengan pulihnya kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal sehingga dana kelolaan BTIM mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp51,40 triliun.

Hingga saat ini, BTIM telah dipercaya sebagai Manajer Investasi untuk mengelola Asian Bond Fund yang dihimpun oleh *Executives Meeting of East Asia-Pacific Central Banks* (EMEAP), yang merupakan lembaga kerjasama bank-bank sentral di negara-negara Asia Timur dan Pasifik.

Keunggulan

Hingga saat ini, BTIM dipercaya dalam pengelolaan investasi dari beberapa institusi besar multinasional, yang mana hal ini menunjukkan pengakuan pasar dan investor atas reputasi dan kinerja BTIM sebagai Manajer Investasi dalam mengelola investasi jangka panjang. Kepercayaan internasional yang diemban BTIM direfleksikan oleh mandat dari Executives Meeting for East Asia and Pacific Central Banks (EMEAP) untuk mengelola sebagian dana bank-bank sentral Asia Pasifik.

Sejak 2005, BTIM adalah satu-satunya Manajer Investasi yang dipercaya untuk mengelola Reksa Dana Asian Bond Fund - Indonesia Bond Index Fund (ABF - IBI Fund), serta menjadi pelopor dalam industri Reksa Dana sebagai Manajer Investasi pertama yang mampu menciptakan inovasi produk *Exchange Traded Fund* (ETF) berbasis portofolio Obligasi Pemerintah RI. Ini tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode efek R-ABFII (Unit Penyertaan Reksa Dana ABF yang dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia). Pada tahun 2008, BTIM sebagai Manajer Investasi pertama yang mampu menerbitkan produk Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) berbasis portofolio efek bersifat ekuitas pada Perseroan Tertutup sektor infrastruktur yang bergerak di bidang Pelabuhan Umum, dan sebagai Manajer Investasi pertama di Indonesia yang memiliki fitur produk investasi berbasis *endowment fund*.

recovery of public confidence in the capital market so that BTIM's managed funds increased to IDR 51.40 trillion.

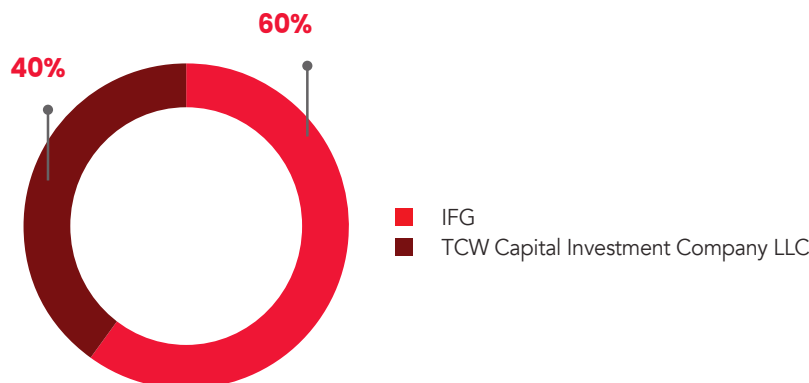
Until now, BTIM has been trusted as the Investment Manager to manage the Asian Bond Fund which was collected by the Executives Meeting of East Asia-Pacific Central Banks (EMEAP), which is a cooperative institution for central banks in East Asia and Pacific countries.

Excellence

Until now, BTIM is trusted to manage investments from several large multinational institutions, which shows market and investor recognition of BTIM's reputation and performance as an Investment Manager in managing long-term investments. The international trust that BTIM carries is reflected in the mandate from the Executives Meeting for East Asia and Pacific Central Banks (EMEAP) to manage part of funds of Asia Pacific central banks.

Since 2005, BTIM has been the only Investment Manager trusted to manage the Asian Bond Fund - Indonesia Bond Index Fund (ABF - IBI Fund), as well as being a pioneer in the Mutual Fund industry as the first Investment Manager capable of creating innovative Exchange Traded Fund (ETF) products based on the Indonesian Government Bond portfolio. It is listed on the Indonesian Stock Exchange with the effect code R-ABFII (ABF Mutual Fund Participation Units which can be traded on the Indonesian Stock Exchange). In 2008, BTIM was the first Investment Manager capable of issuing a Limited Participation Mutual Fund (RDPT) product based on an equity portfolio of securities in a Closed Company in the infrastructure sector operating in the Public Port sector, and as the first Investment Manager in Indonesia which have a feature-based investment product of endowment funds.

Kepemilikan Saham BTIM per 31 Desember 2022
Share Ownership of BTIM as of December 31, 2022





Manajemen Kunci BTIM per 31 Desember 2022

Key Management of BTIM as of December 31, 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Pantro Pander Silitonga
Komisaris Commissioner	Marc Irwin Stern
Komisaris Independen Independent Commissioner	Edgar Ekaputra Boyke Mukiyat

Direksi

Directors

Presiden Direktur President Director	Rukmi Proborini
Direktur Director	Doni Firdaus Danica Adhitama

Kinerja Keuangan BTIM

BTIM Financial Performance 2022-2021

	2022 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2021 (Rp-miliar) (IDR-billion)
Pendapatan Usaha Operating revenues	185,8	183,1
Beban Usaha Operating Expenses	124,9	115,6
Laba Usaha Operating Profit	60,9	67,6
Penghasilan (Beban) lain-lain bersih Other net income (Expenses)	13,8	3,0
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	74,7	70,6
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For the Year	58,1	53,5

PT Grahaniaga Tatautama (GNTU)



Riwayat Singkat

GNTU merupakan salah satu perusahaan anak dari IFG yang bergerak di bidang pemilikan, pengelolaan dan penyewaan gedung-gedung atau bagian gedung-gedung untuk dipergunakan sebagai ruangan kantor, tempat usaha dan keperluan lainnya.

Sejak 1 Juni 1993, usaha komersial GNTU dimulai dengan didirikannya gedung Graha CIMB Niaga, sebuah gedung perkantoran yang terletak di kawasan perkantoran terkemuka, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman ("SCBD"), di Jl. Jendral Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, dengan luas lantai 65.119 m² yang terdiri dari 28 lantai dan 3 basement serta area yang disewakan (rentable area) seluas kurang lebih 32.247,24 m².

Keunggulan

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Manajemen GNTU berpedoman pada Sistem Manajemen Mutu (The Quality Management System) ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan (The Environment Management System) 14001:2015, serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). GNTU merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti pertama di kawasan Jakarta Selatan yang menyangand sertifikat ISO 14001:2015 tersebut. GNTU memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 tersebut dari lembaga sertifikasi internasional Llyods Register Quality Assurance Limited, serta mendapat akreditasi dari UKAS Quality Management dan KAN (Komite Akreditasi Nasional) Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu. GNTU juga memperoleh Sertifikas dengan predikat Platinum pada tanggal 13 Maret 2019 dan Green Office dengan predikat Gold pada tanggal 21 April 2016 dari Building and Construction Authority International Singapore (BCAI).

A Brief History

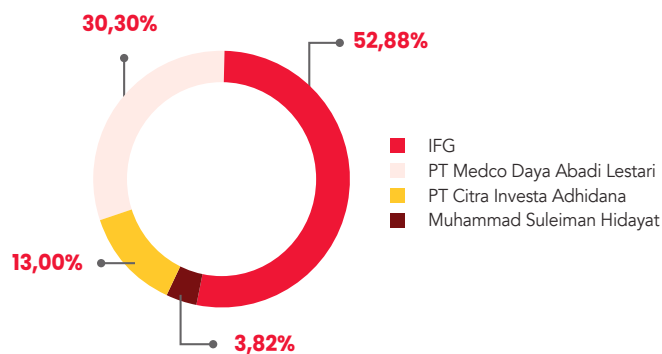
GNTU is one of IFG's subsidiaries engaged in the ownership, management and rental of buildings or parts of buildings to be used as office space, business premises and other purposes.

Since June 1, 1993, GNTU's commercial business began with the establishment of Graha CIMB Niaga building, an office building located in a leading office area, Sudirman Central Business District ("SCBD"), on Jl. Jendral Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, with a floor area of 65,119 m² consisting of 28 floors and 3 basements and a rentable area of approximately 32,247.24 m².

Excellence

In carrying out daily operational activities, GNTU Management is guided by the Quality Management System of ISO 9001: 2015, Environmental Management System of 14001:2015, as well as the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). GNTU is the first property company in the South Jakarta area that holds the ISO 14001: 2015 certificate. GNTU obtained ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certifications from the international certification body Lloyds Register Quality Assurance Limited, and received accreditation from UKAS Quality Management and KAN (National Accreditation Committee) Quality System Certification Body. GNTU also obtained a Platinum Certificate on March 13, 2019 and Green Office with a Gold title on April 21, 2016 from the Building and Construction Authority International (BCAI) Singapore.

Kepemilikan Saham GNTU per 31 Desember 2022
Share Ownership of GNTU as of December 31, 2022



Pemegang Saham Shareholder	Jumlah (Rp) Total (Rp)		Jumlah (Lembar Saham) Total (Shares)		%
	Seri A Series A	Seri B Series B	Seri A Series A	Seri B Series B	
IFG	23.014.062.500	183.750.000.000	4.468.750	8.750.000	52,88
Mohammad Suleiman Hidayat	4.924.687.500		956.250		3,82
PT Citra Investa Adhidana	16.737.500.000		3.250.000		13,00
PT Medco Daya Abadi Lestari	39.011.250.000		7.575.000		30,30
Total		267.437.500.000	16.250.000	8.750.000	100



Manajemen Kunci GNTU per 31 Desember 2022

Key Management of GNTU as of December 31, 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Rizal Ariansyah
Komisaris Commissioner	Dedi Sjahrir Panigoro Indira Purwita Djohan Ariful Yaqin

Direksi

Directors

Direktur Utama President Director	Chairul Tri Hardinarno
Direktur Director	Dewa Agung Rudy P. H.

Kinerja Keuangan GNTU 2022-2021

Financial Performance of GNTU 2022-2021

	2022 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2021 (Rp-miliar) (IDR-billion)
Pendapatan Usaha Operating Income	152,2	136,3
Beban Operasional Operating Expenses	94,8	80,6
Laba Usaha Operating Profit	57,4	55,7
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	64,6	61,6
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	64,2	61,0

PT Bahana Artha Ventura (BAV)

Riwayat Singkat

PT Bahana Artha Ventura (BAV) didirikan atas keterkaitan dengan penugasan awal pemerintah kepada IFG untuk membina dan menggerakkan sektor UMKM. Sejalan dengan perkembangan bisnis IFG, penugasan tersebut sepenuhnya diserahkan kepada BAV untuk mencapai tujuan IFG dalam pembiayaan dan pembinaan sektor UMKM di Indonesia.

BAV senantiasa mendukung kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta memperluas sebaran pergerakan sektor riil secara nasional. Hingga kini, BAV telah mendirikan 27 Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD) yang tersebar di 26 provinsi di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan mengajak mitra lokal dan beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia sebagai pemegang saham di masing-masing daerah untuk memperkuat jaringan kerja dan memperluas basis UMKM yang dibinanya. Bermula dari hanya 7 (tujuh) Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD) pada tahun 1994, BAV menargetkan untuk memiliki PMVD di setiap provinsi. Target tersebut tercapai dengan status kepemilikan PMVD di 27 propinsi. Hingga kini, BAV telah memiliki 25 PMVD di 24 provinsi khususnya sejak ditutupnya kantor PMVD di Timor Timur pada tahun 1999 dan pelepasan PMVD NTT serta likuidasi PMVD Sumatera Selatan.

A Brief History

PT Bahana Artha Ventura (BAV) was established in connection with the government's initial assignment to IFG to foster and drive the MSME sector. In line with IFG's business development, the assignment was fully handed over to BAV to achieve IFG's objectives in financing and fostering the MSME sector in Indonesia.

BAV continues to support government policies in encouraging regional economic growth and expanding the distribution of real sector movements nationally. Until now, BAV has established 27 Regional Venture Capital Companies (PMVD) spread across 26 provinces in Indonesia. This is done by inviting local partners and several leading companies in Indonesia as shareholders in each region to strengthen the network and expand the MSME basis which is fostered. Starting from only 7 (seven) Regional Venture Capital Companies (PMVD) in 1994, BAV targets to have PMVD in each province. The target was achieved with PMVD ownership status in 27 provinces. To date, BAV has had 25 PMVDs in 24 provinces particularly since the closing of the PMVD office in East Timor in 1999 and the liquidation of the South Sumatran PMVD.

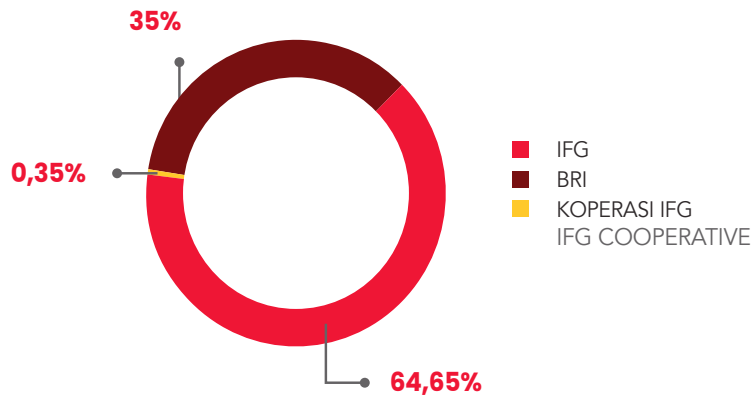
Keunggulan

BAV adalah perusahaan modal ventura yang memiliki jaringan terluas di Indonesia. Oleh karena itu, BAV mampu menjangkau dan terbukti efektif untuk mengembangkan UMKM di hampir seluruh daerah di Indonesia, dengan produk pembiayaan pola bagi hasil, penyertaan saham dan obligasi konversi.

Excellence

BAV is a venture capital company that has the widest network in Indonesia. Therefore, BAV is able to reach and prove effective in developing MSMEs in almost all regions in Indonesia, with profit-sharing financing products, investment in shares and convertible bonds.

Kepemilikan Saham BAV per 31 Desember 2022 Share Ownership of BAV as of December 31, 2022



Pemegang Saham Shareholder	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah (Lembar Saham) Total (Shares)	%
IFG	131.521.000.000	131.521	64.65
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.207.000.000	71.207	35
Koperasi IFG IFG Cooperative	721.000.000	721	0,35
Total	203.449.000.000	203.449	100

Manajemen Kunci BAV per 31 Desember 2022

Key Management of BAV as of December 31, 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Kokok Alun Akbar
Komisaris Commissioner	Hexana Tri Sasongko
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hafiz Arief

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama President Director	Agus Wicaksono
Direktur Keuangan & Operasional Direktur Pembinaan Usaha Director of Business Development	Rukita Noersari Handayani



Kinerja Keuangan BAV 2022-2021

Financial Performance of BAV 2022-2021

	2022 (Rp-Miliar) (IDR - billion)	2021 (Rp-miliar) (IDR - billion)
Pendapatan Usaha Operating Income	153,3	171,7
Beban Usaha Operating Expenses	143,3	168,7
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	10,0	3,0
Penghasilan (Beban)/Lain-lain Bersih Other/Net Income (Expenses)	6,2	8,5
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	16,2	11,5
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	13,4	6,4

PT Bahana Sekuritas (BS)



Riwayat Singkat

Pada tanggal 12 November 1993, PT Bahana Sekuritas (BS) memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek. Sejak persetujuan tersebut, Perusahaan secara konsisten memberikan komitmen dan kontribusi nyata dalam mendorong upaya pemerintah untuk mengembangkan pasar modal di Indonesia.

Perusahaan secara aktif mengembangkan perdagangan saham dan obligasi di pasar sekunder dan menjadi penjamin emisi saham (IPO) maupun obligasi berbagai perusahaan di Indonesia. Perusahaan juga berperan aktif dalam menangani proses restrukturisasi perusahaan-perusahaan milik negara dan swasta nasional guna membantu perusahaan tersebut menjadi lebih sehat dan kuat, serta mampu berdaya saing di era globalisasi.

A Brief History

On November 12, 1993, PT Bahana Sekuritas (BS) obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to carry out activities as an underwriter and securities trading broker. Since the approval, the Company has consistently made a real commitment and contribution in encouraging the government's efforts to develop the capital market in Indonesia.

The Company actively develops stocks and bonds trading in the secondary market and becomes an underwriter (IPO) and bonds of various companies in Indonesia. The Company also plays an active role in handling the restructuring process of state-owned and national private companies to help the company become healthier and stronger, and able to compete in the era of globalization.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan memiliki visi menjadi perusahaan jasa Pasar Modal dan Penasihat Keuangan Nasional yang Terkemuka di Indonesia melalui inovasi, keahlian, kepemimpinan, dan komitmen terhadap harapan pemangku kepentingan dan perkembangan berkesinambungan pasar modal di Indonesia. Visi ini diaktualisasikan melalui misi Perusahaan yaitu untuk Menyediakan Solusi Jasa Pasar Modal dan Penasihat Keuangan yang Inovatif, Berkualitas, Aman dan Terpercaya untuk mendukung Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. Di pasar saham, Perusahaan telah menangani berbagai transaksi yang menjadi landmark di pasar modal Indonesia.

Keunggulan

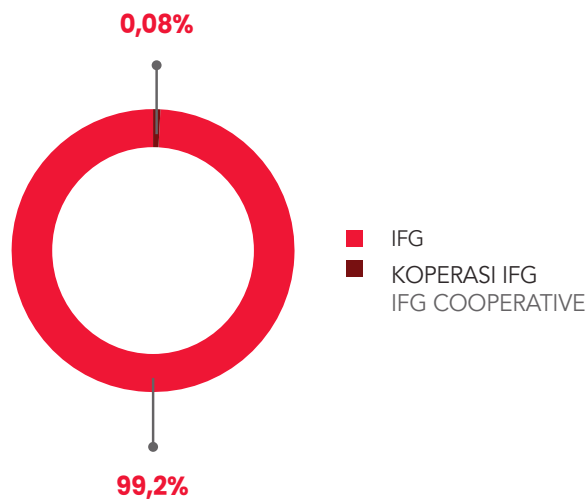
Perusahaan telah berhasil menunjukkan eksistensinya di pasar modal dan keuangan Indonesia, dengan menjadi salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan disegani di Indonesia. Eksistensi dan peran BS diakui oleh pelaku bisnis di dalam negeri serta pelaku bisnis di dunia keuangan internasional. Berbagai penghargaan telah diterima dari sejumlah media maupun lembaga terkemuka baik nasional maupun internasional yang mana menegaskan posisi BS di sektor industri keuangan Indonesia.

In conducting its business activities, the Company has a vision to become a Leading Capital Market and National Financial Advisory service company in Indonesia through innovation, expertise, leadership, and commitment to stakeholder expectations and sustainable development of the capital market in Indonesia. This vision is actualized through the Company's mission, which is to Provide Innovative, Quality, Safe and Reliable Capital Market and Financial Advisory Services Solutions to support Indonesia's Economic Growth. In the stock market, the Company has handled various transactions that have become landmarks in the Indonesian capital market.

Excellence

The Company has successfully demonstrated its existence in the Indonesian capital and financial markets, by becoming one of the leading and respected securities companies in Indonesia. The existence and role of BS are recognized by business people in the country and business people in the world of international finance. Various awards have been received from a number of leading media and institutions both nationally and internationally which confirm BS's position in the Indonesian financial industry sector.

Kepemilikan Saham BS per 31 Desember 2022
Share Ownership of BS as of December 31, 2022



Manajemen Kunci BS per 31 Desember 2022
Key Management of BS as of December 31, 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Robertus Billitea
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hari Gursida
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Edward Parlindungan Lubis
Direktur Director	Jolanda Veronica Sondak



Kinerja Keuangan BS 2022-2021

Financial Performance of BS 2022-2021

	2022 (Rp-miliar) (IDR- Billion)	2021 (Rp-miliar) (IDR- Billion)
Pendapatan Usaha Operating Income	165,3	217,9
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	16,0	19,5
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	12,8	17,4

PT Bahana Kapital Investa (BKI)



Riwayat Singkat

BKI merupakan anak Perusahaan IFG yang bergerak dalam bidang investasi dan jasa penasihat keuangan (*advisory*), serta direaktivasi sejak Juni 2018. BKI melakukan investasi dalam bentuk penyertaan modal baik secara langsung maupun melalui instrumen keuangan lainnya pada perusahaan dan menyediakan layanan jasa konsultasi kepada perusahaan-perusahaan seperti penggabungan usaha dan peleburan usaha (*merger & acquisition*), studi kelayakan (*feasibility study*), strategi perusahaan (*corporate strategy*), maupun perencanaan pengembangan bisnis (*corporate planning*).

Keunggulan

Pada tahun 2022, BKI mencatatkan kinerja keuangan yang positif. Hal tersebut dikarenakan BKI berhasil menyelesaikan 7 *project advisory* dan 8 *project advisory* yang masih berjalan. Seluruh *project advisory* yang didapatkan oleh BKI berasal dari ekosistem *holding* IFG ataupun BUMN. Adapun ruang lingkup *advisory* BKI antara lain merger & akuisisi, *restructuring*, divestasi, dan lainnya. Laba bersih BKI sebesar Rp3,7 miliar, mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,6 miliar.

Brief History

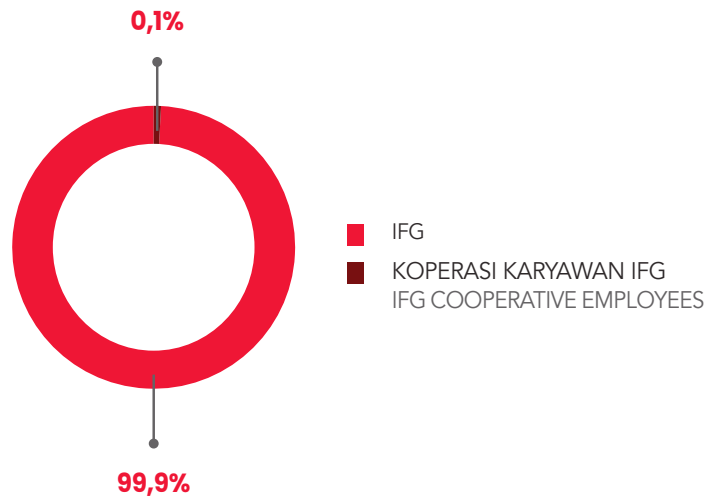
BKI is a subsidiary of IFG engaged in investment and financial advisory services and has only been reactivated since June 2018. BKI invests in the form of equity participation either directly or through other financial instruments in the companies and provides consulting services to companies such as on business mergers and acquisitions, feasibility studies, corporate strategy, as well as business development planning (*corporate planning*).

Excellence

In 2022, BKI recorded a very good net profit, this was mainly due to completed 7 *project advisory* and 8 ongoing *project advisories*. All *project advisory* obtained by BKI originated from IFG or SOE holding ecosystem. The scope of BKI's *advisory* includes mergers & acquisitions, restructuring, divestment, and others. BKI's net profit was IDR 3.7 billion, an increase compared to 2021 of IDR 2.6 billion.

Kepemilikan Saham BKI per 31 Desember 2022

Share Ownership of BKI As of December 31, 2022



Manajemen Kunci BKI per 31 Desember 2022

Key Management of BKI As of December 31, 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris
Commissioner

Rizal Ariansyah

Direksi

Board of Directors

Direktur
Director

Syahrudin Ikhsan Dongoran

Kinerja Keuangan BKI 2022-2021

Financial Performance of BKI 2022-2021

	2022 (Rp-miliar) (IDR- billion)	2021 (Rp-miliar) (IDR- billion)
Pendapatan Usaha Operating Income	36,9	40,6
Beban Operasional Operating Expenses	(32,2)	(36,9)
Laba Usaha Operating Profit	4,8	3,7
Beban lain-lain bersih Other Net Expenses	(0,4)	(0,8)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	4,4	2,8
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	3,7	2,6



PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)



Riwayat Singkat

Pada tanggal 22 Oktober 2020, PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) didirikan melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas oleh Notaris Hadijah, S.H. IFG Life bergerak dalam bidang asuransi jiwa untuk memperluas cakupan bisnis dalam memenuhi target seluruh kebutuhan asuransi dan penjaminan di Indonesia. Sebagai anak Perusahaan dari IFG, Perusahaan diharapkan dapat menjadi Perusahaan yang lebih besar dan *sustain* terutama di sektor asuransi jiwa.

IFG Life mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 7 April 2021. Hingga kini, Perusahaan senantiasa melengkapi dan memperkuat ekosistem IFG sebagai BUMN Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi yang memiliki posisi strategis dalam pengembangan produk dan layanan asuransi proteksi yang maksimal, sehat, dan komprehensif. Berlandaskan tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang kuat dan penuh kehati-hatian, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, IFG Life memperluas akses layanan sehingga layanan proteksi dapat diberikan secara maksimal kepada nasabah.

Keunggulan

Sebagai Perusahaan Asuransi Perlindungan (Jiwa dan Kesehatan), IFG Life senantiasa melengkapi dan memperkuat ekosistem IFG sebagai BUMN *Holding* Asuransi, Penjaminan, dan Investasi yang memiliki posisi strategis dalam pengembangan produk dan layanan asuransi proteksi yang maksimal, sehat, dan komprehensif. Berlandaskan pada tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang kuat dan penuh kehati-hatian, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, IFG Life berkomitmen secara penuh untuk memperluas akses layanan sehingga layanan proteksi dapat diberikan secara maksimal kepada nasabah.

Brief History

PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) was established on October 22, 2020 through the Deed of Establishment of a Limited Liability Company by Notary Hadijah, S.H. IFG Life is engaged in life insurance to expand business coverage in meeting the target of all insurance and guarantee needs in Indonesia. As a subsidiary of IFG, the Company is expected to become a large and sustainable Company, especially in the life insurance sector.

IFG Life obtained an operational license from the Financial Services Authority (OJK) on April 7, 2021. Until now, the Company continues to complement and strengthen the IFG ecosystem as an SOE Holding Insurance, Guarantee and Investment which has a strategic position in developing maximum, healthy, and comprehensive protection insurance products and services, which are based on governance and strong and prudent risk management, as well as optimizing the use of technology to expand service access so that maximum protection services can be provided to customers.

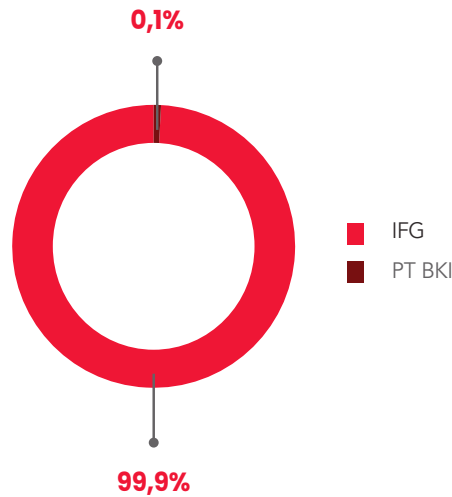
Excellence

As a Protection Insurance Company (Life and Health) to complement and strengthen the IFG ecosystem as an SOE Holding Insurance, Guarantee, and Investment which has a strategic position in developing maximum, healthy, and comprehensive protection insurance products and services, which are based on Governance and strong and prudent risk management, as well as optimizing the use of technology to expand service access so that maximum protection services can be provided to customers.

Kepemilikan Saham IFG Life per 31 Desember 2022

Share Ownership of IFG Life As of December 31, 2021

IFG: 20.509.999 lembar saham. Masing-Masing per lembar saham senilai Rp1.000.000
 IFG: 20,509,999 shares. each per share valued at IDR 1,000,000
PT Bahana Kapital Investa: 1 (satu) lembar saham
 PT Bahana Kapital Investa : 1 (one) Share



Manajemen Kunci IFG Life per 31 Desember 2022

Key Management of IFG Life As of December 31, 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Rianto Ahmadi
Komisaris Independen Independent Commissioners	Sabam Hutajulu Yasril Rasyid
Komisaris Commissioner	Maliki Heru Santosa

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama President Director	Harjanto Tanuwidjaja
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Eli Wijanti
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi Director of Operations and Information Technology	Iskak Hendrawan
Direktur Bisnis Individu Director of Individual Business	Fabiola Noralita

Kinerja Keuangan IFG Life 2022-2021

Financial Performance of IFG Life 2022-2021

	2022 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2021 (Rp-miliar) (IDR-billion)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	2.387,3	111,5
Jumlah Beban Total Expenses	2.261,4	186,1
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	128,2	(74,2)



PT Bahana Mitra Investa (BMI)

Riwayat Singkat

Pada tanggal 15 Mei 1997, PT Bahana Mitra Investa ("BMI") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 yang dibuat dihadapan Notaris Sari Bhirawati, S.H., pada saat itu merupakan pengganti dari Zacharias Omaweke, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2062. HT.01.01 tanggal 23 Maret 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bahana Mitra Investa No. 2 tanggal 14 Juni 2019 dibuat dihadapan Hengky Antolis, S.H, MKn, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031361.AH.01.02 tahun 2019. Sejak 15 Mei 1997, Perusahaan mulai beroperasi dengan fokus bisnis untuk memberikan jasa keuangan dan non-keuangan dalam bidang Investasi.

Keunggulan

Sampai dengan akhir tahun 2020, BMI tidak melakukan kegiatan usaha, dana yang ada hanya didepositokan ke Bank.

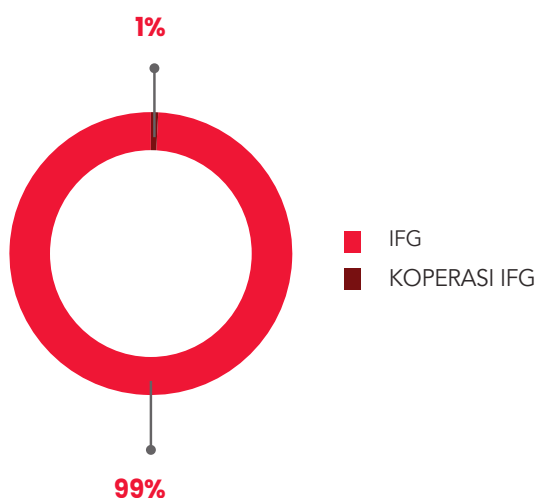
Brief History

PT Bahana Mitra Investa ("BMI") was established based on Notarial Deed No. 14, dated May 15, 1997 made before Notary Sari Bhirawati, S.H., at that time a substitute for Zacharias Omaweke, S.H., Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-2062.HT.01.01 dated March 23, 1998. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Bahana Mitra Investa No. 2 dated June 14, 2019 made before Hengky Antolis, S.H, MKn, Notary in Jakarta, which deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU0031361.AH.01.02 of 2019. The Company started its operations on May 15, 1997. In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's business is to provide financial and non-financial services in the investment sector.

Excellence

Until the end of 2020, BMI did not conduct any business activities, the funds were only deposited in the bank.

Kepemilikan Saham BMI per 31 Desember 2022 Share Ownership of BMI As of December 31, 2022



Manajemen Kunci BMI per 31 Desember 2022

Key Management of BMI As of December 31, 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Commissioner	Robertus Bilitea
---------------------------	------------------

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama President Director	Rianto Dwiatmodjo
--------------------------------------	-------------------

Kinerja Keuangan BMI 2022-2021
Financial Performance of BMI 2021-2020

	2022 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2021 (Rp-Juta) (IDR-Million)
Pendapatan Operasional Operating Income	-	-
Beban Usaha Operating Expenses	(695)	(711,2)
Pendapatan Non Operasional Bersih Non-Operating Revenue - Net	46	79,5
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(649)	(631,7)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(649)	(631,7)



ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, JARINGAN KAWASAN, SERTA INFORMASI TENTANG KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

ADDRESS OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITIES, REGIONAL NETWORKS,
AND INFORMATION ABOUT BRANCH OFFICES AND REPRESENTATIVE
OFFICES

ALAMAT ENTITAS ANAK

PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-2, Kuningan, Jakarta 12920
Telp: +6281210500500
Fax: +62 21 522084
Surel: pusat@jasaraharja.co.id
Web: www.jasaraharja.co.id

PT Jaminan Kredit Indonesia

Gedung Jamkrindo
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru, Bandar Kemayoran,
Jakarta Pusat 10610, Indonesia
Telp: +62 21 6540335
Surel: contact@jamkrindo.co.id
Web: www.jamkrindo.co.id

PT Asuransi Kredit Indonesia

Graha Askrindo
Jl. Angkasa Blok B-9, Kavling No. 8 Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta 10610 - Indonesia.
Telp: +62 21 6546471-72
Fax: +62 21 6546483-84
Surel: askrindo@askrindo.co.id
Web: www.askrindo.co.id

PT Asuransi Jasa Indonesia

Graha Jasindo
Jalan Menteng Raya No.21, Jakarta Pusat 10340
Telp : +62 21 3924737
Contact Center : 1500-073
Surel : contactcenter@asuransijasindo.co.id
Web : www.jasindo.co.id

PT Bahana TCW Investment Management

Graha CIMB Niaga, Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman, Kav 58, Jakarta 12190 - Indonesia
Telp: +62 21 250 5585
Surel: support.bahanatcw@bahana.co.id
Web: www.link.bahanatcw.com

ADDRESS OF SUBSIDIARIES

PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-2, Kuningan, Jakarta 12920
Phone: +6281210500500
Fax: +62 21 522084
Email: pusat@jasaraharja.co.id
Web: www.jasaraharja.co.id

PT Jaminan Kredit Indonesia

Jamkrindo Building
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru, Bandar Kemayoran, Central
Jakarta 10610, Indonesia
Phone: +62 21 6540335
Email: contact@jamkrindo.co.id
Web: www.jamkrindo.co.id

PT Asuransi Kredit Indonesia

Graha Askrindo
Jl. Angkasa Blok B-9, Kavling No. 8 Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta 10610 – Indonesia.
Phone: +62 21 6546471-72
Fax: +62 21 6546483-84
Email: askrindo@askrindo.co.id
Web: www.askrindo.co.id

PT Asuransi Jasa Indonesia

Graha Jasindo
Jalan Menteng Raya No.21, Central Jakarta 10340
Phone : +62 21 3924737
Contact Center : 1500-073
Email : contactcenter@asuransijasindo.co.id
Web : www.jasindo.co.id

PT Bahana TCW Investment Management

Graha CIMB Niaga, 21st Floor
Jl. Jend. Sudirman, Kav 58, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 250 5585
Email: support.bahanatcw@bahana.co.id
Web: www.link.bahanatcw.com

PT Grahaniaga Tatautama

Graha CIMB Niaga Lantai B1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Indonesia
Telp: +62 21 2505250
Fax: +62 21 2505150
Web: www.grahaniaga.co.id

PT Bahana Artha Ventura

KMO Building
Suite 701, Lt.7
Jl. Kyai Maja No.1
Gunung, Kebayoran - Jakarta Selatan 12120
Telp: +62 21 7918 2688
Web: www.bahanaventura.com

PT Bahana Sekuritas

Graha CIMB Niaga, Lantai 19
Jl Jendral Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia
Telp: +62 21 250 5678
Fax: +62 21 250 5087
Surel: cs@bahana.co.id
Web: www.bahanasekuritas.id

PT Bahana Kapital Investa

Graha CIMB Niaga, Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 - Indonesia
Telp: +62 21 2505080
Surel: adminbki@bahana.co.id
Web: www.bahanakapitalinvesta.id

PT Asuransi Jiwa IFG

Graha CIMB Niaga Lantai 5 dan 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta – 12190
Telp: 1500 176
Web: www.ifg-life.id

PT Bahana Mitra Investa

Graha CIMB Niaga Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Indonesia
Telp: +62 21 2505250
Fax: +62 21 5225909
Web: www.bahana.co.id

PT Grahaniaga Tatautama

Graha CIMB Niaga B1 Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Indonesia
Phone: +62 21 2505250
Fax: +62 21 2505150
Web: www.grahaniaga.co.id

PT Bahana Artha Ventura

KMO Building
Suite 701, Lt.7
Jl. Kyai Maja No.1
Gunung, Kebayoran - South Jakarta 12120
Phone : +62 21 7918 2688
Web: www.bahanaventura.com

PT Bahana Sekuritas

Graha CIMB Niaga, 19th Floor
Jl Jendral Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia
Phone: +62 21 250 5678
Fax: +62 21 250 5087
Email: cs@bahana.co.id
Web: www.bahanasekuritas.id

PT Bahana Kapital Investa

Graha CIMB Niaga, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 2505080
Email: adminbki@bahana.co.id
Web: www.bahanakapitalinvesta.id

PT Asuransi Jiwa IFG

Graha CIMB Niaga 5th and 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta – 12190
Phone: 1500 176
Web: www.ifg-life.id

PT Bahana Mitra Investa

Graha CIMB Niaga 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Indonesia
Phone: +62 21 2505250
Fax: +62 21 5225909
Web: www.bahana.co.id



STRUKTUR GRUP IFG

IFG GROUP STRUCTURE



Produk Keuangan dan Pasar Modal Manajemen Aset
Sekuritas dan Investasi
Financial Products and Capital Market of Securities
and Investment Asset Management



Manajemen Investasi
Investment Management
60,0%



Investasi
Investment
99,9%



Penjaminan dan
Perdagangan
Guarantee and Trade
99,2%



Model Ventura
Venture Model
64,6%



Manajemen Properti
Property Management
52,8%

Asuransi Umum dan Penjaminan
General Insurance and Guarantee



Asuransi Sosial
Social Insurance



Penjaminan
Kredit, Termasuk
Penjaminan KUR
Credit Guarantee,
Including KUR
Guarantee
99,99%



Asuransi Umum
Termasuk
Penjaminan KUR
General Insurance,
Including KUR
Guarantee
99,99%



Asuransi Umum
General Insurance
99,99%



Asuransi Umum
General Insurance



Asuransi Umum dengan
Prinsip Syariah Termasuk
Penjaminan KUR
General Insurance
with Sharia Principles
Including KUR
Guarantee

Asuransi Jiwa dan Kesehatan
Life and Health Insurance



IFG Life
99,99%

KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Sepanjang tahun 2022, IFG telah aktif dalam berbagai asosiasi antara lain:

Throughout 2022, IFG has been active in various associations including:

No.	Nama Asosiasi Name of Association
1.	Forum Hukum BUMN SOE Legal Forum
2.	Forum Humas BUMN SOE Public Relations Forum
3.	Forum Human Capital Indonesia BUMN SOE Human Capital Indonesia Forum



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND LISTING OF SHARES

Perusahaan tidak melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek sampai dengan Desember 2022, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa di mana saham dicatatkan.

Until December 2022, the Company did not trade shares to the public and list shares on stock exchanges both in Indonesia and abroad. Therefore, there is no information related to share trading including the year of issue of shares, number of shares offering price for each corporate action; the number of listed shares after each corporate action; and the name of the stock exchange where the shares are listed.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND REGISTRATION OF OTHER SECURITIES

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Throughout 2022, the Company did not issue securities such as bonds, sukuk, convertible bonds or other securities on stock exchange, both in Indonesia and abroad. Thus, there is no information related to the names of other securities, the year of issuance of other securities, interest rates/return on other securities, and maturity dates of other securities; the value of other securities offerings; the name of the stock exchange where the other securities are listed; and effect ratings.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

List of the Company's Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PWC) Gedung WTC, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav 29, RT.4/RW.2, Kuningan, Karet, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12920 WTC Building, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 29, RT.4/RW.2, Kuningan, Karet, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12920	Audit umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 General audit of Financial Statements for Fiscal Year 2022	Rp3.300.000.000 Ke-3 Third



INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

IFG senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip governansi korporat, salah satunya keterbukaan informasi kepada publik. Untuk itu, IFG senantiasa memberikan informasi yang komunikatif dan up-to-date mengenai Perusahaan kepada semua pihak melalui laman resmi www.ifg.id. Perusahaan juga berkomitmen untuk mengedepankan prinsip transparansi kepada seluruh pihak dengan semaksimal mungkin untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan, meliputi:

1. Informasi Umum Perusahaan;
2. Informasi Produk dan Layanan;
3. Informasi Publik; dan
4. Informasi Lainnya.

Situs web Perusahaan terdiri dari 6 (enam) kanal dengan konten sebagai berikut:

IFG always prioritizes the principles of corporate governance, one of which is information disclosure to the public. Therefore, IFG always provides communicative and up-to-date information about the Company to all parties through www.ifg.id's official website. The Company is also committed to promoting the principle of transparency to all parties as much as possible to meet the required information, including:

1. General Company Information;
2. Product and Service Information
3. Public Information; and
4. Other Information.

The Company's website consists of 6 (six) channels with the following content:

Nama Kanal Channel Name	Konten Content
Tentang Kami About Us	Sekilas tentang <i> Holding</i> Company Overview Sejarah History Visi Vision Misi Mission Struktur Organisasi Organizational Structure Jajaran Komisaris Board of Commissioners Jajaran Direksi Board of Directors
Layanan Services	Asuransi & Penjaminan (<i>Insurance and Guarantee</i>) Investment Banking & Securities Penasihat Investasi Investment Advisor Manajemen Aset Asset Management Modal Usaha Venture Capital Investasi & Manajemen Properti Investment and Property Management
Informasi Publik Public Information	Siaran Pers (<i>Press Conference</i>) Galeri (Gallery) Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance <i>Whistleblowing System (WBS)</i> Keterbukaan Informasi Publik Public Information Disclosure IFG Buzz
Produk Product	Saham (<i>Share</i>) Reksa Dana (Mutual Funds) Asuransi Mikro Micro Insurance
Karir	Career
IFG Corporate University	IFG Corporate University

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

Penghargaan di Tahun 2022

Awards in 2022

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Awards	Diberikan oleh Awarded by
25 Februari February 25	Most Popular Financial CEO's Awards	The Economics
25 Maret March 25	Silver Winner untuk Manajemen Pra Krisis dalam kategori BUMN Non Tbk, Bronze Winner untuk Departemen Komunikasi Kategori BUMN non Tbk serta Kategori Terpopuler di Media Cetak 2021 Kategori BUMN non Tbk. Silver Winner for Pre-Crisis Management in the Non Tbk BUMN category, Bronze Winner for the Communication Department in the Non Tbk BUMN category and Most Popular in Print Media 2021 in the Non Tbk BUMN category.	PR Indonesia Awards
30 Juni June 30	Special Awards of Outstanding Performance	iNews Maker Awards
3-5 Agustus August 3-5	Inclusive Digital Communication Strategy for Indonesia's Sustainable Future	IDEAS
22 Agustus August 22	Penghargaan Implementasi AKHLAK Klaster Jasa Asuransi dan Dana Pensiun dan BUMN Kolaboratif AKHLAK Implementation Award for Insurance and Pension Fund Services Cluster and Collaborative SOEs	Accelerated Culture Transformation (ACT) International Consulting

Catatan: Sepanjang tahun 2022, IFG tidak mengikuti dan/atau mendapatkan penghargaan untuk bidang TJSL
Note: Throughout 2022, IFG did not participate and/or receive any awards for TJSL.

Sertifikasi di Tahun 2022

Certifications in 2022

Tanggal Date	Nama Sertifikasi Name of Certification	Berlaku Hingga Valid until	Diberikan oleh Awarded by
12 November 2021 November 12, 2021	Anti Bribery Management System – ISO 37001:2016	11 November 2024 November 11, 2024	The British Standards Institution (BSI)
18 Agustus 2022 August 18, 2022	IT Capability Level 3.32-COBIT 2019	-	PT Mitratex Konsultan - COBIT 2019



FUNGSI PENUNJANG BISNIS Business Supporting Function

Tema strategi SDM di tahun 2022 adalah "Advanced in Organizational Competence", di mana pada tahun ini IFG berfokus pada penguatan kompetensi SDM guna mendapatkan SDM yang kompeten melalui pelaksanaan berbagai program.

The theme of the HR strategy in 2022 is "Advanced in Organizational Competence", in which this year IFG focuses on strengthening HR competence to obtain competent HR through the implementation of various programs.





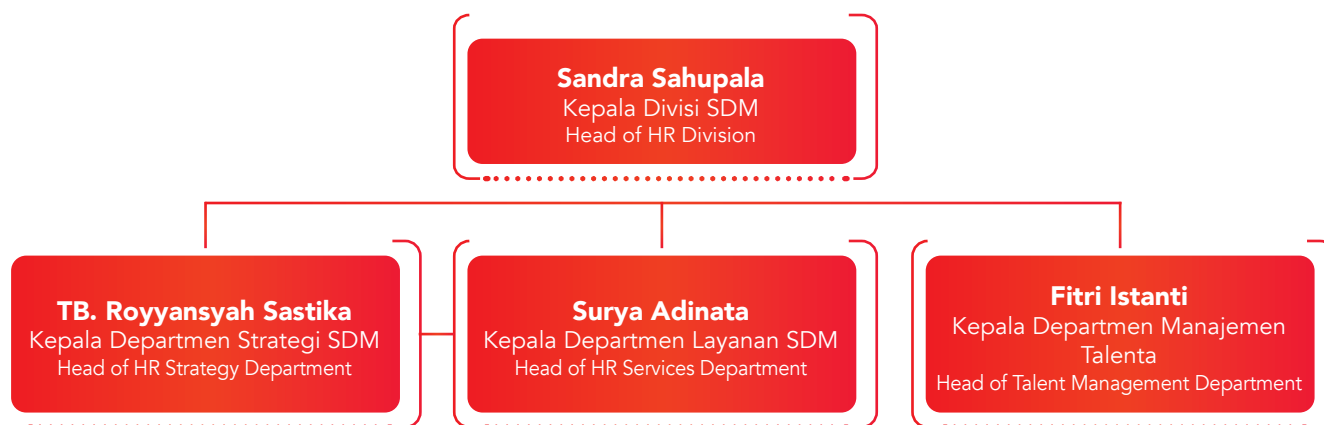
SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

PENGELOLA SDM PERUSAHAAN

Struktur Organisasi Divisi Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan IFG dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 67 tahun 2022 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, Struktur organisasi Divisi Sumber Daya Manusia Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:



COMPANY'S HUMAN RESOURCE MANAGER

Organizational Structure of Human Resources Division

The management of Human Resources (HR) within IFG is implemented by the Human Resources Division as stated in the Decree of the Board of Directors Number 67 of 2022 concerning the Organizational Structure of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, The organizational structure of the Company's Human Resources Division can be seen as follows:

Jumlah Karyawan Divisi Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pengelolaan SDM, Divisi Sumber Daya Manusia memiliki total 17 karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Number of Employees in Human Resources Division

To support the achievement of HR management objectives, the Human Resources Division has a total of 17 employees with the following details:

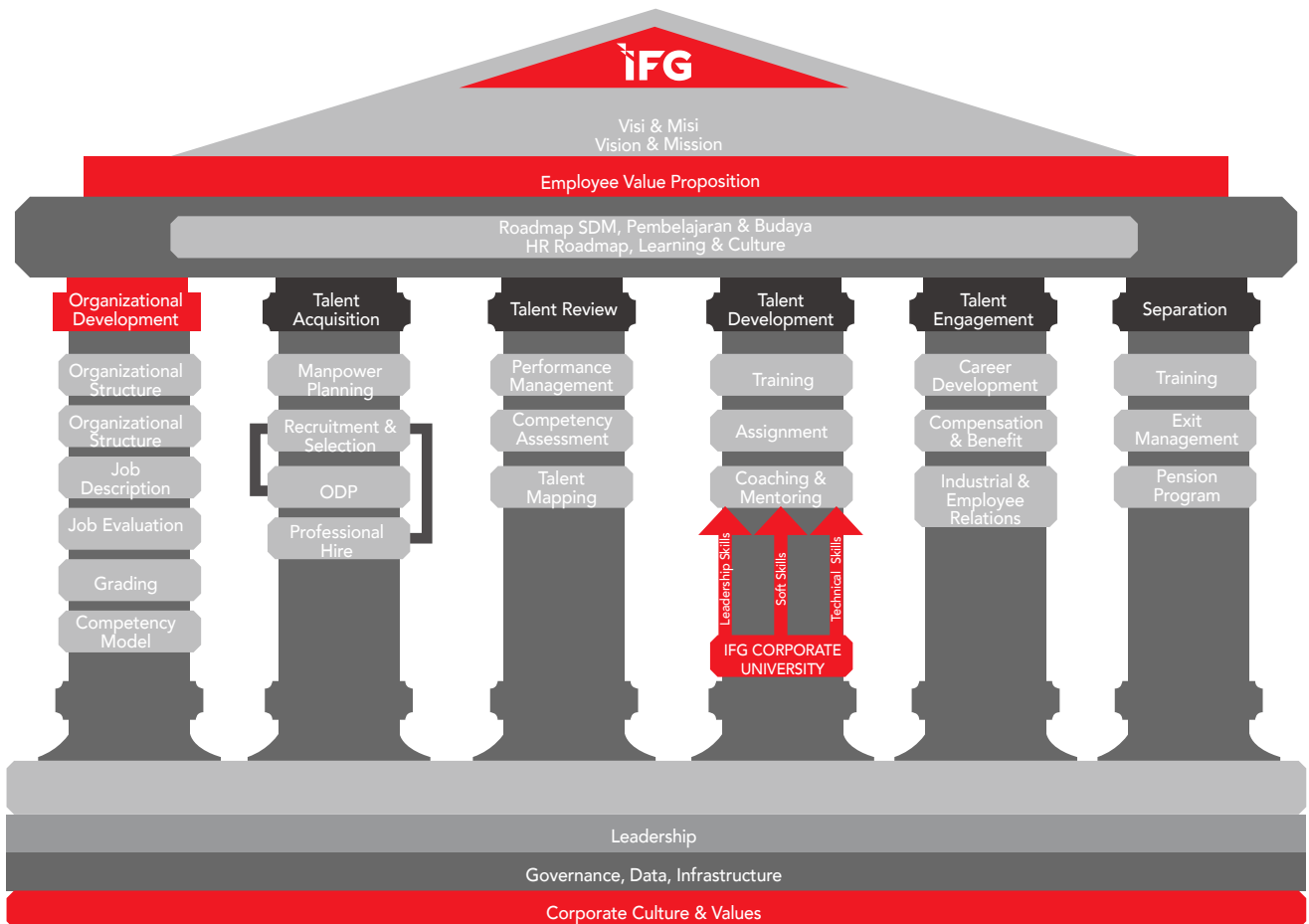
Nama Jabatan Position Title	Jumlah Total
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division	1
Kepala Departemen Layanan SDM Head of HR Services Department	1
Kepala Departemen Strategi SDM Head of HR Strategy Department	1
Kepala Departemen Manajemen Talenta Head of Talent Management Department	1
Senior Support	1
Junior Support	1
Staf Layanan SDM HR Service Staff	5
Staf Strategi SDM HR Strategy Staff	3
Staf Manajemen Talenta Talent Management Staff	3
Jumlah Total	17

IFG telah memiliki Roadmap Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024 ("Roadmap SDM 2020-2024") yang menjadi panduan strategis seluruh kegiatan SDM dalam mendukung pencapaian visi dan misi IFG. Tema strategi SDM di tahun 2022 adalah "Advanced in Organizational Competence", di mana pada tahun ini IFG berfokus pada penguatan kompetensi SDM guna mendapatkan SDM yang kompeten melalui pelaksanaan berbagai program.

IFG has a Human Resources Roadmap in 2020-2024 ("HR Roadmap 2020-2024") which serves as a strategic guide for all HR activities in supporting the achievement of IFG's vision and mission. HR theme strategy in 2022 is "Advanced in Organizational Competence", yet this year, IFG is focusing on strengthening HR competency in order to obtain competent HR through implementing various programs.

Dalam mengimplementasikan Roadmap SDM 2020-2024 serta dalam rangka menciptakan SDM yang unggul, IFG melaksanakan pengelolaan SDM melalui 6 (enam) pilar yang disesuaikan dengan konsep *hire-to-retain*. Adapun ke-6 (enam) pilar dimaksud terdiri atas: (1) *Organizational Development*; (2) *Talent Acquisition*; (3) *Talent Review*; (4) *Talent Development*; (5) *Talent Engagement*, dan (6) *Separation*. Keenam pilar tersebut ditopang oleh fondasi, yaitu *Leadership*, *Governance*, *Data and Infrastructure*, serta *Corporate Culture and Values*. Keseluruhan pilar dan fondasi tersebut diintegrasikan dalam ekosistem IFG untuk menciptakan EVP IFG, yaitu "Belajar, Bertumbuh, Berkontribusi untuk Indonesia dan Bekerja Tangguh dan Cerdas".

In implementing 2020-2024 the HR Roadmap and in order to create superior HR, IFG conducted HR management through 6 (six) pillars which are adapted to the hire-to-retain concept. The 6 (six) pillars consist of: (1) Organizational Development; (2) Talent Acquisition; (3) Talent Review; (4) Talent Development; (5) Talent Engagement, and (6) Separation. The six pillars are supported by the foundations of Leadership, Governance, Data and Infrastructure, and Corporate and Value. These pillars and foundations are integrated into the IFG ecosystem to create Employee Value Proposition in IFG, namely "Learn, Grow, Contribute to Indonesia and Work Resiliently and Smart".





Berdasarkan 6 (enam) pilar pengelolaan SDM tersebut di atas, pencapaian dari aktivitas SDM adalah sebagai berikut:

PILAR PERTAMA: ORGANIZATION DEVELOPMENT

1. Melaksanakan Reviu dan Penyelarasan Struktur Organisasi IFG

Pada tahun 2022, telah dilakukan penyusunan Kajian Penyelarasan Struktur Organisasi untuk IFG dan anggota *holding*. Kajian tersebut bertujuan untuk mencapai keselarasan organisasi antara IFG dan anggota *holding*, yang terdiri atas:

- a. analisis keselarasan organisasi, termasuk di dalamnya model interaksi dan jumlah *headcount*, di mana analisis ini dilakukan melalui studi dokumen, dan wawancara;
- b. opsi-opsi desain organisasi anggota *holding* untuk *interim state* dan *target state* sesuai dengan keselarasan organisasi dari hasil analisis poin a di atas;
- c. *design, synergy mapping, and implementation planning* yang meliputi:
 - 1) kajian *function mapping*, penyusunan desain struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab utama hingga level BOD-2 anggota *holding*;
 - 2) identifikasi dan pemetaan *Key Interaction Model*;
 - 3) pemetaan *critical processes* antara IFG dengan anggota *holding*, serta matriks akuntabilitas (RACI) dan *Delegation of Authority* (DoA) antara IFG dan anggota *holding*;
 - 4) identifikasi fungsi-fungsi *shared service*;
 - 5) metode perhitungan proyeksi *headcount* pada struktur organisasi target sampai dengan BOD-2; dan
 - 6) penyusunan rekomendasi rencana implementasi.

Sebagai tindak lanjut dari Kajian Penyelarasan Struktur Organisasi tersebut, IFG memberikan arahan strategis mengenai penyusunan blueprint desain struktur organisasi anggota *holding* yang direncanakan akan selesai pada triwulan I tahun 2023 dan diikuti dengan implementasinya.

2. Penetapan Pengelompokan Kelas Anggota *Holding*
Sesuai dengan Kajian Reviu Struktur Organisasi dan Evaluasi Jabatan Tahun 2021, telah ditetapkan Kebijakan Pengelompokan Kelas Anggota *Holding* melalui Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 37 Tahun 2022 sebagai pedoman dalam pengelolaan manajemen talenta dan manajemen karier di lingkungan IFG. Kebijakan ini mengatur tentang ketentuan umum penetapan pengelompokan kelas anggota *holding*.
3. Penetapan Kepangkatan Karyawan *Holding*
Mengacu kepada Kajian Reviu Struktur Organisasi dan Evaluasi Jabatan Tahun 2021, sebagai prasyarat untuk memetakan jenjang karier (*career path*) karyawan dan sistem remunerasi, telah ditetapkan Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Kepangkatan.

Based on the 6 (six) pillars of HR management mentioned above, the achievements of HR activities are as follows;

FIRST PILLAR: ORGANIZATION DEVELOPMENT.

1. Perform a Review and Alignment of the IFG Organizational Structure

In 2022, an Organizational Structure Alignment Study for IFG and holding members has been conducted. The study aimed to achieve organizational harmony between IFG and holding members, which consists of:

- a. analysis of organizational alignment, including interaction models and headcount, which was managed through document study, and interviews;
- b. Holding members organization design options for the interim state and target state which is in accordance with organizational alignment from the analysis result of point a above;
- c. Design, synergy mapping, and implementation planning which includes:
 - 1) Study of function mapping, preparation of organizational structure design, main duties, and responsibilities up to BOD-2 level of holding members;
 - 2) Identification and mapping of Key Interaction Model;
 - 3) Critical processes mapping between IFG and holding members, as well as the accountability matrix (RACI) and Delegation of Authority (DoA) between IFG and holding members;
 - 4) Identification of shared services functions;
 - 5) Method for calculating headcount projections on the target organizational structure up to BOD-2; and
 - 6) Preparation of implementation plan recommendations.

As a follow up to the Organizational Structure Alignment Study, IFG provided strategic direction regarding the preparation of a blueprint for holding members organizational structure which is planned to be completed in the first quarter of 2023 and followed by its implementation.

2. Determination of Class Grouping of Holding Members
According to the Organizational Structure Review and Position Evaluation Study in 2021, Holding Member Class Grouping Policy has been established through the Decree of IFG's Board of Directors Number 37 of 2022 as a guideline for talent management and career management within IFG. This policy regulates general provisions for determining the class grouping of holding members.
3. Determination of Holding Members
Referring to the Organizational Structure Review and Position Evaluation Study in 2021, as a prerequisite for mapping employee (career paths) and remuneration systems, Decree of IFG's Board of Directors Number 40 of 2022 concerning the Rank System has been established.

4. Pengembangan Struktur Organisasi *Holding*

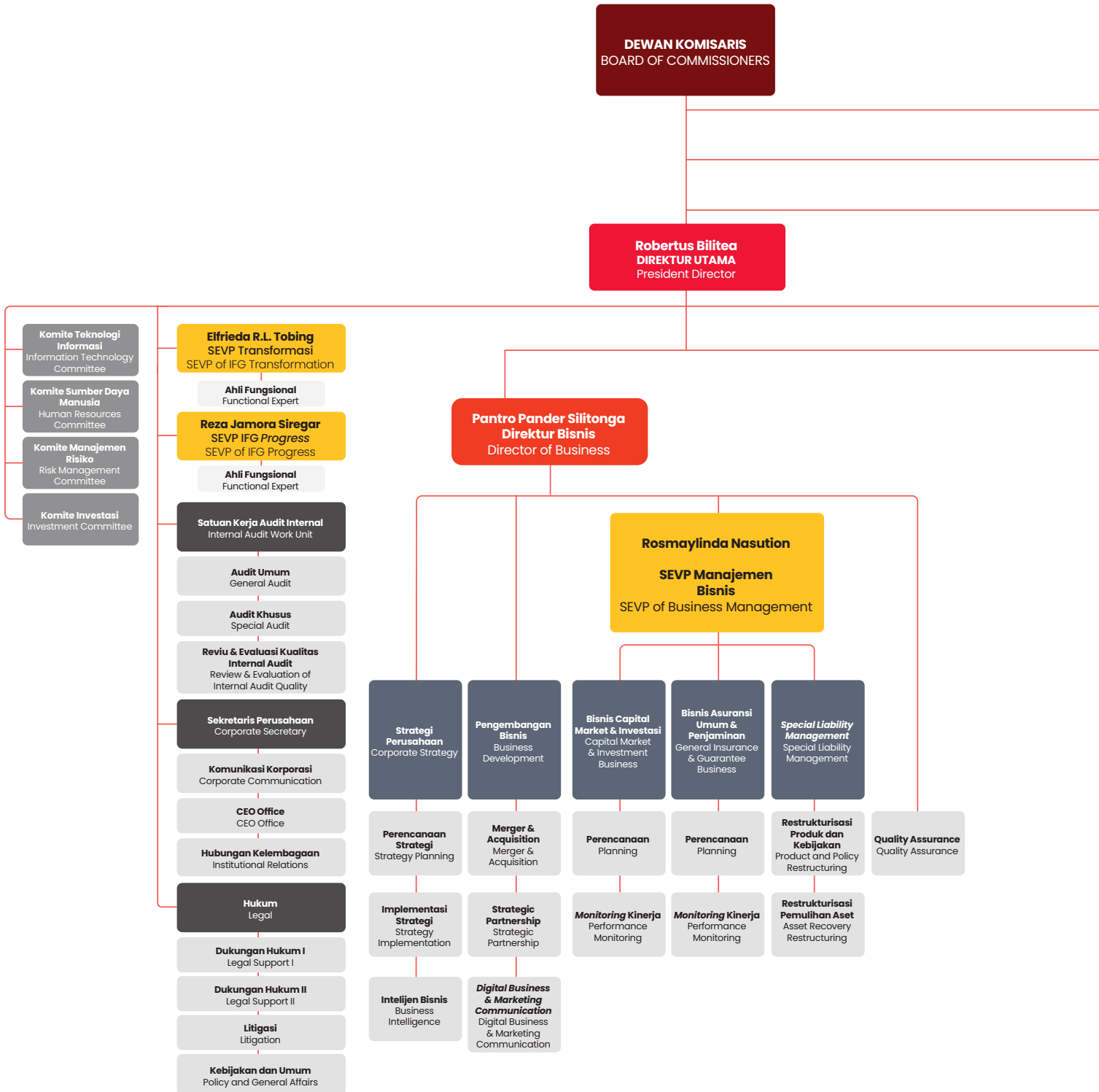
Pada tahun 2022, IFG telah melakukan pengembangan organisasi untuk menjawab kebutuhan operasional IFG sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Pengembangan organisasi tersebut telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 30 Tahun 2022 tentang Kebijakan Struktur Organisasi, di dalamnya meliputi penambahan *Senior Executive Vice President* (“SEVP”) Transformasi dan penghapusan SEVP Manajemen Risiko. Selanjutnya, pada akhir tahun 2022, terjadi perubahan atas Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 30 Tahun 2022, di mana di dalam perubahan tersebut terdapat penambahan dan perubahan nomenklatur jabatan Direksi dan pemindahan Divisi Keuangan Perusahaan dan Divisi Akuntansi dan Pelaporan menjadi di bawah Direktur Keuangan. Perubahan tersebut telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 67 Tahun 2022 tentang Kebijakan Struktur Organisasi. Di dalam kebijakan tersebut juga diatur terkait dengan tugas pokok, fungsi, dan tanggung jawab dalam lingkup Direktorat, Direksi dan pada level BOD-1.

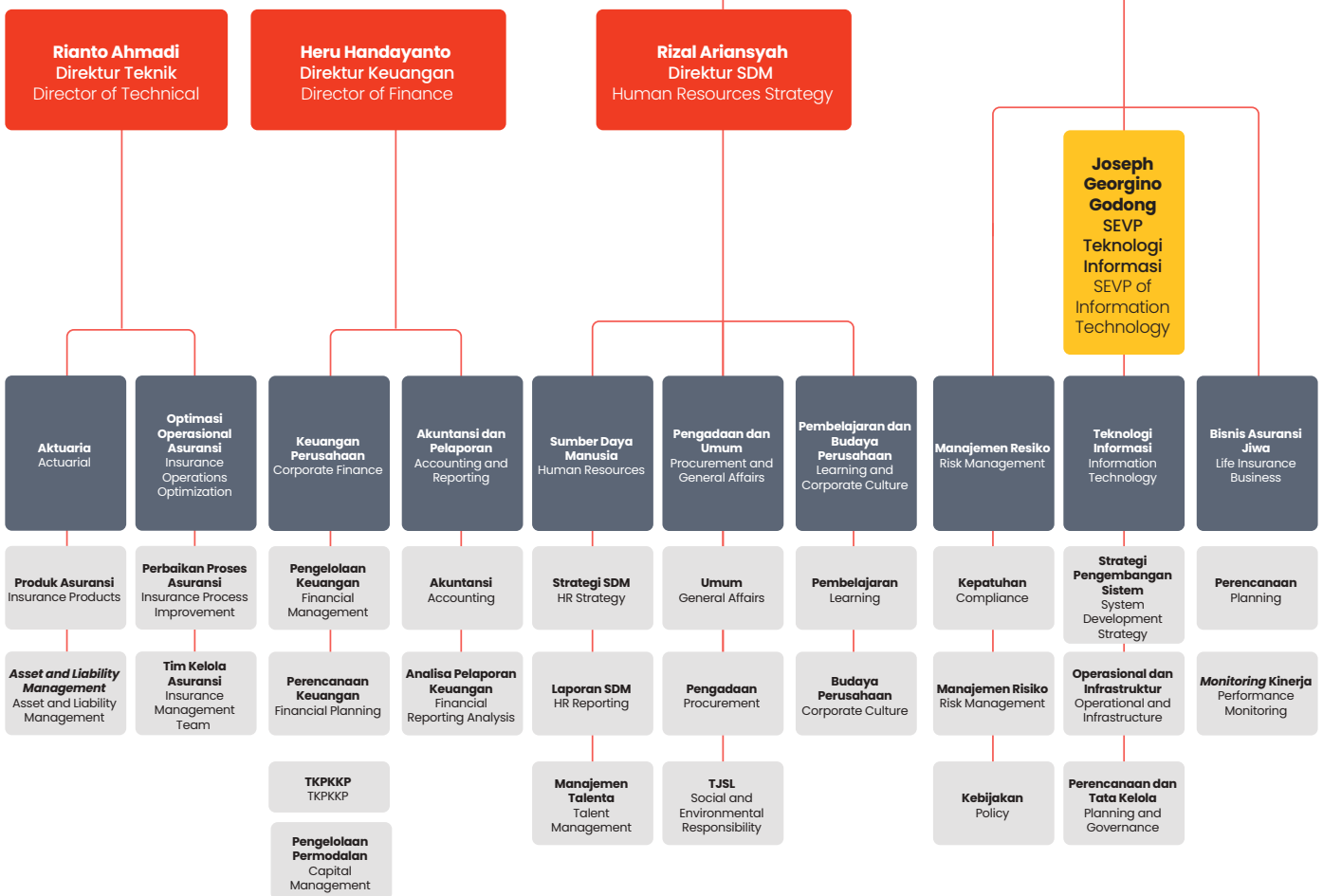
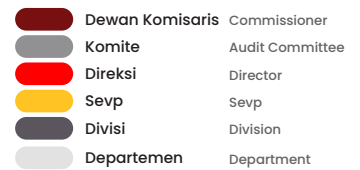
4. Development of Holding Organization Structure

In 2022, IFG has implemented organizational development to answer IFG’s operational needs in accordance with the Company’s vision and mission. The organizational development has been determined through the Decree of IFG’s Board of Directors Number 30 of 2022 concerning Organizational Structure Policy, this includes the addition of Senior Executive Vice President (“SEVP”) Transformation and removal of SEVP Risk Management. Furthermore, at the end of 2022, there were changes to the Decree of IFG’s Board of Directors Number 30 of 2022, where in these changes there are additions and changes to the nomenclature of Directors’ Positions and the transfer of the Company’s Finance Division and Accounting and Reporting Division to be under the Director of Finance. These changes have been established in the Decree of IFG’s Board of Directors Number 67 of 2022 concerning Organizational Structure Policy. This policy also regulates the main tasks, functions, and responsibilities within the scope of the Directorate, Board of Directors and at the BOD-1 level.



Struktur Organisasi IFG Organizational Structure in IFG







PILAR KEDUA: TALENT ACQUISITION

1. Perencanaan Kebutuhan SDM

Mengacu pada Kajian Reviu Struktur Organisasi dan Evaluasi Jabatan Tahun 2021, pada tahun 2022 ini, jumlah SDM yang direncanakan (MPP) IFG adalah sebanyak 266 karyawan. MPP tersebut merujuk pada kajian yang dilakukan oleh konsultan terkait struktur organisasi IFG. Untuk menjembatani struktur organisasi *end-state* yang terdapat pada kajian tersebut, perlu disusun struktur organisasi *immediate* dengan jumlah proyeksi karyawan (*headcount*) yang telah disetujui oleh Komite SDM IFG pada tanggal 8 November 2021.

Selanjutnya, pada tahun 2022 ini IFG juga telah menetapkan kebijakan terkait perencanaan kebutuhan SDM melalui Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 48 Tahun 2022. Kebijakan ini juga telah diselaraskan dengan kebijakan perencanaan kebutuhan SDM di masing-masing anggota *holding*. Adapun mekanisme dan tata cara perhitungan kebutuhan SDM ini telah diimplementasikan dalam penyusunan RKAP IFG dan anggota *holding* tahun 2023.

2. Pemenuhan Kebutuhan SDM

Dalam rangka memperoleh SDM yang unggul, berdasarkan Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 92 Tahun 2022 tentang Kebijakan Rekrutmen dan Penerimaan Karyawan, pada tahun 2022 IFG telah melakukan beberapa program rekrutmen, baik melalui rekrutmen eksternal ataupun rekrutmen internal. Program rekrutmen tersebut di antaranya sebagai berikut:

a. Rekrutmen Eksternal Reguler

Penerimaan karyawan yang bersumber dari eksternal atau dari orang yang memiliki pengalaman dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Adapun proses rekrutmen karyawan dilakukan berdasarkan pada perencanaan kebutuhan karyawan atau pengisian kekosongan jabatan. Proses seleksi yang dilakukan dalam penjangkaran kandidat dilakukan dengan seleksi administrasi, seleksi wawancara, asesmen/psikotest, dan *medical check-up*.

b. Rekrutmen Bersama BUMN ("RBB") Tahun 2022

Pada tahun 2022 IFG *holding* dan anggota *holding* telah mengikuti program RBB yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN bersama dengan Forum Human Capital Indonesia ("FHCI"). Kegiatan RBB diselenggarakan untuk rekrutmen reguler, rekrutmen disabilitas, serta rekrutmen untuk Putra Putri Papua. Dalam partisipasi pada kegiatan RBB, jumlah karyawan yang diterima adalah sebagai berikut:

Perusahaan Company	Reguler Regular	Disabilitas Disability	Papua Papua
IFG	-	1 (satu) 1 (one)	-
Jasa Raharja	23 (dua puluh tiga) 23 (twenty-three)	1 (satu) 1 (one)	5 (lima) 5 (five)
Askindo	-	2 (dua) 2 (two)	2 (dua) 2 (two)
Jamkrindo	22 (dua puluh dua) 22 (twenty-two)	4 (empat) 4 (four)	2 (dua) 2 (two)
Jasindo	20 (dua puluh) 20 (twenty)	-	-

SECOND PILLAR: TALENT ACQUISITION

1. HR Requirements Planning

Referring to the 2021 Organizational Structure Review and Position Evaluation Review, in 2022, IFG's Manpower Planning (MPP) are 266 employees. The MPP refers to a study conducted by consultants related to IFG's organizational structure. To bridge the end-state organizational structure contained in the study, it is necessary to prepare an immediate organizational structure with the projected number of employees (*headcount*) which has been approved by the IFG HR Committee on November 8, 2021.

Furthermore, in 2022, IFG has also established policies related to planning HR needs through the Decree of IFG's Board of Directors Number 48 of 2022. This policy has also been aligned with the HR needs planning policy in each member of the holding. The mechanisms and procedures for calculating human resource needs have been implemented in the preparation of IFG's and holding members' Budget Work Plan (RKAP) in 2023.

2. Fulfillment of HR Requirements

In order to obtain superior human resources, based on the Decree of IFG's Board of Directors Number 92 of 2022 concerning Employee Recruitment and Recruitment Policy, in 2022 IFG has carried out several recruitment programs, both through external and internal recruitment. The recruitment programs include the following:

a. Regular External Recruitment

Recruitment of employees sourced from external sources or from people who have experience and qualifications based on the needs of the Company. The employee recruitment process is organized based on planning for employee needs or filling vacant positions. The selection process is done by administrative selection, interview selection, assessment/psychotest, and medical check-up.

b. BUMN Joint Recruitment ("RBB") in 2022

In 2022, IFG *holding* and *holding* members have participated in the RBB program organized by the Ministry of SOEs together with the Indonesian Human Capital Forum ("FHCI"). RBB activities are held for regular recruitment, disability recruitment, and recruitment for Papuan Youth. In participating in RBB activities, the total of employees recruited is as follows:

- a. Rekrutmen Disabilitas
Untuk memenuhi ketentuan di dalam UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, di mana Perusahaan wajib mempekerjakan penyandang disabilitas minimal 2% dari jumlah pegawai, pada tahun 2022 IFG telah memiliki 5 (lima) orang karyawan difabel atau setara dengan 2% dari jumlah karyawan. Adapun 1 (satu) orang karyawan difabel dipenuhi melalui RBB Disabilitas tahun 2022.
- b. Rekrutmen Aktuaris Perusahaan
Berdasarkan Pedoman Strategis Sumber Daya Manusia, terkait dengan rekrutmen aktuaris di Anggota Holding, IFG memiliki peran dalam memberikan arahan pelaksanaan penerimaan aktuaris Perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2022, IFG telah berperan pada penerimaan aktuaris IFG Life.
- c. Program Magang
Pada program magang telah dilakukan kerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan, FHCI, Klaster Asuransi dan Dana Pensiun, serta dengan 6 (enam) institusi, yaitu Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK"), Unit Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Agung Republik Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK") Corporate University, OJK Institute, Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia ("Lemhannas"), dan Resimen Induk Daerah Militer ("Rindam") Jaya/Jayakarta dengan hasil 52 (lima puluh dua) mahasiswa magang yang ditempatkan di unit kerja sesuai dengan bidang penjurusannya.

Untuk pemenuhan kebutuhan SDM, IFG telah melakukan pemenuhan sebanyak 242 orang dari 266 orang karyawan yang direncanakan, yaitu 90% dari jumlah karyawan yang direncanakan. Adapun penambahan di tahun 2022 terdiri atas 10 (sepuluh) orang *senior management*, 17 (tujuh belas) orang *middle management*, dan 67 (enam puluh tujuh) orang *staff* dan *officer*.

PILAR KETIGA: TALENT REVIEW

1. Manajemen Kinerja
Dalam rangka melakukan perbaikan tata kelola proses manajemen kinerja secara menyeluruh (dimulai dari perencanaan kinerja sampai dengan evaluasi kinerja), pada tahun 2022 ini, IFG telah menetapkan kebijakan terkait dengan manajemen kinerja yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 51 Tahun 2022. Kebijakan tersebut telah diimplementasikan, di mana pada tahun 2022 ini untuk pertama kalinya IFG menerapkan seluruh proses manajemen kinerja berbasis sistem online dengan menggunakan sistem HRIS SunFish.

Di samping itu, menindaklanjuti Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (AKHLAK CULTURE JOURNEY), IFG telah melakukan perbaikan sistem manajemen kinerja dengan memasukan *Key Behavioral Indicators* (AKHLAK) ke dalam sistem penilaian perilaku yang dilakukan secara *multi-rater* menggunakan sistem HRIS SunFish tersebut.
2. Asesmen Kompetensi
Kementerian BUMN telah menetapkan Standar Kompetensi Direksi Badan Usaha Milik Negara ("SKD BUMN") sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan,

- a. Disability Recruitment
To fulfil with the provisions in Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities, where companies are required to employ people with disabilities at least 2% of the total employees, in 2022 IFG has 5 (five) employees with disabilities or equivalent to 2% of the total employees. As for 1 (one) employee with a disability is recruited through RBB Disability in 2022.
- b. Corporate Actuary Recruitment
Based on the Human Resources Strategic Guidelines, related to the recruitment of actuaries in Member Holding, IFG has a role in providing direction for the implementation of corporate actuary acceptance. In this regard, in 2022, IFG has played a role in the acceptance of IFG Life actuaries.
- c. Internship Program
Internship program has partnered with several educational institutions, FCHI, Insurance Clusters, and Pension Fund as well as with 6 (six) institutions, including the Corruption Eradication Commission ("KPK"), the Civil and State Administration Unit of the Attorney General of the Republic of Indonesia, the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK") Corporate University, OJK Institute, and the National Defence Institute of the Republic of Indonesia ("Lemhannas"), and Military Area Command Education and Training Regiment of Jaya/Jayakarta resulted in 52 (fifty-two) internship students who were placed in work units in accordance with their majors.

IFG has hired 242 out of the 266 planned number of employees, or 90% of the total planned amount, to meet its human resource demands. In 2022, the addition consists of 10 (ten) senior management, 17 (seventeen) middle management, and 67 (sixty-seven) staffs and officers.

THIRD PILLAR: TALENT REVIEW

1. Performance Management
In order to improve the governance of overall performance management process (starting from performance planning to performance evaluation), in 2022, IFG has established policies related to performance management which have been ratified through the Decree of IFG's Board of Directors Number 51 of 2022. The policy has been implemented, and starting in 2022, IFG would use the SunFish HRIS system to implement the entire performance management process online for the first time.

In addition, following up on the Decree of the Minister of SOEs Number SK-115/MBU/05/2022 concerning Guidelines for Implementing the Main Values of Human Resources for State-Owned Enterprises (AKHLAK CULTURE JOURNEY), IFG has made improvements to the performance management system by including Key Behavioral Indicators (AKHLAK) into the multi-rater behavioral assessment system by using the SunFish HRIS system.
2. Competency Assessment
Ministry of SOEs has established Competency Standards for Directors of State-Owned Enterprises ("SKD BUMN") as referred to in Regulation of Minister of SOEs Number PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures for



dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara serta Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-394/MBU/12/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Asesmen bagi Talenta Direksi BUMN. Menindaklanjuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN tersebut, pada tahun 2022 IFG telah mengimplementasikan asesmen kompetensi menggunakan SKD BUMN sebagai salah satu upaya untuk pengembangan talenta di lingkungan IFG. Dalam pelaksanaannya, IFG menggunakan jasa pihak ketiga yang telah ditunjuk oleh Kementerian BUMN melalui Surat Pengumuman Penetapan Lembaga Profesional Penyelenggara Asesmen Talenta Direksi BUMN Tahun 2020.

Adapun dalam rangka melakukan *mapping* kebutuhan pengembangan karyawan, IFG melakukan asesmen untuk:

- Direksi seluruh anggota *holding*, dengan menggunakan SKD BUMN;
- BOD-1 IFG, dengan menggunakan SKD BUMN;
- BOD-1 anggota *holding*, sesuai Surat IFG Nomor 386/DIRKEU/BPUI/IV/2022 tentang Arahan Pelaksanaan Asesmen untuk BOD-1 Anak Perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) tanggal 28 April 2022, dengan menggunakan SKD BUMN; dan
- BOD-2 IFG menggunakan kompetensi internal IFG sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Kamus Kompetensi Bahana Tahun 2019.

Proses asesmen juga dilengkapi dengan *feedback* untuk peserta asesmen agar dapat mengetahui aspek-aspek pengembangan. Hasil asesmen dan *feedback* peserta selanjutnya akan menjadi dasar untuk penyusunan kurikulum pengembangan karyawan. Dalam upaya standarisasi dan penyesuaian model kompetensi *holding* dan anggota *holding*, pada tahun 2022 proses pembuatan Kamus Kompetensi mulai dilakukan yang melibatkan *holding* dan anggota *holding* dengan tujuan untuk menghasilkan profil *soft competency* dan *technical competency* untuk *holding* dan anggota *holding*. Adapun pembuatan Kamus Kompetensi direncanakan akan selesai pada triwulan I tahun 2023.

3. Pemetaan Talenta IFG

IFG melakukan aktivitas manajemen talenta, dimulai dari pemetaan talenta *holding* dan anggota *holding* hingga *Cluster Talent Committee* ("CTC") untuk Direksi IFG dan anggota *holding* serta *Senior Management* IFG dan anggota *holding* yang diperlukan untuk kepentingan perencanaan suksesi lingkup BUMN dengan jumlah talenta IFG sebanyak 20 (dua puluh) orang. Namun demikian, secara pemenuhan Indikator Pengembangan Talenta, target jumlah rasio perempuan dan milenial dalam *nominated talent* tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena mayoritas karyawan, yaitu terutama BOD-1 dari segi masa kerja belum memenuhi kriteria persyaratan masa kerja sebagai salah satu kualifikasi *top talent*.

Di samping itu, sebagai tindak lanjut dari Arahan Pemegang Saham ("APS") Kementerian BUMN terkait dengan Penyusunan Kebijakan *Talent Development* dan *Career Path* di tahun 2022, IFG menetapkan Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 87 tahun 2022 tentang Kebijakan Manajemen Karier dan Talenta, yang mengatur tentang pedoman tata kelola dalam implementasi manajemen *karier* dan manajemen talenta, dalam rangka mendukung keberlangsungan Perusahaan dengan memastikan terisinya jabatan di Perusahaan serta peningkatan kompetensi karyawan di Perusahaan.

Appointment and Dismissal of Members of Directors of State-Owned Enterprises and Decree of Minister of SOEs Number SK-394/MBU/12/2021 concerning Guidelines for Implementing Assessments for Talent of SOEs Board of Directors. Following up on the provisions which have been set out by Ministry of SOEs, in 2022 IFG has accomplished a competency assessment by using SKD BUMN as an effort to develop talent within the scope of IFG. In its implementation, IFG uses the services of the third party who has been appointed by Ministry of SOEs through the Announcement Letter on Determination of a Professional Institution Organizing Talent Assessment for SOEs Board of Directors in 2020.

In order to mapping for employee development needs, IFG carried out assessments to:

- Directors of all holding members, by using SKD BUMN;
- IFG BOD-1, by using SKD BUMN;
- BOD-1 of holding members, in accordance with IFG Letter Number 386/DIRKEU/BPUI/IV/2022 concerning Directions for Implementing Assessments for BOD-1 of Subsidiary in PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) on April 28, 2022, by using SKD BUMN; and
- IFG BOD-2 using IFG's internal competencies as stated in 2019 Bahana Competency Dictionary Decree.

The assessment process is also equipped with feedback for assessment participants so they may understand development aspects. The results of assessment and participant feedback furthermore shall become basis for preparing an employee development curriculum. In an effort to standardize and harmonize competency models of holding and holding members, in 2022 the process of creating a Competency Dictionary shall be conducted by involving holding and holding members with the aim of producing soft competency and technical competency profiles for holding and holding members. The creation of Competency Dictionary is planned to be completed in the first quarter of 2023.

3. IFG Talent Mapping

IFG performed talent management activities, starting from talent mapping of holding and holding members to the Cluster Talent Committee ("CTC") for IFG's and holding members' Board of Directors as well as IFG's and holding members' Senior Management needed for the purposes of succession planning within the scope of SOEs with a total of 20 IFG talents (twenty) people. However, in terms of fulfilling the Talent Development Indicators, target ratio of women and millennials in nominated talent is not reached. This is due to the fact that the majority of employees, particularly BOD-1, do not meet the requirements for length of service, one of the top talent qualifications.

In addition, as a follow-up to Shareholder Directive ("APS") of Ministry of SOEs regarding the preparation of Talent Development and Career Path Policies in 2022, IFG issued Decree of IFG's Board of Directors Number 87 of 2022 concerning Career and Talent Management Policies, which regulate regarding governance guidelines in implementation of career management and talent management, in order to support the sustainability of the Company by ensuring that positions in the Company are filled and increase the competence of employees in the Company.

PILAR KEEMPAT: TALENT DEVELOPMENT

1. Pergerakan *Karier* Karyawan IFG dan Anggota *Holding* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, secara internal IFG telah melakukan pengembangan karier karyawan dalam bentuk promosi dan rotasi, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. promosi sebanyak 8 (delapan) orang karyawan; dan
 - b. rotasi sebanyak 12 (dua belas) orang karyawan.

Sementara, di dalam lingkup ekosistem IFG, pada tahun 2022 ini telah dilakukan penugasan karyawan sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) orang karyawan, penugasan lintas BUMN 1 (satu) orang karyawan, dan 4 (empat) orang penugasan karyawan sebagai Direksi di anggota *holding*.
2. Pencalonan Direksi dan Dewan Komisaris
Sepanjang tahun 2022, IFG telah melakukan pengangkatan sebanyak 21 (dua puluh satu) Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk anggota *holding*. Pengangkatan Dewan Komisaris dan/atau Direksi ini IFG lakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
3. Pengembangan Karyawan melalui Pembelajaran
IFG fokus dalam pengembangan talenta melalui peningkatan kompetensi bagi karyawan melalui program pembelajaran yang dijalankan oleh IFG *Corporate University*. Dalam menjalankan perannya, pengelolaan IFG *Corporate University* mengacu kepada Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 013/SK-DIR/CORP/BPUI/III/2021 tanggal 3 Maret 2021, yang di dalamnya menggambarkan Roadmap IFG *Corporate University* sebagai berikut.
 - a. Tahap "*Fit in Infrastructure*" (2020): Tahap mengadopsi kerangka *corporate university* dan mengintegrasikan dengan SDM yang dimiliki semua anggota *holding*.
 - b. Tahap "*Enhancement Establishment*" (2021-2022): Tahap memfokuskan pada implementasi *smart corporate university* dan menjadikannya sebagai acuan untuk kegiatan pembelajaran.
 - c. Tahap "*Sustaining and Excelling*" (2023-2023): Tahap memfokuskan pada sistem pembelajaran yang sustain dan sudah dikenal serta diakui sebagai *center of excellence*.

Selaras dengan fokus Roadmap IFG *Corporate University*, di tahun 2022 untuk mencapai *smart corporate university*, IFG *Corporate University* telah mengimplementasikan beberapa program sebagai berikut:

 - a. Kurikulum Pembelajaran
Kurikulum pembelajaran disusun berdasarkan pemetaan *organizational capability and competency requirements* yang dihasilkan dari kegiatan FGD Komite Pembelajar. FGD Komite Pembelajar tersebut, menghasilkan kurikulum pembelajaran secara berjenjang (*basic – intermediate – advance*).
Pada tahun 2022, telah disusun beberapa kurikulum pembelajaran sebagai berikut:
 - 1) Kurikulum *Leadership Excellence Acceleration and Development* ("LEAD-1")
Kurikulum pembelajaran LEAD-1 ditujukan bagi BOD-1. Kurikulum LEAD-1 mengadopsi *leadership pipeline* milik BUMN *Leadership and Management Institute* ("BLMI"), di mana terdapat 2 (dua) fase pembelajaran, yakni fase *equipping* dan fase *developing*.
Fase *equipping* berfokus pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas karyawan pada posisinya saat ini (*performance acceleration focus*) dengan tujuan untuk

FOURTH PILLAR: TALENT DEVELOPMENT

1. Career Movement of IFG Employees and Holding Members
As of December 31, 2022, IFG has internally implemented employee career development in the form of promotions and rotations, with the following details:
 - a. promotion of 8 (eight) employees; And
 - b. rotation of 12 (twelve) employees.

Meanwhile, within the scope of IFG ecosystem, in 2022, 39 (thirty-nine) employees have been assigned, 1 (one) employee has been assigned across SOEs, and 4 (four) employees have been assigned as Directors of holding members.
2. Nomination of Board of Directors and Board of Commissioners
Throughout 2022, IFG has appointed 21 (twenty-one) Board of Commissioners and/or Directors as holding members. IFG organized the appointment of Board of Commissioners and/or Directors with due regard to the applicable regulations and principles of good corporate governance.
3. Employee Development through Learning
IFG focuses on developing talent by increasing competency for employees through learning programs run by IFG *Corporate University*. In conducting its role, the management of IFG *Corporate University* refers to the Decree of IFG's Board of Directors Number 013/SK-DIR/CORP/BPUI/III/2021 on March 3, 2021, which describes the IFG *Corporate University* Roadmap as follows.
 - a. "*Fit in Infrastructure*" stage (2020): The stage of adopting the corporate university framework and integrating it with the human resources of all holding members.
 - b. "*Enhancement Establishment*" stage (2021-2022): The stage focuses on implementing the smart corporate university and making it a reference for learning activities.
 - c. "*Sustaining and Excelling*" stage (2023-2023): The stage focuses on a sustainable learning system that is known and recognized as a center of excellence.

In line with the focus of the IFG *Corporate University* Roadmap, in 2022 to reach a smart corporate university, IFG *Corporate University* has carried out several programs as follows:

 - a. Learning Curriculum
The learning curriculum is prepared based on the mapping of organizational capability and competency requirements resulting from FGD activities of Learning Committee. FGD of Learning Committee produced a tiered learning curriculum (*basic – intermediate – advance*).
In 2022, several learning curriculum have been prepared as follows:
 - 1) *Leadership Excellence Acceleration and Development* ("LEAD-1") Curriculum
The LEAD-1 learning curriculum is intended for BOD-1. The LEAD-1 curriculum adopts the leadership pipeline belonging to SOEs *Leadership and Management Institute* ("BLMI"), in which there are 2 (two) learning phases, namely the *equipping* phase and the *developing* phase.
The *equipping* phase focuses on increasing the capacity and capability of employees in their current position



mempersiapkan para pemimpin dengan kemampuan manajerial yang baik dalam rangka memperkecil *gaps* kompetensi yang ada. Sementara, fase *developing* berfokus pada penguatan kompetensi (*future level competency*) dengan tujuan akselerasi kapabilitas para pemimpin agar dapat mempersiapkan mereka pada posisi struktural yang lebih baik. Untuk acuan standar kompetensi, kurikulum LEAD-1 menggunakan SKD BUMN tahun 2021 dengan memperhatikan model pembelajaran 10:20:70, yang terdiri atas 10% pembelajaran dalam kelas (*in-class training*), 20% pembelajaran dari orang lain (*group check in* dan *coaching*), dan 70% pembelajaran berdasarkan pengalaman langsung (*social experience learning*).

- 2) Kurikulum IFG Global Leadership Program
Kurikulum pembelajaran IFG Global Leadership Program dikembangkan bagi karyawan pada level BOD-2 dan BOD-3. Kurikulum pembelajaran ini mengacu pada 4 (empat) area kompetensi kepemimpinan, yaitu *leading self*, *leading others*, *leading for customers and society*, serta *leading the business of the future*. Durasi pelaksanaan kurikulum ini adalah 10 (sepuluh) hari dengan tujuan dan topik pembelajaran pada masing-masing area yang dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:
 - a) *Leading Self*
Berfokus pada membangun kesadaran diri, memaksimalkan dampak dan pengaruh pribadi, meningkatkan kapasitas untuk mengambil inisiatif untuk menginisiasi inovasi dan perubahan serta menjadi lebih percaya diri dan kompeten. Topik pembelajaran pada area kompetensi ini meliputi *emotional intelligence*, *self awareness*, *leadership narrative and leadership styles*, *developing authentic and courageous leadership*, serta *executive presence and confidence*.
 - b) *Leading Others*
Berfokus pada membangun tim berkinerja tinggi, menciptakan hubungan yang produktif dan kolaboratif. Topik pembelajaran pada area kompetensi ini meliputi *collaboration*, *team dynamics*, *building a culture that supports AKHLAK values*, serta *tools for feedback and coaching*.
 - c) *Leading for Customers and Society*
Berfokus pada eksplorasi pasar pada tingkat global (*global exposure*) yang berfokus pada pelanggan (*customer oriented*) dalam memberikan produk dan layanan yang optimal. Topik pembelajaran pada area kompetensi ini meliputi *company site visit* ke *Suncorp Group*, *BUPA Insurance* dan *Royal Botanical Garden Victoria*, serta *helping hands activity*.
 - d) *Leading the Business of the Future*
Berfokus pada pembangunan budaya inovasi yang strategis dan berdampak positif pada pencapaian bisnis IFG dan anggota *holding* yang adaptif dan berkelanjutan. Topik pembelajaran pada area kompetensi ini meliputi *strategic thinking and action*, *strategic execution*, *implementing and evaluating strategy*, *wise decision-making*, *digital transformation and megatrends*, *sustainability for*

(performance acceleration focus) with the aim of preparing leaders with good managerial skills in order to narrow existing competency gaps. Meanwhile, the developing phase focuses on strengthening future level competency with the aim of accelerating the capabilities of leaders in order to prepare them for better structural positions. As a reference for competency standards, the LEAD-1 curriculum uses the 2021 SKD BUMN with due regard to the 10:20:70 learning model, which consists of 10% in-class learning (in-class training), 20% learning from other people (group check-in and coaching), and 70% learning based on direct experience (social experience learning).

- 2) IFG Global Leadership Program Curriculum
The IFG Global Leadership Program learning curriculum was developed for employees at BOD-2 and BOD-3 levels. This learning curriculum refers to 4 (four) leadership competency areas, namely leading self, leading others, leading for customers and society, and leading the business of the future. Duration of implementation of this curriculum is 10 (ten) days with learning objectives and topics in each area which may be briefly explained as follows:
 - a) *Leading Self*
Focuses on building self-awareness, maximizing personal impact and influence, increasing capacity to take initiative to initiate innovation and change and becoming more confident and competent. Learning topics in this competency area include emotional intelligence, self awareness, leadership narrative and leadership styles, developing authentic and courageous leadership, and executive presence and confidence.
 - b) *Leading Others*
Focuses on building high-performing teams, creating productive and collaborative relationships. Learning topics in this competency area include collaboration, team dynamics, building a culture that supports AKHLAK values, as well as tools for feedback and coaching.
 - c) *Leading for Customers and Society*
Focusing on market exploration at a global level (*global exposure*) which focuses on customers (*customer oriented*) in providing optimal products and services. Learning topics in this competency area include company site visits to *Suncorp Group*, *BUPA Insurance* and *Royal Botanical Garden Victoria*, as well as helping hands activities.
 - d) *Leading the Business of the Future*
Focusing on building a strategic culture of innovation that has a positive impact on achieving adaptive and sustainable business for IFG and its holding members. Learning topics in this competency area include strategic thinking and action, strategic execution, implementing and evaluating strategy, wise decision-making, digital transformation and megatrends, sustainability for

strategic advantage, influence for change, futures thinking session, serta industry leaders round table and panel discussion.

strategic advantage, influence for change, futures thinking session, and industry leaders round table and panel discussions.

- b. Program Kalender Pembelajaran – Level Universitas
Pelaksanaan serangkaian program kalender pembelajaran di level universitas tahun 2022, berjalan 100%, di mana terdiri atas 39 (tiga puluh sembilan) program dari total 43 (empat puluh tiga) program dan 24 (dua puluh empat) sertifikasi dari total 38 (tiga puluh delapan) sertifikasi sesuai dengan hasil TNA. Selain menyelenggarakan program pembelajaran sesuai hasil TNA tersebut, IFG Corporate University juga melaksanakan program pembelajaran di luar Kalender Pembelajaran yang dinilai sesuai dengan kebutuhan pengembangan karyawan dan tuntutan dinamika bisnis Perusahaan. IFG Corporate University telah melibatkan sebanyak 743 orang karyawan dari IFG dan anggota *holding*, yang terdiri dari level BOD-4 sampai dengan Direksi dengan rata-rata jam belajar sebesar 19,41 jam/orang/tahun atau 59% dibandingkan dengan jam belajar karyawan secara global menurut riset *Association of Talent Development*, yaitu 32,9 jam/orang/tahun.

- b. Learning Calendar Program – University Level
The implementation of a series of learning calendar programs at the university level in 2022 was 100% completed consisting of 39 (thirty-nine) programs from a total of 43 (forty-three) programs and 24 (twenty-four) certifications from a total of 38 (thirty-eight) certifications in accordance with the results of TNA. In addition to organizing learning programs according to the TNA results, IFG Corporate University also performed learning programs outside the Learning Calendar which are assessed in accordance with employee development needs and the demands of the Company's business dynamics. IFG Corporate University has involved 743 employees from IFG and holding members, consisting of BOD-4 levels to the Board of Directors with an average learning hour of 19.41 hours/person/year or 59% compared to employee learning hours globally according to research by the Association of Talent Development, which is 32.9 hours/person/year.

Untuk dapat mengukur sejauh mana efektivitas dan kesesuaian pembelajaran yang dilakukan, maka IFG Corporate University menggunakan pengukuran evaluasi pembelajaran level universitas sampai dengan Level 3, yaitu mengukur perubahan perilaku. Hasil pengukuran dalam setiap levelnya sesuai penjelasan sebagai berikut:

To be able to measure the extent of the effectiveness and suitability of learning performed, IFG Corporate University uses university-level learning evaluation measurements up to Level 3, which measures behavior change. The measurement results in each level are explained as follows:

- 1) Evaluasi Pembelajaran Level 1 (Reaksi), dilakukan terhadap aspek materi, fasilitator dan infrastruktur pembelajaran dan diperoleh rata-rata penilaian di atas 3 (tiga) atau Baik.
- 2) Evaluasi Pembelajaran Level 2 (Pengetahuan), dilakukan pada 25 (dua puluh lima) program dan terdapat peningkatan antara nilai rata-rata *pre-test* dengan *post-test* dari skor 47 (empat puluh tujuh) menjadi skor 60 (enam puluh) yang artinya terdapat peningkatan pemahaman pembelajaran bagi karyawan. Pelaksanaan program pembelajaran secara *online* memiliki pengaruh terhadap tingkat penyerapan informasi dan pemahaman peserta atas materi yang disampaikan, sehingga beberapa program pembelajaran *online* memiliki nilai rata-rata evaluasi pembelajaran Level 2 lebih rendah dibandingkan pembelajaran *offline*.
- 3) Evaluasi Pembelajaran Level 3 (Perilaku), dilaksanakan pada 13 (tiga belas) program dengan hasil menunjukkan bahwa secara umum terjadi perubahan perilaku para peserta program pembelajaran, di mana secara rata-rata para peserta mampu menerapkan pemahaman yang diperoleh dari kelas ke dalam pekerjaan sehari-hari dan menunjukkan perubahan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- 1) Level 1 Learning Evaluation (Reaction), carried out on aspects of material, facilitators and learning infrastructure and obtained an average assessment above 3 (three) or Good.

- 2) Level 2 Learning Evaluation (Knowledge), conducted in 25 (twenty-five) programs and there was an increase between the average score of pre-test and post-test from a score of 47 (forty-seven) to a score of 60 (sixty) which means there is an increase in understanding of learning for employees. The implementation of online learning programs has an influence on the level of information absorption and participants' understanding of the material presented, so that some online learning programs have an average value of Level 2 learning evaluation lower than offline learning.

- 3) Level 3 Learning Evaluation (Behavior), implemented in 13 (thirteen) programs with the results generally showing a change in the behavior of the learning program participants, where on average the participants were able to apply the understanding gained from the class into daily work and show changes in behavior in accordance with the learning objectives.

- c. Program Kalender Pembelajaran – Level Akademi
Program pembelajaran level akademi dilakukan di masing-masing anggota *holding*. Pada tahun 2022, Jasa Raharja sebagai Akademi Asuransi Sosial dapat merealisasikan seluruh program pembelajaran. Di sisi lain, BAV sebagai Akademi Modal Ventura memiliki tingkat pencapaian realisasi TNA yang paling rendah, yaitu sebesar 20% dari pembelajaran yang direncanakan.

- c. Learning Calendar Program – Academy Level
Academic-level learning programs are conducted in each member of the holding. In 2022, Jasa Raharja as a Social Insurance Academy were able to implement all of the learning programs. On the other hand, BAV as a Venture Capital Academy has the lowest level of TNA implementation achievement, which was only 20% of the



Secara umum seluruh anggota *holding* telah melaksanakan evaluasi pembelajaran sampai dengan Level 2 dengan ringkasan capaian sebagai berikut:

- 1) Pengukuran Evaluasi Pembelajaran Level 1, dilakukan oleh Jasindo (Akademi Asuransi Umum), Jasa Raharja (Akademi Asuransi Sosial), IFG Life (Akademi Asuransi Jiwa), dan GNTU (Akademi *Enablers*) dengan rata-rata evaluasi materi pembelajaran, metode dan fasilitas pembelajaran serta fasilitator berada pada skor 3,90 yang menunjukkan rata-rata materi, fasilitas dan pemateri adalah Baik.
- 2) Pengukuran Evaluasi Pembelajaran Level 2, dilakukan oleh Jasa Raharja (Akademi Asuransi Sosial), IFG Life (Akademi Asuransi Jiwa), Jamkrindo (Akademi Asuransi Penjaminan), dan GNTU (Akademi *Enablers*), di mana terjadi peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran yang diikuti oleh peserta dengan rata-rata nilai dari 50,40 menjadi 79,58.

d. Program *Coaching for Leadership*

Program *Coaching for Leaders* dirancang bagi karyawan setingkat BOD-1. Program ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada para BOD-1 terkait dengan kemampuan untuk melakukan *coaching* kepada tim sebagai salah satu aspek penting dalam pengembangan seorang karyawan, termasuk di dalamnya peningkatan pada performa kerja. Penyusunan atas rancangan Program *Coaching for Leaders* BOD-1 telah dilaksanakan di tahun 2022 dan mulai diimplementasikan pada Oktober 2022. Rancangan program ini menitikberatkan pada 3 (tiga) fase pembelajaran, yakni pemahaman (melalui *in-class training*), pematapan (melalui sesi supervisi), dan penilaian (melalui asesmen). Pada fase pemahaman, para peserta diperkenalkan terhadap teknik dasar dalam melakukan *coaching* dan teori-teori pendukungnya. Sementara itu, pemahaman para peserta mulai dipertajam melalui implementasi sesi *coaching* dalam pekerjaan sehari-hari dan kemudian dilaporkan secara berkala kepada fasilitator kelas pada fase pematapan. Sesi ini memberikan kesempatan bagi para peserta untuk mengulas kembali pemahaman mereka terkait *coaching*. Asesmen di akhir program menjadi fase penilaian, di mana para peserta akan dinilai apakah mereka sudah mampu untuk melakukan *coaching* dengan mandiri atau masih perlu dilakukan perbaikan di kemudian hari.

e. Pembelajaran Digital

IFG Corporate University melakukan pengembangan *platform digital* untuk mewujudkan infrastruktur *smart learning* melalui web “belajar.ifg.id”, yang terbagi ke dalam 2 (dua) fungsi utama, yaitu.

- 1) LMS, yang merupakan platform yang digunakan sebagai sarana untuk melakukan aktivitas pembelajaran secara digital yang dapat diakses di manapun dan kapanpun. Konten pembelajaran yang telah tersedia dan dapat diakses sebanyak 62 (enam puluh dua) judul *courses* yang terdiri dari *hard competence* dan *soft competence*, dengan jumlah pengguna aktif sebanyak 263.
- 2) *Knowledge Management System* (“KMS”), yang merupakan *platform* yang digunakan sebagai sarana untuk berbagi pengetahuan dan diskusi secara virtual dengan fitur ‘Forum’ untuk melakukan diskusi secara

planned learning. In general, all members of the holding have performed learning activities up to Level 2 with a summary of the following achievements:

- 1) Level 1 Learning Evaluation Assessment, conducted by Jasindo (General Insurance Academy), Jasa Raharja (Social Insurance Academy), IFG Life (Life Insurance Academy), and GNTU (Enablers Academy) with the average evaluation of learning materials, methods and learning facilities as well as facilitators being at a score of 3.90 which indicates the average of materials, facilities and instructors is Good.
- 2) Level 2 Learning Evaluation Assessment, conducted by Jasa Raharja Social Insurance Academy, IFG Life (Life Insurance Academy), Jamkrindo (Insurance Guarantee Academy), and GNTU (Enablers Academy), where there was an increase of knowledge in learning followed by participants with an average score from 50.40 to 79.58

d. Coaching for Leadership Program

The Coaching for Leaders program is designed for BOD-1 level employees. The program aims to equip BOD-1s with the ability to coach their teams as an important aspect of employee development, including work performance improvement.

The design of the BOD-1 Coaching for Leaders Program was done in 2022 and was implemented in October 2022. The program design focuses on 3 (three) phases of learning, namely understanding (through in-class training), stabilization (through supervision sessions), and assessment (through assessment). In the understanding phase, participants were introduced to basic coaching techniques and supporting theories. Meanwhile, the participants’ understanding was sharpened through the implementation of the coaching sessions in their daily work and then reported regularly to the class facilitator in the stabilization phase. This session provides an opportunity for participants to review their understanding of coaching. At the end of the program there would be an assessment phase, where participants will be assessed whether they are able to conduct coaching independently or still need improvement in the future.

e. Digital Learning

IFG Corporate University developed a digital platform to implement smart learning infrastructure via “belajar.ifg.id” web, which was divided into 2 (two) main functions:

- 1) LMS, which is a platform used to implement digital learning activities that can be accessed anywhere and anytime. The learning content that has been available and can be accessed were 62 (sixty-two) course titles consisting of hard competence and soft competence, with 263 active users.
- 2) Knowledge Management System (“KMS”), which is a platform used to share knowledge and discussions virtually with a ‘Forum’ feature to conduct discussions virtually and a ‘Lesson Learned’ feature to share lessons

virtual dan fitur 'Lesson Learned' untuk berbagi *lesson learned* mengenai pekerjaan antar karyawan.

f. Kerja Sama dengan Pembelajaran

Dalam rangka mendukung peningkatan wawasan karyawan di luar bidang asuransi, penjaminan dan investasi serta membangun hubungan strategis bidang pengembangan SDM, IFG juga telah menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga/ institusi yaitu:

- 1) KPK;
- 2) Jamdatun;
- 3) BPK Corporate University;
- 4) OJK Institute;
- 5) Lemhannas; dan
- 6) Rindam Jaya/Jayakarta.

g. Tata Kelola IFG Corporate University

Dalam rangka penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan menjaga kesinambungan pengembangan SDM, IFG Corporate University menerbitkan 2 (dua) dokumen kebijakan yaitu:

- 1) Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 78 Tahun 2022 tentang Kebijakan Implementasi *Corporate University*;
- 2) Surat Edaran IFG Nomor 19 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Program Sertifikasi bagi Karyawan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

Sebagai pendukung dokumen kebijakan yang telah disahkan, IFG Corporate University juga melengkapi prosedur *value chain* IFG Corporate University yang merupakan turunan Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 78 Tahun 2022 sebagai dasar acuan kerja yang dilakukan secara operasional kegiatan pengelolaan IFG Corporate University.

h. Pembelajaran Klaster Asuransi dan Dana Pensiun

IFG Corporate University sebagai champion yang ditunjuk pada lingkungan BUMN Klaster Jasa Asuransi dan Dana Pensiun dalam menjalankan peran Koordinator Pembelajaran Indonesia *Insurance and Pension Fund Learning Institute* ("IIPFLI"), melakukan kolaborasi dalam menjalankan program pembelajaran bersama sesuai kebutuhan anggota Klaster yang meliputi:

- 1) Penyusunan kebijakan bersama pembelajaran dan standardisasi *e-Learning* dengan poin utama: (i) model pengembangan kapabilitas; (ii) proses bisnis pengelolaan pembelajaran; (iii) pelanggan IIPFLI; dan (iv) pengelolaan penyedia jasa pelatihan dan LMS;
- 2) Program Kelas Bersama sebanyak 10 (sepuluh) program pembelajaran, seperti pelatihan manajemen risiko, PSAK-74, *investment* fundamental dan *finance* for *non-finance*; dan
- 3) Penyusunan Kurikulum dan Silabus Pembelajaran School Klaster berdasarkan kebutuhan peningkatan kompetensi anggota klaster secara berjenjang mulai dari *level basic*, *intermediate* dan *advance*. IIPFLI telah menyelesaikan 4 (empat) Kurikulum dan Silabus General School yang

learned about work between employees.

f. Collaboration Through Learning

In order to support the improvement of employee insight outside the fields of insurance, guarantee and investment and to build strategic relationships in the field of HR development, IFG has also collaborated with several institutions, which are:

- 1) the Corruption Eradication Commission (KPK);
- 2) Civil and State Administration Unit of the Attorney General of the Republic of Indonesia, the Audit Board of the Republic of Indonesia (Jamdatun);
- 3) Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK Corporate University);
- 4) OJK Institute;
- 5) National Defence Institute of the Republic of Indonesia (Lemhannas); and
- 6) Military Area Command Education and Training Regiment of Jaya/Jayakarta (Rindam Jaya/Jayakarta)

g. IFG Corporate University Management

In order to implement good corporate governance (GCG) and maintain the sustainability of human resource development, IFG Corporate University issued 2 (two) policy documents, namely:

- 1) Decree of IFG's Board of Directors Number 78 of 2022 concerning Corporate University Implementation Policy;
- 2) IFG's Circular Letter Number 19 of 2022 concerning the Implementation of the Certification Program for Employees of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

As a supporting policy document that has been approved, IFG Corporate University also completes the IFG Corporate University *value chain* procedure which is a derivative of the Decree of IFG's Board of Directors No. 78 of 2022 as a basis for work references carried out operationally in the management of IFG Corporate University.

h. Insurance and Pension Fund Cluster Learning

IFG Corporate University as an appointed champion within the SOEs Insurance and Pension Fund Cluster in conducting the role of Learning Coordinator of the Indonesia Insurance and Pension Fund Learning Institute ("IIPFLI"), collaborates in running joint learning programs according to the needs of Cluster members which include:

- 1) Formulation of joint learning policies and standardization of *e-Learning* with main points: (i) capability development model; (ii) learning management business processes; (iii) IIPFLI customers; and (iv) management of training service providers and LMS.
- 2) Joint Class Program as many as 10 (ten) learning programs, including risk management training, PSAK-74, fundamental investment, and finance for non-finance; and
- 3) Preparation of the Cluster School Learning Curriculum and Syllabus based on the needs of increasing the competence of cluster members in stages starting from basic, intermediate, and advanced levels. IIPFLI has completed 4 (four) General School Curriculum and



terdiri dari: (i) Kurikulum dan Silabus *Actuary School*; (ii) Kurikulum dan Silabus *Risk Management School*; (iii) Kurikulum dan Silabus *Finance School*; dan (iv) Kurikulum dan Silabus *Capital Market and Investment School*.

Selain realisasi program kerja sebagaimana penjelasan di atas, untuk memastikan implementasi program kerja yang tertuang di RKAP tahun 2022 di *holding* selaras dengan anggota *holding*, SDM IFG melakukan koordinasi dan *monitoring/evaluasi* secara berkala dengan anggota *holding* dan secara teknis dilakukan pendampingan oleh masing-masing *Person in Charge* ("PIC") *holding*.

PILAR KELIMA: TALENT ENGAGEMENT

Untuk menjaga keterikatan emosional karyawan terhadap Perusahaan IFG melakukan berbagai program, antara lain peningkatan kesejahteraan karyawan yang juga sebagai upaya agar tercipta produktivitas kerja yang optimal. Selain itu, dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, terbuka dan positif, IFG memelihara hubungan industrial baik dengan berpedoman pada UU Ketenagakerjaan yang berlaku. Berikut program *engagement* karyawan IFG:

1. *Compensation and Benefit*

Dalam rangka memberikan apresiasi penghargaan kepada karyawan dan memotivasi karyawan agar memberikan kontribusi positif kepada peningkatan produktivitas kerja guna mendukung strategi bisnis Perusahaan, IFG menjaga agar *compensation and benefit* bersifat kompetitif. Sehubungan dengan itu, IFG melakukan peninjauan kompensasi, dan sesuai dengan Kajian *Salary Survey* yang dilakukan oleh konsultan di tahun 2021. Pada tahun 2022, IFG melakukan pemutakhiran Kebijakan Remunerasi melalui Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 41 Tahun 2022 dengan ruang lingkup kebijakan meliputi:

- remunerasi yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan;
- perhitungan bonus atau insentif kinerja; dan
- kenaikan gaji pokok secara tahunan maupun karena promosi

Di samping itu, IFG juga telah menetapkan kebijakan benefit karyawan, yang mencakup fasilitas transportasi karyawan, istirahat dan izin, serta sumbangan untuk karyawan.

Selain fasilitas-fasilitas tersebut, untuk memelihara kesehatan dan menjaga produktivitas kerja karyawan, sebagai dampak dari pandemi Covid-19 di tahun 2022 IFG juga melaksanakan program kerja sebagai berikut:

a. Program Vaksinasi

Program Vaksinasi ditujukan bagi seluruh karyawan IFG. Pada tahun 2022, IFG menyelenggarakan 1 (satu) kali Program Vaksinasi, yaitu pada tanggal 25 Januari 2022.

b. Program *Crisis Center*

Program *Crisis Center* adalah layanan yang disediakan Perusahaan untuk karyawan yang memerlukan bantuan konseling psikologis sebagai antisipasi terdapat dampak negatif yang ditimbulkan pandemi Covid-19. Dalam menjalankan program ini, IFG bekerja sama dengan konsultan jasa psikologis. Pada tahun 2022, tercatat 10 (sepuluh) karyawan atau 4% dari jumlah karyawan IFG menggunakan layanan program ini.

Syllabus consisting of: (i) Actuary School Curriculum and Syllabus; (ii) Risk Management School Curriculum and Syllabus; (iii) Finance School Curriculum and Syllabus; and (iv) Capital Market and Investment School Curriculum and Syllabus.

In addition to the realization of the work program as described above, to ensure that the implementation of the work program contained in the 2022 RKAP within the holding is in line with the members of the holding, IFG's human resources coordinate and monitor/evaluate regularly with the members of the holding and are technically assisted by each *Person in Charge* ("PIC") of the holding.

FIFTH PILLAR: TALENT ENGAGEMENT

To maintain employees' emotional attachment to the Company, IFG conducts various programs, including improving employee welfare which is also an effort to create optimal work productivity. In addition, in order to create a comfortable, open and positive working environment, IFG maintains good industrial relations guided by the applicable Labor Law. The following is IFG's employee engagement program:

1. *Compensation and Benefit*

In order to provide appreciation to employees and motivate employees to make a positive contribution to increasing work productivity and support the Company's business strategy, IFG upholds competitive compensation and benefits. Accordingly, IFG conducted a review of compensation, and based on the Salary Survey Study done by a consultant in 2021. In 2022, IFG updated the Remuneration Policy through Decree of IFG's Board of Directors No. 41 of 2022 with the scope of the policy including:

- remuneration provided by the Company to employees;
- calculation of bonus or performance incentive; and
- increase in base salary on an annual basis as well as due to promotion.

In addition, IFG has also established an employee benefits policy, which includes employee transportation facilities, break time, and permits, as well as donations for employees.

Furthermore, to maintain employee health and work productivity, as a result of the Covid-19 pandemic in 2022 IFG also implemented the following work programs:

a. Vaccination Program

The Vaccination Program was intended for all IFG employees. In 2022, IFG held 1 (one) Vaccination Program, namely on January 25, 2022

b. *Crisis Center* Program

Crisis Center Program was a service provided by the Company for employees who need psychological counseling assistance in anticipation of the negative impact caused by the Covid-19 pandemic. In running this program, IFG collaborated with psychological service consultants. In 2022, there were 10 (ten) employees or 4% of the total number of IFG employees using this program service.

Di samping memberikan bantuan konseling, konsultan jasa psikologis juga menyelenggarakan webinar dengan judul "Good vs Great" selama 90 (sembilan puluh) menit, pada tanggal 22 Juni 2022 dengan tujuan meningkatkan kesadaran karyawan tentang masalah/topik tertentu dan kita-kiat untuk mengatasinya.

Survei karyawan terkait dengan pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa hanya sedikit karyawan yang memberikan respon positif untuk keberlangsungan program ini sehingga program diganti menjadi kerja sama dengan konsultan secara *on need basis* (sesuai apabila ada karyawan yang membutuhkan).

On top of providing counseling assistance, the psychological services consultant also held a webinar entitled "Good vs Great" for 90 (ninety) minutes, on June 22, 2022 with the aim of increasing employee awareness about certain issues/topics and tips to overcome them.

Employee surveys related to the implementation of this program showed that only a few employees gave a positive response to the sustainability of this program, thus, the program was changed to cooperation with consultants on an on-need basis (appropriate when an employee is in need).

2. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Anggota Holding

Pada tahun 2022, IFG bekerja sama dengan konsultan melakukan kajian dan usulan perhitungan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun 2021, serta tantiem/insentif kinerja/insentif khusus tahun kinerja 2020 bagi Dewan Komisaris dan Direksi anggota *holding*. Di samping itu, IFG juga merumuskan metodologi perhitungan pemberian gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya serta tantiem/insentif kinerja/insentif khusus bagi Dewan Komisaris dan Direksi anggota *holding* yang berbasis pada survei di *market* industri sejenis, untuk memastikan perhitungan yang digunakan sesuai *best practice*.

Melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham perihal Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Anggota *Holding* IFG Tahun 2022, telah ditetapkan bahwa mengenai gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun 2021 serta tantiem/insentif kinerja/insentif khusus tahun kinerja 2020 bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh IFG sebagai Pemegang Saham Seri B/Pemegang Saham Mayoritas. Adapun berikut adalah rincian penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi anggota *holding* di tahun 2022:

2. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of Holding Members

In 2022, IFG in collaboration with consultants conducted a study and proposed the calculation of salary/honorarium along with facilities and other benefits in 2021, as well as bonuses/performance incentive/special incentive for the 2020 performance year for the Board of Commissioners and Directors of the holding members. Additionally, IFG also formulated a calculation methodology for the provision of salary/honorarium along with other facilities and benefits as well as bonuses/performance incentives/special incentives for the Board of Commissioners and Directors of holding members based on surveys in similar industry markets, to ensure that the calculations used are in accordance with *best practice*.

Through the Circular Resolution of the Shareholders regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of IFG Holding Members in 2022, it has been determined that the salary/honorarium along with facilities and other benefits in 2021 and bonuses/performance incentive/special incentive for the performance year 2020 for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by IFG as the Series B Shareholder/Majority Shareholder. The following are details of the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the holding members in 2022:

Daftar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Anggota Holding Tahun 2022

List of Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of Holding Members in 2022

No.	Perusahaan Company	Tanggal Keputusan Sirkuler Date of Circular Resolution	Pendelegasian Penetapan Remunerasi Delegation of Remuneration Determination	Status Status
1.	Jasa Raharja	6 Oktober 2021 October 6, 2021	Pemegang Saham Seri A Series A Shareholders	Telah ditetapkan pada surat Nomor 1129/DIRUT/BPUI/XI/2021 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja Tahun 2021 tanggal 19 November 2021. It has been determined in letter Number 1129/DIRUT/BPUI/XI/2021 concerning Determination of Income of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja in 2021 dated November 19, 2021.
2.	Jamkrindo	18 Mei 2022 May 18, 2022	Pemegang Saham Seri A Series A Shareholders	Telah ditetapkan pada surat Nomor SR-395/MBU/06/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Jaminan Kredit Indonesia tahun 2021 tanggal 24 Juni 2022. It has been determined in letter No. SR-395/MBU/06/2022 concerning Determination of Income of Directors and Board of Commissioners of PT Jaminan Kredit Indonesia in 2021 dated June 24, 2021.



Daftar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Anggota Holding Tahun 2022

List of Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of Holding Members in 2022

No.	Perusahaan Company	Tanggal Keputusan Sirkuler Date of Circular Resolution	Pendelegasian Penetapan Remunerasi Delegation of Remuneration Determination	Status Status
3.	Askrindo	8 September 2022 September 8, 2022	Pemegang Saham Seri B Series B Shareholders	Telah ditetapkan pada surat Nomor 814/DIRUT/BPUI/IX/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Kredit Indonesia tanggal 29 September 2022. It has been determined in letter Number 814/DIRUT/BPUI/IX/2022 concerning Determination of Income of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Kredit Indonesia dated September 29, 2022.
4.	Jasindo	8 Juli 2022 July 8, 2022	Pemegang Saham Seri A Series A Shareholders	Telah ditetapkan pada surat Nomor SR-531/MBU/08/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2021 tanggal 25 Agustus 2022. It has been determined in letter Number SR-531/MBU/08/2022 regarding the Determination of the Income of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia in 2021 dated August 25, 2022.
5.	BTIM	19 April 2022 April 19, 2022	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholders	Telah ditetapkan pada surat Nomor 1002/DIRUT/BPUI/IX/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bahana TCW Investment Management tanggal 25 Oktober 2022. It has been determined in letter Number 1002/DIRUT/BPUI/IX/2022 concerning Determination of Income of Directors and Board of Commissioners of PT Bahana TCW Investment Management dated October 25, 2022.
6.	GNTU	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholders	Telah ditetapkan pada surat Nomor 1350/DIRUT/BPUI/XII/2022 tentang Penetapan Gaji/Honorarium Tahun 2021 dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun 2020 Direksi dan Dewan Komisaris PT Grahaniaga Tatautama. It has been determined in letter Number 1350/DIRUT/BPUI/XII/2022 concerning the Determination of Salary/Honorarium in 2021 and Bonuses/Performance Incentive in 2020 of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Grahaniaga Tatautama.
7.	Bahana Sekuritas	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholders	Telah ditetapkan pada surat Nomor 1001/DIRUT/BPUI/X/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bahana Sekuritas tanggal 25 Oktober 2022. It has been determined in letter Number 1001/DIRUT/BPUI/X/2022 concerning Determination of Income of Directors and Board of Commissioners of PT Bahana Sekuritas dated October 25, 2022.
8.	BAV	24 Februari 2023 February 24, 2023	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholders	Telah ditetapkan pada surat Nomor 72/DIRUT/BPUI/II/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Artha Ventura tanggal 25 Oktober 2022. It has been determined in letter Number 72/DIRUT/BPUI/II/2022 concerning the Determination of Income of Directors and Board of Commissioners of PT Artha Ventura dated October 25 2022.
9.	BKI	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholders	Telah ditetapkan pada surat Nomor 1003/DIRUT/BPUI/X/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bahana Kapital Investa tanggal 25 Oktober 2022. It has been determined in letter Number 1003/DIRUT/BPUI/X/2022 concerning Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bahana Kapital Investa dated October 25, 2022.

3. Hubungan Industrial

Pada tahun 2022, IFG telah melakukan pengkinian Peraturan Perusahaan IFG untuk periode 2022-2025. Peraturan Perusahaan IFG telah sah diimplementasikan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan sejak tanggal 7 Desember 2022. Di samping melakukan pengkinian pada Peraturan Perusahaan IFG, pada tahun 2022 ini juga telah dilakukan perpanjangan masa berlaku untuk Peraturan Perusahaan Anggota *Holding* Bidang *Capital Market* dan *Investasi*. Di samping perpanjangan masa berlaku, juga telah dilakukan penyesuaian dengan Peraturan Perusahaan IFG untuk periode 2022-2025.

Sejalan dengan pengkinian Peraturan Perusahaan IFG, dalam rangka mengatur tata cara pemberian hukuman disiplin karyawan yang berlandaskan keadilan, transparansi dan akuntabilitas, telah ditetapkan Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 75 Tahun

3. Industrial Relations

In 2022, IFG has updated the IFG Company Regulations for the period 2022-2025. The IFG Company Regulations have been legally implemented in accordance with labor provisions starting from December 7, 2022. In addition to updating the IFG Company Regulations, in 2022 there was also an extension of the validity period for the Company Regulations of the Capital Market and Investment Holding Members. Besides the extension of the validity period, alignment has also been enforced with the IFG Company Regulations for the period 2022-2025.

In line with the update of IFG's Company Regulations, to regulate the procedures for administering employee disciplinary penalties based on fairness, transparency and accountability, Decree of IFG's Board of Directors No. 75 of 2022 concerning

2022 tentang Kebijakan Tata Cara Pemberian Hukuman atas Pelanggaran Disiplin Karyawan yang di dalamnya meliputi jenis dan masa berlaku hukuman dan tata cara pemberian hukuman serta pengakhiran hubungan kerja karyawan.

PILAR KEENAM: TALENT SEPARATION

1. Program Pensiun Normal

Dalam rangka pengaturan karyawan yang akan memasuki masa persiapan pensiun normal, termasuk di dalamnya mengenai pemberian hak dan penghargaan, pada tahun 2022 ini IFG telah menetapkan Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 83 Tahun 2022 tentang Kebijakan Pensiun Karyawan.

Di samping itu, dalam hal penyelenggaraan program pensiun sesuai dengan UU Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, pada tahun 2022 IFG bekerja sama dengan konsultan telah melakukan kajian program pensiun. Kajian ini memberikan *outcome* pemilihan Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dengan sistem Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP"). Berdasarkan hasil proses seleksi DPLK telah terpilih DPLK BRI sebagai penyedia Program DPLK di IFG. Program iuran DPLK BRI yang diterapkan adalah dengan komposisi iuran tetap dari IFG sebesar 7% dari gaji pokok per bulan dan dari karyawan sebesar 2% dari gaji pokok per bulan. Komunikasi dalam proses pemilihan dan rencana implementasi baik dalam pemilihan penyedia dan produk DPLK dan pemilihan sistem investasi dilakukan secara terbuka dan transparan. Adapun proses pengadaan program DPLK dilakukan pada tanggal 1 Desember 2022. Sepanjang tahun 2022, IFG hanya memiliki 1 (satu) orang karyawan yang mengalami pensiun normal.

2. Program Pensiun Dini

Dalam rangka penyesuaian dan peningkatan kualitas SDM agar sesuai dengan kebutuhan keberlangsungan bisnis Perusahaan, pada tahun 2022 IFG menetapkan kebijakan pensiun dini melalui Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 7 Tahun 2022. Sepanjang tahun 2022, IFG menjalankan Program Pensiun Dini untuk 10 (sepuluh) orang karyawan.

3. Kajian Uji Tuntas Pengelolaan Dana Pensiun pada Anggota Holding

Kementerian BUMN melalui Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor S-560/MBU/09/2022 mengamanatkan diperlukannya diagnostik dan langkah-langkah pengelolaan dana pensiun di BUMN, di mana hal ini diperkuat juga dengan Surat Keputusan Nomor SK-92/MBU/Wk2/11/2022 tentang Pembentukan Tim Percepatan Integrasi Pengelolaan Dana Pensiun. Sebagai tindak lanjut atas hal tersebut, IFG telah mengorkestrasikan penyusunan kajian uji tuntas pengelolaan dana pensiun di Jasa Raharja dan Jasindo pada bulan November tahun 2022. Berdasarkan kajian uji tuntas yang telah dilakukan, secara umum terdapat 3 (tiga) hal yang menjadi perhatian dalam pengelolaan dana pensiun, yaitu tingkat bunga aktuarial yang tinggi, imbal hasil investasi yang rendah, dan biaya pengelolaan dana pensiun yang tinggi. Adapun kajian ini direncanakan akan rampung pada bulan April 2023.

the Policy on Procedures for Administering Penalties for Employee Disciplinary Violations has been established, which includes the types and validity period of penalties and procedures for administering penalties and terminating employee employment.

SIXTH PILLAR: TALENT SEPARATION

1. Normal Retirement Program

In order to regulate employees who will enter the normal retirement preparation period, including the granting of rights and rewards, in 2022 IFG has established Decree of IFG's Board of Directors Decree Number 83 of 2022 concerning Employee Retirement Policy.

Moreover, in terms of the implementation of pension programs in accordance with Law Number 11 of 1992 concerning Pension Funds, IFG in collaboration with consultants has conducted a pension program study in 2022. This study resulted in the selection of a Financial Institution Pension Fund ("DPLK") Program with a Defined Contribution Pension Program ("PPIP") system. Based on the results of the DPLK selection process, DPLK BRI has been selected as the DPLK Program provider in IFG. The DPLK BRI contribution program implemented is with a fixed contribution composition from IFG of 7% of basic salary per month and from employees of 2% of basic salary per month. Communication in the selection process and implementation plan both in the selection of DPLK providers and products and the selection of investment systems is performed openly and transparently. The procurement process of the DPLK program was held on December 1, 2022. Throughout 2022, IFG only had 1 (one) employee who experienced normal retirement.

2. Early Retirement Program

In order to align and improve the quality of human resources to suit the needs of the Company's business continuity, in 2022 IFG established an early retirement policy through Decree of IFG's Board of Directors Number 7 of 2022. Throughout 2022, IFG carried out the Early Retirement Program for 10 (ten) employees.

3. Due Diligence Study on Pension Fund Management in Holding Members

The Ministry of SOEs through the Decree of the Minister of SOEs Number S-560/MBU/09/2022 mandates the need for diagnostics and measures for pension fund management in SOEs, which is also reinforced by Decree Number SK-92/MBU/Wk2/11/2022 on the Establishment of the Pension Fund Management Integration Acceleration Team. As a follow-up to this, IFG has orchestrated the preparation of a due diligence study on pension fund management in Jasa Raharja and Jasindo in November 2022. Based on the due diligence study that has been performed, in general there are 3 (three) things that are of concern in the management of pension funds, namely high actuarial interest rates, low investment returns, and high pension fund management costs. The study is planned to be completed in April 2023.



GOVERNANCE, DATA, DAN INFRASTRUKTUR SDM IFG

Untuk melancarkan implementasi keseluruhan proses arsitektur SDM diperlukan kekuatan data dan infrastruktur dalam pengelolaan SDM. Adapun pada IFG, kekuatan data dan infrastruktur tersebut didukung melalui sistem informasi SDM (HRIS).

Pada tahun 2022, IFG memulai pelaksanaan program digitalisasi SDM yang meliputi:

1. Pelaksanaan transisi sistem dan proses *payroll* ke sistem HRIS SunFish. Transisi sistem ini telah mengeliminasi penyusunan pelaporan yang bersifat manual dengan penyusunan pelaporan yang dapat diunduh melalui sistem, di mana laporan tersebut terdiri atas laporan BPJS, laporan pajak karyawan, slip gaji dan laporan terkait lainnya.
2. Karyawan secara mandiri dapat melakukan pengunduhan slip gaji dan *form* pajak PPH 21, pengajuan cuti, koreksi absensi, klaim reimburse kesehatan, pengajuan perjalanan dinas, dan pengajuan lembur secara langsung melalui sistem HRIS SunFish yang bersifat digital.
3. Pelaksanaan sistem manajemen kinerja ter digitalisasi yang telah dibangun dan diimplementasikan.

Di samping itu, IFG sebagai *holding* memiliki kewajiban dalam hal pemenuhan data pada portal *Human Capital* BUMN. Pada tahun 2022 IFG telah melakukan pengisian data di portal *Human Capital* BUMN untuk Pengurus BUMN, Pengurus Anggota *Holding* BUMN, Pengurus Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi BUMN, serta Talenta (Direksi dan BOD-1) dalam *Talent Pool* Kementerian BUMN. Pengisian data pada portal *Human Capital* BUMN untuk Pengurus BUMN, Pengurus Anak Perusahaan BUMN dan Afiliasi BUMN, serta Talenta BUMN per 31 Desember 2022 telah terisi 97,4%. Adanya kekurangan kelengkapan sebagian besar karena terlambatnya penerimaan pada beberapa dokumen.

Selanjutnya, sebagai inisiasi *HC Shared Services*, pada tahun 2022 IFG juga telah melakukan *shared service* fungsi pengelolaan SDM untuk anggota holding bidang *capital market* dan investasi.

PROGRAM DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Program Pengembangan Karier dan Promosi

IFG melaksanakan program pengembangan karier dan promosi dengan tujuan untuk memberikan pengalaman menyeluruh kepada setiap karyawan tentang keseluruhan operasional dan bisnis yang dikembangkan Perusahaan. Implementasi program pengembangan karier Perusahaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja Perusahaan dalam rangka mengembangkan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.

Program pengembangan karier dan promosi dilakukan untuk membentuk para pemimpin masa depan serta menempatkan karyawan pada beberapa level tertentu yang disesuaikan dengan kompetensi dan skill yang dimiliki sehingga proses regenerasi karyawan pada level organisasi Perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sepanjang tahun 2022, IFG telah melaksanakan program pengembangan karier dan promosi terhadap 10 karyawan atau 4% dari jumlah karyawan Perusahaan.

IFG GOVERNANCE, DATA, AND HUMAN CAPITAL INFRASTRUCTURE

The power of data and infrastructure in HR management is needed to accelerate the implementation of the entire HR architecture process. As for IFG, the strength of data and infrastructure is supported through the HR information system (HRIS).

In 2022, IFG began the implementation of HR digitization programs, which include:

1. Implementation of system transition and payroll process to SunFish HRIS system. This system transition has eliminated preparation of manual reporting with the preparation of reporting that can be downloaded via the system, consisting of BPJS reports, employee tax reports, payslips, and other related reports.
2. Employees can independently download payslips and PPH 21 tax forms, leave applications, attendance corrections, health reimbursement claims, official travel forms, and overtime forms directly through SunFish's digital HRIS system.
3. Implementation of the digitized performance management system that has been built and implemented.

Additionally, IFG as a holding obligated to fulfill data on the SOE Human Capital portal. In 2022, IFG filled in SOE Human Capital portal data for SOE Management, SOE Holding Member Management, SOE Consolidated Affiliated Company Management, and Talents (Directors and BOD-1) in the Ministry of SOEs' Talent Pool. Data filling on the SOE Human Capital portal for SOE Management, Management of SOE Subsidiary and SOE Affiliates, as well as SOE Talents as of December 31, 2022, has been filled in 97.4%. The lack of completion is primarily due to the late receipt of some documents.

Furthermore, since the initiation of *HC Shared Services* in 2022, IFG has also carried out shared HR management functions for holding members in the capital market and investment sectors.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS AND POLICIES

Career Development and Promotion Program

IFG implements career development and promotion programs with the aim of providing each employee with a comprehensive experience of the overall operations and business developed by the Company. The implementation of the Company's career development program is carried out in accordance with business needs and the fulfillment of the Company's performance targets to develop and motivate employees to improve their performance.

Career development and promotion programs are applied to form future leaders and place employees at certain levels that are tailored to their competencies and skills so that the regeneration process of employees at the Company's organizational level can be properly executed. Throughout 2022, IFG has implemented career development and promotion programs for 10 employees or 4% of the Company's total employees.

Realisasi Program Pendidikan dan Pelatihan

IFG memiliki sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi dilandaskan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan maupun individu. Sistem pengembangan tersebut dilakukan untuk memberikan hasil sesuai standar kinerja yang telah ditetapkan. IFG melakukan pengembangan kompetensi berupa pelatihan dan sertifikasi kepada seluruh Insan Perusahaan untuk mengembangkan *soft skill* maupun *hard skill* sesuai dengan persyaratan dan standar ISO SMAP 37001:2016 yang diselenggarakan secara internal maupun melalui pihak eksternal Perusahaan.

Di tahun 2022, Perusahaan telah menganggarkan biaya pelatihan karyawan sebesar Rp 5.928.000.000 menurun 7% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp6.349.428.595. Adapun realisasi biaya pelatihan karyawan di tahun 2022 adalah sebesar Rp 5.255.649.824 dengan rincian sebagai berikut:

Realization of Education and Training Program

IFG has a competency-based HR development system based on information on position and individual competency needs. The development system is implemented to provide results according to predetermined performance standards. IFG conducts competency development in the form of training and certification to all Company personnel to develop soft skills and hard skills in accordance with the requirements and standards of ISO SMAP 37001:2016 held internally or through external parties.

In 2022, the Company has budgeted employee training costs of IDR 5,928,000,000, a decrease of 7% compared to 2021 of IDR 6,349,428,595. The realization of employee training costs in 2022 is IDR 5,255,649,824 with the following details:

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2022

Implementation of Training and Educations Implementation in 2022

Nama Pelatihan Training Name	Training Name	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)	Tanggal Pelatihan Date of Training	Narasumber Organizer	Biaya (Rp) Cost (IDR)
Dasar Model Bisnis Asuransi	Basic Insurance Business Model	36	15-16 Juni 2022 June 15-16, 2022	Dewi Utari, S.Sos Eka Chandradi Yudha ST, MM	Rp14.200.000
Dasar <i>Capital Market</i>	Basic Capital Market	11	30 Juni 2022 June 30, 2022	TICMI	Rp23.550.000
Dasar Bisnis Penjaminan Kredit	Basic Credit Guarantee Business	6	23 September 2022 September 23, 2022	Ceriandri Widuri	Rp41.850.000
Dasar Aktuaria Cadangan Teknis	Basic Actuarial of Technical Reserve	16	15-16 Agustus 2022 15-16 August, 2022	Ronald Sajuti	Rp70.789.356
Analisa Perhitungan Cadangan Asuransi	Insurance Reserve Calculation Analysis	40	28-29 September 2022 September 28-29, 2022	IFG (Putu Iota Laseria & Evi N)	Rp37.000.000
Dasar <i>Corporate Finance</i>	Basic Corporate Finance	13	13-14 Juli 2022 July 13-14, 2022	Daksanaya	Rp114.303.950
<i>Financial Modeling</i>	Financial Modeling	9	20-21 Juli 2022 July 20-21, 2022	Daksanaya	Rp96.250.000
<i>Corporate Budgeting & Cost Control</i>	Corporate Budgeting & Cost Control	8	28 November 2022 November 28, 2022	Deloitte	Rp173.750.000
<i>Advanced Microsoft Excel</i> (Pengolahan Data dengan Macro)	Advanced Microsoft Excel (Data Processing with Macros)	15	20-21 Juni 2022 June 20-21, 2022	Brainmatics	Rp134.350.000
<i>Financial Statement Analysis</i> (Analisa Laporan Keuangan)	Financial Statement Analysis	14	22-23 November 2023 November 22-23, 2023	Daksanaya	Rp87.000.000
PSAK 74 – Management Class	Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 74 – Management Class	14	21 April 2022 April 21, 2022	Deloitte	
PSAK 74 – Technical Class	Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 74 – Technical Class	22	12-14 April 2022 April 12-14, 2022	Deloitte	Rp185.463.500



Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2022

Implementation of Training and Educations Implementation in 2022

Nama Pelatihan Training Name	Training Name	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)	Tanggal Pelatihan Date of Training	Narasumber Organizer	Biaya (Rp) Cost (IDR)
PSAK 71	Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 71	10	7, 8, 9, 28, 29, 30 November, 1 Desember 2022 November 7, 8, 9, 28, 29, 30, and December 1, 2022	IAI Indonesian Accountants Association	
PSAK 72	Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 72	10	7, 8, 9, 28, 29, 30 November, 1 Desember 2022 November 7, 8, 9, 28, 29, 30 and December 1, 2022	IAI Indonesian Accountants Association	
PSAK 73	Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 73	10	7, 8, 9, 28, 29, 30 November, 1 Desember 2022 November 7, 8, 9, 28, 29, 30, and December 1, 2022	IAI Indonesian Accountants Association	Rp216.410.000
Basic Accounting	Basic Accounting	10	7, 8, 9, 28, 29, 30 November, 1 Desember 2022 November 7, 8, 9, 28, 29, 30, and December 1, 2022	IAI Indonesian Accountants Association	
Pemahaman & Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Understanding and implementation of Anti-Bribery Management System (ABMS)	8	3-4 Oktober 2022 October 3-4, 2022	Robere & Associates	Rp64.000.000
Business Acumen Asuransi, Capital Market & Penjaminan	Business Acumen, Insurance, Capital Market &; Guarantee	8	14-15 September 2022 September 14-15, 2022	Prasetiya Mulya	Rp122.572.200
Hukum Pasar Modal	Capital Market Law	14	9-11 November 2022 November 9-11, 2022	Jentera	Rp119.000.000
Advanced Legal Drafting	Advanced Legal Drafting	14	22-23 Agustus 2022 August 22-23, 2022	Dr. Budi Santoso, S.H. Muhtar Ali, S.H., LL.M	Rp117.375.000
Corporate Asset Management	Corporate Asset Management	8	16-17 Juni 2022 June 16-17, 2022	Walda Haritanto	Rp10.453.363
Basic Audit for Non-Auditor	Basic Audit for Non-Auditor	21	19-20 Mei 2022 May 19-20, 2022	LPAI Internal Auditor Development Institute	Rp110.000.000
Teknik Pelaporan Hasil Audit	Audit Results Reporting Techniques	14	16-17 Juni 2022 June 16-17, 2022	YPIA Internal Audit Education Foundation	Rp107.250.000
COBIT 2019 Framework	COBIT 2019 Framework	31	2-4 Februari 2022 February 2-4, 2022	Brainmatics	Rp76.204.166
Information Technology Infrastructure Library V.3 (Service Design & Foundation)	Information Technology Infrastructure Library V.3 (Service Design & Foundation)	11	12-13 Juli 2022 July 12-13, 2022	Brainmatics	Rp45.7950.00
The Open Group Architecture (TOGAF)	The Open Group Architecture (TOGAF)	10	1-4 November 2022 November 1-4, 2022	ATD Solution	Rp64.000.000
Big Data Analytic	Big Data Analytic	9	20-21 Juli 2022 July 20-21, 2022	Brainmatics	Rp85.000.000
Kesekretariatan & Pengelolaan Administrasi	Secretariat & Administration Management	13	25-26 Agustus 2022 August 25-26, 2022	SecretaryPro	Rp86.346.155
Manajemen Kearsipan Digital	Digital Records Management	9	5-6 Oktober 2022 October 5-6, 2022	SecretaryPro	Rp42.700.000
Problem Solving & Decision Making	Problem Solving & Decision Making	18	23-25 Mei 2022 October 5-6, 2022	PPM Manajemen	Rp143.569.391
Communication Skill & Presentation Skill	Communication Skill & Presentation Skill	19	17-18 Mei May 17-18, 2022	TalkINC	Rp85.743.000
Negotiation Skill	Negotiation Skill	14	11-12 Juli 2022 July 11-12, 2022	IDE Consulting	Rp95.000.000

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2022
Implementation of Training and Educations Implementation in 2022

Nama Pelatihan Training Name	Training Name	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)	Tanggal Pelatihan Date of Training	Narasumber Organizer	Biaya (Rp) Cost (IDR)
<i>Excellent Public Speaking Skills</i>	Excellent Public Speaking Skills	25	6 Juni 2022 June 6, 2022	TalkInc	Rp73.400.000
<i>Basic Digital Marketing</i>	Basic Digital Marketing	16	11-12 Juli 2022 July 11-12, 2022	Markplus	Rp87.500.000
<i>Stakeholder Engagement</i>	Stakeholder Engagement	14	21 Juni 2022 June 21, 2022	IDE Consulting	Rp62.448.000
<i>Project Management</i>	Project Management	12	29 Juni 2022 June 29, 2022	PPM Manajemen	Rp172.642.500
<i>HC Level Manager</i>	HC Level Manager	1	22 Juli 2022 July 22, 2022	FHCI	Rp4.000.000
<i>Strategic Risk Management Kadep</i>	Strategic Risk Management for Head of Departments	25	17 & 19 Januari 2022 January 17 & 19, 2022	CRMS	Rp98.000.000
<i>Strategic Risk Management Kadiv</i>	Strategic Risk Management for Head of Divisions	13	24 & 26 Januari 2022 January 24 & 26, 2022	CRMS	
<i>Executive Leadership Forum</i>	Executive Leadership Forum	1	11 Maret 2022 March 11, 2022	Hikmahanto Juwana	Rp3.000.000
<i>Pelatihan Perhitungan dan Review Cadangan Teknis Asuransi Umum</i>	General Insurance Technical Reserve Calculation and Review Training	5	12 Maret 2022 March 12, 2022	PAI Indonesian Actuary Association	Rp22.522.500
<i>Pelatihan Penyusunan Kebijakan dan SOP</i>	Policy and SOP Preparation Training	32	14-15 Maret 2022 March 14-15, 2022	Veda Praxis	Rp60.598.000
<i>Service Excellence</i>	Service Excellence	6	26 Maret 2022 March 26, 2022	PKSS	Rp3.192.500
<i>Portfolio Analysis</i>	Portfolio Analysis	48	20 April 2022 April 20, 2022	Ronald Sajuti	Rp18.450.000
<i>Cisco e-Learning System</i>	Cisco e-Learning System	1	13 Mei 2022 May 13, 2022	Digital River Cisco	Rp15.133.373
<i>Financial Risk Management</i>	Financial Risk Management	3	8 Juni 2022 June 8, 2022	IAI Indonesian Accountants Association	Rp5.250.000
<i>Comprehensive Corporate Financial Performance</i>	Comprehensive Corporate Financial Performance	3	14 Juni 2022 June 14, 2022	IAI Indonesian Accountants Association	Rp5.250.000
<i>Pelatihan Persiapan Sertifikasi Human Capital</i>	Human Capital Certification Preparation Training	2	23 Juni 2022 June 23, 2022	FHCI	Rp3.000.000
<i>Aktuarial kelas Basic (AFZ)</i>	Basic actuarial class (AFZ)	4	8 Agustus 2022 August 8, 2022	Actuary From Zero	Rp1.800.000
<i>Aktuarial kelas Pricing (AFZ)</i>	Actuarial Class Pricing (AFZ)	2	8 Agustus 2022 August 8, 2022	Actuary From Zero	Rp2.300.000
<i>Bimbingan Teknis dan Workshop Pengukuran Dampak Program TJSL</i>	Technical Guidance and Impact Measurement Workshop of TJSL Program	1	25 Agustus 2022 August 25, 2022	PT Sucofindo	Rp3.385.000
<i>Pelatihan Skills Purnabakti</i>	Retirement Skills Training	1	19, 20, 26 Agustus, 1 September 2022 August 19, 20, 26, September 1, 2022	Tahjud Lukmana	Rp7.562.500
<i>Onshore and Offshore Energy Fundamentals</i>	Onshore and Offshore Energy Fundamentals	33	29-30 Agustus 2022 dan 7-8 September 2022 August 29-30, 2022 and September 7-8, 2022	Matthews Daniel	Rp117.000.000



Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2022

Implementation of Training and Educations Implementation in 2022

Nama Pelatihan Training Name	Training Name	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)	Tanggal Pelatihan Date of Training	Narasumber Organizer	Biaya (Rp) Cost (IDR)
Masa Persiapan Pensiun Batch 1	Retirement Preparation Period Batch 1	6	7-10 September 2022 September 7-10, 2022	Vanaya Indonesia	Rp145.000.000
Masa Persiapan Pensiun Batch 2	Retirement Preparation Period Batch 2	6	5-8 Desember 2022 December 5-8, 2022	Vanaya Indonesia	Rp153.000.000
Indonesia Summit Actuary	Indonesia Summit Actuary	9	21 September 2022 September 21, 2022	IAI Indonesian Accountants Association	Rp67.536.360
Webinar Bijak Bermedia Sosial	Social Media Wise Webinar	74	25 April 2022 April 25, 2022	TalkINC & Haloka	Rp148.000.000
Seminar Literasi Digital	Digital Literacy Seminar	91	27 April 2022 April 27, 2022	Arya M Sinulingga & Sepikul	Rp133.000.000
Seminar Executive Briefing	Seminar Executive Briefing	79	20 Mei 2022 May 20, 2022	Jerry Marmen	Rp120.847.000
Training of Trainer	Training of Trainer	10	8 Agustus 2022 August 8, 2022	Proxis	Rp79.393.120
Wakil Manajer Investasi	Investment Manager Representative	8	22-23 Juni 2022 June 22-23, 2022	TICMII	Rp182.601.000
Sertifikasi Ahli K3 Umum	General K3 Expert Certification	4	7-17 Maret 2021 March 7-17, 2021	FHCI	Rp15.000.000
Brevet Pajak A	Brevet Tax A	7	1 Agustus 2022 August 1, 2022	Tax House Training	Rp16.100.000
Brevet Pajak B	Brevet Tax B	7	1 Agustus 2022 August 1, 2022	Tax House Training	Rp16.100.000
Associate of Actuaries of Indonesia	Associate of Actuaries of Indonesia	3	22, 24, 29 Agustus 2022 August 22, 24, 29, 2022	PT Jasindo Bangun Insani	Rp34.000.000
Fellowship of Actuaries of Indonesia	Fellowship of Actuaries of Indonesia	1	Juli s.d. September 2022 July to September 2022	PT Jasindo Bangun Insani	
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 (CRMO)	Risk Management Level 1 (CRMO) Certification	17	18 –22 Oktober 2022 October 18-22, 2022	BNSP National Professional Certification Agency	Rp344.025.000
Certified Risk Management Professional (CRMP)	Certified Risk Management Professional (CRMP)	15	21-26 November 2022 November 21-26, 2022	LSP MR	Rp699.313.480
Certified Compliance Professional (CCP)	Certified Compliance Professional (CCP)	11	15-18 November 2022 November 15-18, 2022	LSP MKS	Rp37.000.000
Certified Human Resource Professional (CHRP)	Certified Human Resource Professional (CHRP)	1	6 September 2022 September 6, 2022	BNSP National Professional Certification Agency	Rp17.500.000
Certified Learning Technologist	Certified Learning Technologist	2	Februari – Juni 2022 February - June 2022	WTW	Rp43.290.000
Certified Qualified Internal Audit Tk. Dasar	Certified Qualified Internal Audit Basic Level	2	20 Juni 2022 June 20, 2022	YPIA	Rp26.000.000
Certified Qualified Internal Audit Tk Lanjutan	Certified Qualified Internal Audit Advanced Level	1	20 Juni 2022 June 20, 2022	YPIA	Rp15.000.000
Certified Internal Auditor (CIA) Part III	Certified Internal Auditor (CIA) Part III	1	29 September 2022 September 29, 2022	IIA	Rp6.700.000
Reviewed Certified Internal Auditor (CIA)	Reviewed Certified Internal Auditor (CIA)	2	16 Juli 2022 July 16, 2022	PPA FEB UI	Rp7.000.000
Certified Qualified Internal Audit Tk. Manajerial	Certified Qualified Internal Audit Managerial Level	2	18 Juli 2022 July 18, 2022	YPIA	Rp18.000.000

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2022

Implementation of Training and Educations Implementation in 2022

Nama Pelatihan Training Name	Training Name	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)	Tanggal Pelatihan Date of Training	Narasumber Organizer	Biaya (Rp) Cost (IDR)
Certified Fraud Examiner (CFE)	Certified Fraud Examiner (CFE)	2	1 Agustus 2022 August 1, 2022	ACFE	Rp56.000.000
Google Cloud Engineer Certification	Google Cloud Engineer Certification	1	3 Oktober 2022 October 3, 2022	Trainocate	Rp21.978.000
Sertifikasi Internal Audit Executive (CIAE)	Internal Audit Executive (CIAE) Certification	1	9 Mei 2022 May 9, 2022	BPKP Finance and Development Supervisory Agency	Rp18.600.000
Cisco Certified Internetwork Expert (CCIE)	Cisco Certified Internetwork Expert (CCIE)	1	26 September 2022 September 26, 2022	Inixindo	Rp7.500.000
Sertifikasi Kompetensi Public Relations Angkatan V	Public Relations Competency Certification Force V	1	17-18 Maret 2022 March 17-18, 2022	LSP-PRI	Rp3.500.000
Training Professional Scrum Master	Training Professional Scrum Master	1	12 April 2022 April 12, 2022	PT Scrum Asia Pasifik	Rp7.000.000
Sertifikasi DevOps	DevOps Certification	5	12 Oktober 2022 October 12, 2022	Brainmatics	Rp32.000.000

Realisasi Pelatihan Karyawan berdasarkan Jam Pelatihan

Realization of Employee Training Based on Training Hours

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Jam Pelatihan Soft Skill Total Soft Skills Training Hours	144	320	368
Jumlah Jam Pelatihan Teknikal Total Technical Training Hours	1.845	696	912
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	1.989	1.016	1.280

Program Kesejahteraan

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memberikan jaminan dan manfaat kerja kepada karyawan yang diatur dan dikukuhkan melalui Peraturan Perusahaan (PP). Peraturan ini mengatur mengenai mekanisme kesejahteraan karyawan, upah lembur, uang pensiun, tunjangan kesehatan, serta kesempatan pendidikan yang adil dan merata. IFG senantiasa berupaya untuk memastikan komposisi penghasilan yang diperoleh karyawan melebihi standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Jumlah remunerasi karyawan Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Welfare Program

In its implementation, the Company provides job security and benefits to employees which are regulated and confirmed through Company Regulations (PP). This regulation regulates employee welfare mechanisms, overtime pay, pensions, health benefits, and fair and equitable educational opportunities. IFG always strives to ensure that the composition of income earned by employees exceeds the minimum wage standards set by the Government. The total remuneration of the Company's employees in the last 3 (three) years is as follows:

Uraian Description	2022 (Rp miliar) (billion IDR)	2021 (Rp miliar) (billion IDR)	2020 (Rp miliar) (billion IDR)
Remunerasi Karyawan Employee Remuneration	224.469	162.628	66.928

IFG





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

IFG senantiasa melanjutkan perbaikan fundamental dan memasuki tahap untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing dengan mengembangkan kapabilitas baru di luar penugasan dari Pemerintah.

IFG continues to improve its fundamentals and is well on its way to create sustainable business and improve competitiveness by developing new capabilities beyond Government assignments.



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI OVERVIEW OF ECONOMY AND INDUSTRY



TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL

Kondisi perekonomian global di tahun 2022 masih mengalami tekanan akibat adanya ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Tingginya tensi geopolitik ini membuat ruang gerak pertumbuhan ekonomi dunia menjadi relatif terbatas, termasuk adanya gangguan pada rantai pasok sehingga menyebabkan volume perdagangan internasional melemah dan *Purchasing Managers' Index (PMI) Manufacturing* global menurun. Sejumlah tekanan yang terjadi juga berimbas pada meningkatnya tingkat inflasi di berbagai negara akibat ketidakpastian pasar keuangan global dan investasi global yang mengendur.

Atas kondisi ini, *International Monetary Fund (IMF)* dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2023, memprediksi pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2022 hanya mampu berada di kisaran 3,4% atau turun signifikan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 6,2%. Hal tersebut dikarenakan kondisi ekonomi yang penuh dengan risiko dan ketidakpastian tersebut berdampak terhadap lemahnya daya beli dan pertumbuhan konsumsi masyarakat, serta lesunya investasi sektor swasta.

IMF juga memproyeksikan tingkat inflasi global pada tahun 2022 menjadi sebesar 8,8% atau meningkat cukup tinggi dibanding tahun 2021 yang sebesar 4,7%. Tingkat inflasi yang melonjak tajam akibat gangguan rantai pasok dan melonjaknya harga komoditas mendorong sejumlah bank sentral dunia untuk mengambil kebijakan peningkatan suku bunga secara agresif. Bank Sentral Amerika Serikat (*Federal Reserve/The Fed*) merupakan salah satu bank sentral yang meningkatkan suku bunganya hingga lebih dari 300 bps dalam waktu 9 (sembilan) bulan di tahun 2022.

OVERVIEW OF GLOBAL MACROECONOMIC

The global economy in 2022 is still under pressure due to geopolitical tensions between Russia and Ukraine. This high geopolitical tension makes the global economic growth space relatively limited, including supply chain disruptions that have caused international trade volumes to weaken and the global *Purchasing Managers' Index (PMI) Manufacturing* to decline. A number of pressures have also affected rising inflation rates in various countries due to global financial market uncertainty and a slackening global investment.

The International Monetary Fund (IMF), in its *World Economic Outlook* report released on January 2023, predicted that global economic growth in 2022 could only be around 3.4% or significantly lower than the previous year of 6.2%. This is because economic conditions filled with risks and uncertainty have an impact on the weak purchasing power and consumption growth of the community, as well as the weakening of private sector investment.

The IMF also projected the global inflation rate in 2022 to be 8.8% or increase quite high compared to 2021 which was 4.7%. Soaring inflation rates due to supply chain disruptions and soaring commodity prices prompted some of the world's central banks to take aggressive interest rate increases. The Federal Reserve (The Fed) is one of the central banks that increased interest rates to more than 300 bps within 9 (nine) months of 2022.

Tingginya tingkat suku bunga dinilai mampu untuk menjaga kondisi ekonomi dalam negeri sejumlah negara. Namun, tingginya tingkat suku bunga juga pada berimbas dalam memberikan tekanan pelemahan atau depresiasi terhadap nilai tukar negara lain, khususnya negara berkembang. Selain itu, negara-negara berkembang juga diperberat dengan adanya tekanan dari aliran keluar investasi asing (*capital outflow*).

TINJAUAN MAKROEKONOMI NASIONAL

Di tengah perlambatan kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2022, pertumbuhan ekonomi nasional justru tumbuh menguat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,31% di tahun 2022 atau lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Pertumbuhan tersebut dihitung diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita mencapai Rp71,0 juta atau USD4.783,9. Pertumbuhan ini ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik, tingginya kinerja ekspor, dan daya beli masyarakat yang masih relatif terjaga di tengah tingginya tingkat inflasi seiring dengan berhasilnya penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia.

Selain itu, Bank Indonesia (BI) mencatatkan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) di tahun 2022 menunjukkan tetap sehat sejalan dengan masih kuatnya kinerja ekspor non-migas. Sedangkan, tekanan dari sisi arus modal asing meningkat, terutama dalam bentuk investasi portofolio seiring dengan tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global. BI memperkirakan kinerja NPI tetap terjaga dengan surplus transaksi berjalan dalam kisaran 0,4%-1,2% dari PDB serta kinerja neraca transaksi modal dan finansial yang tetap baik, terutama dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA).

Stabilnya kondisi perekonomian Indonesia juga terlihat dari relatif terjaganya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS di tengah ketidakpastian pasar keuangan global dan tingginya tingkat inflasi. Untuk menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi nasional di tahun 2022, BI juga meningkatkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak 5 (lima) kali menjadi 5,50% per Desember 2022 atau bertambah 200 bps dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,50%. Kenaikan suku bunga acuan tersebut merupakan langkah *front loaded, preemptive, dan forward looking* BI dalam rangka menurunkan tren inflasi yang cenderung meningkat selama 2022 dan ke depannya.

The high rate of interest rate is considered able to maintain the domestic economic conditions of a number of countries. However, the high interest rate also has an impact in providing pressure to weaken or depreciate the exchange rate of other countries, especially developing countries. In addition, developing countries are also weighed by the pressure of foreign investment outflow (*capital outflows*).

OVERVIEW OF NATIONAL MACROECONOMIC

Amid a slowdown in global economic conditions throughout 2022, national economic growth actually grew stronger. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth grew by 5.31% in 2022 or higher compared to the previous year of 3.70%. The growth is calculated based on Gross domestic product (GDP) per capita reaching IDR 71.0 million or USD 4,783.9. This growth is supported by continued improvements in domestic demand, high export performance, and the purchasing power of the community that is still relatively maintained amid high inflation rates along with the resulting handling of the COVID-19 pandemic in Indonesia.

In addition, Bank Indonesia (BI) recorded the performance of Indonesia's balance of payments (BOP) in 2022 showed to remain sound in line with the still strong performance of non-oil and gas exports. Meanwhile, pressure from the foreign capital flows side increased, especially in the form of portfolio investment along with the high uncertainty in global financial markets. BI estimates Balance of Payments performance remains maintained with the current account surplus in the range of 0.4%-1.2% of GDP as well as the performance of capital and financial transaction balance that remains good, especially in the form of foreign capital investment (PMA).

The stability of Indonesia's economic condition is also seen from the relatively maintained Rupiah exchange rate against the US dollar amid global financial market uncertainty and high inflation rate. To maintain stability and momentum of the national economic recovery in 2022, BI also increased the benchmark interest rate of BI 7-Day reverse Repo rate (BI7DRR) by 5 (five) times to 5.50% per December 2022 or increased by 200 bps from the previous year which was 3.50%. The benchmark interest rate hike is a *front-loaded, preemptive, and forward-looking* BI step in order to lower inflation trends that tend to increase over 2022 and into the future.



TINJAUAN INDUSTRI SEKTOR ASURANSI, PENJAMINAN, DAN PASAR MODAL INDONESIA

Tinjauan Industri Asuransi dan Penjaminan

Membaiknya kondisi ekonomi dalam negeri memberikan dampak positif bagi kondisi industri secara umum di tahun 2022, termasuk industri asuransi, penjaminan, dan pasar modal. Pemulihan ekonomi nasional yang mulai membaik didorong oleh perbaikan penanganan pandemi COVID-19 di dalam negeri.

Berdasarkan laporan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), industri asuransi umum mencatatkan pertumbuhan yang signifikan sebesar 15,3% yang didorong oleh pertumbuhan lini bisnis seperti *Property* yang meningkat sebesar Rp3,87 triliun atau tumbuh 17,3%, *Motor Vehicle* meningkat sebesar Rp2,46 triliun atau tumbuh 15,7%, dan *Satellite* meningkat Rp1 triliun atau tumbuh 1.107,3%. Pertumbuhan yang signifikan pada industri asuransi umum di tahun 2022 masih teridentifikasi sebagai anomali yang tidak terjadi di setiap tahunnya.

Meski terdapat pertumbuhan dari sisi premi, klaim dibayar asuransi umum juga memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi, yakni mencapai 36,1%. Peningkatan klaim dibayar terdapat pada lini bisnis asuransi kredit sebesar Rp4,98 triliun atau meningkat 65,3% diikuti dengan *Property* yang meningkat sebesar Rp2,7 triliun atau tumbuh 42,5%, dan *Motor Vehicle* meningkat Rp603 miliar atau tumbuh 10,2%.

Terlepas dari kondisi yang cukup baik, industri asuransi masih memiliki tantangan fundamental yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan industri. Tantangan yang dihadapi oleh industri asuransi umum, antara lain pencatatan keuangan yang belum terstandarisasi, belum adanya kerangka manajemen risiko yang robust dan sesuai dengan *international best practice*, serta praktik bisnis yang masih belum sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan.

Dari sisi industri asuransi jiwa, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan bahwa jumlah tertanggung di tahun 2022 sebanyak 85,01 juta jiwa atau mengalami peningkatan sebesar 30,4% jika dibandingkan dengan tahun 2021. AAJI mencatatkan bahwa lebih dari 12 juta nasabah telah menerima hak atas manfaat polis asuransi jiwa yang dimiliki, di mana klaim kesehatan perorangan menjadi salah satu komponen yang memiliki peningkatan tertinggi, yakni sebesar 46,1%. Hal tersebut menjadi bukti bahwa di tengah kondisi yang penuh dengan tantangan, industri asuransi jiwa secara konsisten tetap mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dijalankan oleh Pemerintah.

Sementara, industri penjaminan mengalami pertumbuhan premi bruto sebesar 15,5% atau tumbuh sebesar Rp1 triliun menjadi Rp7,1 triliun di tahun 2022. Sedangkan, asuransi kredit tahun 2022 tumbuh 4,5% dibanding tahun sebelumnya, didukung oleh penyaluran kredit perbankan yang tumbuh sebesar 11,0%. Beberapa pendukung dari penyaluran kredit tersebut selaras dengan kebijakan Pemerintah, di mana penyaluran kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) oleh perbankan ditargetkan mencapai minimal 30% dari total penyaluran kredit. Selain itu, tren pertumbuhan jumlah UMKM mengalami peningkatan seiring dengan adanya target rasio kewirausahaan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

OVERVIEW OF THE INSURANCE SECTOR, ASSURANCE AND CAPITAL MARKETS OF INDONESIA

Overview of Insurance and Guarantee industry

Improving domestic economic conditions have had a positive impact on the general industrial conditions in 2022, including the insurance industry, guarantee, and capital markets. The national economic recovery that began to improve was driven by improvements in the handling of the COVID-19 pandemic domestically.

Based on the report of the Indonesian General Insurance Association (AAUI), the general insurance industry recorded significant growth of 15.3% driven by growth of business lines such as property which increased by IDR 3.87 trillion or grew by 17.3%, Motor vehicle increased by IDR 2.46 trillion or grew by 15.7%, and satellite increased by IDR 1 trillion or grew by 1,107.3%. Significant growth in the general insurance industry in 2022 is still identified as an anomaly that does not occur every year.

Although there is growth in terms of premiums, claims paid general insurance also has a higher growth, which is reaching 36.1%. The increase in paid claims is in the line of credit insurance business by IDR 4.98 trillion or an increase of 65.3% followed by property that increased by IDR 2.7 trillion or grew by 42.5%, and Motor vehicle increased by IDR 603 billion or grew by 10.2%.

Despite the good enough conditions, the insurance industry still has fundamental challenges that can affect the growth and sustainability of the industry. The challenges faced by the general insurance industry, including non-standardized financial records, the absence of a robust risk management framework and in accordance with international best practice, as well as business practices that still do not comply with the regulations that have been established.

In terms of the life insurance industry, the Association of life Insurance Indonesia (AAJI) noted that the number of insured in 2022 amounted to 85.01 million lives or increased by 30.4% when compared to 2021. AAJI noted that more than 12 million customers have received the right to life insurance policy benefits owned, where individual health claims become one of the components that have the highest increase, which is 46.1%. This is proof that in the midst of challenging conditions, the life insurance industry consistently supports the National Health Insurance Program (JKN) run by the Government.

Meanwhile, the guarantee industry experienced gross premium growth of 15.5% or grew by IDR 1 trillion to IDR 7.1 trillion in 2022. Meanwhile, credit insurance in 2022 grew 4.5% compared to the previous year, supported by banking loan distribution which grew by 11.0%. Some supporters of the credit distribution are in line with Government policy, where the distribution of micro, small, and medium business credit (MSMEs) by banks is targeted to reach at least 30% of total credit distribution. In addition, the growth trend of the number of MSMEs has increased in line with the target of the national entrepreneurship ratio in the National medium term Development plan (RPJMN).

Di tahun 2022, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bertumbuh sekitar 28% dibanding tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp365 triliun. Pertumbuhan tersebut tidak terlepas dari tantangan proses penyaluran KUR yang mulai mengalami saturasi. Kondisi tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor, seperti tingginya tingkat permintaan KUR pada tahun-tahun sebelumnya yang menyebabkan penyaluran KUR sudah mulai mengalami kejenuhan, di mana industri penjaminan juga mulai menunjukkan tren peningkatan klaim KUR.

Tinjauan Industri Asuransi Wajib

Membbaiknya penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia berdampak pada industri asuransi wajib dalam memberikan perlindungan dasar kepada masyarakat, seperti asuransi kecelakaan penumpang alat angkutan umum dan dana pertanggung jawaban kecelakaan lalu lintas jalan. Dihentikannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan oleh Pemerintah berdampak pada peningkatan mobilitas masyarakat sejalan dengan membaiknya situasi pandemi di dalam negeri.

BPS mencatat pada tahun 2022, jumlah penumpang angkutan udara domestik mencapai 52,6 juta orang atau tumbuh 74,81%, sedangkan jumlah penumpang angkutan udara internasional mencapai 7,1 juta orang atau tumbuh 1.030,86% dibanding tahun sebelumnya. Di samping itu, jumlah penumpang mencapai 17,8 juta orang atau naik 18,85% dibanding tahun 2021, sedangkan jumlah penumpang mencapai 277,1 juta orang atau naik 85,04% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, BPS mencatatkan jumlah mobil penumpang di Indonesia mencapai sekitar 17,2 juta unit pada akhir 2022 atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,74 juta unit atau 65% dari tahun 2021.

Meski demikian, pertumbuhan kendaraan baru dan jumlah kendaraan angkutan penumpang menjadi tantangan tersendiri bagi industri asuransi sosial. Hal tersebut disebabkan oleh fenomena penurunan kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang akan mempengaruhi penerimaan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), di mana hanya 56,2% pemilik kendaraan yang membayarkan kewajiban tersebut.

Tinjauan Industri Pasar Modal dan Investasi

Sepanjang tahun 2022, aktivitas pasar modal tumbuh secara positif sebagaimana tercermin dari kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mencapai level 6.850 pada 28 Desember 2022 atau meningkat 4,09% dari posisi 30 Desember 2021. Pertumbuhan IHSG tersebut sempat menembus rekor baru dengan pencapaian tertinggi di level 7.318 pada 13 September 2022. Sementara, kapitalisasi pasar pada 28 Desember 2022 mencapai Rp9.509 triliun atau naik 15,2% dibanding periode sebelumnya.

Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) di tahun 2022 tercatat sebesar Rp14,7 triliun atau naik 10% dibanding tahun sebelumnya. Selanjutnya, frekuensi transaksi harian juga telah mencapai angka 1,31 juta kali transaksi atau naik 1,1% dibandingkan akhir tahun 2021 sekaligus menjadi nilai tertinggi jika dibandingkan dengan bursa lain di kawasan ASEAN sepanjang 4 (empat) tahun terakhir. Pertumbuhan juga tercermin dari rata-rata volume transaksi harian juga telah mencapai 23,9 miliar saham atau naik 16% dibanding akhir tahun lalu.

In 2022, the distribution of People's Business credit (KUR) grew about 28% compared to the previous year, which was IDR 365 trillion. The growth is not independent of the challenges of the process of distribution of KUR that began to experience saturation. This condition was caused by several factors, such as the high level of KUR demand in previous years which caused KUR distribution to begin to experience saturation, where the guarantee industry also began to show an increasing trend in KUR claims.

Overview of Mandatory Insurance industry

The improved handling of the COVID-19 pandemic in Indonesia has an impact on the mandatory insurance industry in providing basic protection to the community, such as passenger accident insurance on public transport equipment and mandatory coverage of road traffic accidents. The lifting of the Restriction of Community Activities (PPKM) policy implemented by the Government has an impact on increasing community mobility in line with the improvement of the pandemic situation in the country.

The Statistics Indonesia noted in 2022, the number of domestic air freight passengers reached 52.6 million people or grew 74.81%, while the number of international air transport passengers reached 7.1 million people, a growth of 1,030.86% compared to the previous year. In addition, the number of passengers reached 17.8 million people, an increase of 18.85% compared to 2021, while the number of passengers reached 277.1 million people, an increase of 85.04% compared to the same period the previous year. In addition, the Statistics Indonesia recorded the number of passenger cars in Indonesia reached around 17.2 million units at the end of 2022 or experienced growth of 6.74 million units or 65% from 2021.

However, the growth of new vehicles and the number of passenger transport vehicles is a challenge for the social insurance industry. This is due to the phenomenon of decreasing public awareness to pay motor vehicle tax (PKB) which will affect the receipt of Road Traffic Accident Compulsory Fund Contributions (SWDKLLJ), where only 56.2% of vehicle owners pay the obligation.

Overview of Capital Market and Investment Industries

Throughout 2022, capital market activity grew positively as reflected by the performance of IDX Composite which reached the level of 6,850 in December 28, 2022 or increased 4.09% from the position of December 30, 2021. The growth of IDX Composite had broken a new record with the highest achievement at the level of 7,318 in September 13, 2022. Meanwhile, the market capitalization in December 28, 2022 reached IDR 9,509 trillion, an increase of 15.2% compared to the previous period.

The average daily transaction value (RNTH) in 2022 was recorded at IDR 14.7 trillion, an increase of 10% compared to the previous year. Furthermore, the frequency of daily transactions has also reached 1.31 million times the transaction or an increase of 1.1% compared to the end of 2021 and is the highest value when compared to other exchanges in the ASEAN region during the last 4 (four) years. Growth is also reflected in the average daily transaction volume which has also reached 23.9 billion shares, an increase of 16% compared to the end of last year.



Di samping itu, indeks LQ45 pada tahun 2022 juga menguat menjadi 937,2 atau mengalami peningkatan 0,62% dibanding tahun 2021 yang sebesar 931,4. Rata-rata transaksi harian BEI juga tercatat sebesar Rp25.965 miliar atau meningkat 94%. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Single Investor Identification (SID) di Pasar Modal Indonesia telah mencapai lebih dari 10,3 juta SID, di mana 4,4 juta di antaranya merupakan investor saham.

Di tahun 2022 juga terjadi perubahan pada industri aset manajemen sejalan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 91 Tahun 2021, di mana pajak obligasi mengalami penurunan dari 15% menjadi 10%. Selain itu, SEOJK 5/2022 tentang PAYDI juga ikut mempengaruhi kondisi industri mengingat ketentuan tersebut hanya memperbolehkan unit link untuk berinvestasi pada obligasi Pemerintah sehingga hal tersebut berpengaruh cukup besar bagi AUM yang dikelola oleh Perusahaan-Perusahaan *asset management*.

Bagi industri pasar modal dan investasi, isu meningkatnya pengajuan PKPU masih memberikan dampak bagi kegiatan industri. Hal tersebut dikarenakan sejak tahun 2019 terjadi tren kenaikan yang signifikan hingga tahun 2021 dengan mencapai puncak tertinggi sebesar 34,9%. Namun, pada tahun 2022 pengajuan PKPU mengalami penurunan hingga menjadi 13,37%.

In addition, the LQ45 index in 2022 also strengthened to 937.2 or an increase of 0.62% compared to 2021 which amounted to 931.4. The IDX's average daily transaction was also recorded at IDR 25,965 billion, an increase of 94%. Based on data from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the single investor identification (SID) in the Indonesian capital market has reached more than 10.3 million SID, of which 4.4 million are stock investors.

In 2022 there was also a change in the asset management industry in line with the issuance of Government Regulation (PP) number 91 in 2021, where bond taxes decreased from 15% to 10%. In addition, SEOJK 5/2022 about PAYDI also affects the condition of the industry considering that the provision only allows unit links to invest in Government bonds so that it has a considerable effect on AUM managed by asset management companies.

For the capital market and investment industry, the issue of increasing Suspension of Debt Payment (PKPU) submission still has an impact on industrial activities. This is because since 2019 there has been a significant upward trend until 2021 with the highest peak of 34.9%. However, in 2022 the PKPU submission decreased to 13.37%.



RENCANA STRATEGIS 2022

STRATEGIC PLANS OF 2022

ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI

Di tengah dinamika ekonomi dan industri yang penuh dengan ketidakpastian sepanjang tahun 2022, IFG sebagai BUMN Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi memiliki sejumlah tantangan, baik yang dihadapi oleh *holding* maupun anggota *holding*. Sebagai *holding*, IFG secara aktif memberikan pedoman strategis, arahan, dan konsultasi bisnis kepada seluruh anggota *holding*. Perusahaan juga berperan aktif dan memiliki program kerja yang bersifat implementatif bagi anggota *holding*, seperti pendampingan dan *monitoring* atas implementasi tersebut.

Adapun sejumlah isu strategis yang dihadapi oleh grup IFG, baik secara internal maupun eksternal, pada tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

1. Tantangan dan Solusi yang Telah Dilakukan terkait Bisnis Asuransi Jiwa
 - a. Penyelesaian Pengalihan Aset dan Liabilitas Jiwasraya ke IFG Life

Sampai dengan Desember 2022, IFG Life telah menerima pengalihan liabilitas (polis) sebesar Rp30,9 triliun dan masih terdapat liabilitas (polis) Jiwasraya yang belum dapat dialihkan dikarenakan keterbatasan kapasitas keuangan IFG Life. Selain liabilitas (polis), juga masih terdapat aset-aset Jiwasraya yang belum dapat dialihkan, seperti aset reksa dana dengan kondisi masih dalam status sita oleh Kejaksaan Agung sebesar Rp1,97 triliun serta beberapa aset tanah dan bangunan berkaitan dengan permasalahan ke penghunian sebesar Rp0,97 triliun dan pencairan dana jaminan Jiwasraya yang diperlukan persetujuan dari OJK sebesar Rp0,72 triliun. Aset-aset hasil penerimaan pengalihan dari Jiwasraya pun didominasi oleh aset-aset dengan likuiditas rendah di mana terdapat faktor risiko dalam perhitungan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR") sehingga mempengaruhi perhitungan solvabilitas yang juga berdampak pada proses pengalihan portofolio polis.

IFG telah melakukan penambahan modal kepada IFG Life sebesar Rp6,7 triliun pada tahun 2022 sebagai bentuk pelaksanaan penugasan dalam penyelamatan polis Jiwasraya. IFG juga melakukan monitoring secara berkala melalui penyusunan timeline pengalihan portofolio polis dan aset. Selain itu, IFG juga telah melakukan permohonan dukungan kepada Menteri BUMN dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian terkait relaksasi pajak, serta berkoordinasi dengan lembaga dan kementerian terkait, seperti Kementerian Keuangan dan OJK.

IFG telah menunjuk konsultan independen untuk menghitung kebutuhan penambahan aset IFG Life agar dapat menerima pengalihan liabilitas (polis) yang masih belum dialihkan dengan didampingi oleh BPKP.

STRATEGIC ISSUES FACED

Amid the economic and industrial dynamics that were fraught with uncertainty throughout 2022, IFG as SOE holding Insurance, Guarantee, and Investment has a number of challenges, both faced by holding and holding members. As a holding, IFG actively provides strategic guidance, direction, and business consulting to all holding members. The Company also plays an active role and has a work program that is implementing for holding members, such as mentoring and monitoring of such implementation.

The strategic issues faced by the IFG group, both internally and externally, in 2022 are described as follows:

1. Challenges and Solutions Related to Life Insurance Business
 - a. Completion of the Transfer of Jiwasraya Assets and Liabilities to IFG Life

As of December 2022, IFG Life has received the transfer of liabilities (policies) amounting to IDR 30.9 trillion and there are still Jiwasraya liabilities (policies) that cannot be transferred due to IFG Life's limited financial capacity. In addition to liabilities (policies), there are also Jiwasraya assets that cannot be transferred, such as mutual fund assets with conditions still under confiscation status by the Attorney General's Office amounting to IDR 1.97 trillion and several land and building assets related to occupancy issues amounting to IDR 0.97 trillion and disbursement of Jiwasraya guarantee funds which require approval from OJK amounting to IDR 0.72 trillion. The assets received from Jiwasraya are also dominated by assets with low liquidity where there is a risk factor in the calculation of Minimum Risk-Based Capital ("MMBR") thus affecting the solvency calculation which also has an impact on the policy portfolio transfer process.

IFG has provided additional capital to IFG Life amounting to IDR 6.7 trillion in 2022 as a form of implementation of the assignment in rescuing Jiwasraya policies. IFG also conducts regular monitoring through the preparation of a timeline for the transfer of policy portfolios and assets. In addition, IFG has also requested support from the Minister of SOEs and the Coordinating Minister for Economic Affairs regarding tax relaxation, as well as coordinating with related institutions and ministries, such as the Ministry of Finance and OJK.

IFG has appointed an independent consultant to calculate the need for additional IFG Life assets in order to accept the transfer of liabilities (policies) that have not yet been transferred, accompanied by BPKP.



b. Optimalisasi Aset Properti

Sebagai tindak lanjut atas aksi korporasi pengalihan, IFG Life memiliki inisiasi berupa aksi korporasi dalam bentuk optimalisasi penjualan aset properti berupa tanah dan/atau bangunan. Namun, hingga 31 Desember 2022, rencana penjualan aset tanah dan bangunan tersebut belum dapat terealisasi karena adanya isu beban pajak yang cukup besar pada proses balik nama aset untuk dilakukan penjualan. Pada tahun 2022, IFG melakukan upaya untuk mengajukan relaksasi biaya perpajakan dengan mendaftarkan program restrukturisasi sebagai PSN dan berkoordinasi dengan kementerian/lembaga terkait penyusunan peraturan dalam rangka pemberian relaksasi perpajakan.

Hingga Desember 2022, IFG Life telah menjalankan optimalisasi aset tanah/bangunan melalui kerja sama sewa dan pelepasan aset tanah dan bangunan termasuk aset sodetan kali Ciliwung dan pelepasan aset di Bulukumba. IFG berperan aktif memberikan izin untuk proses optimalisasi aset yang akan dilakukan oleh IFG Life.

c. Pengembangan Bisnis IFG Life

Dalam rangka melakukan aktivitas penjualan produk asuransi di tahun 2022, IFG Life masih memiliki kendala terkait perizinan produk dari OJK, di mana masih terdapat beberapa produk yang perlu dilakukan penyesuaian terkait fitur, pricing, dan ketentuan produk lainnya. SEOJK Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang PAYDI menjadi salah satu faktor atas bergesernya timeline perizinan produk. Terkait hal ini, IFG telah melakukan gap analysis dan reviu atas SEOJK Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang PAYDI dan melakukan follow up terkait kesiapan IFG Life dalam penerapan SEOJK Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang PAYDI, baik dari sisi produk maupun kesiapan infrastruktur.

Di samping itu, premi new business (APE) IFG Life pada Desember 2022 belum mencapai target sebagai dampak belum optimalnya sales activity yang dijalankan serta kondisi realisasi produk yang belum sesuai rencana pada RKAP tahun 2022. Untuk mendukung premi new business IFG Life, IFG melakukan monitoring atas pencapaian program kerja IFG Life, termasuk modernisasi operasional dan infrastruktur, serta memberikan dukungan melalui aksi korporasi dan beberapa proyek yang sedang dilakukan seperti inisiasi kerja sama bancassurance dengan BTN dan co-insurance dengan Mandiri Inhealth.

Adapun untuk meningkatkan bisnis IFG Life yang berasal dari portofolio migrasi Jiwasraya, IFG telah melakukan penambahan modal sebesar Rp6,7 triliun pada tahun 2022 sehingga IFG Life dapat menerima polis yang memiliki potensi bisnis dan meningkatkan bisnis yang berasal dari portofolio migrasi Jiwasraya.

2. Tantangan dan Solusi yang Telah Dilakukan terkait Bisnis Asuransi Umum dan Penjaminan

a. Implementasi Fokus Bisnis Anggota Holding

Pada tahun 2022, IFG telah memberikan arahan mengenai fokus bisnis anggota holding. Akan tetapi, implementasi dari fokus bisnis anggota holding belum optimal, di mana kenaikan premi dari lini bisnis yang difokuskan di masing-

b. Optimization of Property Assets

As a follow-up to the transfer corporate action, IFG Life has initiated corporate action in the form of optimizing the sale of property assets in the form of land and/or buildings. However, until December 31, 2022, the plan to sell the land and building assets could not be realized due to the issue of high tax burden in the the process of transferring the title of the assets to be sold. In 2022, IFG made efforts to apply for tax cost relaxation by registering the restructuring program as National Strategic Project (PSN) and coordinating with ministries/agencies related to the preparation of regulations in order to provide tax relaxation.

Until December 2022, IFG Life has carried out the optimization of land/building assets through lease cooperation and disposal of land and building assets including the Ciliwung river basin assets and the disposal of assets in Bulukumba. IFG plays an active role in providing permits for the asset optimization process to be implemented by IFG Life.

c. IFG Life Business Development

In the context of conducting insurance product sales activities in 2022, IFG Life still has obstacles related to product licensing from OJK, where there are still several products that need to be adjusted regarding features, pricing, and other product provisions. SEOJK Number 5/SEOJK.05/2022 regarding PAYDI is one of the factors for the shift in product licensing timeline. Related to this, IFG has conducted a gap analysis and review of SEOJK Number 5/SEOJK.05/2022 concerning PAYDI and conducted follow-up related to IFG Life's readiness in implementing SEOJK Number 5/SEOJK.05/2022 concerning PAYDI, both in terms of product and infrastructure readiness.

In addition, IFG Life's new business premium (APE) in December 2022 has not reached the target as a result of not optimal sales activity executed and the condition of product realization that is not in accordance with the plan in the 2022 Work Plan and Budget. To support IFG Life's new business premium, IFG monitors the achievement of IFG Life's work program, including operational and infrastructure modernization, and provides support through corporate actions and several ongoing projects such as the initiation of bancassurance cooperation with BTN and co-insurance with Mandiri Inhealth.

As for increasing IFG Life's business from the Jiwasraya migration portfolio, IFG has increased capital by IDR 6.7 trillion in 2022 so that IFG Life can accept policies that have business potential and increase business from the Jiwasraya migration portfolio.

2. Challenges and Solutions Related to General Insurance and Guarantee Businesses

a. Implementation of Business Focus of Holding Members

In 2022, IFG has provided direction regarding the business focus of holding members. However, the implementation of the business focus of the holding members has not been optimal, where the increase in premiums from the focused

masing anggota holding masih belum meningkat secara signifikan. Berdasarkan analisis internal, hal tersebut disebabkan masih adanya kesenjangan kapabilitas teknis di anggota holding.

IFG telah melakukan berbagai inisiatif di 2022 untuk meningkatkan kapabilitas di anggota holding, antara lain melalui pelatihan lini bisnis offshore dan onshore yang menghadirkan expert, seminar, maupun melalui penguatan COE di IFG, inisiasi pembentukan kapabilitas risk manager di Jasindo dan financial lines di Askrindo yang akan diimplementasikan di 2023.

b. Kontribusi HUW yang Sebagian Masih Berasal dari Release Pencadangan

HUW dari bisnis non-penugasan masih bersumber dari hasil release pencadangan seperti release cadangan teknis di lini bisnis asuransi kredit di Askrindo sebesar Rp1,5 triliun. Untuk menindaklanjuti isu tersebut, IFG melakukan inisiatif untuk memperkuat proses underwriting, di mana salah satunya melalui pembentukan kapabilitas risk manager dan financial lines, serta optimalisasi KAM di anggota holding.

c. Proses Bisnis Belum Berjalan Optimal

Berdasarkan hasil asesmen dan observasi yang dilakukan oleh IFG pada project business process improvement di proses bisnis KUR, terdapat gap di mana proses bisnis di anggota holding masih belum berjalan secara optimal seperti panjangnya proses rekonsiliasi produksi, klaim dan subrogasi di lini bisnis KUR yang disebabkan belum sepenuhnya dilakukan secara otomatis.

Maka dari itu, IFG akan melanjutkan project business process improvement untuk mendorong dilakukannya implementasi perbaikan proses bisnis berdasarkan hasil asesmen dan observasi di lini bisnis utama, serta akan dilanjutkan ke lini bisnis lainnya di tahun 2023.

d. Restrukturisasi Portofolio Asuransi Kredit Belum disetujui oleh Seluruh Mitra

Proses restrukturisasi portofolio asuransi kredit pada tahun 2022 masih menyisakan 1 (satu) bank BUMN yang belum menyetujui untuk dilakukan restrukturisasi/refund. Sedangkan dengan mitra Bank Pembangunan Daerah ("BPD"), proses restrukturisasi masih belum berjalan lancar akibat adanya penentangan dari Asbanda. Permasalahan tersebut ditindaklanjuti melalui intensifikasi proses restrukturisasi portofolio asuransi kredit dengan mencari asuransi jiwa pengganti bagi mitra BPD sebagai salah satu solusi restrukturisasi.

e. Kondisi Kesehatan Keuangan Nasre

Di pertengahan tahun 2022, anak Perusahaan Askrindo, yaitu Nasre memiliki RBC di bawah ketentuan dari OJK. Hal ini terjadi karena peningkatan liabilitas Perusahaan yang signifikan, di mana secara umum disebabkan oleh penyesuaian cadangan teknis untuk portofolio inforced lini bisnis asuransi kredit.

IFG berkontribusi untuk melakukan monitoring penyusunan dan implementasi RPK Nasre. Nasre akan melakukan pengurangan dan/atau pembatasan liabilitas Perusahaan,

business lines in each holding member has not increased significantly. Based on internal analysis, this is due to the gap in technical capabilities of the holding members.

IFG has undertaken various initiatives in 2022 to improve capabilities in the holding members, among others through offshore and onshore business line training that presents experts, seminars, as well as through strengthening COE in IFG, initiating the formation of risk manager capabilities in Jasindo and financial lines in Askrindo which will be implemented in 2023.

b. HUW Contribution Partly from Release of Reserves

HUW from non-assignment business still comes from the release of reserves such as the release of technical reserves in the credit insurance business line at Askrindo amounting to IDR 1.5 trillion. To follow up on this issue, IFG has taken initiatives to strengthen the underwriting process, one of which is through the establishment of risk manager and financial lines capabilities, as well as optimizing KAM in holding members.

c. Business Processes Have Not Operated Optimally

Based on the results of assessments and observations conducted by IFG on business process improvement projects in the KUR business process, there are gaps where business processes in holding members are still not running optimally such as the lengthy process of reconciling production, claims and subrogation in the KUR business line due to not being fully automated.

Therefore, IFG will continue the business process improvement project to encourage the implementation of business process improvements based on the results of assessments and observations in the main business lines, and will continue to other business lines in 2023.

d. Credit Insurance Portfolio Restructuring Not Yet Approved by All Partners

The credit insurance portfolio restructuring process in 2022 still leaves 1 (one) state-owned bank that has not agreed to restructure/refund. Meanwhile, with Regional Development Bank ("BPD") partners, the restructuring process is still not running smoothly due to opposition from Asbanda. The problem was followed up through intensification of the credit insurance portfolio restructuring process by finding replacement life insurance for BPD partners as one of the restructuring solutions.

e. Nasre's Financial Health Condition

In mid-2022, Askrindo's subsidiary Nasre had an RBC below the OJK requirement. This was due to a significant increase in the company's liabilities, which was mainly due to technical reserve adjustments for the inforced portfolio of the credit insurance business line.

IFG contributes to monitoring the preparation and implementation of Nasre's RPK. Nasre will reduce and/or limit the company's liabilities, in the form of technical



berupa cadangan teknis dan/atau utang saat ini. Selain itu, Nasre akan memperbaiki struktur aset Perusahaan sehingga porsi AYD meningkat untuk perhitungan Rasio Pencapaian Solvabilitas atau RBC saat ini.

- f. Kenaikan Klaim Signifikan di Askrindo dan Jamkrindo
Sejak awal tahun 2022, Askrindo dan Jamkrindo mengalami kenaikan klaim yang signifikan dengan porsi LAR (hutang yang direstrukturisasi) yang terus bertambah. Upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti permasalahan ini, yaitu melalui penguatan permodalan di Askrindo dan Jamkrindo dengan dilakukan penambahan modal melalui PMN sebesar Rp3 triliun dan mengajukan kenaikan tarif KUR berdasarkan kualitas kredit yang dijamin.
 - g. Kenaikan Klaim SW di Jasa Raharja
Di tahun 2022, terjadi kenaikan klaim SW yang signifikan di Jasa Raharja. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah dan fatalitas korban kecelakaan lalu lintas seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat pada masa pandemi yang membaik. Untuk memitigasi kenaikan klaim tersebut, Jasa Raharja telah melakukan program bersinergi dengan Korps Lalu Lintas Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta melakukan roadshow penerapan UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta meningkatkan kolektabilitas SW melalui inisiatif bersama dengan stakeholder terkait seperti pemutihan denda keterlambatan pajak kendaraan bermotor.
 - h. Implementasi Asuransi Umum dengan Model Bisnis Retail berbasis Digital di JRP
Salah satu tantangan yang dihadapi untuk model bisnis ritel digital di IFG adalah belum adanya anggota holding yang secara fokus melakukan proses penjualan dengan skema digital untuk segmen retail, di mana dalam menjalankan bisnis model tersebut diperlukan adanya kesiapan baik secara infrastruktur teknologi informasi, organisasi, dan proses operasional yang dijalankan. Oleh karena itu, IFG telah mulai melakukan transformasi, dimulai dari pilot project di Labuan Bajo, melalui penjualan produk asuransi kecelakaan diri, project ini berhasil menjual 2.749 polis. Dari keberhasilan tersebut JRP melanjutkan replikasi mekanisme embedded insurance melalui partnership dengan partner-partner lainnya. Selain itu, JRP juga melakukan transformasi proses bisnis menuju digital dengan mengimplementasikan API integration yang menghubungkan 2 (dua) sistem berbeda.
3. Tantangan dan Solusi yang Telah Dilakukan terkait Bisnis Capital Market dan Investasi
Pada tahun 2022, bisnis capital market dan investasi dihadapi oleh beberapa tantangan. Di bawah ini adalah beberapa tantangan dan solusi yang dijalankan untuk menghadapi tantangan tersebut:
 - a. Proses operasional bisnis sekuritas yang masih belum optimal sehingga adanya exposure terhadap operational risk dan beban yang dibukukan di Bahana Sekuritas. Untuk mencegah terjadinya risk event ke depannya, IFG merekomendasikan agar Bahana Sekuritas untuk menunjuk pihak ketiga untuk melakukan reviu keseluruhan proses bisnis. Atas rekomendasi ini, reviu telah selesai dilakukan oleh pihak ketiga di bulan Desember 2022 dan selanjutnya akan dilakukan implementasi perbaikan
- reserves and/or current debt. In addition, Nasre will improve the company's asset structure so that the AYD portion increases for the calculation of the current Solvency Achievement Ratio or RBC.
- f. Significant Increase in Claims at Askrindo and Jamkrindo
Since the beginning of 2022, Askrindo and Jamkrindo have experienced a significant increase in claims with a growing portion of LAR (restructured loan). Efforts have been made to follow up on this issue, namely through strengthening capital in Askrindo and Jamkrindo by increasing capital through PMN by IDR 3 trillion and proposing an increase in KUR rates based on the quality of the collateralized credit.
 - g. Increase in Compulsory Contribution (SW) Claims at Jasa Raharja
In 2022, there was a significant increase in Compulsory Contribution claims at Jasa Raharja. This is due to the increasing number and fatality of traffic accident victims along with the increase in community mobility during the pandemic. To mitigate the increase in claims, Jasa Raharja has carried out a synergy program with the Traffic Corps of the Indonesian National Police Headquarters, as well as conducting roadshows on the implementation of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation and increasing Compulsory Contribution collectability through joint initiatives with relevant stakeholders such as the elimination of late motor vehicle tax fines.
 - h. Implementation of General Insurance with a Digital-based Retail Business Model at JRP
One of the challenges faced for the digital retail business model in IFG is that there is no holding member that focuses on the sales process with digital schemes for the retail segment, where in executing the business model it is necessary to be prepared both in terms of information technology infrastructure, organization, and operational processes carried out. Therefore, IFG has begun to transform, starting with a pilot project in Labuan Bajo, through the sale of personal accident insurance products, this project succeeded in selling 2,749 policies. From this success, JRP continued to replicate the embedded insurance mechanism through partnerships with other partners. In addition, JRP also transformed its business processes to digital by implementing API integration that connects 2 (two) different systems.
3. Challenges and Solutions Related to Capital Market and Investment Businesses
In 2022, the capital market and investment business faced several challenges. Below are some of the challenges and solutions implemented to overcome these challenges:
 - a. The operational process of the securities business is still not optimized, resulting in exposure to operational risk and expenses booked at Bahana Sekuritas. To prevent future risk events, IFG recommended that Bahana Sekuritas appoint a third party to review the entire business process. Based on this recommendation, the review has been completed by a third party in December 2022 and further internal improvements will

internal antara lain dengan pembuatan, pembaharuan, atau penyempurnaan kebijakan.

- b. Industri sekuritas yang semakin kompetitif, sejalan dengan adanya tren penurunan fee dan keterbatasan sumber daya di pasar. IFG dan anggota holding melakukan optimasi sinergi, seperti penerbitan MTN, turnaround Jasindo, dan aksi korporasi lainnya yang dilakukan IFG dan anggota holding. Hal ini dilakukan guna mengembangkan portofolio dan kredensial Bahana Sekuritas dalam melakukan berbagai transaksi untuk memperkuat posisi Bahana Sekuritas di pasar.
- c. Perubahan beberapa regulasi (SEOJK Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang PAYDI, PP Nomor 91 tahun 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, POJK Nomor 2/POJK.04/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan POJK Nomor 17/POJK.04/2022 tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi) yang berpengaruh pada penurunan AUM di BTIM, dengan adanya penurunan AUM yang terjadi, BTIM melakukan beberapa inisiasi untuk tetap mempertahankan pendapatannya seperti memperkuat kinerja jenis reksa dana yang memiliki high margin, mengembangkan dan memperluas pangsa pasar pada segmen retail high networth individual dan inisiasi bisnis lainnya. Selain itu, IFG telah membantu meningkatkan AUM BTIM dengan mendorong BTIM untuk melakukan pengelolaan bagi captive market, antara lain dengan dimulainya proses pembuatan Kebijakan Sinergi Investasi grup IFG, memfasilitasi BTIM untuk melakukan monitoring bulanan atas kinerja investasi anggota holding bidang asuransi dan penjaminan, serta pemberian rekomendasi pengelolaan investasi berbasis LDI. Adapun dalam membantu peningkatan AUM BTIM dari non-captive market IFG membantu memperkenalkan kepada institusi asuransi dan dana pensiun top tier untuk menjadi klien BTIM.
- d. Pembatasan dari OJK bagi BTIM untuk menerbitkan Reksa Dana Terproteksi yang mengakibatkan penurunan terhadap nilai AUM sebesar 36% dari Rp10,2 triliun di 2021 menjadi Rp6,4 triliun di 2022. Langkah yang diambil untuk mengatasi pembatasan dari OJK berupa komunikasi secara intensif antara IFG, BTIM dan OJK untuk memberikan update atas proses PKPU Sritex sehingga pada Desember 2022 OJK telah mencabut pembatasan tersebut.
- e. Model bisnis UMi BAV yang saat ini belum profitable dan sustainable, termasuk dengan ketatnya persaingan untuk lini bisnis pembiayaan UMi jika dibandingkan dengan pembiayaan dari peer to peer lending, program KUR, dan kredit UMKM perbankan. Pada tahun 2022, IFG merekomendasikan BAV untuk lebih selektif dalam memberikan pemberian pembiayaan BAV sehingga menjadi lebih sehat. NPI BAV di tahun 2022 mengalami perbaikan sebesar 0,8% dibanding tahun sebelumnya sehingga NPI turun dari 4,85% menjadi 4,01%. Selain itu, ke depannya IFG akan melakukan kajian terkait model bisnis BAV untuk menilai strategic role Perusahaan dalam sinergi holding.

be implemented, including the creation, updating, or refinement of policies.

- b. The securities industry is increasingly competitive, in line with the downward trend in fees and limited resources in the market. IFG and holding members optimize synergies, such as MTN issuance, Jasindo turnaround, and other corporate actions conducted by IFG and holding members. This was done to develop Bahana Sekuritas' portfolio and credentials in conducting various transactions to strengthen Bahana Sekuritas' position in the market.
- c. Changes in several regulations (SEOJK Number 5/SEOJK.05/2022 concerning PAYDI, PP Number 91 of 2021 concerning Income Tax on Income in the Form of Bond Interest Received or Obtained by Domestic Taxpayers and Permanent Establishments, POJK Number 2/POJK.04/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.04/2016 concerning Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contracts and POJK Number 17/POJK.04/2022 concerning Guidelines for Investment Manager Code of Conduct, which affected the decline in AUM at BTIM. With the decline in AUM that occurred, BTIM took several initiatives to maintain its income such as strengthening the performance of high margin mutual fund types, developing and expanding market share in the retail high networth individual segment and other business initiatives. In addition, IFG has helped increase BTIM's AUM by encouraging BTIM to carry out management for captive markets, including by starting the process of making the IFG group Investment Synergy Policy, facilitating BTIM to conduct monthly monitoring of the investment performance of insurance and guarantee holding members, and providing recommendations for LDI-based investment management. As for helping to increase BTIM's AUM from non-captive markets, IFG helped introduce top tier insurance institutions and pension funds to become BTIM clients.
- d. OJK's restriction for BTIM to issue Protected Mutual Funds resulted in a 36% decrease in AUM value from IDR 10.2 trillion in 2021 to IDR 6.4 trillion in 2022. The steps taken to overcome the restrictions from OJK were intensive communication between IFG, BTIM and OJK to provide updates on the Sritex PKPU process so that in December 2022 OJK had lifted the restrictions.
- e. BAV's UMi business model is currently not profitable and sustainable, including the tight competition for the UMi financing business line when compared to financing from peer to peer lending, the KUR program, and bank MSME loans. In 2022, IFG recommends BAV to be more selective in providing BAV financing so that it becomes healthier. BAV's NPI in 2022 improved by 0.8% compared to the previous year so that the NPI decreased from 4.85% to 4.01%. In addition, in the future IFG will conduct a study related to the BAV business model to assess the company's strategic role in the holding synergy.



- f. Pendapatan operasional BKI masih terkonsentrasi dari jasa advisory, di mana bisnis ini bersinggungan dengan Bahana Sekuritas, untuk mengatasi persaingan bisnis antara Bahana Sekuritas dan BKI, ke depannya BKI direkomendasikan untuk fokus dalam pengembangan mekanisme recovery aset subrogasi anggota holding IFG sebagai lini bisnis utama BKI yang dapat di leverage oleh anggota holding bidang asuransi umum dan penjaminan. Pada tahun 2022, IFG telah memfasilitasi BKI untuk bekerja sama dengan Askrindo, Jamkrindo, dan JRP. Pada akhir Desember 2022, BKI telah melakukan penandatanganan PKS dengan JRP. Selain itu, IFG telah memfasilitasi BKI untuk bertemu dengan potential partner untuk melakukan pengelolaan subrogasi.
4. Pertumbuhan pendapatan GNTU dari rental gedung yang dimiliki saat ini terbatas, dikarenakan occupancy rate sudah hampir mencapai 100%. Untuk mengatasi rintangan yang dihadapi, GNTU dengan pendampingan dan monitoring yang dilakukan oleh IFG telah melakukan perencanaan untuk merumuskan pengembangan bisnis baru seperti pengelolaan videotron, peningkatan retail tenant, dan lainnya, termasuk juga dalam mengelola aset di IFG dan anggota holding dengan tujuan diversifikasi pendapatan untuk meminimalisir risiko konsentrasi. Selain itu, rentable spaces GNTU tetap dijadikan prioritas dalam pemenuhan kebutuhan ruang kantor seiring bertumbuhnya kebutuhan IFG dan anggota holding. Tantangan dan Solusi yang Telah Dilakukan terkait Marketing, Reputasi Perusahaan, dan Brand

Marketing

Pengembangan digital platform One by IFG merupakan sebuah bentuk implementasi IFG sebagai Perusahaan holding BUMN menuju digitalisasi. Melalui pengembangan ini, IFG juga turut serta dalam mendukung program inklusi dan literasi keuangan dengan menyediakan solusi finansial secara digital kepada ekosistem BUMN menggunakan instrumen investasi, proteksi, dan penjaminan. Bentuk marketing yang telah dilakukan IFG adalah dengan menawarkan produk asuransi perjalanan milik Jasindo pada peluncuran internal aplikasi One by IFG dan pilot project IFG Labuan Bajo Marathon dengan menawarkan embedded produk asuransi kecelakaan diri milik JRP dan IFG Life.

Adapun tantangan yang dihadapi adalah diperolehnya izin dari regulator untuk meluncurkan aplikasi ke publik. Integrasi produk lain termasuk reksa dana, SBN, dan stocks juga merupakan tantangan bagi holding, karena masih adanya anggota holding yang membutuhkan waktu lebih lama dalam mengimplemen digitalisasi. Selain itu, penetrasi atau keikutsertaan penuh dari seluruh karyawan IFG dan anggota holding untuk mendapatkan benefit dan merasakan user journey dari pengembangan dan penambahan fitur produk di One by IFG juga belum optimal. Sedangkan, melalui program marketing tersebut, IFG berharap dapat memperoleh masukan atas pengembangan yang dilakukan.

Dengan adanya tantangan di atas, IFG berusaha melakukan percepatan melalui pembentukan Task Force Pengembangan Aplikasi One by IFG yang beranggotakan seluruh pihak penanggung jawab di IFG dan anggota holding. Selain itu, untuk dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, IFG juga melakukan akselerasi perizinan dari regulator terkait sehingga di tahun 2022 IFG berhasil terdaftar sebagai anggota AFTECH

- f. BKI's operating income is still concentrated from advisory services, where this business intersects with Bahana Sekuritas, to overcome business competition between Bahana Sekuritas and BKI, in the future BKI is recommended to focus on developing a mechanism for recovering subrogated assets of IFG holding members as BKI's main business line which can be leveraged by holding members in the fields of general insurance and guarantee. In 2022, IFG has facilitated BKI to work with Askrindo, Jamkrindo, and JRP. By the end of December 2022, BKI had signed an agreement with JRP. In addition, IFG has facilitated BKI to meet with potential partners to manage subrogation.

4. GNTU's revenue growth from building rentals is currently limited, as the occupancy rate has almost reached 100%. To overcome the obstacles faced, GNTU with assistance and monitoring conducted by IFG has carried out planning to formulate new business development such as videotron management, increasing retail tenants, and others, including managing assets in IFG and holding members with the aim of diversifying income to minimize concentration risk. In addition, GNTU's rentable spaces remain a priority in meeting the needs of office space as the needs of IFG and holding members grow. Challenges and Solutions Implemented Related to Marketing, Corporate Reputation, and Brand.

Marketing

The development of the One by IFG digital platform is a form of IFG's implementation as a state-owned holding company towards digitalization. Through this development, IFG also participates in supporting financial inclusion and literacy programs by providing digital financial solutions to the SOE ecosystem using investment, protection and guarantee instruments. The form of marketing that IFG has done is by offering Jasindo's travel insurance products at the internal launch of the One by IFG application and the IFG Labuan Bajo Marathon pilot project by offering embedded personal accident insurance products owned by JRP and IFG Life.

The challenge faced was obtaining permission from the regulator to launch the application to the public. Integration of other products including mutual funds, SBN, and stocks is also a challenge for the holding, as there are still holding members that take longer to implement digitalization. In addition, penetration or full participation of all IFG employees and holding members to benefit and experience the user journey from the development and addition of product features in One by IFG is also not optimal. Meanwhile, through the marketing program, IFG hopes to get feedback on the development implemented.

With the above challenges, IFG is trying to accelerate through the establishment of One by IFG Application Development Task Force consisting of all responsible parties in IFG and holding members. In addition, to be able to reach a wider market share, IFG also accelerated licensing from relevant regulators so that in 2022 IFG was successfully registered as a member of AFTECH, which is one of the licenses for One

yang merupakan salah satu izin tercatatnya aplikasi One by IFG di OJK sektor IKD sebelum diluncurkan kepada publik.

Reputasi Perusahaan

Pada tahun 2022, terdapat beberapa tantangan terkait dengan reputasi Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- a. sentimen publik, di mana posisi brand IFG sebagai holding masih dikaitkan dengan penyelesaian kasus Jiwasraya;
- b. perlu ditingkatkannya kegiatan komunikasi bersama antara IFG dan anggota holding dalam penguatan narasi holding;
- c. perlu ditingkatkannya kegiatan bersama dan kerja sama dengan media sebagai sarana dalam penyampaian informasi perusahaan; dan
- d. perlu ditingkatkannya kegiatan pengelolaan digital asset perusahaan.

Adapun solusi yang telah dilakukan terhadap tantangan tersebut, adalah sebagai berikut:

- a. adanya strategi komunikasi holding yang komprehensif;
- b. adanya Pedoman Strategis Komunikasi antara IFG dan anggota holding;
- c. cadanya agenda setting tahunan dalam bentuk kegiatan secara berkala, baik formal maupun non-formal bersama media; dan
- d. adanya strategi pengelolaan digital asset perusahaan melalui pembuatan editorial plan.

Brand

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh konsultan independen, brand "IFG" memiliki skor awareness yang cukup rendah dibandingkan dengan holding BUMN lainnya. Hal ini terindikasi dari kajian konsultan independen kepada responden masyarakat umum yang menunjukkan IFG berada di posisi 11 (sebelas) dari 16 (enam belas) untuk brand awareness holding BUMN dan posisi 15 (lima belas) dari 16 (enam belas) untuk brand top of mind holding BUMN.

Berdasarkan temuan dari kajian tersebut, awareness yang rendah terhadap IFG mengingat

- a. IFG saat ini belum memiliki citra khusus, di mana belum terdapat adanya persepsi/image spesifik terkait brand IFG dari sudut pandang masyarakat, walaupun bagi masyarakat yang sudah mengetahui/mengenal IFG berpendapat bahwa citra IFG sudah cukup baik.
- b. Usia IFG yang masih sangat muda (baru berusia 2 (dua) tahun di tahun 2022) sehingga masih tergolong usia bertumbuh untuk awareness akan suatu brand perusahaan.
- c. IFG belum memiliki communication positioning yang dikomunikasikan secara konsisten sebagai basis pembentukan citra brand IFG ke depannya.

Dalam rangka melakukan pengelolaan brand dari sisi corporate image, di tahun 2022 IFG telah melakukan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan inisiatif komunikasi terkait brand perusahaan dalam mencapai audiens, melalui:

- a. Peningkatan offline presence, melalui:
 - i) mengadakan kegiatan promosi dan acara seminar berskala besar dan mempublikasikan dan mempromosikan brand IFG terkait kegiatan tersebut melalui berbagai platform komunikasi (cetak, elektronik, online dan digital) kepada masyarakat umum, di antaranya adalah IFG International Conference 2022 dan IFG Labuan Bajo Marathon 2022; dan

by IFG application to be registered with OJK in the IKD sector before being launched to the public.

Company Reputation

In 2022, there were several challenges related to corporate reputation, as follows:

- a. public sentiment, where IFG's brand position as a holding is still associated with the resolution of the Jiwasraya case;
- b. the need to increase joint communication activities between IFG and holding members in strengthening the narrative of the holding;
- c. the need to increase joint activities and cooperation with the media as a means of delivering company information; and
- d. the need to improve the company's digital asset management activities.

The solutions that have been made to these challenges are as follows:

- a. a comprehensive holding communication strategy;
- b. Strategic Communication Guidelines between IFG and holding members;
- c. annual agenda setting in the form of regular activities, both formal and non-formal with the media; and
- d. a corporate digital asset management strategy through the creation of an editorial plan.

Brand

Based on studies conducted by independent consultants, the "IFG" brand has a fairly low awareness score compared to other SOE holdings. This is indicated by an independent consultant study to general public respondents which shows IFG is in the 11th (eleven) position out of 16 (sixteen) for SOE holding brand awareness and the 15th (fifteen) position out of 16 (sixteen) for SOE holding top of mind brands.

Based on the findings of the study, low awareness of IFG considering that

- a. IFG currently does not have a specific image, where there is no specific perception/image related to the IFG brand from the public's point of view, although people who already know/familiar with IFG think that IFG's image is good enough.
- b. IFG is still very new (only 2 (two) years old in 2022) so it is still classified as a growing age for awareness of a company brand.
- c. IFG does not yet have a communication positioning that is consistently communicated as the basis for the formation of IFG's brand image in the future.

In order to conduct brand management in terms of corporate image, in 2022 IFG has conducted various programs and activities to improve communication initiatives related to the company's brand in reaching audiences, through:

- a. Increasing offline presence, through:
 - i) holding promotional activities and large-scale seminar events and publicizing and promoting IFG brand related activities through various communication platforms (print, electronic, online and digital) to the general public, including IFG International Conference 2022 and IFG Labuan Bajo Marathon 2022; and



- ii) berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sponsorship yang dilakukan oleh institusi atau organisasi yang dapat mengekspos dan mengenalkan brand IFG terhadap masyarakat umum melalui logo placement, pemasangan materi komunikasi IFG, pengembangan booth, pembagian merchandise dan lainnya, antara lain kegiatan berskala internasional (B20 Summit 2022), kegiatan festival arts and culture (Joyland Festival 2022), kegiatan professional gathering (BUMN Legal Summit 2022) dan kegiatan yang menasar milenial (Pekan Millenials Naik Kelas 2022).
- b. Peningkatan online presence, melalui
 - i) peningkatan utilitas media sosial IFG, terutama melalui pengembangan dan diseminasi konten motion dan non-motion secara rutin di kanal media sosial IFG Instagram dan berkala di kanal media sosial IFG Youtube; dan
 - ii) melakukan pemasangan iklan berbentuk TVC sebanyak 11 (sebelas) kali di media elektronik selama periode 19-25 Desember 2022.

Terkait pengelolaan brand untuk corporate image, IFG melalui kegiatan offline dan online presence, mendapatkan pencapaian antusiasme yang cukup tinggi di masyarakat umum, di antaranya:

- a. pelaksanaan tahun pertama dari IFG International Conference 2022 diikuti secara luring oleh 300 (tiga ratus) peserta undangan dari berbagai pemangku kepentingan. Konferensi ini juga dihadiri secara daring yang dibuka luas untuk masyarakat umum (baik dari Indonesia, maupun luar Indonesia), yaitu Singapura, Amerika, Jepang, Australia, Jerman, dan Arab Saudi sebanyak 599 peserta di hari ke-1 (satu) dan 599 peserta di hari ke-2 (dua);
- b. pelaksanaan tahun pertama dari IFG Labuan Bajo Marathon 2022 diikuti oleh 1200 (seribu dua ratus) peserta baik dari dalam negeri (NTT, Jakarta, Surabaya, Bali) dan luar negeri (Belanda, Cina, Singapore dan Uzbekistan). Aktivasi booth IFG selama 3 (tiga) hari pelaksanaan IFG Labuan Bajo Marathon 2022 juga dapat meningkatkan followers Instagram IFG secara organik sebesar 220 followers/perhari;
- c. kegiatan sponsorship di Joyland Festival 2022 melalui aktivasi booth IFG bersama anggota holding, Bahana Sekuritas, berhasil membukukan pembukaan akun sebanyak 160 (seratus enam puluh) akun dan aktivasi aplikasi DX Trade Bahana sekuritas oleh pengunjung Joyland Festival selama 3 (tiga) hari pelaksanaan acara; dan
- d. performa media sosial IFG yang meningkat selama tahun 2022, terutama Instagram IFG yang tahun 2022 dapat mencapai 9503 followers dan 1.038.055 reach dan impressions, serta Youtube IFG yang tahun 2022 dapat mencapai 786 subscribers dan 1541 views.

Walaupun demikian, inisiatif pengelolaan brand untuk corporate image dan brand reach kepada masyarakat harus terus ditingkatkan di tahun mendatang, mengingat hasil Brand Communication Reach Index (indikasi tingkat capaian kegiatan komunikasi perusahaan terhadap audiens berkaitan dengan brand IFG) di akhir tahun 2022 masih terbilang rendah. Kajian dari konsultan independen menunjukkan Brand Communication Reach Index hanya mencapai 14,06% dari total 100% responden yang di-approach.

- ii) participating in various sponsorship activities carried out by institutions or organizations that can expose and introduce the IFG brand to the general public through logo placement, installation of IFG communication materials, booth development, merchandise distribution and others, including international scale activities (B20 Summit 2022), arts and culture festival activities (Joyland Festival 2022), professional gathering activities (SOE Legal Summit 2022) and activities targeting millennials (Millennials Week Upgrade 2022).
- b. Increasing online presence, through
 - i) Utility improvement of IFG's social media, especially through the development and dissemination of motion and non-motion content regularly on IFG Instagram social media channels and periodically on IFG Youtube social media channels; and
 - ii) Placing 11 (eleven) TVC advertisements in electronic media during the period of December 19-25, 2022.

Regarding brand management for corporate image, IFG through offline and online presence activities, has achieved high enthusiasm in the general public, including:

- a. The first year implementation of IFG International Conference 2022 was attended offline by 300 (three hundred) invited participants from various stakeholders. The conference was also attended online which was widely opened to the general public (both from Indonesia, as well as outside of Indonesia), namely Singapore, America, Japan, Australia, Germany, and Saudi Arabia with 599 participants on day 1 (one) and 599 participants on day 2 (two);
- b. the first year implementation of IFG Labuan Bajo Marathon 2022 was attended by 1200 (one thousand two hundred) participants from both domestic (East Nusa Tenggara, Jakarta, Surabaya, Bali) and overseas (Netherlands, China, Singapore and Uzbekistan). IFG booth activation during the 3 (three) days of IFG Labuan Bajo Marathon 2022 implementation can also increase IFG Instagram followers organically by 220 followers/day;
- c. sponsorship activities at Joyland Festival 2022 through IFG booth activation with holding member, Bahana Sekuritas, successfully booked 160 (one hundred and sixty) account openings and activation of DX Trade application of Bahana Sekuritas by Joyland Festival visitors during the 3 (three) days of the event; and
- d. IFG's increasing social media performance during 2022, especially IFG's Instagram which in 2022 can grow to have 9503 followers and 1,038,055 reach and impressions, and IFG's Youtube which in 2022 can get 786 subscribers and 1541 views.

Nevertheless, brand management initiatives for corporate image and brand reach to the public must continue to be improved in the coming year, given the results of the Brand Communication Reach Index (an indication of achievement level of corporate communication activities to audiences related to the IFG brand) at the end of 2022 is still relatively low. A study from an independent consultant showed that the Brand Communication Reach Index only reached 14.06% of the total 100% of respondents approached.

5. Tantangan dan Solusi yang Telah Dilakukan terkait Keuangan Perusahaan

Hingga akhir tahun 2022, IFG telah melaksanakan berbagai program kerja terkait fungsi keuangan perusahaan, yaitu perencanaan keuangan, pengelolaan permodalan, manajemen kas dan portofolio investasi serta tata kelola pelaporan PMN. Dalam menjalankan program kerja dimaksud masih terdapat tantangan yang dihadapi oleh IFG.

a. Fungsi Perencanaan Keuangan

Tantangan dalam melakukan evaluasi atau monitoring dengan masing-masing entitas anggota holding dan cucu perusahaan, sehubungan dengan pencapaian terhadap target RKAP tahun 2022, antara lain:

- i) cucu perusahaan belum mempunyai monthly reporting package yang sesuai dengan grouping Chart of Accounts ("COA") konsolidasi; dan
- ii) terdapat inkonsistensi antara mapping/grouping COA secara audited dengan mapping konsolidasi sehingga analisa keuangan menjadi bias dan tidak dapat dibandingkan.

Terhadap tantangan dalam monitoring dan evaluasi tersebut, berikut beberapa tindakan yang telah dilakukan oleh IFG:

- i) melakukan sosialisasi kepada anggota holding dan cucu perusahaan untuk menggunakan COA konsolidasi untuk setiap pelaporan keuangan; dan
- ii) melakukan pemetaan perbedaan antara grouping COA audited dan COA konsolidasi dengan berkoordinasi kepada unit kerja terkait untuk dapat diteruskan kepada auditor eksternal.

b. Fungsi Pengelolaan Permodalan

Tantangan dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan sehubungan dengan mandat Pemerintah kepada IFG untuk menyelamatkan pemegang polis Jiwasraya antara lain terdiri dari:

- i) kebutuhan pendanaan untuk menyelesaikan transfer liabilitas (polis) yang masih tertinggal di Jiwasraya kepada IFG Life sehingga mandat tersebut dapat dituntaskan; dan
- ii) kebutuhan pembayaran bunga pinjaman yang timbul dalam rangka transfer portofolio Jiwasraya kepada IFG Life.

Terhadap tantangan dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan sehubungan dengan mandat Pemerintah kepada IFG untuk menyelamatkan pemegang polis Jiwasraya berikut tindakan strategis yang telah dilakukan oleh IFG:

- i) melakukan fundraising, baik dari dana PMN dan non-PMN untuk memenuhi kebutuhan pendanaan untuk menyelesaikan transfer liabilitas Jiwasraya yang salah satunya adalah dengan melakukan penerbitan surat utang di tahun 2022; dan
- ii) melakukan penarikan dividen dari anggota holding guna memenuhi kebutuhan holding.

c. Fungsi Pengelolaan Kas dan Portofolio Investasi

Tantangan dalam monitoring dan pengelolaan kas serta portofolio investasi IFG beserta entitas anggota holding dan cucu perusahaan, antara lain:

- i) kebutuhan transformasi digitalisasi monitoring dan review portofolio investasi masing-masing entitas anggota holding yang terintegrasi agar dapat dilakukan monitoring secara daily basis;
- ii) kebutuhan transformasi digitalisasi monitoring cashflow perusahaan masing-masing entitas anggota holding yang terintegrasi sehingga dapat dilakukan optimalisasi

5. Challenges and Solutions Related to Corporate Finance
Until the end of 2022, IFG has implemented various work programs related to corporate finance functions, namely financial planning, capital management, cash management and investment portfolio as well as PMN reporting governance. In carrying out the work program, there are still challenges faced by IFG.

a. Financial Planning Function

Challenges in conducting evaluation or monitoring with each holding member entity and its sub-subsidiaries, in connection with the achievement of the 2022 RKAP target, among others:

- i) The sub-subsidiaries do not yet have a monthly reporting package in accordance with the consolidated Chart of Accounts ("COA") grouping; and
- ii) there are inconsistencies between audited COA mapping/grouping and consolidated mapping, resulting in biased and incomparable financial analysis.

Against these challenges in monitoring and evaluation, the following actions have been taken by IFG:

- i) conducting socialization to holding members and sub-subsidiaries to use consolidated COA for each financial reporting; and
- ii) mapping the difference between audited COA grouping and consolidated COA by coordinating with the relevant working units to be forwarded to external auditors.

b. Capital Management Function

Challenges in meeting funding needs in connection with the Government's mandate to IFG to save Jiwasraya policyholders consist of, among others:

- i) the need for funding to complete the transfer of liabilities (policies) remaining at Jiwasraya to IFG Life so that the mandate can be completed; and
- ii) the need to pay interest on loans arising from the transfer of Jiwasraya's portfolio to IFG Life.

Against the challenges in meeting funding needs in connection with the Government's mandate to IFG to save Jiwasraya policyholders, the following strategic actions have been taken by IFG:

- i) conduct fundraising, both from PMN and non-PMN funds to meet the funding needs to complete the transfer of Jiwasraya's liabilities, one of which is by issuing debt securities in 2022; and
- ii) withdrawing dividends from holding members to meet the needs of the holding.

c. Cash and Investment Portfolio Management Function

Challenges in monitoring and managing cash and investment portfolios of IFG and its holding member entities and sub-subsidiaries, among others:

- i) the need for digitalization transformation of monitoring and reviewing the investment portfolio of each holding member entity that is integrated so that monitoring can be carried out on a daily basis;
- ii) the need for digitalization transformation of cash flow monitoring of each integrated holding member entity so that optimization of cash and cash equivalents



pengelolaan kas dan setara kas serta proyeksi arus kas masing-masing entitas anggota holding;

- iii) belum terstandarisasinya discount rate untuk perhitungan discounted liability pada ALM entitas anggota holding dan cucu perusahaan;
- iv) belum optimalnya implementasi atas sinergi pengelolaan investasi melalui BTIM bersama anggota holding bidang asuransi dan penjaminan; dan
- v) belum adanya kebijakan internal yang mengatur terkait penjualan aset investasi di bawah harga perolehan (cut loss).

Terhadap tantangan monitoring dan pengelolaan kas serta portofolio investasi, berikut tindakan strategis yang telah dilakukan oleh IFG:

- i) penyusunan rancangan kebijakan dan fase implementasi dari konsep sinergi pengelolaan investasi melalui BTIM dan bekerja sama dengan konsultan hukum Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners (AYMP) untuk penyusunan kajian hukum terkait rencana sinergi pengelolaan investasi grup IFG;
- ii) melaksanakan koordinasi bersama BPKP dan Jamdatun atas pembahasan Initial Draft Kebijakan Cut Loss yang telah disusun oleh IFG;
- iii) melakukan standarisasi template pelaporan pengelolaan investasi bulanan yang ditindaklanjuti oleh digitalisasi proses di masing-masing anggota holding, dengan pilot project pada Jasindo;
- iv) melakukan persiapan tahap awal transformasi digitalisasi monitoring cashflow perusahaan masing-masing entitas anggota holding yang terintegrasi, yaitu penunjukan konsultan pendukung, menyusun rencana kerja serta mendesain output yang diharapkan dapat ditampilkan pada dashboard cash management yang akan dibangun; dan
- v) melakukan diskusi awal dengan seluruh anggota holding untuk mendesain standarisasi discount rate untuk perhitungan discounted liability pada ALM entitas anggota holding dan cucu perusahaan.

d. Fungsi Tata Kelola Pelaporan PMN

Tantangan dalam tata kelola pelaporan PMN antara lain:

- i) pelaporan realisasi PMN tahun 2022 dari IFG kepada Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan telah dilakukan tanpa keterlambatan sesuai dengan aturan yang berlaku, namun dalam prosesnya masih terdapat anggota holding yang belum sesuai memenuhi tenggat waktu pelaporan kepada holding;
- ii) belum terdapatnya standarisasi untuk kegiatan monitoring dan evaluasi on site di IFG;
- iii) dashboard digital pelaporan PMN, yaitu Sistem Informasi Pelaporan PMN SIP- PMN masih terdapat bug pada sistem dan tampilan user interface belum sesuai dengan kebutuhan stakeholder; dan
- iv) terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 146/PMK.06/2022 tentang Penyusunan Kajian, Pelaporan, Pemantauan, dan Evaluasi Penyertaan Modal Negara Pada Perusahaan Negara dan Badan Hukum Lainnya berdampak pada IFG sehingga perlu melakukan penyesuaian pelaporan dan aturan internal perusahaan.

Terhadap tantangan dalam tata kelola pelaporan PMN, berikut tindakan strategis yang telah dilakukan:

management and cash flow projections of each holding member entity can be completed;

- iii) not yet standardized discount rate for the calculation of discounted liability in the ALM of holding member entities and sub-subsidiaries;
- iv) not yet optimal implementation of investment management synergies through BTIM with holding members in the field of insurance and guarantee; and
- v) the absence of internal policies governing the sale of investment assets below the acquisition price (cut loss).

Against the challenges of monitoring and managing cash and investment portfolios, the following strategic actions have been taken by IFG:

- i) drafting the policy and implementation phase of the investment management synergy concept through BTIM and working with legal consultant Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners (AYMP) for the preparation of legal studies related to the IFG group investment management synergy plan;
- ii) coordinating with Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) and Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) on the discussion of the Initial Draft Cut Loss Policy that has been prepared by IFG;
- iii) standardizing monthly investment management reporting templates followed up by digitization of processes in each holding member, with a pilot project at Jasindo;
- iv) prepare the initial stage of the transformation of the digitization of cash flow monitoring of each integrated holding member entity, namely the appointment of supporting consultants, preparing work plans and designing outputs that are expected to be displayed on the cash management dashboard to be developed; and
- v) conduct initial discussions with all holding members to design a standardized discount rate for the calculation of discounted liability in the ALM of holding member entities and sub-subsidiaries of the company.

d. PMN Reporting Governance Function

Challenges in PMN reporting governance include:

- i) the reporting of the realization of PMN in 2022 from IFG to the Ministry of SOEs and the Ministry of Finance has been conducted without delay in accordance with applicable regulations, but in the process there are still holding members who have not met the deadline for reporting to the holding;
- ii) there is no standardization for on-site monitoring and evaluation activities in IFG;
- iii) the PMN reporting digital dashboard, namely the PMN Reporting Information System SIP- PMN, still has bugs in the system and the user interface is not in accordance with the needs of stakeholders; and
- iv) the issuance of Minister of Finance Regulation No. 146/PMK.06/2022 concerning the Preparation of Studies, Reporting, Monitoring, and Evaluation of State Equity Participation in State Companies and Other Legal Entities has an impact on IFG so that it needs to make adjustments to reporting and internal company rules.

Against the challenges in the governance of PMN reporting, the following strategic actions have been taken:

- i) IFG telah melakukan pemetaan kendala yang terdapat pada proses pelaporan realisasi PMN anggota holding dan tindak lanjut perbaikannya sehingga potensi keterlambatan pelaporan dapat diminimalisir;
 - ii) IFG melakukan koordinasi awal dengan anggota holding dan meminta masukan dari Kementerian terkait untuk merumuskan standarisasi monitoring dan evaluasi on site terhadap anggota holding penerima PMN;
 - iii) IFG melakukan inisiasi pengembangan enhancement dashboard digital SIP- PMN untuk melakukan update sistem dan tampilan user interface sesuai dengan kebutuhan stakeholder; dan
 - iv) IFG melakukan kajian dampak dan sosialisasi peraturan di IFG dan anggota holding terkait penerapan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 146/PMK.06/2022 untuk proses pelaporan realisasi PMN kepada Kementerian Keuangan.
6. Tantangan dan Solusi yang Telah Dilakukan terkait Teknologi dan Informasi
IFG menjalankan fungsi teknologi informasi sebagai business enabler. Dalam mengimplementasikan MPTI 2021-2024, IFG masih mendapatkan beberapa tantangan, di antaranya:
 - a. Integrasi MIS IFG dengan Anggota Holding
Pemberian akses data yang terbatas (bersifat agregat) dari anggota holding untuk menyesuaikan dengan terbitnya peraturan dan perundangan terbaru di tahun 2022, seperti UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi dan POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor Jasa Keuangan. Data yang diperoleh dari integrasi MIS masih bersifat agregat, di mana data detail transaksi masih terbatas.
Solusi yang dilakukan, yaitu dengan mendetailkan kebutuhan business indicator yang dapat dipenuhi dengan menggunakan data dari integrasi MIS dengan anggota holding dengan melakukan pembahasan bersama anggota holding.
 - b. Skor Governance Maturity Level
Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola teknologi informasi berkelanjutan, pada tahun 2022 IFG melakukan Assessment IT Maturity Level bersama pihak eksternal menggunakan framework COBIT 2019 sesuai Pedoman Pelaksanaan Assessment IT Maturity Level BUMN dalam Surat Nomor S- 122/MBU/DSI/05/2021. Tantangan dari IFG adalah adanya anggota holding yang belum mencapai tingkat maturity Level 3.
Solusi yang dilakukan adalah IFG bersama konsultan memiliki timeline dan roadmap untuk pemenuhan maturity level anggota holding yang belum mencapai Level 3.
 - c. Integrasi Sistem Utama, Infrastruktur dan Data Center
IFG terbentuk dari beberapa perusahaan yang telah menjalankan kegiatan operasionalnya secara mandiri sehingga dukungan sistem, infrastruktur, dan data center sudah ada sebelumnya yang sangat beragam. Masih berlakunya kontrak pemeliharaan kepada pihak ketiga penyedia layanan teknologi informasi serta nilai buku dari investasi teknologi informasi yang telah dilakukan sebelumnya menyebabkan proses integrasi tidak bisa dilakukan secara langsung dan menunggu habisnya masa kontrak kerja sama yang telah dilakukan sebelumnya dengan penyedia layanan teknologi informasi dari luar perusahaan. Sesuai dengan inisiatif program yang sudah disusun dalam MPTI IFG 2021-2024, kegiatan integrasi dilakukan secara
 - i) IFG has mapped the obstacles contained in the process of reporting the realization of PMN of holding members and follow-up improvements so that the potential for reporting delays can be minimized;
 - ii) IFG conducted initial coordination with holding members and requested input from relevant Ministries to formulate standardization of on-site monitoring and evaluation of PMN recipient holding members;
 - iii) IFG initiated the development of SIP- PMN digital dashboard enhancement to update the system and user interface in accordance with stakeholder needs; and
 - iv) IFG conducted an impact assessment and socialization of regulations in IFG and holding members related to the implementation of the Minister of Finance Regulation Number 146/PMK.06/2022 for the PMN realization reporting process to the Ministry of Finance.
6. Challenges and Solutions Related to Information and Technology
IFG performed the function of information technology as a business enabler. In implementing MPTI 2021-2024, IFG still faces several challenges, including:
 - a. IFG MIS Integration with Holding Members
Providing limited data access (aggregate in nature) from holding members to adjust to the issuance of the latest rules and regulations in 2022, such as Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection and POJK Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services sector. The data obtained from MIS integration is still aggregated, where detailed transaction data is still limited.
The solution is to detail the needs of business indicators that can be met by using data from MIS integration with holding members by discussing with holding members.
 - b. Governance Maturity level Score
As part of efforts to improve the quality of sustainable information technology governance, in 2022 IFG conducted an IT Maturity Level Assessment with an external party using the COBIT 2019 framework in accordance with the Guidelines for Implementing SOE IT Maturity Level Assessment in Letter Number S- 122/MBU/DSI/05/2021. The challenge of IFG is that there are holding members who have not reached Level 3 maturity level.
The solution is that IFG and the consultant have a timeline and roadmap to fulfill the maturity level of holding members that have not reached Level 3.
 - c. Integration of Main System, Infrastructure and Data Center
IFG is formed from several companies that have conducted their operational activities independently so that the support systems, infrastructure, and data centers are very diverse. The validity of maintenance contracts to third party information technology service providers and the book value of information technology investments that have been made previously cause the integration process cannot be directly done and need to wait for the expiration of the cooperation contract that has been carried out previously with information technology service providers from outside the company.



bertahap, dimulai dari integrasi jaringan, data center, infrastruktur, hingga sistem utama. Penyediaan infrastruktur fondasi yang akan digunakan oleh seluruh anggota holding menjadi fokus pekerjaan dengan target penyelesaian di tahun 2023, serta secara bertahap melakukan integrasi data center. Pemanfaatan API Management juga akan dilakukan untuk pendukung berbasis teknologi dalam proses integrasi sistem utama dan sistem pendukungnya. Kolaborasi pengembangan sistem secara bersama telah berjalan melalui workstream teknologi informasi yang beranggotakan tim teknologi informasi IFG dan seluruh anggota holding.

7. Tantangan dan Solusi yang Telah Dilakukan terkait Manajemen Risiko

Salah satu tugas yang diamanatkan oleh pemegang saham IFG dengan penetapan IFG sebagai perusahaan holding adalah agar IFG melakukan penguatan tata kelola dan manajemen risiko di lingkungan IFG dan anggota holding. Penguatan tersebut didukung melalui implementasi fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan kebijakan baik di IFG maupun anggota holding.

Hal tersebut sejalan dengan kewajiban IFG dan anggota holding untuk memenuhi ketentuan mengenai konglomerasi keuangan melalui pemberlakuan POJK Nomor 13/POJK.05/2022 tentang Pengawasan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Sehubungan dengan pemberlakuan peraturan tersebut pada tanggal 8 Juli 2022, terdapat beberapa pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh IFG selaku entitas utama. Namun, tidak dipungkiri bahwa terdapat tantangan yang dihadapi dalam proses pemenuhan tersebut. IFG juga telah melakukan beberapa solusi atas tantangan sebagaimana dimaksud dengan rincian sebagai berikut:

- a. Peningkatan RMI dengan target 0,5 poin lebih tinggi dari tahun 2021. Solusi yang dilakukan IFG adalah melakukan pengukuran RMI untuk tahun 2022 dengan dibantu oleh konsultan independen. Pelaksanaan pengadaan dilakukan pada bulan Agustus 2022 dan dilanjutkan dengan pekerjaan pengukuran RMI dimulai sejak bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2022. Sehubungan dengan hal tersebut, IFG telah mencapai hasil pengukuran berupa peningkatan nilai RMI IFG dari repeatable ke managed.
- b. Belum tersedianya infrastruktur pendukung berbasis teknologi dalam penerapan ERM yang terintegrasi. Solusi yang dilakukan IFG adalah membangun sistem informasi yang disebut i-ERM untuk pencatatan, pengukuran dan pelaporan manajemen risiko guna mendukung proses manajemen risiko. Pada akhir tahun 2022 telah dibangun sistem i-ERM yang terdiri dari modul RCSA, KRI, dan RED.
- c. Penguatan tata kelola yang prudent melalui penerapan parenting governance dengan menetapkan 15 (lima belas) Pedoman Strategis untuk dilakukan harmonisasi pada level kebijakan di anggota holding. Solusi yang dilakukan adalah IFG melaksanakan RUPS secara sirkuler untuk mengimplementasikan Pedoman Strategis di anggota holding. Selain itu, IFG juga melakukan pendampingan dan pemantauan pada setiap proses penyusunan peraturan turunan Pedoman Strategis di anggota holding melalui pelaksanaan weekly meeting dengan melibatkan unit kerja pemilik Pedoman Strategis. IFG juga menyelenggarakan FGD antara unit kerja pemilik Pedoman Strategis di IFG dengan fungsi terkait di anggota holding dalam rangka

In accordance with the program initiatives that have been prepared in MPTI IFG 2021-2024, integration activities are done in stages, starting from the integration of networks, data centers, infrastructure, to the main system. Provision of foundation infrastructure that will be used by all holding members is the focus of work with a target completion in 2023, as well as gradually integrating data centers. The utilization of API Management will also be done for technology-based support in the process of integrating the main system and its supporting systems. Collaborative system development together has been running through the information technology workstream which consists of IFG information technology team and all holding members.

7. Challenges and Solutions Related to Risk Management

One of the tasks mandated by IFG shareholders with the establishment of IFG as a holding company is for IFG to strengthen governance and risk management within IFG and holding members. Such strengthening is supported through the implementation of risk management functions, compliance and policies in both IFG and holding members.

This is in line with the obligation of IFG and holding members to fulfill the provisions regarding financial conglomeration through the enactment of POJK Number 13/POJK.05/2022 concerning the Supervision of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Company. In connection with the implementation of the regulation on July 8, 2022, there are several fulfillments of obligations that must be carried out by IFG as the main entity. However, it is undeniable that there are challenges faced in the fulfillment process. IFG has also made several solutions to the challenges as intended with the following details:

- a. RMI improvement with a target of 0.5 points higher than 2021. IFG's solution is to conduct RMI measurement for 2022 with the assistance of an independent consultant. The procurement was carried out in August 2022 and continued with RMI measurement work starting from October to December 2022. In connection with this, IFG has achieved measurement results in the form of an increase in IFG's RMI score from repeatable to managed.
- b. Unavailability of technology-based supporting infrastructure in the implementation of integrated ERM. IFG's solution is to build an information system called i-ERM for recording, measuring and reporting risk management to support the risk management process. By the end of 2022, an i-ERM system consisting of RCSA, KRI, and RED modules will be developed.
- c. Strengthening prudent governance through the implementation of parenting governance by establishing 15 (fifteen) Strategic Guidelines for harmonization at the policy level in holding members. The solution is that IFG conducts circular GMS to implement the Strategic Guidelines in the holding members. In addition, IFG also provides assistance and monitoring in every process of drafting regulations derived from the Strategic Guidelines in holding members through the implementation of weekly meetings involving the work unit that owns the Strategic Guidelines. IFG also organizes FGDs between the Strategic Guidelines owner's work unit in IFG and related functions in holding members in the context of drafting derivative policies

penyusunan kebijakan turunan Pedoman Strategis. Penyelesaian implementasi Pedoman Strategis di anggota holding telah mencapai 100% dengan menghasilkan 144 ketentuan di anggota holding sehingga seluruh anggota holding telah memiliki ketentuan yang selaras dengan Pedoman Strategis.

- d. Penguatan tata kelola yang prudent dengan penguatan infrastruktur kebijakan di IFG melalui penyusunan dan pemutakhiran dokumen tata kelola perusahaan. Solusi yang dilakukan adalah IFG menetapkan Kebijakan Hierarki dan Penyusunan Peraturan serta Prosedur dan Juknis dalam melakukan pembuatan peraturan. Dari kebijakan tersebut IFG melakukan awareness terkait pemenuhan peraturan, pemetaan proses bisnis, diskusi peraturan yang akan dibuat oleh setiap unit kerja termasuk target penyelesaiannya. Proses penyusunan peraturan di IFG melawati proses review dan harmonisasi dari aspek kebijakan, kepatuhan, manajemen risiko dan hukum oleh mandatory reviewer. Sampai dengan bulan Desember 2022, IFG telah memiliki 112 (seratus dua belas) Peraturan.
- e. Selama tahun 2022, IFG memiliki tantangan berupa terbatasnya infrastruktur sistem manajemen kepatuhan yang dimiliki seperti minimnya rujukan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan dan terbatasnya kapasitas. Melihat tantangan tersebut, IFG melakukan penguatan tata kelola yang prudent berupa penguatan fungsi kepatuhan terhadap peraturan di internal holding melalui pembuatan Kebijakan Kepatuhan, Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan terhadap Peraturan beserta penambahan SDM untuk mendukung pelaksanaan program sistem manajemen kepatuhan yang telah direncanakan dan tercantum dalam rujukan sebagaimana dimaksud. Selain itu, IFG juga telah melaksanakan implementasi dari Pedoman Strategis dan Kebijakan Kepatuhan tersebut berupa review peraturan baru dan/atau peraturan perubahan yang diterbitkan oleh regulator, reminder kewajiban pelaporan kepada satuan kerja terdampak, menyampaikan dan menindaklanjuti pemenuhan kewajiban dari peraturan baru dan/atau peraturan perubahan yang harus dilakukan oleh satuan kerja terdampak, dan sosialisasi peraturan baru dan/atau perubahan kepada seluruh satuan kerja terdampak di holding. Selain itu, IFG juga telah melaksanakan pelatihan dan awareness SMM sesuai dengan persyaratan dan standar ISO Standar Manajemen Mutu 9001:2015 dan juga pelatihan dan awareness SMAP sesuai dengan persyaratan dan standar ISO Sistem Manajemen Anti Penyuapan 37001:2016.
- f. Selain itu, tantangan selanjutnya yang dihadapi oleh IFG adalah belum terdapatnya media maupun wadah yang dapat digunakan untuk menyampaikan awareness terhadap seluruh Insan IFG terkait budaya kepatuhan. Hal ini sejalan dengan persoalan terkait bagaimana menumbuhkan tingkat kesadaran Insan IFG terhadap budaya kepatuhan. Menjawab tantangan tersebut, IFG melakukan peningkatan budaya kepatuhan melalui pelaksanaan compliance program awareness dalam bentuk kampanye anti penyuapan, penyampaian materi digital awareness berupa video animasi, maskot, dan tagline serta desain grafis kepada seluruh Insan IFG. Digital awareness sebagaimana dimaksud disampaikan melalui media komunikasi dan media sosial yang dimiliki IFG seperti Whatsapp, e-mail, Youtube, dan Instagram.

of the Strategic Guidelines. Completion of the Strategic Guidelines implementation in the holding members has reached 100% by producing 144 provisions in the holding members so that all holding members have provisions that are in line with the Strategic Guidelines.

- d. Strengthening prudent governance by strengthening policy infrastructure in IFG through the preparation and updating of corporate governance documents. The solution is that IFG establishes a Hierarchy Policy and Preparation of Regulations as well as Procedures and Technical Guidelines in making regulations. From the policy, IFG conducts awareness related to regulatory compliance, business process mapping, discussion of regulations to be made by each work unit including the completion target. The process of drafting regulations in IFG goes through a review and harmonization process from the aspects of policy, compliance, risk management and law by mandatory reviewers. As of December 2022, IFG has 112 (one hundred and twelve) Regulations.
- e. During 2022, IFG had challenges in the form of limited compliance management system infrastructure such as the lack of references in the implementation of compliance functions and limited capacity. Seeing these challenges, IFG strengthens prudent governance in the form of strengthening the regulatory compliance function in the internal holding through the creation of Compliance Policies, Regulatory Compliance Policies and Procedures along with additional human resources to support the implementation of compliance management system programs that have been planned and listed in the reference as intended. In addition, IFG has also carried out the implementation of the Strategic Guidelines and Compliance Policy in the form of reviewing new regulations and/or regulatory changes issued by regulators, reminders of reporting obligations to affected work units, submitting and following up on the fulfillment of obligations from new regulations and/or regulatory changes that must be done by affected work units, and socialization of new regulations and/or changes to all affected work units in the holding. In addition, IFG has also conducted training and awareness of the QMS in accordance with the requirements and standards of ISO 9001:2015 Quality Management Standard and also training and awareness of SMAP in accordance with the requirements and standards of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.
- f. Furthermore, the next challenge faced by IFG is that there is no media or forum that can be used to convey awareness to all IFG personnel regarding the culture of compliance. This is in line with issues related to how to foster the level of awareness of IFG People towards a culture of compliance. Responding to these challenges, IFG increases the culture of compliance through the implementation of compliance awareness programs in the form of anti-bribery campaigns, delivery of digital awareness materials in the form of animated videos, mascots, and taglines and graphic designs to all IFG People. Digital awareness as intended is delivered through communication media and social media owned by IFG such as Whatsapp, e-mail, Youtube, and Instagram.



- g. Sehubungan dengan pemberlakuan POJK Nomor 13/POJK.05/2022 tentang Pengawasan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia pada tanggal 8 Juli 2022, IFG memiliki tantangan dalam hal persiapan pemenuhan kewajiban konglomerasi keuangan. Mengingat IFG sebagai entitas utama dan anggota holding sebagai anggota konglomerasi keuangan sudah harus memenuhi beberapa kewajiban dari peraturan tersebut, IFG mulai melakukan penyesuaian terhadap infrastruktur sejak semester I tahun 2022, agar sesuai dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam peraturan tersebut. Sebagai informasi, IFG telah mengambil langkah inisiatif dalam rangka penguatan fungsi kepatuhan secara terintegrasi sebelum pemberlakuan peraturan tersebut. Adapun langkah inisiatif sebagaimana dimaksud dilakukan melalui pelaksanaan FGD yang melibatkan anggota holding, one on one guna membahas laporan bulanan kepatuhan anggota holding, ratifikasi Pedoman Strategis kepatuhan dan kebijakan kepatuhan oleh anggota holding serta pembuatan sistem aplikasi terintegrasi bernama i-Compliance sebagai perangkat yang dapat membantu holding dalam melakukan penguatan fungsi kepatuhan terhadap peraturan secara internal dan dalam memantau implementasi kepatuhan yang dilakukan oleh anggota holding melalui pelaporan bulanan kepatuhan.
8. Tantangan dan Solusi yang Telah Dilakukan terkait SDM serta Pembelajaran dan Budaya Perusahaan
Perubahan bentuk dan peran fungsi IFG sebagai holding mendorong dilakukannya berbagai penyesuaian. Salah satu tantangannya adalah pemenuhan SDM sesuai dengan perubahan bentuk dan peran fungsi IFG sebagai holding. Proses pencarian dan akuisisi karyawan bertalenta di era digital cukup menantang dan membutuhkan kanal sumber talenta yang lebih luas. Menanggapi tantangan tersebut IFG bekerja sama dengan pihak Recruitment Process Outsourcing ("RPO") dan Executive Search untuk membuka akses saluran rekrutmen yang lebih luas dan meningkatkan kualitas perekrutan. Selain itu, IFG juga berpartisipasi aktif dalam program RBB.

Di samping pencarian dan akuisisi talenta, retensi talenta juga menjadi tantangan. Berdasarkan hasil EES tahun 2022, ekspektasi karyawan terhadap perusahaan telah berubah. Di luar kompensasi dan benefit yang kompetitif serta pelatihan dan pengembangan, karyawan juga memiliki ekspektasi yang tinggi akan value proposition holistic, seperti pertumbuhan karier, pengembangan keterampilan, rasa kepemilikan, keadilan, kepercayaan, tujuan, budaya yang mendukung dan kesehatan lingkungan kerja. Menjawab tantangan tersebut, IFG telah menyusun Kajian EVP. Sesuai hasil kajian dan dengan mengacu kepada EVP BUMN, maka EVP IFG adalah Belajar, Bertumbuh, Berkontribusi untuk Indonesia dan Bekerja Tangguh dan Cerdas yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 38 Tahun 2023 tentang Peta Jalan Employee Value Proposition.

Sesuai dengan inisiatif strategis dan program kerja yang tertuang dalam RKAP tahun 2022, pada tahun 2022 telah dilakukan penguatan tata kelola SDM melalui pemutakhiran, penetapan dan implementasi kebijakan-kebijakan SDM. Tantangan terbesar terdapat pada tahap implementasi kebijakan-kebijakan SDM di mana diperlukan upaya dan strategi komunikasi dan edukasi kepada karyawan. Untuk memperlancar proses edukasi, IFG

- g. In connection with the enactment of POJK Number 13/POJK.05/2022 concerning the Supervision of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia on July 8, 2022, IFG has challenges in terms of preparation for the fulfillment of financial conglomerate obligations. Given that IFG as the main entity and holding members as members of the financial conglomerate already have to fulfill some of the obligations of the regulation, IFG began to make adjustments to the infrastructure since the first semester of 2022, in order to comply with the provisions as stated in the regulation. For information, IFG has taken initiative steps in order to strengthen the compliance function in an integrated manner prior to the enactment of the regulation. The initiative steps as intended are carried out through the implementation of FGDs involving holding members, one on one to discuss monthly compliance reports of holding members, ratification of compliance Strategic Guidelines and compliance policies by holding members and the creation of an integrated application system called i-Compliance as a tool that can assist the holding in strengthening its regulatory compliance functions internally and in monitoring the implementation of compliance conducted by holding members through monthly compliance reporting.

8. Challenges and Solutions Related to Human Resources and Corporate Learning and Culture
Changes in the form and role of IFG's function as a holding encourage various adjustments. One of the challenges is the fulfillment of human resources in accordance with the changes in the form and role of IFG's function as a holding. The process of finding and acquiring talented employees in the digital era is quite challenging and requires a wider talent sourcing channel. In response to this challenge, IFG works with Recruitment Process Outsourcing ("RPO") and Executive Search to open access to broader recruitment channels and improve the quality of recruitment. Moreover, IFG also actively participates in the RBB program.

Other than talent search and acquisition, talent retention is also a challenge. Based on the 2022 EES results, employees' expectations of the company have changed. Beyond competitive compensation and benefits as well as training and development, employees also have high expectations of holistic value propositions, such as career growth, skills development, a sense of ownership, fairness, trust, purpose, a supportive culture and a healthy work environment. In response to these challenges, IFG has developed an EVP Study. In accordance with the results of the study and with reference to the EVP of SOE, IFG's EVP is Learning, Growing, Contributing to Indonesia and Working Tough and Smart which is stipulated through Decree of IFG's Board of Directors No. 38 of 2023 concerning Employee Value Proposition Roadmap.

In accordance with the strategic initiatives and work programs contained in the 2022 RKAP, in 2022, HR governance has been strengthened through updating, establishing and implementing HR policies. The biggest challenge lies in the implementation stage of HR policies where efforts and strategies for communication and education to employees are needed. To expedite the education process, IFG applies

menerapkan beberapa cara komunikasi, seperti sosialisasi secara daring dan pembuatan booklet dan flyer edukasi yang secara reguler dikirimkan melalui e-mail dan sarana media sosial. Situasi di mana 35% karyawan di IFG adalah karyawan baru semakin menambah tantangan dalam penerapan kebijakan-kebijakan tersebut. Selain itu proses digitalisasi SDM juga telah memerlukan upaya yang khusus untuk memberikan edukasi dan membuat karyawan terbiasa dengan sistem yang digunakan.

Pada aspek pembelajaran, tantangan terbesar dihadapi pada bagian TNA. Pemahaman para learning coordinator atas pelaksanaan TNA pada masing-masing anggota holding belum sepenuhnya dipahami sebagai bentuk kebutuhan program pembelajaran yang prioritas/perlu dilaksanakan, sehingga masih ada beberapa akademi yang tidak mengacu pada hasil TNA sebagai arahan dalam melaksanakan program pembelajaran. Solusi yang ditawarkan oleh IFG adalah dengan melakukan pendampingan atas pelaksanaan TNA secara berkala kepada para learning coordinator.

Pada aspek budaya perusahaan, tantangan dihadapi pada alignment karyawan dalam membangun kesamaan sebagai keluarga besar IFG. Sebagai holding yang baru dibentuk, alignment karyawan antar perusahaan dibutuhkan guna menyukseskan strategi besar yang telah disusun. Tantangan ini kemudian ditindaklanjuti oleh IFG dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan karyawan yang bersifat informal, seperti kegiatan Festival Harmoni, yang merupakan kompetisi olahraga dan seni. Agar alignment berjalan dengan baik, penyelenggaraan pertandingan Festival Harmoni bukan pertandingan antar perusahaan, melainkan pertandingan antar kontingen yang terbentuk dari unit kerja lintas perusahaan.

Selain Festival Harmoni, IFG juga melakukan banyak kegiatan-kegiatan kolaborasi antara IFG dan anggota holding secara informal, seperti millennial festival, peringatan hari pahlawan, peringatan hari ibu, kegiatan inklusivitas disabilitas dan lain-lain. Selain membangun alignment antar karyawan, kegiatan ini juga membangun identitas sebagai Insan IFG.

9. Tantangan dan Solusi yang Telah Dilakukan terkait Aktuaria
 - a. Keterbatasan tenaga aktuaria baik dari sisi jumlah maupun kompetensi keaktuarialan. Sebagai upaya dalam mengatasi hal tersebut, IFG telah melakukan hal-hal berikut:
 - i) IFG melakukan FGD dengan anggota holding secara rutin untuk memberikan pemahaman lebih mendalam, baik dalam hal pencadangan, pricing, evaluasi produk, ataupun isu-isu terkini terkait keaktuarialan di industri; dan
 - ii) IFG menerbitkan Pedoman Pencadangan Teknis sebagai acuan metodologi dan pembentukan asumsi untuk pencadangan yang telah diselaraskan serta diimplementasikan oleh anggota holding bidang asuransi dan penjaminan. Selanjutnya, sebagai perincian/turunan bagian pembentukan asumsi dalam pedoman tersebut, IFG menerbitkan beberapa kebijakan sebagai panduan anggota holding untuk melakukan studi asumsi pencadangan, yaitu Kebijakan Loss Ratio, Kebijakan Studi Mortalita, Kebijakan Perhitungan Probability of Default, dan Kebijakan Perhitungan Incidence Rate.

several communication methods, such as online socialization and the creation of educational booklets and flyers that are regularly sent via e-mail and social media tools. The situation where 35% of employees in IFG are new hires further adds to the challenges in implementing these policies. In addition, the process of digitizing HR has also required special efforts to educate and make employees familiar with the system.

On the learning aspect, the biggest challenge is TNA. The learning coordinators' understanding of the implementation of TNA on each holding member has not been fully understood as a form of learning program requirements that are priority/need to be implemented, so there are still some academies that do not refer to the TNA results as a direction in implementing learning programs. The solution offered by IFG is to provide assistance on the implementation of TNA periodically to the learning coordinators.

In the aspect of corporate culture, challenges are faced in employee alignment in establishing common ground as IFG's extended family. As a newly formed holding, employee alignment between companies is needed to succeed the grand strategy that has been formulated. This challenge was then followed up by IFG by organizing several informal employee activities, such as the Harmony Festival, which is a sports and arts competition. In order for the alignment to work properly, the organization of the Harmony Festival match shall not be an inter-company match, but a match between contingents formed from cross-company work units.

In addition to the Harmony Festival, IFG also conducts many collaborative activities between IFG and holding members informally, such as millennial festivals, heroes' day commemoration, mother's day commemoration, disability inclusivity activities and others. In addition to building alignment among employees, these activities also build identity as IFG People.

9. Actuarial Challenges and Solutions that Have Been Implemented
 - a. Limitations of actuarial personnel both in terms of number and actuarial competence. As an effort to overcome this matter, IFG has done the following:
 - i) IFG conducts FGDs with holding members on a regular basis to provide a deeper understanding, both in terms of reserves, pricing, product evaluation, or the latest issues related to actuarial in the industry; and
 - ii) IFG issued Technical Provisioning Guidelines as a reference for methodology and assumption formation for provisioning that has been harmonized and implemented by the holding members in the insurance and guarantee sectors. Furthermore, as a detail/derivation of the assumption formation section in the guideline, IFG issued several policies as a guide for holding members to conduct reserve assumption studies, namely Loss Ratio Policy, Mortality Study Policy, Probability of Default Calculation Policy, and Incidence Rate Calculation Policy.



- b. Penyesuaian kondisi dalam hal peningkatan granularitas data, laporan konsolidasi IFG, transaksi antar anggota holding, standardisasi proses dan core system dalam hal kebutuhan untuk implementasi PSAK 74. Sebagai upaya dalam mengatasi hal tersebut, IFG telah melakukan hal-hal berikut:
 - i) IFG bersama dengan anggota holding bekerja sama dengan konsultan dan vendor solusi PSAK 74 dalam akselerasi proses penyesuaian untuk menghadapi implementasi PSAK 74 di tahun 2025;
 - ii) IFG dengan bantuan konsultan menyusun standar PSAK 74; dan
 - iii) IFG bersama unit kerja teknologi informasi anggota holding terus berupaya memperbaiki core system.
- c. Perbedaan metodologi pencadangan di anggota holding dan cucu perusahaan, khususnya perbedaan metodologi pada anggota holding bidang asuransi dan penjaminan. Sebagai upaya dalam mengatasi hal tersebut, IFG telah melakukan hal-hal berikut:
 - i) IFG terus berupaya menyusun template reviu yang lebih terstruktur dan mudah dipahami menyesuaikan metodologi pencadangan di anggota holding dan cucu perusahaan bidang asuransi dan penjaminan; dan
 - ii) IFG menyusun laporan reviu sesuai urgensi, misal dilakukan reviu untuk anggota holding dan produk dengan portofolio besar terlebih dahulu.

10. Tantangan dan Solusi yang Telah Dilakukan terkait Pengelolaan Proyek di IFG

Fungsi transformasi di IFG dibentuk sebagai salah satu upaya dalam melaksanakan mandat yang diberikan oleh Pemegang Saham untuk memperkuat transformasi industri asuransi yang mencakup aspek keuangan, manajemen risiko, investasi dan manajemen produk, dan aspek aktuarial. Dalam pelaksanaan fungsi transformasi IFG di tahun 2022, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, antara lain belum tersedianya kebijakan atau prosedur mengenai pengelolaan proyek yang dapat mengakomodir kepentingan IFG serta anggota holding dan pola komunikasi antara IFG dengan anggota holding untuk setiap proyek.

Untuk memitigasi tantangan sebagaimana di atas, solusi-solusi yang telah dilakukan IFG selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan proyek strategis perlu memiliki tata kelola proyek yang baik dan didukung oleh administrasi proyek yang memadai. Untuk hal tersebut, dalam menjalankan fungsi transformasinya, IFG telah menyusun tata kelola proyek sesuai dengan kebutuhan di IFG dan anggota holding. Adapun di tahun 2022, telah disusun beberapa template dokumen administrasi manajemen proyek. Substansi dari dokumen administrasi tersebut terus berkembang disesuaikan dengan kebutuhan.
- b. Dalam menjalankan fungsi transformasi IFG, diperlukannya adanya standardisasi dalam mengelola proyek di IFG dan anggota holding. Untuk mengatasi hal tersebut, IFG telah menyusun draf kebijakan terkait manajemen proyek dan kebutuhan untuk dokumen proyek, antara lain standar dokumen kick-off, steering committee meeting, dan project charter.

- b. Adjustment of conditions in terms of increased data granularity, IFG consolidated reports, transactions between holding members, standardization of processes and core systems in relation to the need for PSAK 74 implementation. As an effort to overcome this matter, IFG has done the following:
 - i) IFG together with its holding members worked with PSAK 74 consultants and solution vendors in accelerating the customization process to face the implementation of PSAK 74 in 2025;
 - ii) IFG with the help of consultants to develop PSAK 74 standards; and
 - iii) IFG together with the information technology work unit of the holding members continue to work on improving the core system.
- c. Differences in provisioning methodologies in holding members and sub-subsidiaries, especially differences in methodologies in insurance and guarantee holding members. As an effort to overcome this matter, IFG has done the following:
 - i) IFG continued to work on a more structured and easy-to-understand review template that adapts the provisioning methodology of holding members and sub-subsidiaries of insurance and guarantee companies; and
 - ii) IFG prepared review reports according to urgency, e.g. review for holding members and products with large portfolios first.

10. Challenges and Solutions Related to Project Management in IFG

The transformation function in IFG was established as one of the efforts in implementing the mandate given by the Shareholders to strengthen the transformation of the insurance industry covering financial aspects, risk management, investment and product management, and actuarial aspects. In the implementation of IFG's transformation function in 2022, there are still various challenges faced, including the unavailability of policies or procedures regarding project management that can accommodate the interests of IFG and holding members and communication patterns between IFG and holding members for each project.

To mitigate the challenges as above, the solutions that IFG has done during 2022 are as follows:

- a. Implementation of strategic projects needs to have good project governance and be supported by adequate project administration. Thus, in carrying out its transformation function, IFG has developed project governance in accordance with the needs of IFG and holding members. As for 2022, several project management administration document templates have been prepared. The substance of these administrative documents continues to evolve according to the needs.
- b. In carrying out IFG's transformation function, there is a need for standardization in managing projects at IFG and holding members. In response, IFG has drafted policies related to project management and the need for project documents, including standard kick-off documents, steering committee meetings, and project charters.

11. Tantangan dan Solusi yang Telah Dilakukan terkait Nasre
Berdasarkan hasil laporan keuangan (inhouse) per 31 Agustus 2022, tingkat RBC, RKI dan ekuitas Nasre masing-masing sebesar -58.51%, 81.74%, dan (Rp542.096,44) juta, berada di bawah ketentuan OJK. Pada tanggal 11 Oktober 2022, OJK menetapkan status pengawasan khusus kepada Nasre dan pada tanggal 13 Oktober 2022 menetapkan sanksi peringatan pertama.

Pada awal tahun 2022 teridentifikasi adanya dugaan mis-statement signifikan pencadangan pada portofolio asuransi kredit kontrak treaty dari ceding asuransi umum di Nasre pada balance unaudited 31 Desember 2021. Penyebab utama dari mis-statement tersebut adalah pada data input, di mana Nasre menganggap kontrak tersebut adalah berjangka pendek padahal kontrak yang di-cover adalah jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh data yang dimiliki Nasre berbentuk Statement of Account ("SoA") yang merupakan summary dari premi, komisi, dan klaim yang dikirimkan oleh ceding companies setiap kuartal, bukan merupakan data detail per polis. Data dalam bentuk SoA dihasilkan dari kegiatan operasional yang perlu diperbaiki, di mana Nasre seharusnya dapat meminta data detail secara lebih tegas ke ceding companies karena sudah mandatory dalam kontrak untuk ceding dapat mengirim bordereau. Hal ini kemudian menyebabkan metodologi pencadangan yang umum digunakan untuk kontrak jangka panjang tidak dapat diterapkan sehingga diperlukan pendekatan lain.

RBC, RKI dan ekuitas Nasre yang belum memenuhi ketentuan OJK disebabkan oleh penyesuaian cadangan teknis yang signifikan dan profitabilitas negatif atas beberapa lini bisnis seperti properti, kredit dan surety, serta jiwa. Di samping itu, dana tabarru pada UUS juga memberikan kontribusi negatif terhadap ekuitas Nasre.

Tindak lanjut yang telah dilakukan IFG adalah mengidentifikasi dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi Nasre melalui pembentukan Project Management Office ("PMO") yang diselenggarakan oleh Askrido sebagai pemegang saham mayoritas. Di dalam PMO tersebut, dibentuk beberapa workstream, antara lain: (1) baselining terhadap penghitungan pencadangan; (2) reviu profitabilitas seluruh lini bisnis; (3) reviu kontrak dengan ceding atas lini bisnis yang memiliki loss ratio yang signifikan tinggi; (4) reviu atas klaim yang belum dibayarkan (long outstanding claim); serta (5) reviu umur piutang di atas 60 (enam puluh) hari.

Selain itu IFG juga memastikan Nasre telah menyusun dan menyampaikan RPK sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan oleh OJK. RPK Nasre telah di sampaikan kepada OJK pada tanggal 3 November 2022. Adapun hasil pencapaian RBC berdasarkan hasil audit per 31 Desember 2022 adalah sebesar 3,32%, di mana kontribusi terbesar atas pencapaian RBC tersebut dihasilkan dari: (1) penerapan stop loss yang berdampak pada penurunan pencadangan; (2) rekonsiliasi atas klaim yang belum dibayarkan (long outstanding claim) yang berdampak pada penurunan kewajiban melalui penghapusbukuan utang klaim yang tercatat ganda; (3) penagihan piutang yang berumur di atas 60 (enam puluh) hari menaikkan nilai AYD.

11. Nasre's Challenges and Solutions

Based on the results of the financial report (inhouse) as of August 31, 2022, Nasre's RBC, RKI and equity levels of -58.51%, 81.74%, and (IDR 542,096.44) million, respectively, were below OJK's requirements. On October 11, 2022, OJK assigned a special supervisory status to Nasre and on October 13, 2022 assigned a first warning sanction.

In early 2022, a significant mis-statement of provision in the treaty contract credit insurance portfolio of the ceding general insurer at Nasre was identified in the December 31, 2021 unaudited balance. The main cause of the mis-statement was in the input data, where Nasre considered the contract to be short term when in fact the contract covered was long term. This is due to the fact that the data held by Nasre is in the form of Statement of Account ("SoA") which is a summary of premiums, commissions and claims sent by ceding companies every quarter, not detailed data per policy. Data in the form of SoA is generated from operational activities that need to be improved, where Nasre should be able to request detailed data more explicitly to ceding companies because it is mandatory in the contract for ceding to send bordereau. This then led to the commonly used provisioning methodology for long-term contracts not being applicable and hence a different approach was required.

RBC, RKI and Nasre equity that did not meet OJK requirements were caused by significant technical reserve adjustments and negative profitability on several business lines such as property, credit and surety, and life. In addition, tabarru funds in UUS also contributed negatively to Nasre's equity.

IFG's follow-up was to identify and find solutions to the problems faced by Nasre through the establishment of a Project Management Office ("PMO") organized by Askrido as the majority shareholder. Within the PMO, several workstreams were established, including: (1) baselining of provision calculation; (2) reviewing profitability of all lines of business; (3) reviewing ceding contracts for lines of business that have a significantly high loss ratio; (4) reviewing long outstanding claims; and (5) reviewing the age of receivables above 60 (sixty) days.

In addition, IFG also ensures that Nasre has prepared and submitted the RPK in accordance with the deadline set by OJK. Nasre's RPK was submitted to OJK on November 3, 2022. The achievement of RBC based on the audit results as of December 31, 2022 is 3.32%, where the largest contribution to the achievement of RBC is generated from: (1) the application of stop loss which has an impact on reducing reserves; (2) reconciliation of long outstanding claims which has an impact on reducing liabilities through the write-off of double recorded claims payable; (3) collection of receivables over 60 (sixty) days old increases the value of AYD.



INISIATIF STRATEGIS 2022

Di tahun 2022, IFG senantiasa melanjutkan perbaikan fundamental dan memasuki tahap untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing dengan mengembangkan kapabilitas baru di luar penugasan dari Pemerintah. Selain itu, IFG juga memiliki target untuk menciptakan nilai tambah bagi nasabah dan masyarakat, sekaligus mendorong sinergi antar anggota *holding* dan ekosistem BUMN agar dapat mendorong kegiatan usaha yang dijalankan. IFG juga berupaya untuk memperkuat fondasi seluruh anggota *holding*, di antaranya melalui penguatan governansi korporat, manajemen risiko, serta peningkatan kapabilitas bisnis dan operasional.

Inisiatif strategis yang dilakukan oleh IFG merujuk pada 8 (delapan) imperatif strategis Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) IFG periode 2020-2024, yaitu:

1. Restrukturisasi Portofolio
Memperbaiki portofolio produk yang ada saat ini dengan fokus untuk menghilangkan potensi kerugian dengan inisiatif strategis sebagai berikut:
 - a. Pengalihan portofolio liabilitas dan aset Jiwasraya ke IFG Life; dan
 - b. Restrukturisasi asuransi kredit.
2. Restrukturisasi Model Bisnis
Perubahan bisnis model dengan berfokus pada produk yang memberi solusi kepada nasabah dengan inisiatif strategis sebagai berikut:
 - a. Pengaturan fokus bisnis dan pemetaan anggota *holding* sesuai dengan *core competence* masing-masing;
 - b. Perbaikan proses bisnis anggota *holding* bidang asuransi dan penjaminan; dan
 - c. Perumusan model bisnis anggota *holding* bidang *capital market* dan investasi.
3. Penguatan Fokus Bisnis (*Sharpen Our Focus of Business*)
Meningkatkan fokus bisnis pada produk yang menjadi *core competence* dari masing-masing anggota *holding* untuk mengurangi *price war* dalam bersaing. Adapun inisiatif strategis di tahun 2022, antara lain:
 - a. Ekspansi bisnis yang profitable; dan
 - b. Pelaksanaan penugasan Pemerintah.
4. Governansi yang *Prudent*
Peningkatan governansi korporat yang lebih *prudent* dan berbasis risiko, dengan inisiatif strategis sebagai berikut:
 - a. Mengatur *parenting governance holding*;
 - b. Penguatan fungsi kepatuhan; dan
 - c. Pelaksanaan *assessment* awal IFG dalam persiapan penerapan PSAK 74 di tahun 2025.
5. *Risk Management* yang *Robust*
Pengaplikasian prinsip kehati-hatian dalam usaha dan implementasi mekanisme *four eyes principle*. Adapun inisiatif strategisnya antara lain:
 - a. Peningkatan nilai *Risk Maturity Index* (RMI);
 - b. Melakukan penguatan governansi dan fungsi manajemen risiko; dan
 - c. Menggunakan infrastruktur pendukung berbasis teknologi.
6. Peningkatan Kompetensi SDM
Peningkatan kompetensi SDM di bidang asuransi dan kualitas *leadership skills* dengan inisiatif strategis sebagai berikut:
 - a. Melakukan pemenuhan karyawan yang sesuai dengan kualitas dan waktu yang tepat;

STRATEGIC INITIATIVES 2022

In 2022, IFG continues to improve fundamentals and enters the stage to create sustainable business and improve competitiveness by developing new capabilities beyond Government assignments. In addition, IFG also has a target to create added value for customers and the community, while encouraging synergy between holding members and the SOE ecosystem in order to encourage business activities operated. IFG also seeks to strengthen the foundation of all holding members, including through strengthening corporate governance, risk management, and improving business and operational capabilities.

The strategic initiative implemented by IFG refers to the 8 (eight) strategic imperatives of the long-term plan of the Company (RJPP) IFG period 2020-2024, namely:

1. Restructuring of portfolio
Improving the existing product portfolio with a focus on eliminating potential losses with the following strategic initiatives:
 - a. Transferring of Jiwasraya's portfolio of liabilities and assets to IFG life; and
 - b. Restructuring credit insurance.
2. Restructuring Business Model
Model business change by focusing on products that provide solutions to customers with the following strategic initiatives:
 - a. Business focus settings and mapping of holding members according to their respective core competencies ;
 - b. Improvement of business processes of members holding the field of insurance and guarantee; and
 - c. The formulation of business model of members holding the capital market and investment.
3. Sharpen our focus on Business
Increase business focus on products that become the core competence of each holding member to reduce price war in competing. Strategic initiatives in 2022, among others:
 - a. Profitable business expansion; and
 - b. Implementation of Government assignment.
4. Prudent government
Increased more prudent and risk-based corporate governance, with the following strategic initiatives:
 - a. Managing the parenting management holding;
 - b. Strengthening compliance functions; and
 - c. The implementation of IFG's initial assessment in preparation for the implementation of PSAK 74 in 2025.
5. Robust Risk management
Application of the precautionary principle in the effort and implementation of the *four eyes principle* mechanism. Strategic initiatives include:
 - a. Increasing risk maturity Index (RMI);
 - b. Strengthening governance and risk management functions; and
 - c. Using technology-based support infrastructure.
6. Enhance HR competence
Improving HR competence in the field of insurance and quality leadership skills with strategic initiatives as follows:
 - a. Perform employee satisfaction that is appropriate to the right quality and time;

- b. Mengimplementasikan proses pemetaan talenta dalam grup IFG;
 - c. Mengimplementasikan manajemen talenta (*talent mobility*) di dalam grup IFG; dan
 - d. Desain dan implementasi program *knowledge management*.
7. Sinergi Antar *Holding*
Kerja sama dalam ekosistem *holding* yang bertujuan untuk menghasilkan efisiensi biaya. Adapun inisiatif strategis yang dijalankan, antara lain:
- a. Integrasi infrastruktur, aplikasi, teknologi informasi IFG dan anggota *holding*, serta perbaikan manajemen data dan sistem informasi; dan
 - b. Melakukan optimalisasi manajemen portofolio aset investasi untuk mencapai optimalisasi return dengan turut mendukung tingkat Aset yang Diperkenankan (AYD).
8. Implementasi *Shared Service* bagi Anggota *Holding*
Peningkatan kompetensi bisnis untuk memenangkan persaingan di pasar dengan inisiatif strategis sebagai berikut:
- a. Penerapan sistem keteknikan asuransi sesuai best practice di masing-masing anggota *holding*;
 - b. Implementasi pilot project produk-produk digital di grup IFG;
 - c. Peningkatan *brand image* Perusahaan; dan
 - d. *Finance digital transformation*.
- b. Implement the talent mapping process in the IFG group;
 - c. Implement talent mobility within the IFG group; and
 - d. Design and implement knowledge management program.
7. Synergy between Holdings
Cooperation in a holding ecosystem that aims to generate cost efficiency. Strategic initiatives undertaken, among others:
- a. Integration of infrastructure, applications, information technology of IFG and holding members, as well as improvement of data management and information systems; and
 - b. Optimizing investment asset portfolio management to achieve return optimization by supporting the level of Allowable Assets (AYD).
8. Implementation of Shared Service for Holding Members
Increasing business competence to win competition in the market with the following strategic initiatives:
- a. Implementation of insurance engineering system according to best practice in each holding member;
 - b. Implementation of digital products pilot project in IFG group;
 - c. Enhancement of the Company's brand image; and
 - d. Finance digital transformation.



ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Sebagai *holding* non-operasional, proses pemasaran atas seluruh kegiatan usaha yang dijalankan oleh grup IFG dilakukan oleh masing-masing anggota *holding*. Meski demikian, IFG senantiasa memberikan arahan terkait pemasaran agar diterapkan oleh seluruh anggota *holding*, di antaranya:

1. *Holding* memberikan arahan kepada masing-masing anggota *holding* untuk meningkatkan aspek pemasaran dalam rangka memberikan layanan yang optimal kepada nasabah;
2. Dalam melaksanakan kegiatan usaha di bidang asuransi, penjaminan, maupun reasuransi, setiap anggota *holding* dan afiliasi IFG diimbau untuk melakukan kerja sama secara langsung (*direct business*) tanpa melalui agen dan jasa pialang reasuransi; dan
3. Melakukan penajaman fokus bisnis (*sharpen focus of business*) terutama pada produk yang memang menjadi *core of competence* dari masing-masing anggota *holding* untuk mengurangi *price war* dalam bersaing di pasar.

Selain ketiga arahan utama yang telah dijabarkan di atas, pembahasan lebih lanjut terkait aspek pemasaran dan penjualan produk dan jasa disajikan secara terpisah pada laporan tahunan masing-masing anggota *holding*.

As a non-operational holding, the marketing process for all business activities conducted by the IFG group is implemented by each holding member. Nevertheless, IFG always provides marketing-related directives to be implemented by all holding members, including:

1. Holding provides direction to each holding member to improve marketing aspects to bring optimal service to customers;
2. In carrying out business activities in the field of insurance, guarantee, and reinsurance, each member of the holding and IFG affiliates are encouraged to cooperate directly (*direct business*) without going through agents and reinsurance brokerage services; and
3. Sharpen the focus of business, especially on products that are the core of competence of each holding member to reduce price wars in competing in the market.

In addition to the three main directions described above, further discussion related to marketing and sales aspects of products and services is presented separately in the annual report of each holding member.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Per 31 Desember 2022, Perusahaan belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Penyesuaian 2015) yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, segmen usaha Perusahaan dibagi berdasarkan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan melalui 11 (sebelas) anak Perusahaannya, yaitu:

1. Asuransi Umum dan Penjaminan
2. Asuransi Jiwa
3. Pasar Modal dan Investasi

ASURANSI UMUM DAN PENJAMINAN

Segmen asuransi umum dan penjaminan merupakan kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan melalui 4 (empat) anak Perusahaan, yang terdiri dari 3 (tiga) anak Perusahaan di bidang asuransi umum dan 1 (satu) anak Perusahaan di bidang penjaminan. Adapun anak Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum, antara lain PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), dan PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja). Adapun anak Perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan, yaitu PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo).

PENJELASAN SEGMENT USAHA

PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)

Askrindo merupakan perusahaan asuransi yang bergerak sebagai perusahaan asuransi umum dan kredit yang disalurkan oleh perbankan. Askrindo memiliki 7 (tujuh) lini bisnis, yaitu KUR, asuransi kredit, asuransi umum, PEN, *suretyship*, reasuransi *incoming*, dan asuransi kredit perdagangan. Askrindo juga memiliki 2 (dua) anak usaha, yaitu PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre) yang bergerak di bidang reasuransi dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (JPAS) yang bergerak di bidang penjaminan syariah.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)

Jasindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum. Jasindo memiliki 15 (lima belas) lini bisnis, yaitu asuransi pengangkutan, kebakaran, rangka pesawat, rekayasa, rangka kapal, kendaraan bermotor, aneka, jaminan, *energy offshore*, *energy onshore*, satelit, tanggung gugat, kecelakaan diri, kesehatan, dan kredit.

PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja)

Jasa Raharja merupakan perusahaan yang menerima penugasan dalam melaksanakan UU Nomor 30 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggungjawaban Wajib Kecelakaan Penumpang dan UU Nomor 34 Tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.

PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)

Jamkrindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan kredit. Lingkup usaha Jamkrindo, antara lain melakukan penjaminan kepada UMKM dan koperasi, serta melakukan penjaminan atas penugasan Pemerintah.

As of December 31, 2022, the Company does not yet have a business segment that complies with the criteria in the statement of Financial Accounting standards (PSAK) 5 (Adjustment 2015) applicable in Indonesia. Therefore, the business segment of the Company is divided based on business activities carried out by the Company through its 11 (eleven) subsidiaries, namely:

1. General Insurance and Guarantee
2. Life Insurance
3. Capital Markets and Investments

GENERAL INSURANCE AND GUARANTEE

The general insurance and guarantee segment is the Company's business activity carried out through 4 (four) subsidiaries, consisting of 3 (three) subsidiaries in general insurance and 1 (one) subsidiary in guarantee. The subsidiaries engaged in general insurance include PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), and PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja). As for subsidiaries engaged in the sector of guarantee, namely PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo).

EXPLANATION OF BUSINESS SEGMENTS

PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)

Askrindo is an insurance company that operated as a general insurance company and credit is channeled by banks. Askrindo has 7 (seven) business lines, namely People's Business Credit, credit insurance, general insurance, PEN, suretyship, incoming reinsurance, and trade credit insurance. Askrindo also has 2 (two) business children, namely PT Reinsurance Nasional Indonesia (Nasre) engaged in reinsurance and PT guarantee financing Askrindo Syariah (JPAS) engaged in the field of sharia guarantee.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)

Jasindo is a company engaged in the field of general insurance. Jasindo has 15 business lines, namely Freight Insurance, Fire Insurance, Aviation, Engineering, Marine Hull, Vehicles, Miscellaneous Guarantee, Energy Offshore, Energy Onshore, Satellite, Liability, Personal Accident, Health and Credit.

PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja)

Jasa Raharja is a company that accepts assignment in implementing Law number 30 of 1964 on the mandatory liability Insurance for passenger accidents and Law number 34 of 1964 on Road traffic accident Fund.

PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)

Jamkrindo is a company engaged in the field of credit guarantees. The scope of business of PT Jamkrindo includes guaranteeing MSMEs and Cooperatives as well as guaranteeing Government assignments.



STRATEGI SEGMENT USAHA

Di tahun 2022, anak perusahaan IFG yang bergerak di segmen asuransi umum dan penjaminan telah menetapkan sejumlah strategi utama, antara lain:

1. Askrindo

a. Memperkaya *key account partnership*

Strategi Perusahaan dalam mengelola pelanggan untuk meningkatkan daya saing telah diarahkan ke *customer centric*. Segmentasi pelanggan ritel dan komersial yang telah dicanangkan tahun-tahun sebelumnya sebagai pondasi dipertajam menjadi segmentasi pelanggan *key account*, pelanggan generik dan pelanggan ritel, sehingga formulasi *key account model* dan implementasinya merupakan faktor kunci.

Strategi menumbuhkan dan memperkuat *key account partnership* diarahkan untuk menumbuhkan dan memperkaya *key account partnership* Bank BUMN (Himbara) dan Bank Regional (BPD), melakukan penetrasi dan mendirikan *key account partnership* Bank swasta terpilih (10 bank terbesar) serta mendirikan dan melakukan penetrasi *key account partnership* korporasi swasta.

b. Penguatan *technical center of excellence*

Dalam rangka menjalankan strategi pemasaran, diperlukan strategi penguatan di bidang teknik, yaitu memperkuat *technical center of excellence*. Hal tersebut dilakukan dalam proses akseptasi/*underwriting*, termasuk strategi reasuransinya, pengelolaan klaim termasuk penguatan dalam hal meningkatkan peran dan fungsi Aktuaria dengan perhitungan harga yang wajar serta memperbaiki sistem pencadangan.

c. Mengembangkan bisnis non program yang *profitable* dan *sustainable*

Pada kinerja tahun 2021, masih terdapat lini bisnis yang mengalami kerugian. Untuk mencapai kinerja maksimal di tahun 2022, langkah-langkah yang dilakukan perusahaan yaitu:

- i) Fokus pada bisnis yang *profitable* dan *sustainable*
- ii) Restrukturisasi bisnis yang negatif
- iii) Peningkatan kualitas *underwriting*
- iv) Pencadangan yang memadai dan sesuai profil risiko
- v) Melakukan efisiensi pada setiap proses bisnis

d. Meningkatkan kehandalan sistem Teknologi Informasi dan sistem Akuntansi

Tahun 2022 perusahaan tetap melanjutkan Transformasi TI yang telah dimulai dengan dilaksanakannya Pembangunan *Askrindo Core System (ACS)* sejak tahun 2019. Fokus tahun 2022 adalah pelaksanaan Transformasi Tingkat Tinggi dengan menyesuaikan implementasi ACS yang selaras dengan harmonisasi proses bisnis, sentralisasi Operasional dan model operasi cabang, strategi *key account*, *fintech* & *e-commerce* dan implementasi model operasi cabang baru.

e. Melanjutkan Transformasi *Human Capital*

Investasi pada *human capital* terus dilakukan dengan melanjutkan transformasi *human capital* yang telah dimulai sejak tahun 2020. Fokus tahun 2022 ialah *Human Capital Enhancement* yang bertujuan menciptakan *Employee Value Proposition* yang kuat, sehingga dapat menarik talenta-talenta terbaik di industri asuransi. Selain itu, tahun 2022 perusahaan mengembangkan dan mengimplementasikan penerapan program Budaya yang

STRATEGI SEGMENT USAHA

2022, IFG subsidiaries engaged in the general insurance and guarantee segment have established a number of key strategies, including:

1. Askrindo:

a. Enrich the key account partnership

The Company's strategy in managing customers to improve competitiveness has been directed to customer centric. The retail and commercial customer segmentation that has been launched in previous years as a foundation is sharpened into key account customer segmentation, generic customers and retail customers, so that the key account model formulation and implementation are key factors.

The strategy to grow and strengthen key account partnerships is directed at growing and enriching key account partnerships with state-owned banks (Himbara) and regional banks (BPD), penetrating and establishing key account partnerships with selected private banks (10 largest banks) and establishing and penetrating key account partnerships with private corporations.

b. Strengthening the technical center of excellence

In order to carry out the marketing strategy, it is necessary to strengthen the technical center of excellence. This is done in the acceptance/*underwriting* process, including the reinsurance strategy, claims management including strengthening in terms of increasing the role and function of Actuarial with reasonable price calculations and improving the reserve system.

c. Developing profitable and sustainable non-program business

In the 2021 performance, there is still a business line that suffered losses. To achieve maximum performance in 2022, the steps taken by the company are:

- i) Focus on profitable and sustainable business
- ii) Restructuring of negative business
- iii) Improved *underwriting* quality
- iv) Adequate provisioning and risk profile
- v) Efficiency in every business process

d. Improving the reliability of Information Technology systems and Accounting systems

In 2022, the Company will continue the IT Transformation that has started with the development of *Askrindo Core System (ACS)* since 2019. The focus of 2022 was the implementation of High Level Transformation by adjusting the implementation of ACS aligned with business process harmonization, centralization of Operations and branch operating models, key account strategy, *fintech* & *e-commerce* and implementation of new branch operating models.

e. Continuing Human Capital Transformation

Investments in human capital are still being made by continuing the human capital transformation that has started since 2020. The focus in 2022 is *Human Capital Enhancement* which aims to create a strong *Employee Value Proposition*, so as to attract the best talents in the insurance industry. In addition, in 2022 the Company developed and implemented the implementation of a Culture program that focuses on promoting a number of "critical behaviors"

berfokus pada penggalakan sejumlah “critical behavior” yang akan mendorong kinerja dan memenuhi kebutuhan utama bisnis, mendiagnosa Budaya kerja yang ada yang selaras dengan strategi baru perusahaan, memetakan dan menunjuk agen perubahan Budaya di seluruh divisi dan/atau cabang, mengimplementasikan metode intervensi dan pemberian tanggapan formal dan informal dan melakukan penilaian dan monitoring penyelarasan program Budaya secara berkelanjutan.

that will drive performance and meet key business needs, diagnosing the existing work culture that is aligned with the company’s new strategy, mapping and appointing Culture change agents across divisions and/or branches, implementing formal and informal intervention and feedback methods and conducting ongoing assessment and monitoring the alignment of the Culture program.

2. Jasindo
 - a. Penyehatan Keuangan Perusahaan melalui:
 - i) Restrukturisasi portofolio lini bisnis Asuransi Kredit
 - ii) Optimalisasi penagihan subrogasi
 - iii) Pelepasan penyertaan langsung pada PT Asuransi Mandiri Inhealth
 - iv) Pelepasan penyertaan langsung PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
 - v) Revaluasi dan potensi penjualan aset tetap Perusahaan
 - vi) Dukungan *Shareholder’s Loan*
 - b. Perbaikan model dan proses Bisnis
 - i) Reorganisasi dan revitalisasi *Branch Offices & Satellite Branch Offices*
 - ii) Perbaikan model dan proses bisnis asuransi kredit
 - iii) *Refocusing business* berdasarkan *core* dan *appetite* Perusahaan
 - c. Strategi penguatan tata Kelola
 - i) Penguatan tata Kelola
 - ii) *Compliance & review existing product*
 - iii) Perbaikan *enablers*, seperti optimalisasi penagihan piutang, peningkatan efektivitas struktur organisasi, pengembangan Teknologi informasi, dan optimalisasi aset.
 - d. Strategi pengembangan talenta
3. Jasa Raharja
 - a. *Accelerate* peningkatan reputasi atas kehadiran dan manfaat Jasa Raharja
 - b. *Gain* inovasi pelayanan pada fungsi *front liner* untuk mencapai pendapatan yang optimal
 - c. *Integrate* digitalisasi yang optimal
 - d. *Leverage* investasi dan alokasi aset yang terencana dan terukur
 - e. *Enhance* keselarasan dengan ekosistem Holding BUMN Perasuransian & Penjaminan
4. Jamkrindo
 - a. Memperkuat Portofolio Produk *Existing*, Baru, dan Kolaborasi dengan BUMN Berorientasi pada Profitabilitas
 - b. Memperkuat Portofolio Usaha dan Investasi
 - c. Memperkuat & Mengembangkan Jejaring Kemitraan
 - d. Meningkatkan Preferensi Pelanggan Terhadap Produk Jamkrindo
 - e. Meningkatkan Loyalitas Pelanggan & Mitra Melalui *Customer Relationship Management*
 - f. Meningkatkan Kualitas dan Cakupan Layanan Pelanggan Berbasis TI
 - g. Meningkatkan Efektivitas & Standardisasi Proses Kerja

2. Jasindo
 - a. Corporate Financial Restructuring through:
 - i) Restructuring of the credit Insurance Business line portfolio
 - ii) Optimization of subrogation billing
 - iii) Release of direct participation in PT Asuransi Mandiri Inhealth
 - iv) Direct participation release of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
 - v) Revaluation and potential sale of fixed assets of the company
 - vi) Support of shareholder’s loan
 - b. Improvement of business models and processes
 - i) The reorganization and revitalization of Branch offices & satellite Branch offices
 - ii) Repair credit insurance business models and processes
 - iii) Refocusing business based on the core and appetite of the company
 - c. Governance strengthening strategy
 - i) Strengthening governance
 - ii) Compliance & review of existing product
 - iii) Improvement of enablers, such as optimization of receivables collection, improvement of organizational structure effectiveness, information technology development, and asset optimization.
 - d. Talent Development Strategy
3. Jasa Raharja
 - a. Accelerate reputation improvement for the presence and benefits of Jasa Raharja
 - b. Gain service innovation in the front liner function to achieve optimal revenue
 - c. Integrate optimal digitalization
 - d. Leverage planned and measured investment and asset allocation
 - e. Enhance alignment with the ecosystem of the Holding SOE Insurance & Guarantee Company
4. Jamkrindo
 - a. Strengthen Existing and New Product Portfolio, and Collaboration with Profitability-Oriented SOEs
 - b. Strengthen Business and Investment Portfolio
 - c. Strengthen & Develop Partnership Network
 - d. Increase Customer Preference for Jamkrindo Products
 - e. Increase Customer & Partner Loyalty Through Customer Relationship Management
 - f. Improve the Quality and Coverage of IT-Based Customer Services
 - g. Improve Work Process Effectiveness & Standardization



- h. Meningkatkan Efisiensi Proses Internal dan dengan Mitra Berbasis Otomasi
- i. Meningkatkan Kinerja Bisnis Melalui Pemanfaatan *Machine Learning*
- j. Mengoptimalkan Pemeringkatan dan Pembinaan UMKMK untuk Peningkatan *Market Share*
- k. Meningkatkan Kompetensi dan Produktivitas SDM
- l. Memperkuat Pengelolaan Pengetahuan Organisasi
- m. Meningkatkan Internalisasi Budaya Inovasi
- n. Meningkatkan Budaya Sadar Risiko, Kepatuhan, dan Penerapan Prinsip TARIF (GCG)
- o. Mengoptimalkan Pembinaan Mitra untuk Mendukung Misi Organisasi

- h. Improve Efficiency of Internal Processes and with Automation-Based Partners
- i. Improve Business Performance Through Machine Learning Utilization
- j. Optimize MSMEs and Cooperatives Ranking and Coaching to Increase Market Share
- k. Improve HR Competency and Productivity
- l. Strengthen Organizational Knowledge Management
- m. Improve Internalization of Innovation Culture
- n. Improve the Culture of Risk Awareness, Compliance, and Implementation of TARIF (GCG) Principles
- o. Optimize Partner Development to Support the Organization's Mission

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA

SEGMENTS OF REVENUE AND PROFITABILITY

Pendapatan dan Profitabilitas Askrindo Konsolidasi Tahun 2021-2022 Consolidated Revenue and Profitability of Askrindo in 2021-2022

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	14.154,71	11.879,46	2.275,25	19,15%
Laba Bersih Net Profit	931,79	919,46	12,33	1,34%

Pada tahun 2022, profitabilitas Askrindo tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp12,33 miliar atau 1,34%. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan hasil *underwriting* di tengah kenaikan pada beban lain-lain yang berasal dari kenaikan beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi yang mencapai 981% dari tahun 2021.

In 2022, Askrindo's profitability increased by IDR 12.33 billion or 1.34%. This increase was due to the increase in underwriting income amid an increase in other expenses stemming from the increase in the cost of allowance loss reduction in the value of reinsurance receivables which reached 981% from 2021.

Pendapatan dan Profitabilitas Jasindo Konsolidasi Tahun 2021-2022 Consolidated Revenue and Profitability of Jasindo in 2021-2022

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	1.373,85	2.340,92	(967,07)	-41,31%
Laba Bersih Net Profit	231,59	9,40	222,19	2.363,72%

Profitabilitas Jasindo di tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu sebesar Rp222,19 miliar atau 2.363,72% dibanding tahun 2021. Pencapaian tersebut merupakan keberhasilan Jasindo dalam menyelesaikan beberapa inisiatif untuk penyehatan keuangan, seperti divestasi saham Mandiri Inhealth, divestasi saham Tokio Marine, dan penjualan 8 (delapan) aset Jasindo ke Jamkrindo. Peningkatan tersebut juga didorong oleh adanya efisiensi beban usaha perusahaan, seperti biaya kepegawaian, administrasi keuangan, serta perencanaan dan pengawasan.

Profitability of Jasindo in 2022 experienced a significant increase, which was IDR 222.19 billion or 2,363.72% compared to 2021. This achievement was due to Jasindo's success in completing several initiatives for financial restructuring, such as the divestment of Mandiri Inhealth shares, the divestment of Tokio Marine shares, and the sale of 8 (eight) Jasindo assets to Jamkrindo. The increase was also driven by the efficiency of the company's operating expenses, such as staffing costs, financial administration, and planning and supervision.

Pendapatan dan Profitabilitas Jasa Raharja Konsolidasi Tahun 2021-2022

Consolidated Revenue and Profitability of Jasa Raharja in 2021-2022

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	5.804,10	5.550,10	254,00	4,58%
Laba Bersih Net Profit	1.516,59	1.630,24	(113,65)	-6,97%

Di tahun 2022, profitabilitas Jasa Raharja tercatat mengalami penurunan sebesar Rp113,65 miliar atau 6,97% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan klaim sumbangan wajib (SW) di tahun 2022. Meski demikian, kenaikan klaim dapat diimbangi dengan kenaikan pendapatan premi dan pendapatan investasi masing-masing sebesar 5%.

In 2022, the profitability of Raharja Services was recorded to decrease by IDR 113.65 billion or 6.97% compared to the previous year. The decrease was mainly due to an increase in compulsory contribution (SW) claims in 2022. However, the increase in claims was offset by a 5% increase in premium income and investment income respectively.

Pendapatan dan Profitabilitas Jamkrindo Konsolidasi Tahun 2021-2022

Consolidated Revenue and Profitability of Jamkrindo in 2021-2022

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	5.275,81	4.293,84	981,97	22,87%
Laba Bersih Net Profit	1.280,16	1.066,01	214,15	20,09%

Profitabilitas Jamkrindo mengalami peningkatan sebesar Rp214,15 miliar atau 20,09% di tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan *underwriting* dari lini bisnis KUR dan pendapatan investasi dari bunga investasi sebesar 15%.

Profitability of Jamkrindo increased by IDR 214.15 billion or 20.09% in 2022. This increase is due to the increase in underwriting income from KUR business line and investment income from investment interest by 15%.



ASURANSI JIWA LIFE INSURANCE

IFG menjalankan segmen asuransi jiwa melalui anak usahanya, yaitu PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). IFG Life didirikan pada Oktober 2020 untuk melengkapi portofolio layanan asuransi dan penjaminan serta mempertimbangkan peluang bisnis. Untuk memperluas cakupan bisnis IFG dalam memenuhi seluruh kebutuhan asuransi dan penjaminan di Indonesia, IFG Life diharapkan dapat menjadi perusahaan yang besar dan *sustain* terutama di sektor asuransi jiwa dan kesehatan.

PENJELASAN SEGMENT USAHA

IFG Life merupakan anak perusahaan yang bergerak di bidang asuransi perlindungan untuk melengkapi dan memperkuat ekosistem IFG selaku *holding* agar dapat memiliki posisi strategis dalam pengembangan produk dan layanan asuransi proteksi yang maksimal, sehat, dan komprehensif yang dilandasi oleh governansi korporat dan manajemen risiko yang kuat dan penuh kehati-hatian, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk memperluas akses layanan sehingga layanan proteksi bisa diberikan secara maksimal kepada Pemegang Polis.

Selain untuk Pengembangan bisnis *Holding* Asuransi dan Penjaminan dalam bidang asuransi jiwa, pendirian IFG Life juga merupakan salah satu bentuk pelaksanaan penugasan IFG dari Kementerian BUMN sebagaimana Surat Nomor S-187/MBU/03/2020 tanggal 23 Maret 2020 perihal Penugasan Penyehatan Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya) bahwa Kementerian BUMN memberikan mandat kepada IFG untuk membantu dan melakukan langkah-langkah yang dipandang perlu dalam program penyelamatan dan penyehatan (restrukturisasi) Jiwasraya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kementerian BUMN juga telah memberikan persetujuan pendirian anak perusahaan asuransi jiwa berdasarkan surat Nomor S-921/MBU/10/2020 tanggal 21 Oktober 2020 perihal Persetujuan Pendirian Anak Perusahaan Asuransi Jiwa.

Ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi asuransi jiwa termasuk lini usaha anuitas, lini usaha asuransi kesehatan, dan lini usaha asuransi kecelakaan diri. Selain itu, juga terdapat lini usaha Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang akan dibentuk oleh IFG Life untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PIPI) bagi perseorangan maupun kumpulan di tahun yang akan datang. IFG Life memiliki obyektif utama untuk memberikan proteksi bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia melalui penawaran produk asuransi jiwa dan dapat memperkuat posisi *holding* serta memberikan dan meningkatkan layanan terhadap masyarakat.

IFG operates the life insurance segment through its subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). IFG Life was established in October 2020 to complement the insurance and guarantee service portfolio and to consider business opportunities. To expand IFG's business scope in fulfilling all insurance and guarantee needs in Indonesia, IFG Life is expected to become a large and sustainable company, especially in the life and health insurance sectors.

EXPLANATION OF BUSINESS SEGMENTS

IFG Life is a subsidiary engaged in protection insurance to complement and strengthen IFG's ecosystem as a holding in order to have a strategic position in developing maximum, healthy and comprehensive protection insurance products and services based on strong and prudent corporate governance and risk management, as well as optimizing the use of technology to expand service access so that protection services can be provided optimally to Policyholders.

In addition to developing the Insurance and Guarantee Holding business in the life insurance sector, the establishment of IFG Life is also a form of implementation of IFG's assignment from the Ministry of SOEs as stated in Letter Number S-187/MBU/03/2020 dated March 23, 2020 regarding Assignment of Financial Restructuring of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya) that the Ministry of SOEs mandates IFG to assist and take steps deemed necessary in the Jiwasraya rescue and restructuring program in accordance with applicable laws and regulations. The Ministry of SOEs has also approved the establishment of a life insurance subsidiary based on letter Number S-921/MBU/10/2020 dated October 21, 2020 regarding Approval of the Establishment of a Life Insurance Subsidiary.

The Company's business scope includes life insurance including annuity business line, health insurance business line, and personal accident insurance business line. In addition, there is also a Financial Institution Pension Fund (DPLK) business line that will be established by IFG Life to organize a Defined Contribution Pension Program (PIPI) for individuals and groups in the coming year. IFG Life's main objective is to provide protection for all levels of Indonesian society through the offering of life insurance products and to strengthen its holding position and provide and improve services to the community.

STRATEGI SEGMENT USAHA

Di tahun 2022, IFG Life memiliki sejumlah strategi utama, antara lain:

- 1. Penerimaan pengalihan portofolio dari Jiwasraya**
Di tahun 2022 IFG Life akan menerima pengalihan portofolio dari Jiwasraya di mana pengalihan portofolio tersebut telah dilakukan proses *due diligence* terlebih dahulu. Dalam rangka penerimaan pengalihan portofolio tersebut IFG Life akan mengoptimalkan program *taskforce customer on boarding* pada beberapa aspek yaitu komunikasi, proses *mapping* dan verifikasi polis, kesiapan pembayaran klaim, kesiapan keuangan perusahaan, kesiapan infrastruktur *customer care* dan pelayanan *customer care*, serta proses identifikasi dan mitigasi risiko. Oleh karena itu, IFG Life akan fokus pada pelayanan nasabah portofolio eksisting yang berkesinambungan.
- 2. Pengembangan *New Business***
IFG Life akan melakukan pengembangan bisnis untuk menghasilkan *profit* bagi perusahaan, di mana akan dilakukan pemasaran produk melalui *cross-selling* dan *up-selling* kepada *customer base* eksisting Jiwasraya melalui saluran distribusi penjualan yang ada saat ini yakni agensi dan *Corporate Business Relationship (CBR)*, *scale up* bisnis pada saluran distribusi *bancassurance*, serta pengembangan *affinity business* dengan memanfaatkan ekosistem *Holding* serta sinergi BUMN dan/atau afiliasinya. Untuk mendukung pengembangan bisnis tersebut IFG Life juga akan melakukan pengembangan produk dengan menciptakan produk berbasis proteksi yang kompetitif dan *flexible* dengan kebutuhan pasar.
- 3. *Building our brand***
Sebagai perusahaan baru yang berkancah dalam industri asuransi jiwa, sangat diperlukan membangun *brand awareness* IFG Life, yakni dengan melakukan program-program meliputi *brand research*, *placement* dan *branding* serta *social media maintenance* dengan tujuan dapat membangun *brand image* yang kuat di masyarakat khususnya IFG Life dan umumnya IFG sebagai BUMN *Holding* Perasuransian dan Penjaminan.
- 4. *Set up operasional IFG Life***
Dalam proses *set up operasional* IFG Life di tahun 2022, perusahaan akan melakukan program modernisasi sistem dan aplikasi TI melalui pengembangan *front-end application* yang mengedepankan *customer centric*. Hal ini bertujuan agar produk, penjualan yang dilakukan oleh berbagai saluran distribusi, dan proses bisnis pelayanan kepada nasabah IFG Life akan menjadi lebih *advance* serta dapat menjangkau lebih banyak pasar potensial di industri asuransi jiwa. Selain itu IFG Life juga akan membentuk *culture* perusahaan yang kuat sesuai dengan nilai AKHLAK dan melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui program-program pelatihan, baik sertifikasi maupun non-sertifikasi, evaluasi dan penyesuaian *manpower planning* serta akan dilakukan evaluasi *gap* kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan serta akan dilakukan evaluasi *gap* kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

BUSINESS SEGMENT STRATEGIES

In 2022, IFG Life has a number of key strategies, including:

- 1. Acceptance of portfolio transfer from Jiwasraya**
In 2022 IFG Life to receive a portfolio transfer from Jiwasraya where a *due diligence* process has been carried out in advance for the portfolio transfer. In order to accept the portfolio transfer, IFG Life will optimize the customer on boarding taskforce program in several aspects, namely communication, policy mapping and verification process, claim payment readiness, company financial readiness, customer care infrastructure readiness and customer care services, as well as risk identification and mitigation processes. Therefore, IFG Life will focus on serving existing portfolio customers continuously.
- 2. *New Business Development***
IFG Life to conduct business development to generate profits for the company, where product marketing will be carried out through *cross-selling* and *up-selling* to Jiwasraya's existing customer base via existing sales distribution channels, namely agencies and *Corporate Business Relationships (CBR)*, *scale up* business in *bancassurance* distribution channels, and develop *affinity business* by utilizing the *Holding ecosystem* and synergies of SOEs and / or affiliates. To support the business development, IFG Life will also conduct product development by creating protection-based products that are competitive and flexible with market needs.
- 3. *Building our brand***
As a new company in the life insurance industry, it is very necessary to build brand awareness of IFG Life, namely by conducting programs including brand research, placement and branding as well as social media maintenance with the aim of building a strong brand image in the community, especially IFG Life and generally IFG as a BUMN *Holding of Insurance and Guarantee*.
- 4. *IFG Life operational set up***
In the process of IFG Life's operational set up in 2022, the Company will conduct an IT system and application modernization program through the development of front-end applications that prioritize customer centric. This aims to make IFG Life's products, sales conducted by various distribution channels, and customer service business processes more advanced and reach more potential markets in the life insurance industry. In addition, IFG Life will also form a strong corporate culture in accordance with the value of AKHLAK and improve HR competencies through training programs, both certification and non-certification, evaluation and adjustment of manpower planning and will evaluate the competency gap needed by the company.



5. Pengelolaan komposisi instrumen investasi
Dalam melakukan pengelolaan komposisi instrument investasi perusahaan di tahun 2022, IFG Life akan melakukan penerapan *LDI approach* dan *ALM* secara disiplin serta *robust*. Selain itu akan dilakukan juga proses optimalisasi aset, khususnya aset properti ex Jiwasraya diantaranya melalui skema penjualan.
6. Tata kelola yang *prudent*
Dalam menerapkan prinsip - prinsip GCG, IFG Life akan melakukan pengelolaan tingkat kesehatan dan budaya sadar risiko Perusahaan. Selain itu akan melakukan implementasi SMAP ISO 37001 dan implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 74 untuk dijadikan landasan operasional perusahaan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

5. Management of investment instrument composition
In managing the composition of the company's investment instruments in 2022, IFG Life will implement the *LDI approach* and *ALM* in a disciplined and robust manner. In addition, an asset optimization process will also be implemented, especially ex-Jiwasraya property assets, including through a sales scheme.
6. Prudent governance
In implementing GCG principles, IFG Life will manage the health level and risk awareness culture of the Company. In addition, it will implement SMAP ISO 37001 and implementation of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 74 to serve as the basis for the company's operations in order to achieve the vision and mission that has been set.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA

SEGMENTS OF REVENUE AND PROFITABILITY

Pendapatan dan Profitabilitas IFG Life Tahun 2021-2022

Revenue and profitability of IFG Life in 2021-2022

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	2.387,32	111,47	2.275,85	2.041,67%
Laba Bersih Net Profit	128,24	(74,23)	202,47	272,76%

Di tahun 2022, IFG Life membukukan kinerja yang cukup baik, di mana laba bersih perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp202,47 miliar atau 272,76% dari tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi bersih. Pencapaian ini dikarenakan pendapatan premi yang tinggi, serta tidak terealisasinya pembayaran biaya pajak atas pengalihan aset tanah dan bangunan, mengingat hingga akhir tahun 2022 IFG masih berupaya untuk memohonkan relaksasi pajak, baik melalui pengajuan restrukturisasi Jiwasraya sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN) maupun dengan penerbitan peraturan lainnya.

In 2022, IFG Life posted a fairly good performance, where the company's net profit increased significantly by IDR 202.47 billion or 272.76% from the previous year which recorded a net loss. This achievement was due to high premium income, as well as the unrealized payment of tax fees on the transfer of land and building assets, considering that until the end of 2022 IFG is still trying to apply for tax relaxation, both through the submission of Jiwasraya restructuring as a National Strategic Project (PSN) and by issuing other regulations.

PASAR MODAL DAN INVESTASI

EXPLANATION OF CAPITAL MARKETS AND INVESTMENTS

IFG menjalankan segmen pasar modal dan investasi melalui 5 (lima) anak perusahaannya, yakni PT Bahana Sekuritas (BS), PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), PT Bahana Artha Ventura (BAV), PT Bahana Kapital Investa (BKI), dan PT Grahaniaga Tatautama (GNTU). Selain itu, terdapat 1 (satu) anak perusahaan segmen pasar modal dan investasi yang tidak melakukan kegiatan operasional atau dalam kondisi *dormant*, yakni PT Bahana Mitra Investa (BMI) di mana dana yang ada hanya ditempatkan di bank dalam bentuk deposito bank.

IFG operates the capital market and investment segment through its 5 (five) subsidiaries, namely PT Bahana Sekuritas (BS), PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), PT Bahana Artha Ventura (BAV), PT Bahana Kapital Investa (BKI), and PT Grahaniaga Tatautama (GNTU). In addition, there is 1 (one) subsidiary of the capital market and investment segment that does not conduct operational activities or is in a dormant condition, namely PT Bahana Mitra Investa (BMI) in which the existing funds are only placed in banks in the form of bank deposits.

Penjelasan Segmen Usaha

PT Bahana Sekuritas (BS)

Bahana Sekuritas merupakan anak perusahaan IFG yang bergerak di bidang pasar modal dengan ruang lingkup usaha meliputi perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, jasa penasihat keuangan serta kegiatan-kegiatan lainnya yang diizinkan oleh OJK. Sejak didirikan, Perusahaan telah menunjukkan kontribusi nyata dan komitmennya dalam membantu upaya Pemerintah untuk mengembangkan pasar modal Indonesia dan secara aktif mendorong pertumbuhan perusahaan-perusahaan milik negara dan swasta. Berbagai transaksi penjaminan emisi saham (IPO) maupun emisi obligasi, *strategic placement*, *financial advisory*, dan terus bertumbuhnya volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia merupakan bagian dari kontribusi yang telah diberikan oleh Perusahaan terhadap perekonomian Indonesia.

PT Bahana TCW Investment Management (BTIM)

BTIM merupakan anak perusahaan yang memiliki kegiatan bisnis inti sebagai manajer investasi dengan bidang usaha meliputi pengelolaan dana dan penasihat investasi milik investor.

PT Bahana Artha Ventura (BAV)

BAV merupakan anak perusahaan IFG yang memfokuskan bisnisnya pada sektor pengembangan UMKM dan merupakan mitra Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta memperluas sebaran pergerakan sektor riil secara nasional. Melalui anak usaha Perusahaan Modal Ventura Daerah yang tersebar di 23 provinsi di Indonesia maka BAV dapat memperkuat jaringan kerja dan memperluas basis UMKM yang ada di setiap daerah.

PT Bahana Kapital Investa (BKI)

BKI didirikan dengan tujuan untuk melengkapi portofolio bisnis keuangan grup IFG, khususnya pada *subsector private equity and investment*. BKI diharapkan mampu untuk tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan investasi yang terkemuka dan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan arus investasi di Indonesia serta, memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional.

PT Grahaniaga Tatautama (GNTU)

GNTU merupakan anak usaha IFG yang memfokuskan bisnisnya pada sektor pengelolaan gedung. GNTU merupakan pemilik dan pengelola Gedung Graha CIMB yang merupakan *landmark* Jalan Sudirman dan telah memperoleh Sertifikasi *Green Building* sejak tahun 2015.

PT Bahana Mitra Investa (BMI)

Di tahun 2022, BMI tidak melakukan kegiatan usaha atau dalam kondisi dormant dan hanya menempatkan dananya dalam bentuk deposito bank.

Explanation of Business Segments

PT Bahana Sekuritas (BS)

Bahana Sekuritas is a subsidiary of IFG engaged in capital markets with the scope of the business including brokerage, securities underwriters, financial advisory services as well as other activities permitted by OJK. Since its establishment, the Company has shown its real contribution and commitment in assisting the Government's efforts to develop the Indonesian capital market and actively encourage the growth of state-owned and private companies. Various stock underwriting (IPOs) and bond issuances transactions, strategic placements, financial advisory, and the continued growth of trading volume on the Indonesia Stock Exchange are part of the contributions that the Company has made to the Indonesian economy.

PT Bahana TCW Investment Management (BTIM)

BTIM is a subsidiary that has core business activities as an investment manager with business fields including fund management and investment advisory for investors.

PT Bahana Artha Ventura (BAV)

BAV is a subsidiary of IFG that focuses its business on the MSME development sector and is a partner of the Government in encouraging economic growth and expanding the distribution of real sector movements nationally. Through its Regional Venture Capital Company subsidiaries spread across 23 provinces in Indonesia, BAV can strengthen the network and expand the MSME base in each region.

PT Bahana Kapital Investa (BKI)

BKI was established with the aim of complementing the IFG group's financial portfolio, particularly in the private equity and investment subsector. BKI is expected to be able to grow and develop into a leading investment company and can contribute to increasing the growth of investment flows in Indonesia and have a positive impact on the national economy.

PT Grahaniaga Tatautama (GNTU)

GNTU is a subsidiary of IFG which focuses its business on building management sector. GNTU is the owner and manager of Graha CIMB Building which is a landmark of Sudirman Street and has obtained Green Building Certification since 2015.

PT Bahana Mitra Investa (BMI)

In 2022, BMI did not conduct business activities or in dormant conditions and only put funds in the form of bank deposits.



Strategi Segmen Usaha

Di tahun 2022, anak perusahaan IFG yang bergerak di segmen *capital market* dan investasi telah menetapkan sejumlah strategi utama, antara lain:

1. Bahana Sekuritas.
 - a. Pengembangan dan penguatan model bisnis *brokerage* dengan:
Bagi nasabah institusional:
 - i) Meningkatkan keselarasan dan pemahaman produk antara tim riset dan sales terhadap produk yang akan ditawarkan kepada nasabah
 - ii) Refocusing produk, khususnya kepada saham-saham emiten yang menjadi konstituen Indeks ESG Leaders (IDX ESG Leaders) yang diluncurkan IDX pada tahun 2020
 - iii) Mengembangkan layanan produk dengan mengikuti perkembangan kebutuhan investasi jangka panjang
 - iv) Meningkatkan transaksi *interbroking* melalui pengembangan berbasis klien asingBagi nasabah retail:
 - i) Pengembangan lanjutan pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Nasabah (RDN) melalui aplikasi online, dengan menambah dua bank pengadministrasi RDN,
 - ii) Penambahan fitur algoritma yang memungkinkan nasabah untuk dapat membuat lebih dari satu kombinasi-kombinasi penyampaian pemesanan (order) transaksi efek berdasarkan kondisi-kondisi tertentu (parameter) yang ditetapkan nasabah.
 - iii) Pengembangan lanjutan untuk penambahan fitur analisa reksadana
 - iv) Pengembangan lanjutan untuk penambahan fitur multi-asset, yang memungkinkan nasabah untuk berinvestasi tidak hanya pada Efek bersifat Ekuitas, melainkan juga dapat berinvestasi pada instrumen Efek bersifat Utang.
 - v) Pengembangan fitur interaksi user pengguna sistem aplikasi yang memungkinkan nasabah untuk melakukan *reset password*, pin, dan menerima pesan atau pengumuman.
 - vi) Integrasi sistem aplikasi online (DXTrade) dengan *payment channel* untuk memberikan kemudahan nasabah melakukan deposit (penambahan dana) dan penarikan dana (*cash withdrawal*) serta berinvestasi melalui Rekening Dana Nasabah (RDN) secara *online real-time*
 - vii) Pengembangan *data analytic tools*
 - viii) Pengembangan dan penyempurnaan website Perusahaan
 - ix) Mengembangkan jalur distribusi melalui Kerjasama dengan Bank Pembangunan Daerah maupun Lembaga Keuangan Lainnya
 - x) Program edukasi, literasi, dan inklusi keuangan
 - xi) Memperluas jaringan investor pada layanan jasa Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)
 - xii) Mencapai target pangsa pasar yang dipersyaratkan untuk tetap bisa menjadi dealer utama pasar Surat Utang Negara (SUN) dengan terus menerus menjalin komunikasi dan meningkatkan kualitas *relationship* dan menjadi bagian dari *business ecosystem community* khususnya dengan institusi yang tergabung dalam Perhimpunan Pedagang Surat Utang Negara (HIMDASUN) serta menjadi bagian dari strategi cross-selling product dengan IFG Group.

Explanation of Business Segments

In 2022, IFG subsidiaries engaged in the capital market and investment segment have established a number of key strategies, including:

1. Bahana Sekuritas.
 - a. Development and strengthening of brokerage business model with:
For institutional clients:
 - i) Improving product alignment and understanding between research and sales teams on the products to be offered to customers
 - ii) Refocusing products, especially on stocks of issuers that are constituents of the ESG Leaders Index (IDX ESG Leaders) launched by IDX in 2020
 - iii) Developing product services by keeping up with the development of long-term investment needs
 - iv) Increasing interbroking transactions through foreign client-based developmentFor retail customers:
 - i) Continued development of Securities Account and Customer Fund Account (RDN) opening through online application, by adding two RDN administration banks,
 - ii) The addition of an algorithm feature that allows the customer to be able to create more than one combination of delivery of an order of securities transactions based on certain conditions (parameters) set by the customer.
 - iii) Advanced development for the addition of mutual fund analysis features
 - iv) Further development for the addition of a multi-asset feature, which allows customers to invest not only in Equity Securities, but also in Debt Securities instruments.
 - v) Development of application system user interaction features that allow customers to reset passwords, pins, and receive messages or announcements.
 - vi) Integration of the online application system (DXTrade) with payment channels to provide convenience for customers to make deposits (addition of funds) and cash withdrawal and invest through the Customer Fund Account (RDN) in real-time online.
 - vii) Development of data analytic tools
 - viii) Development and improvement of the Company's website
 - ix) Developing distribution channels through cooperation with regional development banks and other financial institutions
 - x) Financial education, literacy and inclusion programs
 - xi) Expanding the investor network for Mutual Fund Selling Agent (APERD) services.
 - xii) Achieving the required market share target to remain the main dealer of the Government Bond (SUN) market by continuously establishing communication and improving the quality of relationships and becoming part of the business ecosystem community, especially with institutions that are members of the Association of Government Securities Traders (HIMDASUN) as well as being part of the cross-selling product strategy with IFG Group.

- b. Pengembangan lini bisnis *Investment Banking* (IB) dengan: Bisnis IB Capital Market
- i) Menggali potensi bisnis dari *existing client* pasca IPO
 - ii) Meningkatkan intensitas kerjasama dengan regional *boutique advisory firm* yang memiliki *credential* di bidang investor *relationship services* untuk mendapatkan akses pasar ke emiten konglomerasi secara regional
 - iii) Membina hubungan yang lebih erat sebagai bagian dari ekosistem BUMN

Bisnis IB Advisory

- i) Memfokuskan kepada mandat-mandat yang bersifat *transactional based*
- ii) Menciptakan pangsa pasar baru dengan memperluas spektrum dan akses jasa *advisory* di tingkat regional yaitu dengan memperluas dan membangun kerjasama aliansi strategis dengan *global consulting* dan *industrial expertise/specialist*
- iii) Berperan sebagai *strategic enabler* pada kegiatan terkait aksi korporasi atau transaksi lainnya di group IFG
- iv) Meningkatkan kompetensi inti yang menjadi keunggulan kompetitif pada sektor *Financial Services, Oil&Gas dan Energy, Infrastructure, Telco, Health & Life Science, Property & Real Estate, F&B*, dan bidang *Capital Project* dan *M&A Serta Corporate Finance*.
- v) Membangun *knowledge database management*

2. BTIM

- a. Fokus pada strategi diversifikasi produk dengan penekanan kepada penguatan dan perluasan basis produk *equity fund* baik itu *onshore* maupun *offshore*. Untuk produk *equity offshore* strategi yang direncanakan adalah membuat produk tematik dengan bekerja sama dengan *offshore fund manager* yang memiliki reputasi baik.
- b. Fokus kepada produk *alternative investment* yang memiliki tingkat kestabilan *revenue stream* yang baik
- c. Melakukan pengembangan inovasi produk (*core-satellite strategy*) reksadana baru yang dapat memberikan tingkat imbal hasil tinggi
- d. Mengembangkan sektor syariah dengan menerbitkan produk baru yang berbasis saham dan pasar uang
- e. *Monetizing* kerjasama distribusi produk dengan *fintech* distribution platform yang sudah terjalin
- f. Meningkatkan sinergi dalam hal pengelolaan dan optimalisasi investasi anak perusahaan di lingkungan IFG

3. BAV

- a. Evaluasi model dan proses bisnis khususnya pada produk Ultra Mikro (UMi) dan PMVD yang terdampak dari perubahan *landscape* pendanaan salah satunya dengan pembentukan holding ultra mikro oleh BRI. BAV perlu memastikan keunggulan produk untuk tetap dapat bersaing di *market*

- b. Development of Investment Banking (IB) business line with: IB Capital Market business
- i) Exploring the business potential of existing clients post IPO
 - ii) Increasing the intensity of cooperation with a regional boutique advisory firm that have credentials in investor relationship services to gain market access to conglomerate issuers regionally.
 - iii) Fostering closer relationships as part of the SOE ecosystem

IB Advisory Business

- i) Focusing on transactional based mandates
- ii) Creating new market share by expanding the spectrum and access to advisory services at the regional level, namely by expanding and building strategic alliances with global consulting and industrial expertise/specialists
- iii) Serving as a strategic enabler for activities related to corporation actions or other transactions in the IFG group.
- iv) Enhancing core competencies that become competitive advantages in the Financial Services, Oil&Gas and Energy, Infrastructure, Telco, Health & Life Science, Property & Real Estate, F&B, and Capital Project and M&A and Corporate Finance sectors.
- v) Building knowledge database management

2. BTIM

- a. Focusing on product diversification strategy with an emphasis on strengthening and expanding the equity fund product base, both onshore and offshore. For offshore equity products, the planned strategy is to create thematic products by working with reputable offshore fund managers.
- b. Focusing on alternative investment products that have a good level of revenue stream stability.
- c. Developing new core-satellite strategy mutual fund products that can provide high returns.
- d. Developing the sharia sector by issuing new equity and money market based products
- e. Monetising existing product distribution partnerships with fintech distribution platforms
- f. Enhancing synergy in managing and optimising investments of IFG subsidiaries.

3. BAV

- a. Evaluation of business models and processes, especially in Ultra Micro (UMi) and PMVD products affected by changes in the funding landscape, one of which is the formation of an ultra-micro holding by BRI. BAV needs to ensure product excellence to remain competitive in the market



- (*competitiveness*) dan keberlanjutan usaha (*going concern*)
- b. Pertumbuhan pembiayaan yang selektif. Ekspansi pembiayaan terus dilakukan secara cermat dan selektif pada produk *low risk* terutama produk yang berkaitan dengan program pemerintah termasuk program UMi, ekspansi sektor bisnis tidak terdampak Covid-19 dan peningkatan kinerja PMVD
 - c. Perbaikan kualitas aset dengan lebih fokus memperbaiki kualitas pembiayaan, melakukan *monitoring* atas restrukturisasi pembiayaan bermasalah sehingga dapat menekan biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai serta optimalisasi *recovery rate*
 - d. Menjaga efisiensi kinerja perusahaan melalui perbaikan kinerja dan komposisi pembiayaan dan sumber dana. Dalam rangka penyaluran dana kepada Pasangan Usaha Perusahaan akan selalu menerapkan manajemen dan monitoring risiko
 - e. Pembentukan fungsi *venture capital* untuk meningkatkan pertumbuhan dan mendapatkan penyertaan saham pada *investee* yang baik.
 - f. Penguatan Sinergi IFG Group. Fokus pada penguatan sinergi bisnis dan *non* bisnis antara IFG induk dan anak perusahaan maupun sesama Perusahaan Anak melalui berbagai program
4. BKI
- a. Pengembangan mekanisme *recovery* aset subrogasi IFG Group (anak perusahaan Asuransi dan Penjaminan) dengan inisiatif:
 - i) Melakukan pilot *project* penanganan aset subrogasi jenis *case by case* (CBC) dengan Jamkrindo dan/atau Askrindo; dan/atau
 - ii) Mencari partner strategis
 - b. Pembentukan model bisnis untuk *recovery distressed asset* Bank Himbara (Non performing loan dengan kolektabilitas 5) dengan inisiatif:
 - i) Melakukan peninjauan ke Bank Himbara atas aset potensial; dan/atau
 - ii) Mengembangkan struktur transaksi bersama IFG Group (e.g: dengan BTIM membuat RDPT)
- (*competitiveness*) and business sustainability (*going concern*).
- b. Selective financing growth. Financing expansion continues to be carried out carefully and selectively on low risk products, especially products related to government programs including the UMi program, expansion of business sectors not affected by Covid-19 and improving PMVD performance.
 - c. Improving asset quality by focusing more on improving the quality of financing, monitoring the restructuring of non-performing financing so as to reduce the cost of Provision for Impairment Losses and optimizing the *recovery rate*.
 - d. Maintaining the efficiency of the company's performance through improving the performance and composition of financing and sources of funds. In order to channel funds to Business Partners, the Company will always implement risk management and monitoring.
 - e. Establishing venture capital function to increase growth and obtain equity participation towards good investees.
 - f. Strengthening of IFG Group Synergy Focus on strengthening business and non-business synergies between IFG parent company and subsidiaries as well as among subsidiaries through various programs.
4. BKI
- a. Development of IFG Group (Insurance and Guarantee subsidiaries) subrogation asset recovery mechanism with initiatives:
 - i) Conducting a pilot project of handling subrogation assets case by case (CBC) with Jamkrindo and/or Askrindo; and/or
 - ii) Seeking strategic partners
 - b. Establishment of a business model for the recovery of distressed assets of Bank Himbara (Non-performing loans with collectability 5) with initiatives:
 - i) Explore with Bank Himbara on potential assets; and/or
 - ii) Develop a joint transaction structure with IFG Group (e.g: with BTIM to create RDPT)

5. GNTU

- a. Mempersiapkan pada Ruang Kerja Bersama (*Co Working Space*) atau *Serviced Office* yang akan dikelola oleh Entitas Anak PT Nusa Sarana Pradipta (NSP).
- b. Melakukan kajian investasi atau kerja sama Media Iklan Videotron dan penambahan media promosi Neon/Signage Box
- c. Melanjutkan proses sinergi antar anggota *holding* (Anper) IFG yaitu menyewakan/mengembangkan/mengelola aset properti milik Anper
- d. Melanjutkan kajian terkait kerja sama pembangunan apartemen yang bersifat *Transit Oriented Development* (TOD)
- e. Melanjutkan kajian akuisisi gedung perkantoran dan/atau properti lainnya yang sudah beroperasi dengan tingkat hunian dan *cash flow* stabil

6. BMI

BMI merupakan perusahaan *dormant* sehingga tidak memiliki strategi untuk segmen usahanya pada tahun 2022.

5. GNTU

- a. Preparing the *Co Working Space* or *Serviced Office* that will be managed by Subsidiary namely PT Nusa Sarana Pradipta (NSP).
- b. Conducting investment studies or cooperation in Videotron Advertising Media and the addition of Neon/Signage Box promotional media.
- c. Continuing the synergy process between IFG holding members (Subsidiaries), namely leasing/developing/managing property assets owned by Subsidiaries
- d. Continuing the study related to cooperation in the construction of apartments that are *Transit Oriented Development* (TOD)
- e. Continuing the study of office buildings and/or other properties acquisition that are already in operation with stable occupancy and cash flow levels.

6. BMI

BMI is a *dormant* company, so it has no strategy for its business segment in 2022.



PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA

SEGMENTS OF REVENUE AND PROFITABILITY

Pendapatan dan Profitabilitas Bahana Sekuritas Tahun 2021-2022

Revenue and profitability of Bahana Sekuritas in 2021-2022

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	165,27	217,91	(52,64)	-24,16%
Laba Bersih Net Profit	12,76	17,40	(4,65)	-26,71%

Pendapatan dan Profitabilitas BTIM Tahun 2021-2022

Revenue and Profitability of BTIM in 2021-2022

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	185,76	183,13	2,63	1,44%
Laba Bersih Net Profit	58,10	53,50	4,60	8,61%

Di tahun 2022, pendapatan BTIM mengalami peningkatan sebesar Rp2,63 miliar atau 1,44% dibanding tahun 2021. Selain itu, laba bersih BTIM juga meningkat sebesar Rp4,60 miliar atau 8,61% dari tahun sebelumnya. Peningkatan profitabilitas tersebut dikarenakan BTIM tetap melakukan inisiatif bisnis, seperti memperkuat kinerja jenis reksa dana yang high margin, mengembangkan *market high networth individual*, dan tetap mendapatkan mandat dari beberapa klien institusional.

In 2022, BTIM's revenue increased by IDR 2.63 billion or 1.44% compared to 2021. In addition, BTIM's net profit also increased by IDR 4.60 billion or 8.61% from the previous year. The increase in profitability was due to BTIM continuing to implement business initiatives, such as strengthening the performance of high margin mutual fund types, developing the high networth individual market, and continuing to obtain mandates from several institutional clients.

Pendapatan dan Profitabilitas BAV Konsolidasi Tahun 2021-2022

Consolidated Revenue and Profitability of BAV for 2021-2022

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	157,36	176,51	(19,14)	-10,85%
Laba Bersih Net Profit	13,85	6,36	7,02	110,39%

Profitabilitas BAV di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp7,02 miliar atau 110,39% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Meski pendapatan BAV mengalami penurunan, namun laba bersih perusahaan mengalami peningkatan dikarenakan adanya efisiensi dari segi operasional dan peningkatan manajemen risiko dalam melakukan pembiayaan UMi. Hal tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang sejalan dengan penurunan penyaluran pembiayaan UMi sehingga tidak ada penambahan CKPN dari pembiayaan baru.

Profitability of BAV in 2022 saw a significant increase, which was IDR 7.02 billion or 110.39% compared to 2021. Although BAV's revenue decreased, the company's net profit increased due to operational efficiency and improved risk management in conducting UMi financing. This was mainly due to a decrease in the provision for impairment losses (CKPN) expense in line with the decrease in UMi financing disbursements so that there was no additional CKPN from new financing.

Pendapatan dan Profitabilitas BKI Tahun 2021-2022

Revenue and Profitability of BKI in 2021-2022

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	36,93	40,61	(3,63)	-9,09%
Laba Bersih Net Profit	3,68	2,57	1,11	43,59%

BKI berhasil membukukan peningkatan profitabilitas sebesar Rp1,11 miliar atau 43,59% yang dikontribusikan oleh adanya efisiensi biaya yang dilakukan pada beban karyawan serta beban umum dan beban administrasi lainnya.

BKI managed to record an increase in profitability of IDR 1.11 billion or 43.59% which was contributed by the cost efficiency carried out on employee expenses and general and other administrative expenses.

Pendapatan dan Profitabilitas GNTU Konsolidasi Tahun 2021-2022

Consolidated Revenue and Profitability of GNTU for 2021-2022

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	155,38	137,98	17,41	12,62%
Laba Bersih Net Profit	64,18	61,03	3,15	5,16%

Profitabilitas GNTU mengalami peningkatan sebesar Rp3,15 miliar atau 5,16% di tahun 2022. Hal tersebut disebabkan oleh *occupancy rate* Gedung Graha CIMB Niaga, Sudirman yang mencapai 95%, di mana di dalamnya terdapat kontribusi penyewaan dari penyewaan IFG dan anggota *holding*.

Profitability of GNTU increased by IDR 3.15 billion or 5.16% in 2022. This was due to the occupancy rate of Graha CIMB Niaga Building, Sudirman which reached 95%, in which there are rental contributions from IFG tenants and holding members.



Pendapatan dan Profitabilitas BMI Tahun 2021-2022

Revenue and Profitability of BMI in 2021-2022

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Percentase(%) Percentage(%)
Pendapatan Revenue	47	81	(34)	-41,85%
Laba Bersih Net Profit	(649)	(632)	(17)	-2,74%

TINJAUAN KEUANGAN

Dalam menyusun analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini "Wajar dalam Semua Hal yang Material". Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan-peraturan yang berlaku.

FINANCIAL REVIEW

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, we have referred to the Consolidated Financial Statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) for the years ended December 31, 2021 and 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner with the opinion "Present fairly, in all material respects". The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian generally accepted accounting principles (SAK), including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-The Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), as well as applicable regulations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

ASSETS

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	16.951	26.242	(9.291)	-35,41%
Investasi Investment	68.066	51.853	16.213	31,27%
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain – Bersih Account Receivables and Other Receivables - Net	866	1.041	(175)	-16,81%
Piutang Premi Asuransi dan Reasuransi – Bersih Insurance and Reinsurance Premium Receivables - Net	5.776	5.250	526	10,02%
Piutang Imbal Jasa Penjaminan – Bersih Guarantee Fee Receivables – Net	3.474	2.900	574	19,79%
Piutang Klaim Reasuransi dan Retrosesi – Bersih Reinsurance and Retrocession Claim Receivables - Net	2.463	2.792	(329)	-11,78%
Piutang Penjaminan Ulang – Bersih Re-guarantee Receivables – Net	122	32	90	281,25%
Piutang Pembiayaan Modal Ventura – Bersih Venture Capital Financing Receivables - Net	1.287	1.609	(322)	-20,01%
Piutang Hasil Investasi – Bersih Investment Income Receivables – Net	739	314	425	135,35%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	151	212	(61)	-28,77%
Penyertaan Langsung Direct participation	536	760	(224)	-29,47%
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net	3.127	2.121	1.006	47,43%
Properti Investasi Investment Properties	3.783	368	3.415	927,99%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	4.376	3.899	477	12,23%
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	11.559	12.089	(530)	-4,38%
Aset Pengembalian Reimbursement Assets	1.023	617	406	65,80%
Aset Retrosesi Retrocession Assets	2.294	1.826	468	25,63%
Biaya Akuisisi Tangguhan – Bersih Deferred acquisition cost – net	209	505	(296)	-58,61%
Penjaminan Ulang Dibayar di Muka Prepaid re-guarantee	721	840	(119)	-14,17%
Aset Lain-lain Other Assets	4.940	3.739	1.201	32,12%
Jumlah Aset Total Assets	132.463	119.110	13.353	11,21%



Per 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan jumlah aset sebesar Rp132,46 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp13,35 triliun atau 11,21% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp119,11 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada realisasi investasi, properti investasi, dan aset lain-lain. Adapun kinerja aset Perusahaan di tahun 2022 secara garis besar didominasi oleh faktor berikut:

Kas dan Setara Kas

Di tahun 2022, kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp16,95 triliun, mengalami penurunan Rp9,29 triliun atau 35,41% jika dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp26,24 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan kas dan setara kas di IFG Life dari penempatan investasi.

Investasi

Perusahaan membukukan jumlah investasi sebesar Rp68,07 triliun pada tahun 2022, meningkat sebesar Rp16,21 miliar atau 31,27% dari tahun 2021 yang sebesar Rp51,85 triliun. Hal tersebut terutama dikontibusi oleh adanya migrasi polis yang menyebabkan peningkatan investasi dari Jiwasraya ke IFG Life, serta adanya pencairan dana PMN ke IFG Life sebesar Rp6,7 triliun.

Properti Investasi

Properti investasi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,78 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp3,42 triliun atau 927,99% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp368 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya migrasi properti investasi dari Jiwasraya ke IFG Life.

Aset Tetap

IFG membukukan aset tetap sebesar Rp3,13 triliun di tahun 2022, meningkat Rp1,01 triliun atau 47,43% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,12 triliun. Hal tersebut dikontibusi oleh adanya migrasi aset tetap dari Jiwasraya ke IFG Life.

Aset Lain-lain

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan aset lain-lain sebesar Rp4,94 triliun, mengalami peningkatan Rp1,20 triliun atau 32,12% jika dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp3,74 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan saldo *restricted cash* sebagai *underlying* pinjaman bank pada tahun berjalan.

LIABILITAS

As of December 31, 2022, the Company booked total assets of IDR 132.46 trillion, an increase of IDR 13.35 trillion or 11.21% compared to 2021 which amounted to IDR 119.11 trillion. This was due to an increase in investment realization, investment property, and other assets. The Company's asset performance in 2022 is largely dominated by the following factors:

Cash and cash equivalents

In 2022, the Company's cash and cash equivalents were recorded at IDR 16.95 trillion, a decrease of IDR 9.29 trillion or 35.41% when compared to the previous year of IDR 26.24 trillion. This was due to a decrease in cash and cash equivalents in IFG Life from investment placements.

Investment

The Company recorded total investments of IDR 68.07 trillion in 2022, an increase of IDR 16.21 billion or 31.27% from 2021 which amounted to IDR 51.85 trillion. This was mainly contributed by the migration of policies that led to an increase in investment from Jiwasraya to IFG Life, as well as the disbursement of PMN funds to IFG Life amounting to IDR 6.7 trillion.

Investment Properties

Investment property in 2022 was recorded at IDR 3.78 trillion, an increase of IDR 3.42 trillion or 927.99% when compared to 2021 which amounted to IDR 368 billion. This increase was mainly due to the migration of investment property from Jiwasraya to IFG Life.

Fixed Assets

IFG recorded fixed assets of IDR 3.13 trillion in 2022, an increase of IDR 1.01 trillion or 47.43% compared to the previous year of IDR 2.12 trillion. This was contributed by the migration of fixed assets from Jiwasraya to IFG Life.

Other Assets

In 2022, the Company recorded other assets of IDR 4.94 trillion, an increase of IDR 1.20 trillion or 32.12% when compared to 2021 which amounted to IDR 3.74 trillion. This increase was mainly due to an increase in the balance of restricted cash as underlying bank loans in the current year.

LIABILITIES

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Utang Klaim Asuransi dan Reasuransi Insurance and Reinsurance Claim Payables	1.332	559	773	138,28%
Utang Klaim Penjaminan Guarantee Claim Payables	53	99	(46)	-46,46%
Utang Premi Reasuransi dan Retrosesi Reinsurance and Retrocession Premium Payables	1.491	1.057	434	41,06%
Utang Penjaminan Ulang Re-guarantee Payables	27	42	(15)	-35,71%
Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Account Payables and Other Payables	7.969	8.135	(166)	-2,04%
Akrual Accruals	1.862	1.393	469	33,67%

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Utang Restrukturisasi Restructuring Payables	633	-	633	-
Utang Pajak Taxes Payable	1.271	1.078	193	17,90%
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	59.386	53.564	5.822	10,87%
Liabilitas kepada Pemegang Unit Link Liabilities to Unit Link Holders	187	205	(18)	-8,78%
Liabilitas Kontrak Jaminan Keuangan Liabilities for Financial Guarantee Contract	12.204	9.408	2.796	29,72%
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenue	165	26	139	534,62%
Pinjaman dari Pemerintah Government Loans	466	435	31	7,13%
Utang Bank Bank Loans	4.293	61	4.232	6.937,70%
Medium Term Notes (MTN)	1.066	14	1.052	7.514,29%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	1.332	1.407	(75)	-5,33%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	93.736	77.483	16.253	20,98%
Dana Tabarru Tabarru Fund	(1.045)	(595)	450	75,63%

Per 31 Desember 2022, jumlah liabilitas Perusahaan adalah sebesar Rp93,74 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp16,25 triliun atau 20,98% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp77,48 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas kontrak asuransi, utang bank, dan MTN. Adapun kinerja liabilitas Perusahaan di tahun 2022 secara garis besar didominasi oleh faktor berikut:

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi Perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp59,39 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp5,82 triliun atau 10,87% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp53,56 triliun. Hal Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya migrasi polis dari Jiwasraya ke IFG Life.

Utang Bank

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan utang bank sebesar Rp4,29 triliun, meningkat Rp4,23 triliun atau 6.937,70% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya sebesar Rp61 miliar. Peningkatan ini berasal dari adanya realisasi utang bank dari Himbara sebesar Rp4,23 triliun karena adanya kebutuhan pendanaan kepada IFG Life.

Medium Term Notes (MTN)

MTN Perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,07 triliun, meningkat Rp1,05 triliun atau 7.514,29% dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp14 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kebutuhan pendanaan kepada IFG Life.

As of December 31, 2022, the Company's total liabilities amounted to IDR 93.74 trillion, an increase of IDR 16.25 trillion or 20.98% compared to 2021 which amounted to IDR 77.48 trillion. This was due to an increase in insurance contract liabilities, bank loans, and MTN. The Company's liabilities performance in 2022 is largely dominated by the following factors:

Insurance Contract Liabilities

The Company's insurance contract liabilities in 2022 were recorded at IDR 59.39 trillion, an increase of IDR 5.82 trillion or 10.87% when compared to the previous year of IDR 53.56 trillion. This increase was mainly due to the migration of investment property from Jiwasraya to IFG Life.

Bank Loans

In 2022, the Company recorded bank loans of IDR 4.29 trillion, an increase of IDR 4.23 trillion or 6,937.70% when compared to 2021 which amounted to only IDR 61 billion. This increase came from the realization of bank loans from Himbara of IDR 4.23 trillion due to funding needs for IFG Life.

Medium Term Notes (MTN)

The Company's MTN in 2022 was recorded at IDR 1.07 trillion, an increase of IDR 1.05 trillion or 7,514.29% compared to the previous year of only IDR 14 billion. This was mainly due to the need for funding to IFG Life.



EKUITAS

EQUITY

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	87.164	87.164	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional paid-in capital	(56.392)	(51.877)	4.515	8,70%
Saldo Laba Retained Earnings	7.736	4.520	3.216	71,15%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Equity Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	38.880	41.343	(2.463)	-5,96%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	892	878	14	1,59%
Jumlah Ekuitas Total Equity	39.772	42.221	(2.449)	-5,80%

Per 31 Desember 2022, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp39,77 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp2,45 triliun atau 5,80% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp42,22 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh dampak selisih transaksi ekuitas sepengendali atas migrasi aset dan liabilitas dari Jiwasraya ke IFG Life yang mengurangi saldo ekuitas konsolidasi, serta adanya *netoff* dengan tambahan saldo laba ditahan atas laba komprehensif yang diperoleh sepanjang tahun 2022.

As of December 31, 2022, the Company's total equity was recorded at IDR 39.77 trillion, a decrease of IDR 2.45 trillion or 5.80% compared to 2021 which amounted to IDR 42.22 trillion. This was mainly due to the impact of differences in equity transactions under common control on the migration of assets and liabilities from Jiwasraya to IFG Life which reduced the consolidated equity balance, as well as a netoff with additional retained earnings on comprehensive income earned throughout 2022.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Underwriting Underwriting Income				
Pendapatan Premi Asuransi Insurance Premium Income				
Pendapatan Premi Asuransi Bruto Gross Insurance Premium Income	22.492	22.347	145	0,65%
Premi Reasuransi dan Retrosesi Reinsurance and Retrocession Premiums	(3.567)	(4.176)	(609)	-14,58%
Penurunan/(Kenaikan) Cadangan atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Decrease/(increase) in Unearned Premium Reserves	2.046	356	1.690	474,72%
Pendapatan Premi Asuransi – Bersih Insurance Premium Income – Net	20.971	18.527	2.444	13,19%
Pendapatan Penjaminan Guarantee Income				
Imbal Jasa Penjaminan Guarantee Fee Income	5.642	4.362	1.280	29,34%
Premi Penjaminan Ulang Re-guarantee Premium	(265)	(188)	77	40,96%
Pendapatan Penjaminan – Bersih Guarantee Income – Net	5.377	4.174	1.203	28,82%
Pendapatan Underwriting Lain-lain Other Underwriting Income	1.304	980	324	33,06%
Pendapatan Underwriting – Bersih Underwriting Income – Net	27.652	23.682	3.970	16,76%
Beban Underwriting Underwriting Expenses				
Beban Klaim Asuransi Insurance Claim Expenses				
Beban Klaim Asuransi Bruto Gross Insurance Claim Expenses	21.266	14.224	7.042	49,51%
Klaim Reasuransi dan Retrosesi Reinsurance and Retrocession Claims	(3.668)	(2.976)	692	23,25%
(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas kepada Pemegang Unit Link (Decrease)/Increase in Liabilities to Unit Link Holders	(18)	3	(21)	-700,00%
(Penurunan)/Kenaikan Estimasi Liabilitas Klaim (Decrease)/Increase in Estimated Claim Liabilities	(2.259)	582	(2.841)	-488,14%
Beban Klaim Asuransi – Bersih Insurance Claim Expenses – Net	15.321	11.834	3.487	29,47%
Beban Klaim Penjaminan Guarantee Claim Expenses				
Beban Klaim Penjaminan Bruto Gross Guarantee Claim Expenses	2.840	2.270	570	25,11%



(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Klaim Penjaminan Ulang Re-guarantee Claims	(44)	(73)	(29)	-39,73%
Kenaikan Estimasi Liabilitas Klaim Increase in Estimated Claim Liabilities	1.439	1.169	270	23,10%
Beban Klaim Penjaminan – Bersih Guarantee Claim Expenses – Net	4.236	3.366	870	25,85%
Pendapatan Subrogasi – Bersih Subrogation Income – Net	(1.697)	(1.156)	541	46,80%
Beban Akuisisi dan Komisi Asuransi – Bersih Acquisition Cost and Insurance Commission – Net	2.027	2.909	(882)	-30,32%
Beban Akuisisi dan Komisi Penjaminan – Bersih Acquisition Cost and Guarantee Commission – Net	83	64	19	29,69%
Beban Underwriting Lain-Lain Other Underwriting Expenses	864	549	315	57,38%
Beban Underwriting – Bersih Underwriting Expense – Net	20.835	17.565	3.270	18,62%
Hasil Underwriting – Bersih Underwriting Income – Net	6.817	6.117	700	11,44%
Hasil investasi – bersih Investment Income – Net	4.519	2.521	1.998	79,25%
Pendapatan Jasa Keuangan Financial Management Services Income	463	551	(88)	-15,97%
Pendapatan Hasil Pengelolaan Gedung Building Management Income	131	128	3	2,34%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(8.550)	(5.951)	2.599	43,67%
Beban Keuangan Finance Costs	(447)	(27)	420	1.555,56%
Pendapatan Lain-lain – Bersih Other Income - Net	1.249	950	299	31,47%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	4.183	4.289	(106)	-2,47%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(903)	(849)	54	6,36%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	3.279	3.440	(161)	-4,68%
Beban/(Penghasilan) Komprehensif Lain Other Comprehensive Expenses/(Income)				
Pos-Pos yang akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi: Items That Will be Reclassified to Profit or Loss:				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Allowance for Impairment Losses for Financial Assets	(11)	(1)	-10	1000,00%
(Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-Efek pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak Unrealised (Loss)/Gains on Fair Value at Other Comprehensive Income, Net of Tax	(887)	-	-887	-
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	3	-	3	-
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items That Will not be Reclassified to Profit or Loss:				

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak Unrealised Loss on Fair Value at Other Comprehensive Income, Net of Tax	(105)	(84)	21	25,00%
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja, Setelah Pajak Re-measurement of Post Employment Benefits, Net of Tax	(24)	(23)	1	4,35%
(Beban)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Other Comprehensive (Expenses)/Income for the Year, Net of Tax	(1.024)	(107)	917	857,01%
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	3.209	3.380	(171)	-5,06%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	71	60	11	18,33%
Jumlah Laba Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	3.280	3.440	(160)	-4,65%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	2.187	3.274	(1.087)	-33,20%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	68	58	10	17,24%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	2.255	3.332	(1.077)	-32,32%

*) Disajikan kembali
*) Restated

Per 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan jumlah laba bersih tahun berjalan sebesar Rp3,28 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp161 miliar atau 4,68% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp3,44 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan yang signifikan pada beban usaha, beban administrasi, dan beban lainnya sepanjang tahun 2022. Adapun kinerja laba (rugi) Perusahaan secara garis besar didominasi oleh faktor berikut:

Pendapatan Underwriting

Perusahaan membukukan pendapatan *underwriting* sebesar Rp27,65 triliun di tahun 2022, meningkat Rp3,97 triliun atau 16,76% dari tahun 2021 yang sebesar Rp23,68 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan, khususnya atas lini bisnis asuransi kredit dampak dari restrukturisasi yang dilakukan dan asuransi umum, serta adanya kenaikan pendapatan IJP atas KUR di Jamkrindo.

Beban Underwriting

Beban *underwriting* di tahun 2022 tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp3,27 triliun atau 18,62% dari tahun 2021 yang sebesar Rp17,57 triliun menjadi Rp20,84 triliun. Peningkatan beban *underwriting* terutama disebabkan oleh adanya migrasi polis dari Jiwasraya ke IFG Life sehingga IFG Life menerima pengalihan liabilitas dan harus melakukan pembayaran manfaat asuransi sesuai dengan jadwal yang tertera dalam polis tahun berjalan.

As of December 31, 2022, the Company booked a total net profit for the year of IDR 3.28 trillion, a decrease of IDR 161 billion or 4.68% when compared to 2021 which amounted to IDR 3.44 trillion. This was due to a significant increase in operating expenses, administrative expenses, and other expenses throughout 2022. The Company's profit (loss) performance is largely dominated by the following factors:

Underwriting Income

The Company recorded underwriting income of IDR 27.65 trillion in 2022, an increase of IDR 3.97 trillion or 16.76% from IDR 23.68 trillion in 2021. This was due to a decrease in reserves for unearned premiums, especially for the credit insurance business line as a result of restructuring and general insurance, as well as an increase in IJP income from KUR at Jamkrindo.

Underwriting Expenses

Underwriting expenses in 2022 were recorded to have increased by IDR 3.27 trillion or 18.62% from IDR 17.57 trillion in 2021 to IDR 20.84 trillion. The increase in underwriting expenses was mainly due to the migration of policies from Jiwasraya to IFG Life so that IFG Life received a transfer of liabilities and had to make insurance benefit payments according to the schedule stated in the current year's policy.



Beban Akuisisi dan Komisi Asuransi – Bersih

Di tahun 2022, beban akuisisi dan komisi asuransi tercatat sebesar Rp2,03 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp882 miliar atau 30,32% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp2,91 triliun. Hal tersebut dikontribusi oleh penurunan yang cukup signifikan pada beban komisi asuransi, khususnya pada lini bisnis asuransi kredit di Nasre maupun Askrindo sejalan dengan proses restrukturisasi.

Pendapatan Hasil Investasi

Perusahaan membukukan pendapatan hasil investasi sebesar Rp4,52 triliun pada tahun 2022, meningkat Rp2,00 triliun atau 79,25% jika dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp2,52 triliun. Peningkatan ini berasal dari komponen obligasi, deposito, dan saham sebagai efek dari penambahan modal yang diterima oleh IFG Life.

Pendapatan Hasil Pengelolaan Gedung

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan pendapatan hasil pengelolaan gedung sebesar Rp131 miliar, meningkat Rp3 miliar atau 2,34% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp128 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya pelanggaran atas penerapan PPKM sehingga menyebabkan adanya peningkatan *occupancy rate* pada anak perusahaan GNTU dan Jasindo.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perusahaan tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp2,60 triliun atau 43,67% dari Rp5,95 triliun di tahun 2021 menjadi Rp8,55 triliun pada tahun 2022. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan beban penyisihan kerugian nilai atas piutang reasuransi di Askrindo dengan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sebesar Rp1,30 triliun.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp447 miliar, mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp420 miliar atau 1.555,56% jika dibanding tahun 2021 yang hanya sebesar Rp27 miliar. Peningkatan beban keuangan dikontribusikan oleh adanya peningkatan beban penyisihan kerugian nilai atas piutang reasuransi di Askrindo dengan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sebesar Rp1,30 triliun.

Pendapatan Lain-lain

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp1,25 triliun, meningkat Rp299 miliar atau 31,47% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp950 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya denda SW.

Acquisition Cost and Insurance Commission Expenses – Net

In 2022, Acquisition Cost and Insurance Commission Expenses were recorded at IDR 2.03 trillion, a decrease of IDR 882 billion or 30.32% compared to 2021 which amounted to IDR 2.91 trillion. This was contributed by a significant decrease in insurance commission expenses, especially in the credit insurance business lines at Nasre and Askrindo in line with the restructuring process.

Investment Income

The Company recorded investment income of IDR 4.52 trillion in 2022, an increase of IDR 2.00 trillion or 79.25% when compared to 2021 which amounted to IDR 2.52 trillion. This increase came from bonds, deposits, and shares components as a result of the capital increase received by IFG Life.

Building Management Income

In 2022, the Company recorded building management income of IDR 131 billion, an increase of IDR 3 billion or 2.34% compared to the previous year of IDR 128 billion. This was mainly due to the easing of PPKM implementation which led to an increase in occupancy rates at subsidiaries in GNTU and Jasindo.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses recorded an increase of IDR 2.60 trillion or 43.67% from IDR 5.95 trillion in 2021 to IDR 8.55 trillion in 2022. This was due to an increase in the allowance for impairment losses on reinsurance receivables at Askrindo with PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia of IDR 1.30 trillion.

Finance Costs

The Company's finance costs in 2022 were recorded at IDR 447 billion, a significant increase of IDR 420 billion or 1,555.56% when compared to 2021 which amounted to only IDR 27 billion. The increase in financial expenses was contributed by an increase in the allowance for impairment losses on reinsurance receivables at Askrindo with PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia amounting to IDR 1.30 trillion.

Other Income

In 2022, the Company recorded other income of 1.25 trillion, an increase of IDR 299 billion or 31.47% compared to 2021 which amounted to IDR 950 billion. This was mainly due to fines from Compulsory Contributions.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operational Activities	(526)	2.933	(3.459)	-117,93%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	(12.517)	(21.805)	(9.288)	-42,60%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	3.742	19.483	(15.741)	-80,79%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(9.301)	611	(9.912)	-1622,26%
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas Net Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	10	2	8	400,00%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	26.242	25.630	612	2,39%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	16.951	26.242	(9.291)	-35,41%

*) Disajikan kembali
*) Restated

Per 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar Rp16,95 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp9,29 triliun atau 35,41%. Hal tersebut disebabkan oleh Hal tersebut disebabkan oleh tingginya arus kas keluar atas pembayaran klaim dibandingkan penerimaan premi dari aktivitas operasi, dan menurunnya aktivitas pendanaan pada tahun berjalan dibanding tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp526 miliar, mengalami penurunan Rp3,46 triliun atau 117,93% jika dibanding tahun sebelumnya yang membukukan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp2,93 triliun. Hal tersebut dikarenakan penurunan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama karena tingginya beban klaim tahun berjalan dibandingkan dengan premi yang diterima terutama pada IFG Life dan Jasindo.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perusahaan mencatatkan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp12,52 triliun di tahun 2022, meningkat Rp9,29 triliun atau 42,60% dari tahun 2021 yang sebesar Rp21,81 triliun. Hal ini disebabkan oleh penurunan kas yang digunakan dari aktivitas investasi terutama atas lebih rendahnya penempatan dana untuk investasi dari tahun lalu sebagai dampak dari menurunnya arus kas diperoleh dari aktivitas operasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp15,74 triliun atau 80,79% dari Rp19,48 triliun di tahun 2021 menjadi Rp3,74 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh pada tahun sebelumnya terdapat PMN sebesar Rp20 triliun, sedangkan pada tahun berjalan terdapat penambahan hutang bank Himbara Rp6,7 triliun dan MTN Rp1,05 triliun, net dengan pembayaran hutang bank tahun berjalan Rp2,47 triliun.

As of December 31, 2022, the Company recorded cash and cash equivalents at the end of the year of IDR 16.95 trillion, a decrease of IDR 9.29 trillion or 35.41%. This was due to the higher cash outflow for claim payments compared to premium income from operating activities, and a decrease in financing activities in the current year compared to 2021.

Cash Flows from Operational Activities

In 2022, the Company recorded cash flows used for operating activities of IDR 526 billion, a decrease of IDR 3.46 trillion or 117.93% when compared to the previous year which recorded with the amount of IDR 2.93 trillion. This was due to a decrease in cash obtained from operating activities mainly due to higher claim expenses for the year compared to premiums received, especially at IFG Life and Jasindo.

Cash Flows from Investment Activities

The Company recorded cash flows used for investment activities of IDR 12.52 trillion in 2022, an increase of IDR 9.29 trillion or 42.60% from 2021 which amounted to IDR 21.81 trillion. This was due to a decrease in cash used in investing activities mainly due to lower placement of funds for investment from last year as a result of lower cash flows from operating activities.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities in 2022 decreased by IDR 15.74 trillion or 80.79% from IDR 19.48 trillion in 2021 to IDR 3.74 trillion. This was due to the fact that in the previous year there was a State Equity Participation (PMN) of IDR 20 trillion, while in the current year there was an addition to Himbara's bank loans of IDR 6.7 trillion and MTN of IDR 1.05 trillion, net of current year bank loans payments of IDR 2.47 trillion.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY PAYABLES AND COLLECTABILITY LEVEL OF RECEIVABLES

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Sepanjang tahun 2022, IFG mampu memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utang secara tepat waktu kepada para kreditur sindikasi. Hal ini tercermin dari kemampuan membayar utang IFG sampai 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- Rasio Likuiditas: 811%; dan
- DSCR: 273%.

Berdasarkan rasio likuiditas di atas, perusahaan masih memiliki kemampuan likuiditas yang baik, di mana rasio likuiditas perusahaan berada di angka 811% dan DSCR sebesar 273%. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki kapabilitas yang sangat baik untuk melunaskan kewajiban utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

ABILITY TO PAY PAYABLES

Throughout 2022, IFG is able to fulfill its debt repayment obligations on time to syndicated lenders. This is reflected in IFG's debt repayment ability until December 31, 2022 as follows:

- Liquidity Ratio: 811%; and
- DSCR: 273%.

Based on the liquidity ratios above, the company still has good liquidity capabilities, in which the company's liquidity ratio is at 811% and DSCR is 273%. This shows that the company has a very good capability to pay off its short-term debt obligations using its current assets.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Per 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. Adanya penambahan modal berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 05 tanggal 8 Januari 2021, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0015270 tanggal 12 Januari 2021, yang pada pokoknya menyetujui pengeluaran saham Seri B yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau seharga Rp6.000.000.000.000 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp67.163.537.000.000 yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 Tahun 2020.
2. Adanya penambahan modal berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 04 tanggal 4 November 2021, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0469414 tanggal 4 November 2021, yang pada pokoknya menyetujui pengeluaran saham yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp20.000.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebesar Rp87.163.537.000.000 yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 Tahun 2021.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

IFG senantiasa mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalannya dan anak perusahaan dengan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham atau obligasi baru, maupun menjual aset untuk mengurangi liabilitas. Sesuai dengan perusahaan lain dalam industri sejenis, Perusahaan dan anak perusahaan memonitor modalnya berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dapat diukur dengan membagi jumlah utang dengan modal, di mana utang merupakan jumlah liabilitas, sementara modal merupakan seluruh komponen ekuitas. Perusahaan juga telah menetapkan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

As of December 31, 2022, the Company has undergone several amendments to its Articles of Association as follows:

1. Capital increase based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 05 dated January 8, 2021, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0015270 dated January 12, 2021, which basically approved the issuance of Series B shares that are still in portfolio and the increase in issued and paid-up capital of 6,000,000 shares, each share with a nominal value of IDR 1,000,000 (full amount) or for IDR 6,000,000,000,000 (full amount), all of which were subscribed by the Republic of Indonesia, so that the issued and paid-up capital amounted to IDR 67,163,537,000,000 sourced from Additional State Capital Participation based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 72 of 2020.
2. Capital increase based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 04 dated November 4, 2021, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0469414 dated November 4, 2021, which principally approved the issuance of shares that are still in deposit (portepel) and the addition of issued and paid-up capital in the amount of IDR 20,000,000,000,000 which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia and approved the addition of issued and paid-up capital. The total issued and paid-up capital is IDR 87,163,537,000,000 sourced from State Equity Participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 102 of 2021.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

IFG constantly maintains and adjusts its and its subsidiaries' capital structure by adjusting the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares or bonds, or selling assets to reduce liabilities. In accordance with other companies in similar industries, the Company and its subsidiaries monitor capital based on debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing the amount of debt by total capital, in which the payables represent total liabilities, meanwhile, capital consists of all components of equity. The Company establishes an optimal capital structure policy in order to maximize the Company's value.



REALISASI INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL INVESTMENT REALIZATION

Perusahaan meyakini bahwa investasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk melakukan pembelian sejumlah aset, maupun perbaikan terhadap aset sehingga dapat memberikan nilai tambah di kemudian hari.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melakukan realisasi investasi barang modal sebesar Rp534 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp224 miliar atau 72,26% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp310 miliar. Adapun realisasi investasi barang modal Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company believes that investment is one of the important things to do in developing its business activities. Capital goods investment (*capital expenditure*) is a cost incurred by the Company to purchase a number of assets, as well as improvements to assets so that they can provide added value in the future.

Throughout 2022, the Company has realized investment in capital goods of IDR 534 billion, an increase of IDR 224 billion or 72.26% compared to 2021 which amounted to IDR 310 billion. The realization of the Company's investment in capital goods can be seen as follows:

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Nilai Nominal Value
Software, Program, dan Aset Tak Berwujud Softwares, Programs, Intangible Assets	90
Renovasi Kantor Office Renovation	51
Kendaraan Vehicles	1
Inventaris Kantor, Perabot Kantor, Mesin, dan Perlengkapan Lainnya Office Inventory, Office Furniture, Machinery, and Other Equipment	46
Tanah dan Bangunan Land and Building	257
Komputer dan Perangkatnya Computer and Devices	90
Jumlah Total	534

Perbandingan nilai investasi barang modal Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Comparison of the Company's capital goods investment value in the last 2 (two) years can be seen as follows:

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Capital Investment Realization	534	310	224	72,26%

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

- 1. Transfer aset dan liabilitas dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero)**

Sepanjang bulan Februari 2023, IFG Life menerima aset finansial berupa kas dan setara kas sebesar Rp16,09 miliar serta menerima pengalihan portofolio pertanggungan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan rincian liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp12,40 miliar serta utang klaim sebesar Rp2,50 miliar.

Selama April 2023, IFG Life menerima pengalihan portofolio pertanggungan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan rincian liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp41,90 miliar dan utang klaim sebesar Rp6,97 miliar.

Sepanjang Mei 2023, IFG Life menerima pengalihan portofolio pertanggungan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan rincian liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp2,67 miliar dan utang klaim sebesar Rp3,24 miliar.

Selama Juni 2023, IFG Life menerima aset berupa tanah sebesar Rp43,10 miliar dan menerima pengalihan portofolio pertanggungan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan rincian liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp19,17 miliar dan utang klaim sebesar Rp8,33 miliar.
 - 2. Perubahan komposisi Dewan Direksi**

Pada tanggal 21 Maret 2023, Surat Keputusan Pemegang Saham Menteri Badan Milik Negara No. SK-57/MBU/03/2023 memutuskan mengukuhkan pemberhentian Robertus Biliatea sebagai Direktur Utama, serta mengalihkan penugasan Hexana Tri Sasongko sebagai Wakil Direktur Utama menjadi Direktur Utama, dan mengangkat Haru Koesmahargyo sebagai Wakil Direktur Utama.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, anggota direksi baru masih menunggu hasil tes fit and proper dari OJK.
 - 3. Pelunasan awal untuk pinjaman bank**

Pada Februari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar Rp6,7 triliun. Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran fasilitas bridging loan sebesar Rp2 triliun. Selanjutnya pada Februari 2023, Perusahaan melakukan pelunasan lebih awal secara sukarela atas fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp1,53 triliun.
- 1. Transfer of assets and liabilities from PT Asuransi Jiwasraya (Persero)**

During February 2023, IFG Life received financial assets in the form of cash and cash equivalents amounting to IDR 16.09 billion and received a transfer of coverage portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with details of future policy benefit liabilities of IDR 12.40 billion and claims payable of IDR 2.50 billion.

During April 2023, IFG Life received a transfer of coverage portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with details of future policy benefit liabilities of IDR 41.90 billion and claims payable of IDR 6.97 billion.

During May 2023, IFG Life received a transfer of coverage portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with details of future policy benefit liabilities of IDR 2.67 billion and claims payable of IDR 3.24 billion.

During June 2023, IFG Life received assets in the form of land amounting to IDR 43.10 billion and received a transfer of coverage portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with details of future policy benefit liabilities of IDR 19.17 billion and claims payable of IDR 8.33 billion.
 - 2. Changes in the composition of the Board of Directors**

On March 21, 2023, the Shareholder Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-57/MBU/03/2023 decided to confirm the dismissal of Robertus Biliatea as President Director, as well as transfer the assignment of Hexana Tri Sasongko as Vice President Director to become President Director, and appointed Haru Koesmahargyo as Vice President Director.

At the time of publishing the financial statements, the new board members were still awaiting the results of the fit and proper test from OJK.
 - 3. Early repayment of bank loan**

In February 2022, the Company obtained a syndicated loan of IDR 6.7 trillion. On November 7, 2022, the Company has made a bridging loan facility payment of IDR 2 trillion. Furthermore, in February 2023, the Company made a voluntary early repayment of the term loan facility amounting to IDR 1.53 trillion.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION AS WELL AS PROJECTION FOR NEXT YEAR

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2022

Asumsi-Asumsi yang Digunakan Dalam Perumusan Target Tahun 2022

Perusahaan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 dengan memperhatikan sejumlah asumsi, antara lain:

1. Ekonomi nasional diperkirakan tumbuh sebesar 5,2%;
2. Laju inflasi nasional diperkirakan berada di bawah level 3,0%;
3. Tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia akan berada pada 6,82% di akhir tahun;
4. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada akhir tahun diproyeksikan di kisaran Rp14.350;
5. Harga minyak mentah di Indonesia diperkirakan berada di kisaran USD63/barel pada akhir tahun;
6. *Lifting* minyak diperkirakan sebanyak 703.000 barel per hari;
7. *Lifting* gas diperkirakan sebanyak 1.036 ribu barel setara minyak per hari; dan
8. *Yield* SUN selama 10 tahun berada di level 6,55%.

Pencapaian Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target

Uraian Description	Realisasi 2022 2022 Realization	Target 2022 2022 Target	Pencapaian Realisasi terhadap Target (%) Actual Achievement Compared to the Target (%)
Pendapatan Underwriting Underwriting Income	27.652	22.756	121,52%
Hasil Underwriting Underwriting Income	6.817	7.660	88,99%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	3.279	2.976	110,18%
Jumlah Aset Total Assets	132.463	139.127	95,21%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	93.736	93.835	99,89%
Jumlah Ekuitas Total Equity	39.772	45.292	87,81%

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Analisa Pencapaian Realisasi terhadap Target 2022

Pendapatan Underwriting

Realisasi pendapatan *underwriting* Perusahaan telah berada di atas RKAP yang disebabkan oleh adanya pendapatan premi asuransi dan penjaminan bruto yang lebih besar dari RKAP yang berasal dari program KUR dan PEN.

ACHIEVEMENT OF THE YEAR 2022 TARGET

Assumptions Used in Formulating the 2022 Target

The Company prepared its 2022 Work Plan and Budget (RKAP) by considering a number of assumptions, among others:

1. The national economy is expected to grow by 5.2%;
2. The national inflation rate is expected to be below the level of 3.0%;
3. Bank Indonesia's benchmark interest rate will be at 6.82% by the end of the year;
4. The exchange rate of the Rupiah against the US Dollar at the end of the year is projected to be around IDR 14,350;
5. Crude oil price in Indonesia is expected to be in the range of USD 63/barrel by the end of the year;
6. Oil lifting is estimated at 703,000 barrels per day;
7. Gas lifting is estimated at 1,036 thousand barrels of oil equivalent per day; and
8. Indonesia 10-Year Government Bond Yield is at 6.55%.

Achievement of 2022 Realization Compared to the Target

Achievement Realization Compared to the Target 2022

Underwriting Income

The realization of the Company's underwriting income has been above the RKAP due to the existence of insurance premium income and gross guarantees that are greater than the RKAP derived from the KUR and PEN programs.

Hasil Underwriting

Hasil *underwriting* pada tahun 2022 belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perusahaan berhasil merealisasikan laba bersih tahun berjalan di atas RKAP.

Aset

Secara konsolidasi, realisasi aset Perusahaan masih berada di bawah RKAP yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Realisasi investasi yang masih berada di bawah target akibat adanya realisasi migrasi polis pada aset investasi pada IFG Life yang belum sesuai target;
2. Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih yang berada 2% di atas RKAP yang dikontribusi oleh realisasi pendapatan premi asuransi yang di atas target;
3. Realisasi aset tetap berada di bawah target sejalan dengan masih rendahnya realisasi pencapaian *capital expenditure* di tahun 2022;
4. Realisasi aset lain-lain yang masih di bawah RKAP disebabkan oleh belum diperhitungkannya dampak konsolidasi PT Mitrasraya Adhijasa oleh IFG Life pada saat penyusunan RKAP.

Liabilitas

Realisasi liabilitas hampir memenuhi target yang telah ditetapkan, terutama karena di Askrindo terkait *unidentified premium* yang terealisasi di atas RKAP dan liabilitas kontrak asuransi penjaminan, khususnya pada liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan di Jasindo dan Jamkrindo yang berada di atas RKAP sejalan dengan pertumbuhan pendapatan premi asuransi dan penjaminan untuk kedua anak perusahaan tersebut.

Ekuitas

Realisasi ekuitas secara konsolidasi masih berada di bawah target yang utamanya disebabkan oleh dampak dari selisih transaksi ekuitas sepengendali atas migrasi aset dan liabilitas dari Jiwasraya kepada IFG Life yang mengurangi saldo ekuitas konsolidasi.

PROYEKSI TAHUN 2023

Asumsi-Asumsi yang Digunakan dalam Perumusan Proyeksi Tahun 2023

IFG menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 mencakup rencana kerja dan proyeksi kinerja Perusahaan dengan memperhatikan kondisi perekonomian Indonesia yang masih dibayangi ketidakpastian akibat adanya ketegangan geopolitik global dan pandemi COVID-19. Adapun asumsi-asumsi yang digunakan oleh IFG dalam menyusun RKAP Tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Asumsi Makroekonomi Penyusunan RKAP Tahun 2023

Asumsi makroekonomi yang dipakai dalam RKAP IFG 2023 dan Anak Perusahaan secara konsisten akan menggunakan asumsi berdasarkan Dokumen Sosialisasi Aspirasi Pemegang Saham untuk RKAP 2023 yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan nomor surat S-683/MBU/10/2022 per tanggal 24 Oktober 2022 ("APS 2023 KBUMN").

Underwriting Income

Underwriting results in 2022 have not met the targets set in the RKAP.

Net Profit for the Year

The Company managed to obtain net profit for the year above the RKAP.

Assets

On a consolidated basis, the realization of the Company's assets is still below the RKAP due to several factors, namely:

1. Investment realization which is still below the target due to the realization of policy migration on investment assets at IFG Life which has not met the target;
2. Insurance and reinsurance premium receivables - net which were 2% above the RKAP contributed by the realization of insurance premium income which was above the target;
3. Realization of fixed assets was below target in line with the low realization of capital expenditure achievement in 2022;
4. The realization of other assets which is still below the RKAP is due to the impact of the consolidation of PT Mitrasraya Adhijasa by IFG Life has not been taken into account during the preparation of the RKAP.

Liabilities

The realization of liabilities almost met the set target, mainly due to Askrindo's unidentified premium which was realized above the RKAP and insurance and guarantee contract liabilities, especially in Jasindo and Jamkrindo which were above the RKAP in line with the growth in insurance and guarantee premium income for both subsidiaries.

Equity

Consolidated equity realization was still below target mainly due to the impact of differences in equity transactions under common control on the migration of assets and liabilities from Jiwasraya to IFG Life which reduced the consolidated equity balance.

PROJECTION IN 2023

Assumptions Used in Formulating the 2023 Projection

IFG prepares the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the year 2023 including work plans and projections of the Company's performance by taking into account the condition of the Indonesian economy which is still overshadowed by uncertainty due to global geopolitical tensions and the COVID-19 pandemic. The assumptions used by IFG in preparing the 2023 RKAP are described below:

Macroeconomic Assumptions for the Preparation of the 2023 RKAP

The macroeconomic assumptions used in the 2023 RKAP of IFG and its Subsidiaries will consistently use assumptions based on the Socialization Document of Shareholders' Aspirations for the 2023 RKAP issued by the Ministry of SOEs based on letter number S-683/MBU/10/2022 dated October 24, 2022 ("2023 Shareholders' Aspirations of Ministry of SOEs").



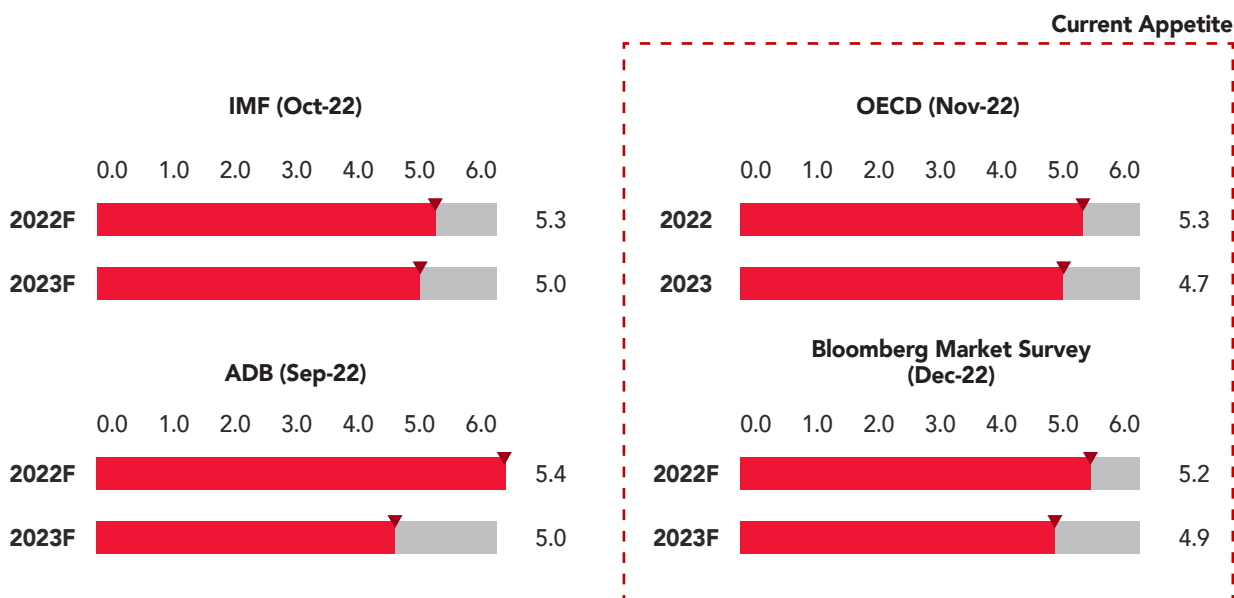
Indikator Indicators	APBN 2023 2023 State Budget	IFG
Pertumbuhan Ekonomi (% YoY) Economic Growth (% YoY)	5,3	5,3
5,3 Inflasi (% YoY) 5.3 Inflation (% YoY)	3,6	3,6
Suku Bunga (% Interest Rate (%)	7,9	7,9
Nilai Tukar Rupiah (Rp/USD) Rupiah Exchange Rate (IDR/USD)	14.800	14.800
Harga Minyak Mentah Indonesia (USD/barel) Indonesian Crude Oil Price (USD/Barrel)	90	90
Lifting Minyak (ribu barel per hari) Oil Lifting (in thousand barrel per day)	660	660
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari) Gas Lifting (in thousand barrels equal to oil per day)	1.100	1.100

Sumber: APS 2023 KBUMN
Source: 2023 Shareholder's Aspiration of Ministry of SOEs

Namun demikian, dengan berbagai dinamika yang terjadi baik dalam tataran domestik dan internasional, IFG dan dalam hal ini IFG Progress memandang perlu untuk mengantisipasi kemungkinan perubahan variabel makro ekonomi tersebut dengan justifikasi yang kuat. Salah satunya adalah berdasarkan kecenderungan revised down dalam proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dirilis oleh berbagai lembaga internasional sampai dengan bulan November 2022 sebagaimana dalam grafis di bawah. Kecenderungan ini yang mendorong IFG Progress membuat proyeksi yang bisa dijadikan sebagai benchmarking ketika asumsi sebagaimana dalam APS tidak tercapai.

However, with various dynamics that occur both at the domestic and international levels, IFG and in this case IFG Progress consider it necessary to anticipate possible changes in these macroeconomic variables with strong justification. One of them is based on the revised downward trend in Indonesia's economic growth projections released by various international institutions until November 2022 as shown in the graphic below. This trend has encouraged IFG Progress to make projections that can be used as benchmarking when the assumptions as stated in the Shareholder's Aspiration are not achieved.

Revisi Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023
Revised Indonesia Economic Growth Projection 2023



Sumber: Data Beberapa Lembaga, disanitasi oleh IFG Progress
Source: Data from Multiple Agency, sanitized by IFG Progress



ASPEK PERPAJAKAN TAX ASPECT

IFG sebagai holding asuransi, penjaminan, dan investasi memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Per 31 Desember 2022 adalah *withholding tax* kewajiban pemotongan dan pemungutan Pajak dan *Corporate Income Tax* pajak atas entitas wajib pajak sebagai berikut:

IFG as an insurance, guarantee and investment holding has a high commitment to comply with all applicable laws and regulations, one of which is compliance with tax regulations. As of December 31, 2022, the withholding tax and Corporate Income Tax obligations of the taxpayer entities are as follows:

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

No.	Jenis Pajak Type of Tax	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
1.	Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes				
A.	Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	127.933	181.931	-53.998	-42%
B.	Pajak Lain-lain Other Taxes	22.782	30.520	-7.738	-34%
	Total Pajak Dibayar di Muka Total Prepaid Taxes	150.715	212.451		
2.	Utang Pajak				
A.	Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	908.784	977.937	-69.153	-8%
B.	Pajak Lain-lain Other Taxes	362.009	100.369	261.640	72%
	Total Utang Pajak Total Taxes Payable	1.270.793	1.078.306		

INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

INFORMATION ABOUT EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

IFG merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mana 100,00% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan/atau Manajemen (MSOP) yang dilakukan oleh Perusahaan.

IFG is a State-Owned Enterprise (SOE) in which 100.00% of its shares are owned by the Government. Thus, there is no information related to Employee (ESOP) and/or Management (MSOP) Share Ownership Program conducted by the Company.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

INFORMATION REGARDING THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Per 31 Desember 2022, IFG merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang 100,00% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah dan Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di bursa efek manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, baik total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2022, IFG is a State-Owned Enterprise (SOE) whose 100.00% shares are owned by the Government and the Company has never conducted an Initial Public Offering (IPO) on any stock exchange. Therefore, the Company does not present any information on the use of the proceed from the public offering, which may include total proceeds of funds, planned use of funds, details of the use of funds, balance of funds, as well as the date of approval of the GMS for changes in the use of funds



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

1. Akuisisi Saham Mandiri Inhealth dari Jasindo

Dalam menyelesaikan RPK Jasindo untuk memperbaiki tingkat solvabilitasnya, Jasindo melakukan divestasi atas kepemilikan 10% saham Mandiri Inhealth. IFG berperan sebagai pihak pembeli, di mana Jasindo dan IFG melakukan tandatangan Akta Jual Beli pada Juni 2022. Transaksi ini dilakukan dengan *Price to Book Value* (PBV) berkisar 1,5 kali dan berdampak secara signifikan terhadap peningkatan RBC Jasindo sebesar 23%.

Transaksi ini meningkatkan RBC Jasindo dengan mengoptimalkan nilai aset terhadap tingkat solvabilitas perusahaan. Selama proses transaksi, IFG turut serta berperan mendampingi Jasindo terkait dengan governance, penyusunan kajian, dan valuasi atas aset yang divestasikan dengan tujuan menjaga governance, serta mengoptimalkan valuasi sehingga aset Jasindo dapat dimaksimalkan.

2. Divestasi Saham TMI oleh Jasindo

Jasindo juga memiliki inisiatif untuk melakukan divestasi kepemilikan 20% saham PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) kepada Tokio Marine Asia. Jasindo dan Tokio Marine Asia melakukan penandatanganan Akta Jual Beli pada September 2022. Transaksi ini dilakukan dengan Pbv transaksi berkisar 1,9 kali dan berdampak terhadap peningkatan RBC Jasindo sebesar 53%.

IFG berperan dalam mendampingi Jasindo terkait dengan governance, penyusunan kajian, dan valuasi atas aset yang divestasikan dengan tujuan menjaga governance, serta mengoptimalkan valuasi sehingga optimalisasi aset serta dampak transaksi terhadap perbaikan RBC Jasindo dapat dimaksimalkan.

3. Penambahan Modal IFG Life yang Bersumber dari *Fundraising* Rp6,7 Triliun

Pada tahun 2022, IFG melakukan penambahan modal kepada IFG Life sebesar Rp6,7 triliun yang diperoleh dari *fundraising* melalui pinjaman bank sindikasi Himbara pada tahun 2021. Penyetoran modal kepada IFG Life tersebut bertujuan untuk memperkuat permodalan IFG Life guna mendukung penyelesaian mandat Pemerintah dalam menuntaskan transfer portofolio Jiwasraya ke IFG Life.

4. Penerbitan Surat Utang Rp2,0 Triliun untuk Membayar *Bridging Loan* dari Sindikasi Himbara

Sebagai tindak lanjut dari proses *fundraising* internal pada 2021 yang menggunakan pinjaman perbankan, dalam Akta Perjanjian Kredit Sindikasi tercantum bahwa dari total nilai pinjaman IFG

1. Acquisition of Mandiri Inhealth Shares from Jasindo

In order to complete Jasindo's Financial Restructuring Plan (RPK) to improve the company's solvency level, Jasindo divested its 10% share ownership in Mandiri Inhealth. IFG acted as the buyer, with Jasindo and IFG signing the Sale and Purchase Deed in June 2022. The transaction was conducted at a price to book value (PBV) of around 1.5 times and significantly increased Jasindo's RBC by 23%.

The transaction improved Jasindo's Risk-Based Capital (RBC) by optimizing asset value against the company's solvency level. During the transaction process, IFG participated in assisting Jasindo in relation to governance, preparation of studies, and valuation of divested assets with the aim of maintaining governance and optimizing valuation so that Jasindo's asset optimization can be maximized.

2. TMI Share Divestment by Jasindo

Jasindo has also taken the initiative to divest its 20% share ownership in PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) to Tokio Marine Asia. Jasindo and Tokio Marine Asia signed a Sale and Purchase Deed in September 2022. This transaction was carried out with a transaction Pbv of around 1.9 times and had an impact on increasing Jasindo's RBC by 53%.

IFG participated in assisting Jasindo in relation to governance, preparation of studies, and valuation of divested assets with the aim of maintaining governance, and optimizing valuation so that asset optimization and the impact of transactions on improving Jasindo's RBC can be maximized.

3. IFG Life Capital Increase from Fundraising amounting to IDR 6.7 Trillion

In 2022, IFG added capital to IFG Life amounting to IDR 6.7 trillion obtained from fundraising through Association of State Owned Banks (Himbara) syndicated loans in 2021. The capital deposit to IFG Life aims to strengthen IFG Life's capital to support the completion of the Government's mandate in completing the transfer of the Jiwasraya portfolio to IFG Life.

4. Issuance of IDR 2.0 Trillion in Debt Securities to Pay Bridging Loan from Himbara Banks' Syndicated Loans

As a follow-up to the internal fundraising process in 2021 using bank loans, the Deed of Syndicated Credit Agreement states that of the total IFG loan value of IDR 6.7 trillion consists of a

sebesar Rp6,7 triliun terdiri dari fasilitas *bridging loan* sebesar Rp2,0 triliun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan fasilitas *term loan* sebesar Rp4,7 triliun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Oleh karena itu, pada tahun 2022 IFG menerbitkan surat utang sebagai sumber pelunasan fasilitas *bridging loan* tersebut. Upaya-upaya yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan pendanaan tersebut dilakukan guna mendukung penuntasan mandat Pemerintah terkait dengan penerimaan polis Jiwasraya.

5. Penjualan Aset Tetap Jasindo kepada Jamkrindo

Dalam upaya penyelesaian RPK Jasindo untuk memperbaiki tingkat solvabilitas perusahaan, Jasindo memiliki inisiatif untuk melakukan pemindahtanganan dan penghapusbukuan melalui penjualan 8 (delapan) aset tanah dan bangunan milik Jasindo kepada Jamkrindo. Selama proses aksi korporasi, IFG berperan dalam pendampingan dan penyusunan beberapa kajian, antara lain kajian penghapusbukuan dan pemindahtanganan aktiva tetap Jasindo dengan cara penjualan kepada Jamkrindo dan kajian pelaksanaan tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP Tahun 2022 Jamkrindo untuk pembelian aktiva tetap Jasindo.

Kajian-kajian tersebut dijadikan pertimbangan dalam RUPS untuk menyetujui proses pemindahtanganan dan penghapusbukuan melalui penjualan aset tanah dan bangunan Jasindo serta pembelian aset tanah dan bangunan oleh Jamkrindo.

bridging loan facility of IDR 2.0 trillion with a period of 1 (one) year and a term loan facility of IDR 4.7 trillion with a period of 5 (five) years. Therefore, in 2022, IFG issued debt securities as a source of repayment of the bridging loan facility. The efforts made in connection with these financing activities are carried out to support the completion of the Government's mandate related to receiving Jiwasraya's policy.

5. Sale of Jasindo's Fixed Assets to Jamkrindo

In an effort to settle Jasindo's Financial Restructuring Plan (RPK) to improve the company's solvency level, Jasindo has an initiative to transfer and write-off through the sale of 8 (eight) land and building assets owned by Jasindo to Jamkrindo. During the corporate action process, IFG participated in assisting and preparing several studies, including a study of the write-off and transfer of Jasindo's fixed assets by way of sale to Jamkrindo and a study of the implementation of actions that have not been stipulated in Jamkrindo's 2022 RKAP for the purchase of Jasindo's fixed assets.

These studies were taken into consideration in the GMS to approve the transfer and write-off process through the sale of Jasindo's land and building assets and the purchase of land and building assets by Jamkrindo.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

IFG telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai bagian dari kebijakan akuntansi penting terkait hubungan afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2022.

KEBIJAKAN DAN DEFINISI PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau
 - c. Merupakan personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - c. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (1);
 - d. orang yang diidentifikasi, dalam butir (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
3. Definisi pihak-pihak berelasi untuk Grup adalah sebagai berikut:
 - a. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
 - b. Entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

Negara Republik Indonesia melalui Pemerintah Republik Indonesia menjadi pemegang saham tunggal Perusahaan. Dengan demikian, entitas yang merupakan Pihak-pihak yang Berelasi bagi Perusahaan adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan anak usahanya. Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai manajemen kunci juga menjadi pihak berelasi bagi Perusahaan.

IFG has disclosed all the nature and transactions with Affiliated Parties as part of the important accounting policies related to affiliation (Related Parties) relationships, which can be seen in the 2022 Consolidated Financial Statements

POLICY AND DEFINITION OF AFFILIATED PARTIES

Related parties are persons or entities related to the reporting entity as follows:

1. A person or a member of that person's immediate family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - b. Has significant influence over the Company and its subsidiaries; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the other entity);
 - b. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - c. An entity controlled or jointly controlled by a person identified in item (1);
 - d. a person identified in item (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
3. The definition of related parties for the Group is as follows:
 - a. The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and
 - b. Other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity

The Republic of Indonesia through the Government of the Republic of Indonesia is the sole shareholder of the Company. Thus, entities that are Related Parties to the Company are entities controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government, namely State-Owned Enterprises (SOEs) and their subsidiaries. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors as key management are also related parties to the Company.

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI PIHAK BERELASI DAN KEWAJARAN TRANSAKSI

Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha melalui masing-masing anak perusahaan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkesinambungan. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan memperhatikan prinsip-kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

KOMITMEN PERUSAHAAN ATAU MANAJEMEN ATAS TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam melakukan transaksi dengan pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arms' length principle*). Selanjutnya, Perusahaan melalui Dewan Komisaris dan Komite Audit senantiasa berperan dalam melakukan review untuk memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar dan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

REASONS FOR RELATED PARTY TRANSACTIONS AND FAIRNESS OF TRANSACTION

Transactions with Related Parties conducted by the Company are business activities implemented in order to generate business income through each subsidiary and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. All transactions with related parties are done with due regard to prudent principles in accordance with generally accepted business practices and have complied with PSAK No. 7 (Revised 2014) on Related Party Disclosures.

COMPANY OR MANAGEMENT COMMITMENT ON RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company has a policy regarding transactions with related parties. In conducting transactions with related parties, the Board of Directors ensures that all transaction activities have gone through adequate procedures and are in accordance with the arms' length principle. Furthermore, the Company through the Board of Commissioners and the Audit Committee always participate in conducting reviews to ensure that transactions with related parties are done in accordance with generally accepted business practices and have met the principles of fair transactions and are carried out in compliance with applicable regulations.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

Sepanjang tahun 2022, terdapat beberapa perundang-undangan dan peraturan baru yang berdampak secara signifikan bagi kegiatan usaha Perusahaan, antara lain

Throughout 2022, there were several new laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities, among others:

Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Regulations/ Legislation	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company
POJK No. 13/POJK.05/2022 tentang Pengawasan PT BPUI (Persero)	<p>POJK ini mengatur perihal:</p> <ol style="list-style-type: none">Status IFG sebagai Lembaga jasa Keuangan dan penetapan IFG dan Perusahaan anak sebagai suatu konglomerasi Keuangan;Ketentuan pengawasan terhadap IFG atas aspek kepatuhan baik dilakukan melalui pemeriksaan langsung maupun tidak langsung;Kewajiban penerapan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha;Kewajiban penerapan manajemen Risiko secara efektif;Kewajiban penerapan tata Kelola terintegrasi dan manajemen Risiko terintegrasi;Ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan serta penilaian kembali;Kewajiban penyusunan dan penyampaian laporan berkala berupa laporan bulanan, laporan triwulanan internal audit, dan laporan Keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik kepada OJK;Kewajiban penyusunan dan penyampaian laporan insidentil berupa laporan perubahan anggaran dasar, laporan perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan laporan pembukaan, penutupan, dan perubahan Alamat kantor pusat dan/atau Kantor selain kantor pusat;Sanksi administratif.	<ol style="list-style-type: none">IFG selaku entitas utama konglomerasi Keuangan wajib menyusun dan membuat piagam korporasi yang memuat paling sedikit:<ol style="list-style-type: none">Tujuan, dasar penyusunan, dan ruang lingkup;Struktur konglomerasi Keuangan; danTugas dan tanggung jawab Direksi IFG dan Direksi anggota holding terkait selaku LJK anggota konglomerasiIFG wajib memenuhi ketentuan dari POJK 45/2020 mengenai konglomerasi keuangan, POJK 18/2014 mengenai penerapan tata Kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan, POJK 17/2014 mengenai manajemen Risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan, POJK 26/2015 mengenai kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi bagi konglomerasi Keuangan dan peraturan pelaksanaannya. Pemenuhan kewajiban tersebut antara lain: Pembentukan Komite/Satuan Kerja:<ol style="list-style-type: none">Komite Tata Kelola Terintegrasi;Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi;Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi.Pembuatan Piagam/Pedoman/Kebijakan/Prosedur<ol style="list-style-type: none">Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik;Pedoman Manajemen Risiko;Piagam Korporasi;Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;Kebijakan Pengelolaan Permodalan Secara Terintegrasi;Prosedur Pengelolaan Permodalan Secara Terintegrasi.Kewajiban pelaporan<ol style="list-style-type: none">Laporan Bulanan;Laporan Triwulan Internal Audit;Laporan Keuangan Tahunan Audited;Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi;Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi;Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi;Laporan Penerapan GCG;Laporan mengenai LJK yang menjadi entitas utama dan LJK yang menjadi anggota konglomerasi;Laporan Penilaian Tingkat Risiko;Laporan Profil Risiko Terintegrasi.

Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan/ Changes in Regulations/ Legislation	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company
POJK No. 13/POJK.05/2022 concerning Supervision of PT BPUI (Persero)	<p>This POJK regulates:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. IFG's status as a Financial Services Institution and the establishment of IFG and its subsidiaries as a Financial conglomerate; 2. Provisions for supervision of IFG on compliance aspects either through direct or indirect examination; 3. Obligation to implement good corporate governance principles in every business activity; 4. Obligation to implement Risk management effectively; 5. Obligation to implement integrated governance and integrated risk management; 6. Provisions for fit and proper assessment and reassessment; 7. Obligation to prepare and submit periodic reports in the form of monthly reports, quarterly internal audit reports, and annual financial reports that have been audited by public accountants to OJK; 8. Obligation to prepare and submit incidental reports in the form of reports on amendments to the articles of association, reports on changes in members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and reports on opening, closing, and changes in the Address of the head office and/or Offices other than the head office; 9. Administrative sanctions. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. IFG as the main entity of the Financial conglomerate is required to prepare and make a corporate charter that contains at least: <ol style="list-style-type: none"> a. Purpose, basis of preparation, and scope; b. Structure of the Financial conglomerate; and c. Duties and responsibilities of the IFG's Board of Directors and the Board of Directors of the relevant holding member as the Financial Services Institution (LJK) of the conglomerate. 2. IFG is required to fulfill the provisions of POJK 45/2020 concerning financial conglomerates, POJK 18/2014 concerning the implementation of integrated Governance for financial conglomerates, POJK 17/2014 concerning integrated Risk management for financial conglomerates, POJK 26/2015 concerning integrated minimum capital requirement for Financial conglomerates and its implementing regulations. The fulfillment of these obligations include: <p>Establishment of Committees/Work Units:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Integrated Governance Committee; b. Integrated Risk Management Committee; c. Integrated Compliance Working Unit; d. Integrated Internal Audit Work Unit; e. Integrated Risk Management Work Unit. <p>Creation of Charter/Guidelines/Policies/Procedures</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Good Corporate Governance Guidelines; b. Risk Management Guidelines; c. Corporate Charter; d. Integrated Governance Guidelines; e. Integrated Risk Management Policy; f. Integrated Capital Management Policy; g. Integrated Capital Management Procedure. <p>Reporting obligations</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Monthly Report; b. Quarterly Internal Audit Report; c. Audited Annual Financial Report; d. Integrated Capital Adequacy Report; e. Annual Report on the Implementation of Integrated Governance; f. Integrated Governance Implementation Assessment Report; g. GCG Implementation Report; h. Report on the LJK that is the main entity and the LJK that is a member of the conglomerate; i. Risk Level Assessment Report; j. Integrated Risk Profile Report.



**Perubahan Peraturan/
Perundang-Undangan**
Changes in Regulations/
Legislation

Penjelasan
Explanation

Dampaknya terhadap Perusahaan
Impact on the Company

POJK No. 18 tahun 2022 tentang
Perintah Tertulis
POJK No. 18 of 2022 concerning
Written Orders

POJK ini mengatur perihal perintah yang dibuat OJK kepada pihak penerima untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan tertentu untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor Keuangan. Selain itu, perintah tersebut juga diterbitkan untuk mencegah dan meminimalkan kerugian nasabah, masyarakat, dan sektor jasa Keuangan. This POJK regulates the orders made by OJK to the receiving party to perform or not perform certain activities to fulfill the provisions of laws and regulations applicable in the Financial sector. In addition, the order is also issued to prevent and minimize losses to customers, the public, and the financial services sector.

IFG wajib memenuhi perintah tertulis apabila terdapat Surat Perintah Tertulis dari OJK. Jika tidak memenuhi perintah tertulis, maka akan dikenakan sanksi berikut:
IFG shall comply with the written order if there is a Written Order from OJK. If it does not fulfill the written order, it will be subject to the following sanctions:

Pelanggaran
Violation

1. Dengan sengaja mengabaikan, tidak memenuhi, atau menghambat pelaksanaan kewenangan OJK dalam memberikan Perintah Tertulis (Pasal 3 ayat 2)
Deliberately ignoring, not fulfilling, or obstructing the implementation of OJK's authority in giving a Written Order (Article 3 paragraph 2)
2. Dengan sengaja mengabaikan dan/atau tidak melaksanakan Perintah Tertulis (Pasal 3 ayat 3)
Deliberately ignoring and/or not implementing the Written Order (Article 3 paragraph 3)

Pengenaan Sanksi
Imposition of Sanctions

1. Pidana penjara paling singkat 2 (dua) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp5 Miliar; atau pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan pidana denda paling banyak Rp15 Miliar.
Imprisonment of at least 2 (two) years and a fine of at least IDR 5 Billion; or imprisonment of at most 6 (six) years and a fine of at most IDR 15 Billion.
2. Apabila pelanggaran dilakukan oleh korporasi, dipidana dengan pidana denda paling sedikit Rp15 Miliar atau paling banyak Rp45 Miliar.
(Pasal 53 UU 21/2011 ttg OJK)
If the violation is committed by a corporation, they shall be punished with a fine of at least IDR 15 Billion or a maximum of IDR 45 Billion.
(Article 53 of Law 21/2011 on OJK)
1. Pidana penjara paling singkat 2 (dua) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp5 Miliar; atau pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan pidana denda paling banyak Rp15 Miliar.
Imprisonment of at least 2 (two) years and a fine of at least IDR 5 Billion; or imprisonment of at most 6 (six) years and a fine of at most IDR 15 Billion.
2. Apabila pelanggaran dilakukan oleh korporasi, korporasi dipidana dengan pidana denda paling sedikit Rp15 Miliar atau paling banyak Rp45 Miliar.
(Pasal 54 UU 21/2011 ttg OJK)
If the violation is committed by a corporation, the corporation shall be punished with a fine of at least IDR 15 Billion or a maximum of IDR 45 Billion.
(Article 54 of Law 21/2011 on OJK)

Catatan: pengenaan sanksi di atas tidak menghapus kewajiban LJK dan/atau pihak tertentu untuk memenuhi perintah tertulis yang diberikan OJK dan/atau sanksi administratif yang dikenakan OJK (Pasal 3 ayat 4).

Note: the imposition of the above sanctions does not remove the obligation of the LJK and/or certain parties to comply with written orders given by OJK and/or administrative sanctions imposed by OJK (Article 3 paragraph 4).

Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Regulations/ Legislation	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company
<p>Surat Edaran Nomor: SE-3/MBU/04/2022 tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (<i>Respectful Workplace Policy</i>) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Circular Letter Number: SE-3/MBU/04/2022 concerning Respectful Workplace Policy within State-Owned Enterprises.</p>	<p>Surat edaran ini mengatur perihal kewajiban mewujudkan lingkungan Kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan dan pelecehan serta ketentuan perihal persiapan program strategis maupun taktis dalam rangka penyusunan dan penerapan RWP di lingkungan IFG. This circular letter regulates the obligation to create a work environment that is free from discrimination, violence and harassment as well as provisions regarding the preparation of strategic and tactical programs in the context of preparing and implementing RWP in the IFG environment.</p>	<p>IFG wajib memiliki rujukan pelaksanaan RWP dalam bentuk Kebijakan RWP dan kewajiban penyampaian Laporan Pelaksanaan RWP kepada KBUMN. IFG shall have a reference for RWP implementation in the form of RWP Policy and the obligation to submit RWP Implementation Report to Ministry of SOEs.</p>
<p>Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (UU PDP)</p>	<p>Undang-Undang ini memberikan sebuah regulasi primer yang universal untuk menjaga dan mengatur pelindungan data pribadi masyarakat Indonesia dan terdiri dari substansi regulasi sebagai berikut: 1. Definisi dan ruang lingkup; 2. Asas undang-undang; 3. Jenis data pribadi; 4. Hak subjek data pribadi; 5. Pemrosesan data pribadi; 6. Prinsip dan dasar pemrosesan data pribadi; 7. Kewajiban pengendali dan prosesor data pribadi; 8. Transfer data pribadi; 9. Sanksi administratif; 10. Kelembagaan dan Kerjasama internasional; 11. Partisipasi Masyarakat; 12. Penyelesaian sengketa dan hukum acara; 13. Larangan dalam penggunaan data pribadi. This Law provides a universal primary regulation to maintain and regulate the protection of personal data of the Indonesian people and consists of the following regulatory substances: 1. Definition and scope; 2. The principle of the law; 3. Types of personal data; 4. Rights of the subject of personal data; 5. Processing of personal data; 6. Principles and basis for processing personal data; 7. Obligations of controllers and processors of personal data; 8. Transfer of personal data; 9. Administrative sanctions; 10. Institutionalization and international cooperation; 11. Community Participation; 12. Dispute resolution and procedural law; 13. Prohibition on the use of personal data.</p>	<p>IFG dan anggota <i>holding</i> wajib memenuhi kewajiban ketentuan UU PDP sesuai dengan <i>timeline</i> yang telah ditetapkan oleh IFG sebagai berikut: 1. Pembuatan kebijakan pemrosesan data pribadi; 2. Pembentukan unit/fungsi PDP serta penunjukan <i>Data Privacy Officer</i>; 3. Pembuatan <i>Data Privacy Impact Assessment</i>; 4. Standard clause kerahasiaan data dan informasi di seluruh perjanjian, namun tidak terbatas dengan vendor, rekan bisnis, tenaga pemasar, dan pihak ketiga lainnya; 5. Penyesuaian <i>wording customer consent</i> di seluruh formulir finansial/non finansial; 6. Pengkinian <i>customer consent</i> melalui pengkinian data. IFG and its holding members shall fulfill the obligations of the provisions for the PDP Law in accordance with the timeline set by IFG as follows: 1. establishment of personal data processing policy; 2. establishment of PDP unit/function and appointment of Data Privacy Officer; 3. Preparation of Data Privacy Impact Assessment; 4. Standard clause on data and information confidentiality in all agreements, but not limited to vendors, business partners, marketers, and other third parties; 5. Adjustment of customer consent wording in all financial/non-financial forms; 6. Updating customer consent through data update.</p>



Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Regulations/ Legislation	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company
<p>Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN Regulation of the Minister of SOEs No. PER-5/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in SOEs</p>	<p>Permen BUMN ini mengatur perihal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pengaturan MR BUMN; 2. Wewenang KBUMN dalam penerapan MR; 3. Kategori BUMN Konglomerasi dan BUMN Individu; 4. Model tata Kelola Risiko; 5. Klasifikasi Risiko BUMN; 6. Model tata Kelola BUMN; 7. Organ pengelola risiko minimum berdasarkan klasifikasi BUMN; 8. Wewenang tugas dan tanggung jawab organ pengelola Risiko; 9. Taksonomi risiko BUMN portfolio; 10. Penerapan MR. <p>This SOE Regulation regulates:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. the purpose of regulating Risk Management of SOEs; 2. the authority of Ministry of SOEs in the implementation of Risk Management; 3. categories of Conglomerate SOEs and Individual SOEs; 4. risk governance model 5. classification of SOE Risks; 6. SOE governance model; 7. minimum risk management organ based on SOE classification; 8. the authority, duties and responsibilities of the risk management organ; 9. taxonomy of SOE risk portfolio; 10. implementation of Risk Management. 	<p>Permen BUMN 5/2022 ini sudah dicabut oleh Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, sehingga ketentuan terkait penerapan MR merujuk ke Permen BUMN 2/2023. SOE Regulation 5/2022 has been revoked by SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, therefore, the provisions related to the implementation of Risk Management shall refer to SOE Regulation 2/2023.</p>
<p>Peraturan Menteri Keuangan No. 146/PMK.06/2022 tentang Penyusunan Kajian, Pelaporan, Pemantauan, dan Evaluasi Penyertaan Modal Negara Pada Perusahaan Negara dan Badan Hukum Lainnya ("PMK 146/2022") Regulation of Minister of Finance No. 146/PMK.06/2022 concerning the Preparation of Studies, Reporting, Monitoring, and Evaluation of State Equity Participation in State Companies and Other Legal Entities ("PMK 146/2022")</p>	<p>Permen Keuangan ini mengatur perihal penyusunan kajian PMN beserta pelaporan, pemantauan, dan evaluasi terhadap realisasi PMN. This Ministry of Finance Regulation regulates the preparation of State Equity Participation studies along with reporting, monitoring, and evaluation of State Equity Participation realization.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selain pelaporan kepada KBUMN, IFG juga wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan PMN kepada Kementerian Keuangan dengan menggunakan format Lampiran PMK 146/2022 dan melampirkan Kontrak Kinerja Manajemen dan Laporan Keuangan. 2. Laporan realisasi penggunaan PMN wajib direviu oleh SKAI. 3. Pembuatan kontrak kinerja manajemen harus memuat indikator kinerja utama yang berkaitan dengan PMN pada tahun anggaran PMN dialokasikan. 4. Penyusunan kajian bersama atas PMN oleh Menteri Keuangan, Menteri BUMN merujuk ke format di lampiran PMK 146/2022. <ol style="list-style-type: none"> 1. In addition to reporting to Ministry of SOEs, IFG is also required to submit a report on the realization of the use of State Equity Participation to the Ministry of Finance using the format of Attachment PMK 146/2022 and attaching the Management Performance Contract and Financial Statements. 2. The realization report on the use of State Equity Participation must be reviewed by SKAI. 3. The management performance contract must contain key performance indicators related to State Equity Participation in the budget year which State Equity Participation is allocated. 4. The preparation of a joint review of State Equity Participation by the Minister of Finance, Minister of SOEs refers to the format in the attachment to PMK 146/2022.
<p>Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.05/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.05/2019 Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.05/2022 concerning Amendments to Circular Letter of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.05/2019 concerning Reassessment for the Main Parties of Non-Bank Financial Services Institutions</p>	<p>SEOJK ini merubah SEOJK 15/2019 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, hal ini untuk menyelaraskan dengan POJK 14/2021 yang telah diterbitkan sebelumnya dan mengubah sejumlah ketentuan yang mengatur tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan This SEOJK amends SEOJK 15/2019 concerning Reassessment for the Main Party of Non-Bank Financial Services Institutions, this is to harmonize with POJK 14/2021 which has been issued previously and amend a number of provisions governing the Reassessment for the Main Party of Financial Services Institutions.</p>	<p>Pihak Utama yang diharuskan melakukan penilaian kembali wajib mengikuti ketentuan yang tercantum dalam SEOJK 32/2022 terutama terkait langkah penilaian kembali. Principal Parties that are required to conduct a revaluation must follow the provisions contained in SEOJK 32/2022, especially regarding revaluation steps.</p>

Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan/ Changes in Regulations/ Legislation	Penjelasan Explanation	Dampaknya terhadap Perusahaan Impact on the Company
S-503/S.MBU/08/2022 tentang Penerapan Program Kepatuhan Persaingan Usaha di BUMN S-503/S.MBU/08/2022 concerning the Implementation of Business Competition Compliance Program in SOEs	<p>Sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan KPPU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Program Kepatuhan Persaingan Usaha dalam rangka penerapan Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha:</p> <p>Kementerian BUMN mendukung penerapan program kepatuhan persaingan usaha di BUMN guna mencegah terjadinya pelanggaran termasuk konsekuensi biaya yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, menciptakan persepsi positif sebagai perusahaan dengan etika bisnis yang tinggi, serta menciptakan prosedur baku internal perusahaan yang sesuai dengan prinsip persaingan usaha yang sehat.</p> <p>In connection with the issuance of KPPU Regulation Number 1 of 2022 concerning Business Competition Compliance Program in the context of implementing Law Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Business Competition:</p> <p>The Ministry of SOEs supports the implementation of business competition compliance program in SOEs in order to prevent violations including the cost consequences arising from non-compliance with Law Number 5 of 1999, create a positive perception as a company with high business ethics, and create internal standard procedures in accordance with the principles of fair business competition.</p>	<p>IFG Holding menyusun program kepatuhan persaingan usaha berdasarkan Peraturan KPPU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Program Kepatuhan Persaingan Usaha dalam rangka penerapan Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha. Dengan adanya pembuatan program ini, IFG menyusun kebijakan kepatuhan persaingan usaha, penyesuaian kode etik, dan melakukan identifikasi risiko atas kepatuhan persaingan usaha.</p> <p>IFG Holding develops a business competition compliance program based on KPPU Regulation No. 1 of 2022 concerning Business Competition Compliance Program in the context of implementing Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Business Competition. With the creation of this program, IFG develops a competition compliance policy, adjusts the code of conduct, and identifies risks to business competition compliance.</p>



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT TO THE COMPANY

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang menjadi efektif pada tahun 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

1. Amandemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
2. Amandemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
3. Amandemen PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
4. Amandemen PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK-IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

The Group implemented new standards and interpretations/amendments to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became effective in 2022. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards

The following financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards are effective from January 1, 2022:

1. Amendment to PSAK 22: "Business combinations on references to conceptual frameworks";
2. Amendment to PSAK 57: "Provisions, contingent liabilities and contingent assets on onerous contracts - Cost of fulfilling the contract";
3. Amendment to PSAK 71: "Financial instruments"; and
4. Amendment to PSAK 73: "Lease".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements in the current or prior years.

Due to the press release of DSAK-IAI "Attribution of Benefits over the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension benefits over the service period in accordance with the provisions of PSAK 24 for the general fact pattern of the pension plan based on Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation of 35/2021. The impact of the change in calculation is not material to the Group, thus, it is recorded in its entirety within the consolidated financial statements for the year.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL

Perusahaan melakukan evaluasi kinerja atas tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 826/KMK.013/1992 tanggal 24 Juli 1992 dan penggolongan kategori tingkat kesehatan menurut Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

Per 31 Desember 2022, tingkat kesehatan IFG berada pada peringkat "SEHAT (AAA)" dengan skor 118,22. Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai skor 158,54. Adapun perbandingan tingkat kesehatan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company conducts performance evaluation of the Company's soundness level based on the Decree of the Minister of Finance No. 826/KMK.013/1992 dated July 24, 1992 and the classification of soundness level categories according to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002.

As of December 31, 2022, IFG's soundness level is rated "HEALTHY (AAA)" with a score of 118.22. This achievement is lower than in 2021 which reached a score of 158.54. The comparison of health levels in the last 3 (three) years can be seen in the following table:

Tingkat Kesehatan Perusahaan Company's Soundness Level

2020	2021	2022
117,75	158,54	118,22
Sehat (AAA) Healthy (AAA)	Sehat (AAA) Healthy (AAA)	Sehat (AAA) Healthy (AAA)



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh IFG, terdapat beberapa isu strategis yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan selaku *holding* maupun anggota *holding*. Perusahaan menyadari bahwa usia *holding* yang masih baru mengharuskan IFG untuk terus meningkatkan kapabilitasnya dalam melaksanakan tugasnya. Isu strategis yang dihadapi oleh IFG, di antaranya:

1. Pedoman dan tata kelola, berupa perlu dilakukannya implementasi dan evaluasi pedoman strategis di anak Perusahaan, pemenuhan infrastruktur kebijakan dan prosedur yang memadai dan dapat menaungi seluruh aktivitas pekerjaan *holding*, serta integrasi kebijakan *holding* dan anggota *holding*.
2. Sistem dan data, di mana yang digunakan masih belum seragam antara IFG dan anak perusahaan, serta masih belum sesuai *best practice* digitalisasi operasi di industri.
3. Proses administrasi internal, di mana *holding* masih bertransformasi, baik program kerja bisnis dan *enabler* masih sangat dinamis sehingga proses antrian dokumentasi dan persetujuan yang cukup lama.
4. *Resources*, mengingat Perusahaan masih bertransformasi sehingga alokasi sumber daya dan waktu dari pemangku kepentingan sering menjadi kendala.

Sejalan dengan tema RKAP Tahun 2022, yaitu “*Enhance Business Competitiveness*”, IFG menjalankan strategi imperatif dalam rangka menjawab tantangan yang dihadapi melalui 8 (delapan) aspek utama, antara lain:

1. Restrukturisasi Portofolio;
2. Restrukturisasi Model Bisnis;
3. *Sharpen Our Focus of Business*;
4. Tata Kelola yang *Prudent*;
5. *Risk Management* yang *Robust*;
6. Peningkatan Kompetensi SDM;
7. Sinergi antar Anggota *Holding*;
8. *Enhance Our Competitiveness*.

MATTERS THAT POTENTIALLY HAVE SIGNIFICANT INFLUENCE ON BUSINESS CONTINUITY

Based on the results of the analysis conducted by IFG, there are several strategic issues that potentially have a significant influence on the Company's business continuity as a holding and holding members. The Company realizes that the tender age of the holding requires IFG to continuously improve its capabilities in carrying out its duties. Strategic issues faced by IFG include:

1. Guidelines and governance, in the form of the need to implement and evaluate strategic guidelines in subsidiaries, fulfillment of adequate policies and procedures infrastructure that can cover all holding work activities, as well as the integration of holding policies and holding members.
2. Systems and data, which are used are still not unified between IFG and its subsidiaries, and are still not in accordance with the best practice of digitizing operations in the industry.
3. Since the holding is still transforming, internal administrative processes, both the business work programs and their enablers remain very dynamic, resulting in a lengthy procedure for documentation and approval.
4. Resources, considering that the Company is still transforming so that the allocation of resources and time from stakeholders is often an obstacle.

In line with the theme of the 2022 RKAP, namely “*Enhance Business Competitiveness*”, IFG carries out imperative strategies to address the challenges faced through 8 (eight) main aspects, among others:

1. Portfolio Restructuring;
2. Business Model Restructuring;
3. *Sharpen Our Focus of Business*;
4. *Prudent Governance*;
5. *Robust Risk Management*;
6. HR Competency Improvement;
7. Synergy between Holding Members;
8. *Enhance Our Competitiveness*.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

BUSINESS PROSPECTS IN 2023

GAMBARAN UMUM KONDISI PEREKONOMIAN TAHUN 2023

Ketegangan kondisi geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang masih berlangsung pada tahun 2023 masih akan memberikan sentimen positif bagi pertumbuhan ekonomi global. Kondisi ini diprediksi masih memberikan dampak pada pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas, serta ketidakpastian pada pasar keuangan global.

IMF dalam laporan *World Economic Outlook (WEO)* periode April 2023, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 hanya akan mencapai 2,8% sebelum akhirnya mulai membaik di tahun 2024 yang diprediksi berada di angka 3,0%. Penurunan ini juga merupakan dampak jangka panjang dari tingginya tingkat inflasi dan resesi sejumlah negara akibat himpitan kebijakan moneter, volatilitas, dan ketidakpastian pergerakan harga komoditas.

Tekanan inflasi di tahun 2023 diperkirakan dapat terjadi lebih signifikan di negara mitra dagang utama Rusia dan Ukraina, seperti negara-negara kawasan Eropa dan Afrika. Kenaikan inflasi yang signifikan diperkirakan akan terus mendorong percepatan pengetatan kebijakan moneter global yang semakin meningkatkan ketidakpastian dan tekanan pada prospek pertumbuhan.

Meski demikian, memasuki tahun 2023, perekonomian global akan banyak menghadapi ketidakpastian yang berisiko tinggi yang berdampak kepada banyak negara terutama negara-negara berkembang. Hal ini ditengarai utamanya oleh konflik geopolitik dan krisis komoditas. Terkait konflik geopolitik, antara Rusia dan Ukraina yang sudah berlangsung sejak 24 Februari 2022, jika konflik semakin tereskalasi maka konflik ini dapat meluas dan berkepanjangan.

Disisi lain, kondisi harga komoditas juga turut menjadi salah satu faktor utama, pada awal oktober 2022, *Organization of the Petroleum Exporting Countries ("OPEC")* memutuskan untuk memotong 2 juta barel per hari. Maka hal ini berpotensi kepada peningkatan harga minyak dunia dan domestik tinggi dan hal ini akan berujung pada peningkatan inflasi dan akan terdapat efek *spill over* pada komoditas *industry*, bahan makan dan lainnya.

Pada 3 triwulan pertama tahun 2022 perekonomian Indonesia berjalan sangat baik. Akan tetapi terdapat beberapa faktor tekanan yang berpotensi menahan laju performa perekonomian Indonesia seperti inflasi tinggi, perlambatan permintaan, dan ketidakpastian politik. Sehingga, ramuan kebijakan antara pemerintah dan bank Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga Keuangan nasional dan stabilitas system Keuangan.

OVERVIEW OF ECONOMIC CONDITIONS IN 2023

The ongoing geopolitical tension between Russia and Ukraine in 2023 will still provide positive sentiment for global economic growth. This condition is predicted to still have an impact on weakening trade transactions, rising commodity prices, and uncertainty in global financial markets.

IMF in its *World Economic Outlook (WEO)* report for April 2023, projects that global economic growth in 2023 will only reach 2.8% before finally starting to improve in 2024 which is predicted to be at 3.0%. This decline is also a long-term impact of the high inflation rate and recession in a number of countries due to the crush of monetary policy, volatility, and uncertainty in commodity price movements.

Inflationary pressures in 2023 are expected to be more significant in Russia and Ukraine's major trading partners, such as countries in Europe and Africa. A significant rise in inflation is expected to continue to drive an acceleration in global monetary policy tightening, further increasing uncertainty and pressure on growth prospects.

However, entering 2023, the global economy will face many high-risk uncertainties that affect many countries, especially developing countries. This is mainly caused by geopolitical conflicts and commodity crises. Regarding the geopolitical conflict between Russia and Ukraine, which has been going on since February 24, 2022, if the conflict escalates further, this conflict could be widespread and prolonged.

On the other hand, the condition of commodity prices is also one of the main factors, in early October 2022, the *Organization of the Petroleum Exporting Countries ("OPEC")* decided to cut 2 million barrels per day. This has the potential to increase world and domestic oil prices and this will lead to an increase in inflation and there will be a *spill over* effect on industrial commodities, food ingredients and others.

In the first 3 quarters of 2022 the Indonesian economy is doing very well. However, there are several pressure factors that have the potential to hold back the pace of Indonesia's economic performance such as high inflation, slowing demand, and political uncertainty. Thus, the policy mix between the government and Bank Indonesia plays a very important role in maintaining national finance and financial system stability.



Terkait dana khusus untuk Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") dalam APBN tahun 2023 tidak akan lagi dilanjutkan atau berakhir di tahun 2022 guna mengembalikan *deficit* (% terhadap GDP) kembali ke tingkat -3% di tahun 2023. Sehingga, tidak akan ada lagi bantuan *fiscal* ekstra untuk perekonomian. Kemudian, dari Bank Indonesia terkait skema burden sharing antara pemerintah dan Bank Indonesia juga akan berakhir di tahun 2022 dan tidak dilanjutkan pada tahun 2023, dengan begitu Bank Indonesia tidak akan lagi menjadi pembeli SBN di pasar primer dan menanggung Sebagian biaya Bunga.

Agenda pengetatan dan normalisasi yang dilakukan Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia menjadi kunci sebagai bantalan dan *buffer* terhadap gejolak perekonomian global. Pasar Keuangan domestik harus siap mengantisipasi dampak dari kombinasi Risiko *spill-over* yang berasal dari perekonomian global dan berkurangnya peran kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia pada perekonomian domestik.

Sektor Keuangan

1. Pasar Modal

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih relative kuat selama 3 kuartal di 2022 berperan penting dalam menjaga kepercayaan investor di pasar saham domestik. Namun pelemahan perekonomian dunia dan banyaknya negara maju yang sudah masuk ke jurang resesi dengan *outlook* dari pertumbuhan ekonomi dunia yang relatif *fragile*, pergerakan tingkat volatilitas IHSG diakhir tahun 2022 kemungkinan akan naik dan diwarnai more *bearish than bullish sentiment*.

2. Pasar Obligasi

Sampai akhir 2022 dan paling tidak pertengahan 2023, kondisi pasar surat utang dan obligasi masih akan sangat dipengaruhi oleh kondisi external seperti kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral Amerika Serikat dan respon dari kebijakan moneter Bank Indonesia dan juga kebijakan fiskal Indonesia mengingat kondisi perekonomian Indonesia cenderung memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi dengan kondisi perekonomian Amerika Serikat.

Kondisi Bisnis Yang Mempengaruhi Prospek Usaha 2023

Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan sebesar 5.31% (yoy). Pertumbuhan ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 3.70% (yoy). Walaupun begitu, disparitas kinerja sektoral masih sangat terasa utamanya pada sektor industri jasa keuangan yang hanya bertumbuh sebesar 1,9%. Jika dibandingkan dengan sektor lainnya seperti, Transportasi dan Pergudangan yang memiliki pertumbuhan sebesar 20% ataupun sektor Informasi dan Komunikasi yang tumbuh sebesar 8%, pertumbuhan industri Jasa Keuangan masih sangat tertinggal.

Pada industri Jasa Keuangan, sektor asuransi dan dana pensiun belum menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Sektor asuransi dan dana pensiun mengalami pertumbuhan negatif sebesar -1% di tahun 2022. Jauh dibawah sektor keuangan yang lain seperti Jasa Penunjang Lainnya yang tumbuh sebesar 4.5% dan Jasa Perantara Keuangan yang juga tumbuh positif sebesar 2.4% di tahun 2022.

Regarding the special fund for National Economic Recovery ("PEN") in the 2023 State Budget will no longer be continued or ended in 2022 in order to restore the *deficit* (% of GDP) back to the level of -3% in 2023. Thus, there will be no more extra *fiscal* assistance for the economy. Then, from Bank Indonesia related to the burden sharing scheme between the government and Bank Indonesia will also end in 2022 and not be continued in 2023, therefore, that Bank Indonesia will no longer be a buyer of Government's Bond (SBN) in the primary market and bear part of the interest costs.

The tightening and normalization agenda carried out by the Government of Indonesia and Bank Indonesia is key as a cushion and *buffer* against global economic turmoil. Domestic financial markets must be prepared to anticipate the impact of a combination of *spill-over* risks emanating from the global economy and the reduced role of Government and Bank Indonesia policies on the domestic economy.

Financial Sector

1. Capital Market

Indonesia's relatively strong economic growth for 3 quarters in 2022 played an important role in maintaining investor confidence in the domestic stock market. However, the weakening of the world economy and many developed countries that have entered the brink of recession with the *outlook* for world economic growth is relatively *fragile*, the movement of the IDX Composite volatility level at the end of 2022 is likely to increase and marked by more *bearish than bullish sentiments*

2. Bonds Market

Until the end of 2022 and at least mid-2023, the condition of the debt and bond market will still be strongly influenced by external conditions such as monetary policy conducted by the US Central Bank and the response of Bank Indonesia's monetary policy and also Indonesia's fiscal policy considering that Indonesia's economic conditions tend to have a high level of sensitivity to US economic conditions.

Business Conditions Affecting the 2023 Business Outlook

In 2022, the Indonesian economy showed a growth of 5.31% (yoy). This growth was higher than the previous year which only amounted to 3.70% (yoy). Even so, the disparity in sectoral performance is still very pronounced, especially in the financial services industry sector which only grew by 1.9%. When compared to other sectors such as Transportation and Warehousing which had a growth of 20% or the Information and Communication sector which grew by 8%, the growth of the Financial Services industry is still far behind.

In the Financial Services industry, the insurance and pension fund sectors have not shown encouraging developments. The insurance and pension fund sector experienced negative growth of -1% in 2022. Far below other financial sectors such as Other Supporting Services which grew by 4.5% and Financial Intermediary Services which also grew positively by 2.4% in 2022.

Hal ini sejalan dengan hasil *Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)* tahun 2022 dimana tingkat inklusi asuransi hanya sebesar 16.63% jauh lebih rendah dibandingkan Perbankan yang sebesar 74.04%. Hal ini ditenggarai oleh rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi. Beberapa faktor seperti proses klaim yang sulit, premi yang tidak terjangkau seluruh kalangan, dan keluhan masyarakat atas kinerja produk-produk asuransi menjadi penyebab utamanya.

Ditengah kondisi industri asuransi yang mengalami penurunan, terdapat tren baru yang dalam beberapa tahun terakhir mencatatkan pertumbuhan yang cukup signifikan, yakni *insurtech*. Premi dari *Insurtech* ini tumbuh sebesar 112% secara *year on year* pada tahun 2022.

Ke depan, *Insurtech* di prediksi akan mengalami pertumbuhan sebesar 32% sampai dengan tahun 2026. Kehadiran *insurtech* dapat menjawab kebutuhan konsumen antara lain dengan mempermudah dan mempercepat proses *underwriting* maupun klaim, menyediakan produk yang lebih terpersonalisasi (*customize*), serta tersedianya layanan *omnichannel*.

1. Industri Asuransi Jiwa

Pada tahun 2022, industri asuransi jiwa mengalami perlambatan dimana premi bruto pada industri ini mengalami penurunan sebesar -5,3%. Faktor yang menyebabkan perlambatan ini diantaranya adalah masa transisi pandemi COVID-19, regulasi baru yang mengatur tentang penjualan produk serta pergeseran saluran distribusi utama di pasar asuransi jiwa di Indonesia.

Pada industri asuransi jiwa terjadi pergeseran tren pada penjualan produk yang disebabkan oleh munculnya regulasi baru yaitu SEOJK No.5-2022 tentang PAYDI yang memperketat penjualan produk unit link. Hal itu menyebabkan, perusahaan asuransi mulai kembali menjual produk tradisional berbasis proteksi dibandingkan unit link. Ke depan, produk-produk asuransi jiwa tradisional akan memberikan prospek yang lebih menjanjikan dibandingkan dengan produk unit link.

Berdasarkan saluran distribusi, keagenan dan *bancassurance* diprediksi akan tetap menjadi saluran distribusi utama. Selama beberapa tahun kebelakang, saluran distribusi keagenan dan *bancassurance* selalu menjadi saluran penyumbang APE (*Annual Premium Equivalent*) terbesar. Pada tahun 2022, saluran distribusi keagenan berhasil berkontribusi 27,2% dan *bancassurance* 39,8% yang sudah mengambil lebih dari setengah pangsa pasar. Namun, semenjak pandemi COVID-19 saluran distribusi keagenan mulai menunjukkan penurunan. Hal itu disebabkan oleh diperketatnya regulasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan juga biaya tenaga pemasar yang semakin tinggi, sehingga hal ini harus diantisipasi ke depannya.

Digitalisasi juga sangat nyata terjadi pada industri asuransi jiwa. Walaupun kontribusinya terhadap pasar masih tergolong rendah, akan tetapi saluran distribusi *e-commerce* memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat tinggi yaitu sebesar 115% pada kurun waktu 2019-2021 sehingga mencerminkan potensi di masa depan.

This is in line with the results of the National Survey on Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) in 2022 where the level of insurance inclusion is only 16.63%, much lower than banking which is 74.04%. This is attributed to the low public confidence in insurance products. Several factors such as the difficult claim process, premiums that are not affordable for all people, and public complaints about the performance of insurance products are the main causes.

Amidst the declining insurance industry, there is a new trend that has recorded significant growth in recent years, namely *insurtech*. Premiums from *Insurtech* grew by 112% year on year in 2022.

In the future, *Insurtech* is predicted to experience a growth of 32% until 2026. The presence of *insurtech* can answer consumer needs, among others, by simplifying and accelerating the underwriting and claims process, providing more personalized (customized) products, and the availability of omnichannel services.

1. Life Insurance Industry

In 2022, the life insurance industry experienced a slowdown where the gross premium in this industry decreased by -5.3%. Factors causing this slowdown include the transition period of the COVID-19 pandemic, new regulations governing product sales and a shift in the main distribution channels in the life insurance market in Indonesia.

In the life insurance industry, there was a trend shift in product sales caused by the emergence of new regulations, namely SEOJK No.5-2022 concerning PAYDI, which tightened the sale of unit-linked products. This has caused insurance companies to start selling traditional protection-based products instead of unit-linked products. Going forward, traditional life insurance products will provide more promising prospects compared to unit-linked products.

Based on distribution channels, agency and *bancassurance* are predicted to remain the main distribution channels. Over the past few years, agency and *bancassurance* distribution channels have always been the largest APE (*Annual Premium Equivalent*) contributing channels. In 2022, the agency distribution channel managed to contribute 27.2% and *bancassurance* 39.8% which already took more than half of the market share. However, since the COVID-19 pandemic the agency distribution channel has started to show a decline. This is due to the restriction of the regulation on the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) and also the higher cost of marketers, so this must be anticipated in the future.

Digitalization is also very evident in the life insurance industry. Although its contribution to the market is still relatively low, the *e-commerce* distribution channel has a very high growth rate of 115% in the 2019-2021 period, reflecting future potential.



2. Industri Asuransi Umum

Pada tahun 2022 industri asuransi umum di Indonesia mencatatkan pertumbuhan premi sebesar 15,3%, dari Rp78,1 Triliun di tahun 2021 menjadi Rp90,1 Triliun di tahun 2022. Peningkatan ini disumbang oleh pertumbuhan dari beberapa lini bisnis ritel seperti meningkatnya penyaluran kredit baru KPR yang tumbuh positif sebesar 6.5% dan penjualan kendaraan bermotor roda empat yang tumbuh 20% dari tahun 2021 ke tahun 2022 *year on year* (yoy). Perkembangan pasar tersebut tentunya mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi dari lini bisnis asuransi kredit dan juga motor *vehicle*. Ke depan, jika dilihat berdasarkan pertumbuhan tahunannya, penggarapan kedua lini bisnis tersebut memiliki prospek bisnis yang menjanjikan.

Pengembangan asuransi umum melalui saluran distribusi retail digital juga memiliki peluang dan potensi yang sangat besar ke depan. Potensi segmen ritel terlihat dari tingginya pertumbuhan premi bruto asuransi umum melalui *channel* pemasaran digital. Meskipun secara size masih relatif kecil, namun pertumbuhannya dari tahun 2020-2021 sangat signifikan, yaitu sebesar 344%.

3. Industri Penjaminan

Sektor penjaminan didominasi oleh penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang merupakan program pemerintah. Pada tahun 2023, target penyaluran KUR dari Pemerintah sebesar Rp450 triliun yang meningkat dari target tahun sebelumnya yaitu Rp373 triliun. Peningkatan ini membuka lebar peluang bisnis di anak perusahaan IFG yang bergerak di bidang penjaminan.

Seiring dengan pertumbuhan UMKM, dukungan program pemerintah, dan pertumbuhan industri keuangan khususnya perbankan, diharapkan industri penjaminan juga akan berkembang secara linear. Meskipun, perlu juga diperhatikan level *Loan at Risk* perbankan yang sampai pada tahun 2022 masih lebih tinggi dibandingkan masa sebelum COVID-19 (15.2% vs 8.82%).

4. Industri Asuransi Wajib Kecelakaan Transportasi

Dengan dicabutnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir tahun 2022, mobilitas penduduk Indonesia pun diperkirakan akan meningkat. Jumlah penumpang angkutan umum diprediksi meningkat, dikarenakan terjadinya peningkatan di pada tahun 2022 sebesar 41%. Dari sisi kepemilikan kendaraan baru, indeks penjualan mobil secara ritel diperkirakan tumbuh sebesar 1,58% (yoy), penjualan mobil secara grosir naik 7% (yoy), dan penjualan sepeda motor naik 44,47% (yoy).

Peningkatan penjualan kendaraan dan tingginya mobilitas masyarakat menggunakan angkutan umum memberikan prospek terhadap peningkatan pendapatan luran Wajib (IW) dan Sumbangan Wajib (SW) pada Jasa Raharja. Walaupun akan terjadinya peningkatan premi di IW dan SW, namun perlu juga diperhatikan peningkatan klaim yang sudah terjadi di tahun 2022 sebesar 25% dimana lebih besar dibandingkan pertumbuhan penerimaan premi bruto yang hanya sebesar 9%.

5. Industri Sekuritas

2. General Insurance Industry

In 2022 the general insurance industry in Indonesia recorded a premium growth of 15.3%, from IDR 78.1 Trillion in 2021 to IDR 90.1 Trillion in 2022. This increase was contributed by the growth of several retail business lines such as the increase in new mortgage lending which grew positively by 6.5% and sales of four-wheeled motor vehicles which grew 20% from 2021 to 2022 year on year (yoy). These market developments certainly affect the growth of premium income from thundere credit and motor vehicle insurance business lines. Going forward, if seen based on annual growth, the cultivation of these two business lines has promising business prospects.

The development of general insurance through tal retail distribution channels also has enormous opportunities and potential going forward. The potential of the retail segment can be seen from the high growth of general insurance gross premiums through digital marketing channels. Although the size is still relatively small, the growth from 2020-2021 is very significant, amounting to 344%.

3. Guarantee Industry

The guarantee sector is dominated by the People's Business Credit (KUR) guarantee, which is a government program. In 2023, the Government's KUR distribution target is IDR 450 trillion, which is an increase from the previous year's target of IDR 373 trillion. This increase opens up wide business opportunities in IFG subsidiaries engaged in guarantee sector.

Along with the growth of MSMEs, the support of government programs, and the growth of the financial industry, especially banking, it is expected that the guarantee industry will also develop linearly. Although, it is also necessary to pay attention to the level of *Loan at Risk* of banks which until 2022 is still higher than the pre-COVID-19 period (15.2% vs 8.82%).

4. Transport Accident Compulsory Insurance Industry

With the lifting of the Community Activity Restrictions Enforcement (PPKM) at the end of 2022, the mobility of the Indonesian population is expected to increase. The number of public transportation passengers is predicted to increase, due to an increase in 2022 of 41%. In terms of new vehicle ownership, the retail car sales index is expected to grow by 1.58% (yoy), wholesale car sales by 7% (yoy), and motorcycle sales by 44.47% (yoy).

The increase in vehicle sales and the high mobility of people using public transportation provide prospects for an increase in Compulsory Premium (IW) and Compulsory Contribution (SW) revenues at Jasa Raharja. Although there will be an increase in premiums in IW and SW, it is also necessary to pay attention to the increase in claims that have occurred in 2022 by 25% which is greater than the growth in gross premium revenue of only 9%.

5. Securities Industry

Aktivitas pasar modal sepanjang tahun 2022 bertumbuh secara positif. Hal ini tercermin dari kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang telah mencapai level 6.850 pada tanggal 28 Desember 2022 atau meningkat 4,09% dari posisi 30 Desember 2021. Pertumbuhan IHSG tersebut bahkan sempat menembus rekor baru, yakni pada level 7.318 pada 13 September 2022. Sementara itu, kapitalisasi pasar pada 28 Desember 2022 mencapai Rp9.509 triliun atau naik 15,2% dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yakni Rp8.256 triliun, dan juga berhasil menembus rekor baru sebesar Rp9.600 triliun pada 27 Desember 2022.

Rata – Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) tercatat Rp14,7 triliun atau naik 10% dibandingkan posisi akhir tahun lalu yakni Rp13,4 triliun. Selanjutnya, frekuensi transaksi harian juga telah mencapai angka 1,31 juta kali transaksi atau naik 1,1% dibandingkan akhir tahun 2021 dan merupakan nilai tertinggi jika dibandingkan dengan Bursa di Kawasan ASEAN sepanjang empat tahun terakhir. Pertumbuhan juga tercermin pada rata – rata volume transaksi harian yang telah mencapai 23,9 miliar saham atau naik 16% dibandingkan akhir tahun lalu.

Berdasarkan data-data historis tersebut, industri menunjukkan performa yang positif. Namun ke depannya, industri *equity brokerage* masih memiliki volatilitas yang tinggi yang dipengaruhi oleh kondisi eksternal, seperti adanya inflasi yang tinggi di US, perang yang terjadi antara Ukraina dan Rusia, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, perubahan suku bunga The Fed, dan faktor global lainnya. Sehingga ada potensi untuk *fixed income trading* menjadi salah satu opsi alternatif yang relatif lebih stabil pada kondisi global yang tidak pasti.

Selain itu, total pendapatan untuk semua sekuritas milik BUMN atau anak perusahaan BUMN pada lini bisnis Advisory mengalami peningkatan sebesar 703% dalam periode 5 tahun terakhir. Kenaikan ini banyak didominasi karena meningkatnya proyek-proyek nasional sesuai dengan rencana pemerintah untuk pembangunan. Sehingga, kedepannya terdapat potensi bagi Bahana Sekuritas untuk dapat berfokus pada *advisory services*.

6. Industri Aset Manajemen

Perkembangan kondisi industri aset manajemen sampai dengan akhir tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Secara total *Asset Under Management (AUM)* (di luar KPD), industri turun sebesar 15,4% (dari Rp620 triliun menjadi Rp550 triliun).

Saat ini, telah terjadi perubahan pada industri aset manajemen sebagai akibat dari Peraturan Pemerintah No. 91 Tahun 2021 tentang Peraturan pemerintah (PP) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, di mana pajak obligasi mengalami penurunan dari sebelumnya 15% menjadi 10%. Selain itu, peraturan lainnya juga dikeluarkan terkait dengan POJK PAYDI yang hanya memperbolehkan unit-link untuk berinvestasi pada obligasi pemerintah. Kedepannya,

Capital market activity throughout 2022 grew positively. This is reflected in the performance of the IDX Composite (IHSG) which reached the level of 6,850 on December 28, 2022 or an increase of 4.09% from the position on December 30, 2021. The IDX Composite growth even broke a new record, reaching the level of 7,318 on September 13, 2022. Meanwhile, the market capitalization on December 28, 2022 reached IDR 9,509 trillion, an increase of 15.2% compared to the position at the end of 2021, namely IDR 8,256 trillion, and also managed to break a new record of IDR 9,600 trillion on December 27, 2022.

Average Daily Transaction Value (RNTH) was recorded at IDR 14.7 trillion, an increase of 10% compared to the position at the end of last year, which reached IDR 13.4 trillion. Furthermore, the daily transaction frequency has also reached 1.31 million transactions, an increase of 1.1% compared to the end of 2021 and is the highest value when compared to exchanges in the ASEAN region over the past four years. Growth is also reflected in the average daily transaction volume which has reached 23.9 billion shares, an increase of 16% compared to the end of last year.

Based on these historical data, the industry has shown positive performance. However, going forward, the equity brokerage industry still has high volatility which is influenced by external conditions, such as high inflation in the US, the war between Ukraine and Russia, the trade war between the United States and China, changes in The Fed interest rates, and other global factors. Therefore, there is potential for fixed income trading to be a relatively more stable alternative option in uncertain global conditions.

In addition, the total revenue for all securities owned by SOEs or SOE subsidiaries in the Advisory business line has increased by 703% in the last 5 years. This increase is largely dominated by the increase in national projects in accordance with the government's plan for development. Thus, in the future there is potential for Bahana Sekuritas to focus on advisory services.

6. Asset Management Industry

The development of the asset management industry until the end of 2022 has decreased compared to 2021. In total *Asset Under Management (AUM)* (excluding KPD), the industry decreased by 15.4% (from IDR 620 trillion to IDR 550 trillion).

Currently, there have been changes in the asset management industry as a result of Government Regulation No. 91 of 2021 concerning Government Regulation (PP) on Income Tax on Income in the Form of Bond Interest Received or Obtained by Domestic Taxpayers and Permanent Establishments, where the bond tax has decreased from 15% to 10%. In addition, another regulation was also issued related to POJK PAYDI which only allows unit-linked funds to invest in government bonds. In the future, there is potential for an even greater decline, so that



terdapat potensi penurunan yang lebih besar lagi, sehingga BTIM dapat meningkatkan segmen produk selain *fixed income*, seperti peningkatan peran produk saham dan produk investasi alternatif sebagai *main revenue*.

Sesuai dengan RJPP IFG dan kajian pembentukan holding, terdapat aspirasi bahwa perusahaan asuransi dan penjaminan dalam ekosistem grup IFG dapat mengutilisasi Bahana TCW Investment Management ("BTIM"). Hal ini juga dapat menjadi area potensi pertumbuhan AUM BTIM, sebagaimana yang terjadi di industri di mana beberapa asuransi swasta di Indonesia telah memiliki *in-house* bisnis *Asset Management*.

7. Industri *Building Management*

Pada sektor pengelolaan Gedung, terjadi penurunan *occupancy rate* gedung perkantoran di Jakarta akibat kebijakan *work from home*. Tren ini diprediksi akan terus berlanjut paska pandemi, seiring semakin populernya konsep bekerja dengan *remote working*. Padahal secara kumulatif, *supply* perkantoran di Jakarta diprediksi terus meningkat seiring selesainya beberapa proyek *office tower* yang pembangunannya sempat tertunda akibat pandemi, terutama di wilayah Sudirman Central Business District ("SCBD").

Berdasarkan laporan triwulan *Colliers*, *occupancy rate* daerah CBD Jakarta mengalami penurunan sebesar 4% menjadi 75%. Secara menyeluruh, sektor pengelolaan gedung telah mengalami penurunan selama 4 tahun berturut-turut dari 2018 dengan tingkat *occupancy rate* di bawah 80%.

Selain itu, terdapat perang harga sewa antar pengelola gedung sebagai upaya mengakuisisi *tenant* baru. Potensi kenaikan pendapatan sewa kepada *tenant existing* juga menjadi semakin terbatas. Kedepannya diharapkan permintaan akan datang dari perusahaan-perusahaan *e-commerce*, *start-up* dan IT, saat ini terdapat beberapa perusahaan *start-up* yang mulai keluar dari *prime area* dan berpindah ke area pinggiran untuk mencapai efisiensi biaya.

Di tengah kondisi perekonomian global yang tidak menentu, IFG melihat perekonomian Indonesia masih *resilient*, tercermin dari indikator perekonomian di Q4 2022 yang masih *manageable* terutama apabila dibandingkan dengan negara lain. Peningkatan mobilitas masyarakat sejalan dengan penanganan pandemi Covid-19 yang baik, disertai dengan kebijakan ekonomi yang antisipatif, responsif, dan fleksibel, membuat IFG optimis akan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023. IFG akan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan waspada, tanpa mengurangi optimisme terhadap pertumbuhan bisnis yang semakin baik.

SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN TERKAIT PROSPEK USAHA DI TAHUN 2023

Penyusunan strategi untuk tahun 2023 berbasis kepada tema RKAP 2023, yaitu "Penguatan Daya Saing Perusahaan dan Budaya Sadar Risiko". Terdapat 15 inisiatif strategis IFG untuk tahun 2023 dan Penyusunan strategi jangka panjang Indonesia Financial Group

BTIM can increase product segments other than fixed income, such as increasing the contribution of equity products and alternative investment products as main revenue.

In accordance with IFG's Company's Long Term Plan (RJPP) and the study of holding formation, there is an aspiration that insurance and guarantee companies within the IFG group ecosystem can utilize Bahana TCW Investment Management ("BTIM"). This could also be an area of potential growth for BTIM's AUM, as is the case in the industry where several private insurers in Indonesia already have in-house Asset Management businesses.

7. Building Management Industry

In the building management sector, there has been a decrease in the occupancy rate of office buildings in Jakarta due to the work from home policy. This trend is predicted to continue after the pandemic, as the concept of remote working becomes increasingly popular. In fact, office supply in Jakarta is cumulatively predicted to continue to increase along with the completion of several office tower projects whose construction was delayed due to the pandemic, especially in the Sudirman Central Business District ("SCBD") area.

Based on *Colliers'* quarterly report, the occupancy rate of the Jakarta CBD area decreased by 4% to 75%. Overall, the building management sector has experienced 4 consecutive years of decline from 2018 with occupancy rates below 80%.

In addition, there is a rental price war between building managers in an effort to acquire new tenants. The potential increase in rental income to existing tenants is also becoming increasingly limited. In the future, it is expected that demand will come from *e-commerce*, *start-up* and IT companies, currently there are several *start-up* companies that have started to move out of prime areas and move to peripheral areas to achieve cost efficiency.

In the midst of uncertain global economic conditions, IFG recognizes that Indonesia's economy is still resilient, reflected in the economic indicators in Q4 2022 which are still manageable, especially when compared to other countries. Increased community mobility in line with the good handling of the Covid-19 pandemic, accompanied by anticipatory, responsive, and flexible economic policies, makes IFG optimistic about Indonesia's economic growth in 2023. IFG will continue to apply the principle of caution and vigilance, without reducing optimism for better business growth.

CORPORATE GOALS AND STRATEGIES RELATED TO BUSINESS PROSPECTS IN 2023

Strategy development for 2023 is based on the theme of the 2023 RKAP, namely "Strengthening the Company's Competitiveness and Risk-Aware Culture". There are 15 IFG strategic initiatives for 2023 and the preparation of Indonesia Financial Group's long-term

tahun 2020 – 2024 mengacu kepada *roadmap* BUMN 2020 – 2024 yang tertuang dalam 5 (lima) formulasi prioritas kementerian BUMN yaitu:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, meningkatkan nilai tambah ekonomi (*economic value added*) dan dampak sosial bagi masyarakat dan ekonomi Indonesia.
2. Inovasi Model Bisnis, restrukturisasi model bisnis melalui pembangunan ekosistem, kerjasama, pertimbangan kebutuhan *stakeholders*, dan fokus pada *core business*
3. Kepemimpinan Teknologi, memimpin secara global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas digital.
4. Peningkatan Investasi, mengoptimalkan nilai aset dan menciptakan ekosistem investasi yang sehat
5. Pengembangan Talenta, mengedukasi dan melatih tenaga kerja, mengembangkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas untuk Indonesia, profesionalisasi tata kelola dan sistem seleksi SDM

Berlandaskan semangat untuk memakmurkan negeri dan masyarakat Indonesia, visi yang telah ditetapkan oleh Indonesia Financial Group adalah **"Menjadi salah satu grup keuangan non perbankan yang terbesar di Asia Tenggara yang sehat, terpercaya dan dikelola dengan tingkat prudensi yang tinggi"**. Untuk melengkapi visi tersebut, IFG memiliki misi sebagai berikut:

1. Memberikan jaminan perlindungan dasar dan kemudahan usaha kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dan taraf hidup bangsa di seluruh wilayah dalam kerangka negara kesatuan.
2. Memberikan pelayanan berkualitas, berkontribusi untuk memberikan solusi inovatif dan terintegrasi melalui sumber daya manusia yang kompeten dan produk yang terjangkau dalam menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan nilai pemegang saham.
3. Menjalankan usaha yang berkelanjutan dengan menjunjung nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik dengan berlandaskan sinergi dan prinsip *Utmost Good Faith* (iktikad baik).

IFG memperoleh mandat untuk memperkuat transformasi industri asuransi yang mencakup aspek keuangan, manajemen risiko, investasi & manajemen produk, dan aspek aktuarial. Menanggapi mandat tersebut, IFG menjabarkan aspirasi strategis yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020 – 2024 ("RJPP") adalah sebagai berikut:

1. IFG beraspirasi untuk menjadi benteng (*fortress*) bagi pasar asuransi Indonesia, dengan menetapkan empat aspirasi strategis, yaitu:
 - a. Membentuk *brand* yang kokoh guna membangun kepercayaan Masyarakat;
 - b. Memimpin dan meningkatkan pertumbuhan pasar asuransi umum dengan berfokus pada ekspansi *top-line organic*;
 - c. Menjadi *champion* untuk asuransi jiwa dalam negeri; dan
 - d. Menerapkan praktik terbaik *industry* melalui beberapa konsolidasi di pasar *non-captive* dan terfragmentasi.
2. IFG berencana untuk menjadi *powerhouse* untuk investasi institusional domestik, untuk mencapai tujuan tersebut, IFG akan melaksanakan dua inisiatif utama, yaitu:
 - a. Menggabungkan arus kas yang dapat diprediksi dari asuransi dengan kapabilitas investasi yang tidak tertandingi; dan
 - b. Menjadi investor institusional terkemuka untuk Indonesia yang didukung oleh neraca dan peringkat kredit yang kuat.

strategy for 2020 - 2024 refers to the 2020 - 2024 SOE roadmap which is contained in 5 (five) priority formulations of the Ministry of SOEs, namely:

1. Economic and Social Value for Indonesia, increasing economic value added and social impact for society and the Indonesian economy.
2. Business Model Innovation, restructuring business models through ecosystem development, cooperation, consideration of stakeholder needs, and focus on core business.
3. Technology Leadership, leading globally in strategic technologies and institutionalizing digital capabilities.
4. Investment Increase, optimizing asset value and creating a healthy investment ecosystem
5. Talent Development, educating and training the workforce, developing quality human resources (HR) for Indonesia, professionalizing HR governance and selection systems.

Based on the aspiration to prosper the country and the people of Indonesia, the vision set by Indonesia Financial Group is **"To be one of the largest non-banking financial groups in Southeast Asia which is sound, trusted and managed with a high level of prudence"** To complement this vision, IFG has the following mission:

1. Providing basic protection and ease of business to the community in order to improve the social welfare and standard of living of the nation in all regions within the framework of a unitary state.
2. Providing quality services, contributing to providing innovative and integrated solutions through competent human resources and affordable products in response to customer needs and increasing shareholder value.
3. Operating a sustainable business by upholding the values of good corporate governance based on synergy and the principle of *Utmost Good Faith*.

IFG has the mandate to strengthen the transformation of the insurance industry covering financial, risk management, investment & product management, and actuarial aspects. In response to the mandate, IFG outlines the strategic aspirations to be achieved in the next five years through the Company's Long Term Plan 2020 - 2024 ("RJPP") as follows:

1. IFG aspires to become a fortress for the Indonesian insurance market, by setting four strategic aspirations, namely:
 - a. Establishing a solid brand to build public trust;
 - b. Leading and growing the general insurance market by focusing on organic top-line expansion;
 - c. Becoming a champion for domestic life insurance; and
 - d. Implementing industry best practices through multiple consolidations in non-captive and fragmented markets.
2. IFG plans to become a powerhouse for domestic institutional investment, to achieve this goal, IFG will execute two key initiatives, namely:
 - a. Combining predictable cash flows from insurance with unrivaled investment capabilities; and
 - b. Becoming the leading institutional investor for Indonesia backed by a strong balance sheet and credit rating.



3. IFG bertujuan untuk menjadi *holding* dari perusahaan asuransi pilihan bagi Masyarakat, untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka IFG akan menggunakan tiga cara utama, sebagai berikut:
 - a. Menjadi *champion* di bidang perlindungan perorangan dan perusahaan, didukung oleh keunggulan teknologi dan kapabilitas digital;
 - b. Mengembangkan program sosial secara profesional untuk mencapai keseimbangan layanan yang berfokus pada nilai ekonomi dan sosial berkelanjutan; dan
 - c. IFG juga berencana memiliki dan mengembangkan bisnis asuransi jiwa (IFG Life) untuk melengkapi ekosistem *holding* asuransi, penjaminan dan investasi.

Untuk dapat mencapai visi IFG dan aspirasi strategis dalam kurun waktu 2020 -2024 maka IFG memiliki sasaran strategis, sebagai berikut:

1. Menjadi *leader* di industri dengan target menjadi nomor 1 (satu) di asuransi umum dan penjaminan, nomor 1 (satu) di manajer investasi, top 5 (lima) di sekuritas dan top 5 (lima) di asuransi jiwa;
2. Peningkatan profit sebesar dua kali lipat pada tahun 2024;
3. Pencadangan yang kuat, yaitu dengan RBC sebesar minimum 200% dan *Gearing Ratio* ("GR") maksimal 20x; dan
4. *Brand* yang kuat, dalam hal ini, *brand* IFG diharapkan untuk dapat menjadikan BPUI dan Anak Perusahaan sebagai perusahaan finansial yang terpercaya bagi Masyarakat.

Untuk dapat mencapai sasaran strategis 2020 – 2024 akan dicapai melalui 3 (tiga) tahapan yaitu:

1. Tahap I (2020): Pembentukan Fondasi *Holding*
Tahap I merupakan fase awal terbentuknya *holding* dengan fokus untuk melakukan pembentukan *holding* asuransi, Penjaminan dan investasi.
2. Tahap II (2021 – Q2 2022): Konsolidasi dan Restrukturisasi
Tahap II ini difokuskan untuk melakukan pembenahan internal melalui konsolidasi dan restrukturisasi baik portofolio maupun model bisnis. IFG juga akan memperkuat fondasi bagi berjalannya *Holding* di antaranya dengan memperkuat tata kelola, *risk* manajemen serta peningkatan kapabilitas.
3. Tahap III (Q3 2022 –2024): *Enhance Business Competitiveness*
Fokus utama pada tahap III adalah untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing dengan mengembangkan kapabilitas baru di luar penugasan dari Pemerintah, menciptakan nilai tambah bagi nasabah dan Masyarakat, serta mendorong sinergi antar anggota *holding* dan ekosistem BUMN.

Sehingga secara umum IFG telah merumuskan imperatif strategis untuk dapat mencapai tujuan dan Sasaran dengan fokus utama yang memiliki prioritas tertinggi dalam kurun waktu 2020 – 2024. Maka, IFG telah menyusun 8 (delapan) imperatif strategis pada RJPP IFG periode 2020 – 2024 sebagai berikut:

1. **Restrukturisasi portofolio** yaitu memperbaiki portofolio produk yang ada saat ini dengan fokus untuk menghilangkan potensi kerugian;
2. **Restrukturisasi model bisnis** yaitu perubahan bisnis model dengan memfokuskan pada produk yang memberi solusi kepada nasabah, bukan sekedar komoditas;

3. IFG aims to be the insurance holding company of choice for the public, to achieve this goal, IFG will use three main ways, as follows:

- a. Become a champion in the field of individual and corporate protection, supported by technological excellence and digital capabilities;
- b. Professionally develop social programs to achieve a balance of services that focus on sustainable economic and social value; and
- c. IFG also plans to own and develop a life insurance business (IFG Life) to complete the insurance, guarantee and investment holding ecosystem.

To be able to achieve IFG's vision and strategic aspirations in the period 2020-2024, IFG has strategic goals, as follows:

1. Become a leader in the industry with the target of becoming number 1 (one) in general insurance and guarantee, number 1 (one) in investment managers, top 5 (five) in securities and top 5 (five) in life insurance;
2. A two-fold increase in profits by 2024;
3. Solid reserves, with a minimum RBC of 200% and a maximum *Gearing Ratio* ("GR") of 20x; and
4. A strong brand, in this case, the IFG brand is expected to be able to make BPUI and its subsidiaries a trusted financial company for the public.

To be able to achieve the 2020 - 2024 strategic goals will be achieved through 3 (three) stages, namely:

1. Phase I (2020): Establishment of Holding Foundation
Phase I is the initial phase of the formation of the holding with a focus on establishing an insurance, guarantee and investment holding.
2. Phase II (2021 - Q2 2022): Consolidation and Restructuring
Phase II is focused on making internal improvements through consolidation and restructuring of both portfolios and business models. IFG will also strengthen the foundation for the running of the Holding, including by strengthening governance, risk management and increasing capabilities.
3. Phase III (Q3 2022-2024): Enhance Business Competitiveness
The main focus in phase III is to create a sustainable business and increase its competitiveness by developing new capabilities beyond the assignment from the Government, creating added value for customers and society, and encouraging synergy between holding members and the SOE ecosystem.

Thus, in general, IFG has formulated strategic imperatives to be able to achieve goals and objectives with the main focus that has the highest priority in the period 2020 - 2024. As a result, IFG has formulated 8 (eight) strategic imperatives in IFG's RJPP for the period 2020 - 2024 as follows:

1. **Portfolio restructuring** i.e. improving the current product portfolio with a focus on eliminating potential losses;
2. **Business model restructuring** which is a change in business model by focusing on products that provide solutions to customers, not just commodities;

3. **Penguatan fokus bisnis (*sharpen our focus of business*)** yaitu meningkatkan fokus bisnis pada produk yang memang menjadi core competence dari masing-masing anak perusahaan untuk mengurangi price war dalam bersaing;
4. **Tata kelola yang prudent** yaitu peningkatan tata kelola yang lebih prudent dan berbasis risiko;
5. **Risk management yang robust** yaitu pengaplikasian prinsip kehati-hatian dalam usaha dan implementasi atas mekanisme *four eyes principle*;
6. **Peningkatan kompetensi SDM** yaitu peningkatan kompetensi SDM di bidang asuransi dan kualitas *leadership skill* termasuk kemampuan *sales*;
7. **Sinergi antar Anggota Holding** yaitu kerjasama dalam ekosistem *holding* untuk menghasilkan efisiensi biaya; dan
8. **Peningkatan daya saing bisnis (*enhance our competitiveness*)** yaitu peningkatan kompetensi bisnis untuk memenangkan persaingan di pasar.

Dengan kinerja yang berkelanjutan di tengah ketidakpastian ekonomi yang penuh tantangan serta transformasi bisnis yang sedang dijalankan. Maka untuk tahun 2023, telah terdapat 15 inisiatif strategis yang akan dilakukan dalam pelaksanaan fokus strategi utama, yaitu:

1. **Transfer Portfolio Jiwasraya**
Fokus utama transfer portofolio Jiwasraya bertujuan untuk menyelesaikan pengalihan portofolio aset dan liabilitas Jiwasraya ke IFG Life, percepatan optimalisasi aset untuk meningkatkan kapasitas IFG Life dalam menerima pengalihan polis, dan penguatan permodalan IFG Life dalam rangka menerima pengalihan portofolio Jiwasraya.
2. **Restrukturisasi Portofolio Asuransi Kredit**
Restrukturisasi portofolio asuransi kredit bertujuan untuk memperbaiki portofolio asuransi kredit untuk mengurangi potensi kerugian serta pemenuhan kewajiban RBC NasRe. Langkah yang akan dilakukan oleh IFG diantaranya adalah; melakukan restrukturisasi cucu Perusahaan NasRe dan juga tetap melanjutkan perbaikan kinerja terhadap portofolio yang tidak sehat (misalnya, melanjutkan restrukturisasi Asuransi kredit – konsumtif).
3. **Pengembangan Bisnis Baru IFG Life**
Bisnis baru IFG Life bertujuan untuk mengoptimalkan bisnis IFG Life dengan memanfaatkan *captive market* yang berasal dari polis migrasi, termasuk ekosistem grup IFG dan BUMN, meningkatkan bisnis baru IFG Life, serta integrasi *platform* yang ada di grup IFG.
4. **Perbaikan Proses Bisnis Induk (*Holding*) dan Anak Perusahaan**
Perbaikan proses bisnis bertujuan untuk mengoptimalkan proses bisnis di Induk (*Holding*) maupun Anak dan Cucu Perusahaan sehingga dapat memberikan layanan dan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan internal dan eksternal, termasuk mitra bisnis yang pada akhirnya diharapkan dapat berdampak positif baik pada aspek Operasional dan finansial. Selain itu, diharapkan juga tercipta proses bisnis yang terstandarisasi berbasis GCG serta optimalisasi teknologi sehingga meningkatkan efisiensi perusahaan.
5. **Implementasi Fokus Bisnis**

3. **Sharpen our focus of business**, namely increasing business focus on products that are indeed the core competence of each subsidiary to reduce price wars in competition;
4. **Prudent governance**, namely improving governance that is more prudent and risk-based;
5. **Robust risk management**, namely the application of the principle of prudence in business and the implementation of the four eyes principle mechanism;
6. **Improvement of HR competence**, namely increasing HR competence in the field of insurance and the quality of leadership skills including sales skills;
7. **Synergy between Holding Members**, namely cooperation in the holding ecosystem to produce cost efficiency; and
8. **Enhancing our competitiveness**, namely increasing business competence to win competition in the market.

Sustainable performance amidst challenging economic uncertainty and ongoing business transformation needs to be implemented. So for 2023, there have been 15 strategic initiatives that will be carried out in the implementation of the main strategic focus, namely:

1. **Transfer of Jiwasraya Portfolio**
The main focus of Jiwasraya's portfolio transfer aims to complete the transfer of Jiwasraya's assets and liabilities portfolio to IFG Life, accelerate asset optimization to increase IFG Life's capacity to receive policy transfers, and strengthen IFG Life's capital in order to receive Jiwasraya's portfolio transfer.
2. **Restructuring Credit Insurance Portfolio**
The restructuring of credit insurance portfolio aims to improve the credit insurance portfolio to reduce potential losses and fulfill NasRe's RBC obligation. The steps that will be taken by IFG include; restructuring NasRe's sub-subsidiaries and also continuing to improve the performance of unhealthy portfolios (for example, continuing the restructuring of credit insurance - consumptive).
3. **IFG Life New Business Development**
IFG Life's new business aims to optimize IFG Life's business by utilizing the captive market derived from migration policies, including the ecosystem of the IFG group and SOEs, increasing IFG Life's new business, as well as the integration of existing platforms in the IFG group.
4. **Business Process Improvement for Holding and Subsidiaries**
Business process improvement aims to optimize business processes in the Parent (Holding) as well as Subsidiaries and Sub-subsidiaries to provide better service and experience to internal and external customers, including business partners which in turn is expected to have a positive impact on both Operational and financial aspects. In addition, it is also expected to create standardized business processes based on GCG and technology optimization so as to increase company efficiency.
5. **Implementation of Business Focus**



- Implementasi Fokus Bisnis bertujuan untuk memperbaiki kinerja portofolio bisnis yang ada saat ini dengan fokus untuk menghilangkan *overlapping*/potensi kerugian pada beberapa lini bisnis di anak dan cucu Perusahaan, menciptakan spesialisasi pada anak dan cucu Perusahaan sesuai kompetensi inti dan fokus bisnisnya, serta peningkatan kompetensi untuk memenangkan persaingan di pasar.
6. *Enterprise Resource Planning* ("ERP")
Enterprise Resource Planning (ERP) & *Dashboard* bertujuan untuk merencanakan, mengembangkan, mengimplementasikan, memonitor sistem ERP IFG terintegrasi yang terdiri dari modul keuangan & modul pengadaan.
 7. *Persiapan Implementasi PSAK 74*
Persiapan Implementasi PSAK 74 bertujuan untuk memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang mewajibkan Lembaga Keuangan untuk menerapkan PSAK 74 di tahun 2025. Program ini dilatarbelakangi oleh adanya regulasi yang mewajibkan Lembaga Keuangan untuk menerapkan PSAK 74 di tahun 2025.
 8. *Implementasi Pedoman Strategis & Tata Kelola*
Implementasi Pedoman Strategis dan Tata Kelola bertujuan untuk melengkapi kebijakan/prosedur proses bisnis yang akan diturunkan ke seluruh Anggota *Holding*, yang selaras dengan proses bisnis. Selain itu, memastikan pedoman strategis holding yang diimplementasikan di Anggota *Holding* sampai ke level Kebijakan, SOP, dan Petunjuk Teknis, serta melakukan *monitoring* dan analisis dampak atas penerapan pedoman strategis.
 9. *Implementasi Enterprise Risk Management Terintegrasi* ("i-ERM")
ERM memiliki tujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi dengan Anggota *Holding*. Implementasi dimaksud meliputi *modul reporting engine* dan *modul data analytic*, membuat *dashboard* terkait EWS, KRI, Limit, LED, dan profil risiko yang terintegrasi, serta melakukan *monitoring* dan analisis atas dampak yang terjadi dari penerapan ERM terintegrasi.
 10. *Program Pembelajaran IFG*
Program Pembelajaran IFG bertujuan untuk: (1) menciptakan SDM yang unggul, profesional, dan inklusif dengan melakukan beberapa hal seperti fokus implementasi *smart CorpU* dan menjadikannya sebagai acuan untuk kegiatan pembelajaran dan fokus pada sistem pembelajaran yang sustain dan sudah dikenal serta diakui sebagai *centre of excellence*. (2) Melakukan sinergi untuk Tata Kelola *corporate university* pada level universitas (*Holding*) dan akademi (Anak Perusahaan) yang terintegrasi.
 11. *Talent Development*
Fokus utama *Talent Development* IFG bertujuan untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia IFG dan juga menjadikan IFG sebagai pabrik talenta yang berkualitas dan kompetensi tinggi. Dasar dari dilakukannya fokus utama ini adalah perlunya percepatan pengembangan jumlah SDM dan kapabilitas organisasi dengan penempatan SDM yang kompeten, dalam rangka menjalankan fungsi *active*
- Implementation of Business Focus aims to improve the performance of the current business portfolio with a focus on eliminating overlapping/potential losses in several lines of business in subsidiaries and sub-subsidiaries, creating specialization in subsidiaries and sub-subsidiaries according to their core competencies and business focus, and increasing competence to win competition in the market.
6. *Enterprise Resource Planning* ("ERP")
Enterprise Resource Planning (ERP) & *Dashboard* aims to plan, develop, implement, monitor IFG's integrated ERP system consisting of finance & procurement modules.
 7. *PSAK 74 Implementation Preparation*
PSAK 74 Implementation Preparation aims to fulfill compliance with regulations that require Financial Institutions to implement PSAK 74 in 2025. This program is driven by the regulation that requires Financial Institutions to implement PSAK 74 in 2025.
 8. *Implementation of Strategic & Governance Guidelines*
Implementation of Strategic and Governance Guidelines aims to complete the business process policies/procedures that will be passed down to all Holding Members, which are aligned with business processes. In addition, it ensures that the holding's strategic guidelines are implemented to Holding Members to the level of Policies, SOPs, and Technical Guidelines, as well as monitoring and analyzing the impact of strategic guidelines implementation.
 9. *Implementation of Integrated Enterprise Risk Management* ("i-ERM")
ERM aims to implement an integrated risk management information system with Holding Members. The implementation includes reporting engine module and data analytic module, creating dashboards related to EWS, KRI, Limit, LED, and integrated risk profile, as well as monitoring and analyzing the impact of integrated ERM implementation.
 10. *IFG Learning Program*
The IFG Learning Program aims to: (1) create excellent, professional, and inclusive human resources by doing several things such as focusing on the implementation of smart CorpU and using it as a reference for learning activities and focusing on a sustainable learning system that is well known and recognized as a center of excellence. (2) Synergizing corporate university governance at the integrated university (Holding) and academy (Subsidiary) levels.
 11. *Talent Development*
The main focus of IFG's Talent Development aims to improve the competitiveness of IFG's human resources and also to make IFG a factory of qualified and highly competent talents. The basis of this main focus is the need to accelerate the development of the human resources and organizational capabilities with the placement of competent human resources, in order to conduct the active management function of the holding.

management holding.

12. Optimasi Ekosistem *Holding*

Untuk mengoptimalkan sinergi BUMN asuransi dan penjaminan, IFG akan mendorong optimalisasi ekosistem *holding* dengan meningkatkan kapabilitas Anak Perusahaan. Fokus pengoptimalan ekosistem *holding* ini dibagi berdasarkan bidang anak Perusahaan.

13. *Branding & Marketing*

Bertujuan untuk meningkatkan *brand equity* IFG di pasar, Fokus utama ini dilatarbelakangi oleh kapabilitas *branding & marketing* yang tidak merata di masing-masing Anak Perusahaan, dampak pemasaran (*conversion*) yang belum optimal karena tidak terkonsolidasi, *brand* Anak

Perusahaan belum menggambarkan fokus bisnis sesuai arahan *core competence/market segment* sesuai RKAP, serta belum ada panduan/pedoman strategis pemasaran yang terstandarisasi sehingga *marketing spending* menjadi tidak optimal atau efisien.

14. Digitalisasi

Fokus utama Digitalisasi dilatarbelakangi adanya kebutuhan untuk menciptakan bisnis baru di luar penugasan dengan memanfaatkan potensi segmen ritel melalui kanal digital. Selain itu, perlunya proses integrasi data pada aplikasi yang saat ini sudah ada dengan menggunakan teknologi API, serta kebutuhan media penyimpanan yang aman untuk data transaksi anggota IFG.

15. *Shared Service*

Fokus utama ini bertujuan untuk penerapan *automated service delivery*, sentralisasi layanan seperti SDM, *procurement*, *finance & accounting*, serta IT. Selain itu, mendorong standarisasi pelayanan yang handal, seperti *single point of contact* untuk *service delivery* di seluruh lini bisnis dan mengurangi duplikasi layanan dengan mengintegrasikan fungsi layanan dalam satu unit kerja.

12. Ecosystem Optimization of Holding

To optimize the synergy of SOE insurance and guarantee, IFG will encourage the optimization of the holding ecosystem by improving the capabilities of its subsidiaries. The focus of optimizing the holding ecosystem is divided based on the subsidiaries' fields.

13. Branding & Marketing

Aiming to increase IFG's brand equity in the market, this main focus is motivated by the uneven branding & marketing capabilities in each Subsidiary, the marketing impact (*conversion*) that has not been optimized because it is not consolidated,

Subsidiaries' brands have not reflected the business focus in accordance with the direction of core competence/market segment according to RKAP, and there is no standardized marketing strategic guidance/guidelines so that marketing spending is not optimal or efficient.

14. Digitalization

The main focus of Digitalization is motivated by the need to create new businesses outside of assignments by utilizing the potential of the retail segment through digital channels. In addition, the need for data integration processes in existing applications using API technology, as well as the need for secure storage media for IFG member transaction data.

15. Shared Service

This main focus aims to implement automated service delivery, centralization of services such as HR, procurement, finance & accounting, and IT. In addition, it encourages standardization of reliable services, such as single point of contact for service delivery across business lines and reduces duplication of services by integrating service functions in one work unit.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

IFG senantiasa melakukan penguatan infrastruktur governansi korporat, termasuk meningkatkan sistem dan prosedur bisnis di lingkup Perusahaan.

IFG continues to strengthen corporate governance infrastructure, including improving business systems and procedures within the Company.

IFG





PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN DAN KONSISTENSI PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT SECARA BERKELANJUTAN

IFG menyadari bahwa penerapan governansi korporat merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Atas dasar ini, Perusahaan berkomitmen untuk memperkuat penerapan governansi korporat secara konsisten dan berkelanjutan melalui 4 (empat) pilar governansi korporat yang diharapkan mampu memberi dampak positif, baik bagi kinerja Perusahaan maupun nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Nilai tambah tersebut dapat dibentuk melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perusahaan sehingga dapat memberikan pelayanan yang unggul, inovatif, efisien, dan efektif seiring dengan perkembangan bisnis.

Penerapan governansi korporat mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya lingkungan bisnis pada dunia usaha dengan mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan perusahaan yang berlandaskan etika. Seluruh Insan Perusahaan senantiasa menanamkan semangat dan tekad yang kuat dalam penerapan governansi korporat. Melalui semangat tersebut diyakini dapat mendorong posisi Perusahaan tumbuh dan berkembang dengan kualitas produk dan proses kerja yang baik, serta memiliki kode etik usaha, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Sebagai wujud komitmen dalam penerapan governansi korporat, IFG senantiasa secara berkelanjutan berinovasi dalam upaya penyempurnaan pada setiap aspek di lingkup internal keorganisasian Perusahaan. Dalam lingkup kerja sehari-hari, prinsip dan kebijakan governansi korporat ditempatkan sebagai pedoman bagi Manajemen dan seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional di lingkup Perusahaan. IFG senantiasa mengacu pada kebijakan governansi korporat yang mengadopsi standar terbaik yang berlaku. Perusahaan juga melakukan penguatan infrastruktur governansi korporat, termasuk meningkatkan sistem dan prosedur bisnis dengan penerapan struktur tata kelola yang mendukung pelaksanaan governansi korporat di lingkup Perusahaan.

COMMITMENT AND CONSISTENCY IN IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

IFG realizes that the implementation of corporate governance is one of the main pillars in encouraging the creation of healthy competition and a conducive business climate. On this basis, the Company is committed to strengthening the implementation of corporate governance consistently and continuously through 4 (four) pillars of corporate governance which are expected to have a positive impact, both on the Company's performance and added value to stakeholders. This added value can be formed through attitudes and behavior that are in line with the Company's culture so that it can provide superior, innovative, efficient, and effective services in line with business development.

Implementation of corporate governance has developed along with the development of the business environment in business world, including monitoring and control systems that support work ethics and responsible decision making, support integrity in financial reporting, proper risk management, as well as ethically based of stakeholder and company relationships. All Company Personnel always instill strong enthusiasm and determination in implementing corporate governance. Through this spirit, it is believed that it can encourage the Company's position to grow and develop with good product quality and work process, as well as having a business code of ethics, including responsibility towards the environment.

As a form of commitment to implementing corporate governance, IFG continuously innovate in efforts to improve every aspect of the Company's internal organizational scope. Within the scope of daily work, corporate governance principles and policies are served as guidelines for Management and all Company personnel in carrying out business and operational activities within the Company. IFG always refers to corporate governance policies that adopt the best applicable standards. The Company also strengthens corporate governance infrastructure, including improving business systems and procedures by implementing a governance structure that supports the implementation of corporate governance within the Company.

GOVERNANCE FRAMEWORK

Kerangka Kerja atau *Governance Framework* merupakan wujud komitmen IFG dalam penerapan governansi korporat. Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip governansi secara konsisten dan komprehensif. Prinsip-prinsip yang diterapkan oleh Perusahaan mengacu pada UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN Pasal 5 ayat 3, Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN, serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Sebagai warga korporasi, IFG menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang berlandaskan pada 4 (empat) pilar, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2021. PUGKI 2021 merupakan pengembangan dan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019.

GOVERNANCE FRAMEWORK

The Governance Framework is a form of IFG’s commitment to implementing corporate governance. The company is committed to implementing governance principles consistently and comprehensively. The principles applied by the Company refer to Law no. 19 of 2003 concerning SOEs Article 5 paragraph 3, Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises on the Implementation of Good Governance in SOEs, as well as the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG).

As a corporate citizen, IFG applies corporate governance principles based on 4 (four) pillars, namely Ethical Behavior, Accountability, Transparency and Sustainability, which were last updated in 2021. PUGKI 2021 is the latest development and development of the basic value of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) which were last used in PUGKI 2019.

Pilar Penerapan Governansi Korporat Pillars of Corporate Governance Implementation



Pilar
Pillar

Prinsip Dasar
Basic principles

Perilaku Beretika
Ethical Behavior

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. Corporations pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and are managed independently so that each corporate organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.



Pilar
Pillar

Prinsip Dasar
Basic principles

<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p>Corporations can be accountable for their transparent and fair performance. Therefore, corporations must be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.</p>
<p>Transparansi Transparency</p>	<p>Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>To maintain objectivity in running business, corporations provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.</p>
<p>Keberlanjutan Sustainability</p>	<p>Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>The corporation complies with laws and regulations and is committed to do its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.</p>

Selain penerapan pilar-pilar governansi korporat, Perusahaan juga menerapkan 8 (delapan) prinsip governansi korporat yang berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, serta pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan. Prinsip-prinsip tersebut terbagi dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu:

1. Kelompok prinsip pertama, kedua, dan ketiga adalah prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kelompok prinsip keempat, kelima, dan keenam adalah prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Kelompok prinsip ketujuh dan kedelapan adalah prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Prinsip-prinsip penerapan Governansi Korporat serta penjelasan penerapan dalam lingkup Perusahaan disajikan dalam tabel berikut.

In addition to implementing the pillars of corporate governance, the Company also implements 8 (eight) principles of corporate governance which contain the rights of shareholders, stakeholders and their fulfillment, basic rules regarding management, as well as supervision over corporate management in Indonesia, including ethical aspects, risk management, and disclosure. These principles are divided into 3 (three) groups, namely:

1. First, second and third groups of principles are principles that regulate the management and supervision functions of corporations, namely Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Fourth, fifth and sixth groups of principles are principles that regulate the processes and outputs produced by Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Seventh and eighth groups of principles are principles that regulate resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance.

The principles of implementing Corporate Governance as well as an explanation of its implementation within the scope of the Company are presented in the following table.

Prinsip Principle	Definisi Definition	Penjelasan Explanation
Prinsip 1 Principle 1		
<p>Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.</p> <p>The Board of Directors and Board of Commissioners implement their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the long-term best interests of the corporation and shareholders, taking into account the interests of stakeholders.</p>	<p>Peran dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengelolaan korporasi serta peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan korporasi oleh Direksi. Di samping itu, Prinsip ini mengatur penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan anggotanya masing-masing, penanganan benturan kepentingan yang terjadi pada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta peningkatan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p> <p>The role and responsibilities of Board of Directors in carrying out corporate management and the role and responsibilities of Board of Commissioners in supervising corporate management by the Board of Directors. In addition, this Principle regulates the performance assessment of Board of Directors and Board of Commissioners and their respective members, handling conflicts of interest that occur among members of Board of Directors and members of Board of Commissioners as well as increasing the competence of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners.</p>
Prinsip 2 Principle 2		
<p>Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.</p> <p>Members of Board of Directors and members of Board of Commissioners are selected and appointed in such a way that the composition of Board of Directors as a management organ and composition of Board of Commissioners as a supervisory organ are diverse and each consists of Directors and Commissioners who have the commitment, knowledge, abilities, experience and expertise needed to appropriately fulfill the management role of Board of Directors and the supervisory role of Board of Commissioners.</p> <p>Remuneration is designed to effectively align the interests of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with the long-term interests of the corporation and sustainable value creation.</p>	<p>Mengharuskan pemilihan dan penetapan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan sedemikian rupa sehingga Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebagai organ pengelolaan dan pengawasan memiliki komposisi anggota dengan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan perannya masing-masing. Di samping itu, Prinsip ini menekankan pentingnya kebijakan remunerasi untuk mendorong anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan jangka panjang korporasi berdasarkan prinsip keberlanjutan, serta mengharuskan pengungkapan kebijakan dan informasi remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara transparan dan akuntabel.</p> <p>Requires that the selection and appointment of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners be conducted in such a way that the Board of Directors and Board of Commissioners, as management and supervisory organs, respectively, have a composition of members with the knowledge, abilities and expertise required in accordance with their respective roles. In addition, this Principle emphasizes the importance of remuneration policies to encourage members of Board of Directors and members of Board of Commissioners to prioritize the long-term interests of the corporation based on sustainability principles, and requires disclosure of remuneration policies and information received by the Board of Directors and Board of Commissioners in a transparent and accountable manner.</p>
Prinsip 3 Principle 3		
<p>Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Working Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.</p> <p>Board of Directors and Board of Commissioners have a close, open, constructive, professional and mutually trusting working relationship for the best interests of the corporation.</p>	<p>Menekankan pentingnya hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, saling percaya antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai kepentingan terbaik korporasi. Prinsip 3 ini juga mengatur perlunya Dewan Komisaris mengakses informasi yang lengkap serta pentingnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami implikasi struktur kepemilikan korporasi terhadap pelaksanaan perannya.</p> <p>Emphasizes the importance of a close, open, constructive, professional, mutually trusting working relationship between Board of Directors and Board of Commissioners in achieving the best interests of the corporation. Principle 3 also regulates the need for the Board of Commissioners to access complete information and the importance of members of Board of Directors and Board of Commissioners understanding the implications of the corporate ownership structure for the implementation of their roles.</p>



Prinsip Principle	Definisi Definition	Penjelasan Explanation
Prinsip 4 Principle 4		
Perilaku Etis Ethical Behavior	Korporasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi. The corporation is committed to acting in an ethically and responsible manners, upholding organizational values and culture.	Korporasi perlu untuk membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen korporasi tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga komitmen untuk bertindak etis dan bertanggung jawab. Corporations need to make regular statements about their corporate commitment not only to comply with applicable laws and regulations, but also their commitment to act ethically and responsibly.
Prinsip 5 Principle 5		
Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control and Compliance	Korporasi menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas. The corporation conducts integrated corporate governance practices with the implementation of an internal control and risk management system, as well as an effective compliance management system in order to support the achievement of corporate targets, vision, mission, goals and performance targets in running business with integrity.	Direksi harus mengimplementasikan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi, perangkat manajemen, dan praktik yang dijalankan korporasi dalam berbisnis secara bertanggung jawab (<i>responsible business</i>) sebagai warga korporat yang baik (<i>good corporate citizen</i>). Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan terhadap efektivitas penerapan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan korporat yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh Direksi. The Board of Directors must implement governance, internal control and risk management systems, and compliance management systems in an integrated manner as part of the strategy, management tools and practices carried out by corporation in doing responsible business as a good corporate citizen. The Board of Commissioners monitors and provides input on the effectiveness of implementing governance, internal control and risk management systems, and corporate compliance management systems which are implemented in an integrated manner by Board of Directors.
Prinsip 6 Principle 6		
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	Korporasi membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi. The corporation makes accurate and timely disclosures regarding all material matters concerning corporation.	Korporasi harus memiliki kerangka governansi yang mampu memberikan keyakinan yang dapat menghasilkan pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi, yang meliputi kondisi dan kinerja keuangan, kepemilikan atas korporasi, dan governansi korporat. Corporations must have a governance framework that is able to provide confidence that can produce accurate and timely disclosures regarding all material matters regarding the corporation, which includes financial condition and performance, ownership of the corporation, and corporate governance.
Prinsip 7 Principle 7		
Hak-hak Pemegang Saham Shareholder Rights	Korporasi melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka. Corporations protect and facilitate the exercise of shareholder rights and ensure fair treatment of shareholders, including minority shareholders. All shareholders have the opportunity to obtain effective redress for violations of their rights.	Pemenuhan hak pemegang saham dan perlakuan adil bagi pemegang saham, bagaimana cara kerjasama aktif antara korporasi dengan pemegang sahamnya dilaksanakan serta pelaksanaan sebagian hak pemegang saham secara efektif melalui RUPS. Fulfillment of shareholder rights and fair treatment for shareholders, how active cooperation between corporations and their shareholders is done as well as effective implementation of some shareholder rights through the GMS.
Prinsip 8 Principle 8		

Prinsip Principle	Definisi Definition	Penjelasan Explanation
Hak-hak Pemangku Kepentingan	Korporasi mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.	Peran Direksi dan Dewan Komisaris mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam model bisnis korporasi, melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan, serta memastikan perlindungan terhadap hak-hak para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memantau pengintegrasian semua aspek tersebut di atas yang dilakukan oleh Direksi.
Stakeholder Rights	Corporations recognize the rights of stakeholders as stipulated in applicable laws and regulations or an agreement agreed to by the corporation and encourage active cooperation with stakeholders in creating wealth, employment opportunities and the sustainability of financially healthy businesses.	The role of Board of Directors and Board of Commissioners is to integrate sustainability aspects into the corporate business model, implement stakeholder engagement, and ensure the protection of rights of stakeholders. The Board of Commissioners monitors the integration of all the above aspects implemented by Board of Directors.

DASAR PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

IFG senantiasa melakukan penyempurnaan dalam pelaksanaan governansi seiring dengan perkembangan yang ada. Penerapan governansi di IFG berpedoman pada beberapa peraturan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang kemudian diubah melalui Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 09/SK-DEKOM/BPUI/XII/2021 dan No. 060/SK-Dir/CORP/BPUI/XII/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia; dan
6. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) Tahun 2021.

Dalam rangka mendukung implementasi governansi korporat, IFG telah menyusun 9 (sembilan) Buku Pedoman Penerapan Governansi Korporat sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 09/SK-DEKOM/BPUI/XII/2021 dan No. 060/SK-Dir/CORP/BPUI/XII/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

BASIS FOR IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

IFG continues to make improvements in implementation of governance in line with existing developments. The implementation of governance at IFG is guided by several regulations, including:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which was later amended by Minister of State for State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 06, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 09/SK-DEKOM/BPUI/XII/2021 and No. 060/SK-Dir/CORP/BPUI/XII/2021 concerning Guidelines for Good Corporate Governance in the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia; And
6. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2021.

In order to support the implementation of corporate governance, IFG has prepared 9 (nine) Corporate Governance Implementation Guidebooks as regulated in Joint Decree of Board of Commissioners and Directors No. 09/SK-DEKOM/BPUI/XII/2021 and No. 060/SK-Dir/CORP/BPUI/XII/2021 concerning Guidelines for Good Corporate Governance in the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.



TUJUAN PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Selaku *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan, dan Investasi, IFG berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat secara konsisten. Adapun tujuan penerapan governansi di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen, di antaranya:

1. Menjadi acuan IFG dan anggota *holding* dalam melaksanakan governansi korporat di industri aset manajemen, pasar modal, perasuransian, dan penjaminan;
2. Meningkatkan dan mengoptimalkan nilai IFG dan anggota *holding* agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan IFG;
3. Mendorong pengelolaan IFG dan anggota *holding* secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perseroan;
4. Mendorong agar organ Perusahaan dan anggota *holding* dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial IFG terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar IFG;
5. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan IFG dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya IFG yang lebih baik;
6. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong terbentuknya identitas, karakter, dan motivasi karyawan untuk berperilaku dan bertindak sesuai tuntutan IFG serta dilandasi dengan moral dan nilai-nilai etika yang sehat;
7. Meningkatkan reputasi IFG dan anggota *holding* ;
8. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan sektor keuangan nasional, khususnya bidang aset manajemen, pasar modal, perasuransian dan penjaminan; dan
9. Meningkatkan kontribusi IFG dan anggota *holding* dalam perekonomian nasional.

PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT SECARA BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2022, IFG telah melakukan beberapa aktivitas untuk mendukung penerapan governansi korporat, di antaranya:

1. Menetapkan kebijakan dan prosedur untuk mendukung penerapan Governansi Korporat yaitu diantaranya Pedoman Governansi Korporat, Pedoman dan Tata Tertib Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kepatuhan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Penetapan dan Penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menetapkan struktur organisasi.
3. Menyusun program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menetapkan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

OBJECTIVES OF IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

As an SOE Holding for Insurance, Guarantee and Investment, IFG is committed to consistently implementing corporate governance principles. The objectives of implementing governance in the fields of finance and investment as well as management consulting include:

1. Become a reference for IFG and holding members in implementing corporate governance in the asset management, capital markets, insurance and guarantee industries;
2. Increase and optimize the value of IFG and its holding members so that they have strong competitiveness, both nationally and internationally, so that they are able to maintain their existence and live in a sustainable manner to achieve IFG's goals and objectives;
3. Encourage the management of IFG and holding members in a professional, efficient and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the company's organs;
4. Encourage Company organs and holding members to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of IFG's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around IFG;
5. Develop attitudes and behavior that are in line with the demands of IFG development and changes in the business environment towards a better IFG culture;
6. Create a conducive climate and encouraging the formation of employee identity, character and motivation to behave and act in accordance with IFG's demands and based on healthy morals and ethical values;
7. Improve the reputation of IFG and holding members;
8. Improve a conducive climate for the development of the national financial sector, especially in the areas of asset management, capital markets, insurance and guarantees; And
9. Increase the contribution of IFG and holding members to the national economy.

SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2022, IFG has performed several activities to support the implementation of corporate governance, including:

1. Establish policies and procedures to support the implementation of Corporate Governance, which include Guidelines for Corporate Governance, Guidelines and Rules of Conduct for the Board of Directors, Guidelines and Rules for the Board of Commissioners, Code of Conduct, Guidelines for Compliance in Submitting State Officials Wealth Reports (LHKPN), Guidelines for Gratification Control, Guidelines for Whistle Blowing Systems, Guidelines for Conflicts of Interest, Guidelines for Determining and Evaluating Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners and Directors.
2. Determine the organizational structure.
3. Develop training programs to improve the competency of members of the Board of Commissioners and Directors.
4. Determine the division of duties between members of the Board of Commissioners and Directors.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. 6. Membentuk organ pendukung Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugasnya yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola. 7. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). 8. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan sesuai peraturan perundang-undangan. 9. Memberikan akses kepada <i>stakeholder</i> untuk memperoleh informasi perusahaan yang relevan. 10. Melakukan pengukuran atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. 11. Menyusun Laporan Tahunan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Hold regular meetings of the Board of Commissioners and Directors. 6. Establish supporting organs for the Board of Commissioners to support the implementation of its duties, namely the Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Monitoring and Governance Committee. 7. Determine the Company's Work Plan and Budget (RKAP). 8. Hold an annual General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with statutory regulations. 9. Provide access to stakeholders to obtain relevant company information. 10. Measure the implementation of good corporate governance. 11. Prepare Annual Reports. |
|--|--|

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN GOVERNANSI DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN

IFG telah menunjuk organ di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan untuk melaksanakan governansi korporat di lingkungan Perusahaan. Divisi Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Perusahaan menerapkan governansi dengan *prudent* dan secara konsisten melaksanakan program kerja.

PERSON IN CHARGE FOR IMPLEMENTING GOVERNANCE IN THE COMPANY ENVIRONMENT

IFG has appointed an organ under the Corporate Secretary Division to conduct corporate governance within the Company. The Corporate Secretary Division ensures that the Company implements governance prudently and consistently implements work programs.

ASSESSMENT GOVERNANSI KORPORAT TAHUN 2022

IFG melakukan penilaian atas governansi korporat menggunakan standar alat uji yang ditentukan berdasarkan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Pelaksanaan penilaian governansi korporasi tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT IN 2022

IFG conduct an assessment of corporate governance using standard test equipment determined based on the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOE. The implementation of corporate governance assessment in 2022 can be seen as follows:

Penilaian Penerapan Governansi Korporat Tahun Buku 2022

Assessment of the Implementation of Corporate Governance for the 2022 Fiscal Year

Jenis Penilaian Type of Assessment	: Assessment
Assessor/Penilai Assessor	: PT RSM Indonesia Konsultan
Periode Penerapan Implementation Period	: 1 Januari - 31 Desember 2022 January 1 – December 31, 2022
Tahun Buku Fiscal Year	: 2022
Tempat Place	: Kantor Pusat Indonesia Financial Group Indonesia Financial Group Head Office
Waktu Pengukuran Assessment Period	: 3 bulan 3 months
Waktu Terbit Laporan Report Publication Date	: 27 Juli 2023 July 27, 2023

Pelaksanaan *assessment* governansi korporat di tahun 2022 dilaksanakan oleh PT RSM Indonesia Konsultan. *Assessment* tersebut berlangsung pada tanggal 27 April 2023 sampai tanggal 25 Juli 2023. Laporan hasil *assessment* penerapan Governansi Korporat telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 27 Juli 2023. Pencapaian hasil *assessment* governansi korporat di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The implementation of corporate governance assessment in 2022 will be done by PT RSM Indonesia Consultants. The assessment took place from April 27, 2023 to July 25, 2023. The report on the results of the assessment of the implementation of Corporate Governance was signed by the President Director and President Commissioner on July 27, 2023. The results of the corporate governance assessment in 2022 are as follows:



Pencapaian Assessment Governansi Korporat tahun 2022

Achievement of Corporate Governance Assessment in 2022

Aspek Penilaian Assessment Aspects	Bobot Weight (%)	Nilai Score	Capaian Achievements (%)
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,78	96,83%
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,57	95,19%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	31,84	90,96%
Direksi Board of Directors	35,00	32,18	91,94%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,25	91,71%
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	5,00	100,00%
Skor Capaian Keseluruhan Overall Achievement Score	100,00	92,62	92,62%
Peringkat Kualitas Penerapan Governansi Korporat Corporate Governance Implementation Quality Rating	SANGAT BAIK VERY GOOD		

Keterangan:
Information:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik
0-50 : Bad | 50-60 : Not Good | 60-75 : Fairly Good | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

Hasil *assessment* periode tahun 2022 mencapai total skor 92,62 dari total bobot sebesar 100,00 dengan klasifikasi **"SANGAT BAIK"**, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 83,66. Dari hasil penilaian tersebut, terdapat 10 rekomendasi pada *Area of Improvement* (AoI), yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan governansi korporat di tahun selanjutnya.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan upaya tindak lanjut terhadap rekomendasi yang merupakan *Area of Improvement* (AoI) atas hasil *assessment* penerapan governansi korporat untuk tahun buku 2022, yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait dalam rangka meningkatkan penerapan praktik governansi korporat dengan memperhatikan perkembangan terkini *best practice* yang berlaku.

ASSESSMENT GOVERNANSI KORPORAT TAHUN 2021

Guna mendukung penerapan governansi korporat, Perusahaan setiap tahunnya melaksanakan *assessment* governansi korporat. *Assessment* ini merupakan wujud komitmen seluruh pegawai dan manajemen IFG untuk senantiasa meningkatkan penerapan governansi korporat di lingkup Perusahaan.

The assessment results for the 2022 period reached a total score of 92.62 out of a total weight of 100.00 with the classification **"VERY GOOD"**, an increase from the previous year which was recorded at 83.66. From the results of this assessment, there are 10 recommendations for *Areas of Improvement* (AoI), which need to be followed up as an effort to improve the quality of corporate governance implementation in the following year.

The Company is committed to making follow-up efforts to recommendations which are *Areas of Improvement* (AoI) based on the results of the assessment of the implementation of corporate governance for the 2022 fiscal year, which is based on the commitment of all relevant parties in order to increase the implementation of corporate governance practices by taking into account the latest developments in applicable best practices.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT 2021

In order to support the Corporate Governance Implementation, the Company annually carries out a Corporate Governance assessment. This Corporate Governance assessment is a form of commitment from all employees and management of IFG to continuously improve the implementation of Corporate Governance within the Company.

Penilaian Penerapan Governansi Korporat Tahun Buku 2021

Assessment of Corporate Governance Implementation for Fiscal Year 2021

Jenis Penilaian Types of Assessment	: Assessment
Assessor/Penilai Assessor	: PT RSM Indonesia Konsultan PT RSM Indonesia Konsultan
Periode Penerapan Implementation Period	: 1 Januari - 31 Desember 2021 January 1 – December, 31 2021
Tahun Buku Fiscal Year	: 2021
Tempat Location	: Kantor Pusat Indonesia Financial Group Indonesia Financial Group Head Office
Waktu Pengukuran Assessment Period	: 5 bulan 5 months
Waktu Terbit Laporan Report Publication Date	: 7 Oktober 2022 October, 7

Di tahun 2021, IFG melaksanakan *assessment* oleh PT RSM Indonesia Konsultan dari tanggal 21 Juni 2022 hingga 14 November 2022. Laporan hasil *assessment* penerapan Governansi Korporat telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 7 Oktober 2022. Berikut pencapaian hasil *assessment* Governansi Korporat di tahun 2021:

In 2021 the IFG assessment was conducted by PT RSM Indonesia Consultants from Juny, 21 2022 until November, 14 2022. The assessment report on the implementation of Corporate Governance was signed by the President Director and President Commissioner on October 7, 2022. The following are the achievements of the Corporate Governance assessment results in 2021:

Pencapaian Assessment Governansi Korporat tahun 2021

Achievement of the Corporate Governance Assessment in 2021

Aspek Penilaian Assessment Aspects	Bobot (%) Weight	Nilai Score	Capaian (%) Achievement (%)
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,04	86,23%
Pemegang Saham dan RUPS Shareholder and GMS	9,00	7,47	83,01%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	31,42	89,78%
Direksi Board of Directors	35,00	30,40	86,86%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,33	92,57%
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	N/A	N/A
Skor Capaian Keseluruhan Overall Score	100,00	83,66	83,66%

Peringkat Kualitas Penerapan Governansi Korporat

Classification on Corporate Governance Implementation Quality

BAIK
GOOD

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Description:

0-50 : Bad | 50-60 : Not Good | 60-75 : Fairly Good | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good



Hasil *assessment* penerapan governansi korporat periode tahun 2021 mencapai total skor 83,66 dari total bobot sebesar 100,00 dengan klasifikasi "BAIK", mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 80,15. Dari hasil *assessment* penerapan governansi korporat untuk tahun buku 2021, terdapat 12 rekomendasi sebagai *Area of Improvement (Aoi)*, yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan governansi korporat di tahun selanjutnya.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan upaya tindak lanjut terhadap rekomendasi yang merupakan *Area of Improvement (Aoi)* atas hasil *assessment* penerapan governansi korporat untuk tahun buku 2021, yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait dalam rangka meningkatkan penerapan praktik governansi korporat dengan memperhatikan perkembangan terkini *best practice* yang berlaku.

The results of the Corporate Governance implementation assessment for the 2021 period reached a total score of 83.66 out of a total weight of 100.0 with the "GOOD" classification. This is an increase from the previous year which was recorded at 80.15. From the results of the Corporate Governance implementation assessment for the 2021 fiscal year, there were 12 recommendation as an Area of Improvement (Aoi), which needs to be followed up as an effort to improve the quality of Corporate Governance implementation in the following year.

The Company is committed to making follow-up efforts on the recommendations which constitute the Area of Improvement (Aoi) on the results of the Corporate Governance implementation for the 2021 fiscal year, which is based on the commitment of all related parties, in order to improve the Corporate Governance implementation practices by taking into account the latest developments in applicable best practices .

STRUKTUR DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE

STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR ORGAN GOVERNANSI KORPORAT

Struktur governansi Perusahaan merupakan organ atau perangkat yang dibentuk sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan governansi korporat atau mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. Sedangkan mekanisme governansi korporat merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan.

Aspek utama dalam struktur governansi Perusahaan berperan untuk menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perusahaan yang didukung oleh perangkat kebijakan agar sesuai dengan tujuan penerapan prinsip-prinsip governansi Perusahaan. Sementara itu, proses penerapan prinsip governansi Perusahaan tercantum dalam mekanisme governansi yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur. Dengan demikian, pelaksanaan governansi tersebut dapat menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, disebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar;
2. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; dan
3. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perusahaan dan Direksi sebagai pengelola Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dan diharapkan memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE ORGANS STRUCTURE

The corporate governance structure is an organ or unit owned by the Company, formed due to compliance with applicable laws and regulations, as well as formed due to internal needs in order to improve Corporate Governance implementation or support the Company's business development. Meanwhile, the corporate governance mechanism is a series of processes, customs, rules, and institutions that affect the management of the Company as a whole.

The main aspect in Corporate Governance structure performs a role in supporting the strengthening of control and management of the Company which is supported by the Company's set of policy to comply with the objectives of Corporate Governance implementing principles. Meanwhile, the corporate governance mechanism is a process of implementing corporate governance principles supported by adequate corporate governance structures and infrastructure, resulting in achievements that are in line with the expectations of shareholders and other stakeholders. The Corporate Governance process is attached to the corporate governance structure.

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in Chapter I concerning General Provisions, Article 1, it is mentioned that the Company's Organs consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the following description:

1. General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a Company Organ that has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association;
2. The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and is fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the goals and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. The Board of Commissioners is a Company Organ whose job is to perform general and/or special supervision, in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors.

Shareholders is represented by the General Meeting of Shareholders (GMS) as a highest decision-making forum for Shareholders, The Board of Commissioners as supervisor of the course of Company management, and the Board of Directors as the manager of the Company. The Board of Commissioners and Directors have the authority and clear responsibilities according to their respective functions, in accordance with the Articles of Association and laws and regulations and are expected to have the same perception of the vision, mission and values of the Company.



Sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan, dan Investasi, IFG meyakini bahwa peningkatan nilai Perusahaan yang didasari oleh integritas dapat meningkatkan nilai dan memperkuat performa Perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. IFG berupaya untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap perekonomian nasional, dengan tetap memperhatikan nilai-nilai sosial dan norma hukum, serta berbagai nilai dan norma lainnya. Dengan demikian, sebagai bentuk komitmen kepada para pemegang saham dan Pemangku Kepentingan, IFG memastikan pelaksanaan implementasi Governansi Korporat didukung oleh struktur yang memadai, antara lain mencakup:

As the Holding of SOEs in the field of Insurance, Guarantee, and Investment as well as management consulting, has the belief that increasing the value of the Company based on integrity will increase value and strengthen IFG's performance in providing added value to shareholders and Stakeholders, as well as in an effort to be able to make a better contribution to the national economy, while taking into account the social values and legal norms, as well as various other values and norms. Therefore, as a form of commitment to shareholders and Stakeholders, IFG ensures that GCG implementation is supported by an adequate GCG structure, which includes:

Struktur Governansi

The Company's Governance Structure

Struktur Governansi

The Company's Governance Structure

- RUPS
GMS.
- Dewan Komisaris
Board of Commissioners.
- Direksi
Board of Directors.
- Organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi.
Supporting organs for the Board of Commissioners and Directors.

Perangkat Lunak Struktur Governansi

Governance and Soft Structure

- Budaya IFG
IFG Culture
- Governansi Korporat charter, audit charter, charter lainnya
Corporate Governance charters, audit charter, other charters.
- Prinsip-prinsip penerapan Governansi
Governance implementation principles.
- Prinsip-prinsip penerapan perilaku
Principles of behavior application
- *Board manual*, kebijakan Perusahaan,
Board manuals, Company policies.
- kebijakan pengawasan internal, manajemen risiko, benturan kepentingan, pengendalian gratifikasi, kepatuhan pelaporan LHKPN, sistem pelaporan pelanggaran, tanggung jawab sosial.
Internal control policies, risk management, conflict of interest, gratification control, LHKPN reporting compliance, violation reporting system, social responsibility.
- Sistem manajemen/sistem pengendalian internal
Management system/internal control system.

SOFT STRUCTURE GOVERNANSI KORPORAT

Proses dan mekanisme governansi korporat merupakan bagian penting dalam mengelola hubungan kerja yang faktual dan terkelola antar organ Perusahaan. Proses dan mekanisme tersebut dituangkan dalam *soft structure* governansi korporat yang terdiri dari berbagai peraturan dan pedoman atau kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ governansi korporat, dan hubungan kerja antar organ governansi korporat, termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

IFG berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan kelengkapan *soft structure* governansi korporat agar penerapan prinsip governansi Perusahaan dapat berjalan secara baik. Penyempurnaan *soft structure* ini juga berfungsi untuk mendukung penerapan governansi korporat yang didasari dengan adanya pembaharuan atas beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CORPORATE GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

Corporate Governance processes and mechanisms are an important part of managing factual and manageable working relationships between Corporate Governance organs. These processes and mechanisms are outlined in the Corporate Governance soft structure which consists of various regulations and guidelines or policies that regulate the scope of responsibilities of the Corporate Governance organs, and the working relationship between the Corporate Governance organs; including with both internal and external stakeholders.

IFG has commitment for made improvements to the completeness of the Corporate Governance In order for the implementation of the principles of corporate governance to run well, completeness of the Corporate Governance soft structure to support its implementation, based on the renewal of several applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

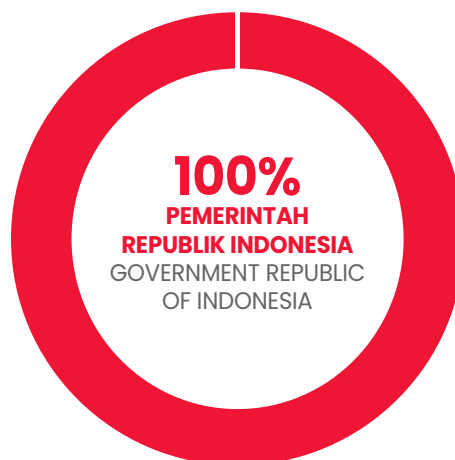
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Prinsip dasar RUPS adalah wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah IFG ke depan. RUPS juga berperan sebagai forum Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah IFG dalam setiap RUPS.

PEMEGANG SAHAM DAN INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA ENTITAS PEMILIK AKHIR

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham lainnya yang merupakan pendiri Perusahaan. Adapun komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komposisi Pemegang Saham IFG per 31 Desember 2022 Composition of IFG Shareholders as of December, 31 2022



Pemerintah Republik Indonesia memiliki 100,00% atau seluruh saham Perusahaan yang berasal dari Penyertaan Modal Negara. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Perusahaan.

GMS is a Company Organ that has all the authority that is not delegated to the Board of Commissioners and Directors, within the limits specified in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or Corporate articles of association.

The basic principle of the GMS is a forum for shareholders to decide on IFG's future direction. The GMS also acts as a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and be responsible for the implementation of their duties and performance to shareholders. Shareholders can exercise their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of IFG at each GMS.

SHAREHOLDERS AND INFORMATION ABOUT MAJOR SHAREHOLDERS/CONTROLLER TO FINAL OWNER ENTITY

A shareholder is a person or legal entity who legally owns one or more shares in the Company. Shareholders as capital owners have rights and responsibilities in accordance with statutory regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of the Main/Controlling Shareholders and other Shareholders who are the founders of the Company. The composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2022 is as follows:

The Government of the Republic of Indonesia owns 100.00% or all of the Company's shares from the State Capital Participation. Thus, the Government of the Republic of Indonesia acts as the main and controlling shareholder as well as the ultimate owner of the Company.



JENIS-JENIS RUPS

IFG memastikan bahwa pemegang saham dapat memperoleh segala keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan IFG dan peraturan perundang-undangan. Pada pelaksanaannya, seluruh keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan IFG. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, serta wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terdapat beberapa jenis RUPS yang diselenggarakan oleh Perusahaan, antara lain RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, antara lain:

1. RUPS pengesahan RJPP;
2. RUPS pengesahan RKAP;
3. RUPS pengesahan laporan tahunan; dan
4. RUPS Lainnya.

RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya memiliki wewenang tertinggi dalam struktur governansi korporat sekaligus merupakan forum utama bagi pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan. Selain itu, pemegang saham juga memiliki mekanisme Keputusan Sirkuler, yaitu pengambilan keputusan oleh pemegang saham di luar mekanisme RUPS. Keputusan Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS, dengan syarat seluruh pemegang saham memberikan persetujuan secara tertulis atas usul yang akan diputuskan dalam perihal Keputusan Sirkuler sesuai dengan Pasal 91 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

WEWENANG RUPS

RUPS memiliki sejumlah wewenang, antara lain:

1. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan/pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham;
2. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi berdasarkan kebijakan/pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham;
3. Pengaturan perangkapan jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan termasuk jenis-jenis perangkapan jabatan dan mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap atau jabatan Anggota Direksi;
4. Memberikan persetujuan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha IFG dalam jangka panjang dan jangka pendek, meliputi:
 - a. Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
 - b. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 - c. Pengesahan atas laporan tahunan termasuk laporan keuangan IFG;
 - d. Persetujuan usulan aksi korporasi yang disampaikan Direksi;
- e. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja Direksi; dan
- f. Termasuk hal-hal yang diatur dalam anggaran dasar Perusahaan.

TYPES OF GMS

IFG ensures that shareholders can obtain all information relating to the Company, as long as it does not conflict with IFG's interests and statutory regulations. In practice, all resolutions at the GMS are based on IFG's interests. The GMS cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

There are several types of GMS held by the Company, including Annual GMS and Other GMS, including:

1. GMS on the ratification RJPP;
2. GMS on the ratification RKAP;
3. General Meeting of Shareholders to ratify the annual report;
4. Other GMS.

The Annual GMS and other GMS have the highest authority in the corporate governance structure and are the main forum for shareholders to exercise their rights and authority over the Company's Management. Apart from that, shareholders also have a Circular Resolution mechanism, namely decision making by shareholders outside the GMS mechanism. Circular Resolution have the same legal force as GMS Resolution, provided that all shareholders give written approval to the proposals to be decided in terms of Circular Resolutions in accordance with Article 91 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

GMS AUTHORITY

The GMS has a authorities, including:

1. Appointment and dismissal of Members of the Board of Commissioners based on policies/guidelines set by the shareholders;
2. Appointment and dismissal of members of the Board of Directors based on policies/guidelines set by the shareholders;
3. Arrangements for concurrent positions that give rise to conflicts of interest, including the types of concurrent positions and the mechanism for resigning from multiple positions, or positions as members of the Board of Directors;
4. Provide the necessary approvals/decisions to safeguard IFG's long-term and short-term business interests, including:
 - a. Ratification of the Company's Long Term Plan (RJPP);
 - b. Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
 - c. Approval of the annual report including IFG's financial statement;
 - d. Approval of the proposed corporate action submitted by the Board of Directors;
 - e. Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the performance of the Board of Directors;
 - f. Including matters regulated in the Company's articles of association.

HAK PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham Perusahaan memiliki sejumlah hak yang diatur sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS;
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut IFG secara lengkap, tepat waktu, terukur, dan teratur;
3. Memperoleh pembagian laba IFG dalam bentuk Dividen;
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS luar biasa bila dipandang perlu, misalnya bila IFG menghadapi penurunan kinerja yang signifikan;
5. Pemegang saham dapat mengambil keputusan di luar RUPS, dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan yang dimaksud; dan
6. Keputusan pemegang saham mempunyai kekuatan hukum mengikat yang sama dengan keputusan secara fisik.

RISALAH DAN BENTUK KEPUTUSAN RUPS

Setiap penyelenggaraan RUPS wajib dibuatkan risalah RUPS yang sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, dan keputusan RUPS, termasuk pendapat berbeda/*dissenting* opinion (jika ada). Adapun bentuk keputusan dalam RUPS, antara lain:

1. Keputusan pemegang saham dan keputusan Menteri BUMN selaku pemilik modal dapat dilakukan dalam bentuk surat keputusan atau surat biasa, yang keduanya mempunyai kekuatan mengikat sebagai keputusan RUPS/Menteri BUMN; dan
2. Surat biasa disampaikan dalam rangka memberikan keputusan atas usulan yang disampaikan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2022: HASIL KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN

RUPS Tahunan

Berdasarkan Anggaran Dasar IFG Pasal 21, RUPS Tahunan diadakan setiap tahun yang terdiri dari RUPS mengenai persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. RUPS Tahunan yang berkaitan dengan persetujuan atas Laporan Tahunan wajib diadakan paling lambat di setiap bulan Juni setelah penutupan tahun buku. Sementara, RUPS Tahunan yang berfungsi untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan, di mana Direksi menyampaikan:

1. Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan termasuk proyeksi laporan keuangan yang sekurang-kurangnya memuat misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan Perusahaan, dan program kerja/kegiatan, anggaran Perseroan yang dirinci untuk setiap anggaran program kerja/kegiatan, proyeksi keuangan Perusahaan dan anak perusahaannya, program kerja Dewan Komisaris, program tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan

SHAREHOLDERS RIGHTS

Company shareholders have a number of rights which are regulated in accordance with applicable laws and regulations, including:

1. Attend and vote at GMS;
2. Obtain material information (including the right to ask questions) from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding finance or other matters related to IFG in a complete, timely, measurable and orderly manner;
3. Obtain IFG profit sharing in the form of dividends;
4. Hold a GMS in the event that the Board of Directors and/or the Board of Commissioners neglects to hold an annual GMS, and from time to time requests an extraordinary GMS if deemed necessary, for example if IFG faces a significant decline in performance;
5. Shareholders can make decisions outside the GMS, provided that all shareholders with voting rights agree in writing by signing the said decision;
6. Shareholder resolutions have the same binding legal force as physical decisions.

MINUTES AND FORM OF GMS RESOLUTIONS

It is mandatory for every GMS to have, at least, the time, agenda, participants, opinions developed at the GMS, and the GMS resolutions, including dissenting opinions, (if any). The forms of decisions at the GMS include:

1. Shareholder resolutions and decisions of the Minister of SOEs as the owner of capital can be made in the form of a decree or regular letter, both of which have binding force as resolutions of the GMS/Minister of SOEs;
2. Ordinary letters which are delivered in order to give decisions on proposals submitted by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF 2022 GMS: RESOLUTIONS, AND FOLLOW-UPS BY MANAGEMENT

Annual GMS

Article 21 of IFG's Articles of Association states that the Annual GMS is held every year, including the GMS regarding the approval of the Company's Work Plan and Budget. The Annual GMS relating to the approval of the Annual Report must be held no later than every June after the close of the fiscal year. Meanwhile, the Annual GMS which functions to approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP) is held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year, where the Board of Directors conveys:

1. Draft Company Work Plan and Budget including projected financial reports which at least contain the mission, business targets, business strategy, Company policies and work/activity programs, the Company's detailed budget for each work program/activity budget, the Company's financial projections and its subsidiaries, the work program of the Board of Commissioners, social and environmental responsibility programs; And



2. Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan yang belum dicantumkan dalam Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

2. Other matters that require approval from the GMS for the benefit of the Company which have not been included in the Draft Company Work Plan and Budget.

Sepanjang tahun 2022, IFG telah mengadakan RUPS Tahunan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, IFG has held an Annual GMS with the following details:

1. RUPS Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan yang digelar pada tanggal 12 Oktober 2022. Berikut disampaikan hasil keputusan dan tindak lanjut RUPS Tahunan yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2022.

1. GMS Approval of the Annual Report and Ratification Report of the Company's Financial Report which was held on October 12, 2022. The following are the resolutions and follow-ups to the Annual GMS carried out by the Company in 2022.

Hasil Keputusan Resolutions	Tidak Lanjut Follow Ups
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Report for the 2020 Fiscal Year as well as the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the Fiscal Year 2020.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020. Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Report for the Implementation of the Company's Partnership and Environmental Development Program for the 2020 Fiscal Year.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020. Determination of the Use of the Company's Consolidated Net Profit for 2020 Fiscal Year	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan Tunjangan Lainnya) untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 serta Tantem/Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun Buku 2020. Determination of Remuneration (Salary/Honorarium along with other facilities and allowances) for the Company's Directors and Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year as well as Bonuses/Performance Incentives for the 2020 Fiscal Year for the Board of Directors and Board of Commissioners for Performance in 2020 Fiscal Year	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
Arahan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Directions for the Board of Directors and Board of Commissioners.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up

2. RUPS Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang digelar pada tanggal 28 Januari 2022. Berikut disampaikan hasil keputusan dan tindak lanjut RUPS Tahunan yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2022.

2. GMS Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which was held on January 28, 2022. The following are the resolutions and follow-up to the Annual GMS carried out by the Company in 2022.

Hasil Keputusan Resolutions	Tidak Lanjut Follow Ups
Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2022. Ratify the Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2022 including the Board of Commissioners Work Plan and Budget for 2022.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
Mengesahkan Rencana dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) tahun 2022 sesuai Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Ratify the Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) for 2022 according to the Minutes of Meeting for Discussion of the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) antara Direksi dan Dewan Komisaris IFG dengan Pemegang Saham Tahun 2022. Determine Key Performance Indicators (KPI) between the Board of Directors and Board of Commissioners of IFG and Shareholders in 2022.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up
Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2022. Determining Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners for 2022.	Telah ditindaklanjuti Has been followed-up

RUPS Luar Biasa

Berdasarkan Anggaran Dasar IFG Pasal 22, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa sebanyak 3 (tiga) kali. Daftar agenda pelaksanaan RUPS Luar biasa selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	18 Maret 2022 March 18, 2022	Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT BPUI tahun 2020 – 2024. Ratification of PT BPUI's Long Term Company Plan (RJPP) for 2020 – 2024.
2.	25 April 2022 April 25, 2022	Persetujuan Penyertaan Modal PT BPUI kepada PT Asuransi Jiwa IFG sebesar Rp6,7 Triliun. Approval of PT BPUI's equity participation in PT Asuransi Jiwa IFG amounting to IDR 6.7 trillion.
3.	26 September 2022 September 26, 2022	Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan PT BPUI. Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors at the PT BPUI

Extraordinary GMS

Based on IFG's Articles of Association Article 22, Extraordinary GMS can be held at any time as needed for the benefit of the Company. Throughout 2022, the Company has held the Extraordinary GMS 3 (three) times. The agenda of the Extraordinary GMS during 2022 is as follows:

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2021: HASIL KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN

RUPS Tahunan

IFG senantiasa menyelenggarakan RUPS Tahunan secara berkesinambungan setiap tahunnya sebagai wujud komitmen penerapan governansi korporat di lingkup Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan terkait persetujuan RKAP 2021 yang digelar pada tanggal 29 Januari 2021. Hasil keputusan dan tindak lanjut RUPS Tahunan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam RUPS Tahunan 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

2021 RUPS: RESULTS AND FOLLOW-UP BY MANAGEMENT

Annual GMS

IFG always holds an Annual GMS on an ongoing basis every year as a form of commitment to implementing corporate governance within the Company. Throughout 2021, the Company held an Annual GMS regarding the approval of the 2021 RKAP which was held on January 29, 2021. The resolutions and follow-ups to the Annual GMS implemented by the Company in the 2021 Annual GMS can be seen as follows:

RUPS Tahunan Annual GMS	Hasil Keputusan Resolutions	Tidak Lanjut Follow Up
Pengesahan RKAP 2021 Ratification of 2021 RKAP	Menyetujui Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 termasuk di dalamnya Rencana kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Approving the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP), including the Board of Commissioners' work plan and budget.	Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan dengan agenda pengesahan RKAP 2021 telah ditindaklanjuti sebagaimana tertuang dalam Risalah RUPS No. RUPS tanggal 29 Januari 2021. All resolutions of the Annual GMS with the agenda of ratifying the 2021 RKAP have been followed up as stated in the Minutes of the GMS No. RUPS on January 29, 2021.
	Menyetujui Rencana kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan anak perusahaan yaitu PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, dan PT Jaminan Kredit Indonesia tahun 2021. Approving the work plan and budget for the Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and its subsidiaries, namely PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, and PT Asuransi Kredit Indonesia in 2021.	
	Menetapkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan Pemegang Saham. Determine Key Performance Indicators (KPI) as stated in the 2021 Management Contract between the Company's Directors and Board of Commissioners and Shareholders.	
	Menetapkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Dewan Komisaris tahun 2021 antara Dewan Komisaris Perseroan dengan Perseroan dengan Pemegang Saham sebagaimana diajukan dalam RUPS dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS. Determine Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners in 2021 between the Company's Board of Commissioners and the Company and Shareholders as proposed at the GMS and become an inseparable part of the GMS decisions.	



RUPS Luar Biasa

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 8 (delapan) kali yang seluruhnya dilakukan secara sirkuler. Daftar agenda pelaksanaan RUPS Luar biasa selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Extraordinary GMS

Throughout 2021, the Company held 8 (eight) Extraordinary GMS, all of which were conducted circularly. The list of agendas for implementing the 2021 Extraordinary GMS is as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	4 Januari 2021 January 4, 2021	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.
2.	8 Januari 2021 January 8, 2021	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) terkait Dewan Komisaris merupakan organ Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan. Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) regarding the Board of Commissioners as the organ for Additional Paid-in and Issued Capital.
3.	28 Mei 2021 May 28, 2021	Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Appointment of the Board of Commissioners Members for the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.
4.	28 Mei 2021 May 28, 2021	Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Appointment of the Board of Commissioners Members for the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.
5.	22 Juni 2021 June 22, 2021	Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Board of Directors Members for the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.
6.	23 Agustus 2021 August 23, 2021	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners Members for the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.
7.	6 Oktober 2021 October 6, 2021	Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of the Board of Directors Members for the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.
8.	4 November 2021 November 4, 2021	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) terkait Penambahan Modal Disetor. Approval of Amendment to the Articles of Association of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) regarding additional paid-in capital.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan yang diangkat melalui RUPS. Masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara, di mana tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, komposisi Dewan Komisaris sekurang-kurangnya berjumlah 2 (dua) orang anggota atau lebih. Dewan Komisaris merupakan majelis dan tidak dapat bertindak atas keputusan sendiri, melainkan berdasarkan keputusan bersama Dewan Komisaris.

RUPS mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis IFG sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan berikutnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk pemberhentian sewaktu-waktu.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris telah memiliki panduan yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang dan dimutakhirkan secara berkala. Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan governansi korporat yang meliputi:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan;
3. Pengawasan dan pemberian nasehat yang dilakukan secara kolektif untuk kepentingan Perusahaan;
4. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

The Board of Commissioners is the Company's organ who is in charged of supervising and providing advice to the Board of Directors in implementing the management of the Company appointed through the GMS. Each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner has an equal position, where the duty of the President Commissioner as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

The duties and authorities of the Board of Commissioners have been regulated in the Articles of Association and Board Manual which have been ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the Company's Articles of Association, the composition of the Board of Commissioners is at least 2 (two) members or more. The Board of Commissioners is an assembly and cannot act on its own decisions, but based on joint decisions of the Board of Commissioners.

The GMS regulates the composition and number of members of the Board of Commissioners by taking into account IFG's vision, mission and strategic plan so as to enable effective, appropriate and fast decision making and can act independently. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period from the time of their appointment until the close of the next fifth annual GMS and can be reappointed for 1 (one) term of office without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

GUIDELINES AND RULES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and responsibilities related to the Company's supervisory function, the Board of Commissioners has guidelines contained in the Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia which has been signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2021. These guidelines are prepared based on applicable laws and regulations and are constantly reviewed and updated regularly. The guidelines and work rules of the Board of Commissioners serve as practical guidelines for the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:

1. Compliance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association;
2. Responsibility and authority to supervise management policies;
3. Supervision and provision of advice carried out collectively for the benefit of the Company;
4. Preparation of the Annual Work Plan and Budget (RKAT) which is an integral part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).



MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Ketentuan masa jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
2. Apabila oleh suatu sebab terjadi kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris, maka:
 - a. RUPS harus diselenggarakan dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi kekosongan jabatan, untuk mengisi kekosongan jabatan tersebut;
 - b. dalam hal kekosongan jabatan disebabkan oleh berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris, maka anggota Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditunjuk oleh RUPS untuk sementara tetap melaksanakan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris dengan tugas, kewenangan dan kewajiban yang sama; dan
 - c. kepada pelaksana tugas anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada huruf b ayat ini, diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas sebagai anggota Dewan Komisaris, kecuali santunan purna jabatan.
3. Apabila karena sebab apapun juga IFG tidak mempunyai seorang pun anggota Dewan Komisaris, maka:
 - a. dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi kekosongan jabatan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan jabatan itu;
 - b. selama terdapat kekosongan jabatan Dewan Komisaris selain karena berakhirnya masa jabatan, maka RUPS menunjuk seorang atau beberapa orang Pemegang Saham atau pihak lain untuk sementara melaksanakan tugas Dewan Komisaris;
 - c. dalam hal kekosongan jabatan disebabkan oleh karena berakhirnya masa jabatan, maka anggota Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditetapkan oleh RUPS untuk sementara tetap melaksanakan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris dengan tugas, kewenangan, dan kewajiban yang sama; dan
 - d. kepada pelaksana tugas anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada huruf b dan c sub bab ini, diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas sebagai anggota Dewan Komisaris, kecuali Santunan Purna Jabatan.
4. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The terms of office of the Board of Commissioners are as follows:

1. The term of office of members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.
2. If for any reason there is a vacancy in the position of a member of the Board of Commissioners, then:
 - a. GMS must be held no later than 30 (thirty) days after the vacancy occurs, to fill the vacancy;
 - b. in the event that the vacancy is caused by the expiration of the term of office of a member of Board of Commissioners, the member of the Board of Commissioners who ends his/her term of office may be appointed by the GMS to temporarily continue to carry out his/her duties as a member of the Board of Commissioners with the same duties, authorities and obligations; and
 - c. To the acting members of the Board of Commissioners as referred to in point b of this paragraph, honorarium and benefits/facilities as member of the Board of Commissioners are given, except for retirement compensation.
3. If for any reason IFG does not have any members of the Board of Commissioners, then:
 - a. within no later than 30 (thirty) days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacancy;
 - b. as long as there is a vacancy in the position of the Board of Commissioners other than due to the expiration of the term of office, the GMS appoints one or several Shareholders or other parties to temporarily the duties of the Board of Commissioners;
 - c. in the event that the vacancy is caused by the expiration of the term of office, the member of the Board of Commissioners whose term of office expires may be determined by the GMS to temporarily continue the duties as a member of the Board of Commissioners with the same duties, authorities, and obligations; and
 - d. to the acting members of the Board of Commissioners as referred to in letters b and c of this sub-chapter, honorarium and allowances/facilities as members of the Board of Commissioners, except for Post-Office Compensation.
4. The position of a member of the Board of Commissioners ends when he/she:
 - a. Passed away;
 - b. Term of office ends;
 - c. Is dismissed by GMS resolutions;
 - d. Has no longer fulfilled the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the provisions of the articles of association and laws and regulations.

PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Persyaratan anggota Dewan Komisaris, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu IFG dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Pemenuhan persyaratan pada poin nomor 3 (tiga) huruf c dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan surat tersebut disimpan oleh IFG;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan IFG;
7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan IFG sesuai dengan pembagian tugas dengan fokus area yang akan diberikan kepadanya (antara lain memiliki latar belakang profesi dan/atau pengalaman profesional dan/atau subject matter expert di bidang akuntansi, keuangan, investasi hukum, regulasi, kebijakan publik, teknologi informasi, manajemen risiko, operasional, pengelolaan sumber daya manusia, dan hal-hal lain yang dinilai perlu sesuai dengan bidang usaha IFG dan anggota *holding*);
8. Lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*);
9. Antara para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
10. Tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet;
11. Persyaratan-persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan oleh anggaran dasar IFG dan peraturan perundang-undangan;
12. Selain memenuhi ketentuan di atas, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan IFG dalam 6 (enam) bulan terakhir, terkecuali untuk pengangkatan alasan sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
 - b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada IFG;
 - c. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan IFG, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama IFG;
 - d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha IFG; dan
 - e. tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yang lain dan/atau Direksi.

REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The requirements for members of the Board of Commissioners include:

1. Have good morals, morals, and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during office:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board who was found guilty of causing an IFG to be declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of committing a criminal offense that harms State finances and/or is related to the financial sector.
4. Fulfillment of the requirements in point number 3 (three) letter c is evidenced by a statement letter signed by the prospective member of the Board of Commissioners and the letter is kept by IFG;
5. Have a commitment to comply with laws and regulations;
6. Have knowledge and/or expertise in the field required by IFG;
7. Have knowledge and/or expertise in the field required by IFG in accordance with the division of tasks with the focus area to be given to him/her (including having a professional background and/or professional experience and/or subject matter expert in accounting, finance, investment law, regulation, public policy, information technology, risk management, operations, human resource management, and other matters deemed necessary in accordance with IFG's business field and members of the holding);
8. Pass the fit & proper test;
9. Between members of the Board of Directors and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are prohibited from having familial relationship up to the third degree, either in a direct line of descent or branching line of descent, including those arising out of marriage;
10. Do not have bad credit and/or financing;
11. Other requirements as determined by IFG's articles of association and laws and regulations;
12. In addition to meeting the above conditions, the Independent Commissioner must meet the following requirements:
 - a. is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise IFG's activities in the last 6 (six) months, except for the appointment of reasons as an Independent Commissioner in the next period;
 - b. does not own shares either directly or indirectly in IFG;
 - c. has no affiliation with IFG, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of IFG;
 - d. does not have a business relationship either directly or indirectly related to IFG's business activities; and
 - e. has no family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.



JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris. Jumlah Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2022 berjumlah 5 (lima) orang di mana seluruhnya telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan guna menjamin Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Komposisi anggota Dewan Komisaris IFG per 31 Desember 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris

Composition and Structure of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Fauzi Ichsan	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	30 Desember 2020-RUPS Tahun 2025 December 30, 2020-GMS 2025	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020. Appointed as the President Commissioner in accordance to the Decree of Minister of SOEs as the Company's GMS No. SK-400/MBU/12/2020 dated December 30, 2020.
Masyita Crystallin	Komisaris Commissioner	30 Desember 2020-RUPS Tahun 2025 December 30, 2020-GMS 2025	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020. Appointed as the Commissioner in accordance to the Decree of Minister of SOEs as the Company's GMS No. SK-400/MBU/12/2020 dated December 30, 2020.
Nasrudin	Komisaris Commissioner	29 April 2021-RUPS Tahun 2026 April 29, 2021 – GMS 2026	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-135/MBU/04/2021 tanggal 29 April 2021. Appointed as the Commissioner in accordance to the Decree of Minister of SOEs as the Company's GMS No. SK 135/MBU/07/2021 dated April 29, 2021
Sumiyati	Komisaris Commissioner	31 Juli 2021 – RUPS tahun 2026 July 31, 2021 – GMS 2026	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-254/MBU/07/2021 tanggal 31 Juli 2021. Appointed as Commissioner based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No. SK-254/MBU/07/2021 dated July 31, 2021.
Hotbonar Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	26 November 2020-RUPS Tahun 2025 26 November 2020-GMS 2025	Ke-1 1st	Keputusan Menteri BUMN No.337/MBU/10/2020 tanggal 20 Oktober 2020 jo 87/MBU/S/11/2020 tanggal 26 November 2020 Decree of the Minister of SOEs No.337/MBU/10/2020 dated October 20, 2020 in conjunction with 87/MBU/S/11/2020 dated November 26, 2020

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

NUMBER, COMPOSITION, AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, there has been no change in the composition and structure of the members of the Board of Commissioners. The number of members for the Company's Board of Commissioners in 2022 is 5 (five) people, all of whom have gone through fit and proper tests by Financial Authority Services to ensure that the Board of Commissioners has integrity, competence, reputation, freedom from affiliation or other conflicts of interest and the experience and expertise needed in carrying out their respective functions and duties.

The composition of IFG's Board of Commissioners as of December 31, 2022 can be seen as follows:

The profiles of all members of the Board of Commissioners are presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

KEPEMILIKAN SAHAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk transparansi pengelolaan potensi benturan kepentingan di lingkup Perusahaan, kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Board of Commissioners Share Ownership Table

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kepemilikan Saham Share Ownership
	Perusahaan Lain (>5%) Other Companies (>5%)
Fauzi Ichsan (Komisaris Utama/Independen) (President/Independent Commissioner)	
Masyita Crystallin (Komisaris) (Commissioner)	
Nasrudin (Komisaris) (Commissioner)	Nihil None
Hotbonar Sinaga (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	
Sumiyati (Komisaris) (Commissioner)	

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengatur persyaratan rangkap jabatan Dewan Komisaris dalam Pedoman dan Tata Tertib berikut ini:

- Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada perseroan lain selain IFG, dengan ketentuan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan sektoral;
- Bagi Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada perseroan selain IFG sebagaimana dimaksud pada nomor 1 (satu), wajib memenuhi persentase kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris IFG selama satu tahun paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) kehadiran, sebagai persyaratan untuk memperoleh tantiem/insentif kinerja bagi yang bersangkutan;
- Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN, kecuali berdasarkan penugasan khusus dari Menteri;
- Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai:
 - BUMN, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS);
 - Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah; dan/atau
 - Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a form of transparency in the management of potential conflicts of interest within the Company, the share ownership of other companies above 5% by the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Kepemilikan Saham Share Ownership
Perusahaan Lain (>5%) Other Companies (>5%)
Nihil None

The Company does not have a policy regarding share ownership by management (MSOP) and does not trade its shares to the public. Thus, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors owns the Company's shares.

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company regulates the concurrent requirements for the position of the Board of Commissioners in the following Guidelines and Rules:

- The Board of Commissioners may concurrently serve as the Board of Commissioners in companies other than IFG, provided that it refers to the provisions of sectoral laws and regulations;
- For the Board of Commissioners who concurrently hold the position of Board of Commissioners in companies other than IFG as referred to in number 1 (one), must meet the percentage of attendance at IFG Board of Commissioners meetings for one year at least 75% (seventy-five percent) attendance, as a requirement to obtain bonuses/performance incentives for those concerned;
- Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners of SOEs, except based on special assignments from the Minister;
- Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:
 - SOEs, Regional Owned Enterprises (BUMD), Private Owned Enterprises (BUMS);
 - Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, administrators of political parties and/or candidates for legislative members and/or candidates for Regional Heads/Deputy Regional Heads; and/or
 - Other positions that may create a conflict of interest.



5. Anggota Dewan Komisaris yang memegang jabatan rangkap sebagaimana dimaksud pada nomor 3 (tiga) dan 4 (empat), masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau Anggota Direksi atau RUPS/Menteri mengetahui perangkap jabatan sebagaimana dimaksud.
6. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahui perangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada nomor 3 (tiga) dan 4 (empat), anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi, harus menyampaikan pemberitahuan kepada RUPS/Menteri terkait perangkap jabatan dimaksud, untuk selanjutnya dilakukan proses penetapan pemberhentian;
7. Perbuatan hukum yang dilakukan untuk dan atas nama IFG oleh anggota Dewan Komisaris setelah berakhir karena hukum sebagaimana dimaksud pada nomor 6 (enam), adalah tidak sah dan menjadi tanggung jawab pribadi anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan;
8. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada nomor 7 (tujuh), tidak mengurangi tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan terhadap kerugian IFG yang disebabkan kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam menjalankan tugasnya, apabila anggota Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat ini, berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Adapun hubungan kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain pada periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

5. Members of the Board of Commissioners who hold concurrent positions as referred to in numbers 3 (three) and 4 (four), their term of office as a member of the Board of Commissioners ends by law from the moment other members of the Board of Commissioners or Members of the Board of Directors or GMS/Minister become aware of the position conflict as intended.
6. Within a period of no later than 7 (seven) days from the date of knowing the position schedule as referred to in numbers 3 (three) and 4 (four), other members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, must submit a notification to the GMS/Minister regarding the position dispute, for further termination of the termination determination process;
7. Legal acts committed for and on behalf of IFG by members of the Board of Commissioners after ending due to the law as referred to in number 6 (six), are invalid and become the personal responsibility of the members of the Board of Commissioners concerned;
8. The provisions referred to in number 7 (seven), do not reduce the responsibility of the member of the Board of Commissioners concerned for IFG losses caused by the fault or negligence of the member of the Board of Commissioners concerned in doing their duties, if the members of the Board of Commissioners consist of 2 (two) members of the Board of Commissioners or more, the responsibilities referred to in this paragraph, apply jointly to each member of the Board of Commissioners.

The management relationship between members of the Board of Commissioners in other companies in the 2022 period is as follows:

Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain
Management of Other Companies / Institutions

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Fauzi Ichsan (Komisaris Utama/Independen) (President/Independent Commissioner)	√	-	√
Masyita Crystallin (Komisaris) (Commissioner)	-	-	√
Nasrudin (Komisaris) (Commissioner)	-	-	-
Hotbonar Sinaga (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	-
Sumiyati (Komisaris) (Commissioner)	-	-	√

Informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris yang tercatat di Perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Information regarding the concurrent positions of the Board of Commissioners recorded in other Companies is as follows:

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies / Agencies
Fauzi Ichsan	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Manulife Investment Management Indonesia Komisaris Independen PT AKR Corporindo Tbk Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk Independent Commissioner of PT Manulife Investment Management Indonesia Independent Commissioner of PT AKR Corporindo Tbk Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk
Masyita Crystallin	Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Kebijakan Fiskal dan Makroekonomi Special Staff of the Minister of Finance for Fiscal and Macroeconomic Policy
Sumiyati	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Standar Akuntansi Pemerintahan Anggota Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran Sekretariat Negara Member of Government Accounting Standards Committee Member of the State Secretariat Kemayoran Complex Management Center
Hotbonar Sinaga	-
Nasrudin	-

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

IFG memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang memuat tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing organ Perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antara satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali. Adapun hubungan afiliasi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATION

IFG has guidelines and work rules for the Board of Commissioners and Directors (*Board Manual*) which contains the responsibilities, obligations, authorities, and rights of each organ of the Company. The Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders respect each other's duties, responsibilities, and authorities in accordance with laws and regulations and the Articles of Association.

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not have any financial or familial affiliation between each other, as well as between the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Major/Controlling Shareholders. The affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Keluarga Dengan Familial relationship with			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With		
	Dewan Komisaris Lainnya Other Board of Commissioners	Direksi Board of Director	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/ Controlling Shareholder	Dewan Komisaris lainnya Other Board of Commissioners	Direksi Board of Director	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/ Controlling Shareholder
Fauzi Ichsan (Komisaris Utama/Independen) (President/Independent Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Masyita Crystallin (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Nasrudin (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Sumiyati (Komisaris) (Commissioner)	X	x	x	x	x	x
Hotbonar Sinaga (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	X	x	x	x	x	x

✓= terdapat hubungan | x= tidak terdapat hubungan
✓= There is a relationship | x= no relationship



TUGAS, KEWAJIBAN, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang, hak, dan tanggung jawab dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Adapun tugas, wewenang, hak, dan tanggung jawab Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai IFG maupun usaha IFG yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan IFG.
2. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus:
 - a. Mematuhi anggaran dasar IFG dan peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan IFG dan sesuai dengan maksud dan tujuan IFG.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memeriksa buku, surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan IFG;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh IFG;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan IFG;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Membentuk komite Dewan Komisaris diantaranya:
 - a. Komite Audit;
 - b. Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - c. Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi; dan/atau
 - d. Komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan IFG.

DUTIES, OBLIGATIONS, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has duties, authorities, rights, and responsibilities in the context of carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. The duties, authorities, rights, and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

Duties of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has the following duties:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the course of management in general both regarding IFG and IFG's business carried out by the Board of Directors, also providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of RJPP, RKAP, and the provisions of the articles of association and resolutions of the GMS, as well as applicable laws and regulations, for the benefit and in accordance with the aims and objectives of IFG.
2. In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall:
 - a. Comply with IFG's articles of association and laws and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness;
 - b. In good faith, prudential and responsible for carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of IFG and in accordance with IFG's aims and objectives.

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following authorities:

1. Reviewing records, letters, and other documents, checking cash for verification purposes, etc., securities and checking IFG's assets;
2. Entering compound, buildings, and offices used by IFG;
3. Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding all issues concerning IFG management;
4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend meetings of the Board of Commissioners;
6. Appointing and dismissing the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Establishing committees of the Board of Commissioners including:
 - a. Audit Committee;
 - b. Nomination and Remuneration Committee;
 - c. Risk Monitoring Committee and Integrated Governance; and/or
 - d. Other committees if deemed necessary with due regard to IFG capabilities.

Pengangkatan anggota komite pada angka 7 ini dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab komite Dewan Komisaris diatur dalam piagam masing-masing komite.

8. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban IFG (jika diperlukan);
 9. Memberhentikan sewaktu-waktu anggota Direksi untuk sementara dengan menyebutkan alasannya apabila anggota Direksi bertindak bertentangan dengan ketentuan anggaran dasar IFG atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan IFG atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi IFG. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya, dimana yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri;
 10. Melakukan tindakan pengurusan IFG dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar IFG;
 11. Menghadiri rapat Direksi atau unit-unit di bawahnya dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan;
 12. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern IFG yang diusulkan oleh Direksi dan direkomendasikan oleh komite audit;
 13. Memberikan persetujuan tertulis atas perbuatan Direksi berikut:
 - a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan pinjaman jangka pendek;
 - b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/ BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*), dan kerja sama lainnya dengan batasan nilai atau jangka waktu yang telah ditetapkan oleh RUPS;
 - c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 anggaran dasar, dan pinjaman yang diberikan kepada Anggota *Holding* dengan ketentuan pinjaman kepada Anggota *Holding* dilaporkan
 - d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
 - e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
 - f. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
 14. Memberikan tanggapan tertulis atas perbuatan Direksi berikut:
 - a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan pinjaman jangka menengah/panjang;
 - b. Melakukan penyertaan modal dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perseroan lain yang harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
- The appointment of committee members in number 7 is conducted by the Board of Directors based on the resolution of the Board of Commissioners Meeting. The duties and responsibilities of the committees of the Board of Commissioners are regulated in the charter of each committee.
8. Using experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of IFG (if necessary);
 9. Temporarily dismissing members of the Board of Directors by stating the reasons if the members of the Board of Directors act contrary to the provisions of the IFG articles of association or there are indications of taking actions that are detrimental to IFG or neglecting their obligations or there are urgent reasons for IFG. Such temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons causing the said action. Within 30 (thirty) days after the date of temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold a GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be dismissed permanently or returned to his/her position, where he/she is given the opportunity to attend and defend him/herself;
 10. Carrying out IFG management actions under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of IFG's articles of association;
 11. Attending meetings of the Board of Directors or subordinate units and provide views on matters discussed;
 12. Approving the appointment and dismissal of the Head of IFG's Internal Audit Unit proposed by the Board of Directors and recommended by the audit committee;
 13. Giving written approval to the following actions of the Board of Directors:
 - a. Pledge fixed assets for short-term loan withdrawals;
 - b. Enter into a partnership with business entities or other parties in the form of licensing cooperation, management contracts, leasing assets, Joint Operation (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT), Build Transfer Operate (BTO), and other partnership with limits on value or timeframe determined by the GMS;
 - c. Receive or provide medium/long-term loans, except loans (debts or receivables) arising from business activities as referred to in Article 3 of the articles of association, and loans provided to Holding Members with loan provisions to Holding Members reported to the Board of Commissioners;
 - d. Write off bad debts expenses and dead stock in the inventory from the books;
 - e. Release movable fixed assets with an economic life that is common in industry in general up to 5 (five) years;
 - f. Establish an organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors.
 14. Provide written responses to the following actions of the Board of Directors:
 - a. Pledge fixed assets for medium/long-term loan withdrawals;
 - b. Conduct state equity participation and reduce the percentage of state equity participation in other companies that must be approved by Series A Dwiwarna Shareholders;



- c. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - d. Melepaskan penyertaan modal pada Anggota *Holding* dan/atau perusahaan patungan, kecuali kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada huruf c;
 - e. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - f. Mengikat IFG sebagai penjamin (borg atau avalist);
 - g. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/BOwT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/ BTO*), dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada angka 13 huruf b;
 - h. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
 - i. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap IFG dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun yang harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
 - j. Menetapkan *blueprint* organisasi IFG;
 - k. Menetapkan dan mengubah logo IFG;
 - l. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada huruf h yang belum ditetapkan dalam RKAP;
 - m. Membentuk kebijakan, organisasi, dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan IFG yang dapat berdampak bagi IFG;
 - n. Pembebanan biaya IFG yang bersifat tetap dan rutin untuk kebijakan, organisasi, dan/ atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan IFG;
 - o. Pengusulan wakil IFG untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anggota *Holding* dan/atau perusahaan patungan yang memberikan kontribusi signifikan kepada IFG, dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan RUPS;
 - p. Melakukan investasi dan pembiayaan jangka panjang;
 - q. Melakukan penerbitan obligasi dan surat utang lainnya oleh IFG.
15. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
- c. Establish subsidiaries and/or joint ventures;
 - d. Release capital participation in Holding Members and/or joint ventures, except business activities as referred to in letter c;
 - e. Carry out mergers, consolidations, acquisitions, separations, and dissolution of subsidiaries and/or joint ventures;
 - f. Bind IFG as guarantor (borg or avalist);
 - g. Enter into a partnership with business entities or other parties in the form of licensing cooperation, management contracts, leasing assets, Joint Operation (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOwT), Build Transfer Operate (BTO), and other cooperation with a value or period of time exceeding the stipulation of the General Meeting of Shareholders as referred to in number 13 letter b;
 - h. No more collecting bad debts that have been written off;
 - i. Release and write off IFG's fixed assets with an economic life that is generally valid in the industry, generally more than 5 (five) years, which must be approved by the Series A Dwiwarna Shareholders;
 - j. Establish the blue print of the IFG organization;
 - k. Establish and change the IFG logo;
 - l. Perform other actions and actions as referred to in letter h that have not been stipulated in the RKAP;
 - m. Establish policies, organizations, and/or associations either directly or indirectly related to IFG that can have an impact on IFG;
 - n. Imposition of IFG costs that are fixed and routine for policies, organizations and/or associations that are directly or indirectly related to IFG;
 - o. Proposing IFG representatives to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in Holding Members and/or joint ventures that contribute significantly to IFG, and/or have strategic value determined by the GMS;
 - p. Make long-term investments and financing;
 - q. Issuance of bonds and other debt securities by IFG.
15. Perform other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, articles of association, and/or GMS Resolutions.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Direksi memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan IFG;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai kebijakan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan IFG, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan IFG;

Obligations of the Board of Commissioners

In carrying out their supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Directors has the following obligations:

1. Provide advice to the Board of Directors in implementing the management of IFG.
2. Examine and review and sign the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of the articles of association;
3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding RJPP and RKAP regarding the policy of the Board of Commissioners signing the RJPP and RKAP;
4. Follow the progress of IFG activities, provide opinions and suggestions to the GMS on any issues considered important to IFG management;

5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja IFG;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
8. Membentuk komite audit;
9. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
10. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
11. Melaporkan kepada IFG mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada IFG tersebut dan perseroan lain;
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
13. Menyusun program kerja Dewan Komisaris menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran tahunan IFG untuk setiap tahun buku. Penyusunan program kerja Dewan Komisaris agar turut serta mempertimbangkan pengawasan berdasarkan risiko (risk based supervision); melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Hak Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki hak sebagai berikut:

1. Menerima honorarium dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS melalui dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
2. Mendapatkan fasilitas Perusahaan sesuai dengan hasil penetapan RUPS;
3. Mendapatkan tantiem atas prestasi kerja setiap tahun yang besarnya ditetapkan oleh RUPS apabila IFG memperoleh laba, atau diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris apabila terjadi peningkatan kinerja IFG walaupun masih mengalami kerugian dalam tahun buku yang bersangkutan atau akumulasi kerugian dari tahun buku sebelumnya. Pemberian tantiem diberikan apabila telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya dalam RKAP tahun yang bersangkutan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian IFG apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya;
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris;
3. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:

5. Report immediately to the GMS if there are symptoms of declining IFG performance;
6. Examine and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports;
7. Prepare an annual work program and be included in the RKAP;
8. Establish an audit committee;
9. Propose a Public Accountant to the GMS;
10. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep a copy;
11. Report to IFG regarding their and/or their family's share ownership in said IFG and other companies;
12. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year to the GMS;
13. Prepare the work program of the Board of Commissioners to be an integral part of IFG's annual work plan and budget for each fiscal year. Preparation of the work program of the Board of Commissioners to participate in considering risk-based supervision; carry out other obligations in the framework of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions;
14. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the articles of association, and/or GMS resolutions.

Rights of the Board of Commissioners

In performing its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has the following rights:

1. Receive honorarium and other benefits including post-employment compensation in accordance with the provisions in the amount determined by the GMS by taking into account laws and regulations;
2. Obtain Company facilities in accordance with the resolutions of the GMS;
3. Receive a bonus for work performance every year, the amount of which is determined by the GMS if IFG earns a profit, or given to the Board of Directors and Board of Commissioners if there is an increase in IFG's performance even though it still suffers losses in the relevant fiscal year or accumulated losses from the previous fiscal year. Bonuses are given if they have been budgeted for and calculated as expenses in the RKAP for the year concerned

Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has the following responsibilities:

1. Each member of the Board of Commissioners shall be personally responsible for IFG's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties;
2. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) or more members of the Board of Commissioners, the responsibility applies jointly to each member of the Board of Commissioners;
3. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses if they can prove:



- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan IFG;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas kebijakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil kebijakan atau memberi nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Anggota Dewan Komisaris menjaga kepentingan IFG dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
 5. Menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak diangkat, yang paling kurang memuat:
 - a. Landasan hukum;
 - b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
 - c. Nilai-nilai;
 - d. Waktu kerja;
 - e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat, dan risalah rapat; dan
 - f. Pelaporan dan pertanggungjawabannya.
 6. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas harus mengawasi dan memastikan bahwa pelaksanaan Governansi Korporat telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
 7. Anggota Dewan Komisaris wajib mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis, termasuk kebijakan strategis;
 8. Melaksanakan pengawasan penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam lingkup IFG yang mencakup:
 - a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko (termasuk risk appetite & risk tolerance sebagai bagian tidak terpisahkan dari kebijakan manajemen risiko);
 - b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
 - c. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
 - d. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko, komite audit dan komite lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - e. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
 - f. Memastikan fungsi internal audit bekerja secara independen dan efektif; dan
 - g. Menerapkan strategi *anti fraud* dan mengawasi pelaksanaannya.
 9. Khusus dalam penyelenggaraan pengawasan terhadap sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris bertanggung jawab pula untuk:
 - a. Melakukan pengawasan bahwa Direksi telah menyusun dan memelihara sistem pengendalian internal yang memadai, efektif dan efisien;
 - b. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal berdasarkan informasi yang diperoleh dari Satuan Kerja Audit Intern paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
- a. The loss was not due to his/her fault or negligence;
 - b. Have conducted supervision in good faith, full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of IFG;
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over the supervisory policy that results in losses; and
 - d. Has taken policies or advised the Board of Directors to prevent such losses arising or continuing.
4. Members of the Board of Commissioners look after the interests of IFG by taking into account the interests of Shareholders and are responsible to the GMS;
 5. Prepare guidelines that bind each member of the Board of Commissioners no later than 60 (sixty) days from being appointed, which at least contains:
 - a. Legal basis;
 - b. Description of duties, responsibilities and authorities;
 - c. Values;
 - d. Working time;
 - e. Meeting policies, including attendance policies, and minutes of meetings; and
 - f. Reporting and accountability.
 6. The Board of Commissioners/Supervisory Board shall supervise and ensure that the implementation of Corporate Government has been implemented effectively and in a sustainable manner;
 7. Members of the Board of Commissioners shall direct, supervise, and evaluate the implementation of strategic policies, including strategic policies;
 8. Supervision of the implementation of risk management and internal control within the scope of IFG which includes:
 - a. Approve and evaluate Risk Management policies (including risk appetite & risk tolerance as part of inseparable from risk management policy);
 - b. Evaluate the accountability of the Board of Directors for the implementation of risk management policies;
 - c. Evaluate and decide on the Board of Directors' applications relating to transactions and risk limits that require approval from the Board of Commissioners;
 - d. Monitoring and evaluation of the implementation of the duties of the risk management committee, audit committee and other committees in accordance with applicable regulations;
 - e. Assess the effectiveness and efficiency of the internal control system at least once in 1 (one) year;
 - f. Ensure that the internal audit function works independently and effectively; and
 - g. Implement anti-fraud strategies and supervise their implementation.
 9. Specifically in the implementation of supervision of the internal control system, the Board of Commissioners is also responsible for:
 - a. Supervise that the Board of Directors has developed and maintained an adequate, effective and efficient internal control system;
 - b. Review the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from the Internal Audit Work Unit at least once in 1 (one) year;

- c. Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstem untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Satuan Kerja Audit Intern, dengan mempertimbangkan rekomendasi komite audit;
- d. Dewan Komisaris memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas, dan/atau Lembaga negara lain yang berwenang terhadap IFG.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Fauzi Ichsan sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen

1. Mengkoordinir segala kegiatan dan pekerjaan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, termasuk atas tugas tertentu dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat yang belum tercakup dalam pembagian tugas ini;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan evaluasi pada aspek keuangan yang terdiri dari namun tidak terbatas pada aspek perbandingan realisasi terhadap anggaran secara berkala, kesehatan Perusahaan, *outstanding* hutang Perusahaan, realisasi capex terhadap rencana.
3. Melaksanakan tugas pengawasan dan evaluasi atas pengendalian kegiatan namun tidak terbatas kepada *financial accounting*, *management accounting*, *treasury* dan perpajakan;
4. Selaku Ketua Komite Audit melakukan koordinasi kegiatan Komite Audit;
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas kinerja anak perusahaan di bidang *capital market* dan investasi;
6. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas kinerja audit internal;
7. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk menjamin tercipta dan terpeliharanya solidaritas antar unit kerja Perusahaan;
8. Melaksanakan upaya, kegiatan dan pekerjaan lainnya yang diperlukan untuk kepentingan Perusahaan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, AD dan atau untuk Keputusan RUPS.

Hotbonar Sinaga sebagai Komisaris Independen

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan evaluasi atas penyusunan rencana pengembangan bisnis Perusahaan dan implementasinya;
2. Memantau dan mengevaluasi kinerja serta sinergi antar anak Perusahaan asuransi dan penjaminan;
3. Melaksanakan tugas pengawasan dan evaluasi kebijakan manajemen risiko;
4. Selaku Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, melakukan koordinasi kegiatan komite;
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas kinerja anak perusahaan di bidang asuransi Jiwa;
6. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas kinerja anak perusahaan di bidang dan bisnis Asuransi Umum dan Penjaminan;
7. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas aspek Strategi Perusahaan dan Pengembangan Bisnis;

- c. Appoint independent quality controllers from external parties to review the performance of the Internal Audit Work Unit, taking into account the recommendations of the audit committee;
- d. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors follows up on the findings of internal auditors, external auditors, the results of supervision of the Financial Services Authority and Authorities, and/or other state institutions that have authority over IFG.

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Fauzi Ichsan as President Commissioner/Independent Commissioner

1. Coordinate all activities and work related to the duties carried out by the Board of Commissioners, including for certain duties in the framework of supervision and advisory that have not been covered in this division of duties; and providing advice that has not been covered in this division of duties;
2. Carry out supervisory and evaluation duties on financial aspects consisting of but not limited to the aspects of comparison of realization to budget on a periodic basis, the Company's soundness level, the Company's outstanding debt, the realization of capex compared to the plan.
3. Carry out supervisory and evaluation duties on control activities but not limited to financial accounting, management accounting, treasury and taxation;
4. As Chairman of the Audit Committee, coordinating the activities of the Audit Committee;
5. Supervise and evaluate the performance of subsidiaries in the field of capital market and investment;
6. To supervise and evaluate the performance of internal audit;
7. Coordinating cross-sectoral and inter-institutional relations to ensure the creation and maintenance of solidarity among the Company's work units;
8. Carry out efforts, activities, and other work necessary for the Company's interests as long as it does not conflict with the provisions of regulations, Articles of Association and or for GMS Resolutions.

Hotnobar Sinaga as Independent Commissioner

1. Carry out supervisory and evaluation duties on the preparation of plans business development of the enterprise and its implementation;
2. Monitor and evaluate performance and synergy between insurance subsidiaries and guarantees;
3. Carry out the supervision and evaluation duties of risk management policies;
4. As chairman of the Risk Monitoring Committee and Integrated Governance, conducts coordination of the activities of the committee;
5. Supervise and evaluate the performance of subsidiaries in the field of life insurance;
6. Supervise and evaluate the performance of subsidiaries in the field of and General Insurance and Guarantee business;
7. Supervise and evaluate aspects of Corporate Strategy and Business Development;



8. Melaksanakan upaya, kegiatan dan pekerjaan lainnya yang diperlukan untuk kepentingan Perusahaan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, AD dan atau Keputusan RUPS;
9. Selaku anggota Dewan Komisaris melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.

Masyita Crystallin sebagai Komisaris

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan evaluasi pada aspek Teknologi Informasi Perusahaan;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan evaluasi atas kegiatan terkait perencanaan SDM dan pengembangan SDM termasuk manajemen talenta pada induk dan anak-anak Perusahaan;
3. Melaksanakan tugas pengawasan dan evaluasi atas kegiatan pengadaan barang dan jasa Perusahaan;
4. Melaksanakan tugas pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan TJSL;
5. Selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan koordinasi pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Melaksanakan tugas sebagai Anggota Komite Audit.
7. Melaksanakan upaya, kegiatan dan pekerjaan lainnya yang diperlukan untuk kepentingan Perusahaan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, AD dan atau Keputusan RUPS;
8. Selaku anggota Dewan Komisaris, melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.

Nasrudin sebagai Komisaris

1. Melaksanakan evaluasi dan *monitoring* atas aspek hukum korporasi;
2. Melaksanakan *monitoring* dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan penyampaian informasi kepada *stakeholders* Perusahaan (*corporate image*);
3. *Monitoring* atas rencana kerja dan pelaksanaan Perusahaan terkait pelaksanaan prinsip GCG;
4. Melaksanakan tugas sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Melaksanakan upaya, kegiatan dan pekerjaan lainnya yang diperlukan untuk kepentingan Perusahaan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, AD dan/atau Keputusan RUPS;
6. Selaku anggota Dewan Komisaris melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.

Sumiyati sebagai Komisaris

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan evaluasi pada aspek keuangan yang terdiri dari namun tidak terbatas pada aspek perbandingan realisasi terhadap anggaran secara berkala, kesehatan Perusahaan, *outstanding* hutang Perusahaan, realisasi capex terhadap rencana.
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan evaluasi atas pengendalian kegiatan namun tidak terbatas kepada *financial accounting*, *management accounting*, *treasury* dan perpajakan;
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas kinerja audit internal;
4. Melaksanakan tugas sebagai Anggota Komite Audit.
5. Melaksanakan tugas sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

8. Carry out efforts, activities, and other work necessary for the Company's interests as long as it does not conflict with the provisions of regulations, Articles of Association and or for GMS Resolutions.
9. As a member of the Board of Commissioners, he/she reports to the President Commissioner all of his/her efforts, work and activities.

Masyita Crystallin as Commissioner

1. Carry out supervisory and evaluation duties on Information Technology aspect company;
2. Carry out supervisory and evaluation duties on planning-related activities HR and HR development including talent management in parent company and its subsidiaries.
3. Carry out supervisory and evaluation duties on procurement activities and Company services;
4. Perform the supervision and evaluation duties of the implementation of CSR activities;
5. As chairman of the Nomination and Remuneration Committee, coordinate the implementation Nomination and Remuneration Committee;
6. Carry out duties as a member of the audit committee.
7. Carry out efforts, activities, and other work necessary for the Company's interests as long as it does not conflict with the provisions of regulations, Articles of Association and or for GMS Resolutions.
8. As a member of the Board of Commissioners, he/she reports to the President Commissioner all of his/her efforts, work and activities.

Nasrudin as Commissioner

1. Carry out evaluation and monitoring of corporate legal aspects;
2. Carry out monitoring and evaluation of policies and implementation of activities related to information delivery to Company stakeholders (*corporate image*);
3. Monitoring of the Company's work plan and implementation related to implementation of GCG principles;
4. Perform duties as a member of the Nomination and Remuneration Committee.
5. Carry out efforts, activities, and other work necessary for the Company's interests as long as it does not conflict with the provisions of regulations, Articles of Association and or for GMS Resolutions.
6. As a member of the Board of Commissioners, he/she reports to the President Commissioner all of his/her efforts, work and activities.

Sumiyati as Commissioner

1. Carry out supervisory and evaluation duties on financial aspects consisting of but not limited to the aspects of comparison of realization to budget on a periodic basis, the Company's soundness level, the Company's outstanding debt, the realization of capex compared to the plan
2. Carry out supervisory and evaluation duties on control activities but not limited to financial accounting, management accounting, treasury and taxation;
3. Supervise and evaluate the performance of internal audits;
4. Perform duties as a member of the Audit Committee.
5. Perform duties as a member of the Nomination and Remuneration Committee.

6. Melaksanakan upaya, kegiatan dan pekerjaan lainnya yang diperlukan untuk kepentingan Perusahaan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, AD dan atau Keputusan RUPS.
7. Selaku anggota Dewan Komisaris, melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.

PELAKSANAAN TUGAS, PERSETUJUAN, DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun. Tugas, kewajiban dan tanggung jawab tersebut antara lain dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau rapat dan evaluasi bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan persetujuan, tanggapan, serta rekomendasi kepada pemegang saham dan Direksi. Persetujuan atau tanggapan serta rekomendasi Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dijalankan, antara lain:

1. Tanggapan atas Laporan Kinerja Triwulanan.
2. Tanggapan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA - TJSL) PT BPUI Tahun 2022.
3. Tanggapan atas Usulan Calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
4. Tanggapan atas Pengajuan Perubahan Usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT BPUI (Persero) Tahun 2020-2024.
5. Tanggapan atas usulan Top 20% *selected talent* PT BPUI (Persero).
6. Tanggapan atas Penambahan Penyertaan Modal PT BPUI (Persero).
7. Tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Audited Tahun Buku 2020 PT BPUI (Persero).
8. Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT BPUI (Persero).
9. Tanggapan atas beberapa aksi korporasi strategis Perusahaan.
10. Tindak Lanjut Penunjukkan KAP Pelaksana Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian IFG Tahun buku 2022

Selain melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke unit usaha. Kunjungan ke lapangan ini merupakan kegiatan pemantauan pelaksanaan kegiatan unit usaha untuk mengidentifikasi hambatan, kendala, dan permasalahan-permasalahan di lapangan yang dapat menghambat kinerja operasional Perusahaan dan/atau berpengaruh pada penurunan kinerja keuangan Perusahaan.

6. Carry out efforts, activities, and other work necessary for the Company's interests as long as it does not conflict with the provisions of regulations, Articles of Association and or for GMS Resolutions.
7. As a member of the Board of Commissioners, he/she reports to the President Commissioner all of his/her efforts, work and activities.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, APPROVALS, AND RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

The Board of Commissioners always perform its duties and responsibilities toward the management policy and the course of management of the company based on applicable laws and regulations, the company's articles of association, and the work plan stipulated at the beginning of the year. These duties, obligation and responsibilities are among others carried out through the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors, or the meeting and evaluation with the committees under the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Commissioners has also provided approvals, responses, and recommendations to shareholders and the Board of Director. These are the approval or response and recommendation of the Board of Commissioners related to the implementation of supervisory and advisory functions that have been carried out:

1. Response to Quarterly Performance Report.
2. Response to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and PT BPUI's Social and Environmental Responsibility Program (RKA - TJSL) Work Plan and Budget for 2022.
3. Response to Proposal of Prospective Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in Subsidiaries.
4. Response to the Proposed Changes to the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2020-2024.
5. Response to the proposal of the Top 20% selected talent of PT BPUI (Persero).
6. Response to the Additional State Equity Participation of PT BPUI (Persero).
7. Response to PT BPUI (Persero) Audited Consolidated Financial Statements for 2020 Fiscal Year.
8. Responses to Request for Approval of Changes in the Organizational Structure of PT BPUI (Persero).
9. Response to some of the Company's strategic corporate actions.
10. Follow-up on the Appointment of Public Accounting Firm for the Audit of the Consolidated Financial Statements of IFG for the 2022 fiscal year.

In addition to performing supervisory functions, the Board of Commissioners also conduct working visits to business units. This field visit is an activity to monitor the implementation of business unit activities to identify obstacles, constraints, and problems in the field that can hamper the Company's operational performance and or affect the decline in the Company's financial performance.



Output kegiatan kunjungan ke unit usaha atau peninjauan proyek ini berupa hasil observasi ke lapangan, pendapat, saran, dan usulan Dewan Komisaris terkait permasalahan-permasalahan strategis pelaksanaan proyek untuk disampaikan kepada Direksi dalam rangka perbaikan atau peningkatan kinerja Perusahaan.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Guna menyelaraskan kinerja anggota baru dengan organ Perusahaan lain, IFG memiliki program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perusahaan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Dewan Komisaris yang baru.

Penanggung jawab program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru berada pada fungsi Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru atau tidak terdapat perubahan komposisi sehingga Perusahaan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris baru.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengatur kriteria dan prosedur pengangkatan serta pemberhentian Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Direksi;
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dan Keputusan RUPS harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris mulai menjabat secara efektif terhitung sejak tanggal penyerahan keputusan atau tanggal yang ditetapkan dalam keputusan RUPS;
5. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
6. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada nomor 5 (lima) dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
 - b. tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar;
 - c. terlibat dalam tindakan yang merugikan perseroan dan/atau negara;
 - d. melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris IFG;
 - e. Telah ditetapkan sebagai tersangka atau terdakwa oleh pihak yang berwenang dalam tindakan yang merugikan IFG dan/atau keuangan negara;
 - f. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; atau
 - g. Mengundurkan diri.

The output of the visit to the business unit or project review is in the form of field observations, opinions, suggestions, and proposals of the Board of Commissioners related to strategic issues of project implementation to be submitted to the Board of Directors in order to improve or enhance the Company's performance.

ORIENTATION PROGRAM FOR THE NEW BOARD OF COMMISSIONERS

In order to align the performance of new members with other organs of the Company, IFG has an introduction program for the newly appointed Board of Commissioners. The program aims to provide more knowledge to the new Board of Commissioners regarding the Company's organization and operations, especially related to the areas of supervisory duties given to the new Board of Commissioners.

The Corporate Secretary function is responsible for the orientation program for new members of the Board of Commissioners. In 2022, there were no new members of the Board of Commissioners or no changes in composition, thus, the Company did not hold an orientation program for the new Board of Commissioners.

CRITERIA AND PROCEDURES FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company regulates the criteria and procedures for appointment and dismissal of the Board of Commissioners as follows:

1. The appointment of members of the Board of Commissioners does not coincide with the appointment of members of the Board of Directors;
2. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, and the GMS Resolution must be approved by Series A Dwiwarna Shareholders;
3. Members of the Board of Commissioners are appointed from candidates proposed by Series A Dwiwarna Shareholders and the nomination is binding for the GMS;
4. Members of the Board of Commissioners shall take office effectively from the date of submission of the resolution or the date stipulated in the GMS resolution;
5. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the resolution of the GMS by stating the reasons;
6. The dismissal of members of the Board of Commissioners as referred to in number 5 (five) shall be carried out if, based on reality, the members of the Board of Commissioners concerned include:
 - a. Unable to perform their duties properly;
 - b. does not implement the provisions of laws and regulations and/or the provisions of the articles of association;
 - c. involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
 - d. commit acts that violate ethics and/or propriety that should be respected as a member of the IFG Board of Commissioners;
 - e. Have been named as suspects or defendants by the competent authorities in actions detrimental to IFG and/or state finances;
 - f. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force; or
 - g. Resign

7. Di samping alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan IFG, diantaranya:
 - a. Dalam rangka restrukturisasi perseroan;
 - b. Memasuki masa usia pensiun dari aparat sipil negara, bagi anggota Dewan Komisaris yang merupakan penugasan dari Kementerian teknis atau instansi pemerintah lain.
 8. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh pemegang saham;
 9. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris karena alasan sebagaimana dimaksud pada nomor 6 (enam), diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri;
 10. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar forum RUPS, maka pembelaan diri ini disampaikan secara tertulis kepada pemegang saham dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diinformasikan mengenai rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
 11. Selama rencana pemberhentian masih dalam proses, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap wajib melaksanakan tugasnya;
 12. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada IFG dengan tembusan kepada pemegang saham, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
 13. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut diatas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
 14. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai anggaran dasar IFG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. In addition to the reasons for dismissal of the member of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners may be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of IFG, including:
 - a. in the context of company restructuring;
 - b. Entering the retirement age of the state civil apparatus, for members of the Board of Commissioners who are assigned by technical ministries or other government agencies.
 8. The plan to dismiss a member of the Board of Commissioners shall be notified to the relevant member of the Board of Commissioners orally or in writing by the shareholders;
 9. The decision to dismiss a member of the Board of Commissioners for reasons as referred to in number 6 (six), shall be taken after the person concerned is given the opportunity to defend themselves;
 10. In the event that the dismissal is carried out outside the GMS forum, this self-defense shall be submitted in writing to the shareholders within 14 (fourteen) days from the time the member of the Board of Commissioners concerned is informed of the plan to dismiss the member of the Board of Commissioners;
 11. As long as the termination plan is still in process, the members of the Board of Commissioners concerned are still obliged to carry out their duties;
 12. Members of the Board of Commissioners may resign from their positions before their term of office by notifying IFG in writing of their intentions with copies to shareholders, other members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the date of their resignations;
 13. If until the date requested by the member of the Board of Commissioners concerned or within 30 (thirty) days from the date the letter of resignation is received, in the event that the effective date of the resignation is not stated, there is no decision from the GMS, then the member of the Board of Commissioners automatically resigns on the date requested or with the expiration of 30 (thirty) days from the date the letter of resignation is received without requiring the approval of the GMS;
 14. Before the resignation becomes effective, the member of the Board of Commissioners concerned is still obliged to complete his/her duties and responsibilities in accordance with the IFG articles of association and prevailing laws and regulations

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Masing-masing anggota Dewan Komisaris wajib bersifat independen dan terlepas dari pihak-pihak lain yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan. Dewan Komisaris wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi. Sikap profesionalisme kerja ini secara tegas diatur dan menjadi bagian dalam *Board Manual*.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Each member of the Board of Commissioners must be independent and detached from other parties that have potential conflicts of interest with the Company. The Board of Commissioners shall set aside personal interests and avoid conflicts of interest from any party including familial relationships with Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in terms of resolving business issues and implementing corporate actions. This attitude of work professionalism is strictly regulated and becomes part of the *Board Manual*.



PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DAN ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit selaku organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Penilaian terhadap organ di bawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Sekretaris Dewan Komisaris dan komite di bawah Dewan Komisaris. Penjelasan mengenai penilaian kinerja organ di bawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada pembahasan tentang Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit di bab Governansi Perusahaan ini.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris, khususnya terkait fungsi pengawasan. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES AND SUPPORTING ORGANS UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee as supporting organs of the Board of Commissioners in conducting their duties. Assessment of the organs under the Board of Commissioners is carried out based on criteria in the form of target achievement set in the Annual Work Plan of the Secretary of the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners. An explanation of the performance assessment of the organs under the Board of Commissioners can be seen in the discussion of the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee in this Corporate Governance chapter.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY TRAINING AND IMPROVEMENT

The Company facilitates competency development programs for the Board of Commissioners to broaden the knowledge of the Board of Commissioners, especially related to the supervisory function. Information on training and competency improvement for the Board of Commissioners can be seen below:

No	Komisaris	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1	Seluruh Komisaris All Commissioners	Kunjungan ke IFG Life Visit to IFG Life	Dewan Komisaris-Direksi IFG Life IFG Life's Board of Commissioners-Board of Directors	3 Februari 2022 February 3, 2022	Kantor IFG Life Cikini Jakarta Pusat IFG Life Office Cikini, Central Jakarta
2	Seluruh Komisaris All Commissioners	Leadership Forum IFG 2022	BPUI	18 Maret 2022 March 18, 2022	Kantor BPUI BPUI Office
3	Seluruh Komisaris All Commissioners	Seminar Executive Briefing Risk Management Executive Briefing Risk Management Seminar	BPUI	20 Mei 2022 May 20, 2022	BPUI
4	Seluruh Komisaris All Commissioners	Site Visit to Askrindo	Dewan Komisaris-Direksi Askrindo Askrindo's Board of Commissioners-Board of Directors	23 Mei 2022 May 23, 2022	Kantor Askrindo Askrindo Office
5	Seluruh Komisaris All Commissioners	IFG International Conference "Insurance and Pension Fund: Transiting into Digital & Green Ecosystem	BPUI	30 Mei 2022 May 30, 2022	Kantor BPUI BPUI Office
6	Seluruh Komisaris All Commissioners	Site Visit Jasindo Site Visit to Jasindo	Jasindo	5 Juli 2022 July 5, 2022	Kantor Jasindo Jasindo Office
7	Hotbonar Sinaga	GRC Summit 2022	CRMS	25 Agustus 2022 August 25, 2022	Yogyakarta
8	Hotbonar Sinaga	The Importance of Corporate Governance in Fraud Prevention	Indonesia Senior Executive Association (ISEA)	22-Sep-22 September 22, 2022	Jakarta, Daring Jakarta, Online

No	Komisaris	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
9	Fauzi Ichsan, Sumiyati	Forum Peningkatan Kualitas Pendampingan Audit 2022 Audit Assistance Quality Improvement Forum 2022	BPUI	29-Sep-22 September 29, 2022	Kantor BPUI BPUI Office
10	Seluruh Komisaris All Commissioners	GRC Masterclass	KBUMN Ministry of SOEs	17-Nov-22 November 17, 2022	Jakarta Daring Jakarta, Online
11	Seluruh Komisaris All Commissioners	Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN PER 05/2022 tentang manajemen risiko BUMN Socialization of SOE Minister Regulation PER 05/2022 on SOE risk management	KBUMN Ministry of SOEs	7 Oktober 2022 October 7, 2022	Jakarta Daring Jakarta, Online
12	Hotbonar Sinaga	26th Indonesia Rendezvous an International Insurance Gathering Program	Indonesia Rendezvous	12 Oktober 2022 October 12, 2022	Bali
13	Seluruh Komisaris All Commissioners	GRC Masterclass	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Jakarta Daring Jakarta, Online
14	Seluruh Komisaris All Commissioners	Peran Organ Pengelola Risiko dalam Risk Management Role of Risk Management in Risk Management	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	8 Desember 2022 December 8, 2022	Jakarta Daring Jakarta, Online
15	Hotbonar Sinaga, Sumiyati, Nasrudin	Risk Beyond 2022: Internation Conference on ERM	ERMA CRMS Indonesia	8 Desember 2022 December 8, 2022	Bali
16	Fauzi Ichsan, Hatbonar Sinaga	International Forum Of Insurance Guarantee Scheme (IFIGS) 9th International Conference and Annual General Meeting	IFIGS	15 sd 17 Desember 2022 December 15 to 17, 2022	Kuala Lumpur, Malaysia



KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Commissioner yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atau pemantauan atas pengelolaan Perusahaan.

Ketentuan terkait Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Dengan demikian Komisaris Independen diharapkan dapat menciptakan iklim yang objektif, independen, dan menjaga *fairness* untuk kepentingan Perusahaan dan tidak terikat dari pengaruh pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang bisa jadi berbeda dengan kepentingan Perusahaan dikarenakan fungsi pengawasannya dapat dilakukan dengan menyuarakan pendapat yang independen dalam rapat.

KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN TAHUN 2022

Per 31 December 2022, Perusahaan memiliki 2 (dua) Commissioner Independen yaitu Fauzi Ichsan dan Hotbonar Sinaga. Fauzi Ichsan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020 sedangkan Hotbonar Sinaga diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-337/MBU/10/2020 tanggal 20 October 2020. Komposisi Komisaris Independen Perusahaan tersebut adalah 40% dari total anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 5 (lima) orang, melebihi apa yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 yang menegaskan bahwa paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

KRITERIA PENENTUAN DAN PEMENUHAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria independensi Dewan Komisaris merujuk kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Adapun kriteria dalam mengangkat Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi pada Perusahaan terafiliasi;
2. Tidak bekerja kepada Pemerintah termasuk departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or familial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder or inhibit his/her position to act independently in accordance with the principles of corporate governance. Independent Commissioners are responsible for supervising or monitoring the management of the Company.

Provisions related to Independent Commissioners are regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Thus, the Independent Commissioner is expected to create a climate that is objective, independent, and maintains fairness for the interests of the Company and is not bound from the influence of parties who have interests that may be different from the interests of the Company because their supervisory function can be carried out by voicing independent opinions in meetings.

INDEPENDENT COMMISSIONER COMPOSITION IN 2022

As of December 31, 2022, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely Fauzi Ichsan and Hotbonar Sinaga. Fauzi Ichsan was appointed based on SOE Minister Decree No. SK-400/MBU/12/2020 dated December 30, 2020 while Hotbonar Sinaga was appointed based on SOE Minister Decree No. SK-337/MBU/10/2020 dated October 20, 2020. The composition of the Company's Independent Commissioners is 40% of the total 5 (five) members of the Board of Commissioners, exceeding what has been stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 which confirms that at least 20% of the members of the Board of Commissioners are Independent as specified in their appointment decision.

CRITERIA FOR DETERMINING AND FULFILLING THE INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The criteria for the independence of the Board of Commissioners refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The criteria for appointing Independent Commissioners are as follows:

1. Not serving as Directors of affiliated companies;
2. Not working for the Government including departments, institutions, and the military within the last three years;

3. Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
 4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau Perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya; dan
 5. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan luar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup BUMN.
3. Have not work for the relevant SOEs or its affiliates within the last three years;
 4. Has no financial relationship, either directly or indirectly, with the relevant SOEs or a company that provides services and products to the relevant SOEs and its affiliates; and
 5. Free from interests and business activities that may hinder or interfere with the ability of an Independent Commissioner from outside the relevant SOE to act or think freely within the SOE.

Dengan demikian, kedua Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Thus, both Independent Commissioners of the Company have met the criteria in accordance with the applicable regulations.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab untuk mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip governansi korporat.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang telah disahkan melalui Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi ini berisi petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* Perusahaan disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan pemegang saham serta praktik-praktik governansi korporat.

Board Manual sebagai pedoman dan tata tertib kerja Direksi senantiasa dikaji secara berkala yang di dalamnya mengatur hal-hal berikut:

1. Peran Direksi dalam melaksanakan tugasnya dengan itikad baik;
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan, serta prinsip-prinsip Governansi Korporat;
3. Keterbukaan informasi;
4. Kehadiran dalam rapat Perusahaan;
5. Pengelolaan laporan Perusahaan meliputi Laporan Tahunan, Laporan Kegiatan Perusahaan, dan Laporan Governansi Korporat; dan
6. Peranan Direksi dalam menyiapkan RJPP, RKAP, dan RKAT.

MASA JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Mengacu pada *Board Manual* yang dimiliki oleh IFG, prosedur penunjukan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
2. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

The Board of Directors is an organ of the Company that has duties and collectively responsible for managing the Company for the interests and purposes of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS as a form of realization of accountability for the management of the Company in accordance with the principles of corporate governance.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES AND WORK RULES

In completing its duties, the Board of Directors has a Board of Directors Guidelines which has been ratified through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2021. This Board Manual contains instructions for the work procedures of the Board of Directors as well as an explanation of the stages of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be implemented consistently. The Company's Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, shareholder directives and corporate governance practices.

The Board Manual as a guideline and work order of the Board of Directors is always reviewed periodically which regulates the following matters:

1. The role of the Board of Directors in performing its duties in good faith;
2. Compliance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association, as well as the principles of Corporate Governance;
3. Information disclosure;
4. Attendance at Company meetings;
5. Management of the Company's reports including the Annual Report, Company Activity Report, and Corporate Governance Report; and
6. The role of the Board of Directors in preparing RJPP, RKAP, and RKAT.

TERM OF OFFICE FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to the Board Manual owned by IFG, the procedure for appointing the Board of Directors is carried out through the GMS mechanism as follows:

1. The term of office for members of the Board of Directors is set at 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office;
2. The GMS may dismiss the members of the BOD at any time by stating the reasons.

3. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. meninggal dunia;
 - b. masa jabatannya berakhir;
 - c. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI

Ketentuan untuk menjadi anggota Direksi IFG diatur dalam *Board Manual* Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan materiil, yaitu:
 - a. keahlian;
 - b. integritas;
 - c. kepemimpinan;
 - d. pengalaman;
 - e. jujur;
 - f. perilaku yang baik; dan
 - g. dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
2. Memenuhi persyaratan formal, yaitu orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. dinyatakan pailit;
 - b. menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau perusahaan dinyatakan pailit; dan
 - c. dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, perusahaan dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
3. Memenuhi persyaratan lain, yaitu:
 - a. bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota dan/atau anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/kota;
 - b. bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah;
 - c. tidak menjabat sebagai Direksi pada IFG selama 2 (dua) periode berturut-turut;
 - d. memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya;
 - e. sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter; dan
 - f. memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama dua

3. The term of office of a member of the Board of Directors ends if:
 - a. He/she has passed away;
 - b. The term of office ends;
 - c. dismissed based on the resolution of the GMS;
 - d. no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the articles of association and laws and regulations.

REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The requirements to become a member of the IFG Board of Directors are stipulated in the Board Manual of the Board of Directors as follows:

1. Meet the material requirements, namely:
 - a. expertise;
 - b. integrity
 - c. leadership;
 - d. experience
 - e. honesty
 - f. good behavior; and
 - g. high dedication to advance and develop the Company.
2. Fulfilling the formal requirements, namely an individual who is capable of performing legal acts, unless within 5 (five) years prior to his/her appointment has been:
 - a. declared bankrupt;
 - b. been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or the Supervisory Board found guilty of causing an SOE and/or company to be declared bankrupt; and
 - c. convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances, SOEs, companies and/or related to the financial sector.
3. Fulfilling other requirements, namely:
 - a. not an official of a political party and/or candidate member and/or member of the House of People's Representatives (DPR), Regional House of Representatives (DPD), Provincial Regional House of People's Representatives and District/Municipal Regional House of People's Representatives;
 - b. not a candidate for head/deputy regional head and/or head/deputy regional head;
 - c. not serving as Directors at IFG for 2 (two) consecutive periods;
 - d. have dedication and provide full time to perform their duties;
 - e. physically and mentally healthy (not currently suffering from an illness that may hinder the performance of duties as the Board of Directors of SOE), as evidenced by a medical certificate from a doctor; and
 - f. has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has completed the obligation to pay taxes for the last two years.



tahun terakhir.

4. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada angka 2 di atas, dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disimpan oleh IFG.

4. Fulfillment of the requirements as referred to in number 2 above, is evidenced by a statement letter signed by the prospective member of the Board of Directors and the letter is kept by IFG.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN SUSUNAN DIREKSI

Sampai dengan 31 December 2022, terdapat perubahan susunan anggota Direksi berdasarkan hasil keputusan RUPS dengan kronologi sebagai berikut:

NUMBER, COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Until December 31, 2022, there were changes in the composition of the Board of Directors based on the resolution of the GMS with the following chronology:

Kronologis Perubahan Susunan Direksi

Chronology of Changes in the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Keterangan Description
Robertus Billitea (Direktur Utama) (President Director)	Mulai menjabat per 11 Februari 2020 Starts serving in the position as of February 11, 2020
Hexana Tri Sasongko (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	Mulai menjabat per 4 Juni 2021 Starts serving in the position as of June 4, 2021
Rizal Ariansyah (Direktur SDM) (Director of HR)	Mulai menjabat per 11 Februari 2020 Starts serving in the position as of February 11, 2020
Pantro Pander Silitonga (Direktur Bisnis) (Director of Business)	Mulai menjabat per 11 Februari 2020 Starts serving in the position as of February 11, 2020
Rianto Ahmadi (Direktur Teknik) (Director of Technical)	Mulai menjabat per 20 September 2021 Starts serving in the position as of September 20, 2021
Heru Handayanto (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	Mulai menjabat per 26 September 2022 Starts serving in the position as of September 26, 2022

Komposisi dan Susunan Direksi

Composition and Structure of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Robertus Billitea	Direktur Utama President Director	11 Februari 2020 - RUPS 2025 February 11, 2020 - GMS 2025	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-46/MBU/02/2020 tanggal 11 Februari 2020. Appointed as President Director based on the Decree of the Minister of SOEs as GMS of IFG Company No. SK-46/MBU/02/2020 dated February 11, 2020.
Hexana Tri Sasongko	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4 Juni 2021 - RUPS 2026 June 4, 2021 - GMS 2026	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-186/MBU/06/2021 tanggal 4 Juni 2021. Appointed as Vice President Director based on the Decree of the Minister of SOEs as the GMS of IFG Company No. SK-186/MBU/06/2021 dated June 4, 2021.

Komposisi dan Susunan Direksi

Composition and Structure of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Rizal Ariansyah	Direktur SDM Director of HR	11 Februari 2020 - RUPS Tahun 2025 February 11, 2020 - 2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Umum berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-46/MBU/02/2020 tanggal 11 Februari 2020 kemudian Diangkat sebagai Direktur SDM berdasarkan Nomenklatur Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-216/MBU/09/2022 tanggal 26 September 2022 Appointed as Director of Finance and General Affairs based on the Decree of the Minister of SOEs as the GMS of IFG Company No. SK-46/MBU/02/2020 dated February 11, 2020 then Appointed as Director of Human Resources based on the Nomenclature of the Decree of the Minister of SOEs as the GMS of IFG Company No. SK-216/MBU/09/2022 dated September 26, 2022.
Pantro Pander Silitonga	Direktur Bisnis Director of Business	11 Februari 2020 - RUPS Tahun 2025 February 11, 2020 - GMS 2025	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-46/MBU/02/2020 tanggal 11 Februari 2020 Appointed as Director of Business based on the Decree of the Minister of SOEs as GMS of IFG Company No. SK-46/MBU/02/2020 dated February 11, 2020.
Rianto Ahmadi	Direktur Teknik Director of Technical	20 September 2021 – RUPS Tahun 2025 September 20, 2021 - GMS 2025	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Teknik berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-313/MBU/09/2021 tanggal 20 September 2021 Appointed as Director of Technical based on the Decree of the Minister of SOEs as the GMS of IFG Company No. SK-313/MBU/09/2021 dated September 20, 2021.
Heru Handayanto	Direktur Keuangan Director of Finance	26 September 2022 - RUPS Tahun 2026 September 26, 2022 – GMS 2026	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-216/MBU/09/2022 tanggal 26 September 2022 Appointed as Director of Finance based on the Decree of the Minister of SOEs as GMS of IFG Company No. SK-216/MBU/09/2022 dated September 26, 2022.

Profil semua Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of all Directors can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN DIREKSI

Seluruh calon anggota Direksi Perusahaan wajib lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebelum diangkat menjadi Direksi Perusahaan, sebagaimana yang dijelaskan berikut ini:

1. Pengangkatan Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan mekanisme dan ketentuan peraturan perundang-undangan dan dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan;
2. Calon anggota Direksi yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan wajib menandatangani Pakta Integritas sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Direksi.

FIT AND PROPER TEST OF THE BOARD OF DIRECTORS

All candidates for the Board of Directors of the Company must pass the fit and proper test conducted by the Financial Authority Services before being appointed as Directors of the Company, as described below:

1. The appointment of the Board of Directors is determined by the GMS in accordance with the mechanism and provisions of laws and regulations and is implemented through a fit and proper test mechanism;
2. Prospective members of the Board of Directors who have passed the fit and proper test are required to sign an Integrity Pact prior to their appointment as members of the Board of Directors.



KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Sebagai bentuk transparansi pengelolaan potensi benturan kepentingan di lingkup Perusahaan, kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Direksi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Board of Directors Share Ownership Table

Direksi Board Directors	Kepemilikan Saham Share Ownership
	Perusahaan Lain (>5%) Other Companies (>5%)
Robertus Billitea (Direktur Utama) (President Director)	
Hexana Tri Sasongko (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	
Rizal Ariansyah (Direktur SDM) (Director of HR)	Nihil None
Pantro Pander Silitonga (Direktur Bisnis) (Director of Business)	
Rianto Ahmadi (Direktur Teknik) (Director of Technical)	
Heru Handayanto (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP), dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

The Company does not have a policy related to share ownership by management (MSOP), and does not trade its shares to the public. Therefore, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors own shares of the Company.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Hubungan kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain periode tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut.

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The managerial relationship between members of the Board of Directors in other companies for the period of 2022 can be seen as follows.

Direksi Board of Director	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Managerial Position in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Robertus Billitea (Direktur Utama) (President Director)	√	X	X
Hexana Tri Sasongko (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	√	X	X
Rizal Ariansyah (Direktur Sumber Daya Manusia) (Director of HR)	√	X	X
Pantro Pander Silitonga (Direktur Bisnis) (Director of Business)	√	X	X

Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain
Managerial Position in Other Companies/Institutions

Direksi Board of Director	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Rianto Ahmadi (Direktur Teknik) (Director of Technical)	√	X	X
Heru Handayanto (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	X	X	X

√ = ada x = tidak ada
√ = Having position in other companies | x = Not having position in other companies

Penjelasan terkait rangkap jabatan Direksi yang tercatat di Perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Explanation of the Board of Directors' concurrent positions in other companies is as follows:

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in other Company/Instances
Robertus Billitea	Komisaris Utama (PT Bahana Sekuritas) President Commissioner (PT Bahana Sekuritas) Komisaris (PT Bahana Mitra Investa) Commissioner (PT Bahana Mitra Investa)
Hexana Tri Sasongko	Komisaris (PT Bahana Artha Ventura) Commissioner (PT Bahana Artha Ventura)
Rizal Ariansyah	Komisaris Utama (PT Grahaniaga Tatautama) President Commissioner (PT Grahaniaga Tatautama) Komisaris (PT Bahana Kapital Investa) Commissioner (PT Bahana Kapital Investa)
Pantro Pander Silitonga	Komisaris Utama (PT Bahana TCW Investment Management) President Commissioner (PT Bahana TCW Investment Management)
Rianto Ahmadi	Komisaris Utama (PT Asuransi Jiwa IFG) President Commissioner (PT Asuransi Jiwa IFG)
Heru Handayanto	-

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Hubungan Afiliasi Direksi mengungkapkan hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Adapun pengungkapan hubungan afiliasi Direksi di tahun 2022, sebagai berikut.

BOARD OF DIRECTORS' AFFILIATION

Affiliations of the Board of Directors disclose familial and financial relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders, or relationships with the Company that may affect their ability to act independently. The disclosure of affiliated relationships of the Board of Directors in 2022, as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Connection with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Lainnya Other Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Lainnya Other Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholders
Robertus Billitea (Direktur Utama) (President Director)	x	x	x	x	x	x
Hexana Tri Sasongko (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	x	x	x	x	x	x



Hubungan Keluarga dengan
Familial Relationship with

Hubungan Keuangan dengan
Financial Connection with

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Connection with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Lainnya Other Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Lainnya Other Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/Controlling Shareholders
Rizal Ariansyah (Direktur SDM) (Director of HR)	x	x	x	x	x	x
Pantro Pander Silitonga (Direktur Bisnis) (Director of Business)	x	x	x	x	x	x
Rianto Ahmadi (Direktur Teknik) (Director of Technical)	x	x	x	x	x	x
Heru Handayanto (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	x	x	x	x	x	x

TUGAS, WEWENANG, KEWAJIBAN, DAN HAK DIREKSI

Dalam melaksanakan kepengurusan IFG, Direksi memiliki tugas, wewenang, kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai berikut:

Tugas Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan IFG dan sesuai dengan maksud dan tujuan serta mewakili IFG baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

Dalam pelaksanaan kegiatan kepengurusan IFG Direksi memiliki tugas antara lain:

1. Menetapkan visi, misi, budaya, dan strategi IFG.
2. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dan menyelenggarakan program pelatihan/pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi secara berkelanjutan yang direalisasikan sesuai RKAP.
3. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan IFG mengenai tata kelola perusahaan.
4. Menghindari terjadinya penyimpangan penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat sesuai pedoman Governansi Korporat pada BUMN, pedoman umum Governansi Korporat Indonesia dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya.
5. Melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan melaksanakan kebijakan/SOP tentang pengelolaan terhadap kepatuhan dan penyampaian LHKPN.
6. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan IFG mengenai program pengendalian gratifikasi.

DUTIES, AUTHORITIES, OBLIGATIONS AND RIGHTS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the management of IFG, the Board of Directors has the following duties, authorities, obligations, rights and responsibilities:

Duties of the Board of Directors

The Board of Directors is in charge of performing all actions related to the management of the Company for the benefit of IFG and in accordance with the purposes and objectives and representing IFG both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in laws and regulations, articles of association and/or resolutions of the GMS.

In the implementation of IFG management activities, the Board of Directors has duties, among others:

1. Establish IFG's vision, mission, culture and strategy.
2. Organize an introduction program for new members of the Board of Directors and organize training/learning programs in order to improve the competence of members of the Board of Directors on an ongoing basis which is realized in accordance with the RKAP.
3. Implement and conduct consistent and continuous evaluation of IFG's policy on corporate governance.
4. Avoid any deviation in the implementation of Corporate Governance principles in accordance with the Corporate Governance guidelines for SOEs, the general guidelines of Indonesian Corporate Governance and other standards of practice and regulations.
5. Coordinate the management and administration of the State Official Wealth Report (LHKPN) and implement policies/SOPs on the management of compliance and submission of LHKPN.
6. Implement and evaluate consistently and continuously the IFG policy on gratification control program.

7. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan IFG mengenai sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan (whistleblowing system).
 8. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan IFG tentang pengembangan karir.
 9. Memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan IFG, penghematan IFG, pendayagunaan aset dan manfaat lainnya dalam lingkup kewenangan Direksi dengan melakukan identifikasi hal-hal yang memberikan peluang bisnis dan mengambil keputusan (setuju atau tidak setuju) atas usulan tersebut.
 10. Direksi menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan arahan mengenai usulan peluang bisnis disertai dengan studi kelayakan yang memadai.
 11. Melaksanakan program/kegiatan IFG sesuai dengan rencana RKAP dengan memperhatikan:
 - a. Pengambilan keputusan untuk setiap program/kegiatan telah melalui mekanisme yang sesuai dengan anggaran dasar IFG atau sesuai dengan wewenang yang ditetapkan dalam anggaran dasar IFG;
 - b. Setiap program/kegiatan yang membutuhkan investasi dan hutang dalam jumlah signifikan telah diputuskan melalui analisis yang memadai berdasarkan informasi yang cukup, kajian/studi kelayakan, analisis risiko serta menetapkan tindakan pengendalian untuk mencegah terjadinya risiko tersebut.
 12. Mengupayakan tercapainya sasaran kinerja IFG sesuai dengan aspirasi pemegang saham yang digunakan sebagai dasar penilaian kontrak manajemen yang ditetapkan dalam RUPS pengesahan RKAP.
 13. Menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP untuk jabatan struktural secara berjenjang sesuai dengan kapasitas peran dan potensi tugas unit dan jabatan struktural dilengkapi dengan kontrak kinerja setiap unit/jabatan.
 14. Melaksanakan analisis dan evaluasi terhadap perkembangan capaian kinerja untuk unit/jabatan (struktural) di dalam organisasi secara berkala, tepat waktu dan berjenjang serta melakukan pembahasan dengan unit/jabatan yang tidak/belum mencapai kinerja sesuai target yang ditetapkan.
 15. Melaksanakan penilaian kinerja (performance appraisal) bagi karyawan secara konsisten sesuai dengan indikator kinerja individu dan target yang ditetapkan. Hasil penilaian kinerja dimanfaatkan untuk pengembangan karyawan.
 16. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan IFG tentang sistem teknologi informasi.
 17. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan IFG tentang sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan.
 18. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan IFG tentang sistem pengadaan barang dan jasa IFG.
 19. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian IFG.
 20. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan IFG tentang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan (triwulanan dan tahunan) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia, sehingga tidak ada penyesuaian dan temuan
7. Implement and conduct consistent and continuous evaluation of IFG's policy on the reporting system for suspected irregularities (whistleblowing system).
 8. Implement and conduct consistent and continuous evaluation of IFG's policy on career development.
 9. Respond to proposed business opportunities that have the potential to increase IFG's income, IFG's savings, asset utilization and other benefits within the scope of authority of the Board of Directors by identifying matters that provide business opportunities and making a decision (agree or disagree) on the proposal.
 10. The Board of Directors submits to the Board of Commissioners for direction regarding the proposed business opportunity accompanied by an adequate feasibility study.
 11. Implement IFG programs/activities in accordance with the RKAP plan with due regard to:
 - a. Decision making for each program/activity has gone through a mechanism in accordance with IFG's articles of association or in accordance with the authority stipulated in IFG's articles of association;
 - b. Every program/activity that requires a significant amount of investment and debt has been decided through adequate analysis based on sufficient information, feasibility studies, risk analysis and establishing control measures to prevent the occurrence of such risks.
 12. Strive for the achievement of the IFG's performance targets in accordance with the shareholders' aspiration which is used as the basis for evaluating the management contract stipulated in the GMS for the ratification of the RKAP.
 13. Set performance targets based on RKAP for structural positions in tiered basis in accordance with the capacity of roles and potential of tasks of structural units and positions, complemented by a performance contract for each unit/position.
 14. Carry out analysis and evaluation of the development of performance achievements for units/positions (structural) within the organization on a regular, timely and tiered basis and conduct discussions with units/positions that do not/have not achieved performance according to the set targets.
 15. Conduct performance appraisals for employees consistently in accordance with individual performance indicators and targets set. The results of performance appraisals are utilized for employee development.
 16. Implement and evaluate consistently and continuously IFG's policy on information technology system.
 17. Implement and conduct consistent and continuous evaluation of IFG's policy on product and service quality improvement system.
 18. Implement and conduct consistent and continuous evaluation of IFG's policy on IFG's goods and services procurement system.
 19. Develop Human Resources (HR), assess performance and provide appropriate remuneration and build an effective HR environment supporting the achievement of IFG.
 20. Implement and conduct consistent and continuous evaluation of IFG's policies on accounting and preparation of financial statements (quarterly and annual) in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) generally accepted in Indonesia, so that there are no adjustments and auditor's findings on



- auditor atas pengakuan, pengukuran dan pencatatan serta pembukuan transaksi dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
21. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan IFG tentang manajemen risiko IFG.
 22. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan IFG tentang sistem pengendalian intern IFG untuk mengamankan investasi dan aset IFG serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan.
 23. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan Satuan Pengawas Internal dan auditor eksternal (KAP dan BPK) serta melakukan *monitoring* tingkat penyelesaian (progress) pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi Satuan Pengawas Internal dan auditor eksternal pada tahun yang bersangkutan. Hasil tindak lanjut disampaikan kepada Dewan Komisaris.
 24. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap mekanisme dan fungsi yang:
 - a. Mengendalikan dan memastikan kebijakan, keputusan IFG dan seluruh kegiatan IFG sesuai dengan ketentuan hukum, peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar IFG; dan
 - b. Memantau dan menjaga kepatuhan IFG terhadap All perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh IFG dengan pihak ketiga.
 25. Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan IFG telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan utama Direksi, jabatan Direksi di perusahaan lain, termasuk jumlah rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat Direksi maupun rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris) serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari perusahaan yang bersangkutan.
 26. Menjalankan peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.
 27. Melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta memperhatikan kepentingan berbagai pihak (Pemangku Kepentingan), mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral, serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan IFG tidak dapat dilepaskan dari hubungan yang harmonis, dinamis, dan saling menguntungkan dengan masyarakat.
 28. Melakukan dan meningkatkan hubungan kerja/kemitraan yang memberikan nilai tambah bagi IFG dan Pemangku Kepentingan berdasarkan pada kebijakan IFG.
 29. Melakukan survei secara sistematis dan berkala untuk mengetahui:
 - a. Tingkat kepuasan dan hasil indeks survey kepuasan pelanggan/konsumen; dan
 - b. Tingkat kepuasan dan hasil indeks survey kepuasan karyawan.
 30. Mewakili IFG baik di dalam maupun di luar pengadilan.
 31. Mengajukan usulan pengelolaan IFG yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar IFG, persetujuan Dewan Komisaris, serta keputusan RUPS.
- recognition, measurement and recording and accounting of transactions and disclosure of accounting policies.
21. Implement and conduct consistent and continuous evaluation of IFG's policy on IFG's risk management.
 22. Implement and conduct consistent and continuous evaluation of IFG's policy on IFG's internal control system to secure IFG's investment and assets and conduct continuous evaluation.
 23. Follow up on the results of the inspections of the Internal Audit Unit and external auditors (KAP and BPK) as well as monitor the progress of the follow-up implementation regarding the recommendations of the Internal Audit Unit and external auditors in the relevant year. The results of the follow-up are submitted to the Board of Commissioners.
 24. Implement and evaluate consistently and continuously on mechanisms and functions that:
 - a. control and ensure IFG's policies, decisions, and all IFG activities are in accordance with legal provisions, statutory regulations and IFG's articles of association; and
 - b. monitor and maintain IFG's compliance with all agreements and commitments made by IFG with third parties.
 25. Ensure that the IFG Annual Report contains information regarding the identity, main duties of the Board of Directors, the position of the Board of Directors in other companies, including the number of meetings held in one fiscal year (Board of Directors meetings, and joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners) as well as salary, facilities, and/or other benefits received from the company concerned.
 26. Carry out statutory regulations and agreements with third parties
 27. Conduct social and environmental responsibility and pay attention to the interests of various parties (Stakeholders). It also have legal, social, moral, and ethical obligations and responsibilities to respect the interests of the surrounding community, bearing in mind that the success of IFG cannot be separated from harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationships with the surrounding community.
 28. Conduct and improve working relationships/ partnerships that provide added value to IFG and Stakeholders based on IFG policies.
 29. Conduct surveys systematically and periodically to find out:
 - a. level of satisfaction and index results of customer/consumer satisfaction surveys; and
 - b. level of satisfaction and the results of the employee satisfaction survey index.
 30. Represent IFG both inside and outside the court.
 31. Submit an IFG management proposal that requires the approval of the Board of Commissioners and/or requires a written response from the Board of Commissioners and the approval of the GMS and carry it out according to the provisions stipulated in the articles of association of IFG, the approval of the Board of Commissioners, and the resolutions of the GMS.

Wewenang Direksi

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan IFG, Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan struktur/susunan organisasi yang dirancang untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi serta sesuai dengan kebutuhan IFG dilengkapi dengan uraian tugas dan tanggung jawab untuk semua tingkat jabatan;
2. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan IFG;
3. Menetapkan dan mengatur mekanisme tertulis untuk menampung dan menyelesaikan keluhan-keluhan Pemangku Kepentingan secara tuntas;
4. Menetapkan dan mengatur mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan IFG (corporate action) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu terdiri dari pengambilan keputusan melalui Rapat Direksi dan pengambilan keputusan di luar rapat Direksi;
5. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili IFG di dalam dan di luar pengadilan;
6. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja IFG baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili IFG di dalam dan di luar pengadilan;
7. Menetapkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anggota *Holding* sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN. Setelah penetapan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anggota *Holding* Direksi wajib melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
8. Mengangkat dan memberhentikan karyawan IFG berdasarkan peraturan IFG dan peraturan perundang-undangan lainnya;
9. Mengangkat dan memberhentikan pejabat IFG sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi, kecuali untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan maupun Satuan Kerja Audit Internal setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
10. Mengatur ketentuan tentang karyawan IFG termasuk penempatan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan, menyusun rencana suksesi untuk All jabatan dalam IFG serta menetapkan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi karyawan IFG berdasarkan peraturan perundang-undangan;
11. Dalam hal penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu RUPS;
12. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan IFG, mengikat IFG dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan IFG, serta mewakili IFG di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar IFG dan/atau keputusan RUPS;
13. Menyampaikan usulan perubahan anggaran dasar IFG untuk mendapatkan persetujuan RUPS;

Authority of the Board of Directors

In carrying out IFG management duties, the Board of Directors has the following authorities:

1. Establish an organizational structure/ composition designed to ensure the achievement of organizational goals and objectives, and in accordance with the Company's needs, which is complemented with job descriptions and responsibilities for all levels of position;
2. Establish policies that are deemed appropriate in the management of IFG;
3. Establish and manage a written mechanism to accommodate and resolve Stakeholder complaints thoroughly;
4. Establish and regulate the decision-making mechanism for IFG (corporate action) actions in accordance with statutory provisions and in a timely manner, consisting of making decisions through the Board of Directors Meetings and making decisions outside the Board of Directors meetings;
5. Regulate the transfer of powers of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent IFG inside and outside the court;
6. Regulate the handover of the powers of the Board of Directors to one or several IFG employees, either alone or jointly or to other people, to represent IFG inside and outside the court;
7. Assign candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to Holding Members, in accordance with the guidelines set by the Minister of State-Owned Enterprises. After determining the candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Holding Members, the Board of Directors must report it to the Board of Commissioners;
8. Appoint and dismiss IFG employees based on IFG regulations and other statutory regulations;
9. Appoint and dismiss IFG officials up to a certain level which is regulated through a decision of the Board of Directors, except for appointing and dismissing the Corporate Secretary or the Internal Audit Work Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners;
10. Regulate provisions regarding IFG employees including placing employees at all levels of positions in accordance with job specifications, preparing succession plans for all positions within IFG, and determining salaries, pensions or old age benefits, and other income for IFG employees based on statutory regulations;
11. In the event that the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for employees exceeds the obligations stipulated in statutory regulations, prior approval from the GMS must be obtained;
12. Carry out all other actions regarding the management and ownership of IFG assets, bind IFG with other parties and/or other parties with IFG, and represent IFG inside and outside the court on all things and all events, with limitations as regulated in statutory regulations, IFG articles of association and/or GMS resolutions;
13. Submit proposals for amendments to IFG's articles of association to obtain approval from the GMS;



14. Menetapkan kegiatan kerjasama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/perolehan aset yang melebihi kewenangan Direktur seperti yang diatur dalam kebijakan terkait keuangan;
 15. Menetapkan kebijakan keuangan yang secara periodik perlu ditinjau oleh Direksi misalnya *cash management*, *expenditure authority* dan *payment authority*;
 16. Menyampaikan usulan tentang insentif kinerja kepada Dewan Komisaris, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada RUPS mengenai penetapan besaran dan jenis penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi. Penentuan usulan insentif kinerja Direksi mencerminkan kesesuaian dengan kinerja yang dicapai (IPK);
 17. Menetapkan kebijakan pada Anggota *Holding* termasuk Anggota *Holding* eks Badan Usaha Milik Negara agar selalu selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku pada IFG dalam bidang sebagai berikut:
 - a. Bidang akuntansi dan keuangan;
 - b. Bidang pengembangan dan investasi;
 - c. Bidang aktuarial;
 - d. Bidang operasional (termasuk pengadaan barang dan/atau jasa);
 - e. Bidang pemasaran dan produk;
 - f. Bidang informasi teknologi;
 - g. Bidang sumber daya manusia;
 - h. Bidang manajemen risiko dan pengawasan internal;
 - i. Bidang hukum;
 - j. Bidang program kemitraan dan bina lingkungan.
 18. Melakukan tindakan untuk dan atas nama Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang diberikan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna pada Anggota *Holding* yang berasal dari eks BUMN berdasarkan anggaran dasar dan Surat Kuasa dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Anggota *Holding* tersebut.
14. Establish cooperation activities or contracts with contract values or use/acquisition of assets that exceed the authority of the Director as stipulated in policies related to finance;
 15. Establish financial policies that need to be reviewed periodically by the Board of Directors, for example cash management, expenditure authority, and payment authority;
 16. Submit proposals regarding performance incentives to the Board of Commissioners, to obtain approval from the Board of Commissioners before being submitted to the GMS regarding the determination of the amount and type of income for the Board of Commissioners and Directors. Determination of proposed performance incentives for the Board of Directors reflects conformity with the performance achieved (KPI);
 17. Establish policies for Holding Members including Holding Members of former State-Owned Enterprises so that they are always aligned and in accordance with the policies and regulations that apply to IFG in the following areas:
 - a. accounting and finance;
 - b. development and investment;
 - c. actuarial;
 - d. operational (including the procurement of goods and/or services);
 - e. marketing and product;
 - f. information technology;
 - g. human resources;
 - h. risk management and internal control;
 - i. legal;
 - j. partnership and environmental development programs.
 18. Take action for and on behalf of the A Series Dwiwarna Shareholder given by the A Series Dwiwarna Shareholder to a Holding Member from a former SOE based on the articles of association and Power of Attorney from the A Series Dwiwarna Shareholder of the Holding Member.

Kewajiban Direksi

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan IFG, Direksi memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan IFG sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Mengikuti program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru yang diselenggarakan oleh IFG.
3. Mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan.
4. Menyiapkan susunan organisasi IFG lengkap dengan perincian dan tugasnya.
5. Menyiapkan RJPP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya;
 - b. Posisi IFG saat ini;
 - c. Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP;
 - d. Penetapan misi, sasaran, strategi, kebijakan, dan program kerja jangka panjang;
 - e. Kerja sama tingkat korporat yang strategis dan/atau berjangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun; dan
 - f. Kebijakan penataan dan pengembangan Anggota *Holding* untuk 5 (lima) tahun yang akan datang.

Board of Directors' Obligations

In completing IFG management duties, the Board of Directors has the following obligations:

1. Seek and guarantee the implementation of IFG's business and activities in accordance with its aims and objectives and business activities.
2. Participate in the induction program for new members of the Board of Directors organized by IFG.
3. Participate in training programs in order to improve the competence of members of the Board of Directors as needed.
4. Prepare IFG organizational structure complete with its details and duties.
5. Prepare RJPP, which is a strategic plan that contains goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years, which at least contains:
 - a. Evaluation of the implementation of the previous RJPP;
 - b. Current IFG position;
 - c. The assumptions used in the preparation of the RJPP;
 - d. Setting of mission, goals, strategies, policies, and long-term work programs;
 - e. Corporate level cooperation which are strategic and/or with a term of more than 5 (five) years; and
 - f. Structuring and development policy of Holding Members for the next 5 (five) years.

6. Menyiapkan RKAP sebagai penjabaran tahunan dari RJPP, yang sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Asumsi dasar penyusunan RKAP (parameter yang digunakan);
 - b. Evaluasi pelaksanaan RKAP sebelumnya;
 - c. Misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan IFG, dan program kerja/kegiatan;
 - d. Anggaran IFG yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/kegiatan.
 - e. Tingkat kinerja IFG;
 - f. Proyeksi keuangan IFG dan Anggota *Holding*; dan
 - g. Hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS.
 7. Menyiapkan dan memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris dan RUPS pada waktunya mengenai RJPP, RKAP, dan perubahannya untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan pengesahan RUPS.
 8. Melaksanakan kewajiban kepada negara tepat waktu dalam hal pembayaran kewajiban pajak (PPH karyawan, PPH Badan, PPN Masa dan Rampung dan PBB) serta penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.
 9. Meningkatkan nilai pemegang saham secara konsisten dan berkelanjutan melalui pencapaian target-target yang disepakati serta mampu meningkatkan kinerja IFG dari tahun-tahun sebelumnya.
 10. Melaksanakan tanggung jawab sosial IFG untuk mendukung berkelanjutan operasi IFG dan untuk mengantisipasi dampak negatif terhadap masyarakat yang ditimbulkan oleh produk, pelayanan dan proses operasional dari IFG.
 11. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan SAK dan berdasarkan prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
 12. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan SAK dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
 13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap diminta oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham.
 14. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi hukum dan HAM.
 15. Menyampaikan laporan perubahan susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi hukum dan HAM.
 16. Membuat dan memelihara Daftar pemegang saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, dan Risalah Rapat Direksi, laporan Tahunan dan dokumen Keuangan IFG dan dokumen IFG lainnya.
 17. Menyusun dan mengusulkan Indikator Pencapaian Kinerja Direksi untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris dan RUPS.
 18. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi, serta menghadiri rapat gabungan baik yang diselenggarakan oleh Direksi maupun yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.
 19. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham.
 20. Menyusun dan menetapkan *blueprint* organisasi IFG.
 21. Memformulasikan dan menetapkan risk appetite, risk tolerance dan risk limit.
6. Prepare RKAP as an annual elaboration of RJPP, which at least contains:
 - a. Basic assumptions for preparing RKAP (parameters used);
 - b. Evaluation of the implementation of the previous RKAP;
 - c. Mission, business goals, business strategies, IFG policies, and work programs/activities;
 - d. IFG budget detailed for each work program/ activity budget.
 - e. IFG performance level;
 - f. Financial projections of IFG and Holding Members; and
 - g. Other matters that require a resolution of the GMS.
 7. Prepare and provide explanations to the Board of Commissioners and the GMS in due time regarding the RJPP, RKAP, and their amendments to obtain the approval of the Board of Commissioners and ratification of the GMS.
 8. Carry out obligations to the state in a timely manner in terms of payment of tax obligations (employee income tax, corporate income tax, period and completed VAT and Property Taxes) as well as submission of obligation documents to regulatory agencies.
 9. Improve shareholder value consistently and sustainably through achieving agreed targets and being able to improve IFG's performance from previous years.
 10. Carry out IFG's social responsibility to support IFG's ongoing operations and to anticipate negative impacts on society caused by IFG's products, services, and operational processes.
 11. Develop an accounting system in accordance with SAK and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.
 12. Prepare Financial Statements based on SAK and submit them to the Public Accountant for audit.
 13. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and shareholders.
 14. Submit the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been approved by the GMS to the Minister in charge of law and human rights.
 15. Submit reports on changes in the composition of shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Minister in charge of law and human rights.
 16. Create and maintain Shareholders Register, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, Annual Report and IFG Financial documents and other IFG documents.
 17. Prepare and propose Performance Achievement Indicators for the Board of Directors to seek approval from the Board of Commissioners and GMS.
 18. Organize and attend meetings of the Board of Directors, as well as attend joint meetings both held by the Board of Directors and those held by the Board of Commissioners.
 19. Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and shareholders.
 20. Develop and determine the IFG organizational blueprint.
 21. Formulate and determine risk appetite, risk tolerance and risk limits.



22. Memenuhi KPI yang telah disusun IFG dengan tujuan memastikan pencapaian sasaran strategis, meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja, memastikan IFG beroperasi pada koridor risiko yang dapat ditoleransi yang ditetapkan sebelumnya, dan mengakselerasi pertumbuhan kinerja IFG.
23. Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja Direksi kepada Dewan Komisaris dan pencapaian kinerja IFG berdasarkan target-target kolegial Direksi maupun pencapaian target kinerja masing-masing Direksi berdasarkan target-target dalam kontrak manajemen.
24. Membuat dan menyampaikan laporan manajemen (triwulanan dan tahunan) dan laporan tahunan yang memuat informasi-informasi penting dan relevan secara tepat waktu dan disajikan dengan akurat, jelas, dan objektif serta dengan perlakuan, muatan, dan waktu yang sama kepada semua pemegang saham dan Dewan Komisaris.
25. Memenuhi permintaan data dan pengaksesan data dan dokumen Perusahaan yang disampaikan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
26. Meminta persetujuan RUPS untuk melakukan tindakan untuk dan atas nama pemegang saham seri A Dwiwarna yang diberikan oleh pemegang saham seri A Dwiwarna pada Anggota *Holding* yang berasal dari eks BUMN berdasarkan anggaran dasar Anggota *Holding* dan Surat Kuasa dari pemegang saham seri A Dwiwarna Anggota *Holding* tersebut, dalam hal:
 - a. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Perubahan anggaran dasar; dan
 - c. Pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
27. Melaporkan setiap pelaksanaan tindakan untuk dan atas nama pemegang saham seri A Dwiwarna yang diberikan oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna pada Anggota *Holding* yang berasal dari eks BUMN berdasarkan anggaran dasar Anggota *Holding* dan Surat Kuasa dari Pemegang Saham seri A Dwiwarna Anggota *Holding* tersebut.
28. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar IFG dan yang ditetapkan oleh RUPS.
22. Fulfill the KPIs that have been prepared by IFG with the aim of ensuring the achievement of strategic goals, increasing the effectiveness of performance controls, ensuring that IFG operates within the tolerable risk corridors previously determined, and accelerating IFG's performance growth.
23. Report on the implementation of the Directors' performance management system to the Board of Commissioners and IFG's performance achievements based on the Directors' collegial targets as well as the achievement of each Directors' performance targets based on the targets in the management contract.
24. Prepare and submit management reports (quarterly and annually) and annual reports which contain important and relevant information in a timely manner and are presented accurately, clearly and objectively and with the same treatment, content and time to all shareholders and the Board of Commissioners.
25. Fulfill requests for data and access to Company data and documents submitted by A Series Dwiwarna Shareholders.
26. Request approval from the GMS to take action for and on behalf of the A Series Dwiwarna shareholder given by the A Series Dwiwarna shareholder to a Holding Member from a former SOE, based on the Articles of Association of the Holding Member and Power of Attorney from the A Series Dwiwarna shareholder of the Holding Member, in the following matters:
 - a. Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - b. Changes to the articles of association; and
 - c. Proposing candidates for members of the Board of Directors and candidates for members of the Board of Commissioners.
27. Report any implementation of actions for and on behalf of the A Series Dwiwarna shareholder given by the A Series Dwiwarna shareholder to a Holding Member from a former SOE based on the Articles of Association of the Holding Member and Power of Attorney from the A Series Dwiwarna Shareholder of the Holding Member.
28. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the IFG articles of association and determined by the GMS.

Hak Direksi

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan IFG, Direksi memiliki hak sebagai berikut:

1. Menerima gaji berikut tunjangan lain dan/atau fasilitas, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
2. Bila IFG mencapai tingkat keuntungan, maka Direksi dapat menerima tantiem sebagai imbalan atas prestasi kerja yang besarnya ditetapkan oleh RUPS;
3. Dalam hal IFG tidak mempunyai laba bersih namun menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pencapaian target yang harus dicapai, maka IFG dapat memberikan tantiem untuk anggota Direksi sepanjang telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya;
4. Memperoleh cuti sesuai ketentuan IFG; dan
5. Menggunakan sarana dan tenaga profesional, Kecuali ditentukan lain melalui Kebijakan/peraturan, Direksi dapat mengangkat staf ahli berdasarkan kebijakan/peraturan yang berlaku.

Board of Directors' Rights

In performing IFG's management duties, the Board of Directors has the following rights:

1. Receive a salary including other benefits and/or facilities, including post-employment benefits, the amount of which is determined by the GMS with due observance of statutory regulations;
2. If IFG reaches a profit level, the Board of Directors can receive bonuses as compensation for work performance, the amount of which is determined by the GMS;
3. In the event that IFG does not have a net profit but shows increased performance as indicated by the achievement of targets to be achieved, then IFG can provide bonuses for members of the Board of Directors, as long as they have been budgeted for and calculated as expenses;
4. Obtain leave according to IFG provisions; and
5. Use professional facilities and personnel, unless otherwise stipulated by the Policy/regulations. The Board of Directors may also appoint expert staff based on the applicable policies/regulations.

Tanggung Jawab Direksi

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan IFG, Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepengurusan IFG kepada RUPS.
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha IFG yang menyebabkan kerugian bagi IFG, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa;
 - a. Kerugian IFG bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan IFG;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian IFG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Nomor 031/SK-DIR/CORP/BPUI/VI/2021 tanggal 23 Juni 2021, tugas pokok dan fungsi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok dan Fungsi (tanggung jawab utama) Direktur Utama yaitu:
 - a. Sebagai Pimpinan Perusahaan:
 - i) Bertindak sebagai pimpinan dari para anggota Direksi dalam memberikan arahan dalam menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 - ii) Memberikan arahan dan mengendalikan implementasi kebijakan, visi, misi dan strategi Perusahaan yang telah ditetapkan dalam RJPP;
 - iii) Mengarahkan dan mengendalikan All kegiatan Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi atas pencapaian RJPP dan RKAP, kegiatan-kegiatan dalam rangka peningkatan budaya korporasi, citra positif Perusahaan dan Governansi Perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan visi misi Perusahaan;
 - iv) Memimpin dan menetapkan strategi/program kerja selama 5 (lima) tahun sebagai penjabaran atas RJPP dan 1 (satu) tahun berbasis RKAP kegiatan sekretariat Perusahaan, satuan pengawasan internal, dan dukungan aspek hukum Perusahaan;
 - v) Menandatangani All Keputusan Direksi yang diputuskan di dalam rapat Direksi maupun diluar rapat Direksi yang dilaksanakan sesuai ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan, kecuali atas kewenangan yang telah didelegasikan berdasarkan kebijakan dan Standar Prosedur Operasi (SPO) terkait;

Board of Directors Responsibilities

In carrying out IFG management duties, the Board of Directors has the following responsibilities:

1. Is responsible for the implementation of IFG management duties to the GMS.
2. Each member of the Board of Directors takes full personal responsibility if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of IFG which causes losses to IFG, unless the member of the Board of Directors in question can prove that;
 - a. IFG's loss was not due to its fault or negligence;
 - b. He/she has conducted management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the goals and objectives of IFG;
 - c. He/she does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; and
 - d. He/she has taken action to prevent IFG losses from arising or continuing

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH BOARD OF DIRECTORS

Based on the Decree of the Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Number 031/SK-DIR/CORP/BPUI/VI/2021 dated June 23, 2021, the Main Duties and Functions of the Board of Directors are as follows:

1. Main Duties and Functions (main responsibilities) of the President Director are:
 - a. To act as the Company Leader:
 - i) Act as a leader for the members of the Board of Directors in providing direction in terms of preparing the Company's Long Term Plan (RJPP) and carrying out the Company's business activities that have been stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
 - ii) Provide direction and control the implementation of the Company's policies, vision, mission and strategy that have been set out in the RJPP;
 - iii) Direct and control all Company activities, including but not limited to, planning, implementing, controlling and evaluating the achievement of RJPP and RKAP activities in order to improve corporate culture, positive image of the Company, and good corporate governance to achieve Company's goals and objectives in accordance with the Company's vision and mission;
 - iv) Lead and establish a work strategy/program for 5 (five) years as an elaboration of the RJPP and 1 (one) year based on the RKAP for the activities of the Company secretariat, internal control unit, and support for the Company's legal aspects;
 - v) Sign all Decrees of the Board of Directors which are decided in the meeting of the Board of Directors and outside the meeting of the Board of Directors which are executed in accordance with the provisions in the Company's articles of association, except for the authority that has been delegated based on related policies and Standard Operating Procedures (SOP);



- vi) Menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan lainnya dengan pihak ketiga terkait dengan pengurusan Perusahaan sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan;
 - vii) Memimpin Rapat Direksi dan rapat korporasi lainnya serta mengkoordinasikan Direksi untuk pelaksanaan rapat Dewan Komisaris/Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - viii) Memberikan informasi terkait segala sesuatu tentang Perusahaan kepada pemangku kepentingan (stakeholders).
- b. Sebagai Pimpinan Direktorat Utama:
- i) Memimpin dan menetapkan strategi/program kerja selama 5 (lima) tahun sebagai penjabaran atas RJPP dan program kerja selama 1 (satu) tahun berbasis RKAP dalam kegiatan sekretariat Perusahaan, satuan pengawasan internal, dan dukungan aspek hukum;
 - ii) Menetapkan, mengarahkan dan mengawasi/mengevaluasi strategi dan pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan;
 - iii) Menetapkan, mengarahkan dan mengawasi/mengevaluasi strategi dan pelaksanaan kegiatan pengawasan internal berupa audit operasional dan audit/review dengan tujuan tertentu dilakukan secara efektif, serta memantau tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit/review untuk membantu Direksi menilai efektivitas penyelenggaraan pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan yang baik dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan;
 - iv) Menetapkan, mengarahkan dan mengawasi/mengevaluasi strategi dan pelaksanaan dukungan aspek hukum Perusahaan;
 - v) Mengkoordinasikan dan mengevaluasi kegiatan penyusunan dan pelaksanaan Kebijakan dan Standar Prosedur Operasi (SPO) terkait kegiatan Sekretaris Perusahaan, dukungan aspek hukum dan pengawasan internal; dan
 - vi) Memastikan pelaksanaan pembinaan pegawai di All korporasi sesuai dengan kebijakan/pedoman di bidang sumber daya manusia.
2. Tugas Pokok dan Fungsi (tanggung jawab utama) Wakil Direktur Utama yaitu:
- a. Memimpin dan menetapkan strategi/program kerja selama 5 (lima) tahun sebagai penjabaran atas RJPP dan program kerja selama 1 (satu) tahun berbasis RKAP Perusahaan di bidang bidang asuransi jiwa, pengelolaan manajemen risiko, teknologi informasi dan koordinasi pembuatan policy, serta mengawasi/mengevaluasi strategi yang telah ditetapkan;
 - b. Bertanggungjawab dalam menyusun, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pencapaian RKAP berdasarkan kebutuhan dan rencana strategis dari masing-masing direktorat di Perusahaan;
 - c. Mengkoordinasi pelaksanaan penugasan pemerintah dalam menjalankan program penyelamatan dan penyehatan (restrukturisasi) Jiwasraya antara lain proses penanganan perpindahan aset dan polis asuransi dari Jiwasraya kepada anak perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) yaitu PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life);
 - d. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan kegiatan IFG Life, termasuk melakukan evaluasi

- vi) Sign agreements, contracts or other engagements with third parties related to the management of the Company in accordance with the authority set out in the Company's articles of association;
- vii) Lead Board of Directors meetings and other corporate meetings as well as coordinate the Board of Directors meetings for the Board of Commissioners/General Meeting of Shareholders; and
- viii) Provide information related to everything regarding the Company to stakeholders.

- b. As Head of President Directorate:
- i) Lead and establish work strategies/ programs for 5 (five) years as an elaboration of RJPP, and work programs for 1 (one) year based on RKAP in Corporate secretariat activities, internal control unit, and legal aspect support;
 - ii) Establish, direct and supervise/evaluate the strategy and implementation of activities of the Corporate Secretary;
 - iii) Establish, direct and supervise/evaluate the strategy and implementation of internal control activities in the form of operational audits and audits/reviews, with specific objectives to be carried out effectively, as well as monitor the follow-up on the recommendations of the audit/review results to assist the Board of Directors in assessing the effectiveness of the implementation of internal control, risk management and good corporate governance to achieve the Company's goals;
 - iv) Establish, direct, and supervise/evaluate the strategy and implementation of the Company's legal aspects of support;
 - v) Coordinate and evaluate the preparation and implementation of Policies and Standard Operating Procedures (SOP) related to Corporate Secretary activities, legal support, and internal control; and
 - vi) Ensure the implementation of employee development throughout the corporation, in accordance with policies/guidelines in the sector of human resources.

2. Main Duties and Functions (main responsibilities) of the Vice President Director are:
- a. Lead and establish strategies/work programs for 5 (five) years as elaboration of the RJPP, and work program for 1 (one) year based on the RKAP Companies in the sector of life insurance, risk management, information technology, and coordination of policy making, as well oversee/evaluate the strategy that has been set;
 - b. Is responsible for compiling, coordinating, controlling, and evaluating the achievement of RKAP based on the needs and strategic plans of each directorate in the Company;
 - c. Coordinate the implementation of government assignments in running the rescue and restructuring of Jiwasraya program which constitutes the handling of the transfer of assets and insurance policies from Jiwasraya to subsidiary of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), namely PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life);
 - d. Coordinate and evaluate the preparation and implementation of IFG Life activities, including evaluating

- dan *monitoring* kinerja IFG Life sesuai dengan target dan arahan dari *stakeholders*;
- e. Mengkoordinasikan serta mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan dan SPO terkait kegiatan bisnis asuransi jiwa, manajemen risiko, dan teknologi informasi;
 - f. Untuk dan atas nama direksi serta mewakili Perusahaan dalam menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan, surat, dan/atau dokumen lainnya dengan pihak ketiga, terkait dengan pengurusan Perusahaan khususnya dalam bidang tugas bisnis asuransi jiwa, manajemen risiko, dan teknologi informasi atau berdasarkan kewenangan yang telah didelegasikan dalam kebijakan dan SPO terkait;
 - g. Untuk dan atas nama direksi serta mewakili Perusahaan dalam menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan, surat, dan dokumen lainnya dengan pihak ketiga terkait dengan pengurusan Perusahaan di luar bidang dan tugas Wakil Direktorat Utama berdasarkan kuasa dari Direktur Utama;
 - h. Mengatur dan menetapkan pendelegasian sebagian kewenangannya (jika diperlukan) dalam bidang dan tugas di dalam direktoratnya kepada Kepala Divisi di Wakil Direktorat Utama;
 - i. Melaporkan tugas-tugas sebagaimana tersebut di atas kepada Direktur Utama;
 - j. Memastikan pelaksanaan pembinaan pegawai di direktorat sesuai kebijakan/pedoman di bidang sumber daya manusia; dan
 - k. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dan kegiatan-kegiatan pada setiap bidang di bawah direktorat yang dijalankan di anak perusahaan terkait.
3. Tugas pokok dan fungsi (tanggung jawab utama) Direktur Keuangan yaitu:
- a. Memimpin dan menetapkan strategi/program kerja selama 5 (lima) tahun sebagai penjabaran atas RJPP dan program kerja selama 1 (satu) tahun berbasis RKAP Perusahaan di bidang keuangan, portofolio investasi, akuntansi dan pelaporan serta mengawasi/mengevaluasi pelaksanaan strategi/program kerja yang telah ditetapkan;
 - b. Bertanggung jawab dalam menyusun, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pencapaian RKAP berdasarkan kebutuhan dan rencana strategis dari masing-masing direktorat di Perusahaan;
 - c. Mengkoordinasikan, mengendalikan serta mengevaluasi pengembangan di bidang keuangan, portofolio investasi, akuntansi dan pelaporan, corporate culture, pengadaan barang dan jasa dan rumah tangga sesuai dengan RKAP, RJPP dan/atau rencana bisnis Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan;
 - d. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan triwulan, semester dan tahunan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara tepat waktu; melaksanakan pemenuhan aspek perpajakan terkait dengan kegiatan Perusahaan;
 - e. Mengkoordinasikan, mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan optimalisasi dana Perusahaan secara akuntabel dan memperhatikan prinsip kehati-hatian melalui kegiatan
- and monitoring the performance of IFG Life in accordance with targets and directions from stakeholders;
- e. Coordinate and evaluate the preparation and implementation of policies and SPO related to life insurance business activities, risk management, and information technology;
 - f. To act for and on behalf of the Board of Directors, and represent the Company in signing agreements, contracts or covenants, letters, and/or other documents with third party, related to the management of the Company, especially in the sector of business assignments life insurance, risk management, and information technology, or based on the authority that has been delegated in related policies and SOPs;
 - g. To act for and on behalf of the Board of Directors, and represent the Company in signing agreements, contracts or covenants, letters, and other documents with third parties related to the management of the Company outside the sectors and duties of the Vice President Directorate based on the power of the President Director;
 - h. Regulate and determine the delegation of some of its authority (if required), in the sector and duties within the directorate, to the Head of Division in Vice President Directorate;
 - i. Report the tasks as mentioned above to the President Director;
 - j. Ensure the implementation of employee development in the directorate according to policies/guidelines in the sector of human resources; and
 - k. Coordinate and evaluate policies and activities in each sector under the directorate run in the related subsidiary.
3. The main duties and functions (main responsibilities) of the Director of Finance and General Affairs are:
- a. Lead and establish work strategies/programs for 5 (five) years as an elaboration of the RJPP, and work programs for 1 (one) year based on the Company's RKAP in the areas of human resource strategy, risk management, finance, information technology, procurement of goods and services, and corporate household, as well as oversee/evaluate the strategies that have been set;
 - b. Responsible for compiling, coordinating, controlling and evaluating the achievement of RKAP based on necessity, and strategic plans of each directorate in the Company;
 - c. Coordinate, control and evaluate the development of finance, investment portfolio, accounting and reporting, corporate culture, procurement of goods and services and housekeeping in accordance with the RKAP, RJPP and/or business plan of the Company and/or Subsidiaries;
 - d. Coordinate, control and evaluate the activities of recording financial transactions and preparing quarterly, semester and annual reports in accordance with applicable accounting standards in a timely manner; implementing the fulfillment of tax aspects related to the Company's activities;
 - e. Coordinate, control and evaluate the activities of optimizing the Company's funds in an accountable manner and taking into account the principles of prudence through



penempatan dana pada Bank dan/atau instrumen pasar uang lainnya termasuk kegiatan pengadministrasian untuk menjamin ketersediaan dana guna membiayai kegiatan operasional Perusahaan;

- f. Mengkoordinasikan, mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan atau Upaya-upaya untuk mendapatkan pembiayaan dari pihak ketiga guna membiayai kegiatan Perusahaan sehingga dapat bertumbuh dan mencapai tujuan/strategi yang ditetapkan;
- g. Menetapkan pedoman strategis pada Anak Perusahaan agar selalu selaras dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan dalam bidang sebagai berikut:
 - i) bidang akuntansi dan pelaporan; dan
 - ii) bidang keuangan dan investasi;
- h. Mengkoordinasikan, mengendalikan serta mengevaluasi penggunaan anggaran Perusahaan (fungsi controller) serta melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembayaran dan penagihan ke pihak lain terkait kegiatan Perusahaan;
- i. Mengkoordinasikan pelaksanaan, mengevaluasi dan menyetujui kegiatan pencatatan, administrasi dan dokumentasi serta penyusunan laporan pengurusan Perusahaan terkait dengan bidang akuntansi;
- j. Mengelola portofolio investasi Perusahaan secara konsolidasi Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan serta melakukan *reviu* dan *monitoring* pengelolaan portofolio investasi Perusahaan secara konsolidasi dan/atau Anak Perusahaan;
- k. Mengkoordinasikan serta mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan peraturan internal Perusahaan terkait kegiatan keuangan serta akuntansi dan pelaporan di Perusahaan;
- l. Untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dalam menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan, surat, dan/atau dokumen lainnya dengan pihak ketiga terkait dengan pengurusan Perusahaan, khususnya dalam bidang dan tugas di Direktorat Keuangan atau berdasarkan kewenangan yang telah didelegasikan dalam peraturan internal Perusahaan terkait;
- m. Untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dalam menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan, surat, dan/atau dokumen lainnya dengan pihak ketiga terkait dengan pengurusan Perusahaan berdasarkan kuasa dari Direktur Utama atas nama Direksi untuk hal-hal tertentu di luar bidang dan tugas Direktorat Keuangan;
- n. Mengatur dan menetapkan pendelegasian sebagian kewenangannya (jika diperlukan) dalam bidang dan tugas di direktoratnya kepada Kepala Divisi di Direktorat Keuangan;
- o. Melaporkan tugas-tugas sebagaimana tersebut di atas kepada Direktur Utama dan/atau Direksi;
- p. Memastikan pelaksanaan pembinaan karyawan di Direktorat Keuangan sesuai peraturan internal Perusahaan di bidang sumber daya manusia; dan
- q. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dan kegiatan-kegiatan pada setiap bidang di bawah

fund placement activities at banks and / or other money market instruments including administration activities to ensure the availability of funds to finance the Company's operational activities;

- f. Coordinate, control and evaluate activities or efforts to obtain financing from third parties to finance the Company's activities so that it can grow and achieve the goals/strategies set;
- g. Establish strategic guidelines for the Subsidiaries to always be in line with the policies and regulations applicable to the Company in the following areas:
 - i) accounting and reporting; and
 - ii) finance and investment;
- h. Coordinate, control, and evaluate the use of the Company's budget (controller function), as well as implement and control payment and collection activities to other parties related to the Company's activities;
- i. Coordinate the implementation of evaluating and approving the activities of recording, administration and documentation, as well as preparation of Company management reports related to accounting;
- j. Managing the Company's investment portfolio on a consolidated basis of the Company and/or Subsidiaries as well as reviewing and monitoring the management of the Company's investment portfolio on a consolidated basis and/or Subsidiaries;
- k. Coordinate and evaluate the preparation and implementation of the Company's internal regulations related to financial activities as well as accounting and reporting in the Company;
- l. For and on behalf of the Board of Directors and represent the Company in signing agreements, contracts or engagements, letters, and/or other documents with third parties related to the management of the Company, particularly in the field and duties in the Directorate of Finance or based on the authority that has been delegated in the relevant internal regulations of the Company;
- m. For and on behalf of the Board of Directors and represent the Company in signing agreements, contracts or engagements, letters, and/or other documents with third parties related to the management of the Company based on the authorization from the President Director on behalf of the Board of Directors for certain matters outside the fields and duties of the Directorate of Finance;
- n. Organize and determine the delegation of some of their authority (if necessary) in the sectors and tasks within the directorate to the Head of Division in the Directorate of Finance;
- o. Report the tasks as mentioned above to the President Director and/or Board of Directors;
- p. Ensure the implementation of employee development in the Directorate of Finance in accordance with the Company's internal regulations in the field of human resources; and
- q. Coordinate as well as evaluate policies and activities in each area under the Directorate of Finance that are conducted

- Direktorat Keuangan yang dijalankan di Anak Perusahaan.
4. Tugas pokok dan fungsi (tanggung jawab utama) Direktur Bisnis yaitu:
 - a. Memimpin dan menyusun RJPP Perusahaan;
 - b. Memimpin dan menetapkan strategi/program kerja selama 5 (lima) tahun sebagai penjabaran atas RJPP dan program kerja selama 1 (satu) tahun berbasis RKAP dalam kegiatan strategi Perusahaan, pengembangan Perusahaan, pengelolaan Anak Perusahaan serta potensi pendapatan lainnya dengan tujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bagi Perusahaan;
 - c. Menetapkan, mengkoordinasikan, mengendalikan serta mengevaluasi perencanaan strategi Anak Perusahaan, kinerja Anak Perusahaan, dan pengembangan bisnis baru Anak Perusahaan, termasuk mengkoordinasikan penyusunan RJPP dan RKAP Anak Perusahaan secara konsolidasi serta pelaksanaan RUPS Anak Perusahaan baik luar biasa atau tahunan, kecuali RUPS terkait pengangkatan dan/atau pemberhentian Direksi/Pengurus/Dewan Pengawas/Dewan Komisaris Anak Perusahaan/afiliasi/penyertaan serta remunerasi dan/atau fasilitasnya;
 - d. Mengkoordinasikan, mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan untuk pemenuhan optimalisasi kerjasama bisnis, mitra dan investor baik dalam rangka implementasi strategi Perusahaan dan melaksanakan tugas dari pemerintah;
 - e. Mengkoordinasikan pelaksanaan, mengevaluasi dan menyetujui kegiatan pencatatan, administrasi dan dokumentasi serta penyusunan laporan pengurusan Perusahaan terkait dengan bidang bisnis secara baik, akurat, aman dan tepat waktu baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perusahaan;
 - f. Memberikan persetujuan atau keputusan bisnis sesuai pendelegasian kewenangan dari Direksi;
 - g. Mengkoordinasikan serta mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan dan Standar Prosedur Operasi (SPO) terkait kegiatan bidang bisnis;
 - h. Menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan lainnya dengan pihak ketiga terkait dengan pengurusan Perusahaan khususnya dalam bidang tugas bisnis atau berdasarkan kewenangan yang telah didelegasikan dalam kebijakan dan SPO terkait;
 - i. Menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan lainnya dengan pihak ketiga terkait dengan pengurusan Perusahaan berdasarkan kuasa dari Direktur Utama atas nama Direksi untuk hal-hal tertentu;
 - j. Melaporkan tugas-tugas sebagaimana tersebut di atas kepada Direktur Utama dan/atau Direksi;
 - k. Memastikan pelaksanaan pembinaan pegawai di Direktorat Bisnis sesuai kebijakan/pedoman di bidang sumber daya manusia; dan
 - l. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dan kegiatan-kegiatan di bidang-bidang di bawah Direktorat Bisnis yang dijalankan di Anak Perusahaan.
 5. Tugas Pokok dan Fungsi (tanggung jawab utama) Direktur Teknik yaitu:
 - a. Memimpin dan menetapkan strategi/program kerja selama 5 (lima) tahun sebagai penjabaran atas RJPP dan program kerja selama 1 (satu) tahun berbasis RKAP Perusahaan serta mengawasi/mengevaluasi strategi yang telah ditetapkan;
 - b. Bertanggungjawab dalam menyusun, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pencapaian RKAP in the Subsidiaries.
 4. The main duties and functions (main responsibilities) of the Business Director are as follow:
 - a. Lead and prepare the Company's RJPP;
 - b. Lead and determine the strategy/work program for 5 (five) years as an elaboration of RJPP and work program for 1 (one) year based on RKAP in corporate strategy activities, Company development, management of Subsidiaries and other potential income with the aim of optimizing income for the Company;
 - c. Establish, coordinate, control and evaluate the strategic planning of Subsidiaries, performance of Subsidiaries, and new business development of Subsidiaries, including coordinating the preparation of RJPP and RKAP of Subsidiaries on a consolidated basis as well as the implementation of GMS of Subsidiaries either extraordinary or annual, except GMS related to the appointment and/or dismissal of Directors/Members/Supervisory Board/Board of Commissioners of Subsidiaries/affiliates/involvement as well as their remuneration and/or facilities;
 - d. Coordinate, control and evaluate activities to fulfill the optimization of business cooperation, partners and investors both in the context of implementing Company strategy and carrying out tasks from the government;
 - e. Coordinate the implementation, evaluate and approve the recording, administration and documentation activities as well as the preparation of Company management reports related to the business field in a good, accurate, safe and timely manner both for internal and external purposes of the Company;
 - f. Provide approval or business decisions in accordance with the delegation of authority from the Board of Directors;
 - g. Coordinate and evaluate the preparation and implementation of policies and Standard Operating Procedures (SOP) related to business activities;
 - h. Sign agreements, contracts or other engagements with third parties related to the management of the Company, especially in the field of business duties or based on the authority that has been delegated in the relevant policies and SOP;
 - i. Sign agreements, contracts or other engagements with third parties related to the management of the Company based on the authorization of the President Director on behalf of the Board of Directors for certain matters;
 - j. Report the tasks as mentioned above to the President Director and/or the Board of Directors;
 - k. Ensure the implementation of employee development in the Business Directorate in accordance with policies/guidelines in the field of human resources; and
 - l. Coordinate and evaluate policies and activities in the areas under the Business Directorate that are implemented in the Subsidiaries.
 5. Main Duties and Functions (main responsibilities) of the Technical Director are:
 - a. Lead and establish a strategy/work program for 5 (five) years as an elaboration of the RJPP and work program for 1 (one) year based on the Company's RKAP and supervise/evaluate the strategies that have been set;
 - b. Responsible for preparing, coordinating, controlling and evaluating the achievement of RKAP based on the needs



- berdasarkan kebutuhan dan rencana strategis dari masing-masing direktorat di Perusahaan;
- c. Mengkoordinasikan serta mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan dan SPO terkait kegiatan aktuarial dan operasional asuransi;
 - d. Untuk dan atas nama direksi serta mewakili Perusahaan dalam menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan, surat, dan/atau dokumen lainnya dengan pihak ketiga, terkait dengan pengurusan Perusahaan khususnya dalam bidang aktuarial dan operasional asuransi atau berdasarkan kewenangan yang telah didelegasikan dalam kebijakan dan SPO terkait;
 - e. Untuk dan atas nama direksi serta mewakili Perusahaan dalam menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan, surat, dan dokumen lainnya dengan pihak ketiga terkait dengan pengurusan Perusahaan di luar bidang dan tugas Direktorat Teknik berdasarkan kuasa dari Direktur Utama;
 - f. Mengatur dan menetapkan pendelegasian sebagian kewenangannya (jika diperlukan) dalam bidang dan tugas di dalam direktoratnya kepada Kepala Divisi di Direktorat Teknik;
 - g. Melaporkan tugas-tugas sebagaimana tersebut di atas kepada Direktur Utama;
 - h. Memastikan pelaksanaan pembinaan pegawai di direktorat sesuai kebijakan/ pedoman di bidang sumber daya manusia; dan
 - i. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dan kegiatan-kegiatan pada setiap bidang di bawah direktorat yang dijalankan.
6. Tugas pokok dan fungsi (tanggung jawab utama) Direktur SDM yaitu:
- a. Memimpin dan menetapkan strategi/program kerja selama 5 (lima) tahun sebagai penjabaran atas RJPP dan program kerja selama 1 (satu) tahun berbasis RKAP Perusahaan di bidang sumber daya manusia, pembelajaran dan budaya perusahaan, pengadaan barang dan jasa dan rumah tangga Perusahaan serta mengawasi/mengevaluasi pelaksanaan strategi/program kerja yang telah ditetapkan;
 - b. Bertanggung jawab dalam menyusun, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pencapaian RKAP berdasarkan kebutuhan dan rencana strategis dari masing-masing direktorat di Perusahaan;
 - c. Mengkoordinasikan, mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan pengembangan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, pembelajaran dan budaya perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM yang selaras dengan RKAP dan RJPP;
 - d. Mengkoordinasikan, mengendalikan serta mengevaluasi pengembangan di bidang pembelajaran dan budaya Perusahaan, pengadaan barang dan jasa dan rumah tangga sesuai dengan RKAP, RJPP, dan/atau rencana bisnis Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan;
 - e. Menetapkan pedoman strategis pada Anak Perusahaan agar selalu selaras dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan dalam bidang sebagai berikut:
 - i) Bidang sumber daya manusia;
 - ii) Bidang pembelajaran dan budaya Perusahaan;
- and strategic plans of each directorate in the Company;
- c. Coordinate and evaluate the preparation and implementation of policies and SPO related to actuarial activities and insurance operations;
 - d. For and on behalf of the board of directors and represent the Company in signing agreements, contracts or engagements, letters, and/or other documents with third parties, related to the management of the Company, especially in the field of actuarial and insurance operations or based on the authority that has been delegated in the relevant policies and SPO;
 - e. For and on behalf of the board of directors and representing the Company in signing agreements, contracts or engagements, letters, and other documents with third parties related to the management of the Company outside the fields and duties of the Technical Directorate based on the authorization from the President Director;
 - f. Organize and stipulate the delegation of part of his/her authority (if necessary) in the fields and duties within his/her directorate to the Head of Division in the Directorate of Engineering;
 - g. Report the duties as mentioned above to the President Director;
 - h. Ensure the implementation of employee development in the directorate in accordance with policies/guidelines in the field of human resources; and
 - i. Coordinate and evaluate policies and activities in each field under the directorate.
6. The main duties and functions (main responsibilities) of the HR Director are as follow:
- a. Lead and determine the strategy/work program for 5 (five) years as an elaboration of RJPP and work program for 1 (one) year based on the Company's RKAP in the field of human resources, learning and corporate culture, procurement of goods and services and Company's household and supervise/evaluate the implementation of the strategy/work program that has been determined;
 - b. Responsible for preparing, coordinating, controlling and evaluating the achievement of RKAP based on the needs and strategic plans of each directorate in the Company;
 - c. Coordinate, control and evaluate the development of human resource management policies, learning and corporate culture in order to improve the competence and productivity of human resources in line with RKAP and RJPP;
 - d. Coordinate, control and evaluate the development in the field of learning and corporate culture, procurement of goods and services and housekeeping in accordance with the RKAP, RJPP, and/or the business plan of the Company and/or Subsidiaries;
 - e. Establish strategic guidelines for the Subsidiaries so that they are always in line with the policies and regulations applicable to the Company in the following areas as follows:
 - i) The field of human resources;
 - ii) Learning and corporate culture

- iii) Bidang program tanggung jawab sosial dan lingkungan;
 - iv) Bidang manajemen aset; dan
 - v) Bidang operasional (termasuk pengadaan barang dan/ atau jasa).
- f. Mengkoordinasikan, mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan pemenuhan sarana/prasarana kerja dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan Perusahaan termasuk memelihara dan mengadministrasikan aset-aset Perusahaan yang dipergunakan untuk operasional rutin Perusahaan secara akuntabel.
- g. Mengkoordinasikan, mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memberikan serta mengevaluasi kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memberikan dukungan yang optimal pada kegiatan Perusahaan;
- h. Mengkoordinasikan serta mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan peraturan internal Perusahaan terkait kegiatan sumber daya manusia, pembelajaran dan operasional Perusahaan;
- i. Untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dalam menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan, surat, dan/atau dokumen lainnya dengan pihak ketiga terkait dengan pengurusan Perusahaan, khususnya dalam bidang dan tugas di Direktorat SDM atau berdasarkan kewenangan yang telah didelegasikan dalam peraturan internal Perusahaan terkait;
- j. Untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dalam menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan, surat, dan/atau dokumen lainnya dengan pihak ketiga terkait dengan pengurusan Perusahaan berdasarkan kuasa dari Direktur Utama atas nama Direksi untuk hal-hal tertentu di luar bidang dan tugas Direktorat SDM;
- k. Mengatur dan menetapkan pendelegasian sebagian kewenangannya (jika diperlukan) dalam bidang dan tugas di direktoratnya kepada Kepala Divisi di Direktorat SDM;
- l. Melaporkan tugas-tugas sebagaimana tersebut di atas kepada Direktur Utama dan/atau Direksi;
- m. Memastikan pelaksanaan pembinaan karyawan di Direktorat SDM sesuai peraturan internal Perusahaan di bidang sumber daya manusia; dan
- n. Mengoordinasikan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dan kegiatan-kegiatan pada setiap bidang di bawah Direktorat SDM yang dijalankan di Anak Perusahaan.
- iii) Social and environmental responsibility program;
- iv) Asset management; and
- v) Operational field (including procurement of goods and/or services).
- f. Coordinate, control and evaluate the activities of the fulfillment of work facilities/ infrastructure in order to support the implementation of the Company's activities including maintaining and administering the Company's assets used for the Company's routine operations in an accountable manner.
- g. Coordinate, control and evaluate the procurement activities of goods and services to provide and evaluate the procurement of goods and services and provide optimal support for the Company's activities;
- h. Coordinate and evaluate the preparation and implementation of the Company's internal regulations related to human resources, learning and operational activities of the Company; and operations of the Company;
- i. For and on behalf of the Board of Directors and represent the Company in signing agreements, contracts or engagements, letters, and/or other documents with third parties related to the management of the Company, particularly in the field of and in relation to the management of the Company;
- j. For and on behalf of the Board of Directors and represent the Company in signing agreements, contracts or engagements, letters, and/or other documents with third parties related to the management of the Company based on the authorization of the President Director on behalf of the Board of Directors for certain matters outside the fields and duties of the HR Directorate.
- k. Arrange and determine the delegation of part of his/her authority (if necessary) in the fields and duties of his/her directorate to the Head of Division in the HR Directorate;
- l. Report the duties as mentioned above to the President Director and/or the Board of Directors;
- m. Ensure the implementation of employee development in the HR Directorate in accordance with the Company's internal regulations in the field of human resources; and
- n. Coordinate and evaluate policies and activities in each field under the Directorate of Human Resources that are carried out in the Subsidiaries.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat agar Direksi dapat bekerja selaras dengan organisasi Perusahaan secara keseluruhan. Sebagaimana telah diatur di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pelaksanaan Program Pengenalan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Program Pengenalan wajib diberikan kepada anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat di IFG.
2. Tanggung jawab untuk mempersiapkan dan mengadakan Program Pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Dalam teknis pelaksanaannya, apabila Program Pengenalan

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has an Orientation Program policy for newly appointed Directors so that the Directors can work in harmony with the Company's overall organization. As stipulated in the Board of Directors' Charter, the Implementation of the Orientation Program is governed by the following provisions:

1. The Orientation Program must be given to new members of the Board of Directors who first served in IFG.
2. The responsibility to prepare and conduct the Orientation Program lies with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary.
3. In technical implementation, if the Orientation Program of the



- Direksi dilaksanakan bersamaan dengan pengenalan Dewan Komisaris, maka Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sesuai dengan prosedur yang diterapkan IFG.
4. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas IFG, dan pengkajian dokumen serta program lainnya yang sesuai dengan kebutuhan IFG, termasuk namun tidak terbatas pada perkenalan dengan Pejabat Satu Level di bawah Direksi.
 5. Materi presentasi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip Governansi Korporat oleh IFG.
 - b. Gambaran mengenai IFG berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya.
 - c. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal.
 - d. Penjelasan mengenai fungsi, tugas, wewenang, hak, kewajiban dan tanggung jawab Direksi sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
 6. Pertemuan perkenalan dengan Insan IFG dan Pemangku Kepentingan IFG, meliputi:
 - a. Anggota Dewan Komisaris.
 - b. Anggota Direksi.
 - c. Sekretaris Dewan Komisaris dan komite di bawah Dewan Komisaris.
 - d. Pejabat IFG.
 - e. Pemangku Kepentingan IFG.
 7. Kunjungan ke unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Anggota *Holding* serta lokasi usaha/kegiatan IFG lainnya. Khusus untuk kunjungan ke Kantor Anggota *Holding* dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. Peserta pertemuan adalah Dewan Komisaris dan Direksi Anggota *Holding*.
 - b. Presentasi Direksi Anggota *Holding* yang berkaitan dengan:
 - i) Profil Anggota *Holding*.
 - ii) Rencana Kerja & Anggaran Anggota *Holding*.
 - iii) Evaluasi RKAP & KPI.
 - iv) Permasalahan dan solusi.
 8. Pelaksanaan Program Pengenalan dapat melibatkan narasumber dari:
 - a. Pemegang Saham.
 - b. Regulator.
 - c. Komisaris.
 - d. Direksi.
 - e. Pejabat IFG.
 - f. Tenaga Ahli dari eksternal sesuai dengan materi yang dibutuhkan.
 - g. Unsur Serikat Pekerja dan Asosiasi Pengusaha.
- Board of Directors is held simultaneously with the introduction of the Board of Commissioners, the Corporate Secretary shall coordinate with the Secretary of the Board of Commissioners to prepare everything needed in accordance with the procedures applied by IFG.
4. The Orientation Program provided can be in the form of presentations, meetings or visits to IFG's facilities, and review of documents and other programs in accordance with IFG's needs, including but not limited to introductions to Officers One Level below the Board of Directors.
 5. Presentation materials provided in the Orientation Program include:
 - a. IFG's implementation of Corporate Governance principles.
 - b. An overview of IFG with regard to its objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short and long term plans, competitive position, risks, and other strategic issues.
 - c. Explanations relating to delegated authority, internal and external audits.
 - d. Explanation of the functions, duties, authorities, rights, obligations and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the articles of association and laws and regulations.
 6. Introductory meeting with IFG People and IFG Stakeholders, including:
 - a. Members of the Board of Commissioners.
 - b. Members of the Board of Directors.
 - c. Secretary of the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners.
 - d. IFG officials.
 - e. IFG Stakeholders.
 7. Visit to the Head Office work unit and Holding Member Offices as well as other IFG business locations/activities. Especially for visits to Holding Member Offices, it is carried out with the following provisions:
 - a. Meeting participants are the Board of Commissioners and Directors of Holding Members.
 - b. Presentation of the Board of Directors of the Holding Member relating to:
 - i) Profile of Holding Members.
 - ii) Work Plan & Budget of the Holding Member.
 - iii) Evaluation of RKAP & KPI.
 - iv) Problems and solutions.
 8. The implementation of the Introduction Program can involve resource persons from:
 - a. Shareholders.
 - b. Regulators.
 - c. Board of Commissioner.
 - d. Board of Directors.
 - e. IFG Officers.
 - f. External experts in accordance with the required material.
 - g. Elements of Labor Unions and Employers' Associations.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DIREKSI

Board Manual Perusahaan mengatur kriteria dan prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan keputusan RUPS harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
2. Pengangkatan menjadi anggota Direksi dikukuhkan melalui Perjanjian Penunjukan (Kontrak Manajemen) yang ditandatangani oleh yang bersangkutan dan Menteri BUMN.
3. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.
4. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS.
5. Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui keputusan pemegang saham di luar RUPS, maka mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut dimuat dalam keputusan pemegang saham tersebut. Dalam hal keputusan pemegang saham di luar RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut berlaku sejak keputusan pemegang saham tersebut ditetapkan.
6. Anggota Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya, antara lain:
 - a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
 - b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar.
 - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara.
 - e. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi.
 - f. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - g. Mengundurkan diri.
7. Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan IFG.
8. Keputusan pemberhentian sebagaimana dimaksud pada nomor 6 (enam) a,b,c,d,e dan nomor 7 (tujuh) diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri.
9. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh pemegang saham.
10. Selama rencana pemberhentian masih dalam proses, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya.
11. Pemberhentian karena alasan terlibat dalam tindakan yang merugikan IFG dan/atau negara dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.

CRITERIA AND PROCEDURES FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL OF DIRECTORS

The Company's Board Manual regulates the criteria and procedures for the appointment and dismissal of Directors as follows:

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS and the GMS resolutions must be approved by the Series A Dwiwarna Shareholders.
2. Appointment as a member of the BOD is confirmed through an Appointment Agreement (Management Contract) signed by the person concerned and the Minister of SOEs.
3. Members of the BOD are appointed from candidates proposed by Series A Dwiwarna Shareholders and the nomination is binding for the GMS.
4. GMS resolutions on the appointment and dismissal of members of the Board of Directors also stipulate the effective date of the appointment and dismissal. In the event that the GMS does not stipulate, the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall be effective as of the closing of the GMS.
5. In the event that the appointment and dismissal of members of the Board of Directors is made by shareholders' resolution outside the GMS, the effective date of such appointment and dismissal shall be stated in such shareholders' resolution. In the event that the resolution of the shareholders outside the GMS does not stipulate, then the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall take effect since the shareholders' resolution is stipulated.
6. Members of the Board of Directors may be dismissed by the GMS at any time by stating the reasons, among others:
 - a. Unable to fulfill his/her obligations as agreed in the management contract.
 - b. Unable to perform his/her duties properly.
 - c. Not implementing the provisions of laws and regulations and/or the provisions of the articles of association.
 - d. Involved in actions that harm the Company and/or the state.
 - e. Performing actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as a member of the Board of Directors.
 - f. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force.
 - g. Resigned.
7. The Board of Directors may be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the IFG.
8. The dismissal decision as referred to in number 6 (six) a,b,c,d,e and number 7 (seven) shall be taken after the person concerned has been given an opportunity to defend him/herself.
9. The plan to dismiss a member of the Board of Directors at any time shall be notified to the member of the Board of Directors concerned verbally or in writing by the shareholders.
10. As long as the dismissal plan is still in process, the member of the Board of Directors concerned must carry out his/her duties as appropriate.
11. Dismissal for reasons of involvement in actions that harm the IFG and/or the state is declared guilty by a court decision that has permanent legal force, is a dishonorable dismissal.



LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, pelaksanaan tugas Direksi di luar pelaksanaan tugas rutin dan yang bersifat teknis, dapat dilihat pada keputusan yang dikeluarkan. Adapun rincian Surat Keputusan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi, antara lain:

Keputusan Direksi Tahun 2022 Decrees of Board of Directors in 2022

No	Tanggal	Date	Nomor Number	PERIHAL	Subject
1	7-Jan-22	January 7, 2022	Nomor 1 Tahun 2022 Number 1 of 2022	Pembentukan Tim Pemeriksa	Formation of Examination Team
2	25-Jan-22	January 25, 2022	Nomor 2 Tahun 2022 Number 2 of 2022	Tim Pusat Krisis Covid-19 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Anak Perusahaan	Covid-19 Crisis Center Team of The Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and Subsidiaries
3	7-Feb-22	February 7, 2022	Nomor 4 Tahun 2022 Number 4 of 2022	Surat Keputusan Direksi tentang Perjalanan Dinas	Decree of the Board of Directors on Official Travel
4	7-Feb-22	February 7, 2022	Nomor 5 Tahun 2022 Number 5 of 2022	Surat Keputusan Direksi tentang Fasilitas Karyawan	Decree of the Board of Directors on Employee Facilities
5	7-Feb-22	February 7, 2022	Nomor 6 Tahun 2022 Number 6 of 2022	Surat Keputusan Direksi tentang Istirahat dan Izin Meninggalkan Pekerjaan	Decree of the Board of Directors on Rest and Permission to Leave Work
6	7-Feb-22	February 7, 2022	Nomor 7 Tahun 2022 Number 7 of 2022	Surat Keputusan Direksi tentang Program Pensiun Dini	Decree of the Board of Directors on Early Retirement Program
7	9-Feb-22	February 9, 2022	Nomor 8 Tahun 2022 Number 8 of 2022	Surat Keputusan Direksi tentang Sistem Kepangkatan	Decree of the Board of Directors on Appointment System
8	9-Feb-22	February 9, 2022	Nomor 9 Tahun 2022 Number 9 of 2022	Surat Keputusan Direksi tentang Remunerasi	Decree of the Board of Directors on Remuneration
9	9-Feb-22	February 9, 2022	Nomor 10 Tahun 2022 Number 10 of 2022	Surat Keputusan Direksi tentang Fasilitas Transportasi Karyawan	Decree of the Board of Directors on Employee Transportation Facilities
10	9-Feb-22	February 9, 2022	Nomor 11 Tahun 2022 Number 11 of 2022	Surat Keputusan Direksi tentang Subsidi Pinjaman Rumah dan Pinjaman Kendaraan	Decree of the Board of Directors on Subsidized Home Loans and Vehicle Loans
11	16-Mar-22	March 16, 2022	Nomor 12 Tahun 2022 Number 12 of 2022	Surat Keputusan Direksi tentang Kebijakan Hierarki dan Penyusunan Peraturan	Decree of the Board of Directors on Hierarchy and Regulatory Policy
12	30 Maret 2022	30 Maret 2022	Nomor 13 Tahun 2022 Number 13 of 2022	Surat Keputusan Kebijakan Tata Kelola Aktuaria	Decree on Actuarial Governance Policy
13	4-Apr-22	April 4, 2022	Nomor 14 Tahun 2022 Number 14 of 2022	Surat Keputusan Pedoman Pencadangan Teknis	Decree on Technical Reserve Guidelines
14	13-Apr-22	April 13, 2022	Nomor 15 Tahun 2022 Number 15 of 2022	Surat Keputusan Direksi tentang Kebijakan Aksi Korporasi	Board of Directors Decree on Corporate Action Policy
15	14-Apr-22	April 14, 2022	Nomor 16 Tahun 2022 Number 16 of 2022	Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara	Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises
16	18-Apr-22	April 18, 2022	Nomor 17 Tahun 2022 Number 17 of 2022	Surat Keputusan Pembentukan Organisasi Srikandi IFG	Decree on the Establishment of Srikandi IFG Organization
17	18-Apr-22	April 18, 2022	Nomor 18 Tahun 2022 Number 18 of 2022	SK Kebijakan Pengelolaan Keamanan Informasi	Decree on Information Security Management Policy
18	13-May-22	May 13, 2022	Nomor 19 Tahun 2022 Number 19 of 2022	SK ttg Susunan Panitia IFG Bajo Marathon 2022	Decree on the Composition of the IFG Bajo Marathon 2022 Committee
19	13-May-22	May 13, 2022	Nomor 20 Tahun 2022 Number 20 of 2022	SK Kebijakan Manajemen Hukum	Decree on Legal Management Policy
20	20-May-22	May 20, 2022	Nomor 21 Tahun 2022 Number 21 of 2022	SK Tentang Susunan Panitia IFG International Conference 2022	Decree on the Composition of the IFG International Conference 2022 Committee
21	20-May-22	May 20, 2022	Nomor 22 Tahun 2022 Number 22 of 2022	SK Tentang Sistem Kebijakan Pengendalian Internal	Decree on Internal Control Policy System
22	24-May-22	May 24, 2022	Nomor 23 Tahun 2022 Number 23 of 2022	SK Tentang Kebijakan Penggunaan Layanan Perbankan Digital	Decree on Policy on the Use of Digital Banking Services

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR 2022

Throughout 2022, the implementation of the duties of the Board of Directors outside the implementation of routine and technical duties, can be seen in the decisions issued. The details of the Decrees related to the implementation of the duties of the Board of Directors, among others:

Keputusan Direksi Tahun 2022 Decrees of Board of Directors in 2022

No	Tanggal	Date	Nomor Number	PERIHAL	Subject
23	24-May-22	May 24, 2022	Nomor 24 Tahun 2022 Number 24 of 2022	SK Tentang Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik	Decree on Public Information Disclosure Policy
24	6-Jun-22	June 6, 2022	Nomor 25 Tahun 2022 Number 25 of 2022	SK Kebijakan Audit Internal	Internal Audit Policy Decree
25	6-Jun-22	June 6, 2022	Nomor 26 Tahun 2022 Number 26 of 2022	SK Tentang Kebijakan Pengelolaan Penyertaan Modal Negara	Decree on State Capital Participation Management Policy
26	9-Jun-22	June 9, 2022	Nomor 27 Tahun 2022 Number 27 of 2022	SK Tentang Computer Incident Security Response Team pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI-CISRT)	Decree on Computer Incident Security Response Team at the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI-CISRT)
27	17-Jun-22	June 17, 2022	Nomor 28 Tahun 2022 Number 28 of 2022	SK Tentang Formasi Steering Committee dan Task Force Implementasi PSAK 74 PT BPUI (Persero)	Decree on the Formation of Steering Committee and Task Force for the Implementation of PSAK 74 of PT BPUI (Persero)
28	26-Jun-22	June 26, 2022	Nomor 29 Tahun 2022 Number 29 of 2022	SK Tentang Panitia Pelaksana Labuan Bajo Marathon Tahun 2022	Decree on the Organizing Committee of Labuan Bajo Marathon 2022
29	27-Jun-22	June 27, 2022	Nomor 30 Tahun 2022 Number 30 of 2022	SK Tentang Kebijakan Perubahan Struktur Organisasi	Decree on Organizational Structure Change Policy
30	29-Jun-22	June 29, 2022	Nomor 31 Tahun 2022 Number 31 of 2022	SK Tentang Kebijakan Identitas Perusahaan	Decree on Corporate Identity Policy
31	29-Jun-22	June 29, 2022	Nomor 32 Tahun 2022 Number 32 of 2022	SK Direksi Tentang Piagam Komite Manajemen Risiko	Board of Directors Decree on Risk Management Committee Charter
32	29-Jun-22	June 29, 2022	Nomor 33 Tahun 2022 Number 33 of 2022	SK Direksi Tentang Kebijakan Kepatuhan	Decree of the Board of Directors on Compliance Policy
33	13-Jul-22	July 13, 2022	Nomor 34 Tahun 2022 Number 34 of 2022	SK Direksi Tentang Piagam dan Kerangka Acuan Kerja Komite Investasi	Decree of the Board of Directors on the Investment Committee Charter and Terms of Reference
34	14-Jul-22	July 14, 2022	Nomor 35 Tahun 2022 Number 35 of 2022	SK Direksi Tentang Kebijakan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	Decree of the Board of Directors on the Policy for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget
35	14-Jul-22	July 14, 2022	Nomor 36 Tahun 2022 Number 36 of 2022	SK Direksi Tentang Kebijakan Pengelolaan Kas Operasional Perusahaan	Decree of the Board of Directors on the Company's Operational Cash Management Policy
36	15-Jul-22	July 15, 2022	Nomor 37 Tahun 2022 Number 37 of 2022	SK Direksi Tentang Kebijakan Penetapan Pengelompokan Kelas Anak Perusahaan	Decree of the Board of Directors on the Policy for Determining the Classification of the Company's Subsidiaries
37	15-Jul-22	July 15, 2022	Nomor 38 Tahun 2022 Number 38 of 2022	SK Direksi Tentang Kebijakan Perpajakan Perusahaan	Decree of the Board of Directors on Corporate Taxation Policy
38	25 Juli 2022	25 Juli 2022	Nomor 39 Tahun 2022 Number 39 of 2022	SK Direksi Tentang FORMASI STEERING COMMITTEE DAN TIM PENDAMPING KONSULTAN Penguatan Fungsi Manajemen Risiko	Decree of the Board of Directors on the Formation of Steering Committee and Consultant Assistant Team in Strengthening the Risk Management Function
39	25 Juli 2022	25 Juli 2022	Nomor 40 Tahun 2022 Number 40 of 2022	SK Direksi Tentang Kebijakan Sistem Kepangkatan	Decree of Board of Directors on Appointment System Policy
40	25 Juli 2022	25 Juli 2022	Nomor 41 Tahun 2022 Number 41 of 2022	SK Direksi Tentang Kebijakan Remunerasi	Decree of Board of Directors on Remuneration Policy
41	2 Aug 2022	August 2, 2022	Nomor 42 Tahun 2022 Number 42 of 2022	SK Direksi Risk Champion and Risk Officer	Decree of the Board of Directors on Risk Champion and Risk Officer
42	8-Aug-22	August 8, 2022	Nomor 43 Tahun 2022 Number 43 of 2022	SK Direksi Tentang Kebijakan Sumbangan untuk Karyawan	Decree Board of Directors on Donation Policy for Employees
43	9 Aug 2022	August 9, 2022	Nomor 44 Tahun 2022 Number 44 of 2022	Piagam Komite TI	IT Committee Charter
44	11-Aug-22	August 11, 2022	Nomor 45 Tahun 2022 Number 45 of 2022	Kebijakan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi	Consolidated Financial Statement Preparation Policy
45	16 Aug 22	August 16, 2022	Nomor 46 Tahun 2022 Number 46 of 2022	KEBIJAKAN FASILITAS TRANSPORTASI KARYAWAN	EMPLOYEE TRANSPORTATION FACILITY POLICY
46	23-Aug-22	August 23, 2022	Nomor 47 Tahun 2022 Number 47 of 2022	Kebijakan Pejabat Pengganti Sementara Direksi	Temporary Substitute Directors Policy



Keputusan Direksi Tahun 2022 Decreases of Board of Directors in 2022

No	Tanggal	Date	Nomor Number	PERIHAL	Subject
47	23-Aug-22	August 23, 2022	Nomor 48 Tahun 2022 Number 48 of 2022	Kebijakan Perencanaan Kebutuhan SDM	HR Requirement Planning Policy
48	5-Sep-22	September 5, 2022	Nomor 49 Tahun 2023 Number 49 of 2023	Kebijakan penampilan dan pakaian kerja karyawan	Employee Appearance and Workwear Policy
49	5-Sep-22	September 5, 2022	Nomor 50 Tahun 2024 Number 50 of 2024	Kebijakan kartu kredit Perusahaan	Company Credit Card Policy
50	5-Sep-22	September 5, 2022	Nomor 51 Tahun 2025 Number 51 of 2025	Kebijakan manajemen kinerja karyawan	Employee Performance Management Policy
51	9-Sep-22	September 9, 2022	Nomor 52 Tahun 2022 Number 52 of 2022	Task Force Pengembangan Aplikasi "ONE by IFG"	ONE by IFG Application Development Task Force
52	19-Sep-22	September 19, 2022	Nomor 53 Tahun 2022 Number 53 of 2022	Kebijakan Pengelolaan PMN	State Equity Participation (PMN) Management Policy
53	22-Sep-22	September 22, 2022	Nomor 54 Tahun 2022 Number 54 of 2022	PEMBENTUKAN TIM AD HOC PENGADAAN BERSAMA KONSULTAN INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICOFR)	Formation of Ad Hoc Team for Joint Procurement of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Consultant
54	22-Sep-22	September 22, 2022	Nomor 55 Tahun 2022 Number 55 of 2022	SK DIREKSI TENTANG KEBIJAKAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK	Decree of the Board of Directors on Public Information Disclosure Policy
55	22-Sep-22	September 22, 2022	Nomor 56 Tahun 2022 Number 56 of 2022	SK Direksi tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi	Decree of the Board of Directors on the Appointment of Information and Documentation Management Officer
56	23-Sep-22	September 23, 2022	Nomor 57 Tahun 2022 Number 57 of 2022	SK Direksi Tentang Kebijakan Rapat Direksi	Board of Directors Decree on Board of Directors Meeting Policy
57	23-Sep-22	September 23, 2022	Nomor 58 Tahun 2022 Number 58 of 2022	SK Direksi tentang Penyampaian Informasi Perusahaan	Decree of the Board of Directors on Disclosure of Company Information
58	28-Sep-22	September 28, 2022	Nomor 59 Tahun 2022 Number 59 of 2022	SK Direksi Tentang Kebijakan Kepatuhan terhadap Peraturan	Decree of the Board of Directors on Regulatory Compliance Policy
59	5-Oct-22	October 5, 2022	Nomor 60 Tahun 2022 Number 60 of 2022	SK Penunjukan Plh. Direktur Keuangan dan Direktur SDM	Decree on the Appointment of Director of Finance and HR Director on Duty
60	12 Oct 22	October 12, 2022	Nomor 61 Tahun 2022 Number 61 of 2022	SK Kebijakan Desain Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	Decree on Design of Organizational Structure and Position Description Policy
61	12 Oct 22	October 12, 2022	Nomor 62 Tahun 2022 Number 62 of 2022	SK Kebijakan Pengadaan Barang Dan/ Atau Jasa	Decree on Goods and/or Services Procurement Policy
62	19-Oct-22	October 19, 2022	Nomor 63 Tahun 2022 Number 63 of 2022	SK Direksi Kebijakan Tata Kelola Naskah Dinas	Decree of the Board of Directors on Office Manuscript Management Policy
63	20-Oct-22	October 20, 2022	Nomor 64 Tahun 2022 Number 64 of 2022	SK Kebijakan Remunerasi	Decree on Remuneration Policy
64	21-Oct-22	October 21, 2022	Nomor 65 Tahun 2022 Number 65 of 2022	SK Panitia Internal Kegiatan Sponsorship IFG Labuan Bajo Marathon 2022	Decree of the Internal Committee for IFG Labuan Bajo Marathon 2022 Sponsorship Activities
65	1-Nov-22	November 1, 2022	Nomor 66 Tahun 2022 Number 66 of 2022	SK Kebijakan Pengelolaan Kas Operasional	Decree on Operational Cash Management Policy
66	2-Nov-22	November 2, 2022	Nomor 67 Tahun 2022 Number 67 of 2022	SK Kebijakan Struktur Organisasi	Decree on Organizational Structure Policy
67	2-Nov-22	November 2, 2022	Nomor 68 Tahun 2022 Number 68 of 2022	SK Kebijakan Perhitungan Loss Ratio untuk Pencadangan	Decree on Loss Ratio Calculation for Reserves Policy
68	4-Nov-22	November 4, 2022	Nomor 69 Tahun 2022 Number 69 of 2022	SK Kebijakan Studi Mortalita	Decree on Mortality Study Policy
69	7-Nov-22	November 7, 2022	Nomor 70 Tahun 2022 Number 70 of 2022	SK Kebijakan Studi Incidence Rate	Decree on Incidence Rate Study Policy
70	8-Nov-22	November 8, 2022	Nomor 71 Tahun 2022 Number 71 of 2022	SK Kebijakan Perhitungan Probability of Default	Decree on Probability of Default Calculation Policy
71	8-Nov-22	November 8, 2022	Nomor 72 Tahun 2022 Number 72 of 2022	SK Piagam Audit Internal Perusahaan	Company Internal Audit Charter
72	17-Nov-22	November 17, 2022	Nomor 73 Tahun 2022 Number 73 of 2022	SK Kebijakan Pengangkatan Karyawan Baru	Decree on New Employee Hiring Policy
73	17-Nov-22	November 17, 2022	Nomor 74 Tahun 2022 Number 74 of 2022	SK Kebijakan Pengaturan Kerja Hybrid	Decree on Hybrid Work Arrangement Policy

Keputusan Direksi Tahun 2022 Decrees of Board of Directors in 2022

No	Tanggal	Date	Nomor Number	PERIHAL	Subject
74	17-Nov-22	November 17, 2022	Nomor 75 Tahun 2022 Number 75 of 2022	SK Kebijakan Tata Cara Pemberian Hukuman atas Pelanggaran Disiplin Karyawan	Decree on Procedures for Punishment of Employee Discipline Violations Policy
75	5-Dec-22	December 5, 2022	Nomor 76 Tahun 2022 Number 76 of 2022	SK Kebijakan Pengakhiran Hubungan Kerja Karyawan	Decree on Employee Termination of Employment Policy
76	7-Dec-22	December 7, 2022	Nomor 77 Tahun 2022 Number 77 of 2022	SK Kebijakan Pengganti Sementara Direksi	Decree on Temporary Substitute Directors Policy
77	8-Dec-22	December 8, 2022	Nomor 78 Tahun 2022 Number 78 of 2022	SK Tentang Kebijakan Implementasi Corporate University	Decree on Corporate University Implementation Policy
78	8-Dec-22	December 8, 2022	Nomor 79 Tahun 2022 Number 79 of 2022	SK Tentang Kebijakan Implementasi Budaya Perusahaan	Decree on Corporate Culture Implementation Policy
79	13 Dec 22	December 13, 2022	Nomor 80 Tahun 2022 Number 80 of 2022	SK Tentang Pedoman Strategis Pengembangan Produk	Decree on Strategic Guidelines for Product Development
80	23 Dec 22	December 23, 2022	Nomor 81 Tahun 2022 Number 81 of 2022	SK Tentang Piagam dan Kerangka Acuan Kerja Product Committee Holding	Decree on Charter and Terms of Reference for Holding's Product Committee
81	27-Dec-22	December 27, 2022	Nomor 82 Tahun 2022 Number 82 of 2022	SK Tentang Kebijakan Sistem Manajemen Mutu	Decree on Quality Management System Policy
82	27-Dec-22	December 27, 2022	Nomor 83 Tahun 2022 Number 83 of 2022	SK Tentang Kebijakan Pensiun Karyawan	Decree on Employee Retirement Policy
83	27-Dec-22	December 27, 2022	Nomor 84 Tahun 2022 Number 84 of 2022	SK Tentang Kebijakan Kehadiran Karyawan	Decree on Employee Attendance Policy
84	29-Dec-22	December 29, 2022	Nomor 85 Tahun 2022 Number 85 of 2022	SK Tentang Kebijakan Pengelolaan PLH dan PLT	Decree on Management Policy for on-Duty and Acting Management Officers
85	29-Dec-22	December 29, 2022	Nomor 86 Tahun 2022 Number 86 of 2022	SK Tentang Tunjangan Transportasi Senior Management	Decree on Senior Management Transportation Allowance
86	29-Dec-22	December 29, 2022	Nomor 87 Tahun 2022 Number 87 of 2022	SK Kebijakan Manajemen Karir dan Talenta	Decree on Career and Talent Management Policy
87	29-Dec-22	December 29, 2022	Nomor 88 Tahun 2022 Number 88 of 2022	SK Kebijakan Pengelolaan Karir	Decree on Career Management Policy
88	29-Dec-22	December 29, 2022	Nomor 89 Tahun 2022 Number 89 of 2022	SK Kebijakan Pengelolaan employee mobility	Decree on Employee Mobility Management Policy
89	30-Dec-22	December 30, 2022	Nomor 90 Tahun 2022 Number 90 of 2022	SK Kebijakan Penetapan Penghasilan Dirkom BPUI	Decree on Determination of Income of BPUI Commissioners Policy
90	30-Dec-22	December 30, 2022	Nomor 91 Tahun 2022 Number 91 of 2022	SK Kebijakan Penetapan Penghasilan Dirkom Anak Perusahaan	Decree on Determination of Income of Director of Subsidiary Companies Policy
91	30-Dec-22	December 30, 2022	Nomor 92 Tahun 2022 Number 92 of 2022	SK Kebijakan Rekrutmen dan Penerimaan Karyawan	Decree on Employee Recruitment and Hiring Policy
92	30-Dec-22	December 30, 2022	Nomor 93 Tahun 2022 Number 93 of 2022	SK Kebijakan Tata Cara Pengusulan Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan	Decree on Procedures for Proposing the Appointment and Dismissal of BOD and BOC of Subsidiaries Policy
93	30-Dec-22	December 30, 2022	Nomor 94 Tahun 2022 Number 94 of 2022	SK Kebijakan PSAK 71	Decree on PSAK 71 Policy
94	30-Dec-22	December 30, 2022	Nomor 95 Tahun 2022 Number 95 of 2022	SK Kebijakan PSAK 73	Decree on PSAK 73 Policy
95	30-Dec-22	December 30, 2022	Nomor 96 Tahun 2022 Number 96 of 2022	Kebijakan Pelaksanaan dan Pengendalian Anggaran	Budget Implementation and Control Policy
96	30-Dec-22	December 30, 2022	Nomor 97 Tahun 2022 Number 97 of 2022	Kebijakan Pelaporan dan Evaluasi RKAP	RKAP Reporting and Evaluation Policy
97	30-Dec-22	December 30, 2022	Nomor 98 Tahun 2022 Number 98 of 2022	Kebijakan Realokasi Anggaran	Budget Reallocation Policy
98	30-Dec-22	December 30, 2022	Nomor 99 Tahun 2022 Number 99 of 2022	Kebijakan Revisi RKAP	RKAP Revision Policy



PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Direksi untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya terkait pengelolaan Perusahaan. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizers
Hexana Tri Sasongko (Direktur Utama) (President Director)	In Class Training	Implementasi PSAK 74 Implementation of PSAK 74	Jakarta, 27 April 2022 Jakarta, April 27, 2022	Deloitte
Rianto Ahmadi (Direktur Teknik) (Director of Technical)	In Class Training	Implementasi PSAK 74 Implementation of PSAK 74	Jakarta, 27 April 2022 Jakarta, April 27, 2022	Deloitte
Pantro Pander Silitonga (Direktur Bisnis) (Director of Business)	In Class Training	Authentic Leader Development	Boston, 4-9 Desember 2022 Boston, December 4-9, 2022	Harvard Business School

INFORMASI TENTANG PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perusahaan dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, dan Komite Sumber Daya Manusia, Komite Teknologi informasi, Komite Talenta, dan Komite Investasi. Selain itu, Direksi juga memiliki organ pendukung lainnya, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern. Penilaian terhadap organ pendukung Direksi tersebut dilakukan berdasarkan pencapaian target pelaksanaan tugas masing-masing organ pendukung.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT FOR BOARD OF DIRECTORS

The Company facilitates competency development programs for the Board of Directors to broaden their knowledge, especially related to the management of the Company. The information on training and competency improvement of the Board of Directors can be seen as follows:

INFORMATION ON PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their duties, the Board of Directors of the Company is assisted by Risk Management Committee, and Human Resources Committee, Information Technology Committee, Talent Committee, and Investment Committee. In addition, the Board of Directors also has other supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit/Internal Control Unit. The assessment of the supporting organs of the Board of Directors is completed based on the achievement of targets for conducting the duties of each supporting organ.

PENILAIAN PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE FOR ASPECTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi selaku organ utama memiliki peran sentral dalam pertumbuhan Perusahaan. Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kewajiban, terutama karena Perusahaan merupakan anak usaha dari BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip governansi korporat pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi dan pemantauan Hasil Governansi atau *Governance Output* melalui mekanisme penilaian penerapan governansi korporat secara periodik. Sebagai bagian dari BUMN, Perusahaan melakukan penilaian penerapan Governansi Korporat dengan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian tersebut memiliki kriteria penilaian yang mencakup aspek Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan *assessment* penerapan governansi korporat yang dilakukan oleh PT RSM Indonesia Konsultan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, governansi korporat Perusahaan mencapai skor sebesar 92,62 atau memperoleh predikat **"SANGAT BAIK"**, di mana untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing memperoleh skor sebesar 31,84 dan 32,18.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menerapkan konsep *Balanced Scorecard* dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang disesuaikan dengan bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan, merupakan hasil kerja kolegal dari masing-masing kedua organ utama Perusahaan tersebut.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara rutin setiap tahun. Selain berdasarkan Laporan Tugas Pengawasan, penilaian atau evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris juga dilaksanakan berdasarkan realisasi *Key Performance Indicators* (KPI), yang merupakan pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris atas hasil kerja kolegal dari seluruh Dewan Komisaris. Adapun pencapaian kinerja Dewan Komisaris di tahun 2022 berdasarkan KPI, sebagai berikut:

The Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organs have a central role in the growth of the Company. Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an obligation, especially since the Company is a subsidiary of SOEs which are directed to apply the principles of corporate governance to SOE standards as well as an assessment of the application.

The Company continuously evaluates and monitors the Governance Output through a periodic corporate governance implementation assessment mechanism. As part of SOEs, the Company assesses the implementation of Corporate Governance by referring to a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The assessment method has assessment criteria that include aspects of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2022, the Company has completed an assessment of the implementation of corporate governance conducted by PT RSM Indonesia Consultant. Based on the results of the assessment, the Company's corporate governance achieved a score of 92.62 or obtained the **"VERY GOOD"** predicate, where the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors scored 31.84 and 32.18 respectively.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is done by applying the concept of *Balanced Scorecard* and *Key Performance Indicator* (KPI) which is adjusted to the business run by the Company. The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted regularly every year as an evaluation of the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Measurement of the success of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who have a central role in the Company's growth, is the result of the collegial work of each of the two main organs of the Company.

Board of Commissioners Performance Assessment

As an evaluation of the implementation of the duties of the Board of Commissioners, the Company routinely assesses the performance of the Board of Commissioners every year. In addition to the Supervisory Task Report, the assessment or evaluation of the Board of Commissioners' performance is also carried out based on the realization of *Key Performance Indicators* (KPI), which is a measurement of the success of the Board of Commissioners' performance as a result of the collegial work of the entire Board of Commissioners. The performance achievements of the Board of Commissioners in 2022 based on KPIs are as follows:



No.	Indikator Indicators [a]	Uraian Description [b]	Output Output [c]	Kuantitas Quantity [d]	Bobot Weight [e]	Realisasi Realization	Nilai Score
A. Aspek Perencanaan Planning Aspects					10		10
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris tahun 2023 Prepare Work Plans and Budgets as well as KPI for the Board of Commissioners for 2023	Program Kerja Tahunan meliputi Kegiatan dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2023 The Annual Work Program includes the 2023 Board of Commissioners Activities and Budget	Dokumen Document	1 kali 1 time	10	1	10
B. Aspek Pengawasan & Nasihat Supervisory & Advisory Aspects					75		74,86
1	Memberikan Tanggapan/Rekomendasi kepada Pemegang Saham yaitu: 1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 2. Kinerja Triwulan 3. Laporan Tahunan 4. Pengusulan Eksternal Auditor/KAP kepada Pemegang Saham Provide feedback/ recommendations to shareholders such as: 1. Company Work Plan and Budget (RKAP) 2024 2. Quarterly Performance 3. Annual Report 4. Proposal from External Auditor/ KAP to Shareholders	Tahunan Annually	Surat Letter		5	1	5
		Triwulan Quarterly	Surat Letter		10	3	10
		Tahunan Annually	Surat Letter		5	1	5
		Tahunan Annually	Surat Letter		5	1	5
2	Rapat Dewan Komisaris (memberi saran/nasihat kepada Direksi) • Jumlah Rapat • Kehadiran Rapat • Risalah The Board of Commissioner Meetings (Provide Advices/ Suggestions to the Board of Directors) • Total Meeting • Meeting Attendance • Minutes of Meeting	Minimal Rapat 1 kali dalam sebulan Meeting at least 1 time/ once a month		12 Kali 100% 12 Risalah 12 Times Total % of Minutes of Meeting	5 10 5	13 98,6 13	5 9,86 5
3	Rapat Dekom dengan Komite Meetings of the Board of Commissioners with Committees	Setahun A year	Risalah Minutes of Meeting	12 Risalah 12 Minutes of Meeting	10	12	10
4	Kunjungan Kerja ke Unit Usaha atau Peninjauan Proyek Work Visit to Business Unit or Project Review	Setahun A year	Laporan Monitoring Surat Monitoring Report Letter	2 Laporan 2 Reports	10	3	10
5	Pemberian persetujuan tertulis Dewan Komisaris atas perbuatan-perbuatan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dalam waktu 30 hari kalender sejak surat diterima oleh Dewan Komisaris Granting written approval of the Board of Commissioners for the actions of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association within 30 calendar days from the receipt of the letter by the Board of Commissioners	Setahun A year	Surat Letter	10 Surat 10 Letters	5	10	5

No.	Indikator Indicators [a]	Uraian Description [b]	Output Output [c]	Kuantitas Quantity [d]	Bobot Weight [e]	Realisasi Realization	Nilai Score
6	Pemberian tanggapan tertulis Dewan Komisaris atas perbuatan-perbuatan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dalam waktu 30 hari kalender sejak surat diterima oleh Dewan Komisaris Granting written response of the Board of Commissioners for the actions of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association within 30 calendar days from the receipt of the letter by the Board of Commissioners	Setahun A year	Surat Letter	3 Surat 3 Letters	5	27	5
C Aspek Pelaporan Reporting Aspect					10		10
1	Menyampaikan Laporan Tahunan tentang Tugas Pengawasan dan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Delivering the Annual report on the Supervisory Duties and the realization of the implementation of KPI for the Board of Commissioners	Laporan tugas pengawasan tahun buku 2022 Supervisory task report for the 2022 fiscal year	Surat Letter	1 Surat 1 Letter	10	1	10
D Aspek Dinamis/Lain Dynamic/Other Aspects					5		5
1	Peningkatan kompetensi melalui kegiatan seminar, workshop & studi banding. Increasing competency through seminars, workshops & comparative studies.	Tahunan Annually	Surat/Laporan Letter/Report	2 Laporan 2 Reports	5	13	5
Total Bobot Total Weight					100		99,86

Penilaian Kinerja Direksi

Perusahaan menetapkan target KPI Direksi dalam RUPS RKAP tahun 2022. Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegal dari seluruh anggota Direksi dalam melakukan pengelolaan Perusahaan. Evaluasi terhadap kinerja Direksi dilakukan secara reguler melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta melalui *Working Group Meeting* yang dilakukan setiap bulan. Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi adalah pencapaian kinerja di bidang keuangan, operasional, pelanggan serta SDM dan sistem.

RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi, antara lain meliputi:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu serta penyelesaian permasalahan Perusahaan (pengambilan keputusan);
4. Ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
6. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi beserta rapat dengan Komite-komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Board of Directors Performance Assessment

The Company sets KPI targets for the Board of Directors in the 2022 GMS RKAP. Measurement of the success of the Board of Directors' performance is the result of the collegial work of all members of the Board of Directors in managing the Company. Evaluation of the performance of the Board of Directors is conducted regularly through meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as through Working Group Meetings held every month. The criteria used in conducting the evaluation are performance achievements in the areas of finance, operations, customers and human resources and systems.

The GMS determines the performance criteria of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, including:

1. Achievement of the Company's performance in accordance with the predetermined targets;
2. Implementation of duties and responsibilities;
3. Involvement in certain assignments and resolution of the Company's problems (decision-making);
4. Adherence to prevailing laws and regulations as well as Company policies;
5. Commitment in advancing the interests of the Company;
6. Attendance at each internal meeting as well as joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and meetings with Supporting Committees under the Board of Commissioners.



Dengan mengacu pada Kontrak Manajemen antara PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dengan Kementerian BUMN yang tertuang dalam Risalah RUPS IFG tentang Pengesahan RKAP 2022 dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020, maka capaian Indikator Kinerja Utama (KPI) Grup untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

With reference to the Management Contract between PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and the Ministry of SOEs as stated in the IFG GMS Minutes on the Ratification of the 2022 RKAP and the Annual Management Contract of the Board of Directors of State-Owned Enterprises No. PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020, the Group's Key Performance Indicator (KPI) achievements for 2022 are as follows:

No.	Indikator Indicator	Formula/cara pengukuran Formula/ Measurement Method	Satuan Unit	Bobot Weight	Target KPI 2022 2022 KPI Target	Realisasi sd. Des 2022 Realization until December 2022	Nilai KPI KPI Score
I. Aspek Finansial Financial Aspect							
I.1	DSCR	<i>Operating Income/</i> <i>Total Debt Service</i>	Kali Time	6	1,00	2,73	6,60
I.2	BOPO	Total Beban Operasional / Total Pendapatan Operasional <i>Total Operating Expenses / Total</i> <i>Operating Income</i>	%	6	73,00	74,96	5,84
I.3	EBITDA	<i>Operating Income + Depreciation</i> <i>Expenses + Amortization Expenses</i> <i>+ Gain (loss) on Forex + Income</i> <i>from Associated Entities and Joint</i> <i>Venture</i>	Rp Triliun IDR Trillion	6	3,50	3,92	6,60
I.4	ROE (konsolidasi) (Consolidated)	Laba Bersih Tahun Berjalan / Average Total Equity <i>Net Profit for the Year / Average</i> <i>Total Equity</i>	%	6	5,00	7,98	6,60
Jumlah Total				24			25,64
II. Aspek Operasional Operational Aspect							
II.1	<i>Combined Ratio</i> (Konsolidasi Anper) (Subsidiary Consolidation)	<i>(Net Loss + Expense +</i> <i>Commission) Net Premium Earned</i>	%	5	90,00	88,69	5,07
II.2	RBC Anak Perusahaan Subsidiary RBC	Persentase Anak Perusahaan dengan RBC di atas 150% <i>Percentage of Subsidiaries with</i> <i>RBC above 150%</i>	%	4	100,00	100,00	4,00
II.3	<i>Skor Risk Maturity Level</i> Risk Maturity Level Score	Hasil pengukuran tingkat risk maturity index <i>Risk maturity index level</i> <i>measurement results</i>	Peringkat Rating	5	4,31	4,31	5,00
II.4	Penguatan Manajemen Risiko Strengthening Risk Management	Penerapan pilar 1 (Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris) dan 2 (Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit) dari POJK MRT <i>Implementation of pillars 1</i> <i>(Supervision of the Board</i> <i>of Directors and Board of</i> <i>Commissioners) and 2 (Adequacy</i> <i>of policies, procedures, and limit</i> <i>setting) of POJK MRT</i>	%	4	100,00	150,00	4,40
Jumlah Total				18			18,47

No.	Indikator Indicator	Formula/cara pengukuran Formula/ Measurement Method	Satuan Unit	Bobot Weight	Target KPI 2022 2022 KPI Target	Realisasi sd. Des 2022 Realization until December 2022	Nilai KPI KPI Score
III. Aspek Sosial Social Aspect							
III.1	Volume Penjaminan KUR KUR Guarantee Volume	Jumlah Kredit UMKM yang dijamin akhir tahun melalui KUR dan PEN Number of MSME loans guaranteed at the end of the year through KUR and PEN	Rp Triliun Trillion IDR	6	316,00	363,91	6,60
Jumlah Total				6			6,60
IV. Aspek Inovasi Model Bisnis Aspects of Business Model Innovation							
IV.1	Efektivitas implementasi parenting governance IFG Effectiveness of IFG parenting governance implementation	Persentase jumlah kebijakan yang diimplementasikan Percentage of number of policies implemented	%	6	100,00	100,00	6,00
IV.2	Progres Portofolio Transfer Polis Jiwasraya (berdasarkan total liabilitas) Jiwasraya Policy Transfer Portfolio Progress (based on total liabilities)	Nilai Liabilitas Polis Aktual yang Ditransfer/Target Nilai Liabilitas Polis yang Ditransfer Actual Policy Liability Value Transferred/ Target Policy Liability Value Transferred	%	6	100,00	99,85	5,99
IV.3	Restrukturisasi portofolio yang berkinerja rendah Restructuring of underperforming portfolio	Hasil <i>underwriting</i> non program Non-program underwriting result	Rp Miliar Billion IDR	6	1.236,00	2.182,04	6,60
Jumlah Total				18			18,59
V. Aspek Kepemimpinan Teknologi Aspects of Technological Leadership							
V.1	Integrasi MIS IFG dan anggota holding Integration of IFG MIS and holding members	Jumlah anggota holding yang telah mengintegrasikan MIS Holding Number of holding members that have integrated the Holding MIS	Entitas	6	5,00	8,00	6,60
V.2	Skor IT Governance Maturity Level IT Governance Maturity Level Score	IT Maturity Level	Skor	6	3,25	3,32	6,13
Jumlah Total				12			12,73
VI. Aspek Peningkatan Investasi Aspects of Increased Investment							
VI.1	Yield on Investment	Pendapatan investasi/rata-rata total investasi Investment income/average total investment	%	6	4,50	5,84	6,60
VI.2	Pertumbuhan AUM Konsolidasi Consolidated AUM Growth	(Nilai investasi tahun 2022/nilai investasi tahun 2021) - 1 (2022 investment value/2021 investment value) - 1	%	6	5,00	12,46	6,60
Jumlah Total				12			13,20



No.	Indikator Indicator	Formula/cara pengukuran Formula/ Measurement Method	Satuan Unit	Bobot Weight	Target KPI 2022 2022 KPI Target	Realisasi sd. Des 2022 Realization until December 2022	Nilai KPI KPI Score
VII. Aspek Pengembangan Talenta Aspects of Talent Development							
VII.1	Perempuan dalam <i>nominated talent</i> Women in nominated talent	(Jumlah <i>Top Talent</i> Perempuan/ <i>Total Nominated Talent</i>)*100% (Number of Top Female Talent/ Total Nominated Talent)*100%	%	3	20,00	20,00	3,00
VII.2	Milenial dalam Nominated Talent Milenial dalam Nominated	(Jumlah Top talent Milenial / Jumlah Nominated Talent) x 100% (Total Millennial Top Talent / Total Nominated Talent) x 100%	%	3	10,00	6,67	2,00
VII.3	Penyusunan dan Implementasi Kebijakan terkait Talent Development & Career Path system Formulation and Implementation of Policies related to Talent Development & Career Pathsystem	Prosentase penyusunan dan implementasi Talent Development & Career Path System Percentage of preparation and implementation of Talent Development & Career Path System	%	4	50,00	100,00	4,40
Jumlah Total				10			9,40
Total Skor SPI SPI Score Total				100			104,63

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perusahaan, serta penerapan governansi korporat di lingkup Perusahaan.

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara tertulis mengacu pada Anggaran Dasar, ketentuan Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari sisi pendidikan, keahlian, pengalaman kerja, jenis kelamin dan usia. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of the Company's efforts to encourage a more objective, comprehensive, optimal decision-making process, and has a positive impact on the supervision and management of the Company. This diversity is expected to enrich perspectives and interests in the decision-making process of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, so as to provide added value to the operational and business aspects of the Company, as well as the implementation of corporate governance within the Company.

The policy of diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in writing refers to the Articles of Association, provisions of the Shareholders and prevailing laws and regulations by considering elements of diversity in terms of education, expertise, work experience, gender and age. The diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 can be seen as follows:

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Fauzi Ichsan	Indonesia Indonesian	S2 Development Studies Master's Degree in Development Studies	Ekonomi Economics	52 tahun 52 years old	Laki-laki Male
Masyita Crystallin	Indonesia Indonesian	S3 Ekonomi PhD in Economics	International Monetary and Finance	41 tahun 41 years old	Perempuan Female
Hotbonar Sinaga	Indonesia Indonesian	S1 Ekonomi Bachelor's Degree in Economics	Asuransi Insurance	73 tahun 73 years old	Laki-laki Male
Sumiyati	Indonesia Indonesian	S2 Financial Management Master's Degree in Financial Management	Finance	61 tahun 61 years old	Perempuan Female
Nasrudin	Indonesia Indonesian	S3 Ilmu Hukum PhD in Law	Hukum Law	66 tahun 66 years old	Laki-laki Male
Direksi Board of Directors					
Robertus Billitea	Indonesia Indonesian	S2 Hukum Master's Degree in Law	Hukum Law	56 tahun 56 years old	Laki-laki Male
Hexana Tri Sasongko	Indonesia Indonesian	S2 Business Administration Master's Degree in Business Administration	Bisnis Business	58 tahun 58 years old	Laki-laki Male
Rizal Ariansyah	Indonesia Indonesian	S2 Hukum Master's Degree in Law	Hukum Law	48 Tahun 48 years old	Laki-laki Male
Pantro Pander Silitonga	Indonesia Indonesian	S2 Administrasi Bisnis Master's Degree in Business Administration	Bisnis Business	46 tahun 46 years old	Laki-laki Male
Rianto Ahmadi	Indonesia Indonesian	S3 Statistika PhD in Statistics	Statistika Statistics	63 tahun 63 years old	Laki-laki Male
Heru Handayanto	Indonesia Indonesian	S1 Akuntansi Bachelor's Degree in Accounting	Akuntansi Accounting	51 tahun 51 years old	Laki-laki Male

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remunerasi adalah imbal jasa yang diberikan oleh Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dalam menjalankan seluruh kegiatannya, IFG senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemberian remunerasi telah disebutkan dalam Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Sementara, Pasal 96 ayat (2), menyebutkan bahwa kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Sedangkan, Pasal 113 disebutkan bahwa ketentuan mengenai besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

IFG mengatur ketentuan terkait besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Pemegang Saham yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Perubahan

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Policy on Remuneration of the Board of Commissioners and Directors Remuneration is a reward given by the Company to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their proven performance. In completing all its activities, IFG always prioritizes the principle of prudence while still referring to the prevailing laws and regulations in providing remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

The provision of remuneration has been mentioned in Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the amount of salary and benefits of the Board of Directors are determined based on the GMS resolutions. Meanwhile, Article 96 paragraph (2) states that the authority can be delegated to the Board of Commissioners. Meanwhile, Article 113 states that the provisions regarding the amount of salary and honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners are stipulated by the GMS.

IFG regulates the provisions related to the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the decision of the Shareholders which is adjusted to the Ministerial Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/11/2020



Kelima atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Secara internal Perusahaan melakukan penyempurnaan sistem remunerasi, dengan mengacu kepada prinsip 3P, yaitu *Pay for Person*, *Pay for Position* dan *Pay for Performance* sebagaimana tertuang dalam SK Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. Nomor 90 Tahun 2022 Tentang Kebijakan Pengusulan Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris. Struktur Remunerasi perusahaan meliputi Fixed Pay, Variable Pay dan Non Cash Benefit. Perusahaan memastikan bahwa komposisi penghasilan yang diperoleh Karyawan saat ini telah melebihi standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan telah memiliki skala upah yang dibuat dengan mempertimbangkan data market dan kemampuan Perusahaan.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan telah menentukan prosedur pengusulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Penetapan penghasilan yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
3. Penetapan penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor lain yang relevan;
4. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dianggarkan sebagai biaya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Anak Perusahaan.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada SK Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Nomor 90 Tahun 2022 Tentang Kebijakan Pengusulan Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan komisaris Perusahaan. Berdasarkan peraturan tersebut, komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Penghasilan Direksi Perusahaan terdiri dari:
 - a. Gaji/Honorarium;
 - b. Tunjangan; yang terdiri atas 1) Tunjangan Hari Raya, 2) Tunjangan Perumahan, 3) Asuransi Purna Jabatan;
 - c. Fasilitas yang terdiri atas; 1) Fasilitas kendaraan, 2) Fasilitas kesehatan, 3) Fasilitas bantuan hukum;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja;
2. Penghasilan Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari:
 - a. Gaji/Honorarium;
 - b. Tunjangan; yang terdiri atas 1) Tunjangan Hari Raya, 2) Tunjangan transport, 3) Asuransi Purna Jabatan;

dated November 25, 2020 concerning the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.

Internally, the Company has improved the remuneration system, by referring to the 3P principle, namely *Pay for Person*, *Pay for Position* and *Pay for Performance* as stipulated in the Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Number 90 of 2022 Concerning the Policy for Proposing the Determination for Income of Directors and Board of Commissioners The company's remuneration structure includes Fixed Pay, Variable Pay and Non Cash Benefit. The Company ensures that the composition of income earned by Employees currently exceeds the minimum wage standards set by the Government. The Company has a wage scale made by considering market data and Company capabilities.

Procedures for Proposing and Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has determined the procedure for proposing the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others:

1. The income of the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Determination of income in the form of salary or honorarium, allowances and facilities of a fixed nature is done by considering business scale factors, business complexity factors, inflation rates, conditions and financial capabilities of the Company, and other relevant factors, and must not conflict with laws and regulations;
3. Determination of income in the form of bonuses/performance incentives that are variable (*merit rating*) is carried out by considering performance factors and the Company's financial capacity, as well as other relevant factors;
4. The income of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary is budgeted as a cost in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Structure and Components of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Number 90 of 2022 Concerning the Policy for Proposing the Determination for Income of Directors and Board of Commissioners. Based on the regulation, the income components of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

1. The income of the Company's Board of Directors consists of:
 - a. Salary/Honorarium;
 - b. Allowance; which consists of 1) Religious Holiday Allowance, 2) Housing Allowance, 3) Retirement Insurance;
 - c. Facilities consisting of; 1) Vehicle facilities, 2) Health facilities, 3) Legal aid facilities;
 - d. Bonuses/Performance Incentive;
2. Income of the Company's Board of Commissioners consists of:
 - a. Salary/Honorarium;
 - b. Allowance; which consists of 1) Religious Holiday allowance, 2) Transport allowance, 3) Retirement Insurance;

- c. Fasilitas yang terdiri atas; 1) Fasilitas kesehatan, 2) Fasilitas bantuan hukum;
- d. Tantiem/Insentif Kinerja.

- c. Facilities consisting of; 1) Health facilities, 2) Legal aid facilities;
- d. Bonuses/Performance Incentive.

Pengungkapan Indikator serta Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi menggunakan indikator kinerja manajemen seperti yang telah disampaikan sebelumnya tentang penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Indikator kinerja manajemen tercantum dalam kontrak manajemen antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang berisi target-target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) termasuk target *Key Performance Indicator* (KPI) dengan indikator, pembobotan, serta target. Selain itu, penetapan besarnya remunerasi juga memperhitungkan pasar tenaga kerja di Indonesia, serta kemampuan Perusahaan.

Disclosure of Indicators and Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The Company determines the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors using management performance indicators as previously stated regarding the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Management performance indicators are listed in the management contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners which contains the targets of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) including Key Performance Indicator (KPI) targets with indicators, weightings, and targets. In addition, the determination of the amount of remuneration also takes into account the labor market in Indonesia, as well as the Company's capabilities.

Direktur Utama President Director	:	100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Pemegang Saham) 100% (determined using internal guidelines set by the Shareholders)
Wakil Direktur Utama Vice President Director	:	Sebesar 90% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 90% of the Salary/Bonuses/Performance Incentive of the President Director
Direktur bidang Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	:	Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 85% of the Salary/Bonuses/Performance Incentive of the President Director
Direksi Lainnya Other Directors	:	Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 85% of the Salary/Bonuses/Performance Incentive of the President Director
Komisaris Utama President Director	:	Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 45% of Salary/Bonuses/Performance Incentive of President Director
Komisaris Lainnya Other Director	:	Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama 90% of Honorarium//Bonuses/Incentive Performance of President Commissioner

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022

Pada tahun 2022, pemegang saham menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui Keputusan Menteri BUMN No. S-300/MBU/05/2023 tanggal 31 Mei 2023. Adapun rincian jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan struktur remunerasi tersebut adalah sebagai berikut:

Total Remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2022

In 2022, the shareholders determined the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors through Decree of the Minister of SOEs No. S-300/MBU/05/2023 dated May 31, 2023. The details of the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors based on the remuneration structure are as follows:

Uraian Description	Jumlah (Rp juta) Total (Million IDR)	
	2022	2021
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	7.501	7.209
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of the Board of Directors	19.214	12.282
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022	26.716	19.491



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

IFG memiliki ketentuan rapat Dewan Komisaris yang dimuat dalam *Board Manual* yang mengatur sebagai berikut:

Prinsip Dasar

Prinsip dasar dalam rapat Dewan Komisaris meliputi:

1. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat Internal Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang kehadiran Direksi (rapat Gabungan). Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris;
2. Keputusan rapat Gabungan adalah terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan bukan merupakan keputusan Dewan Komisaris yang terkait dengan operasional IFG;
3. Keputusan yang mengikat dapat juga diambil tanpa diadakan rapat dengan syarat keputusan tersebut disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris;
4. Keputusan yang menyangkut aspek strategis harus dilakukan melalui mekanisme rapat. Aspek strategis tersebut antara lain meliputi kegiatan strategis IFG yang harus mendapatkan persetujuan RUPS dan semua perbuatan Direksi yang harus dimintakan/mendapatkan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
5. Jumlah rapat serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus diungkap dalam Laporan Tahunan IFG;
6. Setiap rapat Dewan Komisaris harus dibuatkan risalah rapat.

Pelaksanaan Rapat

Pelaksanaan rapat diatur menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan IFG, atau tempat lainnya dalam wilayah Republik Indonesia;
2. Penyelenggaraan rapat juga dapat dilakukan melalui daring melalui telekonferensi, video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan seluruh peserta dapat berkomunikasi dan berinteraksi dalam rapat Dewan Komisaris;
3. Kehadiran dan keputusan anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat Dewan Komisaris secara daring diperhitungkan dalam rapat Dewan Komisaris;
4. Rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan masing-masing diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan;
5. Panggilan rapat dilakukan secara tertulis dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu, tempat rapat dan bahan-bahan rapat;
6. Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dipimpin oleh Komisaris Utama;
7. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama;

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners' meeting

IFG has provisions for Board of Commissioners meetings contained in the Board Manual which regulate as follows:

Basic Principles

Basic principles of the Board of Commissioners meeting are include:

1. Meetings of the Board of Commissioners consist of internal meetings of the Board of Commissioners and meetings of the Board of Commissioners which invite the presence of the Board of Directors (Joint meetings). Board of Commissioners meeting is a meeting attended by the Board of Commissioners and Secretary to the Board of Commissioners ;
2. Joint meeting's decisions are related to the implementation of supervisory and advisory duties, and are not decisions of the Board of Commissioners related to IFG operations ;
3. Binding decisions can also be taken without holding a meeting provided that the decision is approved in writing and signed by all members of the Board of Commissioners;
4. Decisions concerning strategic aspects must be made through a meeting mechanism. These strategic aspects include IFG strategic activities which must obtain approval from the GMS and all actions of the Board of Directors, which must be requested/obtained written approval from the Board of Commissioners;
5. The number of meetings and the number of Commissioners must be disclosed in the IFG Annual Report;
6. Minutes of meeting must be made for every meeting of the Board of Commissioners.

Implementation of the Meeting

The implementation of the meeting is regulated according to the following provisions:

1. Meetings of the Board of Commissioners are considered valid if they are held at the domicile of IFG, or other places within the territory of the Republic of Indonesia;
2. Meetings can also be held online via teleconferences, video teleconferences, or other electronic media facilities that allow all participants to communicate and interact in meetings of the Board of Commissioners ;
3. The presence and decisions of members of the Board of Commissioners who attend online meetings of the Board of Commissioners are taken into account in the meeting of the Board of Commissioners;
4. Meetings of the Board of Commissioners or joint meetings are held at least once every month;
5. Summons for meetings are made in writing no later than 3 (three) days before the meeting is held by including the agenda, date, time, place of meeting and meeting materials;
6. Board of Commissioners' meetings and joint meetings are chaired by the President Commissioner;
7. In the event that the President Commissioner is absent or unavailable, which does not need to be proven to any party, then the meeting of the Board of Commissioners is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner;

8. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat Dewan Komisaris;
9. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris lebih dari satu orang, maka anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia bertindak sebagai pimpinan rapat;
10. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab menyiapkan agenda dan jadwal rapat dengan mempertimbangkan permintaan dan masukan dari Dewan Komisaris;
11. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas untuk membantu dan mengatur penyelenggaraan rapat termasuk mempersiapkan materi rapat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris;
12. Sekretaris Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Sekretaris IFG dalam persiapan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
13. Salah satu agenda dan bahan/materi adalah hasil evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya di dalam setiap rapat Direksi.

Kuorum Rapat dan Keabsahan Kehadiran

Ketentuan kuorum rapat dan keabsahan kehadiran rapat diatur sebagai berikut.

1. Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per-dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris;
2. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut;
4. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya;
5. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam satu tahun;
6. Dewan Komisaris dapat mengundang rapat Direksi, Pejabat dan Pegawai IFG atau undangan dari luar IFG;
7. Peserta tamu undangan rapat tidak memiliki suara dalam pengambilan keputusan.

Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan

Pembahasan masalah dan pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi maupun Rapat Gabungan diatur menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Semua keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris.
2. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan.
3. Semua keputusan rapat harus berdasarkan itikad baik, dan pertimbangan rasional, setelah melalui pembahasan yang mendalam terhadap berbagai hal yang relevan, informasi yang cukup dan bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen.
4. Semua keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat.

8. In the event that the President Commissioner does not make an assignment, then the member of the Board of Commissioners who has served the longest as a member of the Board of Commissioners acts as chair of the meeting of the Board of Commissioners;
9. In the event that the member of the Board of Commissioners who has served the longest as a member of the Board of Commissioners is more than one person, then the oldest member of the Board of Commissioners, in terms of age, acts as chairman of the meeting;
10. The Secretary to the Board of Commissioners is responsible for preparing agendas and meeting schedules, taking into account requests and input from the Board of Commissioners;
11. The Secretary to the Board of Commissioners is in charge of assisting and organizing meetings including preparing meeting materials for all members of the Board of Commissioners;
12. The Secretary to the Board of Commissioners coordinates with the Secretary of IFG in preparing for the Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings;
13. One of the agendas and materials is the result decisions of the previous meeting at each meeting of the Board of Directors.

Meeting Quorum and Validity of Attendance

The provisions for meeting quorum and the validity of meeting attendance are regulated as follows.

1. Meetings are valid and can make binding decisions, if attended or represented by more than 1/2 (one-half) of the total members of the Board of Commissioners;
2. Meetings of the Board of Commissioners can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners;
3. A member of the Board of Commissioners can be represented at the meeting only by another member of the Board of Commissioners based on a written power of attorney specifically granted for this purpose;
4. A member of the Board of Commissioners can only represent another member of the Board of Commissioners;
5. Each member of the Board of Commissioners is required to attend meetings at least 75% (seventy five percent) in one year;
6. The Board of Commissioners may invite IFG's Board of Directors, Officers, and Employees or invitees from outside IFG;
7. Invited meeting guests do not have a vote in decision making.

Discussion of Problems and Decision Making

Discussion of problems and decision-making in Board of Directors Meetings and Joint Meetings are regulated according to the following provisions:

1. All decisions of the Board of Commissioners are taken at the meeting of the Board of Commissioners.
2. Decisions can also be taken outside the meeting of the Board of Commissioners as long as all members of the Board of Commissioners agree on the method and material to be decided.
3. All meeting decisions must be based on good faith and rational considerations, after going through in-depth discussion of various relevant matters, sufficient information, and free from conflicts of interest, and made independently
4. All decisions at the meeting are taken by deliberation to reach a consensus.



5. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil dengan pemungutan suara berdasarkan jumlah suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.
6. Dalam pengambilan keputusan rapat, apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan rapat adalah yang sama dengan pendapat pimpinan rapat, dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggung jawaban sebagaimana dimaksud anggaran dasar IFG, kecuali mengenai diri orang, pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan pemilihan secara tertutup.
7. Dalam hal usulan lebih dari 2 (dua) alternatif dan hasil pemungutan suara belum mendapatkan 1 (satu) alternatif dengan suara lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, maka dilakukan pemilihan ulang terhadap 2 (dua) usulan yang memperoleh suara terbanyak sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
8. Dalam mata acara lain-lain, rapat tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua peserta rapat yang sah menyetujui penambahan mata acara.
9. Setiap peserta rapat berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara untuk yang diwakilinya.
10. Jika terdapat peserta rapat yang mempunyai pendapat berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari dissenting opinion.
11. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat atau diwakilkan harus memberikan atau mengeluarkan suara (tidak boleh abstain).
12. Suara blanko (abstain) dianggap menyetujui hasil keputusan rapat.
13. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam mencantumkan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
14. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap peserta rapat yang memiliki benturan kepentingan diharuskan tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan termasuk hak suara yang diwakilinya dan harus dicatat dalam risalah rapat.
15. Pimpinan rapat harus menyampaikan kesimpulan dan keputusan pada setiap akhir rapat.
16. Setiap keputusan rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.
5. If a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision of the Board of Commissioners Meeting is taken by voting based on the number of votes in favor of more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the number of valid votes cast at the meeting in question.
6. In the decision-making of the meeting, if the number of votes in favor and against is equal, then the decision of the meeting is the same as the opinion of the chairman of the meeting, while taking into account the provisions regarding accountability as referred to in the articles of association of IFG, except regarding the person, the decision-making of the meeting is carried out by closed voting.
7. In the event that there are more than 2 (two) alternatives proposed and the voting results have not yet received 1 (one) alternative with votes of more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total votes cast, then a re-election of the 2 (two) proposals that receive the most votes will be held, so that one of the proposals obtains a vote of more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total votes cast.
8. In other agenda items, the meeting has no right to make decisions unless all valid meeting participants agree to the addition of agenda items.
9. Each meeting participant has the right to cast 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the one he/she represents.
10. If there are meeting participants who have different opinions on the decisions made, then this opinion must be included in the minutes of the meeting as a form of dissenting opinion.
11. Each member of the Board of Commissioners who attends the meeting, or is represented, must cast a vote (must not be abstain).
12. Blank votes (abstentions) are deemed to have approved the resolutions of the meeting.
13. Invalid votes are deemed absent and are not counted when listing the number of votes cast at the meeting.
14. To maintain independence and objectivity, every meeting participant who has a conflict of interest is required not to participate in voting for decision-making including the voting rights of the person he/she represents and must be recorded in the minutes of the meeting.
15. The chairman of the meeting must convey conclusions and decisions at the end of each meeting.
16. Each meeting decision is binding for all members of the Board of Commissioners.

Penyelesaian Risalah Rapat

Ketentuan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

1. Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam Risalah Rapat.
2. Risalah Rapat Dewan Komisaris wajib ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi wajib ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Completion of the Minutes of Meeting

Provisions in the minutes of meetings of the Board of Commissioners and Directors include:

1. The results of the Board of Commissioners', and Board of Commissioners and Board of Directors' meetings must be recorded in the Minutes of Meeting.
2. The minutes of the Board of Commissioners' meeting must be signed by the Chair of the Meeting and all members of the Board of Commissioners present and submitted to all members of the Board of Commissioners.
3. Minutes of meetings of the Board of Commissioners and Directors must be signed by the Chairman of the Meeting, and all members of the Board of Commissioners and Directors present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

4. Risalah rapat disusun oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
 5. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana tersebut pada nomor 2 (dua) dan 3 (tiga), yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan dengan risalah rapat dan menjadi satu kesatuan dalam Risalah Rapat.
 6. Apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam Rapat Dewan Komisaris, maka perbedaan pendapat tersebut dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat dan hal-hal yang diputuskan.
 7. Risalah rapat harus menggambarkan jalannya rapat. Untuk itu risalah rapat harus mencantumkan sekurang-kurangnya:
 - a. Acara, tempat, tanggal dan waktu dimulai dan berakhirnya rapat.
 - b. Daftar nama dan tanda tangan kehadiran.
 - c. Alasan ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat.
 - d. Permasalahan yang dibahas.
 - e. Berbagai pendapat yang terdapat dalam rapat, khususnya dalam membahas permasalahan yang strategis termasuk yang mengemukakan pendapat.
 - f. Proses pengambilan keputusan.
 - g. Keputusan yang dihasilkan.
 - h. Dissenting opinion, jika ada.
 - i. Keputusan rapat sebelumnya.
 - j. Hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.
 8. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membuat risalah rapat. Dalam hal rapat tidak diikuti Sekretaris Dewan Komisaris, risalah rapat dibuat oleh salah seorang dari antara peserta rapat yang hadir.
 9. Risalah rapat merupakan dokumen IFG yang penting sebagai bukti pengambilan keputusan. Oleh karena itu aspek legalitas dari risalah rapat diatur menurut ketentuan sebagai berikut:
 - a. Risalah rapat asli harus ditandatangani oleh pimpinan rapat dan peserta rapat yang hadir termasuk yang diwakili dan penulis risalah rapat.
 - b. Risalah rapat harus dilampiri surat kuasa yang diberikan khusus oleh Direksi yang tidak hadir (jika ada).
 - c. Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan risalah rapat, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut paling lambat 7 (tujuh) hari setelah rapat selesai.
 10. Risalah asli dari setiap rapat harus dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh IFG serta harus tersedia bila diminta oleh setiap Anggota Dewan Komisaris.
 11. Risalah asli dari setiap rapat dapat diakses oleh setiap anggota Dewan Komisaris.
4. Minutes of meetings are prepared by the Secretary to the Board of Commissioners or other parties appointed by the Board of Commissioners.
 5. In the event that a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors does not sign the results of the meeting referred to in numbers 2 (two) and 3 (three), the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting and become an integral part of the minutes.
 6. If there are dissenting opinions that occur at a meeting of the Board of Commissioners, these differences of opinion are clearly stated in the Minutes of Meeting along with the reasons for the differences of opinion and matters decided.
 7. The minutes of the meeting must describe the course of the meeting. Therefore, the minutes of meeting must include at least:
 - a. Event, place, date and time the meeting starts and ends.
 - b. List of names and signatures of attendance.
 - c. Reasons for the absence of members of the Board of Commissioners at the meeting.
 - d. Issues discussed.
 - e. Various opinions contained in the meeting, especially in discussing strategic issues including those expressing opinions.
 - f. Decision making process.
 - g. The resulting decision.
 - h. Dissenting opinion, if any.
 - i. Previous meeting decisions.
 - j. Results of the implementation evaluation of the previous meeting's decisions.
 8. The Secretary to the Board of Commissioners is in charge of preparing the minutes of meetings. In the event that the Secretary to the Board of Commissioners does not participate in the meeting, the minutes of the meeting are prepared by one of the meeting participants present.
 9. Minutes of meetings are important IFG documents as proof of decision making. Therefore the legal aspect of the minutes of meetings is regulated according to the following provisions:
 - a. The original minutes of the meeting must be signed by the chairman of the meeting and the meeting participants present including those represented and the authors of the minutes of the meeting.
 - b. The minutes of the meeting must be accompanied by a special power of attorney given by the absent Directors (if any).
 - c. Each member of the Board of Directors is entitled to receive a copy of the minutes of the meeting, no later than 7 (seven) days after the meeting ends, even if the person concerned is not present at the meeting.
 10. The original minutes of each meeting must be compiled in an annual collection and kept by IFG, and must be made available when requested by each Member of the Board of Commissioners.
 11. The original minutes of each meeting can be accessed by every member of the Board of Commissioners.



Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan kegiatan rutin untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja bulanan IFG yang dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam satu bulan. Tujuan dari Rapat Internal adalah untuk melakukan koordinasi antara Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 kali rapat internal. Agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal yang diselenggarakan di tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal

Minutes and Attendance of the Board of Commissioners at Internal Meetings

Nama Name	Tanggal Pelaksanaan Rapat Date of Meeting implementation												Jumlah Total	%	
	9/1	16/2	1/3	15/5	22/5	1/6	16/6	20/6	5/9	20/10	21/11	19/12			
Fauzi Ichsan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100
Hotbonar Sinaga	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100
Masyita	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	11	92
Crystallin															
Nasrudin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100
Sumiyati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100
Rata-rata Average															98,4

Adapun topik pembahasan dalam rapat internal Dewan Komisaris, sebagai berikut.

Board of Commissioners' Internal Meeting

The Board of Commissioners meeting is a routine activity to analyze and evaluate IFG's monthly performance, held at least once a month. The purpose of the Internal Meeting is to coordinate between the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the implementation of the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners regarding the Company's operational activities carried out by the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 12 (twelve) internal meetings. The agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners at internal meetings held in 2022, can be seen as follows:

The topics of discussion in the internal meetings of the Board of Commissioners are as follows.

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1.	9 Januari 2022 January 09, 2022	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA - TJSL) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Tahun 2022 The Board of Commissioners' response to the Company Work Plan and Budget (RKAP) and the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA - TJSL) of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) for 2022
2.	16 Februari 2022 February 16, 2022	Top Talent PT BPUI Top Talent of PT BPUI
3.	1 Maret 2022 March 01, 2022	Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2022 2022 Board of Commissioners Supervisory Duties Report
4.	15 Mei 2022 May 15, 2022	Tanggapan Dewan Komisaris Kinerja Triwulan I Response from the Board of Commissioners to First Quarter Performance
5.	22 Mei 2022 May 22, 2022	Rencana Pengangkatan Tenaga Ahli Dewan Komisaris Plan for the Appointment of Expert Staff to the Board of Commissioners
6.	1 Juni 2022 June 01, 2022	Progress Laporan Keuangan Tahun 2021 Progress of 2021 Financial Report
7.	16 Juni 2022 June 16, 2022	Pencabutan <i>acquit de charge</i> mantan Direktur Askrindo Revocation of the <i>acquit de charge</i> of the former Director of Askrindo
8.	20 Juni 2022 June 20, 2022	Tanggapan Dekom atas Laporan Tahunan dan Laporan Manajemen Tahun Buku 2020 BPUI dan Usulan Agenda RUPS Tahunan Tahun buku 2020 Board of Commissioners' Response to the Annual Report and Management Report for the 2020 Fiscal Year of BPUI and the Proposed Agenda for the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year
9.	5 September 2022 September 05, 2022	Tanggapan Kinerja Triwulan II Second Quarter Performance Response

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
10.	20 Oktober 2022 October 20, 2022	Pembahasan First Draft RKAP 2023 Discussion of the First Draft RKAP 2023
11.	21 November 2022 November 21, 2022	Tanggapan Kinerja Triwulan III Third Quarter Performance Response
12.	19 Desember 2022 December 19, 2022	Tanggapan Dewan Komisaris Atas RKAP 2023 Board of Commissioners' Response to the 2023 RKAP

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi, membahas kondisi dan prospek usaha Perusahaan, serta memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat terkait pengurusan Perusahaan oleh Direksi. Rapat Gabungan juga menjadi forum bagi Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap keputusan, kebijakan, dan pelaksanaan arahan Dewan Komisaris dalam rapat yang dilakukan sebelumnya.

Rapat Gabungan bersama Direksi IFG dan anggota *holding* merupakan kegiatan rutin yang dijadwalkan setiap bulan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat bersama ini difokuskan untuk membahas kinerja bulanan atau triwulanan Perusahaan, serta hal-hal strategis lain terkait dengan kegiatan Perusahaan yang memerlukan konsultasi, arahan, pertimbangan dan/atau Keputusan Dewan Komisaris. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengikutsertakan Komite Audit untuk memberikan masukan, melakukan klarifikasi atau melakukan peninjauan langsung ke lapangan.

Setiap pelaksanaan Rapat Gabungan bersama dengan Direksi IFG dan anggota *holding* akan dibuatkan Risalah Rapat Bersama terkait pencapaian kinerja bulanan atau triwulanan atau sesuai dengan agenda rapat yang tercantum dalam undangan Rapat. Output ini juga menjadi konsep bahan rapat antara IFG dengan Pemegang Saham. Adapun rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan dapat dilihat sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners may also hold Joint Meetings by inviting the Board of Directors as a form of coordination in order to discuss the Board of Directors' periodic reports and discuss the conditions and prospects of the Company's business as well as provide responses, notes, and advice regarding the management of the Company by the Board of Directors. The Joint Meeting also serves as a forum for the Board of Commissioners to evaluate decisions, policies, and implementation of the Board of Commissioners' directives in previous meetings.

The Joint meetings with IFG Directors and holding members are routine activities scheduled every month. In 2022, the Board of Commissioners held 12 joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This Joint Meeting is focused on discussing the Company's Monthly or Quarterly performance, as well as other strategic matters related to Company activities that require consultation, direction, consideration, and/or Decisions of the Board of Commissioners. If necessary, the Board of Commissioners may involve the Audit Committee to provide input, make clarifications or conduct field visits.

At each Joint Meeting held with the IFG Board of Directors and holding members, Minutes of the Joint Meeting will be prepared regarding monthly or quarterly performance achievements or in accordance with the meeting agenda stated in the Meeting invitation. This output is also a concept for meetings between IFG and Shareholders. The recapitulation of the attendance of members of the Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting can be seen as follows:

Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Nama Name	Tanggal Pelaksanaan Rapat Gabungan Date of Joint Meeting Implementation												Jumlah Total	%	
	10/1	11/2	14/2	23/3	26/4	1/9	18/10	20/10	16/11	17/11	28/11	29/11			
Dewan Komisaris Board of Commissioners															
Fauzi Ichsan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Hotbonar Sinaga	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Masyita Crystallin	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	11	93%
Nasrudin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Sumiyati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Rata-rata Average															98,6%



Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Nama Name	Tanggal Pelaksanaan Rapat Gabungan Date of Joint Meeting Implementation												Jumlah Total	%
	10/1	11/2	14/2	23/3	26/4	1/9	18/10	20/10	16/11	17/11	28/11	29/11		
Direksi Board of Directors														
Robertus Billitea*	x	√	√	√	√	x	x	√	√	√	√	√	9	75%
Hexana Tri Sasongko	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Rizal Ariansyah	√	√	√	√	√	x	√	x	x	x	√	√	8	67%
Pantro Pander Silitonga	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Rianto Ahmadi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Heru Handayanto*	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	6	50%

*) Baru bergabung pada tanggal 26 September 2022
*) Joined on September 26, 2022

Adapun topik pembahasan dalam rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut.

The discussion agenda in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1.	10 Januari 2022 January 10, 2022	Pembahasan Update RKAP 2022 Discussion of the 2022 Company's Work Plan and Budget (RKAP) Update
2.	11 Februari 2022 February 11, 2022	1. Pembahasan Revisi RJPP 2020-2024 2. Pembahasan Penyertaan modal kepada IFG Life yang berasal dari pinjaman sindikasi perbankan 1. Discussion of the 2020-2024 Company Long-Term Plan Revision 2. Discussion Capital participation in IFG Life originating from syndicated banking loans
3.	14 Februari 2022 February 14, 2022	1. Pembahasan Selected Talent IFG 2. Usulan Penyesuaian Kelas PT BPUI, Remunerasi BOD & BOC Tahun 2021 dan Tantiem BOD & BOC Tahun Buku 2020 1. Discussion of IFG Selected Talent 2. Proposed PT BPUI Class Adjustments, BOD & BOC Remuneration for 2021 and BOD & BOC Bonuses for Fiscal Year 2020
4.	23 Maret 2022 March 23, 2022	Update Persiapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Progress Audit LK 2021 Update on Preparation for the 2020 Annual GMS of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Progress of 2021 Audited Financial Statements
5.	26 April 2022 April 26, 2022	Pembahasan Kinerja Triwulan I Tahun 2022 Discussion of Performance for the First Quarter of 2022
6.	1 September 2022 September 01, 2022	Pembahasan Kinerja Triwulan II Tahun 2022 Discussion of Performance for the Second Quarter of 2022
7.	18 Oktober 2022 October 18, 2022	1. Evaluasi Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2021 2. Lain-lain (Update Permasalahan Anak Perusahaan) 1. Evaluation of Audit Implementation for Fiscal Year 2021 2. Others (Update on Subsidiary Problems)
8.	20 Oktober 2022 October 20, 2022	Pembahasan Draft Pertama RKAP 2023 Discussion of the First Draft of 2023 Company's Work Plan and Budget
9.	16 November 2022 November 16, 2022	Pembahasan Kinerja Triwulan III Tahun 2022 Discussion of Performance for the Third Quarter of 2022
10.	17 November 2022 November 17, 2022	Pembahasan Kinerja Triwulan III Tahun 2022 (lanjutan) Discussion of Performance for the Third Quarter of 2022 (continued)
11.	28 November 2022 November 28, 2022	Pembahasan Draft Kedua RKAP 2023 Discussion of the Second Draft of 2023 Company's Work Plan and Budget
12.	29 November 2022 November 29, 2022	Pembahasan Draft Kedua RKAP 2023 (lanjutan) Discussion of the Second Draft of 2023 Company's Work Plan and Budget (continued)

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang diadakan oleh Direksi dan dipimpin oleh Direktur Utama atau anggota Direksi yang diberi kuasa. Berdasarkan Anggaran Dasar, ketentuan rapat Direksi antara lain.

1. Segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi;
2. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Direksi sepanjang seluruh anggota Direksi setuju tentang cara dan materi yang diputuskan
3. Dalam setiap rapat Direksi harus dibuat risalah Rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir. Yang berisi hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/dissenting opinion anggota Direksi jika ada) dan hal yang diputuskan;
4. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:
 - a. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
 - b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 - c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
5. Rapat Direksi dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia;
6. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat;
7. Dalam surat panggilan rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat;
8. Panggilan rapat terlebih dahulu tidak disyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat;
9. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah;
10. Dalam mata acara lain-lain, rapat Direksi tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua anggota Direksi atau wakilnya yang sah, hadir, dan menyetujui penambahan mata acara rapat;
11. Semua rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama;
12. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat;
13. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa;
14. Suara blanko (abstain) dianggap menyetujui hasil keputusan rapat; dan
15. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Board of Director Meeting

Board of Directors' Meeting is meeting which is held and led by President Director or members of the Board of Directors which has been given the authority. Based on the Articles of Association, the provisions for Board of Directors meetings include, among others.

1. All decisions of the Board of Directors are taken at the meeting of the Board of Directors;
2. Decisions can also be taken outside the Board of Directors meeting as long as all members of the Board of Directors agree on the method and material decided
3. In every meeting of the Board of Directors, minutes of the Meeting must be drawn up and signed by the Chairman and all members of the Board of Directors present. The minute contains matters discussed (including dissenting opinions of members of the Board of Directors if any) and matters decided;
4. The Board of Directors Meeting can be held at any time if:
 - a. Deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
 - b. Upon written request from one or more members of the Board of Commissioners; or
 - c. Upon written request from 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.
5. Meetings of the Board of Directors are considered valid if they are held at the domicile of the Company, or in other places within the territory of the Republic of Indonesia;
6. Summons for the Board of Directors meeting are made in writing by members of the Board of Directors who are entitled to represent the Company and delivered no later than 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter time if it is urgent, excluding the date of the summons and the date of the meeting;
7. The summons for the meeting must include the agenda, date, time, and place of the meeting;
8. Summon for a meeting in advance is not required if all members of the Board of Directors are present at the meeting;
9. The meeting of the Board of Directors is legal and has the right to make binding decisions if it is attended by more than ½ (half) of the total members of the Board of Directors or their legal representatives;
10. In other agenda items, the Board of Directors meeting is not entitled to make decisions unless all members of the Board of Directors or their legal representatives are present and agree to the addition of meeting agendas;
11. All Board of Directors meetings are chaired by the President Director;
12. All decisions in the Board of Directors meetings are taken by deliberation to reach a consensus;
13. In the event that a decision cannot be made by deliberation for consensus, then the decision is taken by an ordinary majority vote;
14. Blank votes (abstentions) are deemed to have approved the resolutions of the meeting; and
15. Invalid votes are considered absent and are not counted in determining the number of votes cast at the meeting.



Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 50 kali. Adapun agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Directors held 50 internal meetings. The agenda and minutes of meetings, attendance, as well as a recapitulation of the level of attendance of the Board of Directors at these meetings can be seen as follows:

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Minutes and Attendance of Directors at Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
1	Selasa, 5 Januari 2022 Tuesday, January 5, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2022 PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); dan Pembahasan Lanjutan terkait Update Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 Anak Perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Application for Approval of the Corporate Work Plan and Budget and the 2022 Social and Environmental Responsibility Work Plan and Budget of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); and Further Discussion on the Update of the Company's Work Plan and Budget Year 2022 for Subsidiary of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
2	Senin, 10 Januari 2022 Monday, January 10, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<p>Update Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)</p> <p>Update on the Company's Work Plan and Budget for 2022 PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. Vice President Director Director of Business Director of Finance and General Affairs Director of Technical Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
3	Selasa, 11 Januari 2022 Tuesday, January 11, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Perencanaan Pelaksanaan Kajian Struktur Organisasi Anak dan Cucu Perusahaan; Permohonan Persetujuan atas Tanggapan Pemantauan Tindak Lanjut Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia; Permohonan Persetujuan Kegiatan Retret Indonesia <i>Financial Group</i>; dan Pembahasan Lanjutan terkait Update Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 Anak Perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Update on the Planning for the Implementation of the Study of the Organizational Structure of Subsidiaries and Sub- Subsidiaries of the Company; Request for Approval of Responses to the Follow-up Monitoring of the Audit Board of the Republic of Indonesia; Application for Approval of Retreat Activities of Indonesia <i>Financial Group</i>; and Continued discussion related to the Update of the Company's Work Plan and Budget Year 2022 Subsidiary of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Minutes and Attendance of Directors at Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
4	Selasa, 18 Januari 2022 Tuesday, January 18, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Progress Pinjaman Perbankan Rp6,7 Triliun PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); dan Permohonan Persetujuan Rencana Addendum Perjanjian Kredit Sindikasi dan Surat Pernyataan Kesanggupan Penerbitan Obligasi PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Tahun 2022. Update on the Progress of IDR 6.7 Trillion Banking Loan of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); and Request for Approval of Addendum Plan to Syndicated Credit Agreement and Letter of Undertaking to Issue Bonds of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) of 2022. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
5	Selasa, 25 Januari 2022 Tuesday, January 25, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Permohonan Persetujuan Prinsip Penyelenggaraan IFG Marathon 2022 Labuan Bajo; Presentasi Artwork dan Lukisan Ruang Kerja PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) oleh PT Prapanca Muchtar Design; dan Presentasi Hasil Observasi Pelatihan Membangun Role Model dengan Penerapan AKHLAK. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director Director of Business Director of Finance and General Affairs Director of Technical Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
6	Senin, 31 Januari 2022 Monday, January 31, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Rencana Pelaksanaan Kegiatan <i>International Conference</i>; dan Pembahasan Rencana Implementasi IT Shared Services Discussion of Activity Implementation Plan <i>International Conference</i>; and Discussion of IT Shared Implementation Plan Services 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
7	Rabu, 2 Februari 2022 Wednesday, February 2, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Proses Bisnis PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); Pembahasan Realisasi Tahun 2021 dan Program Kerja Tahun 2022 IFG <i>Corporate University</i> Discussion of the Business Process of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); Discussion of 2021 Realization and 2022 Work Program IFG <i>Corporate University</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
8	Selasa, 15 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> [Terbatas] Permohonan Persetujuan Rencana Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan; [Terbatas] Pembahasan Hasil Audit PwC Tahun 2020; Permohonan Persetujuan Penambahan Modal ke IFG Life dan Tanggapan atas Surat Pengalihan Portofolio IFG Life; dan Permohonan Persetujuan <i>Quick Wins Organization Transformation</i>. [Limited] Request for Approval of the Follow-up Plan for the Audit Board Audit Results; [Limited] Discussion of PwC Audit Results for 2020; Application for Approval of Capital Increase to IFG Life and Response to IFG Life Portfolio Transfer Letter; and Organization Transformation <i>Quick Wins</i> Approval Request. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.



Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Minutes and Attendance of Directors at Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
9	Selasa, 22 Februari 2022 Tuesday, February 22, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Permohonan Persetujuan Tanggapan atas Surat PT Asuransi Jiwa IFG perihal Pengalihan Portofolio; Pemaparan Hasil Kajian atas Keberlangsungan WFH dan WFO PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); dan [Agenda Terbatas] Pemaparan Hasil Kajian terhadap Laporan Hasil Audit dengan Tujuan Tertentu (ADTT) atas Klaim SKBDN PT KSE. Request for Approval of Response to Letter of PT Asuransi Jiwa IFG regarding Portfolio Transfer; Presentation of Study Results on the Sustainability of WFH and WFO of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); and [Limited Agenda] Presentation of Study Result on Audit Report with Specific Purpose (ADTT) on Letter of Credit undocumented Affairs (SKBDN) Claim of PT KSE. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
10	Senin, 28 Februari 2022 Monday, February 28, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<p>Permohonan Persetujuan terkait Bentuk Dukungan Pemegang Saham bagi Rencana Penyehatan Keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia.</p> <p>Request for Approval regarding the Form of Shareholder Support for the Financial Restructuring Plan of PT Asuransi Jasa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department, and other relevant PT BPUI Staff.
11	Rabu, 2 Maret 2022 Wednesday, March 2, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<p>Pemaparan Kinerja PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Januari 2022.</p> <p>Performance Presentation of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Subsidiaries January 2022.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
12	Selasa, 8 Maret 2022 Tuesday, March 2, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<p>Update Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2020 PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan.</p> <p>Update on Preparation for the General Meeting of Shareholders for the 2020 Fiscal Year of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Subsidiaries.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Minutes and Attendance of Directors at Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
13	Selasa, 15 Maret 2022 Tuesday, March 15, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Pemaparan Tinjauan Rencana Usulan PMN untuk PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Jaminan Kredit Indonesia terkait Penugasan Penjaminan KUR; Permohonan Arahan Direksi atas Proyek Kajian Penyelarasan Organisasi Anak dan Cucu Perusahaan; Agenda Terbatas; dan Agenda Terbatas. Exposure of PMN Proposal Plan Review for PT Asuransi Kredit Indonesia and PT Jaminan Kredit Indonesia related to KUR Guarantee Assignment; Request for Direction from the Board of Directors on the Study Project on Organizational Alignment of Subsidiaries and Sub-Subsidiaries; Limited Agenda; and Limited Agenda. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
14	Rabu, 23 Maret 2022 Wednesday, March 23, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Progress Penyusunan Kebijakan, Prosedur, Business Model Canvas, dan Business Process; dan Update Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Update on the Progress of Policy, Procedure, Business Model Canvas, and Business Process Preparation; and Update on the Organization of the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
15	Selasa, 29 Maret 2022 Tuesday, March 29, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Permohonan Persetujuan untuk Perpanjangan Tanggal Tenggat Waktu Transaksi pembelian 10% Saham Mandiri InHealth oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); [Sangat Terbatas] Pemaparan Hasil Audit Investigasi; dan [Terbatas] Permohonan Persetujuan atas Rencana Pemberian Pinjaman atau Dana Talangan bagi Mantan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Request for Approval to Extend the Transaction Deadline Date for the purchase of 10% Mandiri InHealth Shares by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); [Very Limited] Presentation of Investigation Audit Results; and [Limited] Request for Approval of the Plan to Provide Loans or Bailout Funds for Former Directors and Board of Commissioners of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
16	Selasa, 5 April 2022 Tuesday, April 5, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Observasi Perhitungan Cadangan Teknis PT Reasuransi Nasional Indonesia; Update Status Laporan Keuangan Audit 2021 dan Dampaknya terhadap Sumber Pelunasan Bridging Loan; Update Desain Renovasi Lantai 28 PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); dan Kinerja PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Februari 2022. Update on PT Reasuransi Nasional Indonesia Technical Reserve Calculation Observation; Update on the Status of 2021 Audit Financial Statements and its Impact on the Source of Repayment of Bridging Loan; Update on the 28th Floor Renovation Design of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); and Performance of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Subsidiaries on February 2022. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI terkait lainnya. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.



Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Minutes and Attendance of Directors at Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
17	Selasa, 12 April 2022 Tuesday, April 12, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Pemohonan Persetujuan Limit Kewenangan Pengambilan Keputusan Pendayagunaan Aset Tetap Berwujud PT Asuransi Jasa Indonesia; Update Progress Pengajuan Usulan Penyertaan Modal Negara PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Tahun Anggaran 2023; dan Progress Update Percepatan Laporan Keuangan, Desain ERP, Sistem PSAK 74, dan Sistem Aktuaria. Request for Approval to Limit the Authority to Make Decisions on the Utilization of Tangible Fixed Assets of PT Asuransi Jasa Indonesia; Update on the Progress of the Proposal for State Equity Participation of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) for Fiscal Year 2023; and Progress Update on Financial Report Acceleration, ERP Design, PSAK 74 System, and Actuarial System. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
18	Selasa, 19 April 2022 Tuesday, April 19, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<p>Update Progress Audit Tahun 2021 PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan.</p> <p>Update on the 2021 Audit Progress of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Subsidiaries.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
19	Senin, 25 April 2022 Monday, 25 April, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Triwulan I Tahun 2022; dan Update Rencana Pelaksanaan Launching One by IFG. Performance of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Subsidiaries in the first quarter of 2022; and Update on the Implementation Plan of Launching One by IFG 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
20	Selasa, 17 Mei 2022 Tuesday, May 17, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<p>Pemohonan Persetujuan Usulan Pembentukan Task Force IFRS17/PSAK 74.</p> <p>Request for Approval of the Proposal to Establish the IFRS17/PSAK 74 Task Force.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Director of Business; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.
21	Selasa, 24 Mei 2022 Tuesday, May 24, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Progress Review Standar Operasional Prosedur (SOP) Akuntansi Beberapa Anak Perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); dan Update Laporan Awal Kajian McKinsey untuk PMO Penguatan Klaster BUMN Asuransi dan Dana Pensiun. Update on the Progress Review of Standard Operating Procedures (SOP) Accounting for Several Subsidiaries of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); and Update on the McKinsey Study Initial Report for PMO Strengthening the SOE Insurance and Pension Fund Cluster. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and other relevant PT BPUI Staff.

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Minutes and Attendance of Directors at Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
22	Rabu, 8 Juni 2022 Wednesday, June 8, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Progress Fundraising Rp6,7 Triliun PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); Update Perhitungan Cadangan Teknis PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre); Update Pedoman Sinergi Pengelolaan Investasi Anak Perusahaan; dan Update Perencanaan Kebutuhan Pelatihan di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Update on Fundraising Progress of IDR 6.7 Trillion PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); Update on Technical Reserve Calculation of PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre); Update on Subsidiary Investment Management Synergy Guidelines; and Update on Training Requirement Planning at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
23	Selasa, 14 Juni 2022 Tuesday, June 14 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<p>Pembahasan Materi Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi VI DPR RI.</p> <p>Discussion of Hearing Materials (RDP) Commission VI DPR RI.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
24	Senin, 20 Juni 2022 Monday, June 20, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Persiapan Pengalihan Portofolio Tahap 2 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kepada PT Asuransi Jiwa IFG; Pengambilan Keputusan terkait Kondisi PT Reasuransi Nasional Indonesia (Tindak Lanjut Hasil Rapat dengan Direksi PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Reasuransi Nasional Indonesia Tanggal 20 Juni 2022). Update on the Preparation of Phase 2 Portfolio Transfer of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to PT Asuransi Jiwa IFG; Decision on the Condition of PT Reasuransi Nasional Indonesia (Follow-up Meeting with the Directors of PT Asuransi Kredit Indonesia and PT Reasuransi Nasional Indonesia on June 20, 2022). 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
25	Senin, 27 Juni 2022 Monday, June 27, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Hasil Audit Laporan Keuangan Tahun 2021 PT Asuransi Jiwa IFG; dan Kinerja PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Bulan April Tahun 2022. Update on the Audit Results of the 2021 Financial Statements of PT Asuransi Jiwa IFG; and Performance of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Subsidiaries in April 2022. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.



Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Minutes and Attendance of Directors at Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
26	Selasa, 5 Juli 2022 Tuesday, 5 July, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Permohonan Persetujuan Penyelenggaraan Rapat Kerja dan Kunjungan Kerja IFG Tahun 2022; dan Permohonan Persetujuan atas Roadmap Strategi Bisnis Ritel Berbasis Digital. Request for Approval to Organize IFG Working Meeting and Working Visit in 2022; and Request for Approval of the Digital Retail Business Strategy Roadmap. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
27	Selasa, 12 Juli 2022 Tuesday, 12 July, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Permohonan Persetujuan atas Roadmap Strategi Bisnis Ritel Berbasis Digital; dan Update Peran dan Fungsi Manajemen Risiko. Request for Approval of the Digital-based Retail Business Strategy Roadmap; and Update on Risk Management Roles and Functions. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
28	Selasa, 19 Juli 2022 Tuesday, July 19, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Progress Product Library dan Rencana Monitoring Kinerja Produk; Permohonan Persetujuan Bantuan Beasiswa Pendidikan Program Doktor Hukum di Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman bagi Pegawai Kejaksaan Republik Indonesia; dan Update Peran Departemen Kebijakan. Update Product Library Progress and Product Performance Monitoring Plan; Request for Approval of Scholarship Assistance for Education of Doctor of Law Programme at the Faculty of Law, Universitas Jenderal Soedirman for Employees of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia; and Update on the Role of the Policy Department. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
29	Senin, 25 Juli 2022 Monday, July 25, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> [Terbatas] Permohonan Persetujuan Tanggapan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan; dan Update Usulan Arahan Pemegang Saham (APS) Tahun 2023 [Limited] Request for Approval of Responses to Inspection Results of the Inspectorate General of the Ministry of Finance; and Update on Proposed 2023 Shareholder Directives (APS) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Minutes and Attendance of Directors at Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
30	Selasa, 09 Agustus 2022 Tuesday, August 9, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Rencana Relaksasi RBC PT Asuransi Jiwa IFG dalam Rangka Penerimaan Polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero); Update Pengalihan Karyawan ex-PT Asuransi Jiwasraya (Persero); Permohonan Persetujuan Pelaksanaan Kick-Off RKAP Tahun Buku 2023; [Agenda Terbatas] Permohonan Persetujuan Tanggapan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan; dan [Agenda Terbatas] Permohonan Persetujuan Tanggapan Tindak Lanjut Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Update on the RBC Relaxation Plan of PT Asuransi Jiwa IFG in the context of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Policy Acceptance; Update on the transfer of former PT Asuransi Jiwasraya (Persero) employees; Request for Approval of Kick-Off Implementation of RKAP for Fiscal Year 2023; [Limited Agenda] Request for Approval of Responses to Inspection Results of the Inspectorate General of the Ministry of Finance; and [Limited Agenda] Request for Approval of Follow-up Responses from the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
31	Selasa, 16 Agustus 2022 Tuesday 16 August, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> [Agenda Terbatas] Update Rencana Penyehatan Keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia; dan Update Rencana Implementasi Pedoman Strategis. [Limited Agenda] Update on Financial Restructuring Plan of PT Asuransi Jasa Indonesia; and Update on Strategic Guideline Implementation Plan. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
32	Rabu, 24 Agustus 2022 Wednesday, August 24, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> [Agenda Terbatas] Permohonan Persetujuan atas Pemberian Subloan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia; [Agenda Terbatas] Permohonan Persetujuan Piagam Audit Internal; dan Update Progress Penyelenggaraan Labuan Bajo Marathon Tahun 2022 dan Permohonan Persetujuan Pelaksanaan Launching (Press Conference). [Request for Approval on the Granting of Subloan to PT Asuransi Jasa Indonesia; [Limited Agenda] Request for Approval of Internal Audit Charter; and Update on the Progress of Labuan Bajo Marathon 2022 and Request for Approval of Launching (Press Conference). 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
33	Selasa, 30 Agustus 2022 Tuesday, August 30, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<p>Update Progress Penyelenggaraan Labuan Bajo Marathon Tahun 2022 dan Permohonan Persetujuan Pelaksanaan Launching (Press Conference)</p> <p>Update on the Progress of the Labuan Bajo Marathon 2022 and Request for Approval of Launching (Press Conference)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. Vice President Director; Director of Business; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.



Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Minutes and Attendance of Directors at Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
34	Selasa, 6 September 2022 Tuesday, September 6, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Kinerja PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Bulan Juli 2022; dan Update Pelaksanaan IFG Labuan Bajo Marathon 2022. Performance Update of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Subsidiaries in July 2022; and IFG Labuan Bajo Marathon 2022 Implementation Update. 	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. Vice President Director; Director of Business; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
35	Selasa, 20 September 2022 Tuesday, September 20, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Materi Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi VI DPR RI; Update Pedoman Strategis dan Kebijakan Manajemen Risiko (Turunan Pedoman Strategis); dan Update Pedoman Strategis dan Kebijakan Sumber Daya Manusia Discussion of Hearing Materials (RDP) of Commission VI DPR RI; Update on Strategic Guidelines and Risk Management Policies (Derivative of Strategic Guidelines); and Update on Strategic Guidelines and Human Resources Policies 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
36	Rabu, 28 September 2022 Wednesday, September 28, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Transaksi Brokerage di PT Bahana Sekuritas ("BS") dengan OCBC Sekuritas; [Terbatas] Permohonan Persetujuan Usulan Perubahan Struktur Organisasi sebagai Dampak Perubahan Nomenklatur Jabatan Direksi; [Terbatas] Permohonan Persetujuan Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur SDM dan Direktur Keuangan PT BPUI (Persero); Permohonan Persetujuan Pelaksanaan RUPS Anak Perusahaan PT BPUI (Persero) Tahun Buku 2021; Progress Update Implementasi IT Shared Service; dan Pemaparan Mengenai Dashboard Cash Management. Update on Brokerage Transaction at PT Bahana Sekuritas ("BS") with OCBC Sekuritas; [Limited] Request for Approval of Proposed Changes to the Organizational Structure as a Result of Changes in the Nomenclature of Directors' Positions; [Limited] Request for Approval of the Appointment of Acting Director of HR and Director of Finance of PT BPUI (Persero); Application for Approval of the Implementation of the GMS of Subsidiaries of PT BPUI (Persero) for the 2021 Fiscal Year; Progress Update for the Implementation IT Shared Service; dan Presentation of the Cash Management Dashboard. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Keuangan dan Umum; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Finance and General Affairs; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Minutes and Attendance of Directors at Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
37	Selasa, 4 Oktober 2022 Tuesday, October 4, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Jumlah Kebutuhan Pegawai, Progres Pemenuhan, Kendala, dan Action Plan; Permohonan Persetujuan Perubahan Kebijakan Komite di bawah Direksi; Permohonan Persetujuan Desain serta Tema Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun Buku 2021; Permohonan Persetujuan terkait <i>Dashboard Cash Management</i>; Update Penyusunan RKAP Tahun Buku 2023; Update Progres Penerbitan <i>Medium Term Notes</i> PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); dan Update Kinerja Keuangan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Bulan Agustus Tahun 2022. Update on Employee Needs, Fulfillment Progress, Constraints, and Action Plan; Request for Approval of Policy Change of Committee under the Board of Directors; Request for Approval of the Design and Theme of the Annual Report and Sustainability Report for the 2021 Fiscal Year; Request for Approval regarding Cash Management Dashboard; Update on the Preparation of RKAP for 2023 Fiscal Year; Update on the Progress of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Medium Term Notes Issuance; and Update on the Financial Performance of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Subsidiaries in August 2022. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Direktur Keuangan; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Director of Business; Director of HR Director of Technical; Director of Finance Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
38	Selasa, 11 Oktober 2022 Tuesday, October 11, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<p>Permohonan Persetujuan untuk Rekomendasi KAP yang Akan Digunakan untuk Audit TB 2022 yang akan disampaikan ke Dewan Komisaris PT BPUI (Persero)</p> <p>Request for Approval for Recommendation of KAP to be Used for FY 2022 Audit to be submitted to the Board of Commissioners of PT BPUI (Persero)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Direktur Keuangan; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of HR; Director of Technical; Director of Finance; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.;
39	Kamis, 13 Oktober 2022 Thursday, October 13, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Permohonan Persetujuan Peninjauan Kembali Rencana Aksi Korporasi terhadap PT Asuransi Jiwa IFG; Update Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Anggaran 2023; Agenda Terbatas; Permohonan Persetujuan Penunjukan Konsultan Hukum dan Tenaga Ahli di Bidang Hukum Korporasi untuk Proyek Deregulasi Peraturan Menteri BUMN; dan Permohonan Persetujuan Struktur Organisasi ERP dan Kick-Off Proyek. Application for Approval to Review the Corporate Action Plan of PT Asuransi Jiwa IFG; Update on the Preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for Fiscal Year 2023; Limited Agenda; Request for Approval of the Appointment of Legal Consultants and Experts in the Field of Corporate Law for the Deregulation Project of the Minister of SOE Regulations; and ERP Organizational Structure Approval Request and Project Kick-Off. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Direktur Keuangan; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of HR; Director of Technical; Director of Finance; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.



Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Minutes and Attendance of Directors at Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
40	Selasa, 18 Oktober 2022 Tuesday, October 18, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Hasil Asesmen GCG PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Tahun 2021; dan Permohonan Persetujuan Program Talent Development BOD-3. Update on the GCG Assessment Results of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) in 2021; and Request for Approval of Talent Development Program BOD-3. 	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. Vice President Director; Director of Business; Director of HR; Director of Technical; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
41	Kamis, 20 Oktober 2022 Thursday, October 20, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<p>Permohonan Persetujuan Rancangan Pertama RKAP TA 2023. Request for Approval of the First Draft of FY 2023 RKAP.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Direktur Keuangan; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of HR; Director of Technical; Director of Finance; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
42	Selasa, 25 Oktober 2022 Tuesday, October 25, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Tindak Lanjut PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) terkait Aset Citos; Update Proyek Struktur Organisasi Anak Perusahaan <i>Capital Market</i> dan Investasi; Update Proyek Strategis PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); dan Update POJK Nomor 13 Tahun 2022 tentang Pengawasan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Follow-up Update on PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) regarding Citos Assets; Capital Market and Investment Subsidiary Organizational Structure Project Update; Strategic Project Update of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); and POJK Update Number 13 of 2022 concerning the Supervision of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Direktur Keuangan; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of HR; Director of Technical; Director of Finance; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
43	Selasa, 8 November 2022 Tuesday, November 8, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Persiapan <i>Project Shared Service</i> terkait IT, <i>Human Capital</i>, <i>Finance</i>, <i>Procurement</i> dan Permohonan arahan Direksi terkait Penunjukan <i>Project Leader Project Shared Service</i>; Update Desain Interior Perluasan Ruang Kerja Lantai 9 Gedung Graha CIMB Niaga; Update Kinerja PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Triwulan III Tahun 2022; dan Update Progress Penerbitan Medium Term Notes (MTN) I PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Tahun 2022 Update on Shared Service Project Preparation related to IT, Human Capital, Finance, Procurement and Request for Board of Directors' direction regarding the Appointment of Shared Service Project Leader; Interior Design Update of the 9th Floor Workspace Expansion of Graha CIMB Niaga Building; Performance Update of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Subsidiaries for the Third Quarter of 2022; and Progress Update on the Issuance of Medium-Term Notes (MTN) I PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) of 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Direktur Keuangan; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of HR; Director of Technical; Director of Finance; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Minutes and Attendance of Directors at Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
44	Selasa, 15 November 2022 Tuesday, November 15, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update Penarikan Dividen PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja dan PT Jaminan Kredit Indonesia; Update Perkembangan Kondisi PT Reasuransi Nasional Indonesia; Update Pendampingan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dalam Project Eranos; Update terkait Rencana Aksi Korporasi <i>Project Infusion</i>; dan Permohonan Persetujuan atas <i>Project Governance</i> dan Penunjukan <i>Project Leader</i> untuk <i>Project Shared Services</i> serta Permohonan Persetujuan untuk Pengadaan Kajian <i>Shared Services</i> oleh Konsultan. Update on Dividend Withdrawal of PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja and PT Jaminan Kredit Indonesia; Update on the Condition of PT Reasuransi Nasional Indonesia; Update on the Financial and Development Supervisory Agency's Assistance in Project Eranos; Update on Project Infusion's Corporate Action Plan; and Request for Approval of Project Governance and Appointment of Project Leader for Project Shared Services and Request for Approval for Procurement of Shared Services Study by Consultant. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Direktur Keuangan; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of HR; Director of Technical; Director of Finance; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
45	Selasa, 22 November 2022 Tuesday, November 22, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update <i>Progress Data Governance</i>; Permohonan Persetujuan terkait Usulan Struktur Organisasi Anak Perusahaan Bidang Asuransi dan Penjaminan serta Anak Perusahaan Bidang Capital Market dan Investasi; dan Permohonan Persetujuan Aspirasi PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) terhadap Anak Perusahaan pada RKAP Tahun 2023 ("APS Seri B") dan KPI Anak Perusahaan Tahun 2023. Update <i>Progress Data Governance</i>; Request for Approval related to the Proposed Organizational Structure of Insurance and Guarantee Subsidiaries and Capital Market and Investment Subsidiaries; and Request for Approval of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)'s Aspiration for Subsidiaries in the 2023 RKAP ("APS Series B") 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Direktur Keuangan; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Director of Business; Director of HR; Director of Technical; Director of Finance; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
46	Rabu, 23 November 2022 Wednesday, November 23, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Update <i>Beban Holding</i>; Permohonan Persetujuan <i>IT Shared Services</i>; Update <i>Preliminary Assessment</i> terkait <i>Shared Services</i> di <i>SDM</i> dan <i>Procurement</i>; Permohonan Persetujuan Penggunaan Konsultan untuk <i>SDM</i>, <i>Procurement</i>, dan <i>Asset Management</i> dalam <i>Project Shared Services</i>; Update Proses Pengalihan Polis Anuitas PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kepada PT Asuransi Jiwa IFG; dan Update Pengembangan Bisnis Asuransi dan Penjaminan Syariah IFG Group. Holding Load Update; Application for Approval of <i>IT Shared Services</i>; Update on <i>Preliminary Assessment</i> related to <i>Shared Services</i> in <i>HR</i> and <i>Procurement</i>; Request for Approval to Use Consultants for <i>HR</i>, <i>Procurement</i>, and <i>Asset Management</i> in <i>Project Shared Services</i>; Update on the Transfer Process of Annuity Policy of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to PT Asuransi Jiwa IFG; and Update on IFG Group's Sharia Insurance and Guarantee Business Development. 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Direktur Keuangan; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of HR; Director of Technical; Director of Finance; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.



Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Minutes and Attendance of Directors at Internal Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
47	Kamis, 24 November 2022 Thursday, November 24, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<p>Permohonan Persetujuan atas Proses Pengalihan Polis Anuitas PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kepada PT Asuransi Jiwa IFG.</p> <p>Application for Approval of the Transfer Process of Annuity Policy of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to PT Asuransi Jiwa IFG.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Direktur Keuangan; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of HR; Director of Technical; Director of Finance; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
48	Jumat, 25 November 2022 Friday, November 25, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<p>Permohonan Persetujuan Draf Kedua Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Anggaran 2023.</p> <p>Request for Approval of the Second Draft of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for Fiscal Year 2023.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Direktur Keuangan; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of HR; Director of Technical; Director of Finance; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
49	Selasa, 29 November 2022 Tuesday, November 29, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<p>Permohonan Persetujuan Pemberian Dukungan kepada Jasindo dan Penugasan kepada Jamkrindo untuk Percepatan Penjualan Aset Jasindo kepada Jamkrindo.</p> <p>Request for Approval to Provide Support to Jasindo and Assignment to Jamkrindo for the Acceleration of Jasindo Asset Sale to Jamkrindo.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Direktur Keuangan; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Director of Business; Director of HR; Director of Technical; Director of Finance; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.
50	Selasa, 13 Desember 2022 Tuesday, December 13, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Rapat Akhlak; dan Zoom Video Conference Akhlak Meeting Room; and Zoom Video Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Permohonan Persetujuan atas Usulan Struktur Organisasi Anak Perusahaan (PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwa IFG, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, dan PT Bahana Artha Ventura); Update Business Process Improvement; [Terbatas] Update Pemaparan Pendapat Hukum Jamdatun terkait Perpanjangan Sewa Tanah Kepada PT Graha Megaria; Update Tindak Lanjut Rapat dengan Kementerian BUMN Pembahasan RKAP Tahun 2023 PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Request for Approval of the Proposed Organizational Structure of Subsidiaries (PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwa IFG, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, and PT Bahana Artha Ventura); Update Business Process Improvement; [Limited] Update on Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) Legal Opinion regarding the Extension of Land Lease to PT Graha Megaria; Update on Follow-up Meeting with the Ministry of SOEs Discussion of 2023 RKAP of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama; Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis; Direktur SDM; Direktur Teknik; Direktur Keuangan; Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Staf PT BPUI. President Director; Vice President Director; Director of Business; Director of HR; Director of Technical; Director of Finance; Head of Division, Head of Department and PT BPUI Staff.

Berikut disampaikan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi pada tahun 2022.

The following is a recapitulation of the attendance of the Board of Directors in the Internal Meeting of the Board of Directors in 2022.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal
Recapitulation of Directors' Attendance at Internal Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Robertus Billitea	50	46	92,00%
Hexana Tri Sasongko	50	46	92,00%
Rizal Ariansyah	50	43	86,00%
Pantro Pander Silitonga	50	46	92,00%
Rianto Ahmadi	50	50	100,00%
Heru Handayanto*	15	14	93,00%
Rata-rata Average			92,50%

*) Heru Handayanto bergabung dari tanggal 26 Sept 2022 – sekarang (26 Sep - 18 Februari 2023 masih dalam masa FnP)

*) Heru Handayanto joined from Sept 26, 2022 - present (Sep 26 - Feb 18, 2023 still under FnP)

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi di Tahun 2023

Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi telah mengatur ketentuan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi. Kedua dokumen tersebut mengatur bahwa Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi masing-masing dapat dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan dan dapat dilakukan setiap waktu apabila dibutuhkan.

Dalam rangka meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilaksanakan sekali dalam 1 (satu) bulan. Pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris direncanakan memiliki agenda pembahasan laporan bulanan kinerja manajemen, evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja manajemen, evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Komisaris sebelumnya, serta tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris dan/atau tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Sementara, Rapat Direksi direncanakan dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan. Pelaksanaan Rapat Direksi direncanakan memiliki agenda rapat di antaranya membahas tentang laporan bulanan masing-masing Direktorat, penetapan kebijakan strategis Perusahaan, kinerja operasional, strategi Perusahaan, serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

Plan for Board of Commissioners Meetings and Board of Directors Meetings in 2023

The Company's Articles of Association and the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors have regulated the provisions regarding the implementation of the Board of Commissioners Meetings and the Board of Directors Meetings. Both documents stipulate that the Board of Commissioners Meeting and the Board of Directors Meeting can each be held at least once every 1 (one) month and can be held at any time if needed.

In order to improve coordination and more effective decision-making, Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors may be held once in 1 (one) month. The implementation of the Internal Meeting of the Board of Commissioners is planned to have an agenda of discussing monthly reports on management performance, evaluating the implementation of management performance, evaluating the implementation of the previous decision of Board of Commissioners Meeting, as well as follow-up on directions and/or decisions of the Board of Commissioners and/or follow-up implemented by the Board of Directors and other matters deemed necessary in accordance with the duties and functions of supervision of the Board of Commissioners.

Meanwhile, the Board of Directors Meeting is planned to be held at least once every 1 (one) month. The implementation of the Board of Directors Meeting is planned to have a meeting agenda including discussing the monthly reports of each Directorate, the determination of the Company's strategic policies, operational performance, Company strategy, as well as other matters deemed necessary in accordance with the duties and functions of the Board of Directors.



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

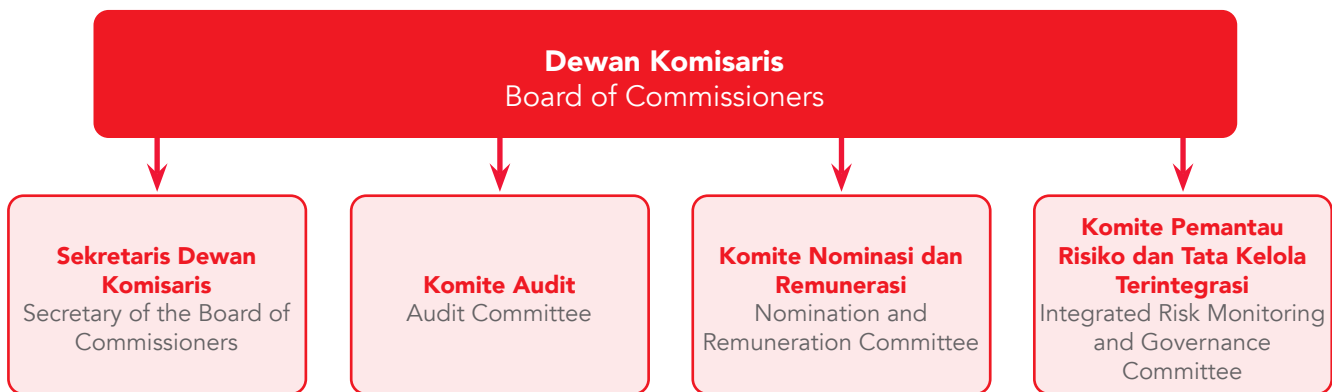
SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, Dewan Komisaris turut dibantu oleh 4 (empat) organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi. Dasar pembentukan organ pendukung Dewan Komisaris adalah Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

In conducting the supervisory function over the management of the Company carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners is also assisted by 4 (four) supporting organs, namely the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee. The basis for the establishment of the supporting organs of the Board of Commissioners is the Company's Articles of Association and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Dewan Komisaris dan Organ Pendukung

Board of Commissioners and Supporting Organ



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan beranggotakan staf Sekretaris Dewan Komisaris.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris menunjuk Sukendar sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/BPUI/X/2019 ditetapkan di Jakarta tanggal 25 Oktober 2019.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary to the Board of Commissioners is a supporting organ that is formed and is responsible to the Board of Commissioners. Secretary to the Board of Commissioners and consists of staff members from the Secretary to the Board of Commissioners.

Secretary to the Board of Commissioners

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners appointed Sukendar as the Secretary to the Board of Commissioners based on Board of Commissioners Decree No. 04/SK-DEKOM/BPUI/X/2019 stipulated in Jakarta on October 25, 2019

Sukendar

Sekretaris Dewan Komisaris
Periode Jabatan: 25 Oktober 2019
Secretary of the Board of Commissioners
Term of Office: October 25, 2019

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 41 tahun

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta Indonesia

Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006
- Magister hukum ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2018

Pengalaman Kerja

Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain Komisi Pengawas Persaingan Usaha, dan Asisten Deputi Bidang Peraturan Perundang-Undangan Kementerian BUMN.

Personal Data

Indonesian citizen
41 years old

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta Indonesia

Education

- Bachelor's Degree in Law from Gadjah Mada University in 2006
- Master's Degree in Economic Law from the University of Indonesia in 2018

Work Experience

He has held several positions, including a member of the Business Competition Supervisory Commission, and Assistant Deputy for Statutory Regulations at the Ministry of SOEs.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan, berupa:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris, antara lain berupa:
 - a. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
 - b. Melaksanakan dan memastikan penyimpanan dokumen kegiatan Dewan Komisaris dengan baik.
 - c. Menyusun Rancangan berbagai laporan Dewan Komisaris.
 - d. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
 - e. Menyusun dan mengkoordinasikan jadwal kegiatan Dewan Komisaris serta mempersiapkan sarana yang diperlukan.
2. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - a. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.
 - b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola IFG.
 - c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan IFG yang dilakukan oleh Direksi.

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners is tasked with conducting activities to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in the form of:

1. Secretarial administrative activities within the Board of Commissioners, including in the form of:
 - a. Administer the documents of the Board of Commissioners, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.
 - b. Carry out and ensure proper archiving of documents on the activities of the Board of Commissioners.
 - c. Prepare drafts of various reports of the Board of Commissioners.
 - d. Prepare a draft work plan and budget for the Board of Commissioners.
 - e. Arrange and coordinate the schedule for the activities of the Board of Commissioners and prepare the necessary facilities.
2. Provide data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners relating to:
 - a. Monitoring the follow-up of decisions, recommendations and directions of the Board of Commissioners.
 - b. Administrative materials regarding reports/ activities of the Board of Directors in managing IFG.
 - c. Administrative support and monitoring regarding matters that must obtain approval or recommendations from the Board of Commissioners in relation with IFG management activities carried out by the Board of Directors.



3. Mempersiapkan serta menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan pemegang saham/Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris.
4. Membuat dan mendistribusikan risalah rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris kepada seluruh anggota Dewan Komisaris termasuk anggota selesai dilaksanakan.
5. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
6. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretaris melaksanakan tugas lain berupa:
 - a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip Governansi Perusahaan.
 - b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta berkenaan dengan kegiatan IFG.
 - c. Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
7. Menjaga kerahasiaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku termasuk informasi-informasi lainnya yang oleh IFG belum diungkapkan kepada publik.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugasnya dalam membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. Adapun berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

2022 Task Implementation Report

In 2022, the Secretary to the Board of Commissioners has carried out his/her functions and duties in assisting and supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners. The various activities that have been done in fulfilling their duties and responsibilities are as follows:

No	Aktivitas Utama Main Activities	Deskripsi Description	Target	Realisasi Realization
1	Aspek Perencanaan Planning Aspects	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris tahun 2023 Develop Work Plan and Budget and KPIs for the Board of Commissioners in 2023	100%	100%
2	Aspek Pengawasan dan Nasihat Monitoring and Advisory Aspects	Memberikan tanggapan/Rekomendasi atas: 1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 2. Kinerja Triwulan 3. Laporan Tahunan 4. Pengusulan Eksternal Auditor/KAP kepada Pemegang Saham Provide feedback/recommendations on: 1. Company Work Plan and Budget (RKAP) 2023 2. Quarterly Performance 3. Annual Report 4. Proposal of External Auditor/KAP to Shareholders	100%	99,8%
		Rapat Dewan Komisaris (memberi Saran/Nasihat kepada Direksi) 1. Jumlah Rapat 2. Kehadiran Rapat 3. Risalah Meeting of the Board of Commissioners (giving advice to the Board of Directors) 1. Number of Meetings 2. Meeting Attendance 3. Minutes of Meetings		

No	Aktivitas Utama Main Activities	Deskripsi Description	Target	Realisasi Realization
		Rapat Dekom dengan Komite Board of Commissioners Meeting with Committee		
		Kunjungan Kerja ke Unit Usaha atau Peninjauan Proyek Working Visit to Business Unit or Project Review		
		Pemberian persetujuan tertulis Dewan Komisaris atas perbuatan- perbuatan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dalam waktu 30 hari kalender sejak surat diterima oleh Dewan Komisaris Granting written approval of the Board of Commissioners for the actions of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association within 30 calendar days from the receipt of the letter by the Board of Commissioners		
	Aspek Pelaporan Reporting Aspect	Menyampaikan laporan Tahunan tentang Tugas Pengawasan dan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Delivering the Annual report on the Supervisory Duties and the realization of the implementation of KPI for the Board of Commissioners	100%	100%
	Aspek Dinamis/Lain Dynamic/Other Aspect(s)	Peningkatan kompetensi melalui kegiatan Seminar, <i>Workshop</i> & studi <i>banding</i> . Increasing competency through seminars, workshops & comparative studies.	100%	100%

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi akuntansi dan pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal dan praktik aktuarial.

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

IFG memiliki piagam atau *charter* bagi Komite Audit sebagai pedoman yang berisi acuan pelaksanaan tugas yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan tugas Komite Audit dapat dilakukan secara maksimal, terarah, dapat dipercaya, dan independen.

Piagam Komite Audit dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut senantiasa sejalan dengan kebutuhan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*. Piagam ini merupakan dokumen tertulis yang mengatur kedudukan, kewenangan, tugas, tanggung jawab, batasan Komite Audit, serta mengatur hubungan kerja antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Manajemen Perusahaan maupun unit terkait lainnya. Piagam Komite Audit telah disepakati dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 2 Desember 2013.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting committee formed and responsible to the Board of Commissioners. The establishment of the Audit Committee aims to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on matters related to accounting information and financial reporting, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors, and actuarial practices.

Work Guidelines: Audit Committee Charter

IFG has a charter for the Audit Committee as a guideline containing references for carrying out tasks that have been agreed upon by the Board of Commissioners and Directors. This charter aims to ensure that the Audit Committee's duties can be completed optimally, directed, trustworthy and independent.

This Audit Committee Charter is regularly reviewed to ensure that the scope of the guidelines is always in line with the needs, applicable statutory regulations and best practices. The Audit Committee Charter is a written document that regulates primarily the position, authority, duties, and responsibilities of the Audit Committee. This charter also provides boundaries and regulates the working relationship between the Audit Committee and the Board of Commissioners, Company Management and other related units. The Audit Committee Charter made by the Company is valid since agreed and signed by the Board of Commissioners and Directors on December 2, 2013.



Piagam Komite Audit mencakup:

1. Visi dan Misi Komite Audit.
2. Maksud dan Tujuan Komite Audit.
3. Organisasi Komite Audit.
4. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit.
5. Masa Jabatan Komite Audit.
6. Persyaratan Anggota Komite Audit.
7. Penghasilan Anggota Komite Audit.
8. Kode Etik Komite Audit.
9. Kewenangan Komite Audit.
10. Tugas Komite Audit.
11. Rapat Komite Audit.
12. Hubungan Kerja Komite Audit.
13. Rencana Kerja Komite Audit.
14. Evaluasi Kinerja Komite Audit.
15. Pelaporan Komite Audit.
16. Dokumentasi Komite Audit.

Kriteria Keanggotaan Komite Audit

Kriteria dalam keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi dengan efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
5. Memiliki komitmen dalam melaksanakan tugasnya; dan
6. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Audit diatur sebagai berikut:

1. Masa Jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
2. Anggota komite audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir; dan
3. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai ketua komite audit berhenti sebagai anggota Dewan Komisaris, maka ketua Komite Audit wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2022

Per 31 Desember 2022, Komite Audit IFG terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 3 (tiga) orang anggota sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 4/SK-DEKOM/BPUI/V/2022 tanggal 24 Mei 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit IFG. Adapun susunan dan komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee Charter includes:

1. Vision and Mission of the Audit Committee.
2. Purpose and Objectives of the Audit Committee.
3. Audit Committee Organization.
4. Appointment and Dismissal of the Audit Committee.
5. Term of Office of the Audit Committee.
6. Audit Committee Member Requirements.
7. Audit Committee Member Income.
8. Audit Committee Code of Ethics.
9. Authority of the Audit Committee.
10. Duties of the Audit Committee.
11. Audit Committee meetings.
12. Audit Committee Work Relations.
13. Audit Committee Work Plan.
14. Audit Committee Performance Evaluation.
15. Audit Committee Reporting.
16. Audit Committee Documentation.

Audit Committee Membership Criteria

Membership of the Audit Committee has several criteria including:

1. Has good integrity and adequate knowledge and work experience in the field of supervision/examination;
2. Does not have personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company;
3. Is able to communicate effectively;
4. Can provide sufficient time to complete the task;
5. Has a commitment in conducting their duties;
6. Meets other requirements set by the Board of Commissioners.

Term of Office

The term of office of the audit committee is regulated as follows:

1. The term of office for members of the Audit Committee, who are not members of the Board of Commissioners, is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time ;
2. Members of the audit committee who are members of the Board of Commissioners resign automatically when their term of office as a member of the Board of Commissioners ends;
3. In the event that a member of the Board of Commissioners who serves as chairman of the audit committee stops serving as a member of the Board of Commissioners, then the chairman of the Audit Committee must be replaced by another member of the Board of Commissioners within 30 (thirty) days at the latest.

Total Number, Structure, and Composition of the Audit Committee in 2022

As of December 31, 2022, the composition of the Audit Committee consists of 1 (one) chairman and 3 (three) members. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/BPUI/V/2022 dated May 24, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of IFG Audit Committee Members. The structure and composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Susunan Komite Audit

Structure of the Audit Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service
Ketua/ Komisaris	Fauzi Ichsan	No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Number. SK-400/MBU/12/2020 dated December 30, 2020 Concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	30 Desember 2020 s.d. saat ini December 30, 2020 - Present	Ke-1 1st
Anggota Member	Sumiyati	No. SK-254/MBU/07/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. No. SK-254/MBU/07/2021 dated July 30, 2021 Concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	30 Juli 2021 s.d. saat ini July 30, 2020 - Present	Ke-1 1st
Anggota Member	Masyita Crystallin	No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. No. SK-400/MBU/12/2020 dated December 30, 2020 Concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	30 Desember 2020 s.d. saat ini December 30, 2020 - Present	Ke-1 1st
Anggota Member	Ika Istakariana	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 4/SK-DEKOM/BPUI/V/2022 tanggal 24 Mei 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit BPUI. Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/ BPUI/V/2022 dated May 24, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of BPUI Audit Committee Members.	24 Mei 2022 s.d. saat ini May 24, 2022 - Present	Ke-1 1st

Profil Komite Audit

Committee Audit Profile

Fauzi Ichsan

Ketua Komite Audit

Chairperson of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit, Fauzi Ichsan telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini
Profile of the Chairperson of the Audit Committee, Fauzi Ichsan, has been presented in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report

Sumiyati

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Profil Anggota Komite Audit, Sumiyati telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini
Profile of Member of the Audit Committee, Sumiyati, has been presented in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report

Masyita Crystallin

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Profil Anggota Komite Audit, Masyita Crystallin telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini
Profile of Member of the Audit Committee, Masyita Crystallin, has been presented in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report



Ika Istakariana

Anggota Komite Audit
Menjabat sejak 24 Mei 2022
Audit Committee Member
Serving since May 24, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 57 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Bandung, 7 September 1965

Domisili

Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Ika Istakariana menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 4/SK-DEKOM/BPUI/V/2022 tanggal 24 Mei 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit BPUI.

Riwayat Pendidikan

- Magister Akuntansi di Universitas Indonesia (2007)
- Sarjana Akuntansi di STIE YAI Jakarta (1994)

Sertifikasi yang dimiliki

- Sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor
- Certified Fraud Examiners

Pengalaman Kerja

- Pelaksana Inspektur Anggaran Inspektoral Jenderal Kementerian Keuangan
- Rikban Anggaran Wilayah 1.1 Inspektoral Jenderal Kementerian Keuangan
- Auditor Ahli Muda Inspektoral Jenderal Kementerian Keuangan

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di instansi maupun perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

*) Sebelumnya Anggota Komite Audit diluar Dewan Komisaris yaitu Maliki Heru Santosa (menjabat sampai dengan 24 Mei 2022), dan Nandang Supriyadi (menjabat sampai dengan 24 Mei 2022)

*) Previous Audit Committee members excluding the Board of Commissioners are Maliki Heru Santosa (serving until May 24, 2022), and Nandang Supriyadi (serving until May 24, 2022).

Personal Data

Indonesian citizen
57 years old as of December 31, 2022
Born in Bandung, September 7, 1965

Domicile

Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

Ika Istakariana serves as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 4/SK-DEKOM/BPUI/V/2022 dated May 24, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the BPUI Audit Committee.

Educational Background

- Master's Degree in Accounting at the University of Indonesia (2007)
- Bachelor's Degree in Accounting at the STIE YAI Jakarta (1994)

Certification

- Auditor Functional Position Certification
- Certified Fraud Examiners

Work Experience

- Acting Budget Inspector of the General of the Ministry of Finance
- Rikban for Regional Budget 1.1 Inspektoral General of the Ministry of Finance
- Junior Auditor Specialist of the the Inspectorate General of the Ministry of Finance

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in other institutions or companies.

Affiliations

Has no affiliation either with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kriteria independensi Komite Audit, terlampir dalam tabel berikut:

Audit Committee Independence

Audit Committee implements its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with statutory regulations. In accordance with the Audit Committee Charter, the criteria for independence of the Audit Committee, are attached in the following table:

Aspek Independensi Aspects of Independence	Fauzi Ihsan (Ketua) (Chairperson)	Sumiyati (Anggota) (Member)	Masyita Crystallin (Anggota) (Member)	Ika Istakariana (Anggota) (Member)
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi Has a familial relationship with the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors	x	x	x	x
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan Has a direct and indirect business relationship with the Company	x	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Is an individual who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months	x	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan Is an individual who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of the Company	x	x	x	x

✓ = ada | x = tidak ada
✓ = Yes | x = No

Peran dan Tanggung Jawab Komite Audit

Peran dan tanggung jawab Komite Audit seperti tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian internal yang memadai, efektif, dan efisien.
2. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun.
3. Memberikan pendapat dan rekomendasi tentang penetapan auditor independen dan mengevaluasi kualifikasi, independensi, dan kinerjanya.
4. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI.
5. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan tugas, disertai rekomendasi jika diperlukan.
6. Membuat laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris, yang ditandatangani oleh ketua dan anggota komite.
7. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya.

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala dan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komite sebagaimana tertulis dalam Piagam Komite Audit. Rapat diselenggarakan berdasarkan undangan atau agenda yang telah disepakati sebelum rapat dilaksanakan. Setiap rapat akan dibuatkan notulen atau risalah rapat yang berisi waktu, tempat, agenda, peserta yang hadir, topik yang dibahas, perbedaan pendapat (bila ada), dan keputusan rapat. Salinan atas notulen atau risalah disampaikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The roles responsibilities of the Audit Committee as listed in the Charter of Audit Committee is as follow:

1. Ensure that the Board of Directors develops and maintains an adequate, effective, and efficient internal control system.
2. Review the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from Internal Audit Unit at least once in 1 (one) year.
3. Provide opinions and recommendations regarding the appointment of independent auditors and evaluate their qualifications, independence and performance.
4. Review audit reports and ensure that the Board of Directors takes the necessary corrective actions quickly to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies, laws and regulations, or other problems identified and reported by SKAI.
5. Submit reports to the Board of Commissioners on each task implementation, accompanied by recommendations if necessary.
6. Prepare quarterly reports and annual reports to the Board of Commissioners, which are signed by the chairperson and committee members.
7. Provide recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation.

Audit Committee Meetings

Audit Committee hold regular meetings as written in the Audit Committee Charter. Meetings can be held if attended by at least ½ of the total committee members. As written in the Audit Committee Charter. Meetings are held based on an invitation and agenda that is agreed before the meeting is held. Each meeting must have minutes of meeting. The contents of the minutes include time and meeting place, meeting agenda, attendees, topics discussed, differences opinions (if any) and resolutions of the meeting. A copy of the minutes referred to is submitted to the Secretary to the Board of Commissioners to be reported to the Board of Commissioners.



Sepanjang tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 15 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

In 2021, the Audit Committee held 15 meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the Audit Committee attendance level in these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

No	Tanggal Date	Agenda
1.	14 Maret 2022 March 14, 2022	Pembahasan Progress Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 Discussion of Annual Financial Report Audit Progress Book 2021
2.	16 Februari 2022 February 16, 2022	Pembahasan Risk Mapping Discussion of Risk Mapping
3.	3 Juni 2022 June 3, 2022	Pembahasan Progress Audit LK Tahun 2022 dengan KBUMN Discussion of 2022 Financial Statement Audit Progress with Ministry of SOEs
4.	22 Juni 2022 June 22, 2022	Pembahasan Progress Audit LK Tahun 2022 dengan KBUMN Discussion of 2022 Financial Statement Audit Progress with Ministry of SOEs
5.	24 Juni 2022 June 24, 2022	Pembahasan Progress Audit Askrindo Group Discussion of the Askrindo Group Audit Progress
6.	4 Juli 2022 July 4, 2022	Konsultasi SKAI Terintegrasi Integrated Internal Audit Unit Consultation
7.	11 Agustus 2022 August 11, 2022	Konsultasi dan Review Piagam Audit Internal BPUI Consultancy and Review of BPUI Internal Audit Charter
8.	26 Agustus 2022 August 26, 2022	Pembahasan update audit BPUI Group Discussion of BPUI Group audit updates
9.	26 September 2022 September 26, 2022	Rapat Pembahasan Usulan KAP dan Draft Awal ICOFR Meeting to discuss KAP proposals and initial draft of ICOFR
10.	30 September 2022 September 30, 2022	Pembahasan Pengadaan Konsultan ICOFR Discussion on Procurement of ICOFR Consultants
11.	4 Oktober 2022 October 4, 2022	Pembahasan Progress Audit 2021 Discussion of the 2021 Progress Audit
12.	5 Oktober 2022 October 5, 2022	Pembahasan Clearance Meeting Audit 2021 Discussion of the 2021 Audit Clearance Meeting
13.	17 Oktober 2022 October 17, 2022	Pembahasan Penunjukkan KAP untuk tahun 2022 Discussion of KAP Appointments for 2022
14.	4 November 2022 November 4, 2022	Penetapan KAP BPUI Tahun 2022 Determination of KAP BPUI for 2022
15.	23 November 2022 November 23, 2022	Rapat pembahasan prognosa BPUI 2022 Meeting to discuss BPUI 2022 prognosis

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Attendance Recapitulation of the Audit Committee at the Meeting

Nama Komite Audit Name of Audit Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Fauzi Ichsan	15	15	100%
Sumiyati	14	14	93%
Masyita Crystallin	14	14	93%
Ika Istakariana*	12	12	92%
Maliki Heru Santosa**	2	2	100%
Nandang Supriyadi**	2	2	100%

*) Mulai menjabat per 24 Mei 2022

**) Berakhir menjabat per 24 Mei 2022

*) Start serving as of May 24, 2022

**) Retired from Position as of May 24, 2022

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan mengikutsertakan Komite Audit dalam kegiatan pengembangan kompetensi sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Komite Audit dapat dilihat sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Penyelenggara Organizer
Sumiyati (Anggota) (Member)	Seminar dan Konferensi Seminars and Conferences	Risk Beyond 2022: International Conference	Bali, 8-9 Desember 2022 Bali, December 8-9, 2022	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)

Kebijakan Remunerasi bagi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite serta secara internal telah tercantum di dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris IFG dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penghasilan anggota komite audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan IFG.
2. Penghasilan anggota komite audit berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama, dengan ketentuan pajak ditanggung IFG dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/Anggota komite audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit Tahun 2022. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2022 di antaranya:

1. Efektifitas sistem pengendalian internal dan efektifitas eksternal dan internal auditor serta penguatan tata kelola perusahaan.
2. Memberi masukan atas perihal tertentu yang perlu perhatian Dewan Komisaris.
3. Monitoring dan evaluasi kinerja IFG.

Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2023

Komite Audit telah menyusun rencana program kerja Komite Audit tahun 2023 dalam mendukung efektifitas pelaksanaan tugasnya, sebagai berikut:

1. Rapat dengan Divisi SKAI perusahaan, membahas progres pelaksanaan RKA SKAI dan temuan audit, kendala dan upaya yang diperlukan, terkait dengan pelaksanaan RKA SKAI;
2. Rapat dengan Divisi SKAI dan auditee (anak perusahaan IFG) untuk membahas tindak lanjut hasil audit dari Divisi SKAI dan BPK, serta upaya dan kendala yang dihadapi;

Audit Committee Competency Development

The Company includes the Audit Committee in competency development activities as a form of program to add insight and knowledge. Information on training and increasing the competence of the Audit Committee can be seen as follows:

Remuneration Policy for the Audit Committee

Determination of the amount of remuneration for the Audit Committee is determined by referring to the Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises which stipulates that the income of Committee members is stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners of IFG with the following provisions:

1. The income of the members of the audit committee is determined by the Board of Commissioners by taking into account the capabilities of the IFG.
2. The income of members of the audit committee is in the form of a maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the President Director's salary, provided that taxes are borne by IFG and are not allowed to receive income other than this honorarium.
3. Members of the Board of Commissioners who become Chair/Member of the audit committee are not given additional income from this position other than income as a member of the Board of Commissioners.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee for 2022

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Work Guidelines and the 2022 Audit Committee Work Program. The implementation of the Audit Committee's duties in 2022 includes:

1. The effectiveness of the internal control system, and the effectiveness of external and internal auditors as well as the strengthening of corporate governance.
2. Provide input on certain matters that need the attention of the Board of Commissioners.
3. IFG's Performance monitoring and evaluation.

Audit Committee Work Plan for 2023

The Audit Committee has prepared a work program plan for the Audit Committee for 2023 to support the effective implementation of its duties, as follows:

1. Meeting with the Company's Internal Audit Work Unit division, discussing the progress of the implementation of the Audit Work Plan (RKA) of the Internal Audit Work Unit, and audit findings, constraints and efforts needed, related to the implementation of the Audit Work Plan of the Internal Audit Work Unit;
2. Meetings with the Internal Audit Work Unit and auditees (subsidiaries of IFG) to discuss follow-up on audit results from Internal Audit Work Unit and Supreme Audit Agency (BPK), as well as efforts and obstacles encountered;



3. Melakukan pembahasan dan reviu atas laporan keuangan dan laporan kinerja perusahaan secara bulanan dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
 4. Rapat dengan Divisi SKAI dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk membahas progres pelaksanaan dan hasil audit KAP atas Laporan Keuangan IFG Tahun Buku 2022;
 5. Rapat dengan Divisi SKAI, Divisi Akuntansi dan Pelaporan IFG dan Anak Perusahaan dengan KAP untuk membahas draft Final (Audited) Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2022;
 6. Melaksanakan kunjungan kerja lapangan ke unit usaha atau proyek perusahaan yang sedang berlangsung atas penugasan Dewan Komisaris;
 7. Melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja KAP atas pelaksanaan audit Laporan Keuangan Konsolidasi IFG dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2022, dan menyampaikan laporannya kepada Dewan Komisaris;
 8. Menyampaikan usulan penunjukan KAP untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan Konsolidasi IFG dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2023 kepada Dewan Komisaris;
 9. Rapat dengan Divisi SKAI dan Divisi Akuntansi dan Pelaporan IFG untuk persiapan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi IFG dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2022;
 10. Menyusun Rencana Kerja Komite Audit tahun 2023 dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris;
 11. Menyusun Laporan Triwulanan tentang pelaksanaan kegiatan Komite Audit;
 12. Mengikuti seminar, workshop, training terkait dengan tugas Komite Audit; dan melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris
3. Discuss and review the Company's financial reports and performance reports on a regular basis (at least per semester) and report the results to the Board of Commissioners;
 4. Meetings with Internal Audit Work Unit and the Public Accountant Office (KAP) to discuss the progress of the implementation and results of the KAP audit of IFG Financial Statement of the 2022 Fiscal Year;
 5. Meetings with Internal Audit Work Unit, Accounting and Reporting of IFG & Subsidiaries with KAP to discuss the Final Draft of Audited Financial Statements for 2022 Fiscal Year;
 6. Field work visits to ongoing business units or Company projects as assigned by the Board of Commissioners;
 7. Conduct an assessment and evaluation of the KAPs performance on the audit of IFG's Consolidated Financial Statements & its Subsidiaries for the 2022 Fiscal Year, and submit the report to the Board of Commissioners;
 8. Submit a proposal to appoint a KAP to conduct an audit of IFG's Consolidated Financial Statements & its Subsidiaries for the 2023 Fiscal Year to the Board of Commissioners;
 9. Meetings with IFG's Internal Audit Work Unit and Accounting Divisions to prepare for the audit of IFG's Consolidated Financial Statements & its Subsidiaries for the 2022 Fiscal Year;
 10. Prepare the 2023 Audit Committee Work Plan and submit it to the Board of Commissioners;
 11. Prepare Quarterly Report on implementation of Audit Committee activities;
 12. Participate in seminars, workshops, training related to the duties of the Audit Committee; and Conduct other duties of the Board of Commissioners

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan No. 01/SK-DEKOM/BPUI/IV/2020 tanggal 20 April 2020 sebagai bentuk pelaksanaan governansi korporat di lingkungan Perusahaan. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Ketua yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, serta anggota dari Komisaris independen atau pejabat eksekutif Perusahaan yang membawahi SDM atau perwakilan pegawai.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Pasal 51 No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian tanggal 23 Desember 2016 yang terakhir diubah dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian tanggal 27 Desember 2019, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perseroan Asuransi, Perseroan Asuransi Syariah, Perseroan Reasuransi, dan Perseroan Reasuransi Syariah tanggal 9 Desember 2014, dan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah tanggal 22 Juli 2019.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ established by the Board of Commissioners based on Decree No. 01/SK-DEKOM/BPUI/IV/2020 as a form of good implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is at least 3 (three) people consisting of a chairperson who is also a member of the Board of Commissioners, a member of the Independent Commissioner, or a member of the Company's Executive Officer in charge of HR or employee representatives.

Establishment of the Nomination and Remuneration Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation Article 51 No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies dated December 23, 2016, which was last amended by POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies dated December 27, 2019, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.05/2014 concerning Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies dated December 9, 2014. And SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 concerning Formation, Membership Structure, and Term of Office of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies dated July 22, 2019.

Pedoman Kerja: Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

IFG telah memiliki piagam atau charter bagi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman yang berisi acuan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan mengesahkan piagam agar pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan secara maksimal, terarah, dapat dipercaya, dan independen. Perusahaan senantiasa mengkaji ulang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut senantiasa sejalan dengan kebutuhan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices* governansi korporat.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disepakati dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 April 2020. Piagam tersebut merupakan dokumen tertulis yang mengatur terutama mengenai kedudukan, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini juga memberikan batasan dan mengatur tata hubungan kerja antara Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Dewan Komisaris, Manajemen Perusahaan dan unit terkait lainnya.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:

1. Masa Jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
2. Anggota komite nominasi dan remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Per 31 Desember 2022, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 3 (tiga) orang anggota sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1/SK-DEKOM/BPUI/III/2021 tanggal 1 Maret 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Adapun komposisi dan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Work Guidelines: Nomination and Remuneration Committee Charter

IFG has a charter or charter for the Nomination and Remuneration Committee as a guideline containing references for implementing the duties of the Nomination and Remuneration Committee which have been agreed upon by the Board of Commissioners and Directors. The Company ratifies the charter so that the Nomination and Remuneration Committee's duties can be completed optimally, directed, trustworthy and independent. The Nomination and Remuneration Committee Charter is periodically reviewed to ensure that the scope of the guidelines is always in line with the needs, applicable laws and regulations and best practices.

Remuneration Committee Charter made by the Company is valid since it was agreed and signed by the Board of Commissioners on April 20, 2020. The Nomination and Remuneration Committee Charter is a written document that specifically regulates the position, authority, duties, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee. This charter also provides boundaries and regulates the working relationship between the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners, Company Management, and other related units.

Term of Office

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is regulated as follows:

1. The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a term of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.
2. Membership of the nomination and remuneration committee who are members of the Board of Commissioners stop automatically when their term of office as a member of the Board of Commissioners ends.

Total Number, Structure, and Composition of the Nomination and Remuneration Committee of 2022

As of December 31, 2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consisted of 1 (one) chairman and 3 (three) members. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 1/SK-DEKOM/BPUI/III/2021 dated March 1, 2022 appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). The composition and structure of the Nomination and Remuneration Committee in 2022 is as follows:



Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

The Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Jabatan Position	Nama Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Ketua (Komisaris) Chairperson (Commissioner)	Masyita Crystallin	Keputusan Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Nomor. 8/SK-DEKOM/BPUI/IX/2021 tanggal 29 September 2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Number. 8/SK-DEKOM/BPUI/IX/2021 dated September 29, 2021	Mengikuti Masa Jabatan Komisaris Following the Commissioner's Term of Office	Ke-1 1st
Anggota (Komisaris) Member (Commissioner)	Sumiyati	Keputusan Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Nomor. 8/SK-DEKOM/BPUI/IX/2021 tanggal 29 September 2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Number. 8/SK-DEKOM/BPUI/IX/2021 dated September 29, 2021	Mengikuti Masa Jabatan Komisaris Following the Commissioner's Term of Office	Ke-1 1st
Anggota (Komisaris) Member (Commissioner)	Nasrudin	Keputusan Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Nomor. 8/SK-DEKOM/BPUI/IX/2021 tanggal 29 September 2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Number. 8/SK-DEKOM/BPUI/IX/2021 dated September 29, 2021	Mengikuti Masa Jabatan Komisaris Following the Commissioner's Term of Office	Ke-1 1st
Anggota (Independen) Member (Independent)	Irham Dilmy	Keputusan Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Nomor. 8/SK-DEKOM/BPUI/IX/2021 tanggal 29 September 2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Number. 8/SK-DEKOM/BPUI/IX/2021 dated September 29, 2021	3 (Tiga) Tahun 3 (Three) Years	Ke-1 1st

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Masyita Crystallin

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Menjabat sejak tahun 2021
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Serving since 2021

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Masyita Crystallin telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini
Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Masyita Crystallin, has been presented in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report

Sumiyati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Menjabat sejak tahun 2021
Member of the Nomination and Remuneration Committee
Serving since 2021

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Sumiyati telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini
Profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee, Sumiyati, has been presented in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report

Nasrudin

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Menjabat sejak tahun 2021
Member of the Nomination and Remuneration Committee
Serving since 2021

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Nasrudin telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini
Profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee, Hotbonar Sinaga, has been presented in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report

Irham Dilmy
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Menjabat sejak tahun 2021

Member of Nomination and Remuneration Committee
Serving since 2021

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Personal Data

Indonesian citizen

Domisili

Tangerang Selatan, Indonesia

Domicile

South Tangerang, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Irham Dilmy menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/SK-DEKOM/BPUI/III/2021 tanggal 1 Maret 2021.

Appointment History

Irham Dilmy serves as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 01/SK-DEKOM/BPUI/III/2021 dated March 1, 2021.

Riwayat Pendidikan

- Doctor in Business Administration, Universitas Indonesia
- Master Business Administration, American University – Kogod School of Business
- MA in International Relations dan BA in Political Science, University of Indonesia

Education Background

- Doctoral Degree in Business Administration, University of Indonesia
- Master's Degree in Business Administration, American University - Kogod School of Business
- MA in International Relations and BA in Political Science, University of Indonesia

Sertifikasi yang dimiliki

Certification of Competence, Human Resources Management Manager, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2019)

Certifications

Certification of Competence, Human Resources Management Manager, National Professional Certification Agency (2019)

Pengalaman Kerja

- Country Manager Indonesia - Pedersen & Partners
- Committee Member, Remuneration & HR Development, Board of Commissioners – LPS RI
- Vice Chair & Commissioner - The Indonesian Civil Service Commission (ICSC)
- Senior Advisor, Public Sector - Australia-Indonesia Partnership for Economic Development (PROSPERA)

Work Experience

- Country Manager Indonesia - Pedersen & Partners
- Committee Member, Remuneration & HR Development, Board of Commissioners - LPS RI
- Vice Chair & Commissioner - The Indonesian Civil Service Commission (ICSC)
- Senior Advisor, Public Sector - Australia-Indonesia Partnership for Economic Development (PROSPERA)

Rangkap Jabatan

Senior Advisor, Public Sector - Australia-Indonesia Partnership for Economic Development (PROSPERA)

Concurrent Position

Senior Advisor, Public Sector - Australia-Indonesia Partnership for Economic Development (PROSPERA)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliation Relationship

Has no affiliation either with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as with the main and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bersikap secara profesional, independen, dan bebas dari campur tangan pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat sebagai berikut:

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In completing its functions and duties, the Nomination and Remuneration Committee behaves professionally, independently, and free from interference from any party that is not in accordance with laws and regulations. Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the criteria for independence of the Nomination and Remuneration Committee can be seen as follows:

Aspek Independensi Independence Aspect	Masyita Crystallin (Ketua) (Chairman)	Sumiyati (Anggota) (Member)	Hotbonar Sinaga (Anggota) (Member)	Irham Dilmy (Anggota) (Member)
Memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi Has a familial relationship with Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors	x	x	x	x
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan Has a direct and indirect business relationship with the Company	x	x	x	x



Aspek Independensi Independence Aspect	Masyita Crystallin (Ketua) (Chairman)	Sumiyati (Anggota) (Member)	Hotbonar Sinaga (Anggota) (Member)	Irham Dilmy (Anggota) (Member)
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Is a person who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months	x	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan Is an individual who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of the Company	x	x	x	x

✓ = ada | x = tidak ada
✓ = yes | x = no

Peran dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, peran dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi IFG adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas remunerasi, nominasi, dan arsitektur dan sistem talent, serta merekomendasikan nasihat kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa IFG telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisis organisasi, prosedur, dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
3. Mengusulkan sistem nominasi dan seleksi bagi calon Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, serta mengajukan kepada RUPS untuk disahkan.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap, serta berupa insentif dan tantiem yang bersifat variable bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
5. Mengevaluasi sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan minimal sekali dalam 2 (dua) tahun, mengenai:
 - a. Penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya;
 - b. Sistem dan tunjangan pensiun; dan
 - c. Sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.
6. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Direksi telah melakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anggota Holding dan pejabat satu level di bawah Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan tugas, disertai rekomendasi jika diperlukan.
8. Membuat laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris, yang ditandatangani oleh ketua dan anggota komite.

Roles and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the roles and responsibilities of the IFG Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Evaluate remuneration, nomination, and talent architecture and system, and recommend advice to the Board of Commissioners.
2. Conduct review and supervision to ensure that IFG has a nomination strategy and policy that includes organizational analysis, procedures, and criteria for recruitment, selection and promotion.
3. Propose a nomination and selection system for candidates for Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors, as well as submit to the GMS for ratification.
4. Assist the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries or honorariums, fixed allowances and facilities, as well as variable incentives and bonuses for the Board of Commissioners and Board of Directors, if needed to be proposed to the GMS.
5. Evaluate the employee benefit system, provision of benefits and other facilities, and submit transparent recommendations at least once in 2 (two) years, regarding:
 - a. Assessment of the employee benefit system, the provision of benefits and other facilities;
 - b. Pension system and benefits; and
 - c. System and other benefits in case of employee reduction.
6. Conduct review and monitoring to ensure that the Board of Directors has appointed members of the Board of Commissioners and Directors of Holding Members and officers one level below the Board of Directors in accordance with applicable regulations.
7. Submit a report to the Board of Commissioners on each implementation of duties, accompanied by recommendations if necessary.
8. Make quarterly reports and annual reports to the Board of Commissioners, signed by the chairman and committee members.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat secara berkala serta diadakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komite sebagaimana tertulis dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat diselenggarakan berdasarkan undangan atau agenda yang telah disepakati sebelum rapat dilaksanakan. Setiap rapat dibuatkan notulen atau risalah rapat yang berisi waktu, tempat, agenda, peserta yang hadir, topik yang dibahas, perbedaan pendapat (bila ada), dan keputusan rapat. Salinan atas notulen atau risalah disampaikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Minutes and Attendance of Nomination and Remuneration Committee Meeting

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda
1	20 Januari 2022 January 20, 2022	Ruang Rapat IFG IFG Meeting Room	Pembahasan Usulan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris PT BAV Discussion of the Proposed Appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT BAV
2	30 Januari 2022 January 30, 2022	Ruang Rapat IFG IFG Meeting Room	Pembahasan Usulan pengangkatan Komisaris Independen PT BTIM dan Komisaris IFG Life Discussion of the Proposed Appointment of Independent Commissioner of PT BTIM and Commissioner of IFG Life
3	23 Februari 2022 February 23, 2022	Ruang Rapat IFG IFG Meeting Room	Pembahasan usulan penyesuaian kelas BUMN dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kinerja tahun 2020 Discussion of the proposed adjustment of the SOE class and the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 performance
4	8 Juni 2022 June 08, 2022	Ruang Rapat IFG IFG Meeting Room	Pembahasan Tanggapan Dewan Komisaris atas Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT BPU Discussion of the Board of Commissioners' Response to the Application for Approval of Changes in the Organizational Structure of PT BPU
5	18 Juli 2022 July 18, 2022	Ruang Rapat IFG IFG Meeting Room	Pembahasan Usulan pengangkatan Direksi IFG Life Discussion on Proposed appointment of IFG Life Board of Directors
6	28 Oktober 2022 October 28, 2022	Ruang Rapat IFG IFG Meeting Room	Pembahasan Usulan pengangkatan Direksi Jasindo Discussion on Proposed appointment of Jasindo Board of Directors
7	1 Desember 2022 December 01, 2022	Ruang Rapat IFG IFG Meeting Room	Pembahasan Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT BPUI Untuk Kinerja Tahun 2021 Discussion of the Proposed Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT BPUI for 2021 Performance
8	26 Desember 2022 December 26, 2022	Ruang Rapat IFG IFG Meeting Room	Tanggapan Atas Usulan Perubahan dan Penambahan Nomenklatur serta Usulan Calon Anggota Direksi PT Asuransi Jiwa IFG Response to Proposed Changes and Additions to Nomenclature and Proposal of Prospective Members of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa IFG

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

Recapitulation of Nomination and Remuneration Committee Attendance at the Meeting

Nama Komite Nominasi dan Remunerasi Name of Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Masyita Crystallin	8	8	100%
Sumiyati	8	8	100%
Nasrudin	8	8	100%
Irham Dilmy	8	8	100%



Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

Recapitulation of Nomination and Remuneration Committee Attendance at the Meeting

Nama Komite Nominasi dan Remunerasi Name of Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rata-rata Average			100%

Kebijakan Remunerasi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi

Penentuan jumlah remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite serta secara internal diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris IFG, yakni Penghasilan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diatur menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Penghasilan anggota komite nominasi dan remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan IFG.
2. Besaran honorarium anggota komite nominasi dan remunerasi ditetapkan maksimal 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama dengan ketentuan pajak ditanggung IFG dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite serta Program Kerja Komite. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2022, antara lain:

1. Melakukan analisa terkait penilaian Direksi sebagai *top talent* IFG;
2. Melakukan Analisa BoD-1 BPUI sebagian *top talent* IFG;
3. Melakukan review terhadap usulan perubahan struktur organisasi IFG;
4. Menyusun Rencana Kerja Nominasi dan Remunerasi tahun 2023; dan
5. Melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris.

Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun rencana program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2023 dalam mendukung efektifitas pelaksanaan tugasnya, yakni sebagai berikut:

1. Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) Perusahaan serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan

Remuneration Policy for the Nomination and Remuneration Committee

The determination of remuneration amount for the Nomination and Remuneration Committee is determined by referring to the SOE Minister Regulation No. PER-12 / MBU / 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises which regulates that the income of Committee members and internally regulated in the Guidelines and Rules of the IFG Board of Commissioners, namely the income of members of the Nomination and Remuneration Committee is regulated according to the following provisions:

1. The income of nomination and remuneration committee members is determined by the Board of Commissioners by taking into account IFG's capabilities.
2. The amount of honorarium for members of the nomination and remuneration committee is set at a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director provided that taxes are borne by IFG and are not allowed to receive income other than the honorarium.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2022

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Committee Work Guidelines and Committee Work Program. The realization of the implementation of the duties of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2022, among others:

1. Conduct analysis related to the assessment of the Board of Directors as IFG's top talent;
2. Conducting BoD-1 BPUI Analysis of some of IFG's top talents;
3. Review proposed changes to IFG's organizational structure;
4. Prepare a Nomination and Remuneration Work Plan for 2023; and
5. Conduct other duties of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Work Plan 2023

The Nomination and Remuneration Committee has prepared a work program plan for the Nomination and Remuneration Committee in 2023 to support the effectiveness of the implementation of its duties, namely as follows:

1. Conduct periodic reviews of the Company's Talent Management System and monitoring and evaluation of its implementation;
2. Evaluate the Talent Classification system and procedure executed by the Board of Directors;
3. Validate and calibrate the Talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners/Supervisory Board (*Selected Talent*), to produce a list of Talents to be nominated

- dinominasikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*);
4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;
 5. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi;
 6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
 7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
 8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/ tanggapan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perusahaan.

KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan yang memadai atas manajemen risiko, penerapan tata kelola, kepatuhan, dan etika. Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan yang memadai terhadap pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko, penerapan governansi korporat, kepatuhan, dan etika.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

IFG telah memiliki pedoman kerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang berisi mengenai:

1. Prinsip Dasar
2. Tugas Tanggung Jawab
3. Masa Jabatan
4. Penghasilan
5. Evaluasi Kinerja

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Masa jabatan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi diatur sebagai berikut:

1. Masa Jabatan anggota komite pemantau risiko dan tata kelola terintegrasi yang bukan berasal dari anggota dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
2. Anggota komite pemantau risiko dan tata kelola terintegrasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya.

- by the Board of Commissioners/Supervisory Board to the GMS/Minister (*Nominated Talent*);
4. Evaluate the Company's Representative Candidates who will be proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of subsidiaries, before being submitted to the GMS/Minister;
 5. Evaluate the proposed Individual Key Performance Indicators of members of the Board of Directors;
 6. Prepare a proposal for an individual performance evaluation system for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/Supervisory Board;
 7. Prepare development program proposals for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/Supervisory Board;
 8. Evaluate the remuneration policy for employees who need approval/response from the Board of Commissioners/Supervisory Board. Evaluate the Board of Directors' proposal regarding the Company's organizational structure.

MONITORING AND INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Risk Monitoring and Integrated Governance Committee is a committee established by the Board of Commissioners to conduct adequate supervision over risk management, the implementation of governance, compliance, and ethics. The Risk Monitoring and Integrated Governance Committee is tasked with assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in conducting adequate supervision of the implementation of risk management management, the implementation of corporate governance, compliance, and ethics.

Working Guidelines of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

IFG already has a working guideline for the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Procedures which contains:

1. Basic Principles
2. Duty of Responsibility
3. Term of Office
4. Income
5. Performance Evaluation

Term of Office of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

The term of office of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee is regulated as follows:

1. The term of office of members of the integrated risk monitoring and governance committee who are not members of the Board of Commissioners is not a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.
2. The member of the integrated risk monitoring and governance committee who is a member of the Board of Commissioners quits by himself.



Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2022

Per 31 Desember 2022, susunan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 3 (tiga) orang anggota sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2/SK-DEKOM/BPUI/IV/2021. Adapun susunan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Number, Composition and Composition of Risk Monitoring and Integrated Governance Committees in 2022

As of December 31, 2022, the composition of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee consists of 1 (one) chairman and 3 (three) members as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 2/SK-DEKOM/BPUI/IV/2021. The composition of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee in 2022 is as follows:

Susunan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Structure of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Ketua/Komisaris Chairman/ Commissioner	Hotbonar Sinaga	Keputusan Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Nomor 2/SK-Dekom/BPUI/IV/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Number 2/SK-Dekom/BPUI/IV/2021	1 April 2021-1 April 2024 April 1, 2021-April 1, 2024	Ke-1 1st
Anggota Member	Fadjar Proboseno	Keputusan Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Nomor 2/SK-Dekom/BPUI/IV/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Number 2/SK-Dekom/BPUI/IV/2021	1 April 2021-1 April 2024 April 1, 2021-April 1, 2024	Ke-1 1st
Anggota Member	Dewi Gayatri	Keputusan Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Nomor 2/SK-Dekom/BPUI/IV/2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Number 2/SK-Dekom/BPUI/IV/2021	1 April 2021-1 April 2024 April 1, 2021-April 1, 2024	Ke-1 1st

Profil Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Profile of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

Hotbonar Sinaga

Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Menjabat sejak 1 April 2021
Chairman of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee
Appointed since April 1, 2021

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Hotbonar Sinaga telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, Hotbonar Sinaga has been presented in the Company Profile chapter in the Profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report

Fadjar Proboseno

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Menjabat sejak 1 April 2021
Member of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee
Appointed since April 1, 2021

WNI, Kelahiran 5 September 1971. Merupakan lulusan *Personal Computer Technician and Network System* di Pennsylvania College of Technology, USA (1997), dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (2002). Fadjar Proboseno memiliki pengalaman sebagai konsultan Manajemen Risiko selama 13 tahun dengan klien di berbagai industri dan sektor, diantaranya OJK, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan berbagai perusahaan jasa keuangan baik asuransi maupun pembiayaan di Indonesia, serta berbagai perusahaan lain di sektor riil dan sektor publik. Salah satu pengalaman Fadjar Bekerja di Astra Internasional (*Holding*) selama 5 tahun, diantaranya menjabat sebagai Kepala Manajemen Risiko yang mengawasi berjalannya Manajemen Risiko Korporasi dengan 198 anak perusahaan di berbagai sektor, terutama di sektor keuangan. Sertifikasi yang dimiliki antara lain:

- CERG (*Certified in Enterprise Risk Governance*), ERMA (*Enterprise Risk Management Academy*)
- ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*), ERMA (*Enterprise Risk Management Academy*)
- QRG (Qualified Risk Governance Professional) BNSP - LSP MKS (Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera)
- QCRO (*Qualified Chief Risk Officer*) BNSP - LSP MKS (Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera)
- QRMP (*Qualified Risk Management Professional*) BNSP - LSP MKS (Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera)
- CRMP (*Certified Risk Management Professional*) BNSP – LSPMR (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko)
- CCIA (*Certified Chief Internal Audit*) BNSP – LSP MKS (Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera)
- CIAL (*Certified Internal Audit Leader*) BNSP – LSP MKS (Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera)
- CCCO (*Certified Chief Compliance Officer*) BNSP – LSP MKS (Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera).

Indonesian citizen, born on September 5, 1971. He graduated from Personal Computer Technician and Network System at Pennsylvania College of Technology, USA (1997), and earned his Bachelor's Degree in Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga (2002). Fadjar Proboseno has 13 years of experience as a Risk Management consultant with clients in various industries and sectors, including OJK, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, and various financial services companies both insurance and financing in Indonesia, as well as various other companies in the real sector and public sector. One of Fadjar's experiences was working at Astra International (Holding) for 5 years, including serving as Head of Risk Management monitoring the running of Corporate Risk Management with 198 subsidiaries in various sectors, especially in the financial sector. His certifications include:

- CERG (Certified in Enterprise Risk Governance), ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
- ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional), ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
- QRG (Qualified Risk Governance Professional) BNSP - LSP MKS (Professional Certification Institute - Mitra Kalyana Sejahtera)
- QCRO (Qualified Chief Risk Officer) BNSP - LSP MKS (Professional Certification Institute - Mitra Kalyana Sejahtera)
- QRMP (Qualified Risk Management Professional) BNSP - LSP MKS (Professional Certification Institute - Mitra Kalyana Sejahtera)
- CRMP (Certified Risk Management Professional) BNSP - LSP MKS (Professional Certification Institute - Mitra Kalyana Sejahtera)
- CCIA (Certified Chief Internal Audit) BNSP - LSP MKS (Professional Certification Institute Mitra Kalyana Sejahtera)
- CIAL (Certified Internal Audit Leader) BNSP - LSP MKS (Professional Certification Institute – Mitra Kalyana Sejahtera)
- CCCO (Certified Chief Compliance Officer) BNSP - LSP MKS (Professional Certification Institute – Mitra Kalyana Sejahtera).

Dewi Gayatri

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Menjabat sejak 1 April 2021
Member of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee
Appointed since April 1, 2021

WNI, Kelahiran 16 April 1978. Memiliki gelar S1 Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (2000), S2 Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Gadjah Mada (2011), dan saat ini tengah menyelesaikan studi Master of Commerce di University New South Wales. Beliau resmi menjadi anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2021. Dewi Gayatri mempunyai pengalaman di Perbankan selama 14 (empat belas) tahun, baik di bank BUMN (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. maupun beberapa bank asing (PT. Bank Commonwealth Indonesia dan PT. Bank UOB Indonesia). Beberapa area pekerjaan antara lain: Business Unit, Credit Risk Management, Capital Management, dan Portfolio Risk Management. Jabatan terakhir adalah VP pada IFS Portfolio Management Head di PT. Bank UOB Indonesia. Kemudian selama 6 (enam) tahun berperan di Enterprise Risk Management Lembaga Penjamin Simpanan dengan melakukan pengembangan Risk Management Framework termasuk pengembangan kebijakan, tools, system, risk culture, dan Business Continuity Management (BCM) dengan posisi terakhir adalah Direktur Group Manajemen Risiko Lembaga (Enterprise Risk Management). Beberapa sertifikasi yang dimiliki antara lain:

- CERG (*Certified in Enterprise Risk Governance*), ERMA (*Enterprise Risk Management Academy*)
- QRMP (*Qualified Risk Governance Professional*), BNSP - LSP MKS (Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera)
- ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*), ERMA (*Enterprise Risk Management Academy*)
- Sertifikasi Risiko Perbankan (Bank Risk Management) Level 4, LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan)
- Sertifikasi Manajemen Risiko (Bank Risk Management) Level 4, BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)
- Sertifikasi Risiko Perbankan (Bank Risk Management) Level 3, LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan)
- Sertifikasi Manajemen Risiko (Bank Risk Management) Level 2, BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)
- Sertifikasi Manajemen Risiko (Bank Risk Management) Level 1, BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko).

Indonesian citizen, born April 16, 1978. She holds a Bachelor's Degree in Agricultural Engineering from Bogor Agricultural University (2000), Master's Degree in Business Administration (MBA) from Gadjah Mada University (2011), and is currently completing her Master of Commerce studies at the University of New South Wales. She officially became a member of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee in 2021. Dewi Gayatri has 14 (fourteen) years of experience in Banking, both in state-owned banks (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. and several foreign banks (PT. Bank Commonwealth Indonesia and PT. Bank UOB Indonesia). Some areas of work include: Business Unit, Credit Risk Management, Capital Management, and Portfolio Risk Management. Her last position was VP at IFS Portfolio Management Head at PT Bank UOB Indonesia. Then for 6 (six) years she played a role in the Enterprise Risk Management of the Deposit Insurance Corporation by developing the Risk Management Framework including the development of policies, tools, systems, risk culture, and Business Continuity Management (BCM) with the last position being Director of the Institutional Risk Management Group (Enterprise Risk Management).

Some of her certifications include:

- CERG (Certified in Enterprise Risk Governance), ERMA (Enterprise Risk Management Academy).
- QRMP (Qualified Risk Governance Professional), BNSP - LSP MKS (Professional Certification Institute - Mitra Kalyana Sejahtera)
- ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional), ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
- Banking Risk Certification (Bank Risk Management) Level 4, LSPP (Banking Profession Certification Institute)
- Risk Management Certification (Bank Risk Management) Level 4, BSMR (Risk Management Certification Body)
- Banking Risk Certification (Bank Risk Management) Level 3, LSPP (Banking Professional Certification Institute)
- Risk Management Certification (Bank Risk Management) Level 2, BSMR (Risk Management Certification Body)
- Risk Management Certification (Bank Risk Management) Level 1, BSMR (Risk Management Certification Body).



Independensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, kriteria independensi komite dapat dilihat sebagai berikut:

Aspek Independensi Independence Aspect	Hotbonar Sinaga (Ketua) (Chairman)	Fadjar Proboseno (Anggota) (Member)	Dewi Gayatri (Anggota) (Member)
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi Has a familial relationship with Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan Has a direct and indirect business relationship with the Company	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Is an individual who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company within time 6 (six) Last months	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan Is an individual who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of the Company	x	x	x

✓ = ada | x = tidak ada
✓ = yes | x = no

Peran dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Perusahaan telah mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:

- Mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan melakukan evaluasi atas penerapan tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, dan etika di lingkungan IFG dan Anggota Holding.
- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala terutama apabila terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
- Memastikan terlaksananya proses dan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan efektif di dalam Induk dan Anggota Holding.
- Menerima informasi dan melakukan pengawasan terkait dengan:
 - Selera risiko (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*); dan
 - Potensi, limit dan indikator pendorong risiko.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris IFG untuk penyempurnaan Pedoman Strategis Tata Kelola dan Manajemen Risiko.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan tugas, disertai rekomendasi jika diperlukan.
- Membuat laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris, yang ditandatangani oleh ketua dan anggota komite.

Independence of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

The Risk Monitoring and Integrated Governance Committee conducts its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with laws and regulations. Based on the Charter of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, the criteria for committee independence can be seen as follows:

Roles and Responsibilities of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

The Company has regulated the duties and responsibilities of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee as follows:

- Support the Board of Commissioners in supervising and evaluating the implementation of governance, risk management, compliance, and ethics within IFG and Holding Members.
- Evaluate risk management policies regularly, especially if there are significant changes in factors that affect business activities.
- Ensure the implementation of comprehensive and effective risk management processes and systems within the Parent and Members of the Holding.
- Receive information and conduct supervision related to:
 - Risk appetite and risk tolerance; and
 - Potential, limits and indicators of risk drivers.
- Provide recommendations to IFG's Board of Commissioners for improvement of the Strategic Guidelines for Governance and Risk Management.
- Submit a report to the Board of Commissioners on each implementation of duties, accompanied by recommendations if necessary.
- Make quarterly reports and annual reports to the Board of Commissioners, signed by the chairman and committee members.

Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Adapun rincian pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Meeting

The details of the implementation of the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee meeting in 2022 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1	22 February 2022 February 22, 2022	IFG 1. <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> : Pedoman dan Mekanisme, Rekomendasi 2. Penyusunan Peraturan di IFG 1. Risk Appetite Statement (RAS): Guidelines and Mechanisms, Recommendations 2. Drafting of Regulations at IFG
2	28 Maret 2022 March 28, 2022	IFG 1. <i>Risk Register</i> Anak Perusahaan IFG 2. Tanggapan atas Pedoman Umum MR BUMN 1. Risk Register of IFG Subsidiaries 2. Response to General Guidelines of Risk Management in SOEs
3	19 Mei 2022 May 19, 2022	IFG Life PT. Asuransi Jiwasraya (Persero): Tuntutan Hukum dan Mitigasi 1. <i>Progres Update</i> Migrasi Portofolio 2. Struktur <i>Organisasi Compliance & Risk Management (CRM)</i> 3. Kajian Risiko Migrasi Portofolio PT Asuransi Jiwasraya (Persero): Legal Claims and Mitigation 1. Portfolio Migration Update Progress 2. Compliance & Risk Management (CRM) Organization Structure 3. Portfolio Migration Risk Assessment
4	5 Agustus 2021 August 5, 2021	IFG 1. <i>Update</i> Perubahan Piagam KMR (Komite Manajemen Risiko) 2. Pemaparan hasil stress test IFG tahun 2022 dengan skenario versi KBUMN 1. Update on the Changes of KMR (Risk Management Committee) Charter 2. Presentation of IFG stress test result in 2022 with the Ministry of SOEs version of the scenario
5	16 September 2022 September 16, 2022	IFG 1. Pemaparan dan Penjelasan POJK Nomor 13/POJK.05/2022 2. Kebijakan dan Usulan Selera Risiko 1. Presentation and Explanation of POJK Number 13/POJK.05/2022 2. Risk appetite policy and proposal
6	28 Oktober 2022 October 28, 2022	IFG 1. Pembahasan <i>Draft</i> Kebijakan Manajemen Risiko PT BPUI 2. Progress Penetapan <i>Risk Appetite Statement</i> PT BPUI 3. Pembahasan Peta Risiko PT BPUI 1. Discussion of PT BPUI Risk Management Policy Draft 2. Progress of PT BPUI Risk Appetite Statement Determination 3. Discussion of PT BPUI Risk Map
7	07 November 2022 November 7, 2022	IFG Hasil <i>Self-Assessment</i> BUMN dan Pemetaan Posisi BUMN, Anak, dan Cucu Perusahaan Terhadap Permen BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 SOE Self-Assessment Results and Position Mapping of SOEs, Subsidiaries, and Sub-Subsidiaries of SOEs against SOE Regulation No. PER-5/MBU/09/2022
8	24 November 2022 November 24, 2022	IFG 1. Pemaparan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan (<i>Enterprise Risk Management</i>) 2. Pemaparan 10 Kebijakan Risiko untuk setiap Kategori Risiko 1. Presentation of Enterprise Risk Management Policy 2. Presentation of 10 Risk Policies for each Risk Category
9	01 Desember 2022 December 01, 2022	IFG 1. Pemaparan Kebijakan <i>Risk Appetite Framework</i> 2. Pembahasan penyusunan Rekomendasi <i>Risk Appetite</i> PT BPUI tahun 2023 1. Risk Appetite Framework Policy Presentation 2. Discussion on the preparation of PT BPUI Risk Appetite Recommendations for 2023.
10	12 Desember 2022 December 12, 2022	IFG 1. <i>Update</i> Pelaksanaan GCG (<i>Good Corporate Governance</i>) IFG 2. <i>Update</i> Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. 3. Model Tata Kelola <i>Holding</i> 4. Pelaksanaan Penilaian (<i>Assessment</i>) Perusahaan Tahun 2021 1. Update on GCG (Good Corporate Governance) Implementation in IFG 2. Update on Good Corporate Governance Guidelines 3. Governance Model of Holding 4. Implementation of the 2021 Company Assessment



Rekapitulasi Kehadiran Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi pada Rapat

Recapitulation of Attendance of Integrated Risk Management and Governance Committee at Meetings

Nama Komite Nominasi dan Remunerasi Name of Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hotbonar Sinaga	10	10	100%
Dewi Gayatri	10	10	100%
Fajar Proboseno	10	10	100%
Rata-rata Average			100%

Kebijakan Remunerasi bagi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Jumlah remunerasi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi ditentukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite serta secara internal diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris IFG, yakni Penghasilan anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penghasilan anggota komite pemantau risiko dan tata kelola terintegrasi ditetapkan oleh dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan IFG.
2. Besaran honorarium anggota Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan maksimal 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama dengan ketentuan pajak ditanggung IFG dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite serta Program Kerja Komite. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2022, antara lain:

1. Rapat dengan Divisi Manajemen Risiko terkait penyusunan *Risk Appetite Framework*, *Risk Appetite Statement*, dan rekomendasi *Risk Appetite* pada *holding IFG*.
2. Melakukan pembahasan dan reviu atas beberapa usulan draft kebijakan Manajemen Risiko, antara lain: Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*), 10 (Sepuluh) Kebijakan Risiko untuk Setiap Kategori Risiko, Kebijakan Risk Appetite Framework, dan Kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
3. Rapat dengan anak perusahaan IFG Life untuk melakukan pembahasan dan reviu atas progress update migrasi portfolio, Struktur Organisasi *Compliance & Risk Management (CRM)*, dan kajian risiko terkait migrasi portfolio.
4. Melakukan pembahasan dan reviu atas laporan Profil Risiko dan *Risk Maturity Level* Perusahaan;
5. Melakukan pembahasan pemaparan hasil *stress test* IFG tahun 2022 dengan skenario versi KBUMN, dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan *stress test* Perusahaan kedepan.
6. Melakukan pembahasan dari penjelasan POJK Nomor 13/POJK.05/2022 tentang Pengawasan Perusahaan Perseroan

Remuneration Policy for Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

The amount of remuneration of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee is determined by referring to SOE Minister Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises which regulates that the income of members of the Committee and internally regulated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners of IFG, namely the income of members of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee is regulated with the following conditions:

1. The income of members of the integrated risk monitoring and governance committee is determined by the Board of Commissioners by taking into account IFG's capabilities.
2. The amount of honorarium for members of the Risk Monitor and Integrated Governance is set at a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary provided that taxes are borne by IFG and are not allowed to receive income other than the honorarium.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee in 2022

During 2022, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Committee Work Guidelines and Committee Work Program. The realization of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee's Duties in 2022, among others:

1. Meeting with the Risk Management Division regarding the preparation of the Risk Appetite Framework, Risk Appetite Statement, and Risk Appetite recommendations at IFG holding.
2. Discussing and reviewing several proposed draft Risk Management policies, including: Enterprise Risk Management Policy, 10 (Ten) Risk Policies for Each Risk Category, Risk Appetite Framework Policy, and Corporate Governance Guideline Policy.
3. Meeting with IFG Life subsidiaries to discuss and review the progress of portfolio migration updates, Compliance & Risk Management (CRM) Organization Structure, and risk assessment related to portfolio migration.
4. Discussing and reviewing the Company's Risk Profile and Risk Maturity Level reports;
5. Discussing the presentation of IFG stress test results in 2022 with the version of Ministry of SOEs' scenario, and providing recommendations for the development of the Company's stress test in the future.
6. Discussing the explanation of POJK Number 13/POJK.05/2022 concerning the Supervision of the Company (Persero) PT

- (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan memberikan masukan terhadap langkah pemenuhan kebijakan dimaksud.
7. Melakukan pembahasan dan reviu dari hasil *Self-Assessment* IFG dan pemetaan posisi holding, anak, dan cucu Perusahaan terhadap Peraturan Pemerintah (Permen) BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara.
 8. Mengikuti sosialisasi terkait (Permen) BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara dan menghadiri beberapa series training terkait Enterprise Risk Management yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN.
 9. Melakukan pembahasan, reviu dan memberikan rekomendasi terkait tata Kelola Terintegrasi termasuk Pedoman Tata Kelola *existing*, model Tata Kelola *holding* dan membahas hasil Penilaian (*Assessment*) GCG (*Good Corporate Governance*) Tahun 2021.
 10. Menyusun Rencana Kerja Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2023 dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris;
 11. Melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris.

Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2023

Kegiatan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi secara umum dibagi menjadi 2 (dua), yaitu kegiatan rutin dan kegiatan non-rutin. Adapun rencana kerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2023 antara lain:

1. rapat dengan Divisi Manajemen Risiko, membahas pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko, baik dalam bentuk Profil Risiko Terintegrasi maupun pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko lainnya;
2. rapat dengan unit kerja terkait untuk membahas pengelolaan Risk Based Capital (RBC)/Gearing Ratio (GR) Perusahaan;
3. rapat dengan unit kerja terkait untuk membahas identifikasi dan pengelolaan risiko pada instrumen investasi, likuiditas, dan terkait aset and liabilities management;
4. melakukan pembahasan dan reviu atas laporan risk maturity level Perusahaan dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
5. rapat dengan Divisi Manajemen Risiko untuk melakukan pembahasan dan reviu atas laporan key risk monitoring dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
6. melakukan pembahasan dan reviu dengan unit kerja terkait mengenai pengelolaan business continuity management Perusahaan;
7. melakukan pembahasan dan reviu terkait tata kelola terintegrasi dengan unit kerja terkait dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris;
8. melakukan pembahasan dan reviu dengan unit kerja terkait mengenai pengelolaan risiko legal dan regulatory compliance;
9. menyusun Rencana Kerja Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2024 dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris;
10. mengikuti seminar, workshop, training terkait dengan tugas Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi; dan
11. melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris.

- Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and providing input on the steps to fulfill the policy.
7. Discussing and reviewing the results of the IFG *Self-Assessment* and mapping the position of the holding, subsidiaries, and sub-subsidiaries of the Company against Government Regulation (Permen) SOE Number PER-5/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises.
 8. Participating in socialization related to SOEs Number PER-5/MBU/09/2022 concerning the Application of Risk Management in State-Owned Enterprises and attended several training series related to Enterprise Risk Management organized by the Ministry of SOEs.
 9. Discussing, reviewing and providing recommendations related to Integrated Governance including existing Governance Guidelines, holding Governance models and discussing the results of the 2021 GCG (*Good Corporate Governance*) Assessment.
 10. Preparing the Risk Monitoring and Integrated Governance Work Plan for 2023 and submitting it to the Board of Commissioners;
 11. Conducting other duties of the Board of Commissioners.

Work Plan of the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee for 2023

The activities of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee are generally divided into 2 (two), namely routine activities and non-routine activities. The work plans of the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee in 2023 include:

1. Conduct meetings with the Risk Management Division to discuss monitoring and evaluation of risk management implementation, both in the form of Integrated Risk Profile and other risk management implementation;
2. Conduct meetings with relevant working units to discuss the management of the Company's Risk Based Capital (RBC)/Gearing Ratio (GR);
3. Conduct meetings with relevant working units to discuss the identification and management of risks in investment instruments, liquidity, and related assets and liabilities management;
4. Discuss and review the Company's risk maturity level report and report the results to the Board of Commissioners;
5. Conduct meetings with the Risk Management Division to discuss and review the key risk monitoring report and report the results to the Board of Commissioners;
6. Discuss and review with related work units regarding the management of the Company's business continuity management;
7. Discuss and review on integrated governance with related work units and provide input to the Board of Commissioners;
8. Discuss and reviews with relevant work units regarding legal risk management and regulatory compliance;
9. Prepare the Integrated Risk and Governance Monitoring Work Plan for 2024 and submit it to the Board of Commissioners; menyusun Rencana Kerja Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2024 dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris;
10. Participate in seminars, workshops, trainings related to the duties of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee; and
11. Perform other duties of the Board of Commissioners.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, Direksi dibantu oleh organ pendukung untuk menjalankan fungsi bisnis, perencanaan, dan kontrol terhadap berbagai aspek. Pembentukan organ pendukung Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Atas dasar itu, Direksi membentuk organ pendukung untuk menjalankan fungsi bisnis, perencanaan, dan kontrol melalui Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dan komite pendukung lainnya.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Direksi membentuk Divisi Sekretaris Perusahaan sebagai unit kerja yang bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dan ditugaskan oleh Direksi untuk melaksanakan kegiatan kesekretariatan dan komunikasi IFG baik eksternal maupun internal dalam menunjang kelancaran kegiatan hubungan IFG. Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perusahaan, prinsip tata kelola Perusahaan, dan nilai-nilai Perusahaan

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal IFG dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dijabat oleh Oktarina Dwidya Sista yang diangkat sejak tanggal 24 Oktober 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 295/SK-DIR/BPUI/SDM/X/2022.

In conducting the management of the Company, the Board of Directors is assisted by supporting organs to carry out business functions, planning, and control of various aspects. The establishment of supporting organs of the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. On that basis, the Board of Directors established supporting organs to perform business, planning, and control functions through the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other supporting committees.

CORPORATE SECRETARY

The Board of Directors established the Corporate Secretary Division as a work unit responsible for carrying out duties as a liaison officer and assigned by the Board of Directors to do IFG's secretarial and communication activities both external and internal in supporting the smooth running of IFG's relationship activities. The Corporate Secretary is also responsible for policy formulation, planning and ensuring the effectiveness and transparency of the Company's communications, institutional relations, investor relations while taking into account the principles of the Company's ethical standards, corporate governance principles, and corporate values.

Parties Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on IFG's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. In performing his/her duties, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

Corporate Secretary Officials

The Head of Corporate Secretary Division is Oktarina Dwidya Sista who was appointed since October 24, 2022 based on the Decree of the Board of Directors No. 295/SK-DIR/BPUI/SDM/X/2022.



Oktarina Dwidya Sistha
Sekretaris Perusahaan
Menjabat sejak 24 Oktober 2022
Corporate Secretary
Serving since October 24, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 41 tahun
Kelahiran 24 Oktober 1981

Domisili

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2019)
- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2000)

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, Indonesia Financial Group (Oktober, 2022 – sekarang)
- Vice President Compliance, Indonesia Investment Authority (INA) (Juni, 2021 – Oktober, 2022)
- Indonesia Financial Group (Desember, 2020 – Mei, 2021)
- Lembaga Penjamin Simpanan (2006 – 2020)

Personal Data

Indonesian citizen
41 years old
Born October 24, 1981

Domicile

Jakarta, Indonesia

Education

- Master of Law from University of Indonesia (2019)
- Bachelor of Law from University of Indonesia (2000)

Work Experience

- Head of Corporate Secretary Division, Indonesia Financial Group (October, 2022 - present)
- Vice President Compliance, Indonesia Investment Authority (INA) (June, 2021 - October, 2022)
- Indonesia Financial Group (December, 2020 - May, 2021)
- Indonesia Deposit Insurance Corporation (2006 - 2020)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan kepatuhan administrasi dalam pengambilan keputusan Perusahaan, menjalankan fungsi komunikasi korporat, juga bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang strategis dalam penerapan kebijakan tata kelola Perusahaan.

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam memberikan transparansi bagi semua pemangku kepentingan, Perusahaan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi serta mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi di antara keduanya, menjadi penghubung Perusahaan dengan regulator dan berbagai lembaga terkait, menyiapkan laporan pertanggungjawaban tugasnya kepada Direksi, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, dan mengadministrasikan dokumen Perusahaan antara lain Risalah Rapat.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Membuat, melaksanakan, dan memonitor kebijakan dan program kerja di Divisi Sekretaris Perusahaan terkait komunikasi Perusahaan, penerapan tata kelola korporasi, protokoler dan tata usaha Direksi, dan hubungan lembaga dan pelayanan masyarakat;
2. Memastikan ketaatan dalam mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has duties and responsibilities to ensure administrative compliance in the Company's decision-making, perform corporate communication functions, as well as act as a liaison officer between the Company and its stakeholders. Thus, the Corporate Secretary has a strategic role in the implementation of the Company's corporate governance policies.

In line with the Company's commitment to provide transparency for all stakeholders, the Company appoints a Corporate Secretary who is responsible for assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors and following procedures governing their respective work activities and interactions between them, liaising between the Company and regulators and various related institutions, preparing reports on the accountability of his duties to the Board of Directors, coordinating the organization of the GMS, and administering the Company's documents including Minutes of Meetings.

The duties of the Corporate Secretary include:

1. Create, implement, and monitor policies and work programs in the Corporate Secretary Division related to corporate communications, implementation of corporate governance, protocol and business administration of the Board of Directors, and institutional relations and community services;
2. Ensure compliance with regulations on information disclosure requirements in line with the implementation of Good Corporate Governance Principles;



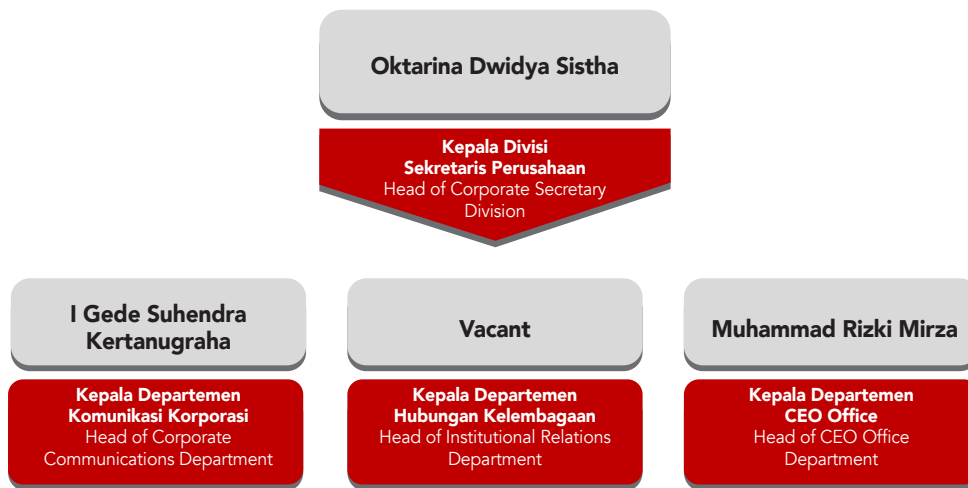
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan korporasi dalam rangka pemenuhan Governansi Korporat diantaranya penyelenggaraan asesmen Governansi Korporat, menyelenggarakan Rapat Direksi, mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perusahaan dan RUPS Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) termasuk penyiapan bahan/materi rapat-rapat tersebut;
4. Melakukan pengelolaan informasi dan strategi komunikasi Perusahaan untuk disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pemegang saham (*shareholders*) dengan tetap memperhatikan informasi rahasia Perusahaan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, termasuk menjadi juru bicara Perusahaan;
5. Melakukan pengelolaan informasi dan strategi komunikasi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk diantaranya penyelenggaraan kegiatan hari raya keagamaan, kegiatan hari nasional, kegiatan ulang tahun Perusahaan dan Anak Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan, dan menyampaikannya kepada Regulator terkait secara tepat waktu, serta memonitor penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Anak Perusahaan;
7. Menjadi penghubung (*liaison officer*) untuk membina hubungan dengan lembaga/instansi Pemerintah dan/atau non-Pemerintah pada skala Nasional;
8. Membuat, menatausahakan dan/atau menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah Rapat Direksi, risalah Rapat Dewan Komisaris dan risalah RUPS Perusahaan;
9. Melakukan program pengenalan Perusahaan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat;
10. Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembentukan citra Perusahaan pada baik internal ataupun eksternal;
11. Menyusun dan mengimplementasikan pedoman Governansi Korporat, pedoman hubungan Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), dan Kode Etik Perusahaan;
12. Mengelola program kegiatan sosial kemasyarakatan, baik melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) maupun Tanggung Jawab Sosial Lingkungan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) di Perusahaan dan Anak Perusahaan;
13. Mengelola tata usaha (*office of the board*) yang mencakup ketersediaan informasi dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Sekretaris Direksi, Protokoler dan/atau *Personal Assistant*;
14. Mengelola remunerasi, fasilitas, dan pelatihan Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris;
15. Mengelola hubungan lembaga dengan instansi Pemerintah dan/atau non-Pemerintah Nasional, termasuk memfasilitasi komunikasi dengan calon mitra/investor;
16. Bertanggung jawab dalam pemenuhan dan pemutakhiran atas setiap perizinan korporasi sesuai ketentuan yang berlaku;
17. Mengajukan, mempersiapkan, membuat analisa, dan membuat Internal Memo sehubungan dengan adanya permohonan dari Anak Perusahaan terkait kegiatan kesekretariatan Perusahaan di Anak Perusahaan untuk dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Utama;
3. Carry out corporate activities in order to fulfill Corporate Governance including organizing Corporate Governance assessments, organizing Board of Directors Meetings, coordinating the implementation of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, and the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Company's Budget Work Plan (RKAP) AGM including the preparation of materials for these meetings;
4. Manage the Company's information and communication strategy to be delivered to stakeholders and Shareholders with due regard to the Company's confidential information on a regular basis and/or at any time if requested, including being the Company's spokesperson;
5. Manage information and communication strategies between the Company and its Subsidiaries, including the organization of religious holiday activities, national day activities, anniversary activities of the Company and its Subsidiaries;
6. Prepare the Company's Annual Report and Sustainability Report, and submitting them to the relevant Regulators in a timely manner, as well as monitoring the submission of Annual Reports and Sustainability Reports of Subsidiaries;
7. Become a liaison officer to foster relationships with Government and/or non-Government institutions/agencies on a National scale;
8. Create, organize and/or keep Company documents, including but not limited to, the Register of Shareholders, Special Register, minutes of the Board of Directors Meeting, minutes of the Board of Commissioners Meeting and minutes of the Company's GMS;
9. Conduct a Company introduction program for newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
10. Plan, implement and evaluate the program to build Company's image both internally and externally;
11. Prepare and implement Corporate Governance guidelines, Board of Directors and Board of Commissioners relationship guidelines (Board Manual), and the Company's Code of Ethics;
12. Manage social community programs, both through the Partnership and Community Development Program (PKBL) and Corporate Social Responsibility (CSR) in the Company and its subsidiaries;
13. Manage the administration (office of the board) which includes the availability of information in order to smooth the implementation of the activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors including coordinating the implementation of the duties of the Secretary of the Board of Directors, Protocol and/or Personal Assistant;
14. Manage remuneration, facilities, and training of the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Commissioners' Organs;
15. Manage institutional relations with Government and/or non-Government agencies, including facilitating communication with potential partners/investors;
16. Responsible for the fulfillment and updating of each corporate license in accordance with applicable regulations;
17. Submit, prepare, analyze and make Internal Memos in connection with requests from Subsidiaries related to the Company's secretarial activities at Subsidiaries to be followed up to the President Director;

18. Membuat laporan terkait kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan kepada Direktur Utama secara berkala;
19. Melakukan pembinaan dan pengawasan langsung terhadap karyawan-karyawan di dalam Divisi Sekretaris Perusahaan; dan
20. Menyelesaikan segala pekerjaan yang tertunda (*pending matters*) dan menyelesaikan tindak lanjut temuan audit.

Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan Perusahaan untuk memenuhi dan mematuhi peraturan tersebut. Sekretaris Perusahaan akan memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama dan memiliki kewenangan yang memadai. Adapun gambaran tentang cakupan fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan program kerja dan menyampaikan laporan dalam bentuk Laporan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan pembagian bidang dalam struktur organisasi Sekretaris Perusahaan, meliputi:

1. Melaksanakan pengelolaan fungsi manajemen rapat Perusahaan, seperti RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) IFG Tahun 2022 serta berkoordinasi dengan Divisi Sekretaris Perusahaan anggota *holding* untuk penyelenggaraan RUPS Pengesahan RKAP anggota *holding* tahun 2022.
2. Penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Tahun 2021.
3. Melakukan asesmen kepatuhan GCG untuk tahun 2021.
4. Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
5. Melakukan sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi melalui media *e-flyer* yang dikirimkan kepada seluruh karyawan IFG.
6. Melakukan sosialisasi terkait kebijakan perusahaan kepada pihak internal yaitu kebijakan pejabat pengganti sementara Direksi, kebijakan tata kelola naskah dinas, dan kebijakan rapat Direksi.

18. Make reports related to activities performed by the Corporate Secretary Division to the President Director on a regular basis;
19. Provide direct guidance and supervision to employees in the Corporate Secretary Division; and
20. Complete all pending matters and follow-up on audit findings.

The Corporate Secretary must always follow the development of applicable regulations and ensure that the Company fulfills and complies with these regulations. The Corporate Secretary will periodically provide information relating to the implementation of his/her duties to the Board of Directors and to the Board of Commissioners when requested.

Organizational Structure of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible to the President Director or a member of the Board of Directors appointed by the President Director and has sufficient authority. An overview of the scope of functions of the Corporate Secretary can be seen as follows:

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has performed work programs and submitted reports in the form of Corporate Secretary Reports in accordance with the division of fields in the Corporate Secretary organizational structure, including:

1. Conducting the Company's meeting management functions, such as the GMS for the ratification of IFG's 2022 Work Plan and Budget (RKAP) and coordinating with the Corporate Secretary Division of the holding members for the organization of the GMS for the ratification of the 2022 RKAP of the holding members.
2. Preparation of the 2021 Annual Report and Sustainability Report.
3. Conducting GCG compliance assessment for 2021.
4. Conducting socialization related to the implementation of the State Officials Wealth Report (LHKPN).
5. Conducting socialization related to gratification control through the media *e-flyer* sent to all IFG employees.
6. Conducting socialization related to company policies to internal parties, namely the policy of temporary replacement officials of the Board of Directors, official manuscript governance policy, and Board of Directors meeting policy.



7. Pengelolaan dan kegiatan hubungan kelembagaan.
8. Penyediaan fasilitas operasional direksi.
9. Menjalankan kegiatan operasional Divisi Sekretaris Perusahaan sesuai tugas dan fungsi pokok divisi.
10. Melakukan promosi brand perusahaan melalui media, event, dan *sponsorship event*.
11. Mengomunikasikan *brand* perusahaan melalui program Kementerian BUMN.
12. Penguatan reputasi perusahaan dan pengelolaan isu dari sisi komunikasi menggunakan dukungan jasa konsultan.
13. Meningkatkan *awareness* dan komunikasi internal perusahaan.

Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan mengikutsertakan sumber daya manusia dalam lingkup organ Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan bagian penting dari sistem pengendalian internal khususnya terkait pengendalian di level operasional Perusahaan. Fungsi Audit Internal di lingkup Perusahaan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang merupakan bagian dari pengendalian internal. Tugas utama Unit Audit Internal secara garis besar adalah membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk menjalankan audit (*assurance*) dan konsultasi (*consultative management*) secara independen dan objektif dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan.

Pejabat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 152/SK-DIR/BPUI/SDM/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan menunjuk Yullyan Fuad sebagai Kepala SKAI.

7. Institutional relationship management and activities.
8. Provision of operational facilities for the Board of Directors.
9. Carrying out operational activities of the Corporate Secretary Division in accordance with the division's main tasks and functions.
10. Promoting the company's brand through media, events, and event sponsorship.
11. Communicating the company's brand through the Ministry of SOEs program.
12. Strengthening the company's reputation and managing issues in terms of communication using the support of consulting services.
13. Increasing awareness and internal communication of the company.

Competency Development Program

The Company includes human resources within the scope of the Corporate Secretary's organs in competency development activities, to support the implementation of Corporate Secretary's functions. The list of training and competency development activities that will be attended by the Corporate Secretary throughout 2022 is available in the Company Profile chapter in this annual report.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is an important part of the internal control system, especially regarding controls at the operational level of the Company. The Internal Audit function within the Company is carried out by the Internal Audit Unit which is part of internal control. The general aims of this unit is to help management realize its objectives/targets through checking the adequacy and implementing processes of internal control, risk management and corporate governance.

Internal Audit has the duty and responsibility to perform audits (*assurance*) and consultative management independently and objectively in assessing the effectiveness of the internal control system, risk management and corporate governance processes as well as providing suggestions for improvement.

Internal Audit Unit (SKAI) officials

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit (SKAI). Based on the Decree of the Board of Directors No. 152/SK-DIR/BPUI/SDM/X/2021 dated October 5, 2021, the Company appointed Yullyan Fuad as Head of SKAI.



Yullyan Fuad
Kepala Divisi SKAI
Menjabat sejak 5 Oktober 2021- sekarang
Head of SKAI Division
Serving since October 5, 2021- present

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 46 tahun
Kelahiran 17 Juli 1977

Personal Data

Indonesian citizen
46 years old
Born July 17, 1977

Domisili

Tangerang, Indonesia

Domicile

Tangerang, Indonesia

Pendidikan

- Master (Akuntansi) Universitas Indonesia (2006)
- Sarjana (Akuntansi) Universitas Brawijaya (2001)
- Diploma (Akuntansi) STAN (1998)

Education

- Master's Degree (Accounting) University of Indonesia (2006)
- Bachelor's Degree (Accounting) Brawijaya University (2001)
- Diploma Degree (Accounting) STAN (1998)

Sertifikasi

- Certified Internal Auditor (CIA)
- Chartered Accountant (CA)
- Certified Public Accountant (CPA)
- Scrum Master Accredited Certification

Certification

- Certified Internal Auditor (CIA)
- Chartered Accountant (CA)
- Certified Public Accountant (CPA)
- Scrum Master Accredited Certification

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi SKAI, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), (Oktober 2021 - sekarang)
- Chief Audit Executive, Meratus Group (2019 – 2021)
- Audit Lead I Financial Controller, BP Indonesia (2013 – 2019)
- Tax Section Head, Premier Oil (2012 – 2013)
- Head of Audit, CNOOC (2010 – 2012)
- Auditor I Investigator I Section Head, BPK - RI (1998 – 2010)

Work Experience

- Head of SKAI Division, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), (October 2021 - present)
- Chief Audit Executive, Meratus Group (2019 - 2021)
- Audit Lead I Financial Controller, BP Indonesia (2013 - 2019)
- Tax Section Head, Premier Oil (2012 - 2013)
- Head of Audit, CNOOC (2010 - 2012)
- Auditor I Investigator I Section Head, BPK - RI (1998 - 2010)

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas Utama Unit Audit Internal adalah membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. Adapun rincian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Membuat, melaksanakan, dan memonitor kebijakan dan program kerja terkait kegiatan Pengawas Internal;
2. Membuat dan mengusulkan Piagam Audit Internal (PAI) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, serta mengevaluasi PAI secara berkala;
3. Membuat Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) berbasis risiko dan mencakup pengawasan pada Perusahaan dan melakukan review atas PKAT Anak Perusahaan;
4. Menyusun, mereviu, dan/atau melakukan evaluasi Pedoman Strategis kegiatan Internal Audit yang akan diberlakukan di Perusahaan dan Anak Perusahaan;
5. Melaksanakan pemeriksaan kinerja operasional dan keuangan, menilai pengendalian, pengelolaan, dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikannya sesuai PKAT untuk meningkatkan aktivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan praktik tata kelola, termasuk pelaksanaan audit khusus sesuai permintaan Direktur Utama;

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The main task of the Internal Audit Unit is to assist the organization to achieve its objectives, through a systematic and regular approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes. The details of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:

1. Create, implement, and monitor policies and work programs related to Internal Supervisory activities;
2. Create and propose the Internal Audit Charter (PAI) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, and evaluate the PAI periodically;
3. Create a risk-based Annual Audit Work Program (PKAT) and covering supervision of the Company and reviewing the PKAT of Subsidiaries;
4. Develop, review, and/or evaluate the Strategic Guidelines for Internal Audit activities that will be applied in the Company and its Subsidiaries;
5. Conduct operational and financial performance examinations, assess control, management, and implementation and provide suggestions for improvement in accordance with the PKAT to improve internal control activities, risk management and governance practices, including the implementation of special audits as requested by the President Director;



6. Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan baik pemeriksaan internal maupun eksternal;
7. Melakukan evaluasi dan review atas praktik Governansi Korporat, manajemen risiko, dan pengendalian internal;
8. Memberikan konsultasi terkait kegiatan usaha Perusahaan yang berhubungan dengan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal dalam memperbaiki kegiatan operasional Perusahaan;
9. Sebagai pendamping auditor eksternal namun tidak terbatas kepada pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP);
10. Mengajukan, mempersiapkan, membuat analisa, dan membuat Internal Memo sehubungan dengan adanya permohonan dari Anak Perusahaan terkait kegiatan internal audit di Anak Perusahaan untuk dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Utama;
11. Melaporkan hasil aktivitas pekerjaan kepada Direktur Utama secara berkala;
12. Melakukan pembinaan dan pengawasan langsung terhadap karyawan-karyawan di dalam Divisi Satuan Pengawasan Internal; dan
13. Menyelesaikan segala pekerjaan yang tertunda (*pending matters*) dan menyelesaikan tindak lanjut temuan audit.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, yang dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris IFG.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

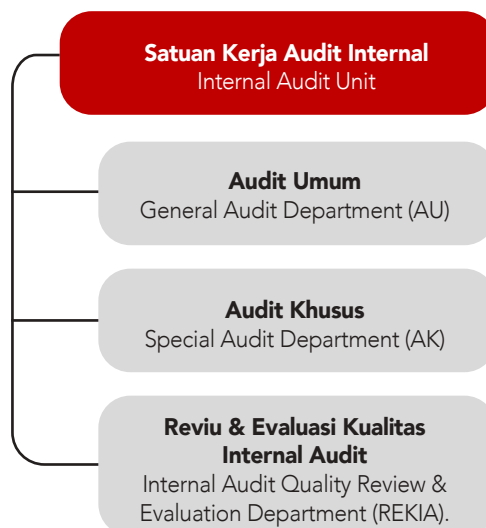
Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No. 67 Tahun 2022, struktur organisasi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) terdiri dari Kepala Divisi SKAI yang membawahi 3 departemen, yaitu:

1. Departemen Audit Umum (AU);
2. Departemen Audit Khusus (AK); dan
3. Departemen Reviu & Evaluasi Kualitas Internal Audit (REKIA).

Struktur organisasi Divisi SKAI dapat digambarkan sebagai berikut:

Struktur Organisasi SKAI sesuai SK No. 67 tahun 2022

Internal Audit Unit Organizational Structure according to Decree No. 67 of 2022



6. Monitor follow-up on the results of both internal and external audits;
7. Evaluate and review Corporate Governance, risk management and internal control practices;
8. Provide consultation related to the Company's business activities related to governance, risk management, and internal control in improving the Company's operational activities;
9. As a companion to external auditors but not limited to examinations by the Supreme Audit Agency (BPK) and the Financial and Development Audit Agency (BPKP);
10. Submit, prepare, analyze and make Internal Memo in connection with requests from Subsidiaries related to internal audit activities in Subsidiaries to be followed up to the President Director;
11. Report the results of work activities to the President Director on a regular basis;
12. Provide guidance and direct supervision to employees in the Internal Audit Division; and
13. Complete all pending matters and follow-up on audit findings.

Parties Appointing and Dismissing Head of Internal Audit Unit (SKAI)

The Head of SKAI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, which is stated in the form of a Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of IFG.

Organizational Structure of SKAI Division

Based on the Decree of the Board of Directors No. 67 of 2022, the organizational structure of the Internal Audit Unit (SKAI) consists of the Head of SKAI Division who oversees 3 departments, namely:

1. General Audit Department (AU);
2. Special Audit Department (AK); and
3. Internal Audit Quality Review & Evaluation Department (REKIA).

The organizational structure of the SKAI Division can be described as follows:

Selama tahun 2022, terdapat penambahan 6 (enam) orang pegawai untuk Divisi SKAI. Total pegawai Divisi SKAI pada 31 Desember 2022 yaitu sebanyak 16 (enam belas) orang yang terdiri dari:

1. Kepala Divisi SKAI;
2. Kepala Departemen sebanyak 3 (tiga) orang;
3. Auditor Audit Umum sebanyak 5 (lima) orang;
4. Auditor Audit Khusus sebanyak 4 (empat) orang; dan
5. Staf REKIA sebanyak 3 (tiga) orang.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, IFG melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Pengembangan kompetensi tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi. Daftar staf Unit Audit Internal yang telah mengikuti program sertifikasi adalah sebagai berikut:

Sertifikasi Profesi Professional Certifications	Jumlah Auditor Total Auditor
Qualified Internal Auditor (QIA)	3
Certified Internal Auditor (CIA)	5
Certified Internal Audit Executive (CIAE)	1
Certified Information System Auditor (CISA)	2
Certified Public Accountant (CPA)	3
Associate Certified Public Accountant (ACPA)	1
Chartered Accountant (CA)	2
Certified Fraud Examiner (CFE)	2
Certified Forensic Auditor (CFrA)	2

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Perusahaan mengikutsertakan Unit Audit Internal dalam pengembangan kompetensi di tahun 2022. Adapun detail informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

During 2022, there were an additional 6 (six) employees for the Internal Audit Unit (SKAI) Division. The total employees of SKAI Division as of December 31, 2022 are 16 (sixteen) people consisting of:

1. Head of SKAI Division;
2. Head of Department of 3 (three) people;
3. General Audit Auditor of 5 (five) people;
4. Special Audit Auditor of 4 (four) people; and
5. REKIA staff of 3 (three) people.

Internal Audit Unit Professional Certification

To improve the quality and competence of internal auditors, IFG conducts a systematic and tiered auditor competency development program. The competency development is executed by including internal auditors in the certification program. The list of Internal Audit Unit staff who have participated in the certification program is as follows:

Training and Competency Development for Internal Audit

The Company includes the Internal Audit Unit in competency development in 2022. The detailed information related to competency development followed by the Internal Audit Unit is as follows:



Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Yullyan Fuad (Kepala Divisi SKAI) (Head of Internal Audit Unit Division)	Pelatihan Training	Pelatihan Peluit Integritas Batch 1 Peluit Integritas Training Batch 1	4 April - 8 April 2022 April 4 - April 8, 2022	KPK (Corruption Eradication Commission)
	Seminar	Seminar Nasional Internal Audit: <i>Anticipating The Future The New Roles of Internal Audit: Foresight-Elevate-Transform</i> Internal Audit National Seminar: Anticipating The Future The New Roles of Internal Audit: Foresight-Elevate-Transform	29 - 30 Juni 2022 June 29 - 30, 2022	YPIA (Education Foundation Internal Audit)
	Pelatihan Training	<i>In-Class Training Program Coaching for Leaders BoD-1</i> In-Class Training Program Coaching for Leaders for BoD-1	18 - 19 November 2022 November 18 - 19, 2022	Internal
	Seminar	Seminar Nasional Internal Audit: <i>Accelerating Digital Transformation And Harnessing ESG Implementation</i> Internal Audit National Seminar: Accelerating Digital Transformation And Harnessing ESG Implementation	30 November - 1 Desember 2022 November 30 - December 1, 2022	YPIA (Education Foundation Internal Audit)
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi <i>Certified Internal Audit Executive (CIAE)</i> Certified Internal Audit Executive (CIAE) Certification	5-16 September 2022; 19-22 September 2022; 4-5 Oktober 2022 September 5-16, 2022; September 19-22, 2022; October 4-5, 2022	BPKP (Finance and Development Supervisory Agency)
Ilham Akbar S. (Kepala Departemen Audit Khusus) (Head of Special Audit Department)	Seminar	Webinar: <i>IA Surveillance System</i> IA Surveillance System Webinar	7 Januari 2022 January 7, 2022	Eksternal External
	Seminar	Webinar: <i>Audit Forensic</i> Forensic Audit Webinar	12 Maret 2022 March 12, 2022	Eksternal External
	Pelatihan Training	Pelatihan: <i>Penyusunan Kebijakan dan SOP</i> Training: Policy and SOP Development	14 - 15 Maret 2022 March 14 - 15, 2022	Internal
	Seminar	Webinar: <i>Praktik Anti Suap dan Pemenuhan Kepatuhan pada Regulasi</i> Anti-bribery Practices and Regulatory Compliance Webinar	26 Maret 2022 March 26, 2022	Eksternal External
	Seminar	Webinar: <i>Basic Communication Skill</i> Basic Communication Skill Webinar	30 Maret 2022 March 30, 2022	Eksternal External
Ganggar Dwi C. (Officer Audit Khusus) (Special Audit Officer)	Seminar	National Anti Fraud Conference 2022	3 - 4 November 2022 November 3 - 4, 2022	ACFE
	Pelatihan Training	Pelatihan "IFG <i>Reinventing The Purpose</i> " I-Reverse Training of "IFG Reinventing The Purpose" I-Reverse	11 November 2022, 2 Desember 2022, 9 Desember 2022 November 11, 2022, December 2, 2022, December 9, 2022	Internal
Octavian Abrianto (Senior Officer Audit Khusus) (Special Audit Senior Officer)	Pelatihan Training	Pelatihan Dasar Model Asuransi Bisnis Business Insurance Model Basic Training	15 - 16 Juni 2022 June 15 - 16, 2022	Internal
	Pelatihan Training	Pelatihan Peluit Integritas Batch 2 Peluit Integritas Training Batch 2	27 Juni - 1 Juli 2022 June 27 - July 1, 2022	KPK (Corruption Eradication Commission)
	Seminar	Webinar: <i>Ethical Dilemmas</i> Webinar: Ethical Dilemmas	25 Februari 2022 February 25, 2022	Eksternal External
	Seminar	National Anti Fraud Conference 2022	3 - 4 November 2022 November 3 - 4, 2022	ACFE

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Sulaiman Anggalarang (Officer Audit Khusus) (Special Audit Officer)	Pelatihan Training	Pelatihan Peluit Integritas Batch 1 Peluit Integritas Training Batch 1	4 April - 8 April 2022 April 4 - April 8, 2022	KPK (Corruption Eradication Commission)
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Becoming an Impactful and Influential Leader</i>	13 Mei 2022 May 13, 2022	LinkedIn
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Project Management Foundations: Procurement</i>	14 Mei 2022 May 14, 2022	LinkedIn
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Making Quick Decisions</i>	14 Mei 2022 May 14, 2022	LinkedIn
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Improving Your Listening Skills</i>	17 Mei 2022 May 17, 2022	LinkedIn
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Speaking Up at Work</i>	17 Mei 2022 May 17, 2022	LinkedIn
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Audit and Due Diligence Foundations</i>	17 Mei 2022 May 17, 2022	LinkedIn
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Six Sigma Foundations</i>	27 Mei 2022 May 27, 2022	LinkedIn
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Become a Six Sigma Yellow Belt</i>	29 Mei 2022 May 29, 2022	LinkedIn
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Six Sigma: Green Belt</i>	29 Mei 2022 May 29, 2022	LinkedIn
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Six Sigma: Black Belt</i>	29 Mei 2022 May 29, 2022	LinkedIn
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Digital Transformation for Leaders</i>	1 Juni 2022 June 1, 2022	LinkedIn
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Design Thinking: Understanding the Process</i>	4 Juni 2022 June 4, 2022	LinkedIn
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Design Thinking: Implementing the Process</i>	4 Juni 2022 June 4, 2022	LinkedIn
	Pelatihan Training	<i>LinkedIn Learning: Master Digital Transformation</i>	6 Juni 2022 June 6, 2022	LinkedIn
	Seminar	Webinar: Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan Webinar: Digital Talent Preparation Strategy to Support Digital Transformation in the Financial Services Industry	6 Januari 2022 January 6, 2022	Eksternal External
	Seminar	Webinar: NFT Antara Blockchain dan Cryptocurrency: Risk & Opportunity Webinar: NFTs Between Blockchain and Cryptocurrency: Risk & Opportunity	24 Februari 2022 February 24, 2022	Eksternal External
	Seminar	Webinar: Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan Webinar: Crime Challenges and Mitigation as well as Cybersecurity Enhancement in the Financial Services Industry	10 Maret 2022 March 10, 2022	Eksternal External
	Seminar	Webinar: Optimalisasi Housing Finance untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Webinar: Optimizing Housing Finance to Accelerate Economic Recovery	31 Maret 2022 March 31, 2022	Eksternal External



Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Awareness ISO Sistem Manajemen Mutu</i> Quality Management System ISO Awareness Training	10 Agustus 2022 August 10, 2022	Internal
	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Awareness ISO Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</i> Anti-bribery Management System (SMAP) ISO Awareness Training	24 Agustus 2022 August 24, 2022	Internal
	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Problem Solving & Decision Making</i> Problem Solving & Decision Making Training	22 - 25 Mei 2022 May 22-25, 2022	Internal
Hari Sundoro (Senior Officer Audit Umum) (General Audit Senior Officer)	Sertifikasi Certification	Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar</i> Basic Qualified Internal Auditor Certification	20 Juni - 2 Juli 2022 June 20 - July 2, 2022	YPIA (Education Foundation Internal Audit)
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan</i> Advanced Qualified Internal Auditor Certification	22 Agustus - 3 September 2022 August 22 - September 3, 2022	YPIA (Education Foundation Internal Audit)
	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Business Acumen</i> Business Acumen Training	14 - 15 September 2022 September 14 - 15, 2022	Internal
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial</i> Managerial Level Qualified Internal Auditor Certification	18 - 26 Juli 2022 July 18 - 26, 2022	YPIA (Education Foundation Internal Audit)
Laila Fajriani (Senior Officer Audit Umum) (General Audit Senior Officer)	Seminar	Seminar Nasional Internal Audit: <i>Accelerating Digital Transformation And Harnessing ESG Implementation</i> Internal Audit National Seminar: Accelerating Digital Transformation And Harnessing ESG Implementation	30 November - 1 Desember 2022 November 30 - December 1, 2022	YPIA (Education Foundation Internal Audit)
	Pelatihan Training	Pelatihan <i>"IFG Reinventing The Purpose" I-Reverse</i> Training on "IFG Reinventing The Purpose" I-Reverse	11 November 2022, 2 Desember 2022, 9 Desember 2022 November 11, 2022, December 2, 2022, December 9, 2022	Internal
	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Communication Skills and Presentation Skills</i> Communication Skills and Presentation Skills Training	17 - 18 Mei 2022 May 17 - 18, 2022	Internal
	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Dasar Model Asuransi Bisnis</i> Basic Training on Business Insurance Model	15 - 16 Juni 2022 June 15 - 16, 2022	Internal
Ryani Ariesti (Officer Audit Umum) (General Audit Officer)	Seminar	Seminar Nasional Internal Audit: <i>Anticipating The Future The New Roles of Internal Audit: Foresight-Elevate-Transform</i> Internal Audit National Seminar: Anticipating The Future The New Roles of Internal Audit: Foresight-Elevate-Transform	29 - 30 Juni 2022 June 29 - 30, 2022	YPIA (Education Foundation Internal Audit)
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial</i> Managerial Level Qualified Internal Auditor Certification	18 - 26 Juli 2022 July 18 - 26, 2022	YPIA (Education Foundation Internal Audit)
	Seminar	Seminar Nasional Internal Audit: <i>Accelerating Digital Transformation And Harnessing ESG Implementation</i> Internal Audit National Seminar: Accelerating Digital Transformation and Harnessing ESG Implementation	30 November - 1 Desember 2022 November 30 - December 1, 2022	YPIA (Education Foundation Internal Audit)

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Darmo Saputro W. (Officer Audit Umum) (General Audit Officer)	Sertifikasi Certification	Sertifikasi <i>Certified Risk Management Professional</i> (CRMP) Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification	21 - 26 November 2022 November 21 - 26, 2022	LSPMR (Risk Management Professional Certification Institute)
	Pelatihan Training	Pelatihan "IFG <i>Reinventing The Purpose</i> " I-Reverse Training on "IFG Reinventing The Purpose" I-Reverse	11 November 2022, 2 Desember 2022, 9 Desember 2022 November 11, 2022, December 2, 2022, December 9, 2022	Internal
Lelya Novita K. (Kepala Departemen REKIA) (Head of Internal Audit Quality Review & Evaluation Department)	Seminar	Webinar: <i>Inspirational Insight Week Episode 3: How to Initiate Intrapreneurship when facing Digital Transformation</i> Webinar: Inspirational Insight Week Episode 3: How to Initiate Intrapreneurship when facing Digital Transformation	24 Februari 2022 February 24, 2022	Eksternal External
	Pelatihan Training	Pelatihan: <i>Strategic Risk Management for IFG</i> Training: Strategic Risk Management for IFG	17 Januari 2022 January 17, 2022	Internal
	Pelatihan Training	Pelatihan: Business Acumen Training: Business Acumen	14 - 15 September 2022 September 14 - 15, 2022	Internal
	Pelatihan Training	Pelatihan: Penyusunan Kebijakan dan SOP Training: Policy and SOP Preparation	22 - 23 September 2022 September 22 - 23, 2022	Internal
	Pelatihan Training	Pelatihan: <i>Change Agent Holding</i> Training: Change Agent Holding	29 - 31 Maret 2022 March 29 - 31, 2022	Internal
	Seminar	Seminar <i>Nasional Internal Audit: Anticipating The Future The New Roles of Internal Audit: Foresight-Elevate-Transform</i> Internal Audit National Seminar: Anticipating the Future The New Roles of Internal Audit: Foresight-Elevate-Transform	29 - 30 Juni 2022 June 29 - 30, 2022	YPIA (Education Foundation Internal Audit)
Lulu Dwi Rahmawati (Staf REKIA) (Internal Audit Quality Review & Evaluation Department Staff)	Sertifikasi Certification	Sertifikasi <i>Certified Risk Management Professional</i> (CRMP) Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification	21 - 26 November 2022 November 21 - 26, 2022	YPIA (Education Foundation Internal Audit)
	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Communication Skills and Presentation Skills</i> Communication Skills and Presentation Skills Training	17 - 18 Mei 2022 May 17 - 18, 2022	Internal
	Pelatihan Training	Pelatihan Teknik Pelaporan Hasil Audit Audit Reporting Techniques Training	16 - 17 Juni 2022 June 16 - 17, 2022	Internal
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar</i> Basic Qualified Internal Auditor Certification	20 Juni - 2 Juli 2022 June 20 - July 2, 2022	YPIA (Education Foundation Internal Audit)
	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Awareness ISO Sistem Manajemen Mutu</i> ISO Quality Management System Awareness Training	10 Agustus 2022 August 10, 2022	Internal
Jihan Abigail (Staf REKIA) (Internal Audit Quality Review & Evaluation Department Staff)	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Awareness ISO Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</i> Anti-bribery Management System (SMAP) ISO Awareness Training	24 Agustus 2022 August 24, 2022	Internal
	Pelatihan Training	Pelatihan "IFG <i>Reinventing The Purpose</i> " I-Reverse Training on "IFG Reinventing The Purpose" I-Reverse	11 November 2022, 2 Desember 2022, 9 Desember 2022 November 11, 2022, December 2, 2022, December 9, 2022	Internal



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

Di tahun 2022, Unit Audit Internal melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya beserta temuan dan tindak lanjut hasil audit adalah sebagai berikut:

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2022

In 2022, the Internal Audit Unit implemented a supervisory work program whose plans and realizations along with the findings and follow-up of audit results are as follows:

Rencana dan Realisasi Program Kerja Unit Audit Internal Plan and Realization of Internal Audit Unit Work Program

No.	Program Kerja Work Program	Pencapaian Achievement
1.	Audit Operasional Operational Audit	<p>Telah dilaksanakan audit operasional sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Audit Operasional Biaya IFG • Audit Operasional Manajemen Risiko di IFG • Audit Kinerja ke Bahana Sekuritas • Audit Operasional ke IFG Life • Audit Tematik ke Bahana Sekuritas <p>Operational audits have been conducted as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IFG Cost Operational Audit • Operational Audit of Risk Management at IFG • Performance Audit to Bahana Sekuritas • Operational Audit to IFG Life • Thematic Audit to Bahana Sekuritas
2.	Counterpart Pelaksanaan Audit/ Reviu Audit/Review Counterpart	<p>Telah dilaksanakan pendampingan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Counterpart Audit ISO 9001 • Counterpart Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) • Counterpart audit Penyertaan Modal Negara (PMN) oleh BPK di Kementerian BUMN • Counterpart Audit Laporan Keuangan 2021 oleh Kantor Akuntan Publik • Counterpart Audit Laporan Keuangan 2022 oleh KAP • Counterpart Asesmen Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT) di IFG <p>Assistance has been provided as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Counterpart Audit ISO 9001 • Counterpart Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) • Counterpart audit of State Equity Participation (PMN) by BPK at the Ministry of SOEs • Counterpart Audit of 2021 Financial Statements by the Public Accounting Firm • Counterpart Audit of 2022 Financial Statements by Public Accounting Firm • Counterpart Assessment of Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT) at IFG
3.	Reviu Review	<p>Telah dilaksanakan reviu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reviu Laporan Kinerja Bulanan Anggota Holding • Reviu Laporan Keuangan IFG 2022 (unaudited) • Reviu Laporan PMN Program PEN • Reviu Prognosa dalam Laporan Keuangan (LK) 2022 dengan Surat Tugas Nomor 24/ST/SKAI/BPUI/XII/2022 tanggal 28 November 2022. • Reviu draft LK audited IFG Life • Compare LK audited IFG Life vs Jiwasraya • Reviu draft audited LHEK IFG Life • Reviu letter of support Jasindo • Reviu Buku Putih Mandiri Inhealth <p>A review has been conducted as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Review of Monthly Performance Reports of Holding Members • Review of IFG 2022 Financial Statements (unaudited) • Review of the Report of State Equity Participation for PEN Program • Review of Prognosis in 2022 Financial Statements (LK) with Task Letter Number 24/ST/SKAI/BPUI/XII/2022 dated November 28, 2022. • Review of Draft for IFG Life's audited Financial Statements • Compare IFG Life audited Financial Statements vs Jiwasraya • Review of Draft for IFG Life's audited Performance Evaluation Report • Review of Jasindo's letter of support • Review of Mandiri Inhealth White Paper
4.	Konsultansi Consultancy	<p>Telah dilaksanakan konsultansi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultan Pelaksanaan Audit Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) oleh BTIM • <i>Advisory Proyek Cluster</i> (Direktorat Bisnis) <p>The following consultancies have been carried out:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Consultant for Audit Implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML-CFT) Program by BTIM • Cluster Project Advisory (Business Directorate)
5.	ADTT Audit with Specific Purposes	<p>Telah dilaksanakan 3 (tiga) ADTT. 3 (three) Audits with Specific Purposes have been conducted.</p>

Rencana dan Realisasi Program Kerja Unit Audit Internal Plan and Realization of Internal Audit Unit Work Program

No.	Program Kerja Work Program	Pencapaian Achievement
6.	Harmonisasi dengan anggota holding Harmonization with holding members	<p>Telah dilaksanakan harmonisasi dengan anggota holding melalui program kerja sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Implementasi WBS Terintegrasi Harmonisasi kebijakan dan prosedur SKAI Harmonisasi Piagam Audit Internal AMS anggota holding (pilot project) Penyelarasan RKAT 2023 IFG dan Anggota Holding <p>Harmonization with holding members has been carried out through the following work program:</p> <ul style="list-style-type: none"> Integrated WBS Implementation Harmonization of Internal Audit Unit policies and procedures Harmonization of Internal Audit Charter AMS of holding members (pilot project) Harmonization of 2023 Annual Work Plan and Budget of IFG and Holding Members
7.	Forum Komunikasi Communication Forum	<p>Telah dilaksanakan forum komunikasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Forum komunikasi dengan PT Pertamina (WBS), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (Rencana MOU), dan PT Telkom Indonesia. Forum komunikasi triwulan untuk monitoring realisasi RKAT, tindak lanjut, SKAIT. <p>The following communication forums were held:</p> <ul style="list-style-type: none"> Communication forum with PT Pertamina (WBS), Financial Transaction Reports and Analysis Center (MOU Plan), and PT Telkom Indonesia. Quarterly communication forum to monitor Annual Work Plan and Budget realization, follow-up, SKAIT.
8.	Penyusunan dokumen strategis SKAI Preparation of SKAI strategic documents	<p>Dokumen yang telah disusun dan disahkan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Piagam Audit Internal Kebijakan Audit Internal RKAT 2023 RKAP 2023 <p>The documents that have been prepared and approved are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Internal Audit Charter Internal Audit Policy 2023 Annual Work Plan and Budget (RKAT) 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP)
9.	Pelaporan SKAI SKAI reporting	<p>Dilaksanakan pelaporan oleh SKAI sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Triwulan Laporan SKAI Terintegrasi Laporan Tahunan <p>Reporting is conducted by Internal Audit Unit as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Quarterly Report Integrated Internal Audit Unit Report Annual Report
10.	Monitoring tindak lanjut audit Audit follow-up monitoring	<p>Melaksanakan monitoring, <i>reminder</i>, dan evaluasi penyelesaian rekomendasi audit internal dan audit eksternal</p> <p>Carry out monitoring, reminders, and evaluation of the completion of internal audit and external audit recommendations.</p>
11.	Program penjaminan dan peningkatan kualitas Quality assurance and improvement program	<p>Program peningkatan dilakukan kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan dan sertifikasi Ongoing monitoring pelaksanaan audit Asesmen Internal <i>Audit Capability Model</i> (IACM) oleh BPKP Penggunaan seluruh modul AMS <p>The improvement program carried out the following activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> Improving auditor competency through training and certification Ongoing monitoring of audit implementation Internal Audit Capability Model (IACM) assessment by BPKP Use of all AMS modules

Realisasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) Realization of Follow-up Plan (RTL)

Rencana Tindak Lanjut (RTL) Follow-up Plan (RTL)	Temuan Findings	Persentase Percentage
RTL Close	84 Temuan 84 Findings	41%
RTL Open	121 Temuan 121 Findings	59%
Total	205 Temuan 205 Findings	100%



KOMITE TALENTA

Komite Talenta adalah komite yang dibentuk oleh Direksi IFG dalam rangka untuk melakukan evaluasi, penilaian, penetapan, dan memberikan arahan strategis di bidang manajemen talenta IFG. Pengklasifikasian talenta merupakan kegiatan menetapkan kategori talenta berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan hasil *assessment* kompetensi yang telah dilakukan oleh Divisi Talenta IFG, yang dimaksud talenta IFG adalah seluruh karyawan tetap IFG.

Struktur Keanggotaan Komite Talenta

Perusahaan menetapkan Direktur Utama sebagai Ketua Komite Talenta dengan anggota tetap Komite Talenta terdiri dari Direktur yang membidangi SDM dan Manajemen Risiko. Sementara, anggota tidak tetap Komite Talenta terdiri dari Direktur lainnya. Struktur keanggotaan Komite Talenta tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 059/ SK-DIR/CORP/BPUI/XII/2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Talenta

Tugas dan tanggung jawab Komite Talenta adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arahan strategis terkait manajemen talenta di IFG dan Anak Perusahaan;
2. Menetapkan kebijakan dan program terkait manajemen talenta di IFG yang diusulkan oleh Direktur yang membidangi SDM;
3. Menetapkan talenta IFG untuk diusulkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan;
4. Melakukan evaluasi dan penilaian secara berkala atas talenta yang telah ditetapkan;
5. Dalam rangka untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud di atas Komite SDM dapat meminta Divisi SDM untuk menyediakan tenaga ahli atau konsultan di bidang SDM;
6. Ketua Komite SDM bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan pengambilan keputusan Komite SDM;
7. Sekretaris Komite SDM bertanggung jawab mengusulkan calon talenta berdasarkan kualifikasi dan klasifikasi yang telah ditetapkan untuk dibahas bersama seluruh Anggota Komite SDM;
8. Anggota Komite SDM bertanggung jawab memberikan masukan dalam penetapan talenta.

Rapat Komite Talenta

Rapat Komite Talenta dapat diadakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 50% Anggota Tetap Komite. Di tahun 2022, Komite Talenta menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Talenta dalam rapat-rapat tersebut.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Talenta

Minutes and Attendance of Talent Committee Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda
3 Februari 2022 February 3, 2022	Online Meeting	Reviu Talenta IFG IFG Talent Review
14 Februari 2022 February 14, 2022	Online Meeting	Pemaparan Usulan Top 20% <i>Selected Talent</i> IFG Presentation of IFG Top 20% Selected Talent Proposal

TALENT COMMITTEE

Talent Committee is a committee formed by the IFG Board of Directors in order to evaluate, assess, determine, and provide strategic direction in the field of IFG talent management. Talent classification is an activity to determine the talent category based on the results of performance measurement and competency assessment results that have been conducted by IFG Talent Division. All IFG permanent employees are referred to as IFG talents.

Talent Committee Membership Structure

The Company appoints the President Director as the Chairman of the Talent Committee with permanent members of the Talent Committee consisting of Directors in charge of HR and Risk Management. Meanwhile, non-permanent members of the Talent Committee consist of other Directors. The Talent Committee membership structure is in accordance with the Board of Directors Decree No. 059/ SK-DIR/CORP/BPUI/XII/2021.

Duties and Responsibilities of the Talent Committee

The duties and responsibilities of the Talent Committee are as follows:

1. Provide strategic direction related to talent management in IFG and Subsidiaries;
2. Establish policies and programs related to talent management in IFG proposed by the Director in charge of HR;
3. Determine IFG talents to be proposed to the Nomination and Remuneration Committee and to fulfill the company's needs;
4. Conduct periodic evaluation and assessment of the talents that have been determined;
5. In order to do the tasks as referred to above, the HR Committee may request the HR Division to provide experts or consultants in the field of HR;
6. The Chairman of the HR Committee is responsible for leading and coordinating the decision making of the HR Committee;
7. The Secretary of the HR Committee is responsible for proposing candidates based on the qualifications and classifications that have been determined to be discussed with all HR Committee Members;
8. HR Committee members are responsible for providing input in the determination of talents.

Talent Committee Meeting

Talent Committee meetings can be held if attended by at least 50% of the Permanent Members of the Committee. In 2022, the Talent Committee held 6 (six) meetings. The following are the agendas and minutes of meetings, attendance, as well as a recapitulation level of the Talent Committee's attendance in these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Talenta

Minutes and Attendance of Talent Committee Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda
22 Maret 2022 March 22, 2022	Ruang Meeting IFG IFG Meeting Room	<ul style="list-style-type: none"> Update Perubahan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan IFG Usulan Calon Direksi dan dewan Komisaris PT Jasaraharja Putera Usulan Calon Komisaris Independen PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Update Nominated Talent IFG Update on Board of Commissioners Changes in IFG Subsidiaries Proposed Candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasaraharja Putera Proposed Candidate for Independent Commissioner of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah IFG Nominated Talent Update
23 Juni 2022 June 23, 2022	Ruang Meeting IFG IFG Meeting Room	<ul style="list-style-type: none"> Usulan Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia. Hasil Asesmen Talenta Eligible IFG Tahun 2020. Proposed Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiary PT Asuransi Jasa Indonesia. IFG Eligible Talent Assessment Results in 2020.
25 November 2022 November 25, 2022	Online Meeting	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Skema Perjanjian Karyawan Penugasan; Update Status Perubahan Direksi/Dekom Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan IFG Update Masa Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan IFG yang akan habis sampai dengan 6 (enam) bulan kedepan; dan Usulan Perubahan Direksi Anak Perusahaan IFG. Discussion of the Assignment Employee Agreement Scheme; Update on the Status of Changes in the Board of Directors / Board of Commissioners of IFG's Subsidiaries and Sub-Subsidiaries Update on the Term of Office of the Board of Directors and Board of Commissioners of IFG's Subsidiaries and Sub-Subsidiaries that will expire in the next 6 (six) months; and Proposed Changes in the Board of Directors of IFG Subsidiaries.
21 Desember 2022 December 21, 2022	Ruang Meeting IFG dan Online Meeting IFG Meeting Room and Online Meeting	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu; Update Masa Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan IFG; Usulan Calon Direksi PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja; Usulan Calon Direktur Utama PT Asuransi Kerugian Jasaraharja Putera; Usulan KBUMN terkait Calon Dewan Komisaris di Cucu Perusahaan IFG; Usulan Kandidat Pengganti Kepala Divisi Asuransi Umum dan Penjaminan. Discussion of Fixed-Term Employment Agreement Employees; Update on the Term of Office of IFG Subsidiaries' Board of Directors and Board of Commissioners; Proposed Candidates for the Board of Directors of PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja; Proposed Candidate for President Director of PT Asuransi Kerugian Jasaraharja Putera; Proposal of Ministry of SOEs related to Candidates for the Board of Commissioners in IFG's Sub-Subsidiaries; Proposed Candidate to replace the Head of General Insurance and Guarantee Division.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Talenta

Perusahaan mengikutsertakan Komite Talenta dalam beberapa pengembangan kompetensi di tahun 2022. Adapun detail informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Talenta sebagai berikut.

Talent Committee Training and Competency Development

The Company includes the Talent Committee in several competency developments in 2022. The detailed information related to the competency development attended by the Talent Committee is as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizers
Hexana Tri Sasongko (Ketua/Direktur Utama) (Chairman/President Director)	In Class Training	Implementasi PSAK 74 Implementation of PSAK 74	Jakarta, 27 April 2022 Jakarta, April 27, 2022	Deloitte



Pelaksanaan Tugas Komite Talenta 2022

Komite Talenta telah melaksanakan program kerja dan menyampaikan laporan dalam bentuk Laporan Komite Talenta 2022 sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai mana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Nomor 061/SK-DIR/CORP/BPUI/XII/2021 tentang Komite Talenta Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, yang meliputi:

1. Memberikan arahan strategis terkait manajemen talenta di IFG dan anak perusahaan;
2. Menetapkan kebijakan terkait manajemen talenta di IFG yang diusulkan oleh Direktur yang membidangi SDM;
3. Menetapkan *talent pool* untuk satu level di bawah Direksi (BOD-1) di IFG, untuk diusulkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Melakukan evaluasi dan penilaian secara berkala atas talenta satu level di bawah Direksi (BOD-1) dan dua level di bawah Direksi (BOD-2) di IFG, serta satu level di bawah Direksi (BOD-1) di anak perusahaan;
5. Menetapkan strategi mobilitas talenta satu level di bawah Direksi (BOD-1) dan dua level di bawah Direksi (BOD-2) di IFG dan satu level di bawah Direksi (BOD-1) di anak perusahaan;
6. Menetapkan nominasi atas Direksi dan Dewan Komisaris di anak perusahaan; dan
7. Memberikan persetujuan atas hasil konsultasi nominasi Direksi dan Dewan Komisaris di cucu perusahaan.

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Teknologi Informasi merupakan komite yang dibentuk oleh Direksi untuk memastikan penerapan governansi teknologi informasi (TI) yang efektif guna memastikan governansi korporat Perusahaan berjalan dengan baik. Komite Teknologi Informasi diyakini mampu mendukung Direksi dalam memberikan keputusan yang bersifat strategis terkait rencana pengembangan dan pengelolaan TI Perusahaan.

Struktur Keanggotaan Komite Teknologi Informasi

Perusahaan telah menunjuk Direktur Utama sebagai Ketua Komite Teknologi Informasi dibantu oleh Staf TI Perusahaan sebagai Sekretaris Komite dan Direktur lainnya serta Kepala TI Perusahaan sebagai anggota komite berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 069/SK-DIR/CORP/BPUI/XII/2018 tanggal 17 Desember 2018. Keberadaan Komite TI mutlak diperlukan perusahaan untuk memastikan berjalannya pengelolaan TI dengan benar serta sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/02/MBU/2018 dan POJK Nomor 4 Tahun 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

Implementation of Talent Committee Duties in 2022

The Talent Committee has conducted the work program and submitted a report in the form of the 2022 Talent Committee Report in accordance with its duties and responsibilities as stipulated in the Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Number 061/SK-DIR/CORP/BPUI/XII/2021 concerning the Talent Committee of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, which includes:

1. Provide strategic direction related to talent management in IFG and its subsidiaries;
2. Establish policies related to talent management at IFG proposed by the Director in charge of HR;
3. Determine the talent pool for one level below the Board of Directors (BOD-1) in IFG, to be proposed to the Nomination and Remuneration Committee;
4. Conduct periodic evaluation and assessment of talents at one level below the Board of Directors (BOD-1) and two levels below the Board of Directors (BOD-2) in IFG, as well as one level below the Board of Directors (BOD-1) in subsidiaries;
5. Establish talent mobility strategies for one level below the Board of Directors (BOD-1) and two levels below the Board of Directors (BOD-2) in IFG and one level below the Board of Directors (BOD-1) in subsidiaries;
6. Determine the nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries; and
7. Approve the results of the consultation on the nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners in the subsidiaries.

INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

The Information Technology Committee is a committee established by the Board of Directors to ensure the effective implementation of information technology (IT) governance to guarantee the Company's corporate governance runs properly. The Information Technology Committee is believed to be able to support the Board of Directors in providing strategic decisions related to the Company's IT development and management plans.

Membership Structure of Information Technology Committee

The Company has appointed the President Director as the Chairman of the Information Technology Committee assisted by the Company's IT Officer as the Committee Secretary and other Directors and the Company's Head of IT as committee members based on the Board of Directors Decree No. 069/SK-DIR/CORP/BPUI/XII/2018 dated December 17, 2018. The existence of the IT Committee is absolutely necessary for the Company to make sure that IT management is done properly and in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/02/MBU/2018 and POJK No. 4 of 2021.

Duties and Responsibilities of the Information Technology Committee

The duties and responsibilities of the Information Technology Committee are as follows:

1. Memberikan arahan dan menetapkan rencana strategis pengembangan teknologi informasi perusahaan yang dituangkan ke dalam *Master Plan* Teknologi Informasi Perusahaan, yang juga meliputi setiap sumber daya teknologi informasi yang terkait yaitu antara lain *software*, *hardware*, sumber daya manusia, dan anggaran;
2. Menetapkan prioritas dari program-program kerja teknologi informasi perusahaan;
3. Memutuskan dan menetapkan implementasi suatu sistem teknologi informasi untuk digunakan secara penuh di lingkungan Perusahaan.

Rapat Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi mengadakan rapat secara berkala sebagaimana tertulis dalam SK Penetapan yakni paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) Rapat Komite Teknologi Informasi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota Komite Teknologi Informasi. Dalam setiap rapat Komite Teknologi Informasi harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua dan seluruh anggota Komite Teknologi Informasi serta memuat hal-hal yang diputuskan.

Di tahun 2022, Komite Teknologi Informasi menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Teknologi Informasi dalam rapat-rapat tersebut.

1. Providing direction and establishing a strategic plan for the development of the company's information technology as outlined in the Company's Information Technology Master Plan, which also includes any related information technology resources, including software, hardware, human resources, and budget;
2. Setting the priorities of the company's information technology work programs;
3. Deciding and determining the implementation of an information technology system to be fully utilized within the Company.

Information Technology Committee Meeting

The Information Technology Committee holds regular meetings as written in the Decree, at least 2 (two) times in 1 (one) Information Technology Committee meeting is legal and has the right to make binding decisions if attended by the Chairman and all members of the Information Technology Committee. In every meeting of the Information Technology Committee, minutes of the meeting must be made which are signed by the Chairperson and all members of the Information Technology Committee and the minutes must contain the meetings resolutions and decisions.

In 2022, the Information Technology Committee held 2 (two) meetings. The following are the agendas and minutes of meetings, attendance, and recapitulation level of attendance of the Information Technology Committee in these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Teknologi Informasi

Minutes and Attendance of Information Technology Committee Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
17 Mei 2022 May 17, 2022	Ruang Rapat Akhlak PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Graha CIMB Niaga Lantai 27 PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Meeting Room Graha CIMB Niaga, 27th floor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Perubahan Komite TI. 2. Pemaparan Kinerja Divisi TI tahun 2021; dan 3. Rencana Kerja Divisi TI tahun 2022 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Robertus Billitea (Direktur Utama) (President Director) 2. Pantro Pander Silitonga (Direktur Bisnis) (Director of Business) 3. Rianto Ahmadi (Direktur Teknik) (Director of Technical) 4. Joseph Georgino Godong (SEVP Teknologi Informasi) (SEVP of Information Technology) 5. Firman Anindra (Kepala Divisi Teknologi Informasi) (Head of Information Technology Division) 6. Dwi Baskoro (Staf Perencanaan dan Tata Kelola) (Planning and Governance Staff) 	-



20 Oktober 2022
October 20, 2022

Ruang Ambarita, Lantai 11
Graha CIMB Niaga
Ambarita Room, 11th floor of
Graha CIMB Niaga

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Status Penugasan Komite TI 17 Mei 2022 2. Komite TI Tahun 2022 3. Pencapaian Program Kerja TI 2022 4. Rencana Program Kerja 2023 5. Sumber Daya Manusia TI IFG | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hexana Tri Sasongko (Ketua Komite TI) (Chairman of IT Committee) 2. Rianto Ahmadi (Anggota Komite TI) (Member of IT Committee) 3. Heru Handayanto (Anggota Komite TI) (Member of IT Committee) 4. Joseph Georgino Godong (Anggota Komite TI) (Member of IT Committee) 5. Rachmadi Gustrian (Anggota Komite TI) (Member of IT Committee) 6. Firman Anindra (Sekretaris Komite TI) (Secretary of IT Committee) 7. Bagus Satria Anugerah (Notulen) (Notetaker) |
|---|--|

Sertifikasi Profesi Komite Teknologi Informasi

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi Komite Teknologi Informasi, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan Komite Teknologi Informasi dalam program sertifikat. Daftar staf Komite Teknologi Informasi yang telah mengikuti program sertifikasi adalah sebagai berikut:

Professional Certification of Information Technology Committee

In order to continuously improve the quality and competence of the Information Technology Committee, the Company conducts a systematic and tiered competency development program. The program is carried out by involving the Information Technology Committee in a certificate program. The list of Information Technology Committee staff participated in the certification program is as follows:

Sertifikasi Certification	Jumlah Staf Total Staff
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 (CRMO) Level 1 Risk Management Certification (CRMO)	3
Sertifikasi DevOps DevOps Certification	1
Google Cloud Engineer Certification	1
Cisco Certified Internetwork Expert (CCIE)	1
Professional Scrum Master Certified	1

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Teknologi Informasi

Perusahaan mengikutsertakan Komite Teknologi Informasi dalam beberapa pengembangan kompetensi di tahun 2022. Adapun detail informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

Information Technology Committee Training and Competency Development

The Company includes the Information Technology Committee in several competency developments in 2022. The detailed information related to competency development followed by the Information Technology Committee is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Hexana Tri Sasongko (Ketua/Direktur Utama) (Chairman/President Director)	<i>In Class Training</i>	Implementasi PSAK 74 Implementation of PSAK 74	Jakarta, 27 April 2022 Jakarta, April 27, 2022	Deloitte
Joseph Georgino Godong (SEVP TI) (SEVP of IT)	<i>In Class Training</i>	PSAK 74: Kelas Manajemen PSAK 74: Class Management	Jakarta, 21 April 2022 Jakarta, April 21, 2022	Deloitte
Firman Anindra (Kepala Divisi TI) (Head of IT Division)	<i>In Class Training</i>	<i>Strategic Risk Management</i>	Jakarta, 24 -26 Januari 2022 Jakarta, January 24-26, 2022	Deloitte

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Deny Dermawan Sabri (Kepala Departemen Strategi Pengembangan Sistem (Head of System Development Strategy Department))	<i>In Class Training</i>	Dasar <i>Corporate Finance</i> (For Non-Finance) Basic of Corporate Finance (For Non-Financial)	Jakarta, 13-14 Juli 2022 Jakarta, July 13-14, 2022	Daksanaya
Aji Metabuana	<i>In Class Training</i>	<i>Information Technology Infrastructure Library</i> (ITIL) V.4	Jakarta, 12-13 Juli 2022 Jakarta, July 12-13, 2022	Brainmatics
Ailsa Fulvia	<i>In Class Training</i>	Project Management	Jakarta, 29 Juni - 1 Juli 2022 Jakarta, June 29-July 1, 2022	PPM Management
Faisal Rasbihan	<i>In Class Training</i>	Project Management	Jakarta, 29 Juni - 1 Juli 2022 Jakarta, June 29 - July 1, 2022	PPM Management
Sri Astuti	<i>In Class Training</i>	Project Management	Jakarta, 29 Juni - 1 Juli 2022 Jakarta, June 29 - July 1, 2022	PPM Management
Amadea Daniel Makes	<i>In Class Training</i>	PSAK 74: Kontrak Asuransi PSAK 74: Insurance Contracts	Jakarta, 12-14 Februari 2022 Jakarta, February 12-14, 2022	Deloitte
Deny Dermawan Sabri	<i>In Class Training</i>	PSAK 74: Kontrak Asuransi PSAK 74: Insurance Contracts	Jakarta, 12-14 Februari 2022 Jakarta, February 12-14, 2022	Deloitte
Dwi Satrio	<i>In Class Training</i>	PSAK 74: Kontrak Asuransi PSAK 74: Insurance Contracts	Jakarta, 12-14 Februari 2022 Jakarta, February 12-14, 2022	Deloitte
Firman Anindra	<i>In Class Training</i>	PSAK 74: Kontrak Asuransi PSAK 74: Insurance Contracts	Jakarta, 12-14 Februari 2022 Jakarta, February 12-14, 2022	Deloitte
Amadea Daniel Makes	<i>In Class Training</i>	PSAK 74: Kontrak Asuransi PSAK 74: Insurance Contracts	Jakarta, 12-14 Februari 2022 Jakarta, February 12-14, 2022	Deloitte
Yudha Unggul Amadyo	<i>In Class Training</i>	PSAK 74: Kontrak Asuransi PSAK 74: Insurance Contracts	Jakarta, 12-14 Februari 2022 Jakarta, February 12-14, 2022	Deloitte
Dwi Baskoro	<i>In Class Training</i>	COBIT 2019	Jakarta, 2-4 Februari 2022 Jakarta, February 2-4, 2022	Brainmatics
Ailsa Fulvia	<i>In Class Training</i>	COBIT 2019	Jakarta, 2-4 Februari 2022 Jakarta, February 2-4, 2022	Brainmatics
Yudha Unggul Amadyo	<i>In Class Training</i>	Dasar Capital Market Basic of Capital Market	Jakarta, 30 Juni 2022 Jakarta, June 30, 2022	TICMI
Bima Satriya	<i>In Class Training</i>	<i>Negotiation Skill</i>	Jakarta, 11 – 12 Juli 2022 Jakarta, July 11-12, 2022	IDE Consulting
Wawang Yusdiman	<i>In Class Training</i>	<i>Negotiation Skill</i>	Jakarta, 11 – 12 Juli 2022 Jakarta, July 11-12, 2022	IDE Consulting
Dwi Baskoro	<i>In Class Training</i>	<i>Negotiation Skill</i>	Jakarta, 11 – 12 Juli 2022 Jakarta, July 11-12, 2022	IDE Consulting
Subnanda Enrico	<i>In Class Training</i>	Pelatihan DevOps (Development & Operation) Devops Training (Development & Operation)	Jakarta, 10,12-14,17 Oktober 2022 Jakarta, October 10,12-14,17, 2022	Brainmatics
Yudha Unggul Amadyo	<i>In Class Training</i>	Pelatihan DevOps (Development & Operation) Devops Training (Development & Operation)	Jakarta, 10,12-14,17 Oktober 2022 Jakarta, October 10,12-14,17, 2022	Brainmatics
Aji Metabuana	<i>In Class Training</i>	Pelatihan Penyusunan Kebijakan dan SOP Policy and SOP Development Training	Jakarta, 14-15 Maret 2022 Jakarta, March 14-15, 2022	Veda Praxis
Deny Dermawan Sabri	<i>In Class Training</i>	Pelatihan Penyusunan Kebijakan dan SOP Policy and SOP Development Training	Jakarta, 14-15 Maret 2022 Jakarta, March 14-15, 2022	Veda Praxis
Wahyu Eko	<i>In Class Training</i>	Pelatihan Penyusunan Kebijakan dan SOP Policy and SOP Preparation Training	Jakarta, 14-15 Maret 2022 Jakarta, March 14-15, 2022	Veda Praxis
Khairul Kamal	<i>In Class Training</i>	Pelatihan Cisco <i>E-learning</i> System Cisco E-learning System Training	Jakarta, 13 Mei 2022 Jakarta, May 13, 2022	Digital River Cisco



Pelaksanaan Tugas Komite Teknologi Informasi 2022

Komite Teknologi Informasi telah melaksanakan program kerja dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan pelaksanaan tugas Komite Teknologi Informasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yakni memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan:

1. Rencana pengembangan TI yang sejalan dengan kegiatan usaha IFG;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI;
3. Kesesuaian proyek TI yang disetujui dengan rencana pengembangan TI;
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek TI dengan proyek TI yang disetujui;
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha IFG;
6. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi IFG pada sektor TI agar investasi IFG pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis IFG;
7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu;
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya TI yang dimiliki IFG;
10. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI dan Anggota *Holding* secara efektif, efisien dan tepat waktu;
11. Memastikan proyek - proyek TI di Anggota *Holding* sejalan dengan *strategic bisnis* IFG; dan
12. Memastikan operasional TI di Anggota *Holding* berjalan dengan baik.

KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

Komite Pengelolaan Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Direksi untuk memastikan penerapan governansi manajemen risiko yang efektif dalam rangka implementasi governansi korporat. Pembentukan Komite Pengelolaan Risiko IFG bertujuan untuk mendukung Direksi dalam mengambil keputusan yang bersifat strategis terkait Manajemen Risiko Perusahaan.

Selama tahun 2022, Perusahaan melakukan berbagai langkah untuk melakukan penguatan fungsi manajemen risiko. Salah satu bentuk penguatan tersebut adalah penyempurnaan fungsi komite pengelolaan risiko yang meliputi perluasan keanggotaan dan kewenangan. Penyempurnaan tersebut juga memperhatikan rencana penerbitan POJK mengenai pengawasan IFG, di mana IFG sebagai *holding* merupakan entitas utama dari konglomerasi keuangan yang harus menjalankan manajemen risiko dan tata kelola terintegrasi.

Struktur Keanggotaan Komite Pengelolaan Risiko

Keanggotaan Komite Pengelolaan Risiko terdiri dari Direksi Perusahaan, Kepala Unit yang membawahi Manajemen Risiko dan Kepala Unit *Legal* Perusahaan yang diketuai oleh Direktur Utama IFG sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 056/SK-DIR/CORP/BPUI/XI/2018 tanggal 9 November 2018. IFG senantiasa mengkaji susunan keanggotaan Komite Pengelolaan Risiko untuk

Implementation of Information Technology Committee Duties 2022

The Information Technology Committee has implemented the work program and submitted a report on the implementation of the duties of the Information Technology Committee in accordance with its duties and responsibilities, namely providing recommendations to the Board of Directors related to:

1. IT development plan in line with IFG's business activities;
2. Formulation of IT policies and procedures;
3. conformity of approved IT projects with the IT development plan;
4. Conformity of IT project implementation with the approved IT project;
5. The suitability of IT with the needs of management information systems as well as the needs of IFG's business activities;
6. The effectiveness of risk mitigation on IFG's investment in the IT sector so that IFG's investment in the IT sector contributes to the achievement of IFG's business objectives;
7. Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance;
8. Efforts to resolve various IT-related issues that cannot be resolved by the IT user and organizer work units effectively, efficiently and in a timely manner;
9. The adequacy and allocation of IT resources owned by IFG;
10. Efforts to solve various IT-related issues that cannot be resolved by the work unit of IT users and organizers and Holding Members effectively, efficiently and in a timely manner;
11. Ensuring IT projects at Holding Members are in line with IFG strategic business; and
12. Ensuring IT operations at Holding Members are running properly.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee is a committee established by the Board of Directors to ensure the effective implementation of risk management governance in the framework of corporate governance implementation. The establishment of the IFG Risk Management Committee aims to support the Board of Directors in making strategic decisions related to the Company's Risk Management.

During 2022, the Company took various steps to strengthen the risk management function. One form of strengthening is the improvement the risk management committee function which includes the expansion of membership and authority. The improvement also takes into account the planned issuance of POJK regarding IFG supervision, where IFG as a holding is the main entity of a financial conglomerate that must carry out integrated risk management and governance.

Membership Structure of the Risk Management Committee

The membership of the Risk Management Committee consists of the Board of Directors of the Company, the Head of the Unit in charge of Risk Management and the Head of the Company's *Legal* Unit chaired by the President Director of IFG as stated in the Board of Directors Decree No. 056/SK-DIR/CORP/BPUI/XI/2018 dated November 9, 2018. IFG constantly reviews the composition

dilakukan perubahan dan menyesuaikan dengan peraturan dan struktur organisasi Perusahaan yang terkini.

Rapat Komite Pengelolaan Risiko

Komite Pengelolaan Risiko mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan manajemen untuk membahas antara lain hal-hal mengenai penerapan manajemen risiko di Perusahaan serta rencana-rencana aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Di tahun 2022, Komite Pengelolaan Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran rapat Komite Pengelolaan Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

of the Risk Management Committee membership for changes and adjusts to the latest regulations and organizational structure of the Company.

Risk Management Committee Meeting

The Risk Management Committee holds meetings as needed by management to discuss, among others, matters regarding the implementation of risk management in the Company as well as corporate action plans undertaken by the Company.

In 2022, the Risk Management Committee held 10 meetings. The following are the agendas and minutes of meetings, attendance, and recapitulation level of attendance of the Risk Management Committee meetings in these meetings.

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Peserta yang tidak hadir dan Alasan Ketidakhadiran Absentees and Reasons for Absence
1	23-Mar-22 March 23, 2022	Rapat online Online Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi Piagam Komite Manajemen Risiko Aksi Korporasi: Addendum Pinjaman BPUI (Rekening Dana Investasi-Sub Loan Agreement (RDI-SLA) dan Rekening Dana Investasi - Bank Japan Export Import (RDI-JEXIM)) Tanggapan atas Pedoman Umum Manajemen Risiko KBUMN Tanggapan BPUI atas RPOJK Pengawasan BPUI 	<ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur Teknik SEVP Bisnis Kepala Divisi Hukum <p>Undangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Akuntansi dan Pelaporan Kepala Divisi Keuangan Perusahaan <p>1. Vice President Director 2. Director of Technical 3. SEVP of Business 4. Head of Legal Division</p> <p>Invited:</p> <ol style="list-style-type: none"> Head of Accounting and Reporting Division Head of Corporate Finance Division 	<p>Direktur Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya Director of Business, coincides with other meeting agenda</p>
2	3-Jun-22 June 3, 2022	Sirkuler Circular	<ol style="list-style-type: none"> Risk & Control Self Assesment (RCSA) BPUI Semester I Tahun 2022 Profil Risiko BPUI Terintegrasi Tahun 2021 Draft Surat Keputusan (SK) Direksi terkait Perubahan Piagam KMR BPUI 	<ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur Bisnis Direktur Teknik SEVP Bisnis Kepala Divisi Hukum <ol style="list-style-type: none"> Vice President Director Director of Business Director of Technical SEVP of Business Head of Legal Division 	-



No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Peserta yang tidak hadir dan Alasan Ketidakhadiran Absentees and Reasons for Absence
3	21-Jul-22 July 21, 2022	Rapat online Online Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Update perubahan piagam KMR Progres Update Pengadaan Jasa Konsultasi Penguatan MR Aksi Korporasi: Pemaparan progress rencana penerbitan MTN Rp2 Triliun PT BPUI Pemaparan hasil stress test BPUI tahun 2022 dengan skenario versi KBUMN Pemaparan Regulatory Compliance atas POJK No.13/POJK.05/2022 tentang Pengawasan PT BPUI 	<ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur Teknik SEVP Bisnis Kepala Divisi Hukum <p>Undangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Akuntansi dan Pelaporan Kepala Divisi Keuangan Perusahaan <p>Invited:</p> <ol style="list-style-type: none"> Head of Accounting and Reporting Division Head of Corporate Finance Division 	Direktur Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya Director of Business, coincides with other meeting agenda
4	29-Aug-22 August 29, 2022	Rapat online Online Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Aksi Korporasi: Pemaparan Rencana Pelepasan Saham milik PT Jasindo pada PT Tokio Marine Indonesia Pemaparan Regulatory Compliance atas POJK No.13/POJK.05/2022 tentang Pengawasan PT BPUI 	<ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur Teknik SEVP Bisnis Kepala Divisi Hukum <p>Undangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Pengembangan Bisnis <p>Invited:</p> <ol style="list-style-type: none"> Head of Business Development Division 	Direktur Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya Director of Business, coincides with other meeting agenda
5	19-Sep-22 September 19, 2022	Rapat online Online Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Update Progress Ratifikasi Kebijakan Kepatuhan Anggota Holding Progres implementasi Pedoman Strategis Manajemen Risiko 	<ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur Teknik Kepala Divisi Hukum <p>Invited:</p> <ol style="list-style-type: none"> Vice President Director Director of Technical Head of Legal Division 	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya SEVP Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya
6	21-Oct-22 October 21, 2022	Rapat online Online Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Update on Ratification Progress of Holding Member Compliance Policy Implementation progress of Risk Management Strategic Guidelines 	<ol style="list-style-type: none"> Vice President Director Director of Technical Head of Legal Division 	<ol style="list-style-type: none"> Director of Business, coincides with other meeting agenda SEVP of Business, coincides with other meeting agenda
			Pemaparan 10 Draft Kebijakan Manajemen Risiko Presentation of 10 Drafts for Risk Management Policies	<ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur Teknik Kepala Divisi Hukum <p>Invited:</p> <ol style="list-style-type: none"> Vice President Director Director of Technical Head of Legal Division 	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya SEVP Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Peserta yang tidak hadir dan Alasan Ketidakhadiran Absentees and Reasons for Absence
7	18-Nov-22 November 18, 2022	Rapat online Online Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan aksi korporasi pemberian subordinated loan ke PT Jasindo Pemaparan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan / Enterprise Risk Management Policy <ol style="list-style-type: none"> Discussion on the corporate action of providing subordinated loan to PT Jasindo. Presentation of Enterprise Risk Management Policy 	<ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur Teknik Kepala Divisi Hukum <p>Undangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Keuangan Perusahaan Kepala Divisi Special Liability Management <ol style="list-style-type: none"> Vice President Director Director of Technical Head of Legal Division <p>Invited:</p> <ol style="list-style-type: none"> Head of Corporate Finance Division Head of Special Liability Management Division 	<ol style="list-style-type: none"> SEVP Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya Direktur Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya <ol style="list-style-type: none"> SEVP of Business, coincides with other meeting agenda Director of Business, coincides with other meeting agenda
8	29-Nov-22 November 29, 2022	Rapat online Online Meeting	<p>Pembahasan aksi korporasi Persetujuan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan 5 (lima) Aktiva Tetap PT Jasindo</p> <p>Discussion on corporate action Approval of Write-off and Transfer of 5 (five) Fixed Assets of PT Jasindo</p>	<ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur Teknik Direktur Bisnis SEVP Bisnis <p>Undangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Direktur SDM Kepala Divisi Pengadaan dan Umum Kepala Divisi Special Liability Management Kepala Divisi Keuangan Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> Vice President Director Director of Technical Director of Business SEVP of Business <p>Invited:</p> <ol style="list-style-type: none"> Director of HR Head of Procurement and General Division Head of Special Liability Management Division Head of Corporate Finance Division 	<p>Kepala Divisi Hukum, bertepatan dengan agenda rapat lainnya</p> <p>Head of Legal Division, coincides with other meeting agendas</p>
9	15-Dec-22 December 15, 2022	Rapat online Online Meeting	<p>Pembahasan Paparan Agenda Meeting dengan Deputi KMR KBUMN Sub Bahasan Manajemen Risiko</p> <p>Discussion of Presentation for the Agenda Meeting with Deputy of Risk Management Committee of Ministry of SOEs, Sub Discussion of Risk Management</p>	<p>Wakil Direktur Utama Direktur Bisnis SEVP Bisnis Kepala Divisi Hukum</p> <ol style="list-style-type: none"> Vice President Director Director of Business SEVP of Business Head of Legal Division 	<p>Direktur Teknik, izin cuti</p> <p>Director of Technical, leave permit</p>
10	22-Dec-22 December 22, 2022	Sirkuler Circular	<ol style="list-style-type: none"> Aksi Korporasi: Persetujuan Penghapusan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap di 8 lokasi Jasindo dengan cara penjualan kepada Jamkrindo Aksi Korporasi: Persetujuan tindakan direksi jamkrindo yang belum ditetapkan dalam RKAP Jamkrindo tahun 2022 dalam rangka pembelian aktiva tetap di 8 lokasi milik PT Jasindo <ol style="list-style-type: none"> Corporate Action: Approval of Write-off and Transfer of Fixed Assets in 8 locations by way of sale to Jamkrindo. Corporate Action: Approval of Jamkrindo's Board of Directors' actions that have not been stipulated in Jamkrindo's 2022 RKAP in order to purchase fixed assets in 8 locations owned by PT Jasindo. 	<ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama SEVP Bisnis Kepala Divisi Hukum <ol style="list-style-type: none"> Vice President Director SEVP of Business Head of Legal Division 	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Teknik, izin cuti Direktur Bisnis, izin cuti <ol style="list-style-type: none"> Director of Technical, on leave Director of Business, on leave



AUDIT EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

EXTERNAL AUDIT/PUBLIC ACCOUNTANT

Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Perusahaan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjalankan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan. Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022 telah dilakukan oleh Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional, dan objektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik dipilih dan ditetapkan sebagai auditor eksternal yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihan dilakukan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan. Mekanisme penunjukan Akuntan Publik yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan sebagai bagian dari penerapan prinsip governansi korporat di lingkup Perusahaan.

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik pada pasal 3 ayat 1 disebutkan Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut.

Di tahun 2022, IFG menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PWC) berdasarkan Surat No.040/DPU/BPUI/I/2022 yang telah disetujui oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui surat No.S-751/MBU/11/2022. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan bertugas untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2022 beserta Anak Perusahaan IFG dan juga Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun Buku 2022.

The Audit of the Company's Financial Statements is conducted by the Public Accounting Firm (KAP) which performs an independent supervisory function over the financial aspects of the Company. The Public Accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's Financial Statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The audit of the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year has been completed by an independent, competent, professional and objective Public Accountant in accordance with the Public Accountant Professional Standards, as well as the work agreement and audit scope that have been determined.

MECHANISM OF PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT

The Public Accounting Firm is selected and appointed as the external auditor in charge of examining the Company's financial statements through the Annual GMS by considering the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is undertaken through the procurement mechanism within the Company. The Company ensures that the appointed external auditor must not have a conflict of interest to ensure the independence and quality of the audit results. The Public Accountant appointment mechanism by the Company is in accordance with OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities as part of the implementation of corporate governance principles within the Company.

PUBLIC ACCOUNTANT IN 2022

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 concerning Public Accountant Services in article 3 paragraph 1 states that the provision of general audit services on the financial statements of an entity is carried out by Public Accounting Firm for a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years.

In 2022, IFG appointed Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PWC) based on Letter No.040/DPU/BPUI/I/2022 which was approved by the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) through letter No.S-751/MBU/11/2022. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and partners is assigned with auditing the Consolidated Financial Statements of the Company for 2022 Fiscal Year along with IFG Subsidiaries and also the Annual Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) for 2022 Fiscal Year.

Akuntan Publik Tahun 2022

Public Accountant in 2022

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	:	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PWC) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PWC)
No. Izin KAP Public Accounting Firm (KPA) Permit Number	:	KEP/241/KM.1/2015
Akuntan Accountant	:	Drs. M. Jusuf Wibisana M.EC.,CPA
No. Izin Akuntan Publik Public Accounting Permit Number	:	No.AP.0222
Tahun Audit Audit Year	:	Tahun Buku 2022 2022 Fiscal Year
Periode Penugasan Assignment Period	:	30 Desember 2022 sampai dengan 07 Oktober 2023 December 30, 2022 until October 07, 2023
Jasa Service(s)	:	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 General audit of Financial Statements for 2022 Fiscal Year
Jasa Lainnya Other Service(s)	:
Biaya Fee	:	Rp3.300.000.000

AKUNTAN PUBLIK DAN BIAYA PERIODE 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR

Untuk menjaga profesionalitas dan independensi, pemilihan Auditor Eksternal yang dilakukan setiap tahun wajib memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur bahwa 1 (satu) Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dengan Akuntan Publik (*Partner*) maksimal 3 (tiga) Tahun Buku berturut-turut.

PUBLIC ACCOUNTANT AND FEES FOR THE LAST 6 (SIX) YEAR PERIOD

To maintain professionalism and independence, the selection of External Auditors conducted annually must comply with the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 concerning Public Accountant Services which stipulates that 1 (one) Public Accounting Firm (KAP) may only conduct audits for a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years and with a Public Accountant (*Partner*) for a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years.



Dalam rangka mendukung kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan selama 6 (enam) tahun terakhir.

In order to support the need for transparency, the following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and fees awarded in auditing the Company's financial statements for the last 6 (six) years.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accounting	Opini Opinion	Biaya (Rp) Fee (IDR)
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PWC) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PWC)	Drs. M. Jusuf Wibisana M.EC.,CPA	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp3.300.000.000
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PWC) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PWC)	Drs. M. Jusuf Wibisana M.EC.,CPA	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp1.900.000.000
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PWC) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PWC)	Drs. M. Jusuf Wibisana M.EC.,CPA	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp2.547.000.000
2019	RSM Indonesia	Benny Andria	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp350.000.000
2018	RSM Indonesia	Benny Andria	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp350.000.000
2017	RSM Indonesia	Saptoto Agustomo	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp340.000.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

IFG menyadari Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan aspek penting untuk mengamankan investasi dan aset yang mencakup sistem pengendalian prosedur (*tangible*) dan pengendalian substansi (*intangible*). Hal ini dilakukan dalam rangka memantau dan memastikan adanya keselarasan seluruh aktivitas kegiatan usaha dengan strategi bisnis dan strategi Perusahaan yang telah ditetapkan. Sistem Pengendalian Internal juga dapat merekomendasikan tindakan perbaikan apabila ditemukan adanya penyimpangan serta menjamin keandalan laporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta efisiensi, dan efektivitas kegiatan operasional dan keamanan aset.

Sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengurusan jalannya usaha, Direksi wajib memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan. Penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan mengacu pada Pasal 26 Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO

Dalam merancang Sistem Pengendalian Internal, Perusahaan menggunakan kebijakan dan mekanisme yang terkait *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*. Sistem tersebut merupakan kerangka terintegrasi yang membantu Perusahaan untuk mengembangkan dan menjaga pengendalian internal secara efektif dan efisien dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan operasional.

Unsur-unsur pengendalian internal menurut COSO meliputi 5 (lima) komponen, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Aktivitas Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi; dan
5. Kegiatan Pemantauan.

Sistem Pengendalian Intern Perusahaan merupakan suatu proses pengendalian yang dilaksanakan secara terus-menerus oleh Direksi dan manajemen lainnya untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian visi, misi, sasaran, dan tujuan Perusahaan.

IFG realizes that an effective Internal Control System is an important aspect of securing investments and assets which includes procedural control systems (*tangible*) and substance control (*intangible*). This is done in order to monitor and ensure the alignment of all business activities with the established business strategy and Company strategy. The Internal Control System can also recommend corrective actions if irregularities are found and ensure the reliability of reports and information, compliance with applicable regulations, as well as the efficiency and effectiveness of operational activities and asset security.

As the organ responsible for the management of the business, the Board of Directors must ensure that the Company's internal control and risk management functions are in place and implemented in all aspects and lines of the Company. The implementation of the Company's internal control system refers to Article 26 of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

COMPATIBILITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO

In designing the Internal Control System, the Company uses policies and mechanisms related to the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO). The system is an integrated framework that helps the Company to develop and maintain internal control effectively and efficiently in adapting to changes in the business and operational environment.

The elements of internal control according to COSO include 5 (five) components, namely:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activity;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring Activities.

The Company's Internal Control System is a control process implemented continuously by the Board of Directors and other management to provide adequate assurance of the achievement of the Company's vision, mission, goals and objectives.



HASIL REVIU EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

IFG senantiasa melakukan Reviu atas pelaksanaan sistem pengendalian yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan pada setiap jenjang organisasi. Reviu tersebut bertujuan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal pada seluruh komponen pengendalian telah berfungsi secara terpadu.

Manajemen berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Evaluasi yang telah dilakukan oleh Divisi Internal Audit selanjutnya disampaikan kepada Manajemen serta ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian internal telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

RESULTS OF THE REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

IFG always reviews the implementation of the control system undertaken by the Company's management at every level of the organization. The review aims to ensure the effectiveness of the internal control system in all control components has functioned in an integrated manner.

Management is committed to continuously improving the effectiveness of the internal control system and following up on the results of monitoring conducted by the Internal Audit Division. The evaluation conducted by the Internal Audit Division is then submitted to the Management, followed up and monitored to ensure that the internal control system is adequate to support the achievement of the Company's goals and objectives.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

IFG menyadari bahwa kegiatan usahanya tidak akan bisa terlepas dari berbagai risiko yang ada, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perusahaan, dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan salah satu aspek penting bagi Perusahaan untuk mengelola berbagai risiko yang dihadapi secara efektif, efisien, dan konsisten sebagai perwujudan dari penerapan governansi korporat.

KEBIJAKAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

IFG memandang bahwa manajemen risiko merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis. Risiko-risiko tersebut melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan serta dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan Perusahaan. Dalam pengelolaan bisnis, Perusahaan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan keberlanjutan bisnis yang berkesinambungan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan memberikan perhatian terhadap proses pengendalian risiko.

Perusahaan terus berupaya untuk membangun dan memelihara manajemen risiko menggunakan kerangka kerja manajemen risiko Perseroan sebagai bagian yang tidak terpisahkan serta secara konsisten dari kerangka kerja tata kelola Perusahaan untuk mencapai *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko di Perusahaan berpedoman pada peraturan tentang tata kelola Perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Perusahaan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perusahaan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko, misalnya dengan menutup asuransi yang relevan, ataupun merancang kontrak sedemikian rupa sehingga Perusahaan terlindungi secara hukum. Hal ini diharapkan dapat mengidentifikasi sedini mungkin potensi risiko yang dapat berpengaruh pada kinerja Perusahaan, untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk meminimalkan risiko.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Per 31 Desember 2022, Divisi Manajemen Risiko Perusahaan dipimpin oleh Kepala Divisi Manajemen Risiko dan dibantu oleh 11 orang staf dan anggota. Adapun keterangan jabatan Divisi Manajemen Risiko dapat dilihat sebagai berikut:

IFG realizes that its business activities cannot be separated from the various risks that exist, both risks that are under control and risks that are beyond the Company's control, and can affect the Company's business results and performance. The implementation of comprehensive risk management is one of the important aspects for the Company to manage various risks faced effectively, efficiently and consistently as a manifestation of corporate governance implementation.

COMPANY'S RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION POLICY

IFG views risk management as an integral part of every business process. Such risks are inherent in all activities and decision-making and the impact of these risks can significantly affect the stability of the Company. In managing its business, the Company is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring business sustainability through proactive risk management, focusing on the most important risks, and paying attention to the risk control process.

The Company continues to build and maintain risk management using the Company's risk management framework as an integral part and consistently from the Company's governance framework to achieve the Company's *Key Performance Indicators* (KPI).

The implementation and development of risk management in the Company is guided by regulations on sound corporate governance and generally accepted risk management practices that can be applied effectively and efficiently. The Company is obliged to identify the possibility of external and internal risks. Based on this identification, the Company shall make the necessary efforts to minimize the occurrence of risks, for example by covering relevant insurance, or designing contracts in such a way that the Company is legally protected. This is expected to enable the Company to identify as early as possible potential risks that may affect the Company's performance, and then take the necessary steps to minimize the risks.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT

As of December 31, 2022, the Company's Risk Management Division is led by the Head of Risk Management Division and assisted by 11 staff and members. The position description of the Risk Management Division can be seen as follows:



Keterangan Jabatan Position Description	Jumlah (orang) Total (in person)
Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	1
Staf Manajemen Risiko Risk Management Staff	11

Pejabat Manajemen Risiko

Risk Management Official

R. Rachmadi
Kepala Divisi Manajemen Risiko
Menjabat sejak 3 Desember 2021 – Sekarang
Head of Risk Management Division
Serving since December 3, 2021 – Present

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 44 tahun
Kelahiran 30 Agustus 1979

Personal Data

Indonesian Citizens
44 years old
Born in August 30, 1979

Domisili

Tangerang Selatan

Domicile

South Tangerang

Pendidikan

S2

Education

Master's Degree

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Manajemen Risiko, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (6 Desember 2021-sekarang)
- Implementasi GRC, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014-2021)
- Implementasi IRM, PT Bumi Resources Minerals (2011- 2013)
- Implementasi IRM, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2011)
- Implementasi RM, PT Bank Niaga Tbk (2003-2008)

Work Experience

- Head of Risk Management Division, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (December 6, 2021-present)
- GRC Implementation, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014-2021)
- IRM Implementation, PT Bumi Resources Minerals (2011-2013)
- Implementation of IRM, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2011)
- RM Implementation, PT Bank Niaga Tbk (2003-2008)

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya, pengelola Manajemen Risiko Perusahaan, memberikan pertimbangan pengambilan keputusan dalam menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perusahaan sebelumnya dan seluruh kegiatan yang dilakukan di seluruh unit kerja.

Duties and Responsibilities

In executing their duties, the manager of the Company's Risk Management provides consideration for decision making in handling new work that has never been done by the Company before and all activities carried out in all work units.

Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Membuat, melaksanakan, dan memonitor rencana program kerja Divisi Manajemen Risiko;
2. Menyusun, mereviu dan/atau melakukan evaluasi pedoman strategis pengelolaan manajemen risiko operasional, pengadaan barang dan jasa dan/atau kebijakan yang akan diberlakukan di Perusahaan dan Anak Perusahaan;

The duties and responsibilities of the Risk Management Division consist as follow:

1. Create, implement, and monitor the work program plan of the Risk Management Division;
2. Develop, review and/or evaluate strategic guidelines for operational risk management, procurement of goods and services and/or policies that will be applied in the Company and its subsidiaries;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan identifikasi, pengukuran, mitigasi risiko dan pengendalian risiko di Perusahaan dan Anak Perusahaan serta melaporkannya secara berkala; 4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan atas semua usulan dan/atau Internal Memo yang diajukan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai dengan peraturan internal Perusahaan; 5. Membuat evaluasi risiko Perusahaan sehubungan dengan kegiatan aksi korporasi Perusahaan; 6. Mereviu dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen mutu Perusahaan untuk melakukan identifikasi, perolehan, dan penerapan sertifikasi internasional/regional/nasional yang diperlukan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengakuan standar secara internasional/regional/nasional; 7. Membuat, mereviu, mengadministrasikan, mengelola dan mengevaluasi seluruh Kebijakan dan SPO); 8. Melakukan pemeriksaan, penyelarasan, dan memberikan rekomendasi atas penyusunan kebijakan dan SPO di seluruh unit kerja Perusahaan, termasuk kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan; 9. Melakukan penyusunan, penyelarasan dan penetapan <i>Service Level Agreement</i> (SLA) pada seluruh Direktorat; 10. Melakukan pengukuran terhadap pemahaman karyawan terkait kebijakan yang berlaku di Perusahaan; 11. Melakukan evaluasi secara periodik atas kebijakan dan SPO dari seluruh Direktorat dan menyampaikannya kepada Direktur terkait; 12. Mengajukan, mempersiapkan, membuat analisa, dan membuat Internal Memo sehubungan dengan adanya permohonan dari Anak Perusahaan terkait kegiatan manajemen risiko di Anak Perusahaan untuk dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Keuangan dan Umum; 13. Membuat laporan terkait kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko kepada Direktur Keuangan dan Umum secara berkala; 14. Melakukan pembinaan dan pengawasan langsung terhadap karyawan-karyawan di dalam Divisi Manajemen Risiko; dan 15. Menyelesaikan segala pekerjaan yang tertunda (<i>pending matters</i>) dan menyelesaikan tindak lanjut temuan audit. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Identify, measure, mitigate risks and control risks in the Company and Subsidiaries and report them periodically; 4. Conduct compliance checks on all proposals and/or Internal Memos submitted to the Board of Directors for approval in accordance with the Company's internal regulations; 5. Make an evaluation of the Company's risk in connection with the Company's corporate action activities; 6. Review and evaluate the implementation of the Company's quality management to identify, obtain and implement international/regional/national certifications required by the Company to obtain international/regional/national standard recognition; 7. Create, review, administer, manage and evaluate all Policies and SPO); 8. Examine, harmonize and provide recommendations on the preparation of policies and SPOs in all work units of the Company, including compliance with laws and regulations; 9. Conduct the preparation, alignment and determination of <i>Service Level Agreement</i> (SLA) in all Directorates; 10. Measure employees' understanding of policies applicable in the Company; 11. Conduct periodic evaluations of policies and SPOs from all Directorates and submit them to the relevant Director; 12. Submit, prepare, analyze and make Internal Memos in connection with requests from Subsidiaries related to risk management activities in Subsidiaries to be followed up to the Director of Finance and General Affairs; 13. Make reports related to activities carried out by the Risk Management Division to the Director of Finance and General Affairs on a regular basis; 14. Provide direct guidance and supervision to employees in the Risk Management Division; and 15. Complete all pending matters and completing follow-up on audit findings. |
|--|--|

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan mengatur bahwa jabatan Kepala Divisi Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

THE PARTY APPOINTING AND DISMISSING THE HEAD OF THE RISK MANAGEMENT DIVISION

The Company regulates that the position of Head of Risk Management Division is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.



SERTIFIKASI PROFESI MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi bagi personel Divisi Manajemen Risiko secara sistematis dan berjenjang untuk meningkatkan mutu dan kompetensi personel dari Divisi Manajemen Risiko. Program pengembangan kompetensi tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan para personel divisi dalam program sertifikasi. Berikut disampaikan daftar staf Divisi Manajemen Risiko yang telah mengikuti program sertifikasi pada tahun 2022.

Sertifikasi Profesi Professional Certification	Jumlah Total
QCRO (Qualified Chief Risk Officer)	-
CRMO (Certified Risk Management Officer)	2 orang (Ardiansjah Arif, Nuraemy Firdaus) 2 People (Ardiansjah Arif, Nuraemy Firdaus)
ERMAP (Enterprise Risk Management Associate Professional)	-
CRMP (Certified Risk Management Professional)	-
QRMP (Qualified Risk Management Professional)	-
CRA (Certified Risk Associate)	-
QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	-
CCGO (Certified Chief Governance Officer)	-
CGP (Certified Governance Professional)	-
ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional)	-
CCP (Certified Compliance Professional)	1 orang (Lea Gabriela) 1 person (Lea Gabriela)

PROFESSIONAL CERTIFICATIONS OF RISK MANAGEMENT

The Company conducts competency development programs for Risk Management Division personnel in a systematic and tiered manner to improve the quality and competence of Risk Management Division personnel. The competency development program is carried out by involving division personnel in certification programs. The following is a list of Risk Management Division staff who have participated in certification programs in 2022.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan mengikutsertakan Divisi Manajemen Risiko dalam beberapa pengembangan kompetensi di tahun 2022. Adapun detail informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company includes the Risk Management Division in several competency developments in 2022. The detailed information related to competency development participated by the Risk Management Division is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Mochamad Andri (Officer Kepatuhan) (Compliance Officer)	Anti Bribery Management System	Anti Bribery Management System	24 Agustus 2022 August 24, 2022	Robere & Associates
Ardiansjah Arif (Officer Kebijakan) (Policy Officer)	CRMO	CRMO	8 - 10 Oktober 2022 October 8 - 10, 2022	LSPMR
Nuraemy Firdaus (Staf Kepatuhan) (Compliance Staff)	CRMO	CRMO	8 - 10 Oktober 2022 October 8 - 10, 2022	LSPMR
Nuraemy Firdaus (Staf Kepatuhan) (Compliance Staff)	Executive Leadership Forum	Perlindungan Hukum dan Pencegahan Korupsi bagi Manajemen Perusahaan Legal Protection and Corruption Prevention for Company Management	11 Maret 2022 March 11, 2022	IFG Corporate University & Visi Integritas IFG Corporate University & Integrity Vision
Nico Yohanes Sianipar (Officer Manajemen Risiko) (Risk Management Officer)	Masterclass Program Series	Risk Capacity	31 Agustus - 1 September 2022 August 31 - September 1, 2022	LSPMR

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Nico Yohanes Sianipar (Officer Manajemen Risiko) (Risk Management Officer)	<i>Risk Management Fundamental</i>	<i>Risk Management Fundamental</i>	19 dan 21 Januari 2022 January 19 and 21, 2022	LSP Jasa Raharja
Nico Yohanes Sianipar (Officer Manajemen Risiko) (Risk Management Officer)	<i>Finance for Non Finance Manager</i>	<i>Financial Risk</i>	29 dan 30 November 2022 November 29 and 30, 2022	IPMI Business School
Windy Martha Lopa (Officer Manajemen Risiko) (Risk Management Officer)	Workshop Manajemen Risiko Klaster BUMN Asuransi dan Dana Pensiun Insurance and Pension Fund SOE Cluster Risk Management Workshop	Penguatan Implementasi ERM Terintegrasi pada Perusahaan Konglomerasi Keuangan Strengthening the Implementation of Integrated ERM in Financial Conglomerate Companies	24 Februari 2022 February 24, 2022	LSPMR bekerjasama dengan IFG LSPMR in collaborating with IFG
Windy Martha Lopa (Officer Manajemen Risiko) (Risk Management Officer)	<i>iGRC national conference</i>	Prospek dan Tantangan Sinergi Penerapan Tata Kelola (Governance), Risiko (Risk), dan Kepatuhan (Compliance) pada Organisasi Jasa Keuangan Prospects and Challenges of Synergy Implementation Governance, Risk, and Compliance in Financial Services Organizations in Financial Services Organizations	16 Maret 2022 March 16, 2022	iGRC
Tiana Azalia (Staf Kebijakan) (Policy Staff)	<i>Risk Management Fundamental</i>	<i>Risk Management Fundamental</i>	19 dan 21 Januari 2022 January 19 and 20, 2022	LSP Jasa Raharja
Lea Gabriela (Kepala Dept Kepatuhan) (Head of Compliance Department)	<i>Anti Bribery Management System</i>	<i>Anti Bribery Management System</i>	24 Agustus 2022 August 24, 2022	Robere & Associates
Lea Gabriela (Kepala Dept Kepatuhan) (Head of Compliance Department)	ISO	Awareness ISO 9001 & 37001	10 Agustus 2022 August 10, 2022	Robere & Associates
Lea Gabriela (Kepala Dept Kepatuhan) (Head of Compliance Department)	<i>Strategic Risk Management</i>	<i>Strategic Risk Management - RCSA</i>	17-19 Januari 2022 January 17 – 19, 2022	IFG Corporate University & CRMS
Lea Gabriela (Kepala Dept Kepatuhan) (Head of Compliance Department)	Pelatihan Penyusunan Kebijakan dan SOP	Pelatihan Penyusunan Kebijakan dan SOP	14-15 Maret 2022 March 14 – 15, 2022	IFG Corporate University & Veda Praxis

HASIL REVIEW RISIKO TAHUN 2022

Proses pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan dari tahun ke tahun terus berkembang. Perusahaan menerapkan pengelolaan Manajemen risiko berdasarkan ERM berstandar internasional atau ISO 31000 versi terbaru 2018 yang memberikan panduan penerapan risiko terdiri atas tiga elemen: prinsip (*principle*), yaitu dasar praktik atau filosofi manajemen risiko, kerangka kerja (*framework*) yaitu pengaturan sistem manajemen risiko secara terstruktur dan sistematis di seluruh organisasi, dan proses (*process*) yaitu aktivitas pengelolaan risiko yang berurutan dan saling terkait. Manajemen risiko adalah bagian dari governansi dan harus terintegrasi di dalam proses organisasi.

Tujuan manajemen risiko mengacu kepada ISO 31000:2018 yaitu menciptakan dan melindungi nilai yang diwujudkan dengan:

1. Meningkatkan kinerja;
2. Mendorong inovasi; dan
3. Mendukung pencapaian sasaran.

RISK REVIEW RESULTS IN 2022

The Company's Risk Management process from year to year continues to evolve. The Company implements risk management based on international standard ERM or ISO 31000 latest version 2018 which provides guidance on the implementation of risk consisting of three elements: principle, which is the basis of risk management practice or philosophy; framework, which is a structured and systematic risk management system arrangement throughout the organization; and process, which is a sequential and interrelated risk management activity. Risk management is part of governance and must be integrated into organizational processes.

The purpose of risk management refers to ISO 31000:2018, which is to create and protect value that is realized by:

1. Improving performance;
2. Encouraging innovation; and
3. Supporting the achievement of goals.



Adapun pelaksanaan penerapan manajemen risiko selama tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

Departemen Manajemen Risiko

Program kerja meliputi:

1. Implementasi penguatan manajemen risiko melalui program RCSA pada internal IFG dan pelaksanaan sosialisasi/kampanye secara berkelanjutan melalui media yang tersedia baik *tagline*, logo maupun video.
2. Penyusunan kajian risiko dalam rangka pelaksanaan aksi korporasi atau inisiatif strategis, sebagai upaya untuk memitigasi potensi yang mungkin terjadi pelaksanaan aksi korporasi atau inisiatif strategis tersebut.
3. Pembentukan komite manajemen risiko yang diketuai oleh Wakil Direktur Utama IFG, dengan tujuan untuk mendukung peningkatan fungsi manajemen risiko melalui pemberian rekomendasi bagi kegiatan strategis IFG sebagai holding dan pengelolaan anggota holding. Sepanjang tahun 2022, IFG telah menyelenggarakan Rapat Komite Manajemen Risiko sebanyak 10 kali.
4. Pengembangan metodologi manajemen risiko dalam rangka menguatkan proses Manajemen Risiko meliputi analisa kesenjangan (*gap analysis*) terhadap metodologi penerapan manajemen risiko di IFG, pemberian rekomendasi roadmap (*peta jalan*) terkait rencana penerapan Enterprise Risk Management (ERM) berdasarkan POJK yang terkait, ISO 31000:2018 dan best practice di industri, penyusunan ketentuan manajemen risiko, serta penyusunan dan pengkinian tools manajemen risiko seperti RCSA, KRI, LED, kertas kerja pengukuran risiko secara kuantitatif, dan dashboard manajemen risiko.
5. Pembangunan infrastruktur pendukung Manajemen Risiko berbasis teknologi yang terintegrasi. Infrastruktur ini mencakup proses pencatatan, pengukuran dan pelaporan manajemen risiko guna mendukung proses manajemen risiko.
6. Pengkinian atas kebijakan manajemen risiko dalam rangka memenuhi peraturan perundang-perundang yang berlaku seperti Peraturan Menteri BUMN dan POJK. Pengkinian ini dilakukan untuk memastikan operasional IFG dalam bidang manajemen risiko telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Evaluasi atas penerapan manajemen risiko, melalui penilaian kematangan manajemen risiko secara berkala setiap akhir tahun.

Departemen Kepatuhan

Program kerja meliputi:

1. Pembuatan Kebijakan Kepatuhan.
Dalam rangka mitigasi Risiko Kepatuhan, IFG menyusun Kebijakan Kepatuhan melalui SK Direksi BPUI Nomor 33 Tahun 2022 tentang Kebijakan Kepatuhan untuk memastikan pelaksanaan satuan Kerja yang membidangi fungsi kepatuhan di IFG dijalankan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* serta prinsip sistem manajemen kepatuhan. Kebijakan tersebut juga sebagai payung utama dan wujud komitmen perusahaan dalam melaksanakan kepatuhan dan memaksimalkan pencapaian tujuan perusahaan pada tahun 2022.
2. Pembuatan Kebijakan dan SOP Kepatuhan Terhadap Peraturan. Pada tahun 2022, Departemen Kepatuhan melakukan pengesahan terhadap pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan melalui SK Direksi BPUI Nomor 59 Tahun 2022 tentang Kebijakan Kepatuhan Terhadap Peraturan (*Regulatory*

The implementation of risk management during 2022 is described as follows:

Risk Management Department

The work program includes:

1. Implementation of risk management reinforcement through the RCSA program within IFG's internal structure and the continuous execution of socialization/campaigns through available media, including taglines, logos, and videos.
2. preparation of risk studies in the context of implementing corporate actions or strategic initiatives, as an effort to mitigate the potential that may occur in the implementation of such corporate actions or strategic initiatives.
3. Establishment of a risk management committee chaired by Vice President Director of IFG, with the aim of supporting the improvement of the risk management function by providing recommendations for IFG's strategic activities as a holding and management of holding members. Throughout 2022, IFG has held 10 Risk Management Committee Meetings.
4. Development of risk management methodology to strengthen the Risk Management process including gap analysis of the methodology for implementing risk management at IFG, providing recommendations for a roadmap related to plans for implementing Enterprise Risk Management (ERM) based on the relevant POJK, ISO 31000:2018 and best practices in the industry, preparing risk management provisions, as well as preparing and updating risk management tools such as RCSA, KRI, LED, quantitative risk measurement working papers, and risk management dashboards.
5. Development of integrated technology-based Risk Management supporting infrastructure. This infrastructure includes the process of recording, measuring and reporting risk management to support the risk management process.
6. Updating risk management policies in order to comply with applicable laws and regulations such as the Regulation of the Minister of SOEs and POJK. This update is carried out to ensure that IFG's operations in the field of risk management in accordance with the applicable regulations.
7. Evaluation of the risk management implementation, through regular risk management maturity assessments at the end of each year.

Compliance Department

The work program includes:

1. Making Compliance Policies.
In order to mitigate Compliance Risk, IFG has prepared a Compliance Policy through BPUI's Decree of Board of Directors Number 33 of 2022 concerning Compliance Policy to ensure that the implementation of the Work Unit in charge of the compliance function at IFG is done in accordance with its duties and responsibilities and based on the principles of Good Corporate Governance and the principles of the compliance management system. This policy is also the main foundation and form of the company's commitment to implementing compliance and maximizing the achievement of company goals in 2022.
2. Making Regulatory Compliance Policies and SOPs.
In 2022, Compliance Department ratified the implementation of compliance with regulations through BPUI's Decree of Board of Directors Number 59 of 2022 concerning Regulatory Compliance Policy and BPUI's Board of Directors' Circular

Compliance) dan SE Direktur BPUI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Prosedur Kepatuhan Terhadap Peraturan (*Regulatory Compliance*). Pembuatan Kebijakan dan prosedur tersebut dibuat sebagai salah satu mitigasi Risiko Kepatuhan di IFG dalam hal penanganan peraturan baik Peraturan Baru dan/atau Peraturan Perubahan serta menjadi landasan bagi satuan Kerja yang membidangi fungsi kepatuhan dalam mengelola peraturan yang berlaku melalui program *Regulatory Compliance* dengan ruang lingkup:

- a. Proses pelaksanaan terhadap penanganan Peraturan Baru dan/atau Peraturan Perubahan yang meliputi reviu dan diseminasi peraturan kepada unit kerja terkait;
- b. Proses pelaksanaan analisa kesenjangan terhadap Peraturan Baru dan/atau Peraturan Perubahan;
- c. Pemantauan Pelaporan rutin kepada regulator.

Melalui kebijakan tersebut, diharapkan pengelolaan Risiko Kepatuhan terhadap peraturan dapat berlangsung secara efektif dan berintegritas.

3. Monitoring Pelaksanaan harmonisasi Pedoman Strategis Kepatuhan menjadi Kebijakan Kepatuhan oleh Anggota *Holding* Pada tahun 2022, Departemen Kepatuhan telah melakukan monitoring terhadap proses harmonisasi Pedoman Strategi Kepatuhan menjadi Kebijakan Kepatuhan IFG oleh anggota *holding*. Harmonisasi dilakukan agar pelaksanaan fungsi kepatuhan di anggota *holding* sejalan dengan ketentuan pelaksanaan sistem manajemen kepatuhan yang diterapkan di IFG dengan tetap memperhatikan kompleksitas dan proses bisnis yang berjalan di industri masing-masing anggota *holding*.
4. Program sosialisasi budaya sadar risiko dan kepatuhan (*risk & compliance awareness and rebranding*). Dalam rangka peningkatan *awareness* terhadap seluruh insan IFG terkait budaya kepatuhan, pada tahun 2022, IFG telah membuat materi digital awareness yaitu:
 - a. Video animasi yang menjelaskan tentang anti penyuapan, Pelaksanaan fungsi kepatuhan di perusahaan, konglomerasi keuangan, dan *Lost Event (Risk)*.
 - b. Pembuatan Maskot Risiko dan Kepatuhan untuk mendukung video animasi yang telah dibuat.
 - c. *Tagline* Risiko dan Kepatuhan.
 - d. Desain grafis yang mendukung video animasi, maskot dan *tagline* untuk dipergunakan sebagai poster, wallpaper *background* komputer, konten media sosial, dan lainnya.
5. Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). IFG mendukung program anti penyuapan di lingkungan BUMN dengan melakukan surveillance ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di lingkungan Perusahaan dan dilakukan audit eksternal serta evaluasi setiap tahun oleh lembaga sertifikasi. Divisi Manajemen Risiko melalui Departemen Kepatuhan berperan sebagai bagian dari organ SMAP yaitu fungsi kepatuhan anti penyuapan yang bertugas melakukan Pengembangan, pembinaan, penerapan dan penegakan prinsip-prinsip SMAP di IFG serta melaporkan kinerja SMAP kepada Direksi. Dari hasil surveillance tersebut, IFG mendapat rekomendasi untuk dilanjutkan sertifikasi SMAP.

Letter Number 21 of 2022 concerning Regulatory Compliance Procedures. Creation of these policies and procedures was established as a way of mitigating compliance risks at IFG in terms of handling regulations, both New Regulations and/or Amended Regulations, as well as being the basis for the work unit in charge of compliance functions in managing applicable regulations through the Regulatory Compliance program with the scope of:

- a. The implementation process for handling New Regulations and/or Amended Regulations which includes review and dissemination of regulations to related work units;
- b. The process of implementing a gap analysis of New Regulations and/or Amendment Regulations;
- c. Monitoring Regular reporting to regulators.

Through this Policy, it is hoped that risk management for compliance with regulations can take place effectively and with integrity.

3. Monitoring the implementation of harmonization of Compliance Strategic Guidelines into Compliance Policy by Holding Members In 2022, the Compliance Department has monitored the process of harmonization for the Compliance Strategy Guidelines into IFG Compliance Policies by holding members. Harmonization is carried out so that the implementation of compliance functions in holding members is in line with the provisions for implementing the compliance management system implemented at IFG, while still taking into account the complexity and business processes running in the industry of each holding member.
4. Risk and compliance awareness and rebranding culture socialization program. In order to increase awareness of all IFG employees regarding compliance culture, in 2022, IFG has created digital awareness materials, namely:
 - a. Animated video explaining anti-bribery, implementation of compliance functions in companies, financial conglomerates, and lost events (risk).
 - b. Creating a Risk and Compliance Mascot to support the animated video that has been created.
 - c. Risk and Compliance Tagline.
 - d. Graphic design that supports animated videos, mascots and taglines to be used as posters, computer background wallpaper, social media content, and others.
5. Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP). IFG supports anti-bribery programs within SOEs by conducting ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) surveillance within the Company and conducting external audits and evaluations every year performed by certification bodies. The Risk Management Division through the Compliance Department acts as part of the SMAP organ, namely the anti-bribery compliance function which is assigned with developing, coaching, implementing and enforcing SMAP principles at IFG as well as reporting SMAP performance to the Board of Directors. From the surveillance results, IFG received a recommendation to proceed with SMAP certification.



6. Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM).
IFG mendukung program manajemen mutu di lingkungan BUMN dengan melakukan resertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (SMM) di lingkungan Perusahaan dan dilakukan audit eksternal serta evaluasi setiap tahun oleh lembaga sertifikasi. Divisi Manajemen Risiko melalui Departemen Kepatuhan berperan melakukan Pengembangan, pembinaan, penerapan, dan penegakan prinsip-prinsip SMM di IFG serta melaporkan kinerja SMM kepada Direksi. Dari hasil resertifikasi tersebut, IFG mendapat Sertifikasi SMM terbaru tahun 2022.
7. Pembuatan aplikasi terintegrasi I-Compliance.
Dalam rangka mendukung dan melakukan penguatan fungsi kepatuhan terintegrasi, Departemen Kepatuhan telah membangun aplikasi terintegrasi bernama i-Compliance sebagai perangkat yang dapat membantu IFG dalam melakukan monitoring fungsi kepatuhan terhadap peraturan secara internal dan dalam memantau implementasi kepatuhan yang dilakukan oleh anggota holding melalui pelaporan bulanan kepatuhan. Aplikasi tersebut bertujuan agar IFG dan anak Perusahaan dapat mengimplementasikan fungsi kepatuhan secara terintegrasi melalui aplikasi dengan lebih optimal, efisien, dan efektif.
8. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* dan *One on One*.
Dalam rangka mendukung dan melakukan penguatan fungsi kepatuhan terintegrasi, Departemen Kepatuhan melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mendiskusikan isu-isu kepatuhan terbaru di lingkup industri dan lingkungan IFG, melakukan diskusi mengenai program kepatuhan yang melibatkan anggota *holding* dan kunjungan *one on one* guna membahas laporan bulanan kepatuhan anggota *holding*. Pada tahun 2022, Departemen Kepatuhan telah melaksanakan FGD sebanyak 7 (tujuh) kali dan pelaksanaan *one on one* secara triwulanan sebagai bentuk pengawasan fungsi kepatuhan IFG kepada anggota *holding*. Melalui pelaksanaan FGD dan *one on one* tersebut, IFG menyampaikan arahan, tanggapan dan/atau meminta anggota *holding* untuk menyampaikan data/Informasi apabila diperlukan.

Departemen Kebijakan

Program kerja meliputi:

1. Penyelesaian penyusunan/pemutakhiran Kebijakan dan SOP.
Departemen Kebijakan telah melakukan sosialisasi atas Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 12 Tahun 2022 tentang Kebijakan Hierarki dan Penyusunan Peraturan kepada seluruh Divisi di IFG. Kemudian, IFG juga telah melakukan harmonisasi dan pemutakhiran peraturan di perusahaan menjadi selaras dan disesuaikan dengan pemetaan proses bisnis yang telah dilakukan. Sampai dengan bulan Desember 2022, IFG telah memiliki 112 (seratus dua belas) peraturan yang diusulkan oleh 16 (enam belas) divisi pemilik aktivitas dan telah disahkan oleh Direksi IFG yang terdiri dari 1 (satu) pembaruan Pedoman Strategis, 66 (enam puluh enam) Kebijakan, 5 (lima) Piagam, 27 (dua puluh tujuh) Prosedur, dan 13 (tiga belas) Petunjuk Teknis.
2. Penyusunan petunjuk teknis dan Service Level Agreement (SLA)
Departemen Kebijakan mempunyai inisiatif untuk memastikan agar penyusunan prosedur selaras dengan proses bisnis di seluruh unit kerja dan meningkatkan kompetensi *Person In Charge* (PIC) divisi pemilik aktivitas dalam penyusunan prosedur. Berdasarkan evaluasi dan masukan dari unit kerja di IFG dalam

6. Implementation of a Quality Management System (QMS).
IFG supports the quality management program in the SOEs environment by recertifying the ISO 9001:2015 Quality Management System (SMM) in the Company environment and completing external audits and evaluations every year performed by the certification body. The Risk Management Division through the Compliance Department plays a role in developing, coaching, implementing and enforcing SMM principles at IFG as well as reporting SMM performance to the Board of Directors. From the results of this recertification, IFG received the latest SMM Certification in 2022.
7. Creation of I-Compliance integrated applications.
To support and strengthen the integrated compliance function, the Compliance Department has built an integrated application called i-Compliance as a tool that can assist IFG in monitoring the regulatory compliance function internally and in monitoring the implementation of compliance done by holding members through monthly compliance reporting. This application aims to enable IFG and its subsidiaries to implement compliance functions in an integrated manner through the application more optimally, efficiently and effectively.
8. Implementation of Focus Group Discussions and One on One.
In order to support and strengthen the integrated compliance function, the Compliance Department conducts Focus Group Discussions (FGD) to discuss the latest compliance issues in the IFG industry and environment, discuss compliance programs involving holding members and one-on-one visits to discuss reports monthly compliance of holding members. In 2022, the Compliance Department has carried out 7 (seven) FGDs and quarterly one-on-one implementation as a form of monitoring IFG's compliance function for holding members. Through the implementation of FGDs and one-on-ones, IFG provides direction, responses and/or asks holding members to submit data/information if necessary.

Policy Department

The work program includes:

1. Completion of preparation/updating of Policies and SOPs.
The Policy Department has disseminated IFG's Decree of Board of Directors Number 12 of 2022 concerning Hierarchy Policy and Preparation of Regulations to all Divisions at IFG. Then, IFG has also harmonized and updated regulations in the company so that they are aligned and adapted to the business process mapping that has been performed. As of December 2022, IFG has had 112 regulations proposed by 16 (sixteen) divisions that own activities and have been approved by the IFG Board of Directors, consisting of 1 update to the Strategic Guidelines, 66 Policies, 5 Charters, 27 Procedures and 13 Technical Instructions.
2. Preparation of technical instructions and Service Level Agreement (SLA).
The Policy Department has the initiative to ensure that the preparation of procedures is in line with business processes in all work units and increases the competence of the Person in Charge (PIC) of the activity owner division in preparing procedures. Based on evaluations and input from work units

proses penyusunan peraturan, di mana diperlukan konsultan untuk menyusun prosedur yang selaras dengan proses bisnis, memperhatikan aspek manajemen risiko dan *service level agreement* (SLA). Pada tahun 2022 terdapat 168 (seratus enam puluh delapan) prosedur yang telah dilakukan reviu dan diselaraskan oleh Departemen Kebijakan.

3. Penyeragaman dan pengalihan 55 (lima puluh lima) kebijakan. Departemen Kebijakan selaku *mandatory reviewer* telah mendampingi divisi pengusul melalui rapat teknis dan *working group* untuk melakukan penyeragaman dan pengalihan 55 (lima puluh lima) kebijakan/prosedur eksisting yang dianggap masih relevan.
4. Implementasi sistem untuk membantu monitoring proyek-proyek pekerjaan di Divisi Manajemen Risiko. Departemen Kebijakan bekerja sama dengan Divisi Teknologi Informasi dan pihak ketiga telah menyelesaikan dan mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan peraturan dengan nama *i-Regulation*. Aplikasi *i-Regulation* merupakan aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk mendigitalisasikan proses pengelolaan peraturan (*end to end process*) dari mulai penyusunan *drafting*, *reviu*, *approval*, *monitoring*, *repository*, evaluasi, dan pelaporan peraturan yang terintegrasi dan terukur guna mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Dalam implementasi *i-Regulation*, Departemen Kebijakan telah melakukan pemutakhiran terhadap Prosedur dan petunjuk teknis penyusunan peraturan dengan menerbitkan Surat Edaran Direksi Nomor 23 Tahun 2022 tentang Prosedur Penyusunan Peraturan dan Surat Edaran Divisi Manajemen Risiko Nomor 3 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Aplikasi *i-Regulation*.
5. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan anggota *holding* dan cucu perusahaan. Departemen Kebijakan telah melaksanakan FGD dengan anggota *holding* dan cucu perusahaan sebanyak 8 (delapan) kali yaitu:
 - a. Rapat pertama pada tanggal 18 Mei 2022 mengenai Kebijakan Hierarki dan Penyusunan Peraturan Perusahaan.
 - b. Rapat kedua pada tanggal 16 Juni 2022 mengenai penguatan sinergi, fungsi, dan koordinasi satuan kerja kebijakan antara IFG dan anggota *holding* (anak Perusahaan dan cucu Perusahaan).
 - c. Rapat ketiga pada tanggal 6 Juli 2022 tentang Pembahasan *gap* analisis bisnis proses dan penyesuaian pedoman strategis di anggota *holding*.
 - d. Rapat keempat pada tanggal 5 Agustus 2022 tentang parenting governance implementasi pedoman strategis *holding* di anggota *holding* (Tahap I).
 - e. Rapat kelima pada tanggal 17 September 2022 membahas rencana penyesuaian kebijakan, prosedur, dan petunjuk teknis yang relevan dengan pedoman strategis di anggota *holding*; Strategi pelaksanaan pendampingan sesuai dengan keputusan sirkuler pemegang saham perihal implementasi pedoman strategis; dan pembahasan *timeline* penyesuaian peraturan di anggota *holding*.
 - f. Rapat keenam pada tanggal 14 Oktober 2022 mengenai penyelarasan program kerja RKAP 2023 IFG dan anggota *holding* terkait Penguatan Fungsi Kebijakan.
 - g. Rapat ketujuh pada tanggal 4 November 2022 mengenai *kick off* implementasi pedoman strategis di anggota *holding* (Tahap II).

at IFG in the process of drafting regulations, consultants are needed to develop procedures that are in line with business processes, paying attention to aspects of risk management and service level agreements (SLAs). In 2022, there will be 168 (one hundred and sixty-eight) procedures that have been reviewed and harmonized by the Policy Department.

3. Uniformization and transfer of 55 existing policies/procedures. The Policy Department as the mandatory reviewer has accompanied the proposing division through technical meetings and working groups to carry out uniformity and transfer of 55 (fifty-five) existing policies/procedures which are considered still relevant.
4. Implementation of a system to help monitor work projects in the Risk Management Division. The Policy Department, in collaboration with the Information Technology Division and third parties, has completed and implemented a regulatory management information system called *i-Regulation*. The *i-Regulation* application is a web-based application that aims to digitize the regulatory management process (*end-to-end process*) from drafting, reviewing, approval, monitoring, repository, evaluation and reporting of integrated and measurable regulations to support good corporate governance. In implementing *i-Regulation*, the Policy Department has updated the procedures and technical instructions for preparing regulations by issuing Board of Directors' Circular Letter Number 23 of 2022 concerning Procedures for Preparing Regulations and Circular Letter from Risk Management Division Number 3 of 2022 concerning Technical Instructions for the Application of *i-Regulation*.
5. Implementation of Focus Group Discussions (FGD) with holding members and company subsidiaries. The Policy Department has implemented 8 (eight) FGDs with holding members and subsidiary companies, namely:
 - a. The first meeting was on May 18, 2022 concerning Hierarchy Policy and Preparation of Company Regulations
 - b. The second meeting on June 16, 2022 concerning strengthening synergy, function and coordination of policy work units between IFG and holding members (subsidiaries and sub-subsidiaries of the Company).
 - c. The third meeting on July 6, 2022 was discussing about business process analysis gaps and adjusting strategic guidelines for holding members.
 - d. The fourth meeting on August 5, 2022 regarding parenting governance implementation of holding strategic guidelines among holding members (Phase I)
 - e. The fifth meeting on September 17, 2022 discussed plans for adjusting policies, procedures and technical instructions relevant to strategic guidelines in holding members; The mentoring implementation strategy is in accordance with shareholder circular resolutions regarding the implementation of strategic guidelines; and Discussion of the timeline for adjusting regulations for holding members
 - f. The sixth meeting on October 14, 2022 regarding Alignment of IFG's 2023 RKAP work program and holding members in terms of Strengthening Policy Functions
 - g. The seventh meeting on November 4, 2022 regarding the kick-off of the implementation of strategic guidelines in holding members (Phase II)



- h. Rapat kedelapan pada tanggal 08 Desember 2022 tentang Pemaparan Aspirasi Pemegang Saham Seri B untuk penyusunan RKAP Tahun 2023 terkait Fungsi Kepatuhan dan Kebijakan.
6. Departemen Kebijakan telah melakukan pemetaan bisnis proses IFG menggunakan *Business Process Canvas Model* sebagai berikut:

- h. The eighth Meeting on December 8, 2022 concerning Presentation of the Aspirations of Series B Shareholders for the Preparation of the 2023 RKAP regarding Compliance and Policy Functions.
6. The Policy Department has carried out IFG Business Process Mapping using the Business Process Canvas Model as follows:

Key Partner Key Partner	Key Activities Key Activities	Value Proposition Value Proposition	Customer Relationship Customer Relationship	Customer Segment Customer Segment
<ul style="list-style-type: none"> KBUMN OJK Kemenkeu DPR Perbankan Konsultan Media Partner Investasi Kejaksanaan BEI KSEI KPEI BPK BPKP Asosiasi Ministry of SOEs OJK Ministry of Finance of the Republic of Indonesia House of Representative Banking Consultant Media Investment Partner Attorney IDX / Indonesian Stock Exchange KSEI (Indonesian Central Securities Depository) KPEI BPK (Indonesian Audit Board) BPKP (Indonesia's National Government Internal Auditor) Association 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Strategi Monitoring dan Evaluasi Anak Perusahaan Pendanaan Pengelolaan Kapital dan Restrukturisasi Pengelolaan GRC yang Terintegrasi Pengembangan Bisnis Manajemen SDM Penilaian Keuangan Terintegrasi Pelaporan Strategy Formulation Monitoring and Evaluation of Subsidiaries Funding Capital Management and Restructuring Integrated GRC Management Business development HR Management Integrated Financial Assessment Reporting 	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi GRC yang Robust Meningkatkan <i>Brand Value</i> dari IFG Group Membangun Ekosistem Lembaga Finansial Non-Bank Nasional yang Sehat Membangun Integrasi dan Sinergi antara Anak Perusahaan Meningkatkan Daya Saing Group di Level Nasional dan Asia Tenggara Membangun SDM dan Kapabilitas Digital Memberikan Leverage/ Nilai Tawar Terbaik bagi Anak Perusahaan (<i>Economic of Scale</i>) Investment <i>Holding</i> yang Aktif Robust GRC implementation Increasing the Brand Value of the IFG Group Building a Sound National Non-Bank Financial Institution Ecosystem Building Integration and Synergy between Subsidiaries Increasing Group Competitiveness at the National and Southeast Asia Level Building HR and Digital Capabilities Providing Leverage/Best Bargaining Value for Subsidiaries (<i>Economic of Scale</i>) Active Investment Holding 	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan Pedoman Strategis Training Guidance Strategic Guidelines Training 	<ul style="list-style-type: none"> Bahana Sekuritas Bahana TCW Investment Management Bahana Artha ventura Bahana Kapital Investa Jasindo Aksindo Jamkrindo Jasa Raharja IFG Life Graha Niaga Tata Utama Bahana Sekuritas Bahana TCW Investment Management Bahana Artha ventura Bahana Kapital Investa Jasindo Aksindo Jamkrindo Jasa Raharja IFG Life Graha Niaga Tata Utama
	<p>Key Resources Key Resources</p> <ul style="list-style-type: none"> GRC System SDM (Brainware) TI (Hardware, Software) Modal GRC System HR (Brainware) IT (Hardware, Software) Capita 		<p>Channels Channels</p> <ul style="list-style-type: none"> RUPS Meeting (BoD, BoC, dll) Meeting Strategi Bisnis Meeting Kinerja Perusahaan GMS Meetings (BoD, BoC, dll) Business Strategy Meetings Company Performance Meetings 	
<p>Cost Structure Cost Structure</p> <ul style="list-style-type: none"> OPEX CAPEX OPEX CAPEX 			<p>Revenue Stream Revenue Stream</p> <ul style="list-style-type: none"> Dividen Service Fee Others (shared service) Hasil Investasi Dividend Service Fee Others (shared service) Investment Results 	

Pemetaan proses bisnis dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 004/SL-DIR/CORP/BPUI/II/2021 tentang Struktur Organisasi.

Business process mapping is executed based on IFG's Decree of Board of Directors Number 004/SL-DIR/CORP/BPUI/II/2021 concerning Organizational Structure.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tersebut, pemetaan bisnis proses di IFG dibagi menjadi 2 (dua) proses, yaitu proses utama dan proses pendukung. Terdapat 6 (enam) bisnis proses utama (*primary*) yang ada di IFG, yaitu pengelolaan strategi dan perencanaan perusahaan, pengembangan bisnis, manajemen bisnis, pendanaan, pengelolaan investasi, serta *governance, risk and compliance* (GRC).

Based on the Decree of Board of Directors, business process mapping at IFG is divided into 2 (two) processes, namely the main process and supporting processes. There are 6 (six) main (*primary*) business processes at IFG, including management of corporate strategy and planning, business development, business management, funding, investment management, as well as *governance, risk and compliance* (GRC).

Terdapat juga (10) sepuluh fungsi pendukung (support) dalam proses bisnis, yang mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, akuntansi, pelaporan dan pajak, teknologi informasi, layanan hukum, pengadaan barang dan jasa, kesekretariatan perusahaan, tanggung jawab sosial dan lingkungan, assurance dan advisory, serta pengelolaan aset dan umum. Informasi lebih rinci mengenai proses bisnis utama dan pendukung IFG akan disajikan dalam gambar value chain di bawah ini.

In addition, there are 10 (ten) supporting business process functions (support), namely human resource management, finance, accounting, reporting and taxation, information technology, legal services, procurement of goods and/or services, company secretariat, social and environmental responsibilities, assurance and advisory, as well as asset and general management. Further details of IFG's main and supporting business processes are shown in the value chain figure below.

VALUE CHAIN IFG



7. Penetapan Pedoman Strategis. Sepanjang tahun 2022 IFG telah menetapkan pedoman strategis yang diimplementasikan kepada Anak Perusahaan melalui keputusan sirkuler pemegang saham di masing-masing Anak Perusahaan.

7. Establishment of Strategic Guidelines. Throughout 2022 IFG has established strategic guidelines that are implemented to the Subsidiaries through circular resolution of shareholders in each Subsidiary.



Dalam pengimplementasian Pedoman Strategis di anak perusahaan Departemen Kebijakan telah melakukan pendampingan dan pemantauan pada setiap proses penyusunan peraturan turunan Pedoman Strategis di Anak Perusahaan melalui pelaksanaan *weekly meeting* dan *focus group discussion* dengan fungsi terkait di Anak Perusahaan. Penyelesaian implementasi Pedoman Strategis telah mencapai 100% dengan menghasilkan 144 (seratus empat puluh empat) ketentuan di Anggota *Holding*. Untuk detail ketentuan yang dibuat dan telah selesai ditetapkan permasing-masing Anggota *Holding* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In implementing the Strategic Guidelines in the subsidiaries, the Policy Department has provided assistance and monitoring in every process of drafting regulations derived from the Strategic Guidelines in the Subsidiaries through the implementation of weekly meetings and focus group discussions with relevant functions in the Subsidiaries. Strategic Guideline implementation completion has reached 100% by producing 144 provisions in Holding Members. For details of the provisions made and have been completed per each Holding Member can be seen in the table below:

No	Anak Perusahaan Subsidiaries Perusahaan	TAHAP I / STAGE I				TAHAP II / STAGE II				
		1. Pedstra Hukum Internal Audit Strategic Guidelines	2. Pedstra Audit Internal Internal Audit Strategic Guidelines	3. Pedstra Investasi Investment Strategic Guidelines	4. Pedstra TI IT Strategic Guidelines	5. Pedstra TJSJ TJSJ Strategic Guidelines	6. Pedstra Kepatuhan Compliance Strategic Guidelines	7. Pedstra Manajemen Risiko Risk Management Strategic Guidelines	8. Pedstra Pengadaan Procurement Strategic Guidelines	
		Kebijakan Manj, Hukum Management Policy, Legal	Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Kebijakan Audit Internal Internal Audit Policy	Kebijakan Investasi Investment Policy	Kebijakan Pengelolaan Layanan TI IT Services Management Policy	Kebijakan TJSJ TJSJ Policy	Kebijakan Kepatuhan Compliance Policy	Kebijakan ERM ERM Policy	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services Policy
1	Jasindo	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Jamkrindo	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Jasa Raharja	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Askindo	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	IFG Life	v	v	v	v		N/A	v	v	v
6	PT Bahana Artha Ventura	v	v	v	N/A	v	N/A	v	v	v
7	PT Bahana Sekuritas	v	v	v	N/A	v	N/A	v	v	v
8	PT Bahana Kapital Investa	v	v	v	N/A	N/A	N/A	v	v	v
9	PT Bahana TCW Investment Management	v	v	v	N/A	v	N/A	v	v	v
10	PT Grahaniaga Tatautama	v	v	v	N/A	v	N/A	v	v	v

V = Selesai
N/A = Not Applicable

Selanjutnya IFG akan melaksanakan evaluasi secara periodik terhadap implementasi Pedoman Strategis untuk mengukur efektivitas dalam penguatan pelaksanaan tata kelola hubungan antara *holding* dan anggota *holding*.

Furthermore, IFG will conduct periodic evaluations of Strategic Guidelines implementation to measure the effectiveness in strengthening the implementation of governance relationships between the holding and holding members.

9. Pedstra SDM Procurement Strategic Guidelines	10. Pedstra Tata Kelola Keuangan Financial Governance Strategic Guidelines	11. Pedstra AKP AKP Strategic Guidelines			12. Pedstra Aktuaria Actuarial Strategic Guidelines	13. Pedstra Pengembangan Produk Product Development Strategic Guidelines	14. Pengembangan Bisnis Business Development	15. Pemasaran Produk Product Marketing	
Kebijakan Perencanaan Kebutuhan SDM HR Requirement Planning Policy	Kebijakan Penyusunan RKAP Policy on Company's Wok Plan and Budget Preparation	Kebijakan Penyusunan Lporan Keuangan Konsolidasi Policy on Consolidated Financial	PSAK 71	PSAK 73	Kebijakan Aktuaria Actuarial Policy	Kebijakan Pengembangan Produk Product Development Policy	Kebijakan Pengembangan Bisnis Organik Organic Business Development Policy	Kebijakan Pengembangan Bisnis Anorganik (Aksi Korporasi) Inorganic (Corporate Action)	Pemasaran Produk Product Marketing
v	v	v	N/A	v	v	v	v	v	v
v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
v	v	v	N/A	v	v	v		v	
v	v	v	N/A	v	v	v	v	v	v
v	v	v	N/A	v	v	v	v	v	v
v	v	v	v	v	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
v	v	N/A	N/A	v	v	N/A	N/A	N/A	N/A
v	v	N/A	N/A	v	v	N/A	N/A	N/A	N/A
v	v	N/A	N/A	v	v	N/A	N/A	N/A	N/A
v	v	v	v	v	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A



PROFIL RISIKO TAHUN 2022 DAN MITIGASINYA

Perusahaan telah mengklasifikasi profil risiko dan mitigasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

2022 RISK PROFILE AND ITS MITIGATION

The Company has classified the risk profile and mitigations that have been implemented throughout 2022 as follows:

No.	Risiko Risk(s)	Uraian Risiko dan Penyebab Description of Risks and Causes	Mitigasi Mitigation
1	Capaian penerimaan dividen dari anggota <i>holding</i> kurang dari yang direncanakan Achievement of dividend income from holding members less than planned	Kinerja anak perusahaan secara konsolidasi tidak mencapai target RKAP The performance of consolidated subsidiaries did not achieve the RKAP target	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>monitoring</i> ketat terhadap kinerja anggota <i>holding</i> dengan meminta anggota <i>holding</i> agar: <ul style="list-style-type: none"> Fokus kepada bisnis yang memberikan hasil positif; Melakukan inisiatif - inisiatif bisnis baru khususnya dengan memanfaatkan platform teknologi; Menjaga rasio biaya operasional di tingkat yang wajar/ sesuai rata – rata industri. Conduct strict monitoring of the performance of holding members by asking holding members to: <ul style="list-style-type: none"> Focus on businesses that provide positive results; Conduct new business initiatives, especially by utilizing technology platforms; Maintain the operating cost ratio at a reasonable level/ according to industry averages.
2	Pelaksanaan penugasan pemerintah untuk penyelamatan pemegang polis Jiwasraya tidak terlaksana dengan baik Implementation of the government's assignment to rescue Jiwasraya policyholders is not well implemented	IFG Life pasca penempatan dana PMN dan <i>fundraising</i> tidak dapat menyelesaikan kewajiban kepada nasabah karena kekurangan dana After the placement of PMN funds and fundraising, IFG Life cannot settle obligations to customers due to lack of funds	<ul style="list-style-type: none"> Kesiapan operasional IFG Life telah mencapai 100%. Divisi Bisnis Asuransi Jiwa melakukan monitoring kesiapan operasional dan kinerja rutin terjadwal IFG Life setiap bulan dan turut mengundang divisi lain terkait seperti Divisi Akuntansi dan Pelaporan, Divisi Strategi Perusahaan, dan Divisi Manajemen Risiko. IFG saat ini sedang dalam proses untuk transfer portofolio polis dari Jiwasraya ke IFG Life dengan progres transfer per akhir maret 2022 mencapai 66% untuk pengalihan portofolio polis dan 31% untuk pengalihan aset. IFG Life's operational readiness has reached 100%. The Life Insurance Business Division monitors IFG Life's operational readiness and scheduled routine performance on a monthly basis and invites other relevant divisions such as the Accounting and Reporting Division, Corporate Strategy Division, and Risk Management Division. IFG is currently in the process of transferring policy portfolio from Jiwasraya to IFG Life with the transfer progress as of end of March 2022 reaching 66% for policy portfolio transfer and 31% for asset transfer.
3	Risiko laporan keuangan tidak dapat diterbitkan sesuai batas waktu sesuai ketentuan Risk of financial statements not being issued within the stipulated deadline	'Pelaksanaan audit laporan keuangan membutuhkan waktu lama karena kendala kelengkapan data di anggota <i>holding</i> sehingga memperpanjang proses audit 'The implementation of financial statement audits takes a long time due to data completeness constraints in holding members, thus prolonging the audit process.	<ul style="list-style-type: none"> Meminta anggota <i>holding</i> melakukan perbaikan tata kelola untuk memperbaiki proses <i>data entry</i> dan meningkatkan akurasi data. Melakukan persiapan implementasi sistem keuangan terintegrasi untuk IFG dan anggota <i>holding</i>. Request holding members to improve governance to improve the data entry process and increase data accuracy. Prepare the implementation of integrated financial system for IFG and holding members.
4	Risiko dividen anggota <i>holding</i> tidak dapat digunakan untuk pembayaran kewajiban keuangan IFG Risk that holding members' dividends cannot be used to pay IFG's financial obligations	<ul style="list-style-type: none"> Penarikan dividen PT Jasa Raharja tidak disetujui Menteri Keuangan Pemerintah memutuskan untuk menarik dividen dari IFG PT Jasa Raharja's dividend withdrawal was not approved by the Minister of Finance. Government decides to withdraw dividend from IFG 	<p>IFG mengajukan permohonan kepada Pemerintah (Kemenkeu via KBUMN) agar:</p> <ul style="list-style-type: none"> Diberikan ijin untuk menarik dividen JR setiap tahun sampai dengan 5 tahun ke depan. Tidak dilakukan penarikan dividen dari IFG sampai dengan 5 tahun ke depan. <p>IFG submits a request to the Government (MoF via Ministry of SOEs) that:</p> <ul style="list-style-type: none"> Given permission to withdraw JR dividends every year for the next 5 years. No dividend withdrawal from IFG for the next 5 years.
5	IFG tidak dapat menjalankan kewajiban sesuai ketentuan OJK (jika POJK pengawasan IFG telah diterbitkan) IFG is unable to carry out obligations in accordance with OJK regulations (if POJK for IFG supervision has been issued).	Internal IFG belum siap untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban yang diminta POJK IFG's internal is not ready to perform the obligations required by POJK.	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan dengan baik persiapan untuk pelaksanaan kewajiban berdasarkan POJK. Meminta waktu penerapan POJK agar dapat dimulai setelah BPUI siap sesuai jadwal yang direncanakan. Properly plan to prepare for the implementation of obligations under POJK. Request for the implementation of POJK to start after the BPUI is ready according to the planned schedule.

No.	Risiko Risk(s)	Uraian Risiko dan Penyebab Description of Risks and Causes	Mitigasi Mitigation
6	Risiko BPUI sebagai pemegang saham pengendali harus ikut bertanggung jawab atas kerugian seluruh anggota <i>holding</i> yang disebabkan oleh pihak dalam pengendalian IFG The risks of BPUI as the controlling shareholder, must take responsibility for the losses of all holding members caused by parties under IFG's control.	Adanya kesalahan pengelolaan oleh pengurus perusahaan yang menyebabkan kerugian Mismanagement by the company's management that causes losses	Seluruh anggota IFG Holding (anak dan cucu perusahaan) diminta menerapkan Governansi Korporat meliputi namun tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan prinsip tata kelola sesuai ketentuan regulator. Menerapkan manajemen risiko yang prudent sesuai standar yang ditetapkan <i>holding</i>. Menerapkan prinsip 3LoD dan 4EP secara konsisten. All IFG Holding members (subsidiaries and sub-subsidiaries) are required to implement Corporate Governance including but not limited to: <ul style="list-style-type: none"> Implementing governance principles in accordance with regulatory requirements. Implementing prudent risk management according to the standards set by the holding. Implementing 3LoD and 4EP principles consistently.
7	Risiko IFG sebagai pemegang saham anggota <i>holding</i> terlalu terlibat dalam keputusan - keputusan yang bersifat operasional di anggota <i>holding</i> The risks of IFG as a shareholder of a holding member is too involved in operational decisions of the holding member.	Kurangnya pemahaman mengenai tata kelola hubungan <i>holding</i> dan anggota <i>holding</i> , UU PT dan ketentuan regulator lainnya terkait tata kelola di lingkungan IFG Lack of understanding of the governance of the relationship between the holding and holding members, the Law on Limited Liability Companies and other regulatory provisions related to governance in the IFG environment.	Menyusun dan memastikan kebijakan mengenai pengelolaan anggota <i>holding</i> selaras dengan ketentuan perundangan. Melakukan sosialisasi penerapan Governansi Perusahaan kepada seluruh satuan kerja di IFG. Develop and ensure policies regarding the management of holding members are in line with statutory provisions. Socialize the implementation of Corporate Governance to all work units in IFG.
8	Risiko hilangnya <i>captive market</i> anggota <i>holding</i> yang berasal dari penugasan Pemerintah Risk of loss of holding members' captive market derived from Government assignments	Perubahan Kebijakan pemerintah Changes in government policy	<ul style="list-style-type: none"> IFG meminta anggota <i>holding</i> untuk melakukan inisiatif bisnis baru dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. IFG meminta anggota <i>holding</i> untuk secara berkesinambungan melakukan perbaikan tata kelola dan penguatan manajemen risiko, serta senantiasa berkomunikasi dengan stakeholder mengenai kinerja dan perbaikan yang dilakukan. IFG requires holding members to conduct new business initiatives while adhering to the principles of prudence and good governance. IFG requires holding members to continuously improve governance and strengthen risk management, and always communicate with stakeholders regarding performance and improvements made.
9	Suku bunga pinjaman meningkat drastis Interest rates on loans increase dramatically	Perubahan kondisi makro ekonomi Changes in macroeconomic conditions	Melakukan lindung nilai atas kenaikan tingkat suku bunga utang yang dimiliki IFG. Hedging the increase in interest rates on IFG's debt.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO OLEH DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko IFG dibantu oleh Komite Pengelolaan Risiko yang berada di bawah Dewan Direksi. Adapun Perusahaan telah merumuskan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko sebagai berikut:

- Pengelolaan untuk setiap kategori risiko termasuk manajemen risiko korporasi yang dicantumkan dalam kebijakan yang ditandatangani Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Pemenuhan komponen manajemen risiko terintegrasi sesuai amanat regulator (OJK) yang mencakup antara lain pembentukan komite manajemen risiko terintegrasi dan kerangka acuan kerja komite manajemen risiko terintegrasi, penyusunan kebijakan manajemen risiko terintegrasi

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners and the Board of Directors continuously evaluate the effectiveness of IFG's risk management system assisted by the Risk Management Committee under the Board of Directors. The Company has formulated an evaluation for the effectiveness of the risk management system as follows:

- Management for each risk category including corporate risk management as stated in the policy signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.
- Fulfillment of integrated risk management components in accordance with the mandate of the regulator (OJK) which includes, among others, the establishment of an integrated risk management committee and the terms of reference of the integrated risk management committee, the preparation of an integrated risk management policy.



3. Pemenuhan implementasi atas pedoman strategis yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya untuk diturunkan ke anak perusahaan.
4. Pelaksanaan *risk & control self assesment (RCSA)* semesteran.
5. Penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Evaluasi dan pengkinian kebijakan, prosedur dan metodologi dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaiannya dengan regulasi dan kondisi operasional. Evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko juga dilakukan melalui laporan berkala yang dikirimkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain Laporan Profil Risiko, Laporan Risiko Utama, dan laporan terkait lainnya. Keseluruhan evaluasi, khususnya evaluasi dan pengkinian kebijakan, prosedur, dan metodologi dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaiannya dengan peraturan Kementerian BUMN, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kondisi terkini operasional IFG.

Sebagai perusahaan yang berbentuk konglomerasi, evaluasi juga dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta komite yang berada di bawah Direksi dan Komisaris terhadap pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi. Anak perusahaan secara umum telah menerapkan manajemen risiko melalui Unit Manajemen Risiko yang berada di masing-masing Anak perusahaan, dengan tetap dilakukan koordinasi secara terintegrasi melalui Unit Manajemen Risiko IFG di entitas utama. Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing Anak Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh masing-masing Anak Perusahaan untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Anak Perusahaan. Setiap pelaporan oleh Anak Perusahaan juga disampaikan dan ditelaah oleh Unit Manajemen Risiko IFG. IFG juga telah melakukan koordinasi dengan Anak Perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko tersebut sesuai dengan kebijakan yang ada di Indonesia Financial Group ("IFG").

Sebagai salah satu bentuk penerapan risiko secara *enterprise-wide*, IFG memiliki *risk appetite* sebagai tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh IFG dalam rangka mencapai sasaran bisnis IFG. *Risk appetite* yang ditetapkan oleh IFG tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Perusahaan. Agar setiap aspek dari pengelolaan operasional dan keuangan Perusahaan dapat meminimalisir potensi benturan kepentingan, Perusahaan memiliki pedoman pengadaan barang/jasa berupa standar operasional dan prosedur pengadaan barang dan/atau jasa yang telah disahkan melalui Peraturan Direksi No. 001/PER-DIR/BPUI/VII/2020 tanggal 24 Juli 2020.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Direksi untuk memastikan penerapan governansi manajemen risiko yang efektif dalam rangka implementasi governansi korporat. Pembentukan Komite Pengelolaan Risiko IFG bertujuan untuk mendukung Direksi dalam mengambil keputusan yang bersifat strategis terkait Manajemen Risiko Perusahaan.

Selama tahun 2022, Perusahaan melakukan berbagai langkah untuk melakukan penguatan fungsi manajemen risiko. Salah satu bentuk penguatan tersebut adalah penyempurnaan fungsi komite pengelolaan risiko yang meliputi perluasan keanggotaan dan kewenangan. Penyempurnaan tersebut juga memperhatikan

3. Fulfillment of strategic guidelines implementation that have been set in the previous year to be passed down to subsidiaries.
4. Implementation of risk & control self-assessment (RCSA) every six months.
5. Determination of risk appetite and risk tolerance.

Evaluation and updating of policies, procedures and methodologies are conducted periodically to maintain their suitability with regulations and operational conditions. Evaluation of risk management effectiveness is also carried out through periodic reports sent to the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the Risk Profile Report, the Main Risk Report, and other related reports. The overall evaluation, especially the evaluation and updating of policies, procedures and methodologies is carried out regularly to maintain its suitability with the regulations of the Ministry of SOEs, the Financial Services Authority (OJK) and the current conditions of IFG's operations.

As a conglomerate company, evaluation is also conducted by the Board of Commissioners and Directors as well as committees under the Board of Directors and Commissioners on the implementation of integrated risk management. Subsidiaries have generally implemented risk management through the Risk Management Unit located in each Subsidiary, while still coordinating in an integrated manner through the IFG Risk Management Unit at the main entity. The Board of Commissioners and the Board of Directors of each Subsidiary actively monitor and evaluate through reports submitted by each Subsidiary to be used as one of the considerations in determining policies in the Subsidiary. Each report by the Subsidiaries is also submitted and reviewed by IFG's Risk Management Unit. IFG has also coordinated with the Subsidiaries to implement the risk management in accordance with the existing policies in Indonesia Financial Group ("IFG").

As a form of enterprise-wide risk implementation, IFG has a risk appetite as the level and type of risk that IFG is willing to take in order to achieve IFG's business objectives. The risk appetite set by IFG is reflected in the Company's business strategy and objectives. In order for every aspect of the Company's operational and financial management to minimize potential conflicts of interest, the Company has a goods/services procurement guideline in the form of operational standards and procedures for the procurement of goods and/or services that have been approved through Board of Directors Regulation No. 001/PER-DIR/BPUI/VII/2020 dated July 24, 2020.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee is a committee established by the Board of Directors to ensure the effective implementation of risk management governance within the framework of corporate governance implementation. The establishment of the IFG Risk Management Committee aims to support the Board of Directors in making strategic decisions related to the Company's Risk Management.

During 2022, the Company took various steps to strengthen the risk management function. One form of strengthening is the improvement of the risk management committee function which includes the expansion of membership and authority. The refinement also considers the planned issuance of POJK

rencana penerbitan POJK mengenai pengawasan IFG, di mana IFG sebagai *holding* merupakan entitas utama dari konglomerasi keuangan yang harus menjalankan manajemen risiko dan tata kelola terintegrasi.

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari perwakilan Direksi Perusahaan, yaitu Wakil Direktur Utama sebagai Ketua Komite, Direktur Teknik sebagai Wakil Ketua Komite, Direktur Bisnis sebagai Anggota Tetap Komite ditambah *Senior Executive Vice President* (SEVP) Bisnis, serta Kepala Divisi Hukum sebagai Anggota Tetap Komite dengan Kepala Divisi Manajemen Risiko sebagai sekretaris Komite sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 32 Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022. IFG senantiasa mengkaji susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko untuk dilakukan perubahan dan menyesuaikan dengan peraturan dan struktur organisasi Perusahaan yang terkini.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan manajemen untuk membahas antara lain hal-hal mengenai penerapan manajemen risiko di Perusahaan serta rencana-rencana aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Di tahun 2022, Komite Pengelolaan Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran rapat Komite Pengelolaan Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Pengelolaan Risiko

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Pengelolaan Risiko

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Peserta yang tidak hadir dan Alasan Ketidakhadiran Absentees and Reasons for Absence
1	23 Maret 2022 March 23, 2023	Rapat online Online Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi Piagam Komite Manajemen Risiko Aksi Korporasi: Addendum Pinjaman BPUI (Rekening Dana Investasi-Sub Loan Agreement (RDI-SLA) dan Rekening Dana Investasi - Bank Japan Export Import (RDI-JEXIM)) Tanggapan atas Pedoman Umum Manajemen Risiko KBUMN Tanggapan BPUI atas RPOJK Pengawasan BPUI 	<ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur Teknik SEVP Bisnis Kepala Divisi Hukum <p>Undangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Akuntansi dan Pelaporan Kepala Divisi Keuangan Perusahaan <p>Invitation:</p> <ol style="list-style-type: none"> Vice President Director Director of Technical SEVP of Business Head of Legal Division <p>Invitation:</p> <ol style="list-style-type: none"> Head of Accounting and Reporting Division Head of Corporate Finance Division 	Direktur Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya Director of Business, the meeting was coincided with other meeting agenda

regarding IFG supervision, where IFG as a holding is the main entity of a financial conglomerate that must carry out integrated risk management and governance.

Membership Structure of the Risk Management Committee

The membership of the Risk Management Committee consists of representatives of the Company's Board of Directors, namely Vice President Director as Chairman of the Committee, Director of Technical as Vice Chairman of the Committee, Director of Business as Permanent Member of the Committee as well as Senior Executive Vice President (SEVP) of Business, and Head of Legal Division as Permanent Member of the Committee with Head of Risk Management Division as secretary of the Committee as stated in the Decree of the Board of Directors Number 32 of 2022 dated June 29, 2022. IFG constantly reviews the membership composition of the Risk Management Committee for changes and adjusts to the latest regulations and organizational structure of the Company.

Risk Management Committee Meeting

The Risk Management Committee holds meetings in accordance with management needs to discuss, among others, matters regarding the implementation of risk management in the Company as well as corporate action plans undertaken by the Company.

In 2022, the Risk Management Committee held 10 (ten) meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Risk Management Committee meetings.



Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Pengelolaan Risiko

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Pengelolaan Risiko

Peserta yang tidak hadir dan Alasan Ketidakhadiran

Absentees and Reasons for Absence

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Peserta yang tidak hadir dan Alasan Ketidakhadiran Absentees and Reasons for Absence
2	3 Juni 2022 June 3, 2022	Sirkuler Circular	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risk & Control Self Assesment (RCSA) BPUI Semester I Tahun 2022 2. Profil Risiko BPUI Terintegrasi Tahun 2021 3. Draft Surat Keputusan (SK) Direksi terkait Perubahan Piagam KMR BPUI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Bisnis 3. Direktur Teknik 4. SEVP Bisnis 5. Kepala Divisi Hukum 	-
3	21 Juli 2022 July 21, 2022	Rapat online Online Meeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update perubahan piagam KMR 2. Progres Update Pengadaan Jasa Konsultansi Penguatan MR 3. Aksi Korporasi: Pemaparan progress rencana penerbitan MTN Rp2 Triliun PT BPUI 4. Pemaparan hasil stress test BPUI tahun 2022 dengan skenario versi KBUMN 5. Pemaparan Regulatory Compliance atas POJK No.13/POJK.05/2022 tentang Pengawasan PT BPUI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Teknik 3. SEVP Bisnis 4. Kepala Divisi Hukum <p>Undangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Divisi Akuntansi dan Pelaporan 2. Kepala Divisi Keuangan Perusahaan <p>Invitation:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Director 2. Director of Technical 3. SEVP of Business 4. Head of Legal Division <p>Invitation:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Head of Accounting and Reporting Division 2. Head of Corporate Finance Division 	Direktur Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya Director of Business, the meeting was coincided with other meeting agenda
4	29 Agustus 2022 August 29, 2022	Rapat online Online Meeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aksi Korporasi: Pemaparan Rencana Pelepasan Saham milik PT Jasindo pada PT Tokio Marine Indonesia 2. Pemaparan Regulatory Compliance atas POJK No.13/POJK.05/2022 tentang Pengawasan PT BPUI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Teknik 3. SEVP Bisnis 4. Kepala Divisi Hukum <p>Undangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Divisi Pengembangan Bisnis <p>Invitation:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Director 2. Director of Technical 3. SEVP of Business 4. Head of Legal Division <p>Invitation:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Head of Business Development Division 	Direktur Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya Director of Business, the meeting was coincided with other meeting agenda
5	19 September 2022 September 19, 2022	Rapat online Online Meeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Progress Ratifikasi Kebijakan Kepatuhan Anggota Holding 2. Progres implementasi Pedoman Strategis Manajemen Risiko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Teknik 3. Kepala Divisi Hukum <p>Invitation:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Director 2. Director of Technical 3. Head of Legal Division 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya 2. SEVP Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya <p>1. Director of Business, the meeting was coincided with other meeting agenda</p> <p>2. SEVP of Business, the meeting was coincided with other meeting agenda</p>

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Pengelolaan Risiko

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Pengelolaan Risiko

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Peserta yang tidak hadir dan Alasan Ketidakhadiran Absentees and Reasons for Absence
6	21 Oktober 2022 October 21, 2022	Rapat <i>online</i> Online Meeting	Pemaparan 10 <i>Draft</i> Kebijakan Manajemen Risiko Presentation of 10 Risk Management Policy Drafts	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Teknik 3. Kepala Divisi Hukum <ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Director 2. Director of Technical 3. Head of Legal Division 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya 2. SEVP Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Director of Business, the meeting was coincided with other meeting agenda 2. SEVP of Business, the meeting was coincided with other meeting agenda
7	18 November 2022 November 18, 2022	Rapat <i>online</i> Online Meeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan aksi korporasi pemberian <i>subordinated loan</i> ke PT Jasindo 2. Pemaparan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan/<i>Enterprise Risk Management Policy</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on corporate action to provide subordinated loan to PT Jasindo 2. Enterprise Risk Management Policy 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Teknik 3. Kepala Divisi Hukum <p>Undangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Divisi Keuangan Perusahaan 2. Kepala Divisi <i>Special Liability Management</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Director 2. Director of Technical 3. Head of Legal Division <p>Invitation:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Head of Corporate Finance Division 2. Head of Special Liability Management Division 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SEVP Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya 2. Direktur Bisnis, bertepatan dengan agenda rapat lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. SEVP of Business, the meeting was coincided with other meeting agenda 2. Director of Business, the meeting was coincided with other meeting agenda
8	29 November 2022 November 29, 2022	Rapat <i>online</i> Online Meeting	<p>Pembahasan aksi korporasi Persetujuan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan 5 (lima) Aktiva Tetap PT Jasindo</p> <p>Discussion on corporate action Approval of Write-off and Transfer of 5 (five) Fixed Assets of PT Jasindo</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Teknik 3. Direktur Bisnis 4. SEVP Bisnis <p>Undangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur SDM 2. Kepala Divisi Pengadaan dan Umum 3. Kepala Divisi <i>Special Liability Management</i> 4. Kepala Divisi Keuangan Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Director 2. Director of Technical 3. Director of Business 4. SEVP of Business <p>Invitation:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Director of HR 2. Head of Procurement and General Division 3. Head of Special Liability Management Division 4. Head of Corporate Finance Division 	<p>Kepala Divisi Hukum, bertepatan dengan agenda rapat lainnya</p> <p>Head of Legal Division, the meeting was coincided with another meeting agenda</p>



Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Pengelolaan Risiko

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Pengelolaan Risiko

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Peserta yang tidak hadir dan Alasan Ketidakhadiran Absentees and Reasons for Absence
9	15 Desember 2022 December 15, 2022	Rapat <i>online</i> Online Meeting	Pembahasan Paparan Agenda Meeting dengan Deputi KMR KBUMN Sub Bahasan Manajemen Risiko Discussion of Agenda Meeting Presentation with Deputy of Risk Management Committee Ministry of SOEs, Sub Discussion of Risk Management	1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Bisnis 3. SEVP Bisnis 4. Kepala Divisi Hukum 1. Vice President Director 2. Director of Business 3. SEVP of Business 4. Head of Legal Division	Direktur Teknik, izin cuti Director of Technical, on leave
10	22 Desember 2022	Sirkuler	1. Aksi Korporasi: Persetujuan Penghapusan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap di 8 lokasi Jasindo dengan cara penjualan kepada Jamkrindo 2. Aksi Korporasi: Persetujuan tindakan direksi jamkrindo yang belum ditetapkan dalam RKAP Jamkrindo tahun 2022 dalam rangka pembelian aktiva tetap di 8 lokasi milik PT Jasindo	1. Wakil Direktur Utama 2. SEVP Bisnis 3. Kepala Divisi Hukum 1. Vice President Director 2. Director of Business 3. SEVP of Business	1. Direktur Teknik, izin cuti 2. Direktur Bisnis, izin cuti 1. Director of Technical, on leave 2. Director of Business, on leave

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan program kerja dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Ketua/Wakil Ketua Komite:
 - a. Menentukan agenda rapat;
 - b. Memimpin dan mengarahkan rapat agar efektif dan efisien; dan
 - c. Memastikan keputusan yang diambil telah sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan sejalan dengan agenda rapat.
2. Sekretaris Komite:
 - a. Mengusulkan agenda rapat kepada Ketua Komite sebelum rapat diselenggarakan;
 - b. Melakukan koordinasi dengan pihak - pihak yang terlibat dalam proses persiapan dan pelaksanaan rapat;
 - c. Mempersiapkan dan memastikan semua materi rapat telah tersedia dengan lengkap, termasuk dokumen pendukung yang diperlukan;
 - d. Memastikan usulan agenda rapat dan bahan presentasi diserahkan kepada seluruh anggota Komite sesuai jadwal yang telah di tentukan;
 - e. Undangan dan agenda rapat sudah harus didistribusikan kepada anggota Komite selambat - lambatnya 3 (tiga) hari kalender sebelum rapat diselenggarakan. Sedangkan untuk materi presentasinya harus didistribusikan 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan;
 - f. Sekretaris Komite harus hadir dalam setiap rapat Komite dan mengikuti serta mencatat proses dari rapat tersebut;
 - g. Memeriksa perkembangan atas rencana tindakan yang telah disetujui dalam rapat sebelumnya;
 - h. Menyampaikan hasil rapat sebelumnya dihadapan peserta rapat sebelum agenda pertama rapat dimulai;
 - i. Membantu Ketua Komite dalam menyimpulkan hasil rapat, dalam hal:

Implementation of Risk Management Committee Duties

The Risk Management Committee implemented out a work program and produced a report on the execution of its duties and responsibilities which in compliance with its roles and responsibilities, among others:

1. Chairman/Vice Chairman of the Committee:
 - a. Determine the meeting agenda;
 - b. Lead and direct the meeting to be effective and efficient; and
 - c. Ensure that the decisions taken are in accordance with the applicable terms and conditions and in line with the meeting agenda.
2. Secretary of the Committee:
 - a. Propose the meeting agenda to the Chairman of the Committee before the meeting is held;
 - b. Coordinate with the parties involved in the process of preparation and implementation of the meeting;
 - c. Prepare and ensure that all meeting materials are presented completely, including the necessary supporting documents;
 - d. Ensure that the proposed meeting agenda and presentation materials are submitted to all Committee members according to the predetermined schedule;
 - e. Invitations and meeting agenda must be distributed to Committee members no later than 3 (three) calendar days before the meeting is held. Meanwhile, the presentation materials must be distributed 3 (three) working days before the meeting is held;
 - f. The Secretary of the Committee must be present at each Committee meeting and follow and take notes on the proceedings of the meeting;
 - g. Check the progress of the action plan that has been approved in the previous meeting;
 - h. Submit the results of the previous meeting to the meeting participants before the first agenda of the meeting begins;
 - i. Assist the Chairman of the Committee in summarizing the results of the meeting, including:

- i) Keputusan yang telah diambil dalam rapat;
 - ii) Langkah yang telah dilaksanakan dan yang masih tertunda; dan
 - iii) Penanggung jawab yang akan menindaklanjuti keputusan yang diambil.
 - j. Membuat risalah rapat; dan
 - k. Hal-hal lain yang berkaitan dengan kebutuhan Ketua/Wakil Ketua Komite.
3. Anggota Tetap Komite, termasuk tanggung jawab Ketua dan Wakil Ketua:
- a. Memberikan masukan dan rekomendasi persetujuan atas penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk tingkat risiko (risk appetite) yang diambil dan toleransi risiko (risk tolerance), serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
 - b. Memperbaiki dan menyesuaikan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko, antara lain menyempurnakan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal IFG yang mempengaruhi kecukupan pendanaan, profil risiko IFG, dan ketidakefektifan penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi;
 - c. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan jumlah penempatan investasi yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya, atau pengambilan posisi atau eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan; dan
 - d. Memberikan kajian dan rekomendasi atas hasil identifikasi, evaluasi, dan analisa usulan transaksi yang disampaikan oleh Divisi/Departemen di Perusahaan yang diundang oleh Komite Manajemen Risiko.
- i) Decisions that have been made in the meeting;
 - ii) Steps that have been implemented and those that are still pending; and
 - iii) The person in charge who will follow up on the decisions taken.
 - j. Taking minutes of the meeting; and
 - k. Other matters related to the needs of the Chairman/Vice Chairman of the Committee.
3. Permanent Members of the Committee, including the responsibilities of the Chairperson and Vice Chairperson:
- a. Provide input and recommendations for approval of the preparation of policies, strategies and guidelines for the implementation of risk management and its changes, including risk appetite taken and risk tolerance, as well as contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;
 - b. Improve and adjust the implementation of risk management based on the evaluation result of risk management implementation, including improving the risk management process periodically or incidentally as a result of changes in external and internal conditions of the IFG that affect the adequacy of funding, risk profile of the IFG, and ineffectiveness of risk management implementation based on the evaluation results;
 - c. Determine matters related to business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding a significant amount of investment placement compared to the Company's previously established business plan, or taking positions or risk exposures that exceed predetermined limits; and
 - d. Provide reviews and recommendations on the results of identification, evaluation, and analysis of transaction proposals submitted by Divisions/Departments in the Company invited by the Risk Management Committee.



PERKARA PENTING IMPORTANT CASES

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Permasalahan Hukum Legal Issues	2022		2021	
	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases
Selesai dan Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap Settled and has permanent legal force	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dalam proses penyelesaian In the settlement process	3	Nihil None	2	Nihil None
Jumlah Total	3	Nihil None	2	Nihil None

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Pihak yang Berperkara Litigants	Pokok Perkara Merits of Case	Putusan Pengadilan Verdicts	Status Perkara Case Status	Tindak Lanjut Follow-up Status
Perkara No.801/Pdt.G2021/PN.Jkt.Pst Penggugat: Maria Engelberta Sylvia Christyanti, Dkk IFG sebagai Tergugat 5 Case No.801/Pdt.G2021/PN.Jkt.Pst Plaintiff(s): Maria Engelberta Sylvia Christyanti, Dkk IFG as the Defendant 5	Perbuatan Melawan Hukum Tuntutan dari Para Penggugat atas pembayaran nilai tunai polis beserta bunga yang diterbitkan Jiwasraya. Para Penggugat merupakan nasabah yang membeli produk asuransi melalui bank yang memiliki kerja sama <i>bancassurance</i> dengan Jiwasraya. Unlawful Acts Claims from the Plaintiff(s) regarding the payment of the cash value of the policy along with the interest issued by Jiwasraya. The Plaintiff(s) are customers who bought insurance products through a bank that has a bancassurance partnership with Jiwasraya.	Putusan tanggal 22 Desember 2022 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini. Verdict dated December 22, 2022 The Central Jakarta District Court is not authorized to examine and hear this case.	Menunggu apakah terdapat upaya hukum dari Para Penggugat Waiting to see if there is any appeal from the Plaintiff(s).	Melakukan pemantauan apakah terdapat upaya hukum banding dari Para Penggugat sampai dengan batas jangka waktu pengajuan upaya hukum banding. Monitoring whether there is an appeal from the Plaintiff(s) until the deadline for filing an appeal.
Perkara No.659/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst Penggugat: Agus Gondokusumo Dkk IFG sebagai Tergugat 10 Case No.659/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst Plaintiff(s): Agus Gondokusumo Dkk IFG as the Defendant 10	Wanprestasi Tuntutan dari Para Penggugat kepada Jiwasraya untuk membayar kerugian yang dialami Para Penggugat akibat tidak terbayarnya polis Jiwasraya yang telah jatuh tempo. Para Penggugat juga meminta kepada Pengadilan untuk menyatakan Para Tergugat telah melakukan perbuatan ingkar janji. Breach of Contract The Plaintiff(s) demanded Jiwasraya to pay the losses suffered by the Plaintiff(s) due to the non-payment of Jiwasraya's matured policies. The Plaintiff(s) also requested the Court to declare that the Defendant had committed an act of breach of promise.	Belum terdapat putusan No verdict yet	Proses persidangan Trial process	Menghadiri dan mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dalam perkara ini IFG diwakili GDOC Law Firm. Attending and following the trial process at the Central Jakarta District Court, in this case IFG is represented by GDOC Law Firm.

LEGAL ISSUES

Legal issues faced by the Company in the last 2 (two) years can be seen in the following table:

Details of legal issues faced by the Company in 2022 are as follows:

Pihak yang Berperkara Litigants	Pokok Perkara Merits of Case	Putusan Pengadilan Verdicts	Status Perkara Case Status	Tindak Lanjut Follow-up Status
<p>Perkara 188/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst</p> <p>Penggugat: PT Bina Sarana Mekar Ny. Odilia Francesca ML</p> <p>IFG sebagai Tergugat 8</p> <p>Case No. 188/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst</p> <p>Plaintiff(s): PT Bina Sarana Mekar Mrs. Odilia Francesca ML</p> <p>IFG as the Defendant 8</p>	<p>Perbuatan Melawan Hukum Tuntutan dari Para Penggugat atas pembayaran nilai tunai polis beserta bunga yang diterbitkan Jiwasraya. Para Penggugat merupakan nasabah yang membeli produk asuransi melalui bank yang memiliki kerja sama <i>bancassurance</i> dengan Jiwasraya.</p> <p>Unlawful Acts Claims from the Plaintiff(s) regarding the payment of the cash value of the policy along with the interest issued by Jiwasraya.</p> <p>The Plaintiff(s) are customers who bought insurance products through a bank that has a <i>bancassurance</i> partnership with Jiwasraya.</p>	<p>Belum terdapat putusan No verdict yet</p>	<p>Proses Persidangan Trial process</p>	<p>Menghadiri dan mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dalam perkara ini IFG diwakili Dafi Munir & Partners.</p> <p>Attending and following the trial process at the Central Jakarta District Court, in this case IFG was represented by Dafi Munir & Partners.</p>

DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM TERHADAP PERUSAHAAN

Dalam aksi dan permasalahan hukum korporasi, IFG telah memberikan dukungan asistensi hukum termasuk kepada anggota *holding* dan cucu perusahaan melalui pemberian kajian hukum, penyusunan dan reviu terhadap persetujuan korporasi termasuk juga dokumen pelaksanaan transaksi, dan pendampingan atau negosiasi atas aksi dan permasalahan hukum korporasi. Selain itu, IFG juga melakukan pendampingan dalam rangka koordinasi dan konsultasi permasalahan/aksi korporasi/inisiatif strategis IFG dan anggota *holding* dengan instansi dan/atau lembaga terkait.

PENGUNGKAPAN PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Adapun pengungkapan permasalahan hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat sebagai berikut.

IMPACTS OF LEGAL ISSUES ON THE COMPANY

In corporate legal actions and issues, IFG has provided legal assistance support including to holding members and sub-subsidiaries through the provision of legal studies, preparation and review of corporate approvals including transaction implementation documents, and assistance or negotiations on corporate legal actions and issues. In addition, IFG also provides assistance in the framework of coordination and consultation of corporate issues/actions/strategic initiatives of IFG and holding members with relevant agencies and/or institutions.

DISCLOSURE OF LEGAL ISSUES FACED BY THE INCUMBENT BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The disclosure of legal issues faced by the incumbent Board of Commissioners and Directors is as follows.

Pihak yang Berperkara Litigants	Pokok Perkara Merits of Case	Putusan Pengadilan Verdicts	Status Perkara Case Status	Tindak Lanjut Follow-up Status
Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None



PENGUNGKAPAN PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI ANAK PERUSAHAAN

Adapun pengungkapan permasalahan hukum yang sedang dihadapi Anak Perusahaan sebagai berikut.

DISCLOSURE OF LEGAL ISSUES FACED BY SUBSIDIARIES

The disclosure of legal issues faced by the Subsidiaries is as follows.

Kasus Hukum Anak Perusahaan IFG Tahun 2022-2021

Legal Case(s) of IFG's Subsidiaries
in 2022- 2021

IFG Group	2022		2021	
	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases
PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja)	3	Nihil None	3	Nihil None
PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)	7	Nihil None	5	Nihil None
PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)	15	Nihil None	15	Nihil None
PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)	25	Nihil None	9	Nihil None
PT Bahana TCW Investment Management (BTIM)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
PT Graha Niaga Tata Utama (GNTU)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
PT Bahana Artha Ventura (BAV)	1	Nihil None	1	Nihil None
PT Bahana Sekuritas (BS)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
PT Bahana Kapital Investama (BKI)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
PT Bahana Mitra Investa (BMI)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)	5	Nihil None	4	Nihil None
Total	56	Nihil None	37	Nihil None

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRASI OLEH OTORITAS TERKAIT

Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, Perusahaan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait sepanjang tahun 2022.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY RELEVANT AUTHORITIES

The Company always complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia. Therefore, the Company did not receive any administrative sanctions from the relevant authorities throughout 2022.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Pengelolaan informasi merupakan upaya dalam rangka menciptakan nilai dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepada Perusahaan. Perusahaan berkomitmen memenuhi standar penerapan governansi korporat terkait prinsip transparansi, di antaranya dengan menyediakan akses informasi baik secara internal maupun eksternal. Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Perusahaan dan segala sesuatu yang terkait pada kepentingan publik sesuai dengan ketentuan internal atas pengelolaan informasi.

Perusahaan berupaya memberikan informasi yang memadai, bermanfaat, dan aktual dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong dalam informasi rahasia Perusahaan. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya yang dalam hal ini adalah Sekretaris Perusahaan.

KEBIJAKAN AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perusahaan telah menyediakan berbagai akses informasi melalui beberapa saluran komunikasi, antara lain laporan resmi Perusahaan, *press release* dan pemberitaan media massa. Hal ini tentunya sejalan dengan semangat kebebasan informasi publik yang diatur Pemerintah melalui undang-undang serta untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan akan informasi terkini terkait IFG.

Informasi tentang Perusahaan secara terbuka juga dapat diperoleh melalui *website* www.ifg.id yang tersaji dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan menyediakan berbagai informasi Perusahaan. Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perusahaan, produk dan jasa, Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan, serta informasi korporasi lainnya.

Di samping itu, Perusahaan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perusahaan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

Kantor Pusat IFG

Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58
RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
Telp. +62 21 50890929
Surel: cs@ifg.id
Situs Web: www.ifg.id

Information management is an effort to create value and increase stakeholders' trust in the Company. The Company is committed to meeting the standards of corporate governance implementation related to the principle of transparency, including by providing access to information both internally and externally. Public Information Disclosure is a means of optimizing public supervision of the Company's operations and everything related to the public interest in accordance with internal provisions on information management.

The Company strives to provide adequate, useful, and actual information by taking into account the provisions related to the Company's data classified as confidential information. Disclosure of such information is done by officials or work units in accordance with their duties, authorities and responsibilities, which in this case is the Corporate Secretary.

COMPANY'S INFORMATION AND DATA ACCESS POLICY

The Company has provided various access to information through several communication channels, including the Company's official reports, press releases and mass media coverage. This is certainly in line with the spirit of freedom of public information regulated by the Government through legislation and to meet the needs of stakeholders for the latest information related to IFG.

Information about the Company can also be obtained through the website www.ifg.id which is presented in Indonesian and English, and provides various Company information. The website contains various information on the Company's profile, products and services, the Company's Financial Performance Report, and other corporate information.

In addition, the Company also provides a means of submitting information by contacting the Company's head office directly at the following address:

IFG Head Office

Graha CIMB Niaga Building, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58
RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru
South Jakarta, DKI Jakarta 12190
Phone +62 21 50890929
Email: cs@ifg.id
Website: www.ifg.id

KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap

CORRESPONDENCE AND PERIODIC REPORTS

Financial and non-financial information from the Company has been compiled and reported transparently to shareholders, stakeholders and other required institutions. Information is reported according to the time target, presented completely and accurately, up to

dan akurat, terkini, utuh, dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan. Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan; dan
3. Surat kepada Pemegang Saham.

PUBLIKASI DAN PEMBERITAAN PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penyebaran *press release* pada media massa terkait informasi mengenai kinerja dan aksi korporasi Perusahaan sebanyak 2.061 kali dengan rincian sebagai berikut:

date, intact, and adequate in accordance with the procedure, type and scope as stipulated in the provisions concerning Transparency of the Company's Financial Conditions. Information is presented through reports in the form of: Information is presented through reports in the form of:

1. Annual report;
2. Financial statements; and
3. Letter to Shareholders.

COMPANY PUBLICATIONS AND NEWS

Throughout 2022, the Company has distributed press releases to the mass media related to information about the Company's performance and corporate actions for a total of 2,061 times with the following details:

Bulan Month	Jumlah Publikasi Total Publication	Tone
Januari January	99	Positif & Netral Positive & Neutral
Februari February	111	Positif & Netral Positive & Neutral
Maret March	100	Positif & Netral Positive & Neutral
April April	143	Positif & Netral Positive & Neutral
Mei May	145	Positif & Netral Positive & Neutral
Juni June	166	Positif & Netral Positive & Neutral
Juli July	183	Positif & Netral Positive & Neutral
Agustus August	208	Positif & Netral Positive & Neutral
September September	309	Positif & Netral Positive & Neutral
Oktober October	241	Positif & Netral Positive & Neutral
November November	191	Positif & Netral Positive & Neutral
Desember December	165	Positif & Netral Positive & Neutral

Rilis Media Tahun 2022 Media Release in 2022

No	Tanggal Rilis Release Date	Judul Berita News Title
1	5 Januari January 5	IFG Tunjuk Iskak Hendrawan sebagai Direktur Operasional dan Teknologi Informasi IFG Life IFG Appoints Iskak Hendrawan as IFG Life's Director of Operations and Information Technology
2	10 Januari January 10	Tren Kenaikan Inflasi Domestik, Bukti Pemulihan Ekonomi Sedang Berjalan Upward Trend in Domestic Inflation, An Evidence that Economic Recovery is Underway
3	17 Januari January 17	Sepanjang 2021, Bahana TCW Telah Hadirkan 20 Produk Reksa Dana Baru Throughout 2021, Bahana TCW Has Launched 20 New Mutual Fund Products



Rilis Media Tahun 2022 Media Release in 2022

No	Tanggal Rilis Release Date	Judul Berita News Title
4	22 Januari January 22	IFG Pastikan Seluruh Korban Kecelakaan di <i>Traffic Light</i> Muara Rapak Balikpapan Dapat Santunan dari Jasa Raharja IFG Ensures All Victims of Traffic Light Accidents in Muara Rapak Balikpapan Get Compensation from Jasa Raharja
5	16 Februari February 16	Jasindo Genjot Digitalisasi untuk Penjualan Asuransi Kendaraan di 2022 Jasindo Promotes Digitalization for Vehicle Insurance Sales in 2022
6	21 Februari February 21	Perwujudan Komitmen IFG Life, Pengalihan Polis ke IFG Life Sudah Mencapai Rp20,87 Triliun IFG Life's Commitment Realization, Policy Transfer to IFG Life Has Reached IDR 20.87 Trillion
7	23 Februari February 23	"Market Update & Investment Insight 2022" PMO Klaster Asuransi dan Dana Pensiun Kementerian BUMN Dorong Penerapan <i>Liability Driven Investment</i> untuk Pertumbuhan Industri Keuangan Non-Bank "Market Update & Investment Insight 2022" PMO of Insurance and Pension Fund Cluster, Ministry of SOEs Encourages Implementation of Liability Driven Investment for Non-Bank Financial Industry Growth
8	24 Februari February 24	Kepercayaan Investor Asing Mulai Kembali, IHSG Diprediksi Capai 7.300 di Akhir 2022 Foreign Investor Confidence Begins to Return, IDX Composite Predicted to Reach 7,300 at the End of 2022
9	6 Maret March 6	Pengembangan Digitalisasi Menjadi Dukungan Asuransi Jasindo di Presidensi G20 Indonesia Digitalization Development Supports Jasindo Insurance in Indonesia's G20 Presidency
10	16 Maret March 16	IFG Life Luncurkan LIFIA, Sebuah Layanan Digital Untuk Meningkatkan Kepercayaan Dan Kedekatan Dengan Nasabah IFG Life Launches LIFIA, A Digital Service to Increase Trust and Closeness with Customers
11	5 April April 5	Asuransi Jasindo Dorong Pertumbuhan Konsumen Ritel dengan Digitalisasi Asuransi Jasindo Encourages Retail Consumer Growth with Digitalization
12	8 April April 8	IFG Tunjuk Maliki Heru Santosa sebagai Komisaris IFG Life IFG Appoints Maliki Heru Santosa as Commissioner of IFG Life
13	10 April April 10	Jelang HUT 49, IFG Beri Bantuan 200 Paket Pendidikan di Desa Malasari, Bogor In honor of 49th Anniversary, IFG Provides 200 Education Packages in Malasari Village, Bogor
14	20 April April 20	IFG Gelar Program Mudik Aman Mudik Sehat 2022 IFG Holds Safe Healthy Homecoming Program in 2022
15	21 April April 21	Memperkuat Sinergi BUMN, BTN dan IFG Life Luncurkan BTN Proteksi Strengthening SOEs Synergy, BTN and IFG Life Launch BTN Proteksi
16	24 April April 24	Jasindo Genjot Penjualan Asuransi Mudik di 2022 Jasindo Boosts Mudik Insurance Sales in 2022
17	28 April April 28	Luncurkan Produk Easy Trip, IFG Life Komitmen Penuhi Janji Launching Easy Trip Product, IFG Life Committed to Fulfill Promise
18	29 April April 29	IFG Umumkan Perubahan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia IFG Announces Changes in Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia
19	17 Mei May 17	Jasindo Catat Pertumbuhan Asuransi Tani di Jateng dan Jatim Jasindo Records Growth of Farmer Insurance in Central and East Java
20	24 Mei May 24	BIAS Karya Hanung Bramantyo Tembus Lebih Dari 1 Juta Views, IFG Life Sukses Kenaikan Asuransi Lewat Jalur Film Hanung Bramantyo's BIAS Hits More than 1 Million Views, IFG Life Successfully Increases Insurance Through the Movie Channel
21	9 Juni June 9	Jasindo Bayarkan Klaim Asuransi Kargo PT Primatexco Indonesia Jasindo Pays PT Primatexco Indonesia's Cargo Insurance Claims
22	28 Juni June 28	Dukung Optimalisasi Karyawan Milenial, IFG Gelar Millennials Gathering 2022 Supporting the Optimization of Millennial Employees, IFG Holds Millennials Gathering 2022
23	3 Juli July 3	Jasindo dan Pemkot Padang Panjang Perkuat Petani dengan Asuransi Jasindo and Padang Panjang City Government Empower Farmers with Insurance
24	8 Juli July 8	Dapat PMN Rp6T, IFG Perkuat Penjaminan KUR UMKM Receives IDR 6 Trillion of State Equity Participation, IFG Strengthens KUR Guarantee for MSMEs
25	11 Juli July 11	Transaksi Aman Ala Asuransi Jasindo Safe Transaction of Asuransi Jasindo
26	15 Juli July 15	Kolaborasi IFG dan BPK Gelar Pelatihan Auditable Business Writing IFG and BPK Collaboration Hold Auditable Business Writing Training
27	18 Juli July 18	Asuransi Jasindo Umumkan Alamat Baru Kantor Pusat Jakarta Asuransi Jasindo Announces New Address of Jakarta Head Office
28	20 Juli July 20	Penjualan Asuransi Kendaraan Bermotor Jasindo Capai 107% di Semester 1 Tahun 2022 Jasindo's Motor Vehicle Insurance Sales Reach 107% in the First Half of 2022
29	21 Juli July 21	Jasindo dan Pemkab Banggal Kepulauan Proteksi Nelayan dengan Asuransi Jasindo and Banggal Kepulauan Regency Government Protect Fishermen with Insurance

Rilis Media Tahun 2022
Media Release in 2022

No	Tanggal Rilis Release Date	Judul Berita News Title
30	1 Agustus August 1	Bulan Kemerdekaan, Jasindo Perkuat Digitalisasi untuk Kemudahan Masyarakat Indonesia In Independence Month, Jasindo Strengthens Digitalization for the Ease of Indonesian Society
31	4 Agustus August 4	IFG Dukung Terwujudnya Inklusi Keuangan Melalui Implementasi Nilai DEI & ESG IFG Supports the Realization of Financial Inclusion through the Implementation of DEI & ESG Values
32	5 Agustus August 5	IFG Life Berhasil Bukukan Laba di Semester I 2022 IFG Life Managed to Book a Profit in the First Semester of 2022
33	11 Agustus August 11	IFG Kembali Raih Peringkat idAAA Dari Pefindo IFG Receives idAAA Rating from Pefindo
34	16 Agustus August 16	Pertumbuhan Penjualan Asuransi Perjalanan Milik Jasindo Naik 565 Persen di Semester 1 Jasindo's Travel Insurance Sales Growth Rises 565 Percent in Semester 1
35	31 Agustus August 31	Kembangkan Layanan Berbasis Digital, IFG Life Menghadirkan Kemudahan Dalam Genggaman Developing Digital-Based Services, IFG Life Presents Convenience in the Palm of Your Hand
36	9 September September 9	Asuransi Jasindo Kembali Gelar Literasi Keuangan di Tahun 2022 Jasindo Insurance Returns to Hold Financial Literacy in 2022
37	14 September September 14	PT Pos Indonesia (Persero) dan IFG Life Jalin Kerja Sama, Perkuat Ekosistem BUMN PT Pos Indonesia (Persero) and IFG Life Collaborate, Strengthening the SOE Ecosystem
38	14 September September 14	Jasindo Bantu Peternak Atasi Wabah PMK di Jatim dan NTB Jasindo Helps Farmers Overcome FMD Outbreak in East Java and West Nusa Tenggara
39	16 September September 16	IFG Umumkan Perubahan Anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Kredit Indonesia IFG Announces Changes in Members of the Board of Commissioners of PT Asuransi Kredit Indonesia
40	17 September September 17	IFG Umumkan Perubahan Anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja IFG Announces Changes in Members of the Board of Commissioners of PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja
41	22 September September 22	IFG Tunjuk Fabiola Noralita sebagai Direktur Bisnis Individu IFG Life IFG Appoints Fabiola Noralita as IFG Life Individual Business Director
42	27 September September 27	Ikut Marathon di Labuan Bajo dengan Budget Terbatas? Ini Caranya! Participating Marathon in Labuan Bajo on a Budget? Here's How!
43	28 September September 28	Sasar Literasi ke Kaum Muda, IFG dan IFG Life Berkolaborasi dalam Program Insurance Goes to Campus Targeting Literacy to Young People, IFG and IFG Life Collaborate in Insurance Goes to Campus Program
44	29 September September 29	IFG Umumkan Heru Handayanto Sebagai Direktur Keuangan IFG IFG Announces Heru Handayanto as IFG's Director of Finance
45	30 September September 30	Jasindo Kembali Pimpin Konsorsium Asuransi TKA Jasindo Leads TKA Insurance Consortium Yet Again
46	17 Oktober October 17	IFG Ajak Karyawan Turut Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sumberejo melalui <i>Kindness to Progress</i> IFG Invites Employees to Participate in Community Empowerment of Sumberejo Village through <i>Kindness to Progress</i>
47	27 Oktober October 27	Luncurkan IFG LifeSAVER, IFG Life Berikan Perlindungan bagi Traveler dan Penggiat Olahraga Launching IFG LifeSAVER, IFG Life Provides Protection for Travelers and Sports Activists
48	10 November November 10	Asuransi Jasindo Kembali Dipercaya Proteksi Aset PT Angkasa Pura I Jasindo Insurance is Entrusted to Protect PT Angkasa Pura I's Assets Once Again
49	13 November November 13	IFG LifeSAVER Jadi Pelindung Pesepeda di Jakarta Sports Week 2022 IFG LifeSAVER Protects Cyclists at Jakarta Sports Week 2022
50	20 November November 20	Rangkul Komunitas Olahraga, IFG Life Perkuat Penetrasi Produk Unggulan Bringing in Sports Community, IFG Life Strengthens Superior Product Penetration
51	21 November November 21	IFG Umumkan Perubahan Susunan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia IFG Announces Changes in the Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia
52	25 November November 25	Perkuat Penerapan Tata Kelola, IFG Resmi Luncurkan <i>Whistleblowing System</i> Strengthening Governance Implementation, IFG Officially Launches <i>Whistleblowing System</i>
53	26 November November 26	Jasindo Salurkan Pembiayaan Kepada 19 Kelompok Tani Ternak di Tulungagung Jasindo Distributes Financing to 19 Livestock Farmer Groups in Tulungagung
54	1 Desember December 1	IFG Group Bantu Korban Bencana Gempa Cianjur IFG Group helps Cianjur earthquake victims
55	2 Desember December 2	Implementasi <i>New Way of Working</i> , IFG Life Umumkan Perpindahan Kantor Pusat dan Kantor Representatif Jakarta Implementation of <i>New Way of Working</i> , IFG Life Announces the Relocation of Head Office and Representative Office in Jakarta
56	3 Desember December 3	Gaet Komunitas <i>Streetball</i> , IFG Life Ingatkan Proteksi Olahraga Partnering up with <i>Streetball</i> Community, IFG Life Promotes Sports Protection



Rilis Media Tahun 2022

Media Release in 2022

No	Tanggal Rilis Release Date	Judul Berita News Title
57	11 Desember December 11	Tingkatkan Kualitas Gaya Hidup, IFG Life Gandeng Komunitas Lari dan Renang Improving Lifestyle Quality, IFG Life Collaborates with Running and Swimming Communities
58	13 Desember December 13	Berkolaborasi Bersama 21 BUMN Lain, IFG Holding dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Gelar Program Kolaborasi Olah Sampah di Likupang Collaborating with 21 other SOEs, IFG Holding and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Hold Collaborative Waste Management Program in Likupang
59	21 Desember December 21	Dukung Penyehatan dan Penguatan Dana Pensiun BUMN, IFG dan 8 BUMN Pendiri Dana Pensiun Menandatangani MOU Kerja Sama Pengelolaan Dana Investasi Bersama Supporting the Restructuring and Strengthening of SOEs Pension Funds, IFG and 8 SOEs Pension Fund Founders Signed an MOU for Cooperation in the Management of Joint Investment Funds
60	21 Desember December 21	Libur Telah Tiba, IFG Life Siap Lindungi Keluarga dan Para Traveler Bepergian Holidays are Here, IFG Life is Ready to Protect Families and Travelers On Trip
61	23 Desember December 23	IFG Komitmen Dorong Keterwakilan Perempuan di Lingkungan Kerja IFG's Commitment to Encouraging Women's Representation in the Work Environment
62	27 Desember December 27	Terus Melanjutkan Transformasi, IFG Cetak Kinerja Solid Rp2,7 Triliun pada Kuartal III 2022 Continuing Transformation, IFG Sets Solid Performance of IDR 2.7 Trillion in the Third Quarter of 2022
63	31 Desember December 31	Perkuat Positioning di Industri Asuransi, IFG Life Tingkatkan Sinergi dalam Ekosistem BUMN Strengthening Positioning in the Insurance Industry, IFG Life Enhances Synergy in the SOE Ecosystem

GOVERNANSI TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Perusahaan menganggap bahwa sistem Teknologi Informasi (TI) memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan usaha IFG di era digitalisasi yang semakin modern. Pengembangan sistem TI diyakini mampu meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen dalam mengikuti perkembangan TI dan menerapkannya untuk mendukung produktivitas kerja yang optimal serta memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas kepada pemangku kepentingan.

Mengingat pentingnya sistem TI bagi kegiatan usaha, sistem TI IFG didesain untuk meningkatkan efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses operasi serta untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif dengan mengedepankan inovasi berkelanjutan dan mempertimbangkan kebutuhan bisnis Perusahaan pada lini operasional maupun fungsional. Sistem TI Perusahaan juga dilengkapi dengan SDM unggul yang bertugas dalam mengawasi dan mengendalikan sistem tersebut. Komitmen pengembangan sistem TI yang dilakukan Perusahaan agar dapat memungkinkan Perusahaan menyediakan produk dan jasa, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha secara berkelanjutan guna memperkuat daya saing IFG di masa mendatang.

VISI DAN MISI GOVERNANSI TI

IFG memiliki visi dan misi dalam mencapai TI yang terintegrasi untuk lingkup bisnis Perusahaan dalam rangka menjalankan pengelolaan Teknologi Informasi.

Visi

"Menjadi partner bisnis dalam transformasi digital untuk menjadi grup keuangan non bank terbesar di ASEAN"

Misi

Sinergi investasi TI dalam implementasi *teknologi best in class*
Menyediakan platform TI terpadu di lingkungan IFG group untuk mendukung standarisasi proses dan sinergi bisnis

IT DISRUPTION

Dalam pengelolaan TI sepanjang tahun 2022, Perusahaan senantiasa memperhatikan adanya gangguan terkait TI (*IT disruption*) dan telah mengklasifikasi gangguan tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko yang harus diperhatikan. Adapun di sepanjang tahun 2022 Perusahaan telah melakukan upaya mitigasi terkait kendala dan gangguan yang terjadi, di antaranya aktivasi jalur *back up* secara *redundant* untukantisipasi kejadian serupa dikemudian hari dan uji coba *redundant* link, koordinasi lanjutan kepada ISP untuk peningkatan layanan sesuai dengan Kontrak Kerjasama yang

The Company considers that the Information Technology (IT) system has a very important role for the sustainability of IFG's business in the increasingly modern era of digitalization. IT system development is believed to be able to increase the effectiveness and productivity of the Company's performance. Therefore, the Company is committed to following the development of IT and implementing it to support optimal work productivity and provide the best and quality services to stakeholders.

Given the importance of IT system for business activities, IFG's IT system is designed to improve work efficiency by automating various operating processes as well as to increase competitiveness and competitive advantage by promoting continuous innovation and considering the Company's business needs on operational and functional lines. The Company's IT system is also equipped with superior human resources in charge of overseeing and controlling the system. The Company's IT system development commitment is to enable the Company to provide products and services, measure and track business performance, and make the right management decisions for sustainable business continuity to strengthen IFG's competitiveness in the future.

VISION AND MISSION OF IT GOVERNANCE

IFG has a vision and mission in achieving integrated IT for the Company's business scope in order to implement Information Technology management.

Vision

"Becoming a business partner in digital transformation to establish itself as the largest non-bank financial group in ASEAN"

Mission

IT investment synergy in best in class technology implementation
Provide an integrated IT platform within IFG group to support process standardization and business synergy

IT DISRUPTION

In IT management throughout 2022, the Company always pays attention to IT-related disruptions and has classified these disruptions as part of risk management that must be considered. Throughout 2022, the Company has made mitigation efforts related to the obstacles and disruptions that occurred, including the activation of redundant back up lines to anticipate similar events in the future and redundant link trials, further coordination with ISPs to improve services in accordance with the agreed Cooperation Contract. The Company also actualizes new devices, updates the



telah disepakati. Perusahaan juga melakukan aktualisasi perangkat baru, update pada *system firewall Fortigate*, penguatan interkoneksi jaringan ke *data center*, hingga melakukan identifikasi potensi *single point of failure* pada *system infrastruktur* untuk kemudian dilakukan peningkatan kapabilitasnya.

CYBER SECURITY

Kegiatan operasional TI meliputi penyelenggaraan layanan dasar TI (internet, *e-mail*, *file server*, dan lainnya) dan penyediaan layanan sistem aplikasi, yang terdiri dari kegiatan *monitoring*, perawatan, perbaikan serta penyediaan dukungan teknis kepada seluruh karyawan. Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan dalam menghindari gangguan terhadap kegiatan operasional TI. Adapun upaya Perusahaan dalam menjaga dan mengelola gangguan internal maupun eksternal terhadap TI adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan CSIRT IFG, 27 Juli 2022
2. *Security Sharing Session*, 16 Juni 2022
3. *Workshop IT Security* dengan BSSN, Bandung, 24-25 Agustus 2022

DISASTER RECOVERY

Merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) IFG sebagai *Holdering Asuransi, Penjaminan dan Investasi* maka perlu dilakukan review untuk mendukung akselerasi pertumbuhan bisnis dengan mengupayakan sinergi dan standardisasi di bidang Teknologi Informasi. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan mitigasi risiko terkait TI dalam rangka mendukung governansi TI di lingkungan Perusahaan, salah satunya dengan mengklasifikasikan *disaster recovery* yang terbagi dalam *Data Center Utama (DC)* dan *Data Recovery Center (DRC)* yang keduanya berlokasi di Jawa Barat.

Perusahaan juga telah melakukan uji coba skenario *Business continuity Plan* untuk memastikan kesiapan Perusahaan saat terjadi gangguan operasional. Uji coba ini dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2022, pukul 09.30 – 17.30, bertempat di *Data Recovery Center (DRC)*, yang melibatkan seluruh pihak terkait seperti karyawan yang mewakili masing-masing unit kerja, unit kerja TI, dan vendor penyedia layanan.

Fortigate firewall system, strengthens network interconnections to the data center, and identifies potential single points of failure in the infrastructure system to improve its capabilities.

CYBER SECURITY

IT operational activities include the provision of basic IT services (internet, e-mail, file server, etc.) and the provision of application system services, which consist of monitoring, maintenance, repair and provision of technical support to all employees. The Company always manages to avoid disruptions to IT operational activities. The Company's efforts in maintaining and managing internal and external disruptions to IT are as follows:

1. Establishment of CSIRT IFG, July 27, 2022
2. Security Sharing Session, June 16, 2022
3. IT Security Workshop with BSSN, Bandung, August 24-25, 2022

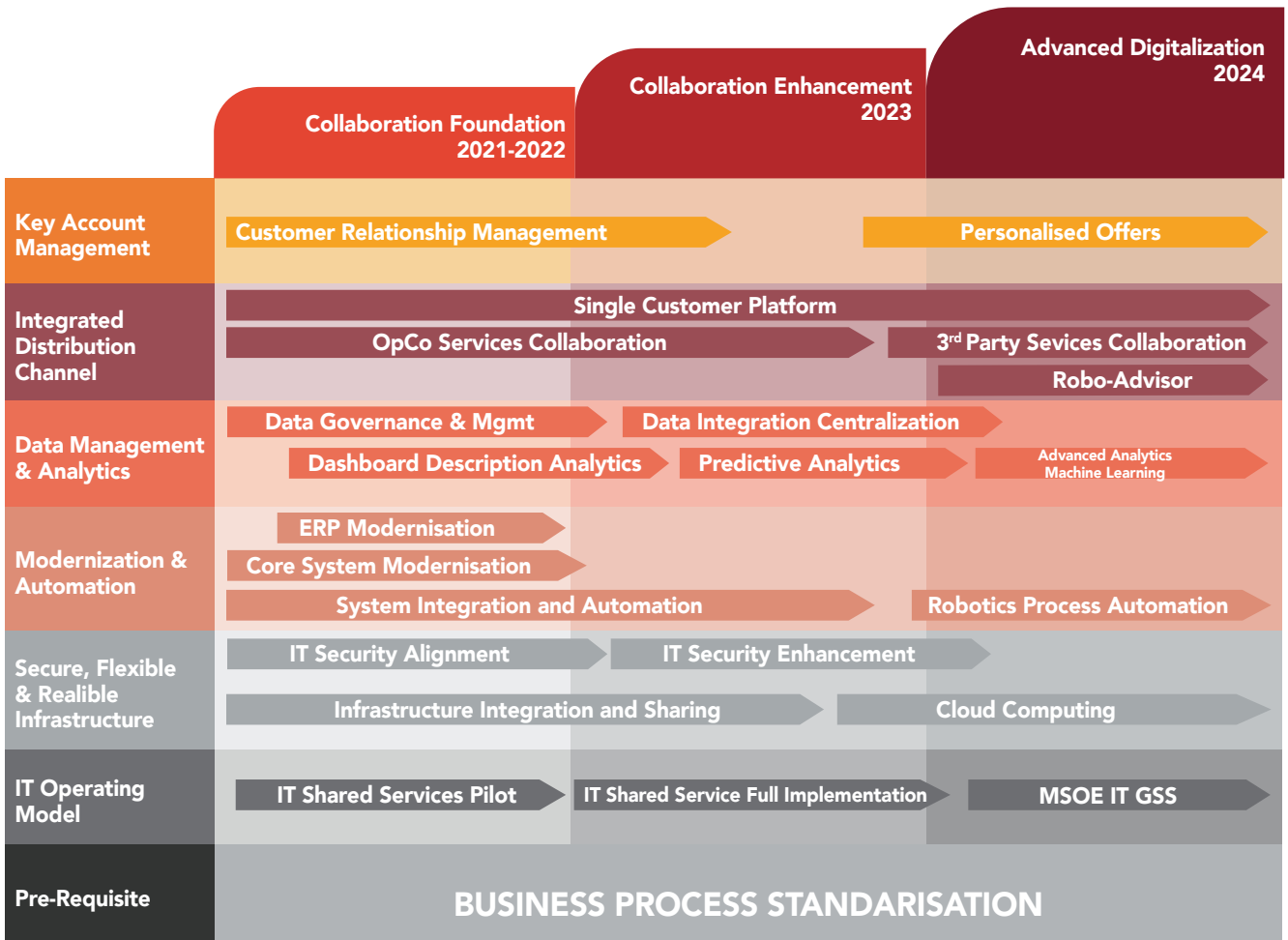
DISASTER RECOVERY

Referring to Government Regulation Number 20 of 2020 concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the IFG Company (Persero) as an Insurance, Guarantee and Investment Holding Company, it is necessary to conduct a review to support accelerated business growth by seeking synergy and standardization in the field of Information Technology. Thus, the Company always mitigates IT-related risks in order to support IT governance within the Company, one of which is by classifying disaster recovery which is divided into the Main Data Center (DC) and Data Recovery Center (DRC), both of which are located in West Java.

The Company has also tested the Business Continuity Plan scenario to ensure the Company's readiness in the event of an operational disruption. This trial was conducted on August 3, 2022, at 09.30 - 17.30, at the Data Recovery Center (DRC), involving all relevant parties such as employees representing each work unit, IT work unit and service provider vendors.

ROADMAP TI

ROADMAP TI





KODE ETIK PERUSAHAAN

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Kode Etik Perusahaan atau *Code of Conduct* (COC) merupakan komitmen penerapan governansi korporat yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, Perusahaan senantiasa patuh pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis. Selain itu, *Code of Conduct* juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

PRINSIP DASAR PENERAPAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi governansi korporat sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal (*shareholders*) namun juga segenap *stakeholders*. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan Governansi Perusahaan secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*).

Sesuai dengan Pedoman Umum GCG Perusahaan (Revisi Pertama) yang dirilis pada Januari 2020, Surat Edaran No. SE-07/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara tanggal 1 Juli 2020 dan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 042/SK-DIR/CORP/BPUI/IX/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia tanggal 29 September 2020, maka saat ini nilai-nilai utama Perusahaan yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK) dengan penjabaran sebagai berikut:

1. AMANAH
Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan serta berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
2. KOMPETEN
Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar dan menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

The Company's Code of Conduct (COC) is a commitment to the implementation of corporate governance that contains matters that must be implemented and matters that must be avoided for the Company's people in business ethics and work ethics, both in carrying out the Company's operational activities and daily life. As an effort to uphold the code of business ethics, the Company always complies with laws and regulations related to business. In addition, the Code of Conduct also regulates the manner of behavior of the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company towards Stakeholders based on sound and ethical corporate principles.

BASIC PRINCIPLES OF IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company realizes the importance of implementing corporate governance as a tool to increase value and long-term sustainable business growth not only for shareholders but also for all stakeholders. Therefore, the Company is committed to implementing Corporate Governance consistently, one of which is done through the preparation of the Company's Code of Conduct.

In accordance with the Company's General GCG Guidelines (First Revision) released in January 2020, Circular Letter No. SE-07/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises dated July 1, 2020, and the Decree of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 042/SK-DIR/CORP/BPUI/IX/2020 concerning the Determination of the Core Values of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dated September 29, 2020. Currently, the Company's main values are Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative) which is abbreviated into AKHLAK (Moral Values) with the following description:

1. AMANAH (TRUSTWORTHY)
The Company upholds the trust given by fulfilling promises and commitments, being responsible for the tasks, decisions and actions taken and adhering to moral and ethical values.
2. KOMPETEN (COMPETENT)
The Company continues to learn and develop its capabilities by improving competence to respond to ever-changing challenges, helping others learn and completing assignments with the best quality.

3. HARMONIS

Kami terus meningkatkan rasa saling peduli dan menghargai perbedaan yang ada apapun latar belakangnya serta selalu berkeinginan untuk menolong sesama dan juga membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4. LOYAL

Kami akan terus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan cara menjaga nama baik karyawan, pimpinan, Badan Usaha Milik Negara dan Negara. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan juga menjunjung tinggi rasa patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan juga etika.

5. ADAPTIF

Kami akan terus berinovasi dan juga dengan antusias menggerakkan ataupun menghadapi perubahan yang terjadi dengan menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus-menerus melakukan perbaikan dengan mengikuti perkembangan teknologi dan bertindak proaktif.

6. KOLABORATIF

Kami terus membangun kerja sama yang sinergis dengan cara memberikan kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan juga menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

3. HARMONIS (HARMONIOUS)

The Company continues to increase mutual care and respect for differences regardless of background and always want to support others and also build a conducive work environment.

4. LOYAL (LOYAL)

The Company will continue to be dedicated and prioritize the interests of the nation and state by maintaining the good name of employees, leaders, State-Owned Enterprises and the State. The Company is willing to sacrifice to achieve a bigger goal and also uphold a sense of obedience to the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.

5. ADAPTIF (ADAPTIVE)

The Company will continue to innovate and also enthusiastically drive or face changes that occur by adapting to be better, to continuously make improvements by following technological developments and acting pro actively.

6. KOLABORATIF (COLLABORATIVE)

The Company continues to build synergistic cooperation by providing opportunities for parties to contribute, being open to working together to generate added value and also mobilizing the use of various resources for common goals.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Code of Conduct Perusahaan berlaku untuk seluruh Pegawai IFG, baik Karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung atau Karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

SOSIALISASI DAN PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Sosialisasi kode etik perusahaan dilakukan pada saat terdapat karyawan baru yang bergabung di Perusahaan. Setiap karyawan yang baru bergabung akan diberikan *softcopy* atau berupa buku pedoman etika perilaku perusahaan, dan akan menandatangani lembar pernyataan telah membaca dan memahami serta berkomitmen untuk mematuhi semua kebijakan yang menjadi standar etika dan perilaku yang tertuang dalam Pedoman Perilaku dan menyerahkan lembar pernyataan tersebut ke Divisi SDM.

Selain itu, dalam kode etik perusahaan terdapat nilai-nilai baru perusahaan yang tertuang pada SK DIR No 042 tahun 2020 tentang Penetapan *Core Values* IFG, dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan serta jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT FOR ALL LEVELS OF ORGANIZATION

The Company's Code of Conduct applies to all IFG Employees, whether direct employees or permanent or contract employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners.

SOCIALIZATION AND DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT

Socialization of the Company's Code of Conduct is carried out when a new employee joins the Company. Each newly joined employee will be given a *softcopy* of the Company's Code of Conduct, and will sign a statement that he/she has read and understood and is committed to complying with all policies that become ethical and behavioral standards contained in the Code of Conduct and submit the statement to the HR Division.

In addition, in the Company's Code of Conduct there are new company values as stated in Decree of BOD No. 042 of 2020 concerning the Determination of IFG Core Values, and have been socialized to all employees as well as the Board of Commissioners and Directors.



SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Apabila terdapat pegawai IFG yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct*, maka Perusahaan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berikut rincian tingkat hukuman dan sanksi yang berlaku di Perusahaan:

Tingkat Pelanggaran Violation Rate	Yang berwenang/ berkewajiban menetapkan sanksi The authority/obligation to determine sanctions	Jenis-jenis Sanksi Types of Sanctions
I	Kepala Divisi dan <i>Human Capital Head</i> Division Head and Human Capital Head	Surat Peringatan I First Warning Letter
II	Direksi Perusahaan dan <i>Human Capital Head</i> The Company's Board of Directors and Human Capital Head	Surat Peringatan II Second Warning Letter
III	Direksi Perusahaan dan <i>Human Capital Head</i> The Company's Board of Directors and Human Capital Head	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Peringatan III atau • Skorsing atau • Pemutusan Hubungan Kerja • Third Warning Letter or • Suspension or • Termination of Employment
Berat Severe Violation	Direksi Perusahaan dan <i>Human Capital Head</i> The Company's Board of Directors and Human Capital Head	Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment

SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT

If there are IFG employees who are proven to have violated the Code of Conduct, the Company will impose sanctions in accordance with applicable rules and regulations. The following are details of the level of penalties and sanctions applicable in the Company:

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Perusahaan membentuk Tim Kepatuhan GCG yang bertugas menerima pengaduan dan melakukan tindak lanjut atas pengaduan yang masuk. Sebagai realisasi penegakan *Code of Conduct* Perusahaan. Adapun rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan *Code of Conduct* selama 3 (tiga) tahun terakhir:

NUMBER OF VIOLATIONS OF CODE OF CONDUCT

The Company established a GCG Compliance Team that is assigned with receiving complaints and conducting follow-up on incoming complaints. As a realization of the Company's Code of Conduct enforcement. The details of sanctions imposed related to the enforcement of the Code of Conduct for the last 3 (three) years:

Kategori Pelanggaran Category of Violation	Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Pelanggaran Number of Violations		
		2022	2021	2020
Tingkat I First Level	Surat Peringatan I First Warning Letter	0	0	
Tingkat II Second Level	Surat Peringatan II Second Warning Letter	0	1	
Tingkat III Third Level	Surat Peringatan III atau Skorsing atau Pemutusan Hubungan Kerja Third Warning Letter or Suspension or Termination of Employment	0	0	Nihil None
Berat Severe Violation	Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	1	0	

PENYIMPANGAN INTERNAL

Dalam rangka mendukung prinsip transparansi, adapun pengungkapan jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya sebagai berikut.

INTERNAL IRREGULARITIES

In order to support the principle of transparency, the disclosure of the number of internal irregularities that occur and their resolution efforts are as follows:

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Irregularities in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh Number of Cases Committed by					
	Dewan Komisaris/Direksi Board of Commissioners/ Directors		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employees	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Telah Diselesaikan Settled	0	0	1	1	0	0
Dalam proses penyelesaian internal In the settlement process by internal party	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan Penyelesaiannya Not yet settled	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed-up through legal process	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	1	1	0	0



KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Sesuai dengan prinsip governansi korporat, IFG selalu menghindari segala bentuk praktik korupsi. Selain itu, seluruh pegawai IFG termasuk Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip governansi korporat.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang antikorupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

In accordance with the principles of corporate governance, IFG always avoids all forms of corrupt practices. In addition, all IFG employees including the Board of Commissioners and Directors always uphold fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, and the principles of corporate governance.

The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or deeds that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the interests of the company above personal, family, or group interests. The Company also always pays attention to policies on anti-corruption as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

GRATIFICATION CONTROL POLICY

Perusahaan senantiasa mendefinisikan hadiah, imbalan, dan sumbangan (donasi) yang tidak dibenarkan sebagai bentuk penerimaan oleh pejabat atau pegawai Perusahaan dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan dengan maksud mempengaruhi pejabat atau pegawai yang bersangkutan agar dapat menguntungkan kepentingan si pemberi hadiah.

Secara hukum dan etika usaha, Perusahaan mengidentifikasi penerimaan tersebut sebagai sesuatu ketidaktaatan terhadap peraturan. Untuk itu, IFG senantiasa melakukan serangkaian kegiatan dalam rangka pengendalian gratifikasi tersebut. Sejalan dengan prinsip antikorupsi, Perusahaan melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik secara langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga (termasuk dalam bentuk hadiah, imbalan, dan sumbangan (donasi) kepada pemberi pekerjaan (klien) atau pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya.

The Company has always defined unauthorized gifts, rewards and donations as acceptances by Company officers or employees from parties who have an interest in the Company with the intention of influencing the officials or employees concerned to benefit the interests of the giver of the gift.

Legally and ethically, the Company identifies such acceptance as regulatory disobedience. For this reason, IFG always conducts a series of activities in order to control such gratuities. In line with the principle of anti-corruption, the Company prohibits the Board of Commissioners, Directors, and Employees from giving or offering, or accepting directly or indirectly anything of value (including in the form of gifts, rewards, and donations) to the employer (client) or Government officials to influence or as a reward for what they have done.



KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Penyediaan sarana dan prasarana di lingkup Perusahaan dilakukan melalui proses pengadaan barang/jasa dengan menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparansi, adil, dan wajar serta akuntabel, sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2008 tanggal 3 September 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PEROS/MBU/2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Badan Usaha Milik Negara.

Agar setiap aspek dari pengelolaan operasional dan keuangan Perusahaan dapat meminimalisir potensi benturan kepentingan, Perusahaan memiliki pedoman pengadaan barang/jasa berupa standar operasional dan prosedur pengadaan barang dan/atau jasa yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/PER-DIR/BPUI/VII/2020 tentang Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa.

Perusahaan menerapkan proses pengadaan barang dan jasa sesuai standar governansi korporat dengan menjunjung prinsip-prinsip keterbukaan, efisiensi biaya, kompetitif, *fairness* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The provision of facilities and infrastructure within the Company is implemented through the procurement process by applying the principles of efficient, effective, competitive, transparency, fair and reasonable and accountable, in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2008 dated September 3, 2008 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods/Services of State-Owned Enterprises and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-15/MBU/2012 dated September 25, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2008 concerning General Guidelines for the Implementation of Goods/Services Procurement of State-Owned Enterprises.

In order for every aspect of the Company's operational and financial management to minimize potential conflicts of interest, the Company has a goods/services procurement guideline in the form of operational standards and procedures for the procurement of goods and/or services that have been authorized through Board of Directors Decree No. 001/PER-DIR/BPUI/VII/2020 concerning General Guidelines for Procurement of Goods and Services.

The Company implements the goods and services procurement process in accordance with corporate governance standards by upholding the principles of openness, cost efficiency, competitiveness, fairness in accordance with applicable laws and regulations.

KEBIJAKAN PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

POLICY ON FUNDING FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

Perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Pegawai yang mewakili Perusahaan dalam setiap urusan Pemerintah dan politik, untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan Perusahaan dalam urusan publik. Perusahaan mengakui hak setiap orang untuk menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan pilihannya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memperbolehkan seorang pun melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk meminta agar pegawai yang aktif dalam partai politik dan/atau menjadi calon partai politik dalam pemilu untuk mengundurkan diri dari Perusahaan sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan melarang pemberian sumbangan untuk partai politik mana pun sebagaimana ditetapkan oleh Undang-Undang.

The Company has a policy that requires the Board of Commissioners, Directors, Management and Employees who represent the Company in any Government and political affairs, to comply with the laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs. The Company recognizes the right of every person to channel their political aspirations in accordance with their choices. Therefore, the Company does not allow anyone to impose coercion on others so as to limit the rights of the individuals concerned to channel their political aspirations.

The Company has a policy to request that employees who are active in political parties and/or become candidates for political parties in the elections to resign from the Company in accordance with applicable laws and regulations. The Company prohibits donations to any political party as stipulated by law.



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELenggaraAN NEGARA (LHKPN)

STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHKPN)

Sebagai bagian dari BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Pelaksanaan LHKPN merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam penerapan governansi korporat.

DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN DI PERUSAHAAN

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

Sebagai BUMN, Dewan Komisaris dan Direksi serta Pejabat struktural di dalamnya, dikategorikan sebagai penyelenggara negara dan terikat pada Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Di mana penyelenggara negara wajib menghindarkan diri dari perbuatan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) untuk kepentingan pribadi dan/atau orang lain yang dapat merugikan keuangan perusahaan atau negara.

Sesuai dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Surat Edaran Pimpinan KPK No. 10 Tahun 2017 tentang Panduan

As part of an SOE owned by the State through the Government of Indonesia, the Company must comply with binding laws and regulations. One form of legislation that is based on the spirit of eradicating corruption and internal irregularities is the obligation of the State Officials Wealth Report (LHKPN).

LHKPN is a list of all State Officials' Wealth as outlined in the LHKPN form established by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of State Officials Wealth Reports. The implementation of LHKPN is a manifestation of the Company's commitment to the implementation of corporate governance.

LEGAL AND REGULATORY FUNDAMENTALS IN IMPLEMENTING LHKPN IN THE COMPANY

In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as the basis for the perspective of implementing LHKPN within the Company. Those legal bases include:

1. Law No. 28 of 1999 on Clean and Free State Administration from Corruption, Collusion and Nepotism;
2. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission;
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 on the Amendment to the Regulation of the Minister of State No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.

As an SOE, the Board of Commissioners and Directors as well as structural officials within it, are categorized as state administrators and are bound by Law No. 28 of 1999 on Clean and Free State Administration from Corruption, Collusion and Nepotism. Where state administrators are obliged to avoid acts of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) for personal interests and / or other people that can harm company or state finances.

In accordance with the Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation no. 07/2016 on Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Officials' Wealth and KPK Chairman's Circular Letter No. 10 of 2017 concerning Guidelines

Pengelolaan LHKPN di lingkungan Instansi Pusat, menyatakan bahwa penyelenggara negara wajib membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan melaporkannya setiap tahun selambat-lambatnya tanggal 31 Maret tahun berjalan dan disampaikan secara online melalui www.elhkpn.kpk.go.id.

Sementara, ketentuan terkait tata cara penyampaian LHKPN di lingkup Perusahaan, diatur sendiri dalam Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/CORP/BPUI/I/2020 tentang Kewajiban untuk Melaporkan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Adapun pejabat Perusahaan yang diwajibkan menyampaikan LHKPN atau wajib lapor adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Group Head;
4. Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan IFG yang tertuang dalam SK Direksi di masing-masing Anak Perusahaan.

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2022

Adapun transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2022 sebagai berikut.

for LHKPN Management within Central Agencies, affirms that state administrators are required to make a State Officials Wealth Report (LHKPN) and report it annually no later than March 31 of the current year and submitted online through www.elhkpn.kpk.go.id.

Meanwhile, provisions related to the procedures for submitting LHKPN within the scope of the Company are regulated in the Decree of the Board of Directors No. 003/SK-DIR/CORP/BPUI/I/2020 concerning the Obligation to Report the Assets of State Officials. The Company officials who are required to submit LHKPN or are required to report are as follows:

1. Board of Commissioners;
2. Board of Directors;
3. Group Head;
4. The Board of Commissioners and Directors of IFG's Subsidiaries as stipulated in the Decree of the Board of Directors of each Subsidiary.

LHKPN TRANSPARENCY OF COMPANY OFFICIALS IN 2022

The transparency of LHKPN submission of Company officials in 2022 is as follows.

Pejabat Subjek Pelapor LHKPN LHKPN Reporting Subject Officials	Jumlah Wajib Lapor Number of Mandatory Reporters	Pejabat yang Telah Melaporkan Number of Officials Who Have Reported		Pejabat yang Tidak Melaporkan Number of Officials Who Have Not Reported	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	4	100%	0	
Direksi Board of Directors	6	6	100%	0	
SEVP	3	3	100%	0	
Kepala Divisi Division Head	22	22	100%	0	
Kepala Departemen Department Head	36	36	100%	0	
Total Pelapor LHKPN Total LHKPN Reporters	71	71	100%	71	



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

PRINSIP DASAR PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah sistem yang dikembangkan Perusahaan dalam rangka mengelola pengaduan/penyimpangan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis yang pada dasarnya melanggar Kode Etik atau *Code of Conduct* Perusahaan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen berkomitmen menjalankan Perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku Perusahaan yang sesuai dengan *Code of Conduct*, guna mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Untuk itu, Perusahaan telah membangun mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu perangkat Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pengelolaan WBS dilakukan dengan prinsip rahasia, anonim, dan independen. Setiap pengaduan yang masuk, diterima oleh Tim Pengelola Pelaporan yang akan menganalisis untuk kemudian disampaikan kepada IFG. Mekanisme penanganan laporan WBS dilakukan berdasarkan Pedoman sistem pelaporan pelanggaran yang disahkan melalui SK PT BPUI No. 09/SK-DEKOM/BPUI/XII/2021 dan No. 060/SK-DIR/CORP/BPUI/XII/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

Prosedur kebijakan WBS memberikan jaminan bahwa pelaporan dapat dilakukan secara rahasia, anonim, dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta seluruh pegawai IFG dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. WBS akan menerima setiap laporan yang masuk untuk dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Keputusan terhadap terbukti/tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

RUANG LINGKUP WHISTLEBLOWING SYSTEM

Ruang lingkup pelaporan yang masuk dalam pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran antara lain sebagai berikut:

1. Menerima atau melakukan tindakan Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN), dan penyuapan.
2. Penyimpangan pada benturan kepentingan dan gratifikasi.
3. Kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.
4. Pelanggaran terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
5. Perbuatan melanggar hukum (pencurian, kekerasan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan melawan hukum lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku).
6. Pelanggaran pedoman perilaku IFG.

BASIC PRINCIPLES OF IMPLEMENTING A VIOLATION REPORTING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) is a system developed by the Company in order to manage complaints / disclosures regarding illegal behavior, unethical acts that basically violate the Company's Code of Conduct. In order to improve the effectiveness of GCG implementation, the management is committed to running the Company professionally based on the Company's behavior in accordance with the Code of Conduct, in order to accomplish Good Corporate Governance. As a result, the Company has built a Whistleblowing System (WBS) mechanism as one of the tools of Good Corporate Governance.

WBS management is conducted with the principles of confidentiality, anonymity, and independence. Every incoming complaint is received by the Reporting Management Team who will analyze it and then submit it to IFG. The mechanism for handling WBS reports is based on Implementation Guideline violation reporting system authorized through the Decree of PT BPUI No. 09/SK-DEKOM/BPUI/XII/2021 and No. 060/SK-DIR/CORP/BPUI/XII/2021 concerning Good Corporate Governance Guidelines at the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

The WBS policy procedure provides assurance that reporting can be done confidentially, anonymously and independently which is used to optimize the participation of all IFG employees and other parties in disclosing violations that occur within the Company. WBS will receive each incoming report to be studied, classified and followed up through in-depth investigation based on the facts obtained. The decision on whether or not the report is proven will be made and taken based on consideration of the consequences of the action, the degree of intent and the motive for the action.

SCOPE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The scope of reporting included in the management of the Whistleblowing System includes the following:

1. Receiving or committing acts of Corruption, Collusion, Nepotism (KKN), and bribery.
2. Deviations in conflict of interest and gratuities.
3. Fraud that can cause financial or non-financial losses.
4. Violations of accounting and financial reporting processes.
5. Unlawful acts (theft, violence, extortion, drug use, harassment, and other unlawful acts in accordance with applicable laws and regulations).
6. Violation of IFG's code of conduct.

7. Pelanggaran kebijakan IFG atau prosedur operasional IFG.
8. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan IFG.
9. Perilaku Insan IFG yang tidak terpuji dan berpotensi mencemarkan reputasi IFG.
10. Pemalsuan tanda tangan dan penyalahgunaan cap resmi atau logo perusahaan yang dilakukan oleh Insan IFG.
11. Penggunaan fasilitas IFG yang ditujukan untuk kepentingan pribadi.
12. Membocorkan informasi rahasia IFG atau informasi yang tidak patut disampaikan kepada pihak luar.

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai kebijakan *Whistleblowing System* kepada seluruh Insan Perusahaan yang meliputi pihak internal maupun eksternal. Sosialisasi dilakukan oleh Perusahaan melalui berbagai media, di antaranya adalah melalui *workshop* sosialisasi penerapan governansi korporat yang di dalamnya dijelaskan terkait sistem *Whistleblowing System* di lingkungan Perusahaan.

MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM

WBS IFG dikelola oleh Kepala Satuan Kerja Audit Internal. WBS dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui saluran pengaduan yang disediakan, melalui email, *dropbox*, maupun surat yang ditujukan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Perusahaan menerima setiap pelaporan penyimpangan atau pelanggaran yang ditujukan secara tertulis melalui saluran pengaduan yang telah disiapkan.
2. Kerahasiaan identitas pelapor telah dijamin dan Perusahaan akan memberikan sanksi tegas bagi yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut.
3. Terhadap Laporan yang disampaikan akan dipilah terlebih dahulu untuk dapat ditetapkan apakah akan ditindaklanjuti atau tidak ditindaklanjuti.
4. Tim akan melaksanakan proses investigasi berupa audit khusus dan hasil investigasi dilaporkan kepada Direksi dengan menyampaikan Laporan Hasil Audit Khusus berupa kajian dan rekomendasi.
5. Berdasarkan Laporan tersebut Direksi akan menetapkan tindak lanjutnya dan dilaporkan ke Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi pengawasan.

7. Violation of IFG policies or IFG operational procedures.
8. Actions that jeopardize occupational safety and health, or jeopardize the security of IFG.
9. Behavior of IFG Personnel that is not commendable and has the potential to tarnish IFG's reputation.
10. Signature forgery and misuse of official seal or company logo by IFG personnel.
11. Use of IFG facilities intended for personal interests.
12. Disclosing IFG's confidential information or information that should not be shared with outsiders

SOCIALIZATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Socialization is conducted to provide an understanding of the Whistleblowing System policy to all Company personnel, including internal and external parties. Socialization is carried out by the Company through various media, including through socialization workshops on the implementation of corporate governance in which the Whistleblowing System within the Company is explained.

MECHANISM OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

IFG's WBS is managed by the Head of Internal Audit Work Unit. The WBS can be accessed by all stakeholders through the complaint channels provided, via email, *dropbox*, or letter addressed to the Whistleblowing Management Team of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) with the following mechanism:

1. The Company accepts any reporting of irregularities or violations addressed in writing through the complaint channels that have been prepared.
2. The confidentiality of the reporter's identity has been guaranteed and the Company will provide strict sanctions for those who violate the confidentiality principle.
3. Reports submitted will be sorted first to determine whether to be followed up or not followed up.
4. The team will conduct the investigation process in the form of a special audit and the results of the investigation are reported to the Board of Directors by submitting a Special Audit Report in the form of studies and recommendations.
5. Based on the report, the Board of Directors will determine the follow-up and report to the Board of Commissioners as a form of supervisory function



PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Perusahaan telah mengatur perlindungan untuk pelapor sebagai berikut:

1. Identitas dan data pribadi Pelapor dan/atau Saksi dijamin kerahasiaannya oleh IFG apabila Pelapor dan/atau Saksi memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi Pelapor.
2. IFG memberikan perlindungan terhadap Pelapor dan/atau Saksi dari segala tekanan, penundaan kenaikan pangkat, diskriminasi, pemecatan, catatan yang merugikan Pelapor dan/atau Saksi, hingga tindakan fisik. Perlindungan dapat diperluas kepada keluarga Pelapor dan/atau Saksi jika diperlukan sesuai dengan Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan/atau ketetapan dari IFG.
3. IFG memberikan perlindungan terhadap Pelapor dan/atau Saksi selama Pelapor dan/atau Saksi menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun.
4. Dalam hal Pelapor dan/atau Saksi adalah Insan IFG yang sebelumnya tidak mengungkapkan informasi data diri (anonim) dan menerima ancaman dari pihak di dalam IFG, maka Pelapor dan/atau Saksi dapat menyampaikan permohonan perlindungan kepada pejabat pemutus tindak lanjut sesuai dengan kriteria Terlapor.
5. Informasi pelaksanaan pemberian perlindungan, berupa kapan dan bagaimana serta institusi yang diserahkan untuk memberikan perlindungan akan disampaikan secara rahasia kepada Pelapor dan/atau Saksi yang meminta ke IFG untuk diberikan perlindungan.
6. Perlindungan di atas tidak diberikan kepada Pelapor dan/atau Saksi yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Perlindungan juga tidak dapat diberikan kepada Pelapor yang di kemudian hari diketahui membocorkan laporannya kepada pihak lain.

MEDIA PELAPORAN DAN PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) merupakan suatu sistem yang memberikan sarana kepada para pemangku kepentingan IFG untuk membuat pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi pada Perusahaan. WBS IFG dikelola oleh Kepala Satuan Pengawas Internal. WBS dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui saluran pengaduan yang disediakan, yaitu:

Email	: pengaduan@ifg.co.id
Dropbox	: Lobi Kantor Pusat Perusahaan, Gedung Graha CIMB Niaga Lantai 18, Jakarta.
Surat	: Kepada Kepala Satuan Kerja Audit Internal u.p. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Graha CIMB Niaga, Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190

WHISTLEBLOWERS PROTECTION

The Company has set protection for whistleblowers as follows:

1. The identity and personal data of the Whistleblower and/or Witness are guaranteed confidentiality by IFG if the Whistleblower and/or Witness provides identity and information that can be used to contact the Whistleblower.
2. IFG provides protection to the Whistleblower and/or Witness from any pressure, delay in promotion, discrimination, dismissal, records that are detrimental to the Whistleblower and/or Witness, to physical action. Protection may be extended to the Whistleblower's and/or Witness' family if necessary in accordance with the Law, Government Regulation and/or IFG's determination.
3. IFG provides protection to the Whistleblower and/or Witness as long as the Whistleblower and/or Witness maintains the confidentiality of the violation reported to any party.
4. In the event that the Whistleblower and/or Witness is an IFG Personnel who previously did not disclose personal data information (anonymous) and received threats from parties within IFG, the Whistleblower and/or Witness may submit a request for protection to the follow-up deciding official in accordance with the criteria of the Reporting Party.
5. Information on the implementation of protection, in the form of when and how as well as the institution submitted to provide protection will be conveyed confidentially to the Whistleblower and/or Witness who requests to the IFG for protection.
6. The above protection is not given to Whistleblowers and/or Witnesses who are proven to have committed false reporting and/or slander. Protection also cannot be given to Whistleblowers who are later found to have leaked their reports to other parties.

REPORTING MEDIA AND WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

Whistleblowing System (WBS) is a system that provides a means for IFG stakeholders to make complaints about alleged violations that occur in the Company. IFG's WBS is managed by the Head of Internal Audit. The WBS can be accessed by all stakeholders through the complaint channels provided, namely:

Email	: pengaduan@ifg.co.id
Dropbox	: Company's Head Office Lobby, Graha CIMB Niaga Building, 18 Floor, Jakarta.
Letter	: To the Head of Internal Audit Attn. Violation Reporting Management Team PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Graha CIMB Niaga, 18th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES

NUMBER OF INCOMING AND PROCESSED COMPLAINTS

	2022	2021
Jumlah pengaduan yang masuk Number of Incoming Complaints	-	-
Jumlah pengaduan yang diproses Number of Processed Complaints	-	-
Komposisi pengaduan yang masuk dan yang diproses Composition of incoming and processed complaints	-	-

TINDAK LANJUT LAPORAN PENGADUAN

COMPLAINT REPORT FOLLOW UP

Selama 2022, IFG tidak menerima pengaduan mengenai perilaku melawan hukum atau perbuatan tidak etis di lingkungan Perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut laporan pengaduan.

During 2022, IFG did not receive any complaints regarding unlawful or unethical behavior within the Company. As such, there is no information on the follow-up of complaint reports.



TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

No.	Keterangan Description	Praktik dalam Tahun Practices in the Year of		
		2022	2021	2020
1.	Aktivitas perdagangan orang dalam (<i>insider trading</i>) yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen dan karyawan. Insider trading activities involving directors/commissioners, management and employees.	Nihil None	Nihil None	Nihil None
2.	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan termasuk putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun. Non-compliance in disclosure of fulfillment of tax obligations including conviction by the highest tax court in relation to any tax matter.	Nihil None	Nihil None	Nihil None
3.	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK. Discrepancies in the presentation of the Annual Report and Financial Statements with applicable regulations and SAK.	Nihil None	Nihil None	Nihil None
4.	Kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan, dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material. Cases of non-compliance with laws, rules and regulations relating to significant or material related party transactions.	Nihil None	Nihil None	Nihil None
5.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan. No operating segment disclosures in the Financial Statements.	Nihil None	Nihil None	Nihil None
6.	Pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ketenagakerjaan/konsumen/kepaillitan/komersial/persaingan atau lingkungan. Violation of any law relating to labor/employment/consumer/insolvency/commercial/competition or environmental matters.	Nihil None	Nihil None	Nihil None
7.	Sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting. Sanctions from regulators for not making announcements within the prescribed timeframe for significant events.	Nihil None	Nihil None	Nihil None
8.	Bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan. Evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations over the past year apart from disclosure rules.	Nihil None	Nihil None	Nihil None





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

IFG menilai pemetaan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan merupakan aspek penting dalam pelaksanaan program TJSL.

IFG considers the mapping of stakeholder involvement to be an important aspect in the implementation of the TJS program.

IFG





GOVERNANSI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

GOVERNANCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan. IFG sebagai perusahaan *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi berupaya untuk memastikan setiap kegiatan yang dijalankan dapat memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip TJSL.

Kegiatan TJSL yang dijalankan oleh IFG merupakan wujud kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan karyawan, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja, dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal. IFG juga berkomitmen untuk senantiasa berperilaku transparan, etis, dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

IFG melaksanakan program TJSL dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik No. PER-6/MBU/09/2022. Aturan tersebut mengatur bahwa Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja. Peraturan ini juga mengatur tentang program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN dilaksanakan berdasarkan pilar utama yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, hukum, dan tata kelola. Tahapan program TJSL BUMN yang diterapkan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan.

Melalui pelaksanaan program TJSL BUMN terdapat sejumlah tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, antara lain:

1. Memberikan manfaat bagi Perusahaan dalam pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan, serta pembangunan hukum, dan governansi Perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya, serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta membantu masyarakat sekitar Perusahaan; dan
4. Mendukung misi strategis inisiatif Perusahaan.

Social and Environmental Responsibility (TJSL) program in State-Owned Enterprises (SOEs) is the Company's commitment to sustainable development. IFG as an Insurance, Guarantee and Investment SOE Holding company strives to ensure that every activity carried out can have a positive impact on stakeholders and develop business in accordance with the principles of TJSL.

The TJSL activities implemented by IFG are a form of the Company's concern for the environment, respect for human rights, obligation to provide a comfortable place and good working relationships with employees, prioritize the maintenance of occupational health and safety, and participate in developing the economy and local communities. IFG is also committed to transparent, ethical behavior and contributing to sustainable economic development.

IFG implements its TJSL program by referring to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-6/MBU/09/2022. The regulation stipulates that the SOE TJSL Programs are implemented in a systematic and integrated manner to ensure its implementation and success is in line with the priorities and/or achievement of the SOE TJSL Programs objectives guided by a work plan. This regulation also stipulates that the SOE TJSL or Social and Environmental Responsibility program is implemented based on the main pillars namely social, environmental, economic, law and governance. The stages of the SOE TJSL program that are implemented include planning, implementation, monitoring and reporting.

Through the implementation of the SOE TJSL program, there are several goals and objectives to be achieved, including:

1. Providing benefits for the Company in economic development, social development, environmental development, as well as legal development and corporate governance;
2. Contributing to the creation of added value for the Company with integrated principles, targeted and measurable impact, and accountability;
3. Fostering micro and small enterprises to be more resilient and independent and helping communities around the Company; and
4. Supporting the strategic mission of the Company's initiatives.

PRINSIP DAN LANDASAN HUKUM TJSL DI PERUSAHAAN

PRINCIPLES AND LEGAL BASIS OF TJSL IN COMPANIES

Kementerian BUMN juga mendorong seluruh Perusahaan di bawahnya untuk berkontribusi positif kepada masyarakat melalui 3 (tiga) bidang prioritas, yaitu pendidikan, lingkungan, serta program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK). Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan, dan pengelolaan dampak program TJSL sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian atas tujuan kegiatan dengan berpedoman pada rencana kerja. Program TJSL BUMN memiliki 4 (empat) pilar utama dengan 17 (tujuh belas) poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), antara lain:

1. Sosial
Tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Pilar Sosial meliputi tujuan:
 - a. Mengentaskan Kemiskinan (TPB 1)
 - b. Mengakhiri Kelaparan (TPB 2)
 - c. Kehidupan Sehat dan Sejahtera (TPB 3)
 - d. Pendidikan Berkualitas (TPB 4)
 - e. Kestetaraan Gender (TPB 5)
2. Lingkungan
Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. Pilar Lingkungan meliputi tujuan:
 - a. Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi Layak (TPB 6)
 - b. Pembangunan Kota dan Pemukiman yang Layak (TPB 11)
 - c. Proses Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab (TPB 12)
 - d. Penanganan Perubahan Iklim (TPB 13)
 - e. Menjaga Ekosistem Lautan (TPB 14)
 - f. Menjaga Ekosistem Daratan (TPB 15)
3. Ekonomi
Tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau, dan didukung kemitraan. Pilar Ekonomi meliputi tujuan:
 - a. Penggunaan Energi Bersih dan Terjangkau (TPB 7)
 - b. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (TPB 8)
 - c. Industri, Ekonomi dan Infrastruktur (TPB 9)
 - d. Mengurangi Kesenjangan (TPB 10)
 - e. Melakukan Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (TPB 17)
4. Hukum dan Tata Kelola
Terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum. Pilar Hukum dan Tata Kelola meliputi tujuan Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh (TPB 16).

The Ministry of SOEs also encourages all companies under it to contribute positively to the community through 3 (three) priority areas, namely education, environment, and micro and small enterprises funding (PUMK). The SOE TJSL programs are done in a systematic and integrated manner to ensure its implementation, success, and management of the impact from TJSL programs are in line with the priorities and/or achievement of activity objectives based on the work plan. The SOE TJSL program has 4 (four) main pillars with 17 (seventeen) points of the Sustainable Development Goals (SDGs), among others:

1. Social
Achieving the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for all people. The Social Pillar includes the objectives:
 - a. No Poverty (SDG 1)
 - b. Zero Hunger (SDG 2)
 - c. Good Health and Well-Being (SDG 3)
 - d. Quality Education (SDG 4)
 - e. Gender Equality (SDG 5)
2. Environment
Sustainable management of natural resources and the environment as the sustenance of all life. The Environment Pillar includes the objectives:
 - a. Clean Water and Sanitation (SDG 6)
 - b. Sustainable Cities and Communities (SDG 11)
 - c. Responsible Consumption and Production (SDG 12)
 - d. Climate Action (SDG 13)
 - e. Life Below Water (SDG 14)
 - f. Life on Land (SDG 15)
3. Economy
Achieving quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported by partnerships. The Economic Pillar includes the objectives:
 - a. Affordable and Clean Energy (SDG 7)
 - b. Decent Work and Economic Growth (SDG 8)
 - c. Industry, Economy and Infrastructure (SDG 9)
 - d. Reduced Inequalities (SDG 10)
 - e. Partnerships for the Goals (SDG 17)
4. Law and Governance
The realization of the rule of law and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law. The Law and Governance pillar includes the goals of Peace, Justice and Strong Institutions (SDG 16).



Di samping itu, program TJSL BUMN dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Terintegrasi: Berdasarkan analisis risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan.
2. Terarah: Memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Perusahaan.
3. Terukur Dampaknya: Memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Perusahaan.
4. Akuntabilitas: Dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Kementerian BUMN dalam Arahan Pemegang Saham (APS) tahun 2022 telah menetapkan beberapa target kinerja dan program TJSL yang perlu dicapai oleh IFG, yaitu:

1. Melakukan pembaharuan atas TPB Prioritas untuk tahun 2022, baik pada tingkat BUMN, *holding* maupun kluster;
2. Menyusun Program TJSL BUMN yang dijalankan sebagai pendekatan dari peningkatan nilai Perusahaan; dan
3. Membentuk Komite TJSL atau Komite dengan fungsi yang sama di lingkup BUMN selambat-lambatnya tahun 2022.

Di samping itu, APS tahun 2022 juga menetapkan program dan target terkait program TJSL bagi IFG sebagai berikut:

In addition, SOE TJSL programs are implemented by applying the following principles:

1. Integrated: Based on risk analysis and business processes that connect with stakeholders.
2. Directed: Has a clear direction to achieve the Company's objectives.
3. Measurable Impact: Contributing and providing benefits that result in changes or added value for stakeholders and the Company.
4. Accountability: Can be accounted for so as to keep away from potential abuse and irregularities.

The Ministry of SOEs in the 2022 Shareholder Directive (APS) has set several performance targets and TJSL programs that IFG needs to achieve, namely:

1. Updating the SDG Priorities for 2022, both at the SOE, holding and cluster levels;
2. Developing SOE TJSL programs that are carried out as an approach to increasing the Company's value; and
3. Establishing a TJSL Committee or a Committee with the same function within SOEs no later than 2022.

In addition, the Shareholder Directives in 2022 also sets programs and targets related to the TJSL program for IFG as follows:

No.	Program	Target	Keterangan
	Program	Target	Description
1.	Pelaksanaan Program TJSL BUMN Prioritas (Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan UMK) Implementation of SOE TJSL Priority Programs (Education, Environment, and MSE Development)	Minimal 3 (tiga) program untuk setiap target prioritas At least 3 (three) programs for each priority target	Program pengembangan UMK tidak terbatas kepada UMK yang menjadi Mitra Binaan BUMN melalui Program PUMK (terbuka untuk seluruh UMK) <i>MSE development programs are not limited to MSEs that become SOE's Fostered Partners through the MSEs Funding Program (open to all MSEs).</i>
2.	Program dengan menggunakan pendekatan <i>Creating Shared Value</i> (CSV) Programs using the <i>Creating Shared Value</i> (CSV) approach	Minimal 2 (dua) program At least 2 (two) programs	Program dengan pendekatan CSV adalah program yang menciptakan nilai bersama dengan mengatasi tantangan sosial sebagai bagian dari strategi inti mereka dalam mencapai kapitalisasi pasar yang lebih tinggi dan keunggulan kompetitif yang bertahan lama Programs with CSV approach are programs that create shared value by addressing social challenges as part of their core strategy in achieving higher market capitalization and lasting competitive advantage.

IFG menjalankan program TJSL dengan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 mengenai Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik No. PER-6/MBU/09/2022.

Di samping itu, penerapan program TJSL IFG telah berbasis ISO 26000 dalam governansi keberlanjutannya. *Core subject* ISO 26000 terdiri atas tata kelola, praktik ketenagakerjaan, Hak Asasi Manusia (HAM), lingkungan, prosedur operasi yang wajar, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat.

IFG conducts its TJSL programs based on the prevailing laws and regulations, among others:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-6/MBU/09/2022.

In addition, the implementation of IFG's TJSL program has been based on ISO 26000 in its sustainability governance. The core subject of ISO 26000 consists of organizational governance, labour practices, human rights, the environment, fair operating practices, consumer issues, and community involvement and development.

STRUKTUR ORGANISASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ORGANIZATION STRUCTURE

IFG memberikan tanggung jawab kepada Divisi Pengadaan dan Umum dalam melaksanakan seluruh kegiatan TJSL yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perusahaan. Divisi Pengadaan dan Umum bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM, sebagaimana bagan berikut ini:

IFG assigns responsibility to the Procurement and General Division in completed all TJSL activities covering economic, environmental and social aspects in the Company. The Procurement and General Affairs Division reports directly to the Director of HR, as shown in the following chart:





VISI DAN MISI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

VISION AND MISSION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam rangka mewujudkan tumbuh kembang yang berkualitas dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, implementasi kegiatan TJSL yang dilakukan oleh IFG berupaya untuk mewujudkan tujuan tanggung jawab sosialnya yang tertuang dalam visi dan misi berikut ini:

VISI

Menjadikan Perusahaan sebagai BUMN yang memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan melalui peningkatan aktivitas Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

MISI

Berperan aktif dalam mewujudkan peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat serta kelestarian lingkungan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui sumber daya yang dimiliki perusahaan dan anak perusahaan.

In order to realize quality growth and development and meet the expectations of all stakeholders, the implementation of TJSL activities implemented by IFG seeks to realize its social responsibility goals as stated in the following vision and mission:

VISION

Making the Company as an SOE that provides maximum benefits to the community, the environment and stakeholders through increasing the activities of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

MISSION

To take an active role in realizing the improvement of the quality of life and community independence as well as environmental sustainability within the territory of the Republic of Indonesia through the resources owned by the Company and its *subsidiaries*

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Lingkup tanggung jawab sosial yang dilakukan IFG mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 yang terdiri dari 3 (tiga) bidang prioritas, yaitu pendidikan, lingkungan, dan pendanaan PUMK. Ketiga bidang tersebut telah sesuai dengan 4 (empat) pilar utama pelaksanaan program TJSL, yakni pilar sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum, dan tata kelola sehingga Perusahaan dapat berkontribusi positif terhadap berbagai aspek di masyarakat sekaligus mendukung program Pemerintah dalam mendukung pencapaian TPB.

Untuk itu, IFG menilai pemetaan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan merupakan aspek penting dalam pelaksanaan program TJSL. IFG telah memetakan pemangku kepentingan yang berdampak dan terdampak dari aktivitas operasi sehingga Perusahaan dapat memberikan respons atas dampak tersebut kepada para pemangku kepentingan terkait guna meningkatkan nilai Perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak atas kegiatan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

The scope of social responsibility conducted by IFG refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-6/MBU/09/2022 consists of 3 (three) priority areas, namely education, environment, micro and small enterprises funding. These three areas are in accordance with the 4 (four) main pillars of the implementation of the TJSL programs, namely the social, environmental, economic, and legal and governance pillars so that the Company can contribute positively to various aspects of society while supporting Government programs in supporting the achievement of SDGs.

Therefore, IFG considers the mapping of stakeholder involvement to be an important aspect in the implementation of the TJSL program. IFG has mapped the stakeholders that have an impact and are affected by its operations so that the Company may respond to these impacts to the relevant stakeholders in order to increase the Company's value to the surrounding environment. Stakeholders who are influential or affected by the Company's activities can be described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Forms of Involvement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact of Company Activities
Pemegang Saham Shareholders	<ol style="list-style-type: none"> RUPS Laporan Kinerja GMS Performance Report 	<p>Peningkatan kinerja dan peningkatan nilai Perusahaan serta dukungan pada kepentingan pemegang saham</p> <p>Improved performance and increased corporate value as well as support for the interests of Shareholders</p>
Karyawan Employees	<ol style="list-style-type: none"> Perjanjian Kerja Bersama Pendidikan dan Pelatihan Collective Labor Agreement Education and Training 	<ol style="list-style-type: none"> Terjaminnya kesejahteraan karyawan beserta keluarganya Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman Jenjang karir dan penilaian kinerja yang adil dan transparan Pemenuhan hak-hak karyawan Meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan karyawan <p>Guaranteed the welfare of employees and their families</p> <p>Conducive, healthy, and safe working atmosphere</p> <p>Fair and transparent career paths and performance assessment</p> <p>Fulfillment of employee rights</p> <p>Improved the effectiveness of management and employee relations</p>
Pemerintah Government	<ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap Peraturan Kesehatan Perusahaan Compliance to regulations Company Soundness 	<p>Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan TJSL)</p> <p>Economic contribution to the Government (taxes and community economic improvement activities through TJSL activities)</p>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Forms of Involvement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact of Company Activities
Masyarakat Community	Kegiatan TJSL TJSL Activities	Meningkatkan perekonomian masyarakat seiring dengan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik Improved the community's economy along with sustainable community empowerment through the development of community welfare, both physical and non-physical.
Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ol style="list-style-type: none">1. Survei Kepuasan Pelanggan2. Program Engagement Lainnya <ol style="list-style-type: none">1. Customer Satisfaction Survey2. Other Engagement Programs	Peningkatan fasilitas atas produk-produk Perusahaan yang dapat memberikan kenyamanan dan kualitas hidup lebih baik Improved facilities for the Company's products that can provide comfort and a better quality of life
Rekanan Partners	<ol style="list-style-type: none">1. Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama2. Proses Operasional <ol style="list-style-type: none">1. Contract and Cooperation Agreement2. Operational Process	<ol style="list-style-type: none">1. Proses pengadaan yang adil dan transparan2. Proses evaluasi yang objektif3. Hubungan yang harmonis <ol style="list-style-type: none">1. Fair and transparent procurement process2. Objective evaluation process3. Harmonious relationship
Media Massa Mass Media	Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press Release / Information Disclosure	Memperoleh akses informasi yang akurat dan terkini Gain access to accurate and up-to-date information

REALISASI DANA DAN KEGIATAN TJSL TAHUN 2022

REALIZATION OF 2022 TJSL FUNDS AND ACTIVITIES

RKA PROGRAM TJSL TAHUN 2022

Pelaksanaan program TJSL Perusahaan dilakukan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Perencanaan program TJSL dibuat sesuai dengan pemetaan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan atas kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan IFG, kemudian dituangkan dalam rencana kebutuhan nyata pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.

Dalam aspek ekonomi, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi, serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan lain. Pada aspek lingkungan, Perusahaan senantiasa melaksanakan kaji risiko lingkungan hidup untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional dan langkah pengendaliannya. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perusahaan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Pada tahun 2022, sesuai Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2022 IFG Nomor RIS-31/DSI.MBU.B/12/2021, IFG menganggarkan Program TJSL BUMN sebesar Rp8,46 miliar dengan rincian sebagai berikut:

1. Program TJSL PUMK sebesar Rp1,3 miliar bersumber dari dana pengembalian bergulir (*revolving*) yang akan disalurkan melalui kolaborasi dengan Bank BRI.
2. Program TJSL Non-PUMK yang dijalankan oleh Unit TJSL atau unit pelibatan dan pengembangan masyarakat atau *Community Involvement and Development* (CID) yang sumber dananya berasal dari anggaran Perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya, yaitu sebesar Rp7 miliar.
3. Program TJSL Non-PUMK yang dijalankan di luar Unit TJSL atau unit pelibatan dan pengembangan masyarakat (Non-CID) yang sumber dananya berasal dari anggaran Perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya sebesar Rp162 juta.

RKA Program TJSL IFG 2022 Berdasarkan Sumber Dana

Work Plan and Budget for IFG's TJSL Programs 2022 Based on Source of Funds

No.	Program Programs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget (IDR)
1.	Penyaluran Program TJSL Pendanaan UMK Distribution of TJSL MSEs Funding Program	1.300.000.000
2.	Penyaluran Program TJSL Non-PUMK (CID) Distribution of TJSL Non-MSEs Funding (CID) Program	7.000.000.000
3.	Penyaluran Program TJSL Non-PUMK (Non-CID) Distribution of TJSL Non-MSEs Funding (Non-CID) Program	162.000.000
Jumlah Realisasi Program TJSL BUMN Total Realization Amount of SOE TJSL Programs		8.462.000.000

WORK PLAN AND BUDGET FOR 2022 TJSL PROGRAMS

The implementation of the Company's TJSL programs is implemented from planning to evaluation. The planning of the TJSL program is made in accordance with the mapping of social, economic, and environmental impacts of IFG's operations and business activities, then outlined in a plan for the real needs of stakeholders by considering the Company's capabilities.

In the economic aspect, the Company has the responsibility to ensure sustainable economic performance, corruption-free, and has benefits for other stakeholders. In the environmental aspect, the Company always conducts environmental risk assessments to determine environmental risks from operational activities and control measures. On the other hand, in the social aspect, the Company's attention is not only on internal and external stakeholders.

In 2022, according to the Minutes of the Meeting to Discuss the Work Plan and Budget for IFG's 2022 Social and Environmental Responsibility Program Number RIS-31/DSI.MBU.B/12/2021, IFG has budgeted the SOE's TJSL Programs of IDR 8.46 billion with the following details:

1. IDR 1.3 billion for the TJSL MSEs funding (PUMK) programs, sourced from revolving return funds that will be channeled through collaboration with Bank BRI.
2. TJSL Non-MSEs Funding (Non-PUMK) program implemented by the TJSL Unit or the Community Involvement and Development (CID) unit whose source of funds comes from the Company's budget which is calculated as a cost, amounting to IDR 7 billion.
3. TJSL Non-PUMK Programs carried out outside the TJSL Unit or the Community Involvement and Development (Non-CID) unit whose source of funds comes from the Company's budget which is calculated as a cost of IDR 162 million.



Anggaran TJSL tersebut dibagi ke dalam 4 (empat) pilar TPB, yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola dengan rincian sebagai berikut:

The TJSL budget is divided into 4 (four) SDG pillars, namely social, environment, economy, and law and governance with the following details:

RKA Program TJSL IFG 2022 Berdasarkan Pilar TPB RKA 2022 CSR IFG Program Based on SDGs Pillars

No.	Program	RKA 2022 (Rp)
1.	Pilar Sosial Social Pillar	3.150.000.000
2.	Pilar Ekonomi Economic Pillar	3.400.000.000
3.	Pilar Lingkungan Environmental Pillar	1.600.000.000
4.	Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar	312.000.000
Jumlah Realisasi Program TJSL BUMN Total Realization of CSR SEOs Program		8.462.000.000

REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN TJSL TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, IFG telah menyelenggarakan sejumlah program TJSL BUMN CID, Non-CID, dan PUMK sebesar Rp8.939.981.805 atau 105,65% dari RKA TJSL. Adapun rincian penyaluran program TJSL berdasarkan TPB yang dapat dilihat sebagai berikut:

REALIZATION OF TJSL PROGRAMS AND ACTIVITIES IN 2022

Throughout 2022, IFG has implemented a number of SOE TJSL programs for CID, Non-CID, and MSE Funding amounting to IDR 8,939,981,805 or 105.65% of the TJSL Work Plan and Budget. The details of the distribution for TJSL program based on the SDGs can be seen as follows:

Realisasi Program TJSL BUMN 2022 Berdasarkan Pilar TPB Realization of SOE TJSL Programs 2022 Based on SDG Pillars

No.	TPB SDGs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget: (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)
A.	Pilar Sosial Social Pillar	3.150.000.000	4.434.498.049	140,78%
1.	TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty	1.000.000.000	1.090.572.279	109,06%
2.	TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	-	-	-
3.	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-Being	850.000.000	1.659.042.128	195,18%
4.	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	1.300.000.000	1.684.883.642	129,61%
5.	TPB 5 Kesenjangan Gender SDG 5 Gender Equality	-	-	-
B.	Pilar Ekonomi Economic Pillar	3.400.000.000	3.121.332.448	91,80%
1.	TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau SDG 7 Affordable and Clean Energy	-	-	-
2.	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	2.350.000.000	3.011.332.448	128,14%
3.	TPB 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure	500.000.000	-	-
4.	TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 Reduced Inequalities	550.000.000	110.000.000	0%
5.	TPB 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG 17 Partnerships for the Goals	-	-	-

Realisasi Program TJSL BUMN 2022 Berdasarkan Pilar TPB

Realization of SOE TJSL Programs 2022 Based on SDG Pillars

No.	TPB SDGs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget: (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)
C.	Pilar Lingkungan Environmental Pillar	1.600.000.000	1.246.551.308	77,91%
1.	TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG 6 Clean Water and Sanitation	-	-	-
2.	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	900.000.000	717.669.023	79,74%
3.	TPB 12 Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab SDG 12 Responsible Consumption and Production	300.000.000	-	-
4.	TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 Climate Action	-	-	-
5.	TPB 14 Ekosistem Lautan SDG 14 Life Below Water	-	-	-
6.	TPB 15 Ekosistem Daratan SDG 15 Life on Land	400.000.000	528.882.285	132,22%
D.	Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar	312.000.000	137.600.000	44,10%
1.	TPB 16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan SDG 16 Peace, Justice, and Strong Institutions	312.000.000	137.600.000	44,10%
Total	Total	8.462.000.000	8.939.981.805	105,65%

Per 31 Desember 2022, IFG telah merealisasikan dana untuk penyelenggaraan program TJSL sebesar Rp8.939.981.805 atau mencapai 105,65% jika dibandingkan dengan RKA tahun 2022. Realisasi dana program TJSL ini telah disalurkan ke dalam TPB sesuai dengan prioritas TJSL Perusahaan sesuai dengan RKA dan APS tahun 2022.

As of 31 December 2022, IFG has realized funds for the implementation of the TJSL program amounting to IDR 8,939,981,805 or reaching 105.65% when compared to the 2022 Work Plan and Budget. The realization of funds for this TJSL program has been channeled into the SDGs in accordance with the Company's TJSL priorities and complies to the 2022 Work Plan and Budget and Shareholders' Aspirations.



PELAKSANAAN PROGRAM UNGGULAN IMPLEMENTATION OF FLAGSHIP PROGRAMS

IFG telah merumuskan program-program utama TJSL Non-PUMK sesuai dengan RKA TJSL dan APS tahun 2022 ke dalam program prioritas. Pencapaian program TJSL prioritas bertujuan untuk mendukung pencapaian TPB dengan rincian sebagai berikut:

IFG has formulated the main programs for TJSL Non-PUMK programs in accordance with the 2022 TJSL Work Plan and Budget and Shareholder Directives into priority programs. The achievement of TJSL priority programs aims to support the achievement of SDGs with the following details:

No.	Program Programs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget: (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Dampak Program Impact of the Program
A. Prioritas Pendidikan Education Priorities					
1.	Literasi Asuransi dan Keuangan kepada Insan Muda Insurance and Financial Literacy to the Youth	300.000.000	193.140.000	64,38%	<p>Program peningkatan literasi dan penetrasi keuangan dan asuransi kepada generasi muda.</p> <p>Dampak bagi Penerima Manfaat: Tambahan wawasan bagi generasi muda terkait literasi keuangan dan asuransi sejak dini dan peningkatan <i>awareness</i> dan manfaat produk keuangan dan asuransi.</p> <p>Dampak bagi Perusahaan: Memperluas potensi pasar produk anggota <i>holding</i> IFG dari segmen generasi muda, meningkatkan persepsi <i>brand</i> masyarakat terhadap produk anggota <i>holding</i> IFG, mendukung peningkatan indeks literasi asuransi dan indeks inklusi asuransi di Indonesia.</p> <p>The program to increase financial and insurance literacy and penetration to the younger generation.</p> <p>Impact on Beneficiaries: Additional insight for the younger generation regarding financial and insurance literacy from an early age and increased awareness and benefits of financial and insurance products.</p> <p>Impact on the Company: Expanding the market potential of IFG holding members' products from the younger generation segment, increasing public brand perception of IFG holding members' products, supporting the increase in insurance literacy index and insurance inclusion index in Indonesia.</p>

No.	Program Programs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget: (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Dampak Program Impact of the Program
2.	Program Bantuan Tunjangan Pendidikan dan/atau Beasiswa Educational Assistance and/or Scholarship Program	350.000.000	789.703.292	225,63%	<p>Penyerahan bantuan tunjangan pendidikan (formal atau non-formal) dan beasiswa kepada penerima manfaat, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beasiswa Prestasi kepada 6 (enam) orang pemenang lomba lari kategori pelajar dalam rangkaian Program TJSL IFG Labuan Bajo 2022. 2. Bantuan pendidikan kepada Anak Abdi dalam Bakti BUMN IFG di Solo. 3. Kegiatan "Fun Learning with IFG" bersama 50 (lima puluh) orang anak jalanan. 4. Dukungan kepada 51 (lima puluh satu) Mahasiswa Hukum dari seluruh Indonesia menghadiri BUMN Legal Summit Tahun 2022 dan partisipasi dalam kompetisi karya ilmiah legal review. 5. Bantuan edukasi pangan lokal kepada 1.098 siswa SMA St. Familia Way Nakeng di Manggarai Barat, NTT. <p>Dampak bagi Penerima Manfaat: Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang layak, memperoleh dukungan dalam mencapai cita-cita, dan memperbaiki taraf kehidupan di masa depan.</p> <p>Dampak bagi Perusahaan: Mewujudkan kepedulian perusahaan dalam bidang pendidikan (TPB-4 Pendidikan Berkualitas), meningkatkan persepsi masyarakat terhadap IFG.</p> <p>Handover of educational assistance (formal or non-formal) and scholarships to beneficiaries, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Achievement Scholarships to 6 (six) winners of running races for student category in the IFG's Labuan Bajo 2022 TJSL Programs series. 2. Educational assistance to Anak Abdi in IFG's Bakti BUMN in Solo. 3. "Fun Learning with IFG" participated by 50 (fifty) street children. 4. Support for 51 (fifty one) Law Students from all over Indonesia to attend the SOE Legal Summit 2022 and participation in the legal review scientific work competition. 5. Local food education assistance to 1,098 students of St. Familia Wae Nakeng High School in West Manggarai, East Nusa Tenggara. <p>Impact on Beneficiaries: Getting the opportunity to get a proper education, getting support in achieving their goals, and improving their living standards in the future.</p> <p>Impact on the Company: Realizing the company's concern in the field of education (SDG-4 Quality Education), improving public perception of IFG.</p>



No.	Program Programs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget: (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Dampak Program Impact of the Program
3.	Program Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Education Facilities and Infrastructure Assistance Program	300.000.000	372.040.350	124,01%	<ol style="list-style-type: none">Bantuan sarana dan prasarana pendidikan untuk SDN 01 Malasari, berupa:<ol style="list-style-type: none">renovasi gedung sekolah;bantuan 5 (lima) laptop;set lemari buku; danperalatan sekolah untuk 200 (dua ratus) anak.Bantuan seragam sekolah kepada siswa-siswi tingkat SD, SMP dan SMA di Banten sebanyak 1.127 set seragam sekolah (kolaborasi IFG dan anggota <i>holding</i>).Program IFG Labuan Bajo: Pelaksanaan renovasi SDN 01 Labuan Bajo, PAUD AL-Ikhlas, dan SMPN 1 Komodo, pembangunan Pojok Literasi di Nurul Falah, dan bantuan sepatu lari untuk anak sekolah.Pembangunan Perpustakaan Desa Sumberejo dan pelatihan kepastakaan. <p>Dampak bagi Penerima Manfaat: Meningkatkan kualitas kegiatan belajar yang ditunjang dengan fasilitas yang memadai.</p> <p>Dampak bagi Perusahaan: Memenuhi komitmen perusahaan dalam mendukung pendidikan yang berkualitas bagi siswa/siswi sekolah sesuai dengan tuntutan digitalisasi, dan meningkatkan persepsi masyarakat terhadap IFG.</p> <ol style="list-style-type: none">Educational facilities and infrastructure assistance for SDN 01 Malasari, in the form of:<ol style="list-style-type: none">renovation of the school building;assistance of 5 (five) laptops;sets of bookcases; andschool equipment for 200 (two hundred) children.School uniform assistance to elementary, junior high and high school students in Banten as many as 1,127 sets of school uniforms (collaboration of IFG and holding members).IFG Labuan Bajo Program: Renovation of SDN 01 Labuan Bajo, PAUD AL-Ikhlas, and SMPN 1 Komodo, construction of Literacy Corner at Nurul Falah, and running shoes for students.Construction of Sumberejo Village Library and library training. <p>Impact on Beneficiaries: Improving the quality of learning activities supported by adequate facilities.</p> <p>Impact on the Company: Fulfilling the company's commitment in supporting quality education for school students in accordance with the demands of digitalization, and improving public perception of IFG.</p>

No.	Program Programs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget: (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Dampak Program Impact of the Program
4.	Program Kolaborasi Pendidikan BUMN SOE Education Collaboration Program	350.000.000	30.000.000	8,57%	<p>Program Kolaborasi BUMN Sertifikasi Guru kepada 68 orang pengajar dari wilayah Maluku dan 337 orang pengajar dari NTT (<i>cost-sharing</i> IFG Group).</p> <p>Dampak bagi Penerima Manfaat: Memperoleh kesempatan sertifikasi dan pembekalan sebelum ujian, Meningkatkan potensi karir dalam bidang pendidikan.</p> <p>Dampak bagi Perusahaan: Mewujudkan komitmen Perusahaan terhadap Pendidikan Berkualitas (TPB 4) melalui peningkatan kualitas pengajar demi terciptanya anak didik yang cerdas dan berkualitas.</p> <p>SOE Collaboration Program for Teacher Certification to 68 teachers from Maluku region and 337 teachers from East Nusa Tenggara (IFG Group <i>cost-sharing</i>).</p> <p>Impact on Beneficiaries: Obtaining certification opportunities and debriefing before the exam, Increasing career potential in the field of education.</p> <p>Impact on the Company: Realizing the Company's commitment to Quality Education (SDG 4) through improving the quality of teachers in order to produce smart and brilliant students.</p>
Sub Jumlah Subtotal		1.300.000.000	1.384.883.642	106,53%	
B. Prioritas Lingkungan Environment Priorities					
1.	IFGreen (Konservasi Alam dan Kampanye Lingkungan) IFGreen (Nature Conservation and Environmental Campaign)	400.000.000	173.726.674	43,43%	<p>Penanaman 5.778 pohon di beberapa wilayah, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mandalika, NTB; 2. Pandeglang, Banten; 3. Tuban, Bali; dan 4. DKI Jakarta. <p>Dampak bagi Penerima Manfaat: Mengurangi risiko degradasi lingkungan, mengurangi risiko banjir dengan menanam mangrove.</p> <p>Dampak bagi Perusahaan: Terhindar dari dampak turunan terhadap perusahaan dari menurunnya risiko bencana yang disebabkan degradasi alam, serta meningkatkan persepsi masyarakat tentang IFG.</p> <p>Planting 5,778 trees in several areas, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mandalika, West Nusa Tenggara; 2. Pandeglang, Banten; 3. Tuban, Bali; and 4. DKI Jakarta. <p>Impact on Beneficiaries: Reduce the risk of environmental degradation, reduce the risk of flooding by planting mangroves.</p> <p>Impact on the Company: Avoided derivative impacts on the company from the reduced risk of disasters caused by natural degradation, and improved public perception of IFG.</p>



No.	Program Programs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget: (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Dampak Program Impact of the Program
2.	Program Pengelolaan Sampah Waste Management Program	300.000.000	162.128.464	54,04%	<p>Pelaksanaan Program Olah Sampah di Likupang dan Labuan Bajo dengan bantuan terealisasi di tahun 2022 berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motor pengangkut sampah sebanyak 2 (dua) unit untuk Likupang dan 2 (dua) unit di Labuan Bajo; 2. Tempat sampah pilah 50 (lima puluh) unit di Likupang dan 50 (lima puluh) unit di Labuan Bajo; 3. Wallsign 50 (lima puluh) unit; 4. FGD dan Kampanye Anti Sampah Plastik, untuk Labuan Bajo; dan 5. Kampanye Lingkungan dan Wisata di Likupang (5 (lima) kegiatan). <p>Dampak bagi Penerima Manfaat: Memperoleh tools dan wawasan yang diperlukan untuk dapat memulai pengelolaan sampah sampai mengubah sampah menjadi pendapatan, serta memahami kaitan erat kebersihan lingkungan dan potensi wisata.</p> <p>Dampak bagi Perusahaan: Mewujudkan pemenuhan komitmen perusahaan terkait pengolahan sampah untuk mengurangi dampak sampah terhadap lingkungan, dan meningkatkan persepsi masyarakat atas IFG.</p> <p>Hasil Social Return on Investment: 1,8 (Kajian Universitas Negeri Manado)</p> <p>Implementation of the Waste Management Program in Likupang and Labuan Bajo with assistance realized in 2022 in the form of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2 (two) units of garbage tricycles in Likupang and 2 (two) units in Labuan Bajo; 2. 50 (fifty) units of waste sorting bins in Likupang and 50 (fifty) units in Labuan Bajo; 3. 50 (fifty) units of wallsigns; 4. FGD and Anti-Plastic Waste Campaign, for Labuan Bajo; and 5. Environment and Tourism Campaign in Likupang (5 (five) activities). <p>Impact on Beneficiaries: Gained the necessary tools and insights to be able to start waste management to turn waste into income, as well as understand the immediate connection between environmental cleanliness and tourism potential.</p> <p>Impact on the Company: Realizing the fulfillment of company commitments related to waste management to reduce the impact of waste on the environment, and improving public perception of IFG.</p> <p>Social Return on Investment: 1.8 (Study of Universitas Negeri Manado)</p>

No.	Program Programs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget: (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Dampak Program Impact of the Program
3.	Revitalisasi Prasarana dan Sarana Umum di Wilayah Pemukiman dan Perkotaan Revitalization of Public Infrastructure and Facilities in Settlement and Urban Areas	600.000.000	283.203.393	47,20%	<p>Pembangunan 1 (satu) buah jembatan di Serang, Banten dan renovasi 3 (tiga) lokasi tempat ibadah di Cianjur, Jawa Barat, Labuan Bajo, NTT dan DKI Jakarta.</p> <p>Dampak bagi Penerima Manfaat: Memperoleh tools dan wawasan yang diperlukan untuk dapat memulai pengelolaan sampah sampai mengubah sampah menjadi pendapatan serta memahami kaitan erat kebersihan lingkungan dan potensi wisata.</p> <p>Dampak bagi Perusahaan: Mewujudkan pemenuhan atas komitmen perusahaan terhadap TPB-11.</p> <p>Construction of 1 (one) bridge in Serang, Banten and renovation of 3 (three) places of worship in Cianjur, West Java, Labuan Bajo, East Nusa Tenggara and DKI Jakarta.</p> <p>Impact on Beneficiaries: Gained the necessary tools and insights to be able to start waste management to convert waste into income and understand the immediate connection between environmental cleanliness and tourism potential.</p> <p>Impact on the Company: Realizing fulfillment of the company's commitment to SDG-11.</p>
4.	Ruang Publik Terbuka Hijau Green Open Public Space	300.000.000	627.492.777	209,16%	<p>Kolaborasi BUMN dalam revitalisasi taman dan ruang publik yang berdampak positif memberikan penghijauan dan akses terhadap RTH untuk publik.</p> <p>SOE collaboration program in revitalizing parks and public spaces that have a positive impact on providing greenery and access to green spaces for the public.</p>
Sub Jumlah Subtotal		1.600.000.000	1.246.551.308	77,91%	



No.	Program Programs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget: (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Dampak Program Impact of the Program
C. Prioritas Pengembangan UMK MSE Development Priorities					
1.	Pelatihan/Pendidikan Kewirausahaan Entrepreneurship Training/ Education	350.000.000	360.000.000	102,86%	<p>Program Kolaborasi BUMN Pendidikan Kewirausahaan terlaksana dengan jumlah peserta sebanyak 21.517 dalam 56 (lima puluh enam) sesi.</p> <p>Dampak bagi Penerima Manfaat: Meningkatnya pengetahuan kewirausahaan masyarakat terkait potensi penghasilan utama/ tambahan pasca pandemi Covid-19.</p> <p>Dampak bagi Perusahaan: Efek turunan yang positif dari peningkatan perekonomian masyarakat membutuhkan produk IFG yang semakin tinggi.</p> <p>The Entrepreneurship Education SOE Collaboration Program was implemented with a total of 21,517 participants in 56 (fifty-six) sessions.</p> <p>Impact on Beneficiaries: Increased community entrepreneurship knowledge related to the main/additional income potential after the Covid-19 pandemic.</p> <p>Impact on the Company: The positive derivative effect of improving the community's economy requires higher IFG products.</p>
2.	Bantuan Peralatan dan Infrastruktur Usaha/ Produksi UMKM MSMEs Business/ Production Equipment and Infrastructure Assistance	750.000.000	232.072.073	30,94%	<p>Bantuan peralatan dan infrastruktur produksi kepada UMKM untuk 30 (tiga puluh) UMKM di Solo, Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Sumberejo.</p> <p>Dampak bagi Penerima Manfaat: Meningkatkan efisiensi proses produksi dan hasil produksi yang dihasilkan.</p> <p>Dampak bagi Perusahaan: Efek turunan yang positif dari peningkatan produksi usaha mikro yang dapat menjadi nasabah KUR potensial bagi anggota holding yang bergerak di bidang penjaminan kredit dan pembiayaan UMK.</p> <p>Production equipment and infrastructure assistance for 30 (thirty) MSMEs in Solo, Farmer Group Association (Gapoktan) in Sumberejo.</p> <p>Impact on Beneficiaries: Improve the efficiency of the production process and the resulting production output.</p> <p>Impact on the Company: Positive derivative effects from increased micro-enterprise production that can become potential KUR customers for holding members engaged in credit guarantee and MSE financing.</p>

No.	Program Programs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget: (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Dampak Program Impact of the Program
3.	Pengembangan dan Pembinaan UMKM Binaan dan Umum Development and Guidance of Assisted and General MSMEs	1.000.000.000	1.119.260.375	111,93%	<p>Program Pengembangan UMK Binaan IFG dan umum, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pameran UMKM Waterfront Labuan Bajo diikuti 50 (lima puluh) UMKM umum. 2. Pasar Rakyat Murah dan Bazaar UMKM di Manggarai Barat. 3. Program Creative Hub Mandalika. 4. Pameran UMKM Festival Merah Putih diikuti 10 (sepuluh) UMKM binaan. 5. Pelaksanaan Pelatihan dan Pembinaan UMKM melalui kegiatan "Mabar-Preneur" yaitu pelatihan 30 UMKM Millennial dalam upaya peningkatan UMKM Naik Kelas dan Kegiatan Program Kurasi dan Inkubasi Mitra Binaan Unggulan. <p>Dampak bagi Penerima Manfaat: Menunjang kegiatan produksi dan usaha UMKM agar dapat meningkatkan efisiensi proses produksi dan hasil produksi yang dihasilkan.</p> <p>Dampak bagi Perusahaan: Bentuk afirmasi IFG terhadap UMKM adalah dengan memberikan kredit usaha bagi sektor UMKM dan memberikan pendampingan dan pembinaan, mendukung kenaikan porsi kredit bagi sektor UMKM menjadi 30% dari total kredit pada tahun 2024.</p> <p>IFG Assisted MSE Development Program and general, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MSME Exhibition followed by 50 (fifty) general MSMEs in Waterfront, Labuan Bajo. 2. Cheap People's Market and MSME Bazaar in West Manggarai. 3. Mandalika Creative Hub Program. 4. MSMEs Exhibition at the Merah Putih Festival attended by 10 (ten) fostered MSMEs. 5. Implementation of MSME Training and Coaching through the "Mabar-Preneur" activity, namely training 30 Millennial MSMEs in an effort to increase MSMEs Upgrading and Curation Programs and Incubation of Featured Fostered Partners. <p>Impact on Beneficiaries: Supporting the production and business activities of MSMEs in order to increase the efficiency of the production process and the resulting production results.</p> <p>Impact on the Company: IFG's form of affirmation towards MSMEs is by providing business credit for the MSME sector and providing assistance and coaching, supporting the increase in the portion of credit for the MSME sector to 30% of total credit by 2024.</p>
	Sub Jumlah Subtotal	2.100.000.000	1.711.332.448	81,49%	
	Jumlah Total	5.000.000.000	4.342.767.398	86,86%	



Di tahun 2022, IFG telah merealisasikan penyaluran dana program unggulan TJSL sebesar Rp4.342.767.398 atau sebesar 86,86% dari RKA TJSL. Sejumlah program unggulan TJSL yang dilakukan oleh Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Prioritas Pendidikan
 - a. Literasi Asuransi dan Keuangan kepada Insan Muda
 - b. Program Bantuan Tunjangan Pendidikan dan/atau Beasiswa
 - c. Program Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan
 - d. Program Kolaborasi Pendidikan BUMN
2. Prioritas Lingkungan
 - a. IFGreen (Konservasi Alam dan Kampanye Lingkungan)
 - b. Program Pengelolaan Sampah
 - c. Revitalisasi Prasarana dan Sarana Umum di Wilayah Pemukiman dan Perkotaan
 - d. Ruang Publik Terbuka Hijau
3. Prioritas Pengembangan UMK
 - a. Pelatihan/Pendidikan Kewirausahaan
 - b. Bantuan Peralatan dan Infrastruktur Usaha/Produksi UMKM
 - c. Pengembangan dan Pembinaan UMKM Binaan dan Umum

In 2022, IFG has realized the distribution of TJSL flagship program funds amounting to IDR 4,342,767,398 or 86.86% of the Work Plan and Budget for TJSL. Several TJSL flagship programs conducted by the Company are described as follows:

1. Education Priorities
 - a. Insurance and Financial Literacy to the Youth
 - b. Education Assistance and/or Scholarship Program
 - c. Education Facilities and Infrastructure Assistance Program
 - d. SOE Education Collaboration Program
2. Environment Priorities
 - a. IFGreen (Nature Conservation and Environmental Campaign)
 - b. Waste Management Program
 - c. Revitalization of Public Infrastructure and Facilities in Settlement and Urban Areas
 - d. Green Open Public Space
3. MSE Development Priorities
 - a. Entrepreneurship Training/Education
 - b. MSMEs Business/Production Equipment and Infrastructure Assistance
 - c. Development and Guidance of Assisted and General MSMEs

PELAKSANAAN PROGRAM CREATING SHARE VALUE

IMPLEMENTATION OF CREATING SHARE VALUE PROGRAM

Di tahun 2022, Perusahaan melaksanakan 3 (tiga) program TJSJ yang berkomitmen untuk mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Share Value* (CSV) bagi Perusahaan. Perbandingan antara target dengan realisasi anggaran serta dampak kegiatan TJSJ terkait program CSV dapat dilihat sebagai berikut:

In 2022, the Company implemented 3 (three) TJSJ programs committed to supporting the core business and Creating Share Value (CSV) for the Company. Comparison between the target and budget realization as well as the impact of TJSJ activities related to CSV programs can be seen as follows:

No.	Program Programs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Dampak Program Impact of the Program
1.	Insurance Goes to Campus*	450.000.000	193.140.000	42,92%	<p>Sebanyak 200 (dua ratus) orang mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Indonesia mengikuti seminar <i>offline</i> dengan format <i>talkshow</i> dengan tema "<i>Life after Graduation</i>" mengundang narasumber dengan latar belakang Asuransi, <i>Entrepreneur</i>, dan <i>Life Coach</i>.</p> <p>Dampak bagi Penerima Manfaat: Menambah wawasan mahasiswa terkait proteksi asuransi, memberikan informasi terkait kesempatan kerja, <i>work-life balance</i> dan <i>corporate culture</i> di perusahaan asuransi.</p> <p>Dampak bagi Perusahaan: Peningkatan <i>awareness</i> mahasiswa terkait produk asuransi terutama produk anggota <i>holding</i> IFG sehingga memperluas potensi pasar produk anggota <i>holding</i> IFG, meningkatkan minat mahasiswa untuk bekerja di industri asuransi, khususnya di anggota <i>holding</i> IFG, dan penggunaan aplikasi <i>Life by IFG</i> oleh mahasiswa.</p> <p>A total of 200 (two hundred) students of the Mathematics Faculty and Natural Sciences at the University of Indonesia attended an <i>offline</i> seminar with a <i>talk show</i> format, themed "<i>Life after Graduation</i>" inviting speakers with backgrounds in Insurance, <i>Entrepreneur</i>, and <i>Life Coach</i>.</p> <p>Impact on Beneficiaries: Add students' insights related to insurance protection, provide information related to job opportunities, <i>work-life balance</i> and <i>corporate culture</i> in insurance companies.</p> <p>Impact on the Company: Increased student awareness related to insurance products, especially IFG holding member products to expand the market potential of IFG holding member products, increase student interest in working in the insurance industry, especially in IFG holding members, and the use of <i>Life by IFG</i> applications by students.</p>



No.	Program Programs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Dampak Program Impact of the Program
2.	Korporatisasi UMKM Corporatization of MSMEs	700.000.000	731.452.573	104,49%	<p>Melalui payung program Korporatisasi UMKM, pada tahun 2022 IFG bersama BAV melakukan pembinaan 100 (seratus) UMK Binaan IFG dan umum bertajuk "Program Kurasi dan Inkubasi Mitra Binaan Unggulan" yang berlangsung mulai triwulan IV 2022 sampai dengan triwulan III 2023.</p> <p>Dampak bagi Penerima Manfaat: Perluasan pasar UMKM di ranah domestik (<i>onboarding</i> ke berbagai <i>platform</i> komersial terutama <i>e-commerce</i>), perluasan pasar ekspor melalui program pemantapan ekspor, peningkatan kapasitas produksi, sertifikasi, dan kemasan.</p> <p>Dampak bagi Perusahaan: Perluasan pangsa pasar anggota <i>holding</i> IFG yang bergerak di bidang KUR maupun asuransi terkait UMK.</p> <p>Through the umbrella of the MSME Corporatization program, in 2022 IFG together with BAV fostered 100 (one hundred) IFG-assisted MSEs and the public titled "Curation and Incubation Program for Featured Fostered Partners" which took place from the fourth quarter of 2022 to the third quarter of 2023.</p> <p>Impact on Beneficiaries: Expansion of the MSME market in the domestic sphere (onboarding to various commercial platforms, especially <i>e-commerce</i>), expansion of the export market through export stabilization programs, increasing production capacity, and certification, packaging.</p> <p>Impact on the Company: Expansion of the market share of IFG holding members engaged in People's Business Credit (KUR) and insurance related to MSEs.</p>
3.	Program <i>Kindness to Progress</i> * <i>Kindness to Progress</i> * Program	300.000.000	182.008.582	60,67%	<p>Program <i>Kindness to Progress</i> melibatkan anggota <i>holding</i> yang menginisiasi program penyalarsan nilai pribadi dengan nilai AKHLAK menggunakan konsep belajar bersama masyarakat yang dibalut dalam proyek sosial, untuk membangun semangat Insan IFG untuk memberikan kontribusi terbaik baik di lingkungan pekerjaan maupun masyarakat dan meningkatkan <i>sense of belonging</i> antar karyawan.</p> <p>Dampak bagi Penerima Manfaat: Memperoleh <i>physical capital</i> berupa terbangunnya perpustakaan desa dan perbaikan sarana dan prasarana Lapangan Volley, peningkatan kualitas <i>human capital</i> dalam bentuk edukasi literasi keuangan bagi 25 (dua puluh lima) ibu-ibu PKK dan 27 (dua puluh tujuh) anggota kelompok tani, (penguatan <i>financial capital</i> dengan lahirnya potensi ekonomi dalam bentuk olahan keripik sawi oleh-oleh khas Desa Sumberejo, dan peningkatan kapasitas produksi melalui bantuan 5 (lima) unit alat <i>cultivator</i> kepada kelompok tani, dan 5 (lima) unit alat produksi teh bit oven OVL.</p>

No.	Program Programs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Dampak Program Impact of the Program
		300.000.000	182.008.582	60,67%	<p>Dampak bagi Perusahaan: Pasca program internalisasi nilai rata-rata AKHLAK karyawan partisipan meningkat dari 4,27 menjadi 4,57 (skala 1 (satu) sampai dengan 5 (lima)) terkait persepsi diri dalam penerapan kompetensi AKHLAK, meningkatnya <i>sense of belonging</i> dan loyalitas karyawan melalui aktualisasi diri, dan meningkatkan persepsi masyarakat terhadap IFG.</p> <p>Hasil Social Return on Investment: 1,82 (Kajian Senyum Untuk Negeri)</p> <p>The Kindness to Progress program involves holding members who initiate a program to align personal values with AKHLAK values using the concept of learning with the community wrapped in social projects, to build the spirit of IFG People to make the best contribution both in the work environment and society and increase the sense of belonging among employees.</p> <p>Impact on Beneficiaries: Obtaining physical capital in the form of constructing village library and repairing Volley Field facilities and infrastructure, improving the quality of human capital in the form of financial literacy education for 25 (twenty-five) Family Welfare Empowerment (PKK) women and 27 (twenty-seven) farmer group members, (strengthening financial capital with the birth of economic potential in the form of processed mustard chips as souvenirs typical of Sumberejo Village, and increasing production capacity through the assistance of 5 (five) units of cultivator equipment to farmer groups, and 5 (five) units of OVL oven beet tea production equipment.</p> <p>Impact on the Company: After the internalization program, the average AKHLAK score of participating employees increased from 4.27 to 4.57 (scale 1 (one) to 5 (five)) related to self-perception in the application of AKHLAK competencies, increased sense of belonging and employee loyalty through self-actualization, and improved public perception of IFG.</p> <p>Social Return on Investment: 1.82 (Senyum Untuk Negeri Study)</p>
	Jumlah Total	5.000.000.000	4.342.767.398	86,86%	

*) Biaya yang dimasukkan hanya yang menggunakan anggaran TJSL IFG.
*) Costs included are only those using IFG's TJSL budget.



PELAKSANAAN PROGRAM KOLABORASI IMPLEMENTATION OF COLLABORATION PROGRAMS

IFG senantiasa melaksanakan program TJSJ kolaborasi BUMN untuk memastikan bahwa seluruh perusahaan di bawah BUMN dapat memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan. Per 31 Desember 2022, IFG telah melaksanakan 13 (tiga belas) program TJSJ kolaborasi BUMN dengan rincian sebagai berikut:

IFG always implements SOE TJSJ collaboration programs to ensure that all companies under SOEs can make positive contributions to stakeholders. As of December 31, 2022, IFG has implemented 13 (thirteen) SOE Collaboration TJSJ programs with the following details:

No.	Program Programs	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Kolaborator Collaborator	Dampak Kuantitatif Quantitative Impacts
1.	Program Kolaborasi TJSJ di Banten <i>TJSJ Collaboration Program in Banten</i>	196.633.170	Grup IFG IFG Group	Bantuan seragam kepada 3.077 siswa/siswi di Pandeglang, Banten. <i>Uniform assistance to 3,077 students in Pandeglang, Banten.</i>
		50.000.000	14 BUMN 14 SOEs	1 buah jembatan di Serang, Banten. <i>1 bridge in Serang, Banten.</i>
2.	Program Kolaborasi TJSJ Mandalika <i>TJSJ Collaboration Program in Mandalika</i>	49.000.000	18 BUMN (Pohon) dan 8 BUMN (UMKM) <i>18 SOEs (Trees) and 8 SOEs (MSMEs)</i>	5.000 pohon dengan 125 di antaranya merupakan kontribusi dari IFG dan bantuan pengembangan 20 UMKM. <i>5,000 trees, 125 of which were contributed by IFG, and development assistance for 20 MSMEs.</i>
3.	Solo Lestari UMKM Berseri	60.000.000	Grup IFG IFG Group	2.300 pohon dan 30 gerobak PKL. <i>2,300 trees and 30 street vendor carts</i>
4.	Program Bersama Bantuan Alkes <i>Joint Program for Medical Equipment Assistance</i>	100.000.000	Grup IFG IFG Group	Pengiriman donasi alat-alat kesehatan sebanyak 65.433.013 pcs. <i>Delivery of medical equipment donations totaling 65,433,013 pieces.</i>
5.	Program Milenial IFG Berbagi <i>IFG Berbagi's Millennial Program</i>	100.000.000	Grup IFG IFG Group	Bantuan mobil (Suzuki APV), kamera, MacBooks dan gimbal. <i>Car assistance (Suzuki APV), cameras, MacBooks, and gimbal.</i>
6.	Bakti BUMN Surakarta	138.609.195	Grup IFG IFG Group	Pembagian sepatu dan peralatan sekolah, pemeriksaan kesehatan gratis, dan penanaman pohon. <i>Distribution of shoes and school supplies, free medical check-ups, and tree planting.</i>
7.	Penanaman Mangrove <i>Mangrove Planting</i>	100.000.000	Grup IFG IFG Group	2.700 bibit mangrove. <i>2,700 seedlings of mangrove</i>
8.	Labuan Bajo Marathon 2022	1.021.063.455	Grup IFG IFG Group	Renovasi sekolah, sertifikasi guru, taman baca, bantuan truk sampah dan tong sampah terpilah, pameran dan pelatihan UMK. <i>School renovation, teacher certifications, reading center, garbage truck assistance, waste sorting bins, exhibitions and MSE training.</i>
9.	Program TJSJ Kolaborasi Likupang <i>TJSJ collaboration program in Likupang</i>	141.924.382	23 BUMN 23 SOEs	Bantuan motor pengangkut sampah 2 unit, tempat sampah pilah 50 buah, kampanye pendampingan pengembangan daerah wisata dan kebersihan lingkungan, serta bantuan infrastruktur berupa Rumah Bakti BUMN dan bangunan spot foto. <i>Assistance in the form of 2 units of garbage tricycles, 50 waste sorting bins, a campaign to assist the development of tourism areas and environmental cleanliness, as well as infrastructure assistance in the form of SOEs' Rumah Bakti and buildings for photo spots.</i>
10.	Beasiswa Program Doktor Hukum <i>Scholarship for Doctor of Law Program</i>	139.000.000	Grup IFG IFG Group	Beasiswa Program Doktor Hukum kepada 10 Jaksa (restorative justice). <i>Scholarship for Doctor of Law Program to 10 Prosecutors (restorative justice).</i>

No.	Program Programs	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Kolaborator Collaborator	Dampak Kuantitatif Quantitative Impacts
11.	Program TJSL Kolaborasi Natal di Labuan Bajo <i>TJSL Christmas Collaboration Program in Labuan Bajo</i>	101.100.000	Bank Mandiri, HIN, IFG, dan Jasa Raharja <i>Bank Mandiri, HIN, IFG, and Jasa Raharja</i>	Bantuan donasi Natal berupa fasilitas ibadah, pertanian zero waste, dan pemberian kursi roda. <i>Christmas donations include worship facilities, zero waste farming, and wheelchairs.</i>
12.	<i>Insurance Goes to Campus with IFG Life</i> <i>Insurance Goes to Campus with IFG Life</i>	193.140.000	IFG Life	Seminar interaktif literasi asuransi dan keuangan kepada 200 mahasiswa FMIPA UI serta <i>life after graduation</i> . <i>Interactive seminar on insurance and financial literacy for 200 FMIPA UI students and life after graduation.</i>
13.	<i>Kindness to Progress*</i>	182.008.582	Grup IFG <i>IFG Group</i>	Pengembangan UMK, pendidikan, dan literasi melibatkan karyawan non-TJSL Grup IFG. <i>MSE development, education and literacy involve IFG Group's non-TJSL employees.</i>

*) Biaya yang dimasukkan hanya yang menggunakan anggaran TJSL IFG.

*) Costs included are only those using IFG's TJSL budget.



PELAKSANAAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)

IMPLEMENTATION OF MICRO AND SMALL ENTERPRISES FUNDING (PUMK) PROGRAM

Sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, IFG berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam mendukung Pemerintah mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil (PUMK). Program ini merupakan bentuk kegiatan TJSJ yang lebih mengarah kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui pembinaan UMK yang dibentuk bersama masyarakat.

Program PUMK ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMK agar dapat menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana BUMN. Selain itu, pelaksanaan program PUMK juga diharapkan dapat:

1. Memperluas kesempatan UMK dalam mengakses penyediaan kredit atau permodalan usaha;
2. Mendukung pengembangan UMK di Indonesia; dan
3. Memperkuat struktur keuangan UMK untuk memaksimalkan kontribusi UMK dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Program PUMK juga memiliki sejumlah sasaran yang hendak dicapai, seperti meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan manajerial, memberikan pinjaman permodalan, meningkatkan kemampuan produksi, pemasaran, dan lain-lain. Sasaran tersebut ditetapkan untuk mewujudkan UMK yang dibina menjadi usaha yang berkembang dan diharapkan dapat bekerja sama dengan IFG maupun anggota *holding* .

Sebelum menjadi *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, IFG sudah melaksanakan program PUMK dengan berkolaborasi bersama anak perusahaannya, yaitu BAV. Meski demikian, di tahun 2022, IFG menyalurkan 100% dana PUMK melalui kolaborasi dengan Bank BRI sesuai dengan arahan Kementerian BUMN pada Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2022 IFG Nomor RIS-31/DSI.MBU.B/12/2021. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya surat arahan dari Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 Tanggal 10 November 2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, di mana Menteri BUMN merekomendasikan BRI kepada BUMN dan Perusahaan dengan Kepemilikan Negara Minoritas sebagai pengelola kerja sama Program PUMK.

REALISASI DANA PROGRAM PUMK

Penyaluran dana PUMK IFG disalurkan secara kolaborasi dengan BRI pada tanggal 29 Desember 2022 sesuai dengan PKS Nomor B.45/MBD/12/2022 dan 110/Perj./BPUI/XII/2022 Tanggal 23 Desember 2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Penyaluran melalui kolaborasi ini dilakukan berdasarkan prinsip governansi korporat dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

As a Holding SOE of Insurance, Guarantee and Investment, IFG is committed to continue to contribute in supporting the Government to realize sustainable development through the micro and small enterprises funding program (PUMK). This program is a form of TJSJ activities that are more directed towards improving the quality of life of the surrounding community through the development of MSEs formed with the community.

The PUMK program aims to improve the ability of MSEs to become resilient and independent using SOEs funds. Additionally, the implementation of the PUMK program is also expected to:

1. Expand the opportunities of MSEs in accessing the provision of credit or business capital;
2. Support the development of MSEs in Indonesia; and
3. Strengthen the financial structure of MSEs to maximize the contribution of MSEs in Indonesia's economic growth.

The PUMK program also has a number of objectives to be achieved, such as improving entrepreneurial and managerial skills, providing capital loans, improving production and marketing capabilities, and others. These goals are set to realize the fostered MSEs into a growing business and are expected to work together with IFG and holding members.

Before becoming an Insurance, Guarantee and Investment SOE Holding, IFG had implemented the PUMK program by collaborating with its subsidiary, BAV. However, in 2022, IFG distributes 100% of PUMK funds through collaboration with Bank BRI in accordance with the direction of the Ministry of SOEs in the Minutes of the Meeting to Discuss the Work Plan and Budget for IFG's 2022 Social and Environmental Responsibility Program Number RIS-31/DSI.MBU.B/12/2021. This is also reinforced by a directive letter from the Minister of SOEs Number S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022 concerning Cooperation in the Micro and Small Enterprises Funding Program, in which the Minister of SOEs recommends BRI to SOEs and Companies with Minority State Ownership as the manager of the PUMK Program cooperation.

REALIZATION OF PUMK PROGRAM FUNDS

IFG's PUMK funds were distributed in collaboration with BRI on December 29, 2022 in accordance with PKS Number B.45/MBD/12/2022 and 110/Perj./BPUI/XII/2022 Dated December 23, 2022 concerning the Implementation of the Micro and Small Enterprises Funding Program between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Distribution through this collaboration is implemented based on corporate governance principles and applicable laws and regulations.

Realisasi dana penyaluran program PUMK IFG sepanjang tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

The realization of funds for the distribution of the IFG PUMK program throughout 2022 can be seen as follows:

Realisasi Program PUMK Tahun 2022

Realization of PUMK Program in 2022

Program Programs	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan and Budget (IDR)	Audit 2021 (Rp) 2021 Audit (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Penyaluran Pinjaman Program PUMK Distribution of PUMK Program's Loans	-	1.150.000.000	-	-	-100,00%
Penyaluran Program PUMK Kolaborasi BRI Distribution of PUMK Collaboration Program with BRI	1.300.000.000	-	1.300.000.000	100,00%	-
Jumlah Total	1.300.000.000	1.150.000.000	1.300.000.000	100,00%	13,04%

Per 31 Desember 2022, realisasi penyaluran dana PUMK IFG tercatat sebesar Rp1,30 miliar atau 100% dari RKA penyaluran dana PUMK. Capaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 13,04% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

As of December 31, 2022, the realization of the distribution of IFG PUMK funds was recorded at IDR 1.30 billion or 100% of the Work Plan and Budget for the distribution of PUMK funds. This achievement has increased by 13.04% when compared to the total in 2021.

Sumber dan Penggunaan Dana PUMK Tahun 2022

Source of Funds and Use of PUMK Funds in 2022

No.	Uraian Description	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan & Budget (IDR)	Audit 2021 (Rp) 2021 Audit (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
1.	Dana Tersedia dan Penggunaan Dana Available Funds and Use of Funds					
	Dana Tersedia Available Funds					
	Saldo Awal 1 Januari Beginning Balance	33.119.526	41.080.024	98.771.221	298,23%	140,44%
	Penerimaan Pengembalian Pokok Pinjaman Loan Principal Refund Receipt	1.265.358.103	1.202.139.281	1.254.225.845	99,12%	4,33%
	Pendapatan Jasa Administrasi Administration Services Income	5.468.946	3.233.274	4.187.956	76,58%	29,53%
	Pendapatan Jasa Giro (Net) Giro Services Income (Net)	5.818.752	2.318.642	6.099.922	104,83%	163,08%
	Pendapatan Lain-lain Other Income	-	-	-	-	-
	Dana Tersedia Available Funds	1.309.765.327	1.248.771.221	1.363.284.944	104,09%	9,17%
	Penggunaan Dana Use of Funds					
	Penyaluran Pinjaman Program PUMK Distribution of PUMK Program's Loans	-	1.150.000.000	-	-	-100,00%
	Penyaluran Program PUMK Kolaborasi BRI Distribution of PUMK Collaboration Program with BRI	1.300.000.000	-	1.300.000.000	100,00%	-



Sumber dan Penggunaan Dana PUMK Tahun 2022

Source of Funds and Use of PUMK Funds in 2022

No.	Uraian Description	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan & Budget (IDR)	Audit 2021 (Rp) 2021 Audit (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	Penggunaan Dana Use of Funds	1.300.000.000	1.150.000.000	1.300.000.000	100,00%	13,04%
2.	Saldo Akhir Dana Program Pendanaan UMK Ending Balance for MSE Funding Program	9.765.327	98.771.221	63.284.944	648,06%	-35,93%

Dari dana tersedia program PUMK sebesar Rp1,36 miliar dan penyaluran sebesar Rp1,30 miliar, maka saldo akhir program PUMK di tahun 2022 sebesar Rp0,06 miliar yang akan menjadi saldo awal program PUMK tahun 2023. Terdapat kenaikan dana tersedia sebesar 9,17% dan kenaikan penyaluran dana sebesar 13,4% dibandingkan tahun 2021.

From the available funds of the PUMK program amounted to IDR 1.36 billion and the distribution of IDR 1.30 billion, the ending balance of the PUMK program in 2022 was IDR 0.06 billion which becomes the initial balance of the PUMK program in 2023. There was an increase in available funds of 9.17% and an increase in fund distribution of 13.4% compared to the amount in 2021.

Efektivitas Penyaluran Program PUMK

Berdasarkan penyaluran dana program PUMK yang sebesar Rp1,30 miliar dari dana tersedia sebesar Rp1,36 miliar, maka efektivitas penyaluran program pendanaan UMK mencapai tingkat 95,36% atau memperoleh skor 3. Adapun rincian perhitungan efektivitas penyaluran dana program PUMK dapat dilihat sebagai berikut:

Effectiveness of PUMK Program Distribution

Based on the distribution of PUMK program funds amounting to IDR 1.30 billion from the available funds of IDR 1.36 billion, the effectiveness of the MSE funding program distribution reached a level of 95.36% or obtained a score of 3. The detailed calculation for the effectiveness of PUMK program funds distribution can be seen as follows:

Kinerja Efektivitas PUMK Tahun 2022

Performance of PUMK Effectiveness in 2022

No.	Uraian Description	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan & Budget (IDR)	Audit 2021 (Rp) 2021 Audit (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
A.	Dana Tersedia Available Funds					
	Saldo Awal Beginning Balance	-	-	-	-	-
	Alokasi Laba Diterima Allocation of Received Profit	33.119.526	41.080.024	98.771.221	298,23%	140,44%
	Penerimaan Angsuran Installment Receipt	1.265.358.103	1.202.139.281	1.254.225.845	99,12%	4,33%
	Pendapatan Jasa Administrasi Administration Services Income	5.468.946	3.233.274	4.187.956	76,58%	29,53%
	Pendapatan Jasa Giro (Net) Giro Services Income (Net)	5.818.752	2.318.642	6.099.922	104,83%	163,08%
	Pendapatan Lain-lain Other Income	-	-	-	-	-
	Jumlah Dana Tersedia Total Available Funds	1.309.765.327	1.248.771.221	1.363.284.944	104,09%	9,17%

Kinerja Efektivitas PUMK Tahun 2022

Performance of PUMK Effectiveness in 2022

No.	Uraian Description	RKA 2022 (Rp) 2022 Work Plan & Budget (IDR)	Audit 2021 (Rp) 2021 Audit (IDR)	Audit 2022 (Rp) 2022 Audit (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
B.	Penggunaan Dana Use of Funds					
	Penyaluran Pinjaman Program PUMK Distribution of PUMK Program's Loans	1.300.000.000	1.150.000.000	1.300.000.000	100,00%	13,04%
	Jumlah Penggunaan Dana Total Use of Funds	1.300.000.000	1.150.000.000	1.300.000.000	100,00%	13,04%
	Efektivitas PUMK Effectiveness of PUMK	99,25%	92,09%	95,36%		
	Skor Score	3	3	3		

Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Program PUMK

Sampai dengan 31 Desember 2022, tingkat kolektibilitas IFG mencapai 100% lancar atau memperoleh skor 3. Pencapaian tersebut tidak mengalami perubahan dari pencapaian pada tahun 2021 dan RKA tahun 2022. Adapun tingkat kolektibilitas penyaluran program PUMK dapat dilihat sebagai berikut:

Collectability Level for PUMK Program Disbursement

As of December 31, 2022, IFG's collectability level reached 100% current or a score of 3. This achievement has not changed from the achievement in 2021 and the 2022 Work Plan and Budget. The collectability level of the PUMK program distribution can be seen as follows:

No.	Status Status	Audit 2021 2021 Audit			RKA 2022 2022 Work Plan & Budget			Audit 2022 2022 Audit		
		Saldo Piutang Receivables Balance	Bobot Weight	Rata-rata Tertimbang Piutang Weighted Average Receivables	Saldo Piutang Receivables Balance	Bobot Weight	Rata-rata Tertimbang Piutang Weighted Average Receivables	Saldo Piutang Receivables Balance	Bobot Weight	Rata-rata Tertimbang Piutang Weighted Average Receivables
1.	Lancar Current	2.658.946.855	100%	2.658.946.855	1.459.616.861	100%	1.459.616.861	1.404.721.010	100%	1.404.721.010
2.	Kurang Lancar Substandard		75%			75%			75%	
3.	Diragukan Doubtful		25%			25%			25%	
4.	Macet Loss		0%			0%			0%	
	Jumlah Total	2.658.946.855		2.658.946.855	1.459.616.861		1.459.616.861	1.404.721.010		1.404.721.010

$$\text{Kolektibilitas 2021 (Audited)} \\ \text{2021 Collectability (Audited)} = \frac{\text{Rata-rata Tertimbang Piutang} \\ \text{Weighted Average Receivables}}{\text{Saldo Piutang} \\ \text{Receivables Balance}} \times 100\% = \frac{2.658.946.855}{2.658.946.855} \times 100\% = \underline{\underline{100\%}}$$

$$\text{Kolektibilitas 2022 (RKA):} \\ \text{2022 Collectability (Work Plan} \\ \text{and Budget):} = \frac{\text{Rata-rata Tertimbang Piutang} \\ \text{Weighted Average Receivables}}{\text{Saldo Piutang} \\ \text{Receivables Balance}} \times 100\% = \frac{1.459.616.861}{1.459.616.861} \times 100\% = \underline{\underline{100\%}}$$

$$\text{Kolektibilitas 2022} \\ \text{(Prognosa):} \\ \text{2022 Collectability (Prognosis):} = \frac{\text{Rata-rata Tertimbang Piutang} \\ \text{Weighted Average Receivables}}{\text{Saldo Piutang} \\ \text{Receivables Balance}} \times 100\% = \frac{1.404.721.010}{1.404.721.010} \times 100\% = \underline{\underline{100\%}}$$



Realisasi UMK Naik Kelas

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN Nomor S-348/MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020, Mitra Binaan naik kelas adalah Mitra Binaan yang memenuhi minimal 2 (dua) kriteria berikut:

1. Peningkatan jumlah pegawai;
2. Peningkatan nilai pinjaman;
3. Peningkatan kapasitas produksi;
4. Peningkatan omzet;
5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
6. Pemasaran produk di luar kota/negeri; dan
7. Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

Di tahun 2022, IFG memiliki 5 (lima) Mitra Binaan yang naik kelas. Adapun realisasi UMK Naik Kelas dapat dilihat sebagai berikut:

Realization of MSEs Upgrading

Based on the Letter of the Ministry of SOEs Number S-348/MBU/DSI/11/2020 dated November 18, 2020, Upgraded Fostered Partners are Fostered Partners that meet at least 2 (two) of the following criteria:

1. Increase in the number of employees;
2. Increase in loan;
3. Increase in production capacity;
4. Increase in turnover;
5. Involvement of the surrounding community to produce products;
6. Product marketing outside the city/country; and
7. Obtain national/international certificates.

In 2022, IFG has 5 (five) upgraded Fostered Partners. The realization of MSEs Upgrading is explained as follows:

No.	Nama Mitra Binaan Fostered Partner Name	Nilai Pinjaman (Rp) Loans Nominal (IDR)	Jenis Usaha Type of Business	Penjelasan Naik Kelas Upgrading Explanation
1.	Dodih	50.000.000	Pertanian (Sayuran) Farming (Vegetables)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Omzet Omzet bulanan mencapai Rp200.000.000,- per bulan dengan margin 5%, terdapat kenaikan sekitar 15%. 2. Peningkatan Kapasitas Produksi Produksi mencapai 3 ton per bulan di mana sebelumnya hanya mencapai 2-2,5 ton. 3. Pemasaran Produk Dalam seminggu ada 3 kali pengiriman baik untuk pasar lokal maupun ekspor.
2.	Bambang Santoso	180.000.000	Perdagangan (Apotek) Trade (Pharmacy)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan Cabang Baru 2. Peningkatan Jumlah Karyawan
3.	Irwanto	198.000.000	Perdagangan (Toko Kelontong) Trade (Grocery Store)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Omzet 2. Pelibatan Masyarakat Sekitar
4.	Abdul Hamid	150.000.000	Jasa (Percetakan, Fotocopy) Services (Printing, Photocopying)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Omzet 2. Memperoleh Sertifikasi untuk Teknisi Reparasi
5.	Yayuk Susanti	250.000.000	Perdagangan (Elektronik) Trade (Electronic)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Omzet 2. Peningkatan Kapasitas Produksi (Menjadi Usaha Terbesar di Kecamatan)

PENGAWASAN DAN PUBLIKASI PROGRAM TJSL

SUPERVISION AND PUBLICATION OF TJSL PROGRAMS

Sepanjang tahun 2022, IFG telah melaksanakan pengawasan dan publikasi atas program TJSL BUMN yang diselenggarakan. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/2022 Pasal 22 tentang Pengawasan dan Pelaporan, serta Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/2021 Pasal 27 tentang Publikasi atas Pelaksanaan Program TJSL BUMN.

Throughout 2022, IFG has implemented supervision and publication of the SOE's TJSL programs. This is in line with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-6/2022 Article 22 regarding Supervision and Reporting, as well as the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-05/2021 Article 27 regarding Publication of the Implementation of SOE TJSL Programs.

PENGAWASAN PROGRAM TJSL NON-PUMK

Dalam rangka mendukung pencapaian Program TJSL Non-PUMK Tahun 2022, IFG telah melaksanakan fungsi pengawasan mencakup hal-hal berikut:

1. Pelaksanaan Program TJSL Non-PUMK diprioritaskan kepada bidang-bidang prioritas pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMK sesuai arahan Kementerian BUMN.
2. Pelaksanaan Program TJSL Non-PUMK dilaksanakan secara kolaborasi baik dengan BUMN lain, anggota *holding*, perusahaan terafiliasi BUMN, badan hukum yang didirikan oleh BUMN untuk tujuan sosial dan kemanusiaan, badan usaha, dan/atau badan hukum lainnya yang memiliki keahlian di bidang yang terkait.
3. Pencapaian Program TJSL Non-PUMK dilaporkan secara berkala (triwulanan) kepada Divisi Akuntansi dan Pelaporan untuk kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta dilaporkan kepada Kementerian BUMN melalui Portal TJSL Kementerian BUMN.

Hasil pengawasan pencapaian program TJSL Non-PUMK Tahun 2022, antara lain:

SUPERVISION OF TJSL NON-MSMES FUNDING PROGRAMS

In order to support the achievement of the 2022 TJSL Non-MSEs Funding Programs, IFG has conducted a supervisory function covering the following matters:

1. Implementation of the TJSL Non-MSEs Funding Programs is prioritized to the priority areas of education, environment and MSEs development in accordance with the direction of the Ministry of SOEs.
2. The implementation of the TJSL Non-MSEs Funding Programs is carried out in collaboration with other SOEs, holding members, affiliated companies of SOEs, legal entities established by SOEs for social and humanitarian purposes, business entities, and/or other legal entities that have expertise in related fields.
3. The achievement of the TJSL Non-MSEs Funding Programs is reported periodically (quarterly) to the Accounting and Reporting Division and then reported to the Board of Directors and Board of Commissioners as well as reported to the Ministry of SOEs through the Ministry of SOEs' TJSL Portal.

The results of the supervision for TJSL Non-MSEs Funding Programs achievement in 2022, include:

Pengawasan Pencapaian Program TJSL Non-PUMK

Supervision of TJSL Non-MSEs Funding Programs Achievements

No.	Nama Program Program Name	Pelaksanaan Program Program Implementation	Capaian Program Program Achievement
1.	Literasi Asuransi dan keuangan kepada Insan Muda (<i>Insurance Goes to Campus with IFG Life</i>) Insurance and financial literacy to the youth (<i>Insurance Goes to Campus with IFG Life</i>)	Program dilaksanakan secara kolaborasi dengan IFG Life dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Asuransi di kalangan mahasiswa serta mempromosikan produk asuransi dan keuangan (terutama IFG Life) dan menaikkan minat untuk berkarir di IFG dan IFG Life di kalangan Mahasiswa UI Depok, Fakultas MIPA. The program was done in collaboration with IFG Life in order to increase Financial and Insurance Literacy among students as well as promote insurance and financial products (especially IFG Life) and increase interest to have career in IFG and IFG Life among UI Depok Students, Faculty of Mathematics and Natural Sciences.	Program berhasil mendatangkan 200 mahasiswa ke seminar <i>offline</i> dengan format <i>talkshow</i> , yang mengundang narasumber dengan <i>background</i> asuransi dan <i>entrepreneur</i> yang memberikan <i>insight</i> terkait manfaat mengelola keuangan dan risiko sejak dini dan potensi berkarir di dunia asuransi. Mahasiswa <i>ter-engage</i> secara dua arah dan partisipasi <i>trial</i> aplikasi Life by IFG. The program succeeded in bringing 200 students to an offline seminar with a talk show format, which invited speakers with insurance and entrepreneurial backgrounds who provided insights related to the benefits of managing finances and risks early on and the potential for a career in insurance. Students were engaged in a two-way conversation and participated in a trial of the Life by IFG application.



Pengawasan Pencapaian Program TJSL Non-PUMK Supervision of TJSL Non-MSEs Funding Programs Achievements

No.	Nama Program Program Name	Pelaksanaan Program Program Implementation	Capaian Program Program Achievement
2.	Pengelolaan Sampah Terintegrasi Likupang Likupang's Integrated Waste Management	<p>Program dilaksanakan secara kolaborasi dengan 22 BUMN lain, termasuk dengan 4 anggota holding IFG. Program akan berfokus kepada pelatihan serta pembangunan infrastruktur.</p> <p>The program is implemented in collaboration with 22 other SOEs, including 4 IFG holding members. The program focuses on training and infrastructure development.</p>	<p>Program dibagi menjadi 2 tahun anggaran, di mana anggaran tahun 2022 lebih fokus pada infrastruktur dan fasilitas yakni pembangunan rumah BUMN, spot foto, motor pengangkut sampah dan tempat sampah pilah, pendampingan masyarakat, kampanye pengembangan daerah wisata, dan sadar kebersihan lingkungan via <i>online</i> maupun <i>offline</i>. Program ini dilakukan di 3 desa yang memiliki garis Pantai di Likupang Timur, yaitu Desa Pulisan (Pantai Pulisan), Desa Marinsow (Pantai Paal), dan Desa Kinunang (Pantai Kinunang). Nilai SRol untuk program ini mencapai 1,8.</p> <p>The program is divided into 2 fiscal years, where the 2022 budget focuses more on infrastructure and facilities, namely the construction of SOE houses, photo spots, garbage tricycles and waste sorting bins, community assistance, tourism area development campaigns, and environmental hygiene awareness via online and offline. This program is implemented in 3 villages with coastlines in East Likupang, namely Pulisan Village (Pulisan Beach), Marinsow Village (Paal Beach), and Kinunang Village (Kinunang Beach). The SRol score for this program reached 1.8.</p>
3.	Mudik Aman Mudik Sehat Safe and Healthy Homecoming Program	<p>Program dilaksanakan secara serentak 24 BUMN yang diketuai oleh Jasa Raharja dan juga dilaksanakan secara mandiri oleh IFG. IFG akan memberangkatkan 600 pemudik menggunakan 15 armada bus.</p> <p>The program is conducted simultaneously by 24 SOEs, lead by Jasa Raharja and also done independently by IFG. IFG dispatched 600 travelers using 15 buses.</p>	<p>IFG memberangkatkan 535 pemudik dengan 15 armada. Seluruh armada sampai ke tujuan dengan selamat, pemudik dipersiapkan dengan vaksinasi booster, vitamin, obat-obatan, dan <i>safety kit</i> untuk memastikan kenyamanan perjalanan. Pemudik juga dipersiapkan armada bus dengan usia 2-5 tahun lulus <i>rampcheck</i> dan dilengkapi dengan hiburan.</p> <p>IFG dispatched 535 travelers with 15 fleets. All fleets arrived safely, travelers were equipped with booster vaccinations, vitamins, medicines, and safety kits to ensure travel comfort. The travelers were also provided with fleet of buses, which range in age from 2 to 5 years old and have passed rampcheck, as well as equipped with entertainment.</p>

Pengawasan Pencapaian Program TJSL Non-PUMK Supervision of TJSL Non-MSEs Funding Programs Achievements

No.	Nama Program Program Name	Pelaksanaan Program Program Implementation	Capaian Program Program Achievement
4.	Program TJSL IFG Labuan Bajo Marathon TJSL Programs of IFG's Labuan Bajo Marathon	<p>Program kolaborasi IFG dengan anak perusahaan yang memfokuskan pada 3 bidang prioritas yaitu pendidikan, lingkungan dan pengembangan UMK di sekitar Labuan Bajo, NTT dalam rangka memperingati <i>launching</i> kegiatan IFG Labuan Bajo Marathon.</p> <p>IFG's collaboration program with its subsidiaries focusing on 3 priority areas namely education, environment and MSE development around Labuan Bajo, East Nusa Tenggara in commemoration of IFG Labuan Bajo Marathon Launching.</p>	<p>Kolaborasi Grup IFG dalam memberikan bantuan di daerah sekitar Labuan Bajo, NTT di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan: Renovasi SDN 01 Labuan Bajo, PAUD AL-Ikhlas dan SMPN 1 Komodo, Pojok Literasi di Masjid Nurul Falah, Gereja Paroki Waisambi, bantuan sertifikasi guru, bantuan sepatu lari untuk anak sekolah, beasiswa pendidikan untuk juara lari, dan Program Kurikulum Merdeka. 2. Lingkungan: Bantuan Motor Viar (2 unit), <i>wallsign</i> (50 unit) dan tempat sampah (50 set), FGD terkait lingkungan, dan bantuan renovasi masjid. 3. Pengembangan UMK: Pasar Murah BUMN Labuan Bajo, Festival UMKM <i>Waterfront</i> Pasar Rakyat, dan <i>Marabar Entrepreneur</i>. <p>Program TJSL ini terlaksana dengan kolaborasi antara IFG, Jasa Raharja, Jamkrindo, Askrindo, Jasindo, serta IFG Life.</p> <p>IFG Group's collaboration in providing assistance in the area around Labuan Bajo, East Nusa Tenggara includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Education: Renovation of SDN 01 Labuan Bajo, PAUD AL-Ikhlas and SMPN 1 Komodo, Literacy Corner at Nurul Falah Mosque, Waisambi Parish Church, teacher certification assistance, running shoes for students, educational scholarships for the winners of running race as well as Merdeka Curriculum Program. 2. Environment: Viar motorbikes (2 units), <i>wallsigns</i> (50 units) and trash bins (50 sets), FGDs related to the environment, and mosque renovation assistance. 3. MSE development: SOEs' Cheap Market in Labuan Bajo, People's Market in MSMEs Festival, <i>Waterfront</i>, as well as <i>Marabar Entrepreneur</i>. <p>This TJSL program is carried out with collaboration between IFG, Jasa Raharja, Jamkrindo, Askrindo, Jasindo, and IFG Life.</p>



Pengawasan Pencapaian Program TJSL Non-PUMK Supervision of TJSL Non-MSEs Funding Programs Achievements

No.	Nama Program Program Name	Pelaksanaan Program Program Implementation	Capaian Program Program Achievement
5.	<i>Kindness to Progress</i>	Program yang melibatkan dan menantang karyawan IFG untuk dapat merumuskan permasalahan sosial ekonomi yang dihadapi oleh suatu komunitas/desa dan menciptakan solusi untuk permasalahan tersebut.	<p>IFG mengajak 20 karyawan IFG dan anak perusahaan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program sosial kemasyarakatan yang disesuaikan dengan hasil pemetaan sosial dan kebutuhan masyarakat, serta keahlian yang sudah dimiliki oleh peserta.</p> <p>Sebanyak 4 buah kelompok yang terdiri atas 5 orang karyawan, membuat program sosial kemasyarakatan di Desa Sumberejo, Magelang, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mendirikan perpustakaan umum memanfaatkan sudut tidak terpakai di gedung serbaguna desa, lengkap dengan pelatihan pengelolaan perpustakaan kepada pengurus yang terdiri atas ibu-ibu PKK.2. Melatih pembuatan keripik sawi yang memanfaatkan sampah/sisa panen sawi yang kerap dibuang ketika harga sawi jatuh di pasar. Pelatihan diberikan kepada anggota kelompok tani, yang mencakup pemilihan bahan, pembuatan keripik, pengeringan, hingga pengemasan. Poktan juga dibantu mengurus sertifikasi PIRT untuk makanan.3. Memberikan pelatihan pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan sederhana kepada kelompok tani dan ibu-ibu PKK lengkap dengan studi kasus dan <i>exercise</i>.4. Mengembangkan Karang Taruna desa melalui olahraga voli dengan merenovasi lapangan voli dan memberikan pelatihan tentang organisasi kepada Pemuda Karang Taruna.5. Melalui bantuan TJSL juga memberikan peralatan membajak tanah (<i>cultivator</i>) sebanyak 5 unit kepada GAPOKTAN serta menyerahkan alat pembuatan Teh Bit (Oven OVL) kepada desa sebagai pendukung pengembangan minuman khas daerah. <p>Nilai SRoI gabungan untuk program ini mencapai 1,82.</p>

Pengawasan Pencapaian Program TJSL Non-PUMK
Supervision of TJSL Non-MSEs Funding Programs Achievements

No.	Nama Program Program Name	Pelaksanaan Program Program Implementation	Capaian Program Program Achievement
	<i>Kindness to Progress</i>	A program that engages and challenges IFG employees to formulate socio-economic problems faced by a community/village and create solutions to these problems.	<p>IFG invited 20 employees of IFG and its subsidiaries to design, implement, and evaluate community social programs that are tailored to the results of social mapping and community needs, as well as the skills that participants already have.</p> <p>A total of 4 groups consisting of 5 employees, created community social programs in Sumberejo Village, Magelang, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Established a public library utilizing an unused corner in the village multipurpose building, complete with library management training for the board consisting of Family Welfare Empowerment (PKK) women. 2. Provided training on making mustard chips using the harvest waste/leftovers that is often thrown away when the market price for mustard drops. Training was provided to farmer group members, covering the selection of ingredients, making chips, drying, and packaging. The farmer groups were also assisted in obtaining PIRT certification for food. 3. Provided training on managing and making simple financial reports to farmer groups and PKK women complete with case studies and exercises. 4. Developed the village Youth Organization through volleyball by renovating the volleyball court and providing training on organization to Youth Organization. 5. Through TJSL assistance also provided 5 units of land plowing equipment (cultivator) to Farmer Group Association (GAPOKTAN) and handed over Beet Tea making equipment (OVL Oven) to the village to support the development of regional specialty drinks. <p>The combined SRoI score for this program reached 1.82.</p>

PENGAWASAN PROGRAM TJSL PUMK

Dalam rangka mendukung pencapaian Program PUMK tahun 2022, telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Monitoring* setiap bulan perkembangan mitra binaan existing IFG yang dibina secara kolaborasi dengan BAV.
2. Diskusi secara berkala dengan PIC BAV di setiap wilayah penyaluran (Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Kalimantan Barat) terkait kendala yang dihadapi oleh mitra binaan serta potensi perkembangan mitra binaan untuk dapat mencapai status naik kelas.
3. Pelaporan pencapaian Program TJSL PUMK tahun 2022 setiap bulan dan triwulanan melalui portal TJSL BUMN serta kepada Divisi Akuntansi dan Pelaporan untuk dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

SUPERVISION OF TJSL MSEs FUNDING PROGRAMS

In order to support the achievement of the MSEs Funding Program in 2022, the following steps have been taken:

1. Monitoring every month the development of IFG's existing fostered partners who are fostered in collaboration with BAV.
2. Periodic discussions with BAV PICs in each distribution area (West Java, East Java, Central Java and West Kalimantan) regarding the obstacles faced by the fostered partners and their potential development to be able to achieve upgrade status.
3. Reporting the achievement of the TJSL MSEs Funding Program Programs in 2022 on a monthly and quarterly basis through the SOE TJSL portal and to the Accounting and Reporting Division for reporting to the Board of Directors and Board of Commissioners.



Hasil pengawasan pencapaian Program TJSL PUMK Tahun 2022, antara lain:

The results for the supervision of the TJSL MSEs Funding Program achievement in 2022, among others:

Pengawasan Pencapaian Program TJSL PUMK Supervision of the TJSL MSEs Funding Program Achievement

No.	Nama Program Program Name	Pelaksanaan Program Program Implementation	Capaian Program Program Achievement
1.	Program Pendanaan UMK MSE Funding Program	Hibah Penyaluran Program PUMK melalui Kolaborasi BUMN dengan Bank BRI. MSEs Funding Program Distribution Grants through SOE Collaboration with BRI Bank.	Telah dilakukan koordinasi dengan BRI untuk penyaluran Dana PUMK. Telah dilakukan konsultasi kepada Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Hukum terkait pelaksanaan program serta perikatan antara IFG dan BRI, serta telah disalurkan dana PUMK pada tanggal 29 Desember 2022 ke rekening Giro BRI. Coordination has been conducted with BRI for the distribution of PUMK Funds. Consultation has been carried out with the Risk Management Division and Legal Division regarding the implementation of the program and the agreement between IFG and BRI, and the PUMK funds have been disbursed on December 29, 2022 to the BRI Current Account.
2.	Pengembalian Piutang Program Pendanaan UMK Return of MSEs Funding Program Receivables	Menjaga kolektibilitas piutang 100% lancar. Maintain 100% current receivables collectability.	Kolektibilitas piutang tahun 2022 PUMK IFG mencapai 100% lancar atau skor 3. IFG's MSMEs Funding receivables collectability in 2022 reached 100% current status or score 3.
3.	UMK Naik Kelas MSEs Upgrading	Peningkatan kapasitas dan kemampuan mitra binaan agar menjadi tangguh dan mandiri. Increase the capacity and ability of fostered partners to become resilient and independent.	Terdapat 5 Mitra Binaan Naik Kelas di tahun 2022 yang berasal dari wilayah Kalimantan Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. There are 5 Upgraded Partners in 2022 from West Kalimantan, Central Java, and West Java.

PUBLIKASI

Dalam rangka mendukung perluasan informasi pelaksanaan Program TJSL BUMN Tahun 2022, IFG telah melakukan publikasi terhadap program-program TJSL yang diselenggarakan, antara lain:

PUBLICATION

In order to support the expansion of information on the implementation of the SOE TJSL Programs in 2022, IFG has published the TJSL programs held, among others:

Publikasi Program TJSL Tahun 2022

Work Plan and Budget for TJSL Programs in 2022

No.	Nama Program Program Name	Media	Tautan Link
1.	Literasi Asuransi dan keuangan (<i>Insurance Goes to Campus</i>) Literacy of Insurance and finance (<i>Insurance Goes to Campus</i>)	Republika	https://www.republika.co.id/berita/rj5u5l459/ifg-dan-ifg-life-berkolaborasi-dalam-program-insurance-goes-to-campus
		Berita Satu	https://www.beritasatu.com/ekonomi/517268/tingkatkan-literasi-asuransi-generasi-milenial-melalui-insurance-goes-to-campus
		Instagram	https://www.instagram.com/p/CjG_HfuPrvb/?igshid=MDJmNzVkMjY=
2.	Pengelolaan Sampah Terintegrasi Likupang Waste Management	Media Asuransi	https://mediaasuransinews.co.id/news-in-brief/ifg-wika-gandeng-21-bumn-kolaborasi-olah-sampah-di-likupang/
		Koran Metro	https://www.koran-metro.com/2022/12/14/dukung-dsp-likupang-ifg-gelar-gelar-gerakan-bersih-pantai/
		Pasar Dana	https://pasardana.id/news/2022/12/13/ifg-holding-turut-menginisiasi-program-kolaborasi-olah-sampah-di-likupang/
		Industry	https://www.industry.co.id/read/116509/berkolaborasi-bersama-21-bumn-lain-ifg-holding-dan-pt-wijaya-karya-persero-tbk-gelar-program-kolaborasi-olah-sampah-di-likupang

Publikasi Program TJSL Tahun 2022

Work Plan and Budget for TJSL Programs in 2022

No.	Nama Program Program Name	Media	Tautan Link
3.	Mudik Aman Mudik Sehat Safe and Healthy Homecoming Program	Kumparan	https://kumparan.com/kumparanbisnis/foto-ifg-gelar-program-mudik-aman-mudik-sehat-2022-1xyaEw8FZdz
		Kompas	https://money.kompas.com/read/2022/04/20/160000026/ifg-gelar-program-mudik-aman-mudik-sehat-2022-ke-11-kota-di-jawa
		Berita Satu	https://www.beritasatu.com/photo/81035/ifg-mudik
		Bisnis	https://finansial.bisnis.com/read/20220420/215/1524842/ifg-sediakan-15-bus-mudik-gratis-ke-11-kota-ini-cara-dan-syarat-pendaftarannya
		Youtube	https://www.youtube.com/watch?v=PQ4kNgSz-jE
4.	Program TJSL IFG Labuan Bajo Marathon TJSL Program of IFG's Labuan Bajo Marathon	Detik	https://sport.detik.com/sport-lain/d-6336000/tjst-jelang-labuan-bajo-marathon-2022
		Infopublik	https://infopublik.id/kategori/nusantara/672884/jelang-labuan-bajo-maraton-ifg-gelar-fgd-kolaborasi-tjst-di-labuan-bajo
		Media Indonesia	https://mediaindonesia.com/nusantara/525064/jelang-labuan-bajo-marathon-2022-ifg-gelar-kegiatan-sosial
		Swa	https://swa.co.id/swa/trends/sinergi-selenggarakan-pasar-rakyat-dan-bazaar-umkm-bumn-di-labuan-bajo
		Beritabarur	https://beritabarur.news/ada-aksi-sosial-di-ajang-labuan-bajo-marathon-2022-230782.html
5.	Kindness to Progress	Industry	https://www.industry.co.id/read/114082/ifg-ajak-karyawan-turut-dalam-pemberdayaan-masyarakat-desa-sumberejo-melalui-kindness-to-progress
		Youtube IFG Blog	https://www.youtube.com/watch?v=9M2y8cHPtI8 https://ifg.id/id/blog/ifg-ajak-karyawan-turut-dalam-pemberdayaan-masyarakat-desa-sumbe



TJSL PEMENUHAN PERATURAN MENTERI BUMN NOMOR PER-05/MBU/04/2021 SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH DENGAN PER-06/MBU/09/2022

TJSL FULFILLMENT FOR THE REGULATION OF THE MINISTER OF SOES NUMBER PER-05/MBU/04/2021 AS AMENDED BY PER-06/MBU/09/2022

IFG telah merancang strategi keberlanjutan yang komprehensif untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui penerapan program TJSL yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan. IFG senantiasa menyusun dan mengimplementasikan program-program TJSL yang mampu membawa manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan rencana kerja dan anggaran program TJSL Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022. Untuk mencapai tujuan penerapan TJSL yang efektif berlandaskan pada aspek TPB, Perusahaan telah memfokuskan program-program TJSL berlandaskan empat pilar yang menjadi target dan tujuan pelaksanaan TJSL, yaitu pilar sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola.

ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Pendekatan dalam penetapan jumlah anggaran TJSL Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022. Sebagaimana diamanatkan dalam peraturan tersebut, Perusahaan telah menetapkan anggaran untuk pelaksanaan program TJSL yang berasal dari anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan dalam tahun anggaran berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KONTRIBUSI PERUSAHAAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

IFG berkomitmen penuh untuk mendukung inisiatif pencapaian tujuan pembangunan Pemerintah Indonesia sebagai bagian dari upaya memenuhi target-target pembangunan berkelanjutan skala global dalam rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perusahaan sebagai lembaga asuransi berlaku selektif dalam menyalurkan perlindungan kepada pemangku kepentingan selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Dalam rangka mendukung upaya pencapaian beragam rumusan TPB, IFG telah merumuskannya kedalam empat pilar yang selaras dengan bidang usaha yang dijalankan Perusahaan.

IFG has designed a comprehensive sustainability strategy to support the achievement of sustainable development goals through the implementation of TJSL programs that are more integrated, targeted, measurable in impact and accountable and are part of the Company's business approach. IFG always develops and implements TJSL programs that might bring optimal benefits to all stakeholders. The preparation of the work plan and budget for the Company's TJSL program is guided by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-6/MBU/09/2022. To achieve the goal of effective implementation of TJSL based on SDG aspects, the Company has focused TJSL programs based on the four pillars that are the targets and objectives of TJSL implementation, namely the social, economic, environmental, and legal and governance pillars.

BUDGET FOR SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The approach in determining the amount of the Company's TJSL budget is guided by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-6/MBU/09/2022. As mandated in the regulation, the Company has established a budget for the implementation of the TJSL program that comes from the activity budget which is calculated as the Company's cost in the current fiscal year in accordance with the provisions of laws and regulations.

COMPANY'S CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

IFG is fully committed to supporting the initiative to achieve the Government of Indonesia's development goals as part of efforts to meet global scale sustainable development targets in the formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company as an insurance institution is selective in distributing protection to stakeholders in line with the principles of sustainable development. In order to support efforts to achieve various formulations of the SDGs, IFG has formulated them into four pillars that are aligned with the business fields run by the Company.

Laporan Tahunan
Annual Report

2022

Moving Forward **Driving Strong Values**

Melanjutkan Perjalanan, Mendorong Nilai-Nilai yang Kuat



Indonesia Financial Group (IFG)

Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58
RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
(+62) 021 2505080
cs@ifg.id



www.ifg.id